



TRITON

Owner's Manual

PENDAHULUAN

Terima kasih telah memilih produk MITSUBISHI sebagai kendaraan baru anda. Buku ini dapat menambah pemahaman anda untuk mendapatkan kepuasan dari banyak keistimewaan yang terdapat pada mobil ini.

Buku ini berisi petunjuk untuk dapat mengenal cara-cara penggunaan dan pemeliharaan yang tepat, agar diperoleh kenyamanan mengendarai yang maksimal.

PT MITSUBISHI MOTORS KRAMA YUDHA SALES INDONESIA mempunyai hak untuk mengubah desain dan spesifikasi dan/atau melakukan perubahan atau perbaikan pada produk yang baru tanpa harus mengaplikasikannya pada produk terdahulu.

Merupakan syarat mutlak bagi pengendara untuk mengetahui undang-undang dan peraturan mengenai kendaraan.

Buku petunjuk ini telah disesuaikan dengan undang-undang dan peraturan yang sedang berlaku, tetapi ada kemungkinan terdapat perbedaan dengan undang-undang dan peraturan yang diperbaharui.

Lakukan perawatan dan perbaikan kendaraan anda hanya di dealer resmi MITSUBISHI, karena kendaraan anda memerlukan penanganan yang teliti, yang hanya dapat dilakukan oleh Mekanik MITSUBISHI yang telah mendapat pelatihan.

Jangan melakukan perubahan atau penambahan peralatan pada bagian sistem elektrikal tanpa berkonsultasi terlebih dahulu dengan dealer resmi MITSUBISHI.

Semua informasi yang tertera di dalam buku ini adalah berdasarkan data terbaru saat penerbitan yang sewaktu-waktu dapat berubah tanpa pemberitahuan sebelumnya.

Tinggalkan buku petunjuk ini pada kendaraan bila anda menjualnya kembali, karena pemilik selanjutnya akan menggunakan buku ini untuk mendapatkan informasi dari buku ini.

Di dalam buku petunjuk pemilik ini terdapat kata-kata **PERINGATAN** dan **PERHATIAN**.

Ini sebagai petunjuk yang harus benar-benar diperhatikan. Mengabaikan instruksi tersebut dapat mengakibatkan kecelakaan atau kerusakan pada kendaraan Anda.

 **PERINGATAN**

: Menunjukkan kemungkinan kuat terjadinya cedera serius bahkan kematian bila tidak mengikuti instruksinya.

 **PERHATIAN**

: Menunjukkan peringatan atau tanda bahaya yang dapat menyebabkan cedera atau kerusakan kendaraan.

Anda juga akan melihat simbol penting lainnya.

CATATAN : Memberikan informasi yang berguna

Tanda * : Berarti optional / hanya untuk kendaraan yang dilengkapi
(kemungkinan tidak terdapat pada kendaraan, bisa berbeda tergantung dari spesifikasi standar kendaraan)

Beberapa singkatan yang digunakan pada buku ini:

M/T : Transmisi manual

A/T : Transmisi otomatis

Buku ini menjelaskan kendaraan setir kiri dan setir kanan. Beberapa gambar kemungkinan masih menunjukkan setir kiri.

Dan juga terdapat beberapa pengoperasian atau peralatan yang kemungkinan tidak sesuai/tidak terdapat pada kendaraan anda.

Daftar Grup

Gambaran umum	1 -
Informasi umum	2 -
Mengunci dan membuka	3 -
Kursi dan sabuk keselamatan	4 -
Instrumen dan kontrol	5 -
Menghidupkan dan mengendarai	6 -
Untuk kenyamanan berkendara	7 -
Untuk keadaan darurat	8 -
Pemeliharaan kendaraan	9 -
Pemeliharaan	10 -
Spesifikasi	11 -

MEMO:

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

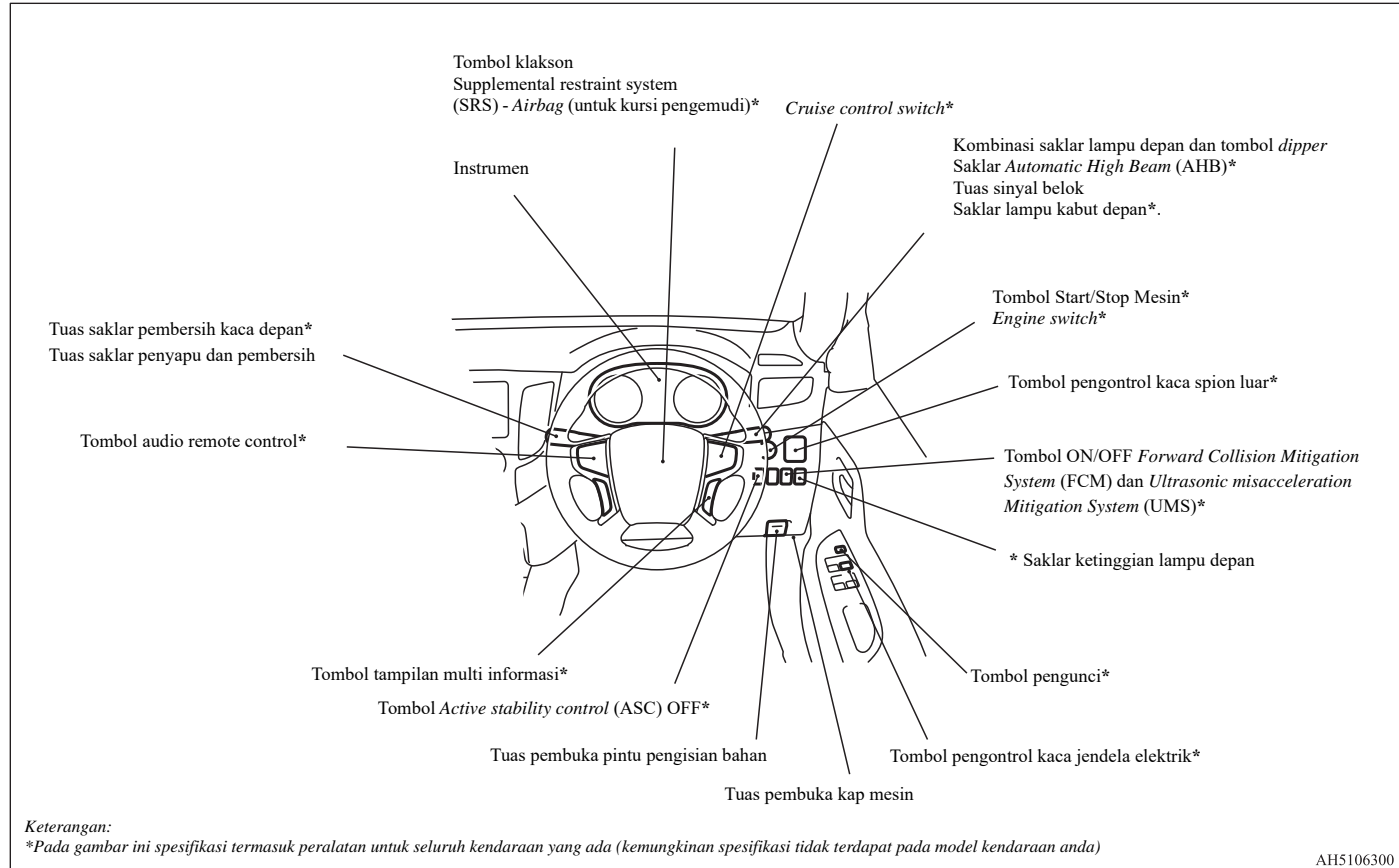
.....

.....

.....

Instrumen dan Kontrol (Area Pengemudi)

E08500102850

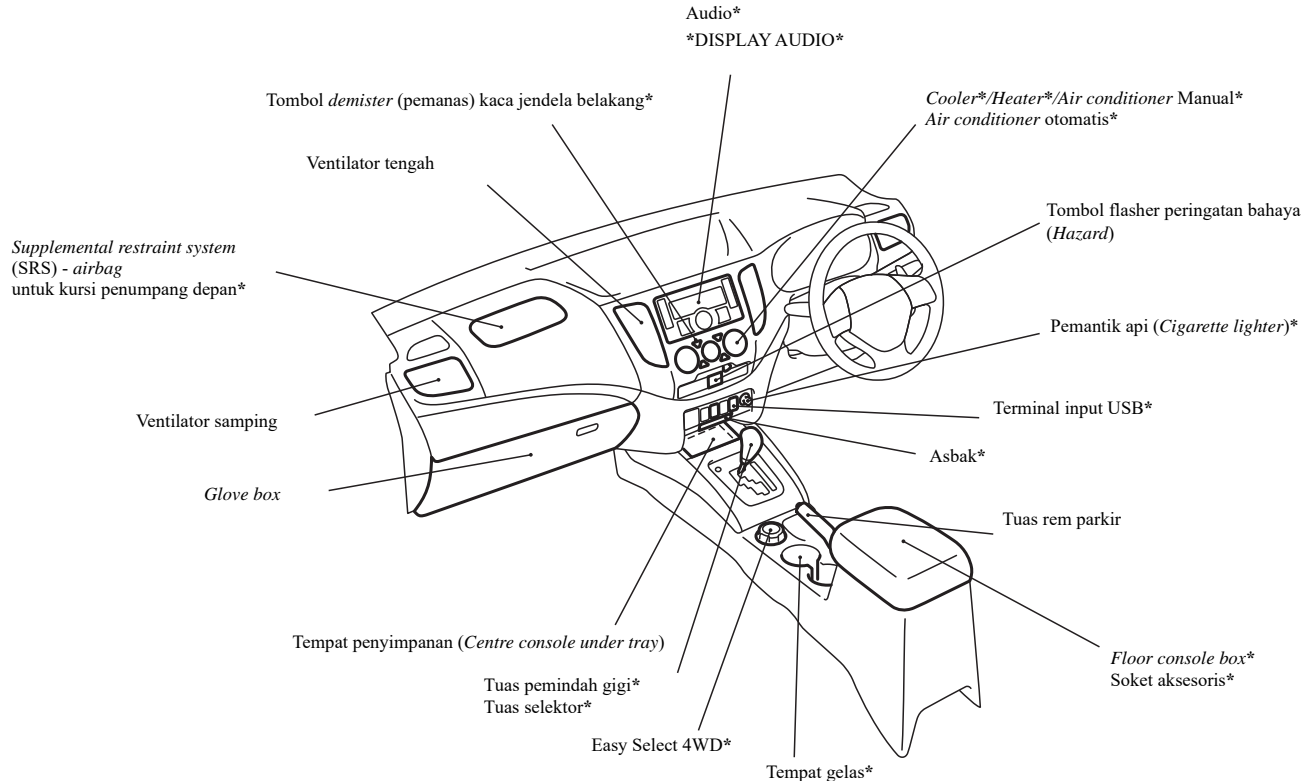


AH5106300

Instrumen dan Kontrol

E08500102863

Tipe 1

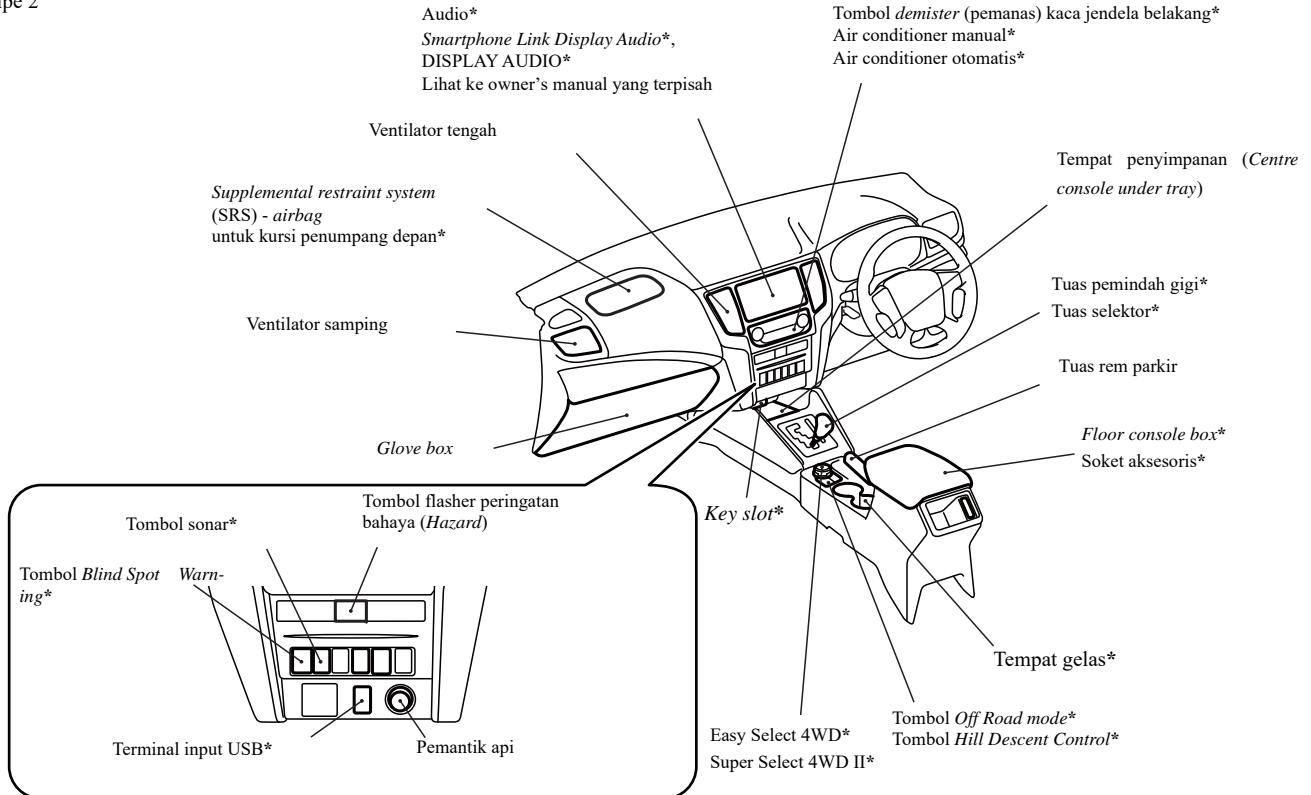


Keterangan:

*Pada gambar ini spesifikasi termasuk peralatan untuk seluruh kendaraan yang ada (kemungkinan spesifikasi tidak terdapat pada model kendaraan anda)

AH5106847

Tipe 2



Keterangan:

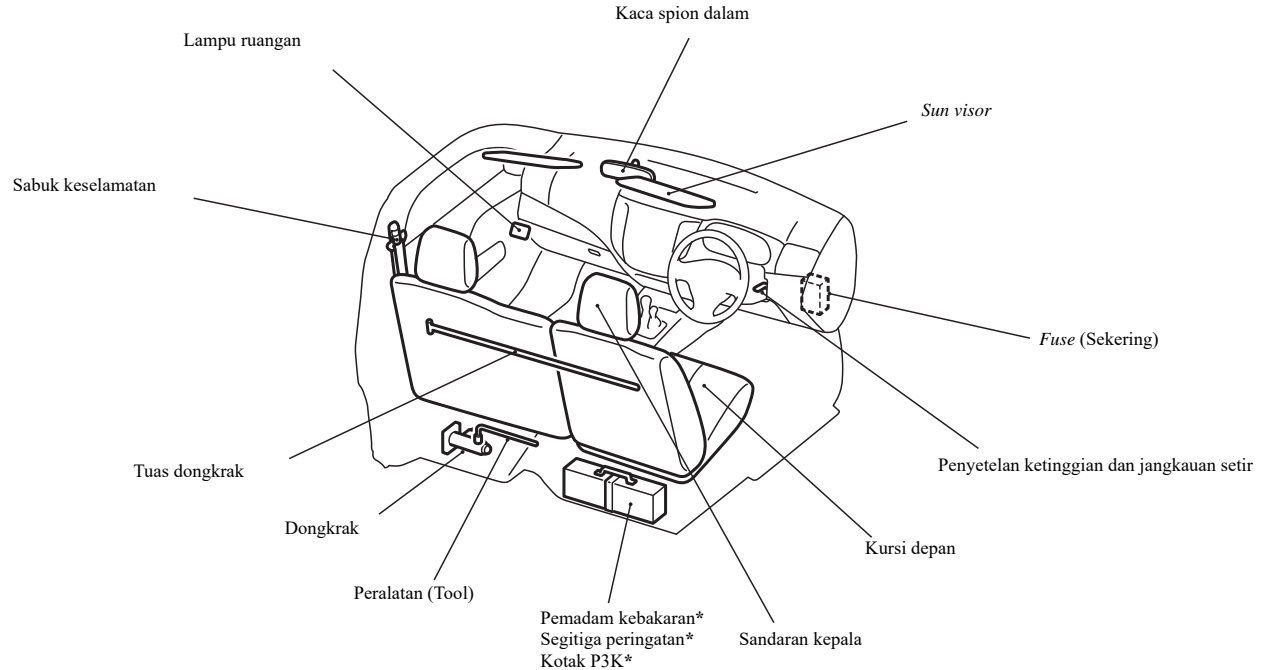
*Pada gambar ini spesifikasi termasuk peralatan untuk seluruh kendaraan yang ada (kemungkinan spesifikasi tidak terdapat pada model kendaraan anda)

AH5107251

Interior (bagian dalam)

E08500202327

Single cab

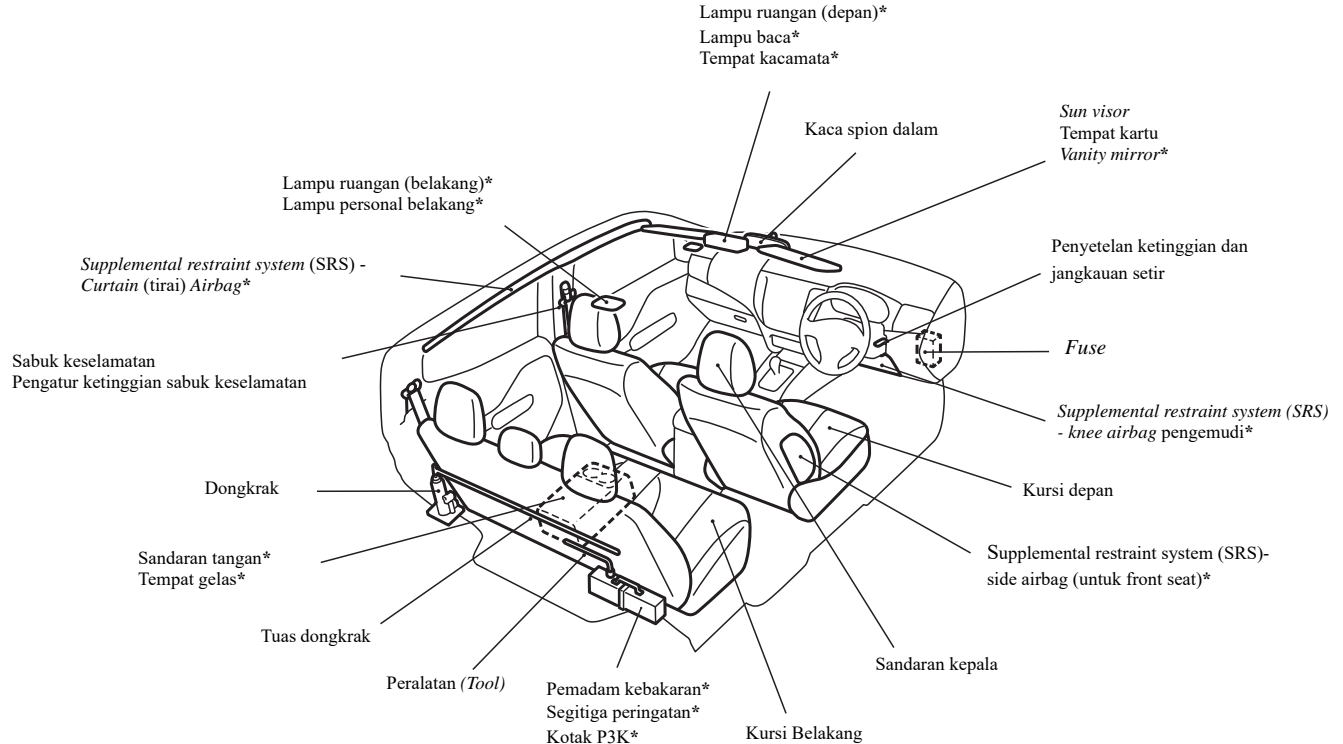


Keterangan:

*Pada gambar ini spesifikasi termasuk peralatan untuk seluruh kendaraan yang ada (kemungkinan spesifikasi tidak terdapat pada model kendaraan anda)

AH5102113

Double cab



Keterangan:

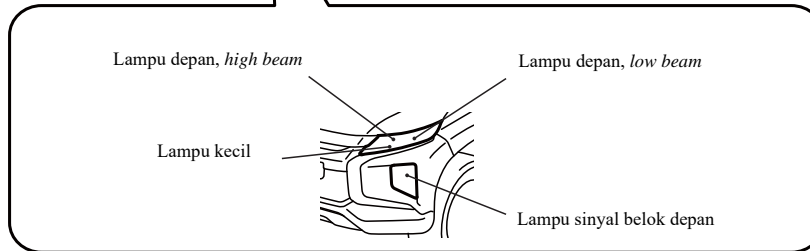
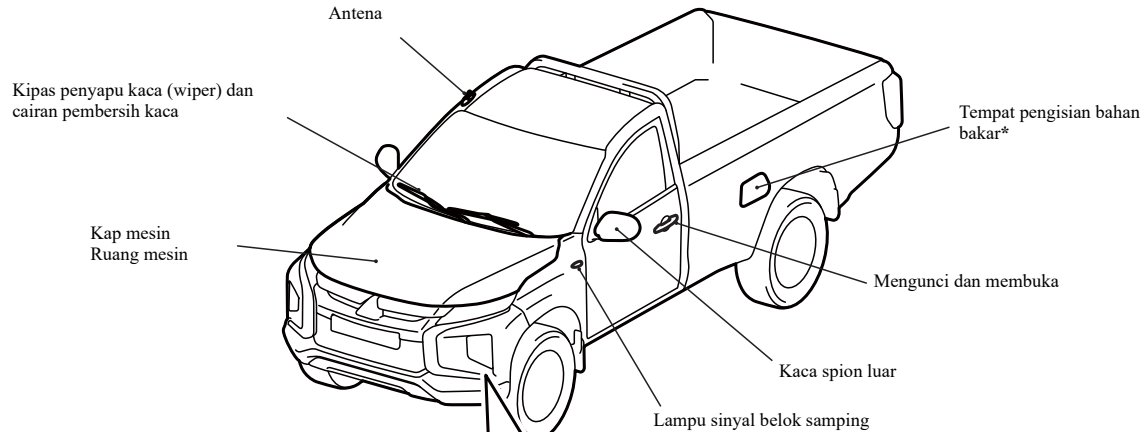
*Pada gambar ini spesifikasi termasuk peralatan untuk seluruh kendaraan yang ada (kemungkinan spesifikasi tidak terdapat pada model kendaraan anda)

AH5106355

Eksterior (bagian luar) - depan

E08500403355

Single cab



Keterangan:

*Pada gambar ini spesifikasi termasuk peralatan untuk seluruh kendaraan yang ada (kemungkinan spesifikasi tidak terdapat pada model kendaraan anda)

AH5106850

Double cab

Sensor* [untuk *Automatic High Beam (AHB)*, *Forward Collision Mitigation system (FCM)*
Sensor hujan*

Kipas penyapu kaca (*wiper*) dan cairan pembersih kaca

Kap mesin
Ruang mesin

*Ultrasonic misacceleration Mitigation System sensor**
*Sensor system sensor**

Kamera depan*

*Ultrasonic misacceleration Mitigation System sensor**
*Sensor system sensor**

Antena

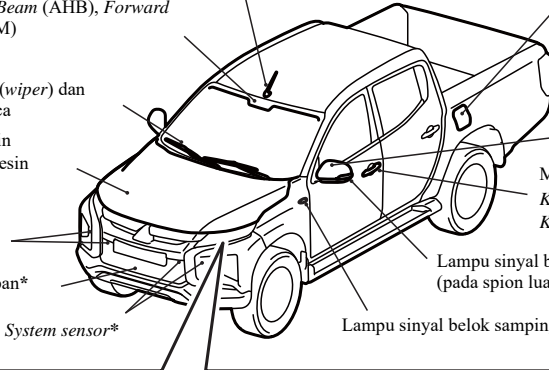
Tempat pengisian bahan bakar*

Kaca spion luar
Kamera samping*

Mengunci dan membuka
*Keyless entry system**
*Keyless operation system**

Lampu sinyal belok samping (pada spion luar)*

Lampu sinyal belok samping (pada fender)*



Lampu depan halogen

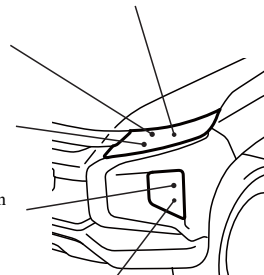
Lampu depan, *low beam*

Lampu depan, *high beam*

Lampu kecil

Lampu sinyal belok depan

Lampu kabut*



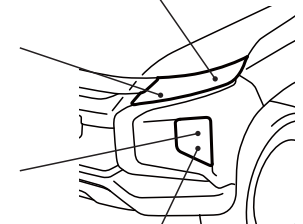
Lampu depan tipe LED

Lampu depan, *high/low beam*

Lampu kecil/
Daytime running lamp

Lampu sinyal belok depan

Lampu kabut*



Keterangan:

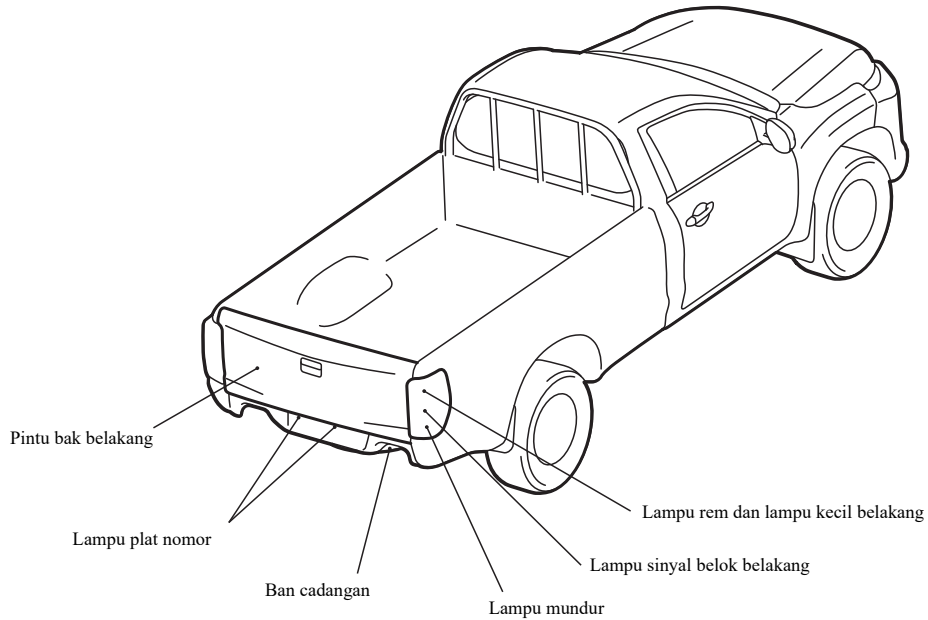
*Pada gambar ini spesifikasi termasuk peralatan untuk seluruh kendaraan yang ada (kemungkinan spesifikasi tidak terdapat pada model kendaraan anda)

AH5106876

Eksterior (bagian luar) - belakang

E08500403368

Single cab

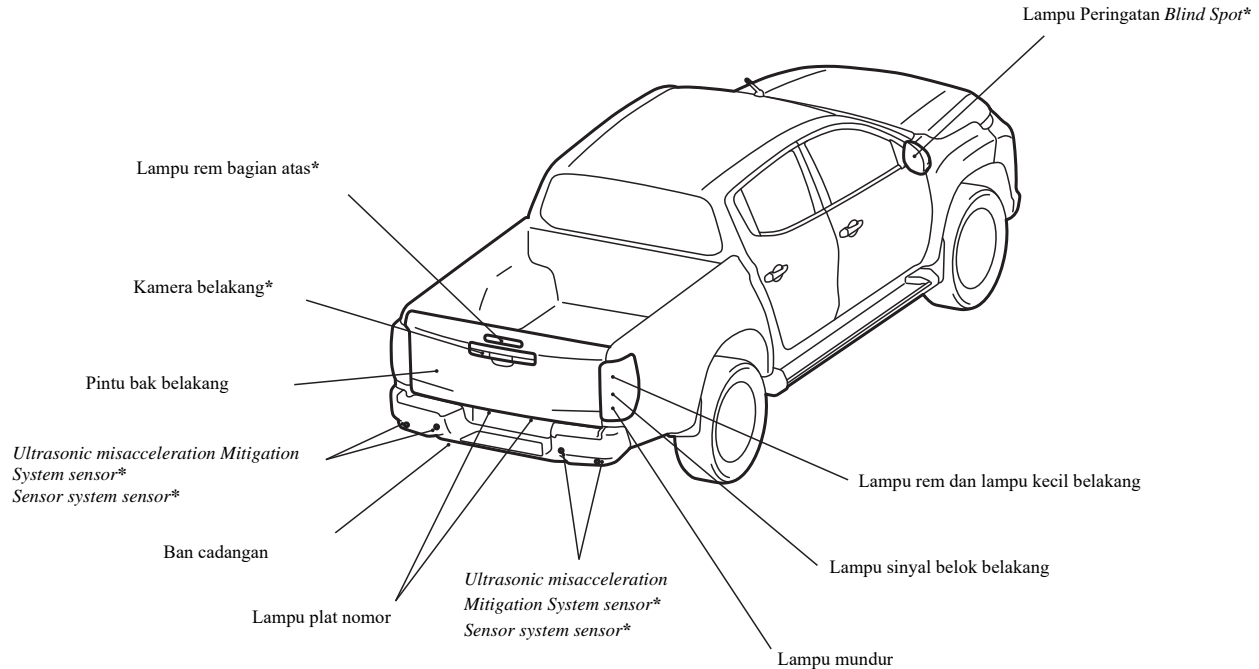


Keterangan:

**Pada gambar ini spesifikasi termasuk peralatan untuk seluruh kendaraan yang ada (kemungkinan spesifikasi tidak terdapat pada model kendaraan anda)*

AH5106384

Double cab



Keterangan:

*Pada gambar ini spesifikasi termasuk peralatan untuk seluruh kendaraan yang ada (kemungkinan spesifikasi tidak terdapat pada model kendaraan anda)

AH5107264

Penjelasan singkat

E0850050010

Mengunci dan membuka pintu

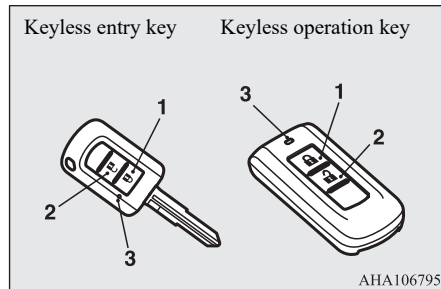
E08500601874

*Keyless entry system**

Tekan tombol pada kunci, dan semua pintu akan terkunci atau terbuka seperti yang diinginkan.

Sistem ini juga mengoperasikan kaca spion luar. (Kendaraan yang dilengkapi dengan tombol pelipat spion).

Tombol kunci dapat dioperasikan dalam jarak 4 m dari kendaraan.



AHA106795

- 1- Tombol LOCK
- 2- Tombol UNLOCK
- 3- Lampu indikator

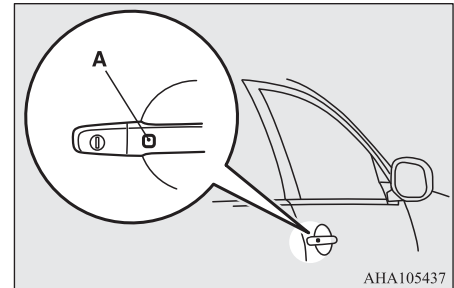
Lihat ke “*Keyless entry system*” pada BAB 3.

Untuk kendaraan yang dilengkapi dengan tombol *retractor spion*, kaca spion luar dapat dilipat dan dibuka secara otomatis bila anda menekan tombol LOCK (1) atau tombol UNLOCK (2).

Lihat ke “Pengoperasian kaca spion” pada BAB 3.

*Keyless operation system**

Ketika anda membawa kunci *keyless operation system* dan berada dalam jarak pengoperasian, bila anda menekan tombol pintu pengemudi atau penumpang depan (A), pintu akan terkunci/ terbuka penguncinya. Jarak pengoperasian adalah sekitar 70 cm dari tombol pengunci/pembuka pada pintu pengemudi atau penumpang depan

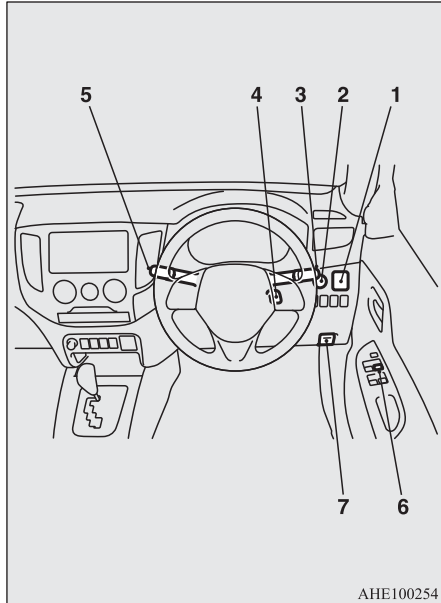


AHA105437

Lihat ke “*keyless operation system*” pada BAB 3.

Sekitar kursi pengemudi

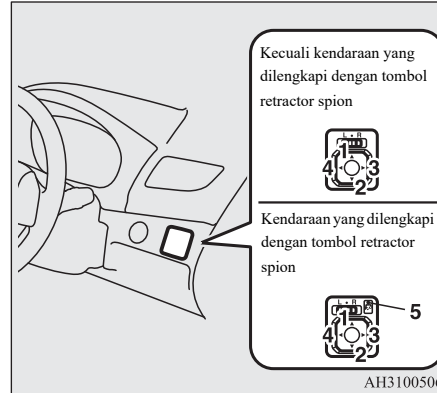
E08500802206



AHE100254

1-Tombol pengontrol kaca spion elektrik*

Untuk mengatur posisi kaca spion



AH3100506

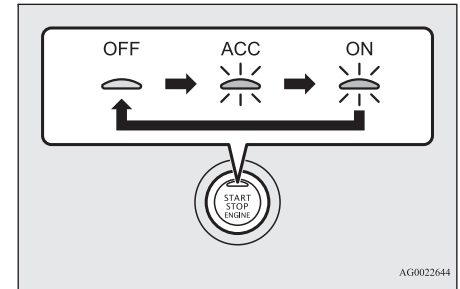
- L- Penyetelan kaca spion kiri
- R- Penyetelan kaca spion kanan
- 1- Naik
- 2- Turun
- 3- Kanan
- 4- kiri
- 5- Tombol retractor spion*

Lihat ke “Outside rear-view mirror” pada BAB 6.

2-Tombol start/stop mesin (Engine switch)*

[Untuk kendaraan yang dilengkapi dengan *keyless operation server*]

Bila anda membawa kunci Keyless Operation System, anda dapat menghidupkan mesin. Bila anda menekan tombol (engine switch) tanpa menekan pedal rem (A/T) atau pedal kopling (M/T), anda dapat mengubah mode operasi dengan urutan OFF, ACC, ON, OFF.



AG002644

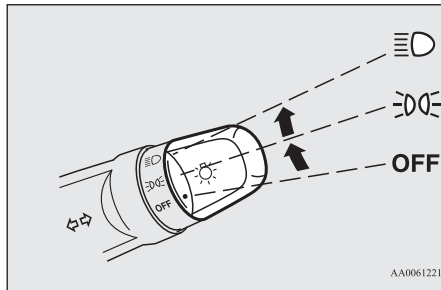
- OFF- Lampu Indikator pada tombol (*engine switch*) padam.
- ACC- Lampu Indikator pada tombol (*engine switch*) menyala warna oranye.
- ON- Lampu Indikator pada tombol (*engine switch*) menyala warna hijau.

Lihat ke “Tombol Start/stop mesin (*Engine switch*)” pada BAB 6

3-Kombinasi lampu depan

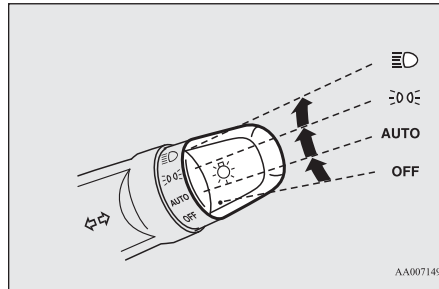
Putar saklar untuk menyalakan lampu.

Tipe 1



OFF	Semua lampu padam
	Lampu kecil, lampu belakang, lampu plat nomor dan lampu panel instrumen menyala
	Lampu depan dan lampu lainnya menyala

Tipe 2

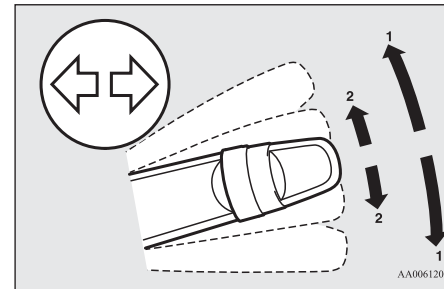


OFF	Semua lampu padam
AUTO	Dengan kunci kontak atau mode operasi di ON maka lampu depan, lampu kecil, lampu belakang, lampu plat nomor dan lampu panel instrumen akan menyala dan padam secara otomatis sesuai dengan tingkat cahaya di luar. Semua lampu otomatis padam saat kunci kontak diputar ke posisi "OFF" atau mode operasi di OFF.
	Lampu kecil, lampu belakang, lampu plat nomor dan lampu panel instrumen menyala
	Lampu depan dan lampu lainnya menyala

Lihat ke "Kombinasi lampu depan dan tombol dipper" pada BAB 5.

3-Tuas sinyal belok

Lampu sinyal belok berkedip ketika tuas dioperasikan.

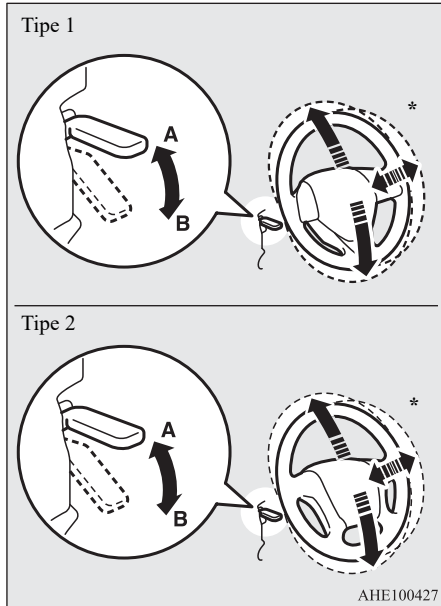


- 1- Sinyal belok
- 2- Sinyal pindah jalur

Lihat ke "Tuas sinyal belok" pada BAB 5.

4-Penyetelan ketinggian dan jangkauan setir

1. Bebaskan tuas pengunci sambil menahan setir ke atas.
2. Setel posisi setir sesuai keinginan.
3. Kunci setir dengan menarik tuas pengunci sepenuhnya ke atas.

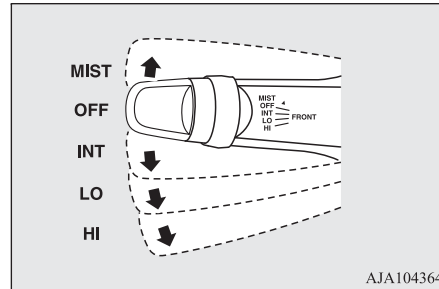


- A- Mengunci
- B- Membebaskan
- *: Kendaraan dilengkapi dengan penyetelan jarak

Lihat ke “Penyetelan ketinggian dan jangkauan setir” di BAB 6.

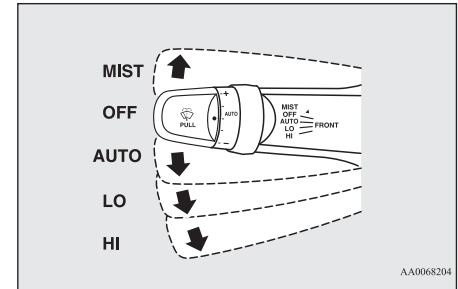
5-Saklar kipas penyapu kaca (*wiper*) dan cairan pembersih kaca (*washer*)

Kecuali kendaraan dilengkapi dengan *rain sensor*



- MIST- Fungsi penghilang kabut/embun
Kipas penyapu kaca (*wiper*) bekerja sekali.
- OFF- Off
- INT- *Intermittent* (Sensitivitas kecepatan)
- LO- Lambat
- HI- Cepat

Kendaraan yang dilengkapi rain sensor



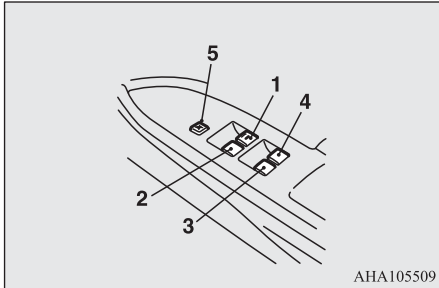
- MIST- Fungsi penghilang kabut/embun
Kipas penyapu kaca (*wiper*) akan beroperasi sekali.
- OFF- Off
- AUTO- Kontrol *wiper* otomatis
Sensor hujan
Wiper akan otomatis bekerja tergantung pada tingkat kebasahan kaca depan.
- LO- Lambat
- HI- Cepat

Cairan *Washer* akan disemprotkan ke kaca depan dengan menarik tuas ke arah anda.

Lihat ke “Tuas saklar kipas penyapu kaca (*wiper*) dan cairan pembersih kaca (*washer*)” pada BAB 5.

6-Pengontrol kaca jendela elektrik*

Tekan saklar ke bawah untuk membuka kaca jendela, dan tarik saklar agar menutup.



AHA105509

- 1- Jendela pintu pengemudi
- 2- Jendela pintu penumpang depan
- 3- Jendela pintu belakang kiri (*Double cab*)
- 4- Jendela pintu belakang kanan (*Double cab*)
- 5- Tombol pengunci

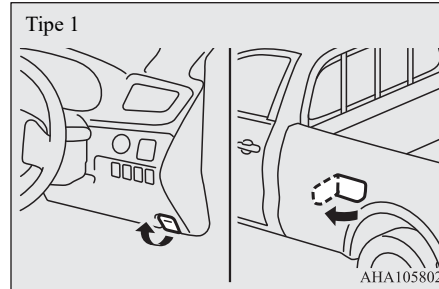
Tombol pengunci

Bila anda menekan tombol (5), saklar di pintu penumpang tidak dapat dioperasikan. Untuk membatalkan, tekan tombol sekali lagi.

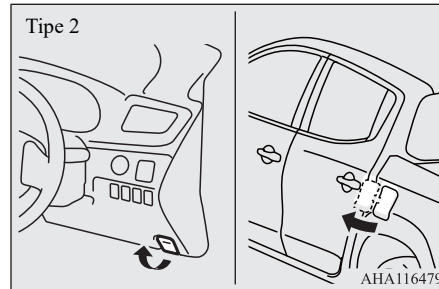
Lihat ke “Pengontrol kaca jendela elektrik” pada BAB 3.

7-Tuas pembuka pintu pengisian bahan bakar*

Buka pintu pengisian tangki bahan bakar. Tangki pengisian bahan bakar terletak di bagian kiri kendaraan anda.



AHA105802



AHA116479

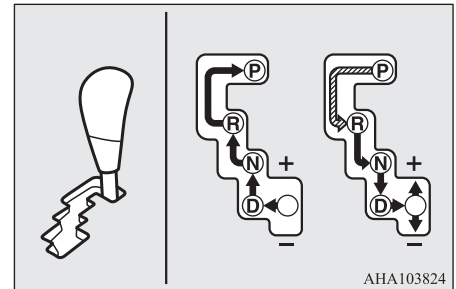
Lihat ke “Mengisi tangki bahan bakar” pada BAB 2.

Transmisi otomatis 6-percepatan dengan mode sport

E08501001660

Pengoperasian tuas selektor

Transmisi memilih perbandingan roda gigi yang optimal secara otomatis, tergantung pada kecepatan kendaraan dan posisi pedal gas.



AHA103824

	Sambil menekan pedal rem, pindahkan tuas selektor melalui gerbang (<i>gate</i>).
	Pindahkan tuas selektor melalui gerbang (<i>gate</i>).

Posisi tuas selektor

“P” *PARK* (PARKIR)

Posisi ini mengunci transmisi untuk mencegah kendaraan bergerak maju. Engine dapat dihidupkan dengan posisi ini.

“R” *REVERSE* (MUNDUR)

Posisi ini untuk mundur.

“N” *NEUTRAL* (NETRAL)

Pada posisi ini, transmisi dibebaskan.

“D” *DRIVE*

Posisi ini untuk mengemudi normal.

Lihat ke “Transmisi Otomatis 6 percepatan dengan Mode Sport”.

Pengoperasian 4-wheel drive

E08502000136

Mode pengemudian	Kondisi jalan					
	Jalan aspal kering dan jalan raya	Jalan bersalju	Jalan berbatu kerikil	Jalan bersalju tebal dan berlumpur	Jalan berpasir	Jalan berbatu
<i>Easy Select</i> 4WD (→ BAB 6)	2H	4H	4H atau 4L	4H atau 4L	4H atau 4L	4H atau 4L
<i>Super Select</i> 4WD II (→ BAB 6)	2H atau 4H	4H	4HLc atau 4LLc	4HLc atau 4LLc	4HLc atau 4LLc	4HLc atau 4LLc
Selektor mode <i>Off Road</i> (→ BAB 6)	–	–	<i>GRAVEL</i>	<i>MUD/SNOW</i>	<i>SAND</i>	<i>ROCK</i>

CAUTION

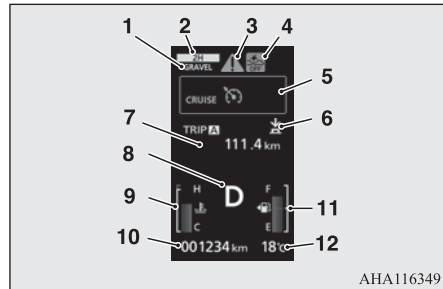
- Saat mengemudi *off-road*, pastikan kondisi permukaan jalan dan kondisi jalan, dan kendarai setelah memastikan komponen suspensi dan bagian bawah bumper depan dan belakang tidak menyentuh permukaan jalan. (Lihat ke “Dimensi kendaraan” pada BAB 11.)

Multi information display


E08501201561

Selalu berhentikan kendaraan anda di tempat yang aman sebelum mengoperasikan. Informasi berikut termasuk multi information display: odometer, tripmeter, konsumsi bahan bakar rata-rata dan lainnya.

Tipe 1



AHA116349

- 1-Tampilan indikator *Off Road mode**
→ BAB 6
- 2-Tampilan indikator *Drive mode**
(Kendaraan dengan *Easy Select 4WD*)
→ BAB 6
(Kendaraan *Super Select 4WD II*)
→ BAB 6
- 3- Tampilan tanda → BAB 5



4-Tampilan indikator *Forward Collision Mitigation system (FCM) OFF**

→ BAB 6

Tampilan indikator *Ultrasonic misacceleration Mitigation System (UMS) OFF**

→ BAB 6

5-Tampilan indikator *Cruise control** → BAB 6

6- atau  mark indicator →BAB 5

7-Layar informasi → BAB 5

8-Tampilan posisi tuas selector * → BAB 6

9-Tampilan suhu cairan pendingin mesin (*engine coolant*)
→ BAB 5

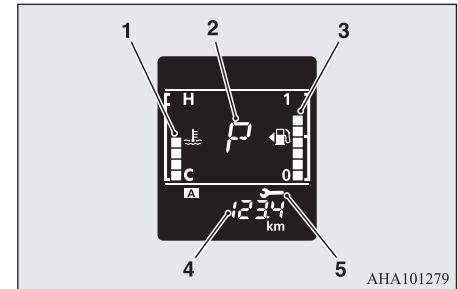
10-Odometer → BAB 5

11-Tampilan bahan bakar yang tersisa → BAB 5

12-Tampilan suhu luar kendaraan → BAB 5

Lihat ke “Multi information display - Tipe 1” pada BAB 5.

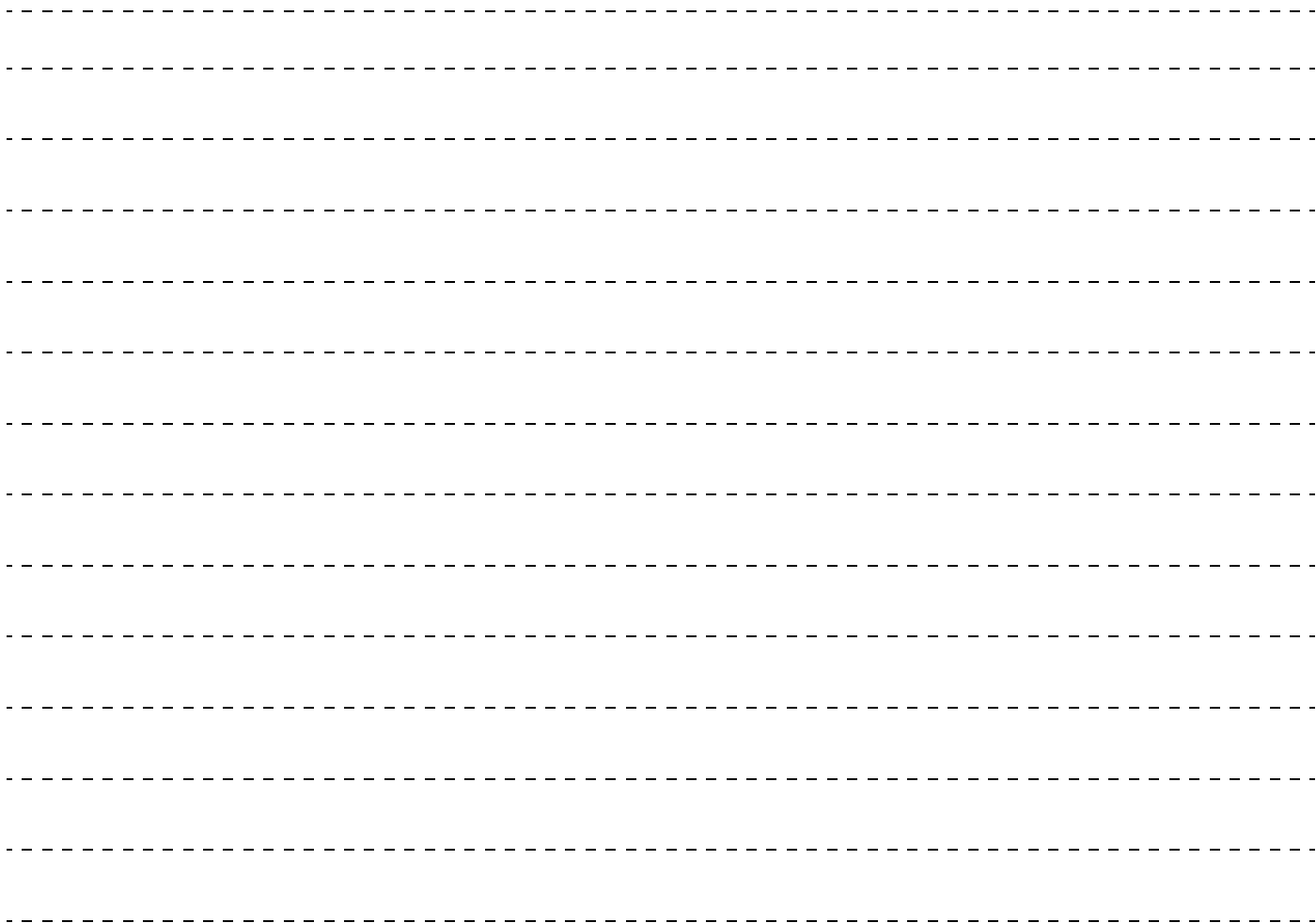
Tipe 2



AHA101279

- 1- Tampilan suhu cairan pendingin mesin (*engine coolant*)
→ BAB 5
- 2- Tampilan posisi tuas selector*
(Kendaraan dengan 6A/T) → BAB 6
- 3- Tampilan bahan bakar yang tersisa → BAB 5
- 4- Tampilan informasi → BAB 5
- 5- Pengingat servis (*Service reminder*) → BAB 5

Lihat ke “Multi information display - Tipe 2” pada BAB 5.



Bab 2 - Informasi Umum

Pemilihan bahan bakar	2-2
Mengisi tangki bahan bakar	2-2
Memasuki atau meninggalkan kendaraan*	2-5
Pemasangan aksesoris	2-5
Memodifikasi/merubah sistem kelistrikan atau sistem bahan bakar	2-6
Suku cadang asli	2-6
Petunjuk keamanan penanganan oil mesin bekas	2-7
Data Rekaman Kejadian (<i>Event Data Recording</i>)*	2-7

Pemilihan bahan bakar

E00200105605

Bahan bakar yang direkomendasikan	Kendaraan bermesin diesel
	<p>Cetane 45 atau lebih tinggi</p> <p>Cetane 51 atau lebih tinggi*¹, *²</p> <p>*¹: Bila terdapat label “DIESEL EN590” di pintu tangki bahan bakar, isilah dengan EN590.</p> <p>*²: Bila terdapat label “DIESEL Euro IV-PH” di pintu tangki bahan bakar, isilah dengan Euro IV-PH.</p>

⚠️ PERHATIAN

- Kendaraan berbahan bakar diesel dengan label “DIESEL EN590” atau “DIESEL Euro IV-PH” di pintu tangki bahan bakar dirancang hanya dapat menggunakan bahan bakar diesel yang memenuhi standar EN590 atau Euro IV-PH. Penggunaan bahan bakar diesel dengan jenis lain akan berpengaruh buruk pada performa dan daya tahan mesin.

⚠️ PERHATIAN

- Untuk kendaraan berbahan bakar diesel, bila anda selalu menggunakan bahan bakar yang mengandung lebih dari 7% bio-diesel, maka kotoran bio-diesel akan mengendap. Bila hal ini terjadi, karakteristik bahan bakar di dalam tangki bahan bakar akan berubah, yang akan berpengaruh buruk ke mesin, saringan bahan bakar, dan komponen lainnya, yang menimbulkan masalah pada mesin. Bila mesin tidak bekerja dengan benar, segera ganti bahan bakar yang mengandung bio-diesel 7% atau kurang dan lakukan pemeriksaan kendaraan di dealer resmi MITSUBISHI MOTORS.
- Untuk kendaraan berbahan bakar diesel, jika bahan bakar “musim dingin” tidak digunakan pada musim dingin, lampu indikator *preheat* diesel mungkin berkedip dan kecepatan mesin tidak akan melebihi kecepatan “idle” karena bahan bakar membeku. Dalam hal ini, biarkan mesin dalam kondisi *idle* sekitar 10 menit, kemudian matikan kunci kontak atau alihkan mode operasi ke OFF dan segera putar kembali ke posisi ON untuk memastikan apakah lampu indikator *preheat* diesel sudah padam. (Lihat ke “Lampu indikator *preheat* diesel” pada BAB 5)

Mengisi tangki bahan bakar

E00200204726

⚠️ PERINGATAN

- Saat menangani bahan bakar, ikuti regulasi keamanan di tempat anda dan stasiun pengisian bahan bakar.
- Bahan bakar sangat mudah terbakar dan meledak. Anda bisa terbakar atau cedera serius saat menanganinya. Saat anda mengisi bahan bakar, selalu matikan mesin dan jauhkan dari api, percikan listrik dan material berasap. Selalu tangani bahan bakar di area terbuka.
- Sebelum membuka penutup tangki bahan bakar, pastikan tidak ada listrik statis di tubuh anda dengan menyentuh bagian logam di kendaraan atau pompa bahan bakar. Adanya listrik statis di tubuh anda dapat menciptakan percikan api yang membakar uap bahan bakar.
- Lakukan seluruh proses pengisian bahan bakar (membuka penutup tangki, dll) oleh anda sendiri. Jangan biarkan orang lain mendekati tangki pengisian bahan bakar. Bila anda membiarkan seseorang membantu anda dan orang tersebut membawa aliran listrik statis, uap bahan bakar dapat tersulut sehingga terbakar.

⚠️ PERINGATAN

- Jangan meninggalkan tangki pengisian hingga selesai mengisi bahan bakar. Bila anda pergi dan melakukan pekerjaan lain (misalnya duduk di kursi) selama proses pengisian berlangsung, ada kemungkinan anda dapat membawa listrik statis yang baru.
- Berhati-hati agar tidak menghirup uap bahan bakar. Bahan bakar mengandung bahan beracun.
- Pastikan menutup pintu dan jendela saat mengisi bahan bakar kendaraan. Bila terbuka, uap bahan bakar dapat masuk ke dalam kabin.
- Bila penutup bahan bakar harus diganti, gunakan hanya suku cadang asli MITSUBISHI MOTORS.

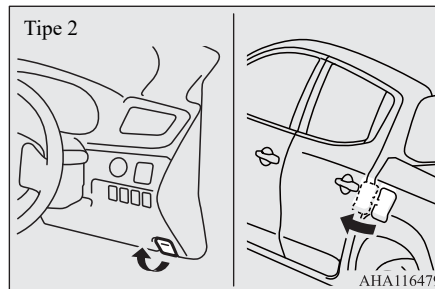
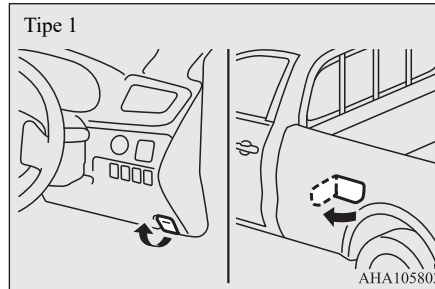
Kapasitas tangki bahan bakar

75 liter

Mengisi bahan bakar

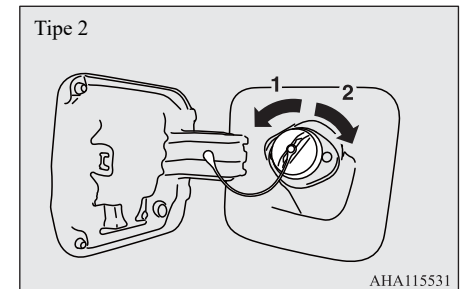
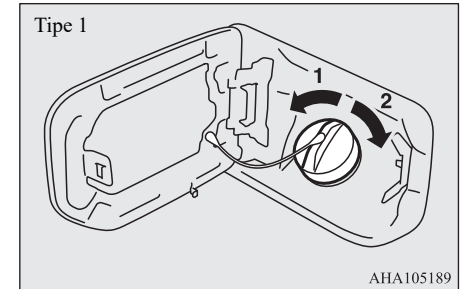
1. Sebelum mengisi bahan bakar, matikan mesin.
2. Penutup tangki bahan bakar berada di bagian belakang kendaraan anda sebelah kiri.

Buka pintu pengisian bahan bakar dengan cara menarik tuas yang berada di bawah panel instrumen. (Hanya untuk kendaraan Tipe 1, 2)



3. [Kendaraan tipe 1, 2]

Buka tabung pengisian bahan bakar dengan memutar perlahan penutup bahan bakar berlawanan arah jarum jam.



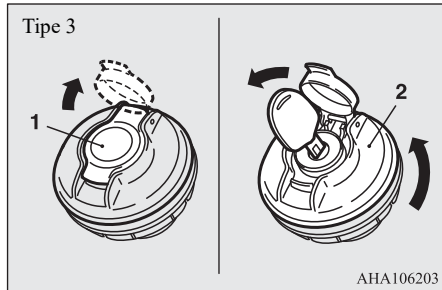
- 1- Membuka
- 2- Menutup

Mengisi tangki bahan bakar

[Kendaraan Tipe 3]

Buka penutup (1). masukkan kunci ke dalam penutup bahan bakar (2) dan buka penguncian.

Putar penutup bahan bakar dan melepaskannya.



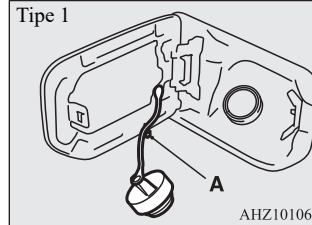
⚠ PERHATIAN

- Karena ada kemungkinan sistem bahan bakar memiliki tekanan, bukalah penutup bahan bakar secara perlahan. Ini akan melepaskan tekanan atau kevakuman yang mungkin timbul di dalam tangki bahan bakar. Bila anda mendengar suara berdesis, tunggu hingga berhenti sebelum melepas penutup bahan bakar. Jika tidak, bahan bakar dapat menyembur keluar dan melukai anda atau orang lain.

📖 CATATAN

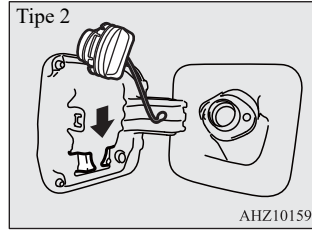
- [Kendaraan Tipe 1]

Saat mengisi bahan bakar, gantung penutup tangki ke pengait (A) yang berada di dalam pintu pengisian tangki bahan bakar.



- [Kendaraan Tipe 2]

Saat mengisi bahan bakar, simpan penutup tangki pada gantungan penutup yang berada di dalam pintu pengisian tangki bahan bakar.



4. Masukkan alat pengisi bahan bakar (*gun/ nozzle*) ke dalam lubang tangki sedalam mungkin.

⚠ PERHATIAN

- Jangan memiringkan alat pengisi bahan bakar (*gun/ nozzle*).

5. Saat alat pengisi bahan bakar (*gun/ nozzle*) berhenti secara otomatis, jangan menambah pengisian bahan bakar.

6. [Kendaraan Tipe 1, 2]

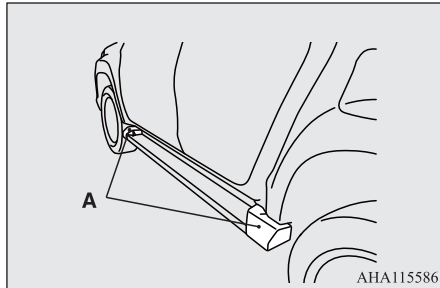
Untuk menutup, putar perlahan penutup bahan bakar searah jarum jam hingga anda mendengar bunyi klik, kemudian tekan perlahan pintu pengisian tangki bahan bakar hingga tertutup rapat.

[Kendaraan Tipe 3]

Untuk menutup, putar perlahan penutup bahan bakar searah jarum jam hingga anda mendengar bunyi klik, kemudian putar kunci searah jarum jam agar mengunci penutup bahan bakar.

Memasuki atau meninggalkan kendaraan*

E00205800093



⚠ PERHATIAN

- Untuk mencegah slip dan kerusakan permukaan cat, jangan menginjak bagian *side step cover* (A).

Pemasangan aksesoris

E00200302550

Sebelum memasang aksesoris, konsultasikan ke dealer resmi MITSUBISHI MOTORS.

⚠ PERHATIAN

- Kendaraan anda dilengkapi dengan konektor diagnosa untuk pemeriksaan dan servis sistem kontrol elektronik.

Jangan menghubungkan peralatan selain dari peralatan diagnosa ke konektor ini untuk pemeriksaan dan servis, karena akan menghabiskan baterai, perangkat elektronik kendaraan bisa rusak, atau dapat mengakibatkan masalah yang tak terduga.

Selain itu, kerusakan yang timbul karena menghubungkan peralatan selain dari peralatan diagnosa tidak termasuk garansi.

- Pemasangan aksesoris, part tambahan, dan lainnya, hanya boleh dilakukan dalam batas yang telah ditentukan oleh hukum di negara anda, dan harus sesuai dengan petunjuk dan peringatan yang ada di dalam dokumen di kendaraan anda. Hanya aksesoris yang sudah disetujui oleh MITSUBISHI MOTORS yang boleh dipasang pada kendaraan anda.

- Pemasangan part elektrikal yang tidak tepat dapat menyebabkan kebakaran, lihat ke modifikasi/merubah part elektrikal atau sistem bahan bakar di dalam *owner's manual*.
- Menggunakan telepon seluler atau perangkat radio di dalam kendaraan tanpa antena luar dapat menyebabkan gangguan sistem elektrikal, sehingga menyebabkan pengoperasian kendaraan tidak aman.
- Ban dan roda yang tidak memenuhi spesifikasi tidak boleh digunakan. Lihat ke bagian “Spesifikasi” untuk informasi mengenai ukuran roda dan ban.
- Jangan lupa membaca manual aksesoris sebelum memasang aksesoris, part atau modifikasi lain pada kendaraan!

Poin penting!

Karena banyak aksesoris dan part pengganti dari pabrikan lain yang beredar di pasaran, maka MITSUBISHI MOTORS maupun dealer resmi MITSUBISHI MOTORS tidak mungkin melakukan pemeriksaan apakah penambahan atau pemasangan part tertentu mempengaruhi keamanan kendaraan secara keseluruhan.

Walaupun part tersebut diijinkan secara resmi, tidak dapat dipastikan bahwa keamanan kendaraan anda tidak akan terpengaruh.

Keamanan maksimum hanya dapat anda peroleh dengan part yang direkomendasi, dijual dan dipasang oleh dealer resmi MITSUBISHI MOTORS (suku cadang asli MITSUBISHI MOTORS GENUINE dan aksesoris MITSUBISHI MOTORS). Demikian juga dengan modifikasi kendaraan MITSUBISHI yang terkait dengan spesifikasi produksi. Untuk alasan keamanan, jangan mencoba memodifikasi selain dari yang direkomendasikan oleh dealer resmi MITSUBISHI MOTORS.

Memodifikasi/merubah sistem elektrikal atau sistem bahan bakar

E00200401495

MITSUBISHI MOTORS selalu memproduksi kendaraan yang aman dan berkualitas tinggi. Untuk mempertahankan keamanan dan kualitas ini, maka sangat penting bahwa aksesoris yang akan dipasang, atau modifikasi yang melibatkan sistem elektrikal atau sistem bahan bakar, harus sesuai dengan petunjuk MITSUBISHI MOTORS.

PERHATIAN

- Konsultasikan ke dealer resmi MITSUBISHI MOTORS untuk setiap pemasangan atau modifikasi.

Jika terdapat kabel yang menghalangi bodi kendaraan atau pemasangannya tidak tepat (tidak memasang *protective fuse*, dan lainnya), perangkat elektronik bisa terpengaruh, yang mengakibatkan kebakaran atau kecelakaan lainnya.

Suku cadang asli

E00200501760

Jangan menggunakan suku cadang tiruan/palsu.

MITSUBISHI MOTORS dengan pengalamannya yang panjang telah menyediakan kendaraan untuk anda dengan kualitas tertinggi dan dapat diandalkan. Jangan sampai kualitas dan ketangguhan kendaraan anda berkurang akibat menggunakan suku cadang tiruan/palsu.

Selalu gunakan SUKU CADANG ASLI MITSUBISHI MOTORS yang didesain dan dibuat untuk mempertahankan kendaraan anda pada performa terbaik. Pengoperasian komponen kendaraan menjadi kurang efisien apabila menggunakan suku cadang tiruan/palsu.

Penggunaan suku cadang tiruan/palsu bisa menyebabkan klaim garansi di masa depan tidak berlaku. MITSUBISHI MOTORS tidak bertanggungjawab atas kerusakan kendaraan anda yang mungkin disebabkan oleh penggunaan suku cadang tiruan/palsu selain SUKU CADANG ASLI MITSUBISHI MOTORS.

Di dealer MITSUBISHI MOTORS anda memperoleh saran yang tepat dan pemasangan suku cadang asli akan ditangani secara profesional.

SUKU CADANG ASLI MITSUBISHI MOTORS diidentifikasi dengan tanda berikut, dan tersedia di seluruh dealer resmi MITSUBISHI MOTORS.

MITSUBISHI MOTORS
GENUINE PARTS

Petunjuk keamanan penanganan oli mesin bekas

E00200601439

PERINGATAN

- Terkena oli bekas dalam waktu yang lama dan berulang-ulang dapat mengakibatkan penyakit kulit yang serius, termasuk infeksi kulit dan kanker.
- Hindari kontak langsung dengan kulit dan cuci bersih setelah kontak.
- Jauhkan oli mesin bekas dari jangkauan anak-anak.

Data Rekam Kejadian (*Event Data Recording*)*

E00205900241

Kendaraan ini dilengkapi dengan Data rekaman Kejadian atau *Event Data recorder* (EDR).

Tujuan utama dari EDR adalah merekam, pada kecelakaan tertentu atau situasi yang mendekati kecelakaan, seperti kantong udara yang mengembang atau membentur halangan jalan, data akan membantu memahami bagaimana performa dari sistem kendaraan.

EDR didesain untuk merekam data yang berkaitan dengan dinamika kendaraan dan sistem keselamatan untuk periode waktu yang singkat, biasanya 30 detik atau kurang.

EDR dalam kendaraan ini didesain untuk merekam data seperti:

- Bagaimana berbagai sistem dalam kendaraan anda beroperasi;
- Seberapa dalam (bila sepenuhnya) pengemudi menekan pedal gas dan/atau pedal rem; dan,
- Seberapa cepat kendaraan berjalan.

Data tersebut dapat membantu memberikan pemahaman yang lebih baik pada situasi dimana terjadi tabrakan dan terdapat korban.

CATATAN

- Data EDR direkam oleh kendaraan anda hanya jika terjadi situasi tabrakan yang tidak sederhana; tidak ada data yang direkam oleh EDR pada kondisi normal berkendara dan tanpa merekam data personal (seperti nama, jenis kelamin, umur, dan lokasi tabrakan). Tetapi, pihak lain, seperti penegak hukum, dapat mengkombinasikan data EDR dengan tipe data identitas personal yang secara rutin diperoleh selama penyelidikan kecelakaan.

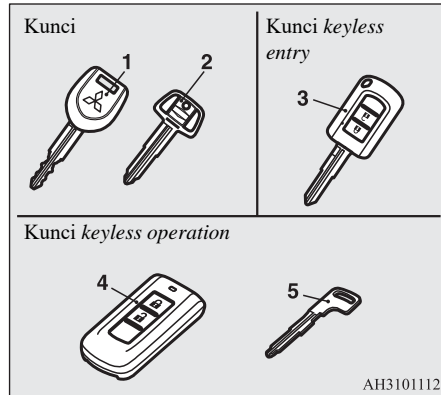
Untuk membaca data yang direkam oleh EDR, dibutuhkan peralatan khusus, dan dibutuhkan akses ke kendaraan atau EDR. Selain itu untuk pabrikan kendaraan, kelompok lain, seperti penegak hukum, yang memiliki alat khusus, dapat membaca informasi bila mereka mengakses kendaraan atau EDR.

Bab 3 - Mengunci dan membuka

Kunci	3-2
Label/tag nomor kunci	3-3
<i>Electronic immobilizer</i> (Sistem anti maling)*	3-3
<i>Keyless entry system</i> *	3-5
<i>Keyless operation system</i> *	3-8
Pintu	3-16
Penguncian pintu terpusat (<i>Central door locks</i>)*	3-17
“ <i>Child lock</i> / Pelindung anak” pintu belakang (<i>Double cab</i>)	3-19
Pintu bak	3-20
Pengontrol kaca jendela manual*	3-21
Pengontrol kaca jendela elektrik (<i>Power window</i>)*	3-21

Kunci

E00300104553



- 1- Kunci master
- 2- Kunci master (Plat)
- 3- Kunci *keyless entry*
- 4- Kunci *keyless operation system (KOS)*
- 4- Kunci darurat

⚠ PERINGATAN

- Bila membawa kunci saat penerbangan, jangan menekan tombol kunci di dalam pesawat. Bila tombol ditekan di dalam pesawat, kunci memancarkan gelombang elektromagnetik, yang bisa mengganggu operasi penerbangan pesawat. Bila membawa kunci di dalam tas, hati-hati agar tidak menekan tombol kunci secara tidak sengaja.

📖 CATATAN

- Pada kendaraan dengan *electric immobilizer*, kunci (kecuali untuk kunci darurat) adalah peralatan elektronik presisi dengan sinyal transmitter. Ikuti petunjuk berikut ini untuk mencegah kerusakan.
 - Jangan meninggalkan kunci di tempat yang langsung terkena sinar matahari, contohnya di atas *dashboard*.
 - Jangan membongkar atau memodifikasi.
 - Jangan membengkokkan kunci dengan paksa atau membenturkannya dengan keras.
 - Jangan terkena air.
 - Jauhkan dari gantungan kunci magnet.
 - Jauhkan dari sistem audio, komputer, TV, dan peralatan lain yang menghasilkan medan magnet.

📖 CATATAN

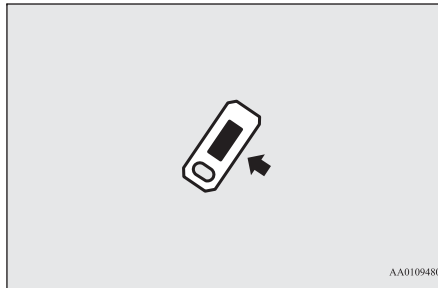
- Jauhkan dari perangkat yang memancarkan gelombang elektromagnetik kuat, seperti telepon seluler, perangkat *wireless* dan peralatan frekuensi tinggi (termasuk peralatan medis).
- Jangan membersihkan dengan pembersih ultrasonik atau peralatan serupa.
- Jangan meninggalkan kunci di tempat yang bersuhu tinggi atau kelembaban tinggi.
- Pada kendaraan dengan *electric immobilizer*, mesin dirancang agar tidak bisa dihidupkan bila kode ID yang teregistrasi dalam immobilizer komputer tidak sama dengan kode ID kunci. Lihat ke bagian yang berjudul "*Electronic immobilizer*" untuk informasi lebih lanjut dan cara penggunaan kunci.
- Bila anda kehilangan salah satunya, segera hubungi dealer resmi MITSUBISHI MOTORS untuk mencegah pencurian.

Label / Tag nomor kunci

E00312701106

Nomor kunci tertera pada label (*tag*) seperti yang ditunjukkan pada gambar.

Catat nomor kunci dan simpan kunci dan label (*tag*) nomor kunci di tempat yang terpisah, agar anda dapat memesan kunci dari dealer resmi MITSUBISHI MOTORS apabila kunci yang asli hilang.



AA0109480

Electronic immobilizer (Sistem anti maling)*

E00300203951

⚠ PERHATIAN

- Jangan membuat modifikasi atau penambahan part pada sistem *immobilizer*; modifikasi atau penambahan part bisa menimbulkan masalah pada *immobilizer*.

Electronic immobilizer dibuat untuk mengurangi kemungkinan pencurian kendaraan. Sistem ini bertujuan agar kendaraan tidak bisa dihidupkan jika terjadi penghidupan mesin yang tidak valid. Cara menghidupkan yang benar hanya bisa dilakukan dengan kunci “yang sudah teregistrasi” ke sistem *immobilizer*.

📖 CATATAN

- [Kendaraan tanpa *keyless operation system*] Pada kasus berikut, kendaraan tidak mampu menerima kode ID yang teregistrasi dari kunci yang telah teregistrasi dan mesin tidak bisa dihidupkan.

📖 CATATAN

- Saat kunci menyentuh *key ring* atau objek logam atau magnet



- Saat grip kunci menyentuh logam dari kunci yang lain



CATATAN

- Saat kunci menyentuh atau berdekatan dengan kunci *immobilize* lainnya (termasuk kunci kendaraan lain)



Pada kasus seperti ini, lepas benda atau kunci yang lain dari kunci kendaraan. Kemudian coba lagi menghidupkan mesin. Bila mesin tidak mau hidup, hubungi dealer resmi MITSUBISHI MOTORS.

- [Kendaraan dengan *keyless operation system*]
Bila mesin tidak bisa dihidupkan, hubungi dealer resmi MITSUBISHI MOTORS.

CATATAN

- Bila anda kehilangan salah satu kunci master, kunci *keyless entry* atau kunci *keyless operation*, segera hubungi dealer resmi MITSUBISHI MOTORS.
Untuk mendapatkan kunci pengganti, bawa lah kendaraan anda dan kunci yang tersisa ke dealer resmi MITSUBISHI MOTORS.
Bila anda membutuhkan tambahan kunci cadangan, bawa kendaraan dan semua kunci anda ke dealer resmi MITSUBISHI MOTORS. Semua kunci harus diregistrasi ulang ke unit komputer immobilizer.
Untuk informasi lebih lanjut, hubungi dealer resmi MITSUBISHI MOTORS.
- [Kendaraan dengan *keyless operation system*]
Bila *electronic immobilizer* tidak bekerja normal, lampu peringatan menyala atau muncul layar peringatan. Tempatkan mode operasi ke OFF dan hidupkan lagi mesin. Bila peringatan tidak hilang, hubungi dealer resmi MITSUBISHI MOTORS.

Lampu peringatan (*mono-color liquid crystal display*)



CATATAN

Lampu peringatan (*color liquid crystal display*)

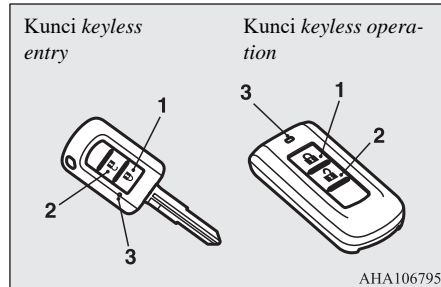


Keyless entry system*

E00300304874

Tekan tombol kunci, dan semua pintu akan mengunci atau membuka seperti yang diinginkan.

Anda juga dapat mengoperasikan kaca spion luar. (Kendaraan yang dilengkapi tombol *retractor* kaca spion)



- 1- Tombol LOCK
- 2- Tombol UNLOCK
- 3- Lampu indikator

Mengunci

Tekan tombol LOCK (1). Semua pintu akan terkunci. Lampu sinyal belok akan kedip sekali. Saat mengunci dengan tombol pengatur lampu ruangan di posisi “●” atau

“DOOR”, lampu ruangan juga kedip sekali.

Membuka pengunci

Tekan tombol UNLOCK (2). Semua pintu akan terbuka. Bila saat itu tombol pengatur lampu ruangan dalam posisi “●” atau “DOOR”, lampu ruangan akan menyala sekitar 15 detik dan lampu sinyal belok kedip dua kali.

CATATAN

- Untuk kendaraan yang dilengkapi tombol *retractor* kaca spion, secara otomatis kaca spion luar melipat atau membuka saat semua pintu dikunci atau dibuka menggunakan tombol kunci pada sistem *keyless entry*. Lihat ke “Menghidupkan dan berkendara: kaca spion bagian luar” pada BAB 6.
- Bila tombol UNLOCK (2) ditekan dan tidak ada pintu yang dibuka selama sekitar 30 detik, maka pintu akan otomatis terkunci kembali.
- Fungsi yang ada dapat dimodifikasi sebagai berikut:
Untuk informasi lebih lanjut, hubungi dealer resmi MITSUBISHI MOTORS.
 - Waktu dari sejak menekan tombol UNLOCK (2) hingga ke saat otomatis mengunci dapat diubah.

CATATAN

- Mengaktifkan fungsi konfirmasi operasi (berkedipnya lampu sinyal belok) hanya saat penguncian, atau hanya saat membuka penguncian.
- Fungsi konfirmasi (yang menunjukkan penguncian atau pembukaan kunci pintu melalui berkedipnya lampu sinyal belok) dapat dinonaktifkan.
- Banyaknya jumlah kedipan lampu sinyal belok oleh fungsi konfirmasi dapat diubah.
- Pada kendaraan dengan *keyless operation system*, suara *buzzer* dapat diaktifkan saat *keyless operation* telah dilakukan.
- Sistem *keyless entry* tidak beroperasi dalam kondisi berikut:
 - Kunci tertinggal di dalam kunci kontak. (kecuali untuk kendaraan dengan *keyless operation system*)
 - Mode operasi tidak OFF. (kendaraan dengan *keyless operation system*)
 - Pintu terbuka.
- Kunci akan bekerja dalam jarak 4 meter dari kendaraan. Tetapi, jarak operasional kunci bisa berubah bila kendaraan dekat dengan stasiun pemancar, TV, pembangkit listrik, atau stasiun penyiaran radio.
- Jika terjadi salah satu masalah berikut, baterai mungkin telah habis.
 - Kunci dioperasikan pada jarak yang benar dari kendaraan, tetapi pintu tidak merespon penguncian/membuka penguncian.

CATATAN

- Lampu indikator (3) redup atau tidak nyala.
Untuk informasi lebih lanjut, hubungi dealer resmi MITSUBISHI MOTORS.
Bila anda sendiri yang mengganti baterai, Lihat ke “Prosedur mengganti baterai kunci” pada BAB 3.
- Bila kunci anda hilang atau rusak, hubungi dealer resmi MITSUBISHI MOTORS untuk mengganti kunci.
- Bila anda ingin menambah kunci, hubungi dealer resmi MITSUBISHI MOTORS. Jumlah kunci yang tersedia.
 - Kunci *keyless entry*: hingga 4 kunci
 - Kunci *keyless operation*: hingga 4 kunci

Pengoperasian kaca spion luar (Kendaraan yang dilengkapi dengan tombol *retractor* kaca spion)

E00310801839

Melipat spion

Ketika mengunci pintu menggunakan tombol LOCK (1), otomatis melipat kaca spion luar.

Membuka spion

Buka pengunci pintu menggunakan tombol UNLOCK (2), otomatis kaca spion luar akan membuka.

CATATAN

- Fungsi spion dapat dimodifikasi seperti pernyataan dibawah. Silahkan konsultasikan dengan dealer resmi MITSUBISHI MOTORS.
 - Membuka secara otomatis saat pintu pengemudi ditutup, kemudian operasi berikut akan dilakukan.
[Kecuali untuk kendaraan yang dilengkapi dengan *keyless operation system*]
Putar kunci kontak ke posisi “ON”.
[Untuk kendaraan dilengkapi dengan *keyless operation system*]
Dalam mode operasi ON.
 - Otomatis melipat saat kunci kontak diubah ke posisi “LOCK” atau “ACC” atau dalam mode operasi OFF atau ACC, dan pintu pengemudi kemudian dibuka.
 - Otomatis membuka saat kecepatan kendaraan mencapai sekitar 30 km/jam.

CATATAN

- Menonaktifkan fungsi membuka secara otomatis.

Kaca spion luar dapat dilipat atau dibuka dengan operasi berikut, bahkan jika mengubah ke salah satu fungsi di atas.

Setelah menekan tombol “LOCK” untuk mengunci pintu, bila tombol “LOCK” ditekan lagi sebanyak dua kali secara berurutan selama 30 detik, kaca spion luar akan membuka.

Setelah menekan tombol “UNLOCK” untuk membuka pintu, bila tombol “UNLOCK” ditekan lagi sebanyak dua kali secara berurutan selama 30 detik, kaca spion luar akan membuka lagi.

Prosedur untuk mengganti baterai kunci

E00309502149

Sebelum mengganti baterai, hilangkan listrik statis dari tubuh anda dengan menyentuh benda logam (*ground*).

⚠ PERINGATAN

- Jangan menelan baterai tipe koin.
- Produk ini berisi baterai tipe koin. bila baterai tipe koin ini tertelan, bisa mengakibatkan tubuh bagian dalam terbakar dan bahkan bisa menyebabkan kematian.
Terdapat sejumlah kasus dimana baterai yang tertelan menyebabkan tubuh bagian dalam terbakar parah hanya dalam 2 jam.
- Simpan baterai baru dan bekas jauh dari anak-anak.
- Bila *casing remote control* tidak menutup rapat, berhenti menggunakannya dan jauhkan dari anak-anak.
- Bila anda menganggap baterai mungkin telah tertelan atau berada di dalam tubuh seseorang, mintalah segera bantuan medis.
- Untuk mencegah timbulnya ledakan atau atau kebocoran gas atau cairan yang mudah terbakar.

⚠ PERINGATAN

- Jangan mengganti dengan baterai yang tidak tepat. Hanya mengganti dengan tipe yang sama atau setara.
- Jangan membuang baterai ke api atau tempat pembakaran, atau baterai dihanurkan atau dipotong secara mekanis.
- Jangan menggunakan, menyimpan atau membawa baterai dimana baterai tersebut bisa terkena suhu yang sangat tinggi atau tekanan udara yang sangat rendah.

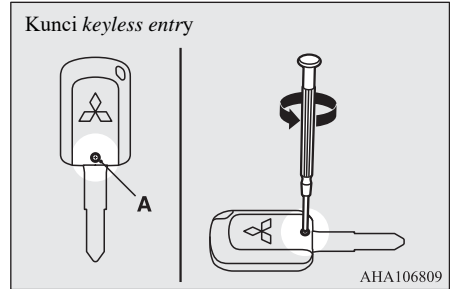
⚠ PERHATIAN

- Saat *casing* kunci dibuka, hati-hati agar tidak terkena air, debu dan lainnya. Juga, jangan menyentuh komponen bagian dalam.
- Buang baterai bekas sesuai dengan regulasi pembuangan baterai.

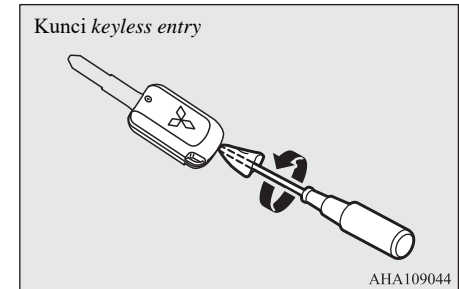
📖 CATATAN

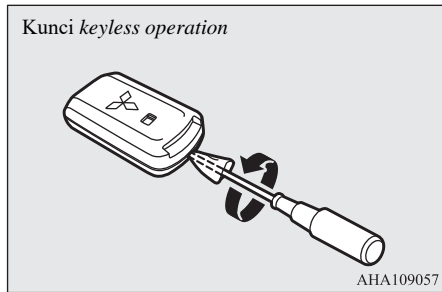
- Anda bisa membeli baterai pengganti di toko peralatan listrik.
- Dealer resmi MITSUBISHI MOTORS bisa mengganti baterai untuk anda jika anda menghendaki.

1. Lepas baut (A) dari kunci. (Hanya pada kunci *Keyless entry*)



2. Lepas kunci darurat dari kunci. (Hanya pada kunci *keyless operation*)
Lihat ke “kunci darurat” pada BAB 3.
3. Dengan tanda MITSUBISHI menghadap anda, masukkan obeng minus dengan ujung dibungkus kain ke dalam celah pada *casing* kunci dan gunakan untuk membukanya.



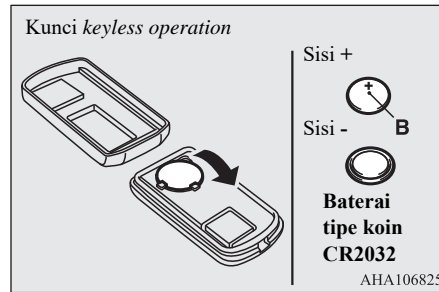
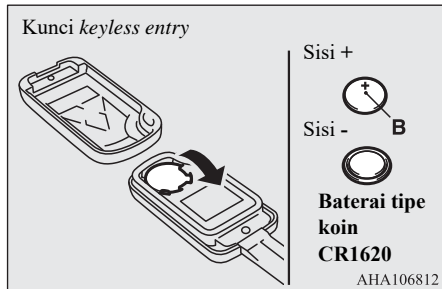


CATATAN

- Pastikan dalam melakukan prosedur ini, tanda MITSUBISHI menghadap anda. Bila tanda MITSUBISHI tidak menghadap anda saat membuka *casing* kunci, tombol remot pada kunci dapat terlepas.

4. Lepas baterai yang lama.

5. Pasang baterai baru dengan sisi + (B) menghadap ke atas.



6. Tutup rapat *casing* kunci.

7. Pasang baut (A) yang dilepas pada langkah 1. (Hanya pada kunci *Keyless entry*)

8. Pasang kunci darurat yang dilepas pada langkah 2. (Hanya pada kunci *Keyless operation*)

9. Periksa sistem *keyless entry* untuk mengetahui apakah kunci telah berfungsi dengan baik.

Keyless operation system*

E00305602621

Keyless operation system memungkinkan anda untuk mengunci dan membuka pintu, menghidupkan mesin dan mengubah mode pengoperasian hanya dengan membawa kunci *keyless operation*.

Tombol pada kunci *keyless operation* juga dapat digunakan sebagai tombol kunci pada sistem *keyless entry*.

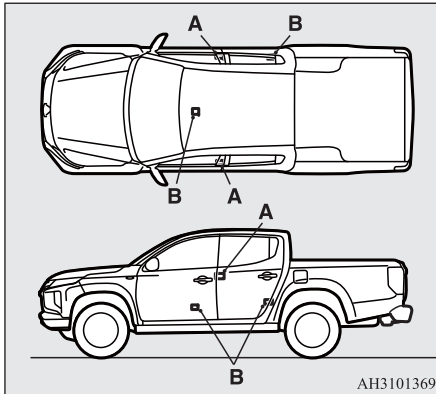
Lihat ke “Menghidupkan dan mematikan mesin” pada BAB 6.

Lihat ke “*Keyless entry system*” pada BAB 3.

Pengemudi harus selalu membawa kunci *keyless operation*. Kunci tersebut penting untuk mengunci dan membuka pintu, menghidupkan mesin dan operasi kendaraan lainnya, maka sebelum mengunci dan meninggalkan kendaraan, pastikan bahwa anda telah memegang kunci *keyless operation*.

⚠ PERINGATAN

- Seseorang dengan *implantable cardiac pacemaker* atau *implantable cardiovascular-defibrillator* sebaiknya tidak berdekatan dengan eksterior transmitter (A) atau interior transmitter (B). Gelombang radio yang digunakan oleh keyless operation system bisa berakibat buruk pada *implantable cardiac pacemaker* atau *implantable cardiovascular-defibrillator*.

**⚠ PERINGATAN**

- Jika menggunakan perangkat elektro-medis selain dari *implantable cardiac pacemaker* atau *implantable cardiovascular-defibrillator*, hubungi produsen perangkat elektro medis tersebut untuk mengetahui pengaruh dari gelombang radio terhadap perangkat. Kerja dari perangkat medis elektronik dapat dipengaruhi oleh gelombang radio.

Anda dapat membatasi kinerja dari *keyless operation system* dengan cara berikut. (*keyless operation system* dapat digunakan sebagai *keyless entry system*.) Silahkan konsultasikan ke dealer resmi MITSUBISHI MOTORS.

- Anda bisa membatasi operasi untuk mengunci dan membuka pengunci pintu.
- Anda bisa membatasi operasi untuk menghidupkan mesin.
- *Keyless operation system*, bisa dinonaktifkan.

📖 CATATAN

- Kunci *keyless operation* menggunakan gelombang elektromagnetik yang sangat lemah. Pada kasus berikut, *keyless operation system* tidak mampu beroperasi dengan benar atau mungkin tidak stabil.

📖 CATATAN

- Bila dekat dengan perangkat yang memancarkan gelombang radio yang kuat seperti: pembangkit listrik, stasiun siaran radio/TV atau bandara.
- *Keyless operation system* dibawa bersama dengan perangkat komunikasi seperti telepon seluler atau radio set, atau perangkat elektronik seperti komputer.
- Kunci *keyless operation* menyentuh atau tertutup oleh benda logam.
- *Keyless entry system* dipakai berdekatan.
- Bila baterai kunci *keyless operation* sudah habis.
- Bila kunci *keyless operation* ditempatkan di area dengan gelombang radio atau gangguan yang kuat.
Pada kasus ini, gunakan kunci darurat.
Lihat ke “Mengunci/membuka kunci tanpa menggunakan fungsi *keyless operation*” pada BAB 3.
- Karena kunci *keyless operation* menerima sinyal agar berkomunikasi dengan *transmitter* kendaraan, maka baterai akan melemah karena pemakaian kunci *keyless operation*. Masa pakai baterai sekitar 1 sampai 2 tahun, tergantung kondisi pemakaian. Bila baterai telah melemah, ganti baterai sesuai dengan keterangan manual atau lakukan penggantian di dealer resmi MITSUBISHI MOTORS.
Lihat ke “Prosedur mengganti kunci baterai” pada BAB 3.

CATATAN

- Karena kunci *keyless operation* selalu me-nerima sinyal, gelombang radio yang kuat dapat mempengaruhi pemakaian baterai. Jangan meninggalkan kunci dekat dengan TV, komputer, atau perangkat elektronik lainnya.

Jarak pengoperasian *keyless operation system*

E00305701609

Jika anda membawa kunci *keyless operation*, berada dalam jarak pengoperasian *keyless operation system*, dan tekan tombol *lock/unlock* pengemudi atau penumpang depan, maka kode ID kunci anda diverifikasi. Anda dapat mengunci dan membuka pintu, menghidupkan engine dan mengubah mode operasi hanya jika kode ID kunci *keyless operation* dan kendaraan anda sama.

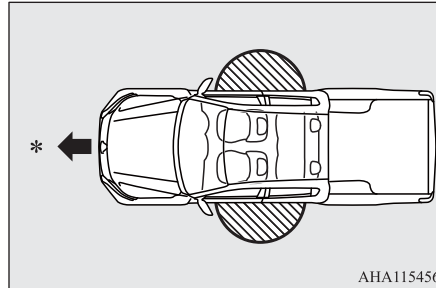
CATATAN

- Jika baterai kunci *keyless operation* habis atau terdapat gelombang elektromagnetik atau gangguan yang kuat, jarak pengoperasian menjadi lebih dekat dan pengoperasian menjadi tidak stabil.

Jarak pengoperasian untuk mengunci dan membuka pintu


E00306202028

Jarak pengoperasian adalah sekitar 70 cm dari tombol *lock/unlock* pintu pengemudi atau penumpang depan.



AHA115456

*: Arah maju

: Jarak pengoperasian

CATATAN

- Mengunci dan membuka kunci bekerja hanya disaat anda menekan tombol pintu yang mendeteksi kunci *keyless operation*.
- Pengoperasian kemungkinan tidak dapat dilakukan bila terlalu dekat dengan pintu depan, jendela pintu.

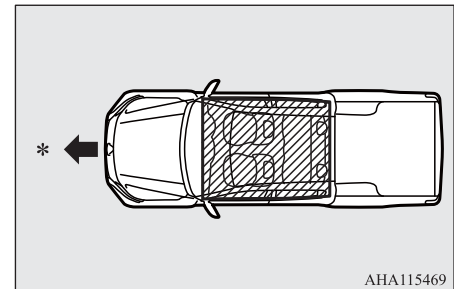
CATATAN

- Walaupun kunci *keyless operation* berada 70 cm dari tombol *lock/unlock* pintu pengemudi atau penumpang depan, jika kunci terlalu dekat dengan permukaan tanah atau terlalu tinggi, sistem kemungkinan tidak bekerja.
- Jika kunci *keyless operation* berada dalam jarak pengoperasian, seseorang yang tidak membawa kunci dapat mengunci dan membuka penguncian pintu dengan menekan tombol *lock/unlock* pintu pengemudi atau penumpang depan.

Jarak pengoperasian untuk menghidupkan mesin dan mengubah mode pengoperasian


E00306301699

Jarak pengoperasian adalah bagian interior kendaraan.



AHA115469

*: Arah maju

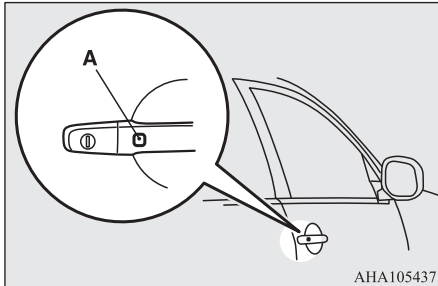
: Jarak pengoperasian

CATATAN

- Walaupun berada dalam jarak pengoperasian, jika kunci *keyless operation* di dalam tempat yang sempit seperti *glove box*, di atas panel instrumen, kantong pada pintu atau dalam ruang bagasi, maka ada kemungkinan tidak dapat menghidupkan mesin dan mengubah mode pengoperasian.
- Bila kunci *keyless operation* sangat dekat dengan pintu atau jendela pintu, maka menghidupkan mesin atau mengubah mode pengoperasian mungkin saja dapat dilakukan bahkan saat kunci di luar kendaraan.

Pengoperasian menggunakan fungsi *keyless operation*

E00305802883



AHA105437

Mengunci pintu

Saat anda membawa kunci *keyless operation*, jika anda menekan tombol *lock/unlock* pada pintu pengemudi atau penumpang depan (A), dalam jarak pengoperasian, maka pintu akan terkunci.

Lampu sinyal belok akan kedip sekali dan buzzer di bagian luar akan berbunyi sekali.

Juga lihat ke “Mengunci dan membuka kunci: Pintu, penguncian pintu terpusat” pada BAB 3.

Membuka kunci pintu

Saat anda membawa kunci *keyless operation*, bila anda menekan tombol *lock/unlock* pada pintu pengemudi atau penumpang depan (A) dalam jarak pengoperasian, semua pintu akan terbuka kuncinya.

Bila tombol lampu ruangan saat itu dalam posisi “●” atau “DOOR”, lampu ruangan akan menyala selama 15 detik. lampu sinyal belok akan kedip dua kali dan *buzzer* akan berbunyi dua kali.

Jika tombol *lock/unlock* pada pintu pengemudi atau penumpang depan ditekan dan tidak ada pintu terbuka sekitar 30 detik, maka pintu otomatis akan terkunci kembali.

Lihat ke “Mengunci dan membuka kunci: Pintu, Penguncian pintu terpusat” pada BAB 3.

CATATAN

- Untuk kendaraan yang dilengkapi dengan tombol *retractor* kaca spion luar, secara otomatis kaca spion luar akan melipat / membuka saat semua pintu dikunci/ dibuka menggunakan fungsi *keyless operation*. Lihat ke “menghidupkan dan mengemudi: Kaca spion luar” pada BAB 6.
- Fungsi *keyless operation* tidak akan bekerja di bawah kondisi berikut:
 - Kunci *keyless operation* di dalam kendaraan.
 - Pintu terbuka atau tidak tertutup rapat.
 - Mode pengoperasian tidak dalam kondisi OFF.
- Selang waktu antara membuka dan penguncian otomatis dapat diatur. Konsultasikan ke dealer resmi MITSUBISHI MOTORS.

Konfirmasi pengoperasian saat mengunci dan membuka

Pengoperasian dapat dikonfirmasi seperti ditunjukkan di bawah. Tetapi, lampu ruangan akan menyala apabila tombol lampu ruangan dalam posisi “●” atau “DOOR”.

Keyless operation system*

Saat mengunci:	Lampu sinyal belok kedip sekali dan <i>buzzer</i> berbunyi sekali.
Saat membuka kunci:	Lampu ruangan menyala sekitar 15 detik, lampu sinyal belok berkedip dua kali, dan <i>buzzer</i> berbunyi dua kali.

CATATAN

- Fungsi dapat dimodifikasi seperti yang disebutkan dibawah. Untuk informasi lebih lanjut, hubungi dealer resmi MITSUBISHI MOTORS.
- Mengaktifkan fungsi konfirmasi operasi (lampu sinyal belok berkedip) hanya saat mengunci, atau saat membuka penguncian.
- Me-non-aktifkan fungsi konfirmasi pengoperasian (lampu sinyal belok berkedip) dan *buzzer* di bagian luar.
- Mengubah jumlah kedipan sebagai fungsi konfirmasi pengoperasian (kedipan lampu sinyal belok).

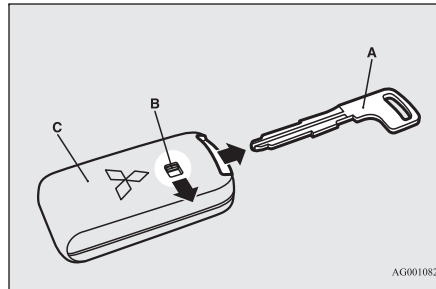
Mengunci/membuka kunci tanpa menggunakan fungsi *keyless operation*

E00306000165

Kunci darurat

E00307201608

Kunci darurat (A) hanya bisa digunakan untuk mengunci dan membuka pintu. Untuk menggunakan kunci darurat, buka penguncian *lock knob* (B) dan lepaskan dari kunci *keyless operation* (C).



CATATAN

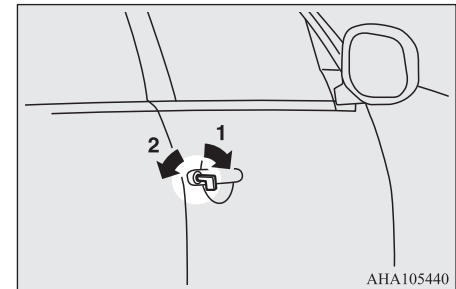
- Hanya gunakan kunci darurat untuk keadaan darurat saja. Jika baterai kunci *keyless operation* telah habis, segera lakukan penggantian sehingga anda dapat menggunakan kunci *keyless operation*.

CATATAN

- Kunci darurat terpasang di dalam kunci *keyless operation*.
- Setelah menggunakan kunci darurat, selalu kembalikan ke posisi awal.

Mengunci dan membuka kunci pintu

Putar kunci darurat ke arah depan untuk mengunci pintu, dan putar ke arah belakang untuk membuka kunci pintu. Juga lihat ke “Mengunci dan membuka: Pintu” pada BAB 3.



- 1- Mengunci
- 2- Membuka

Aktivasi peringatan







E00305902594





Untuk mencegah pencurian kendaraan atau kesalahan penggunaan yang tidak diinginkan dari *keyless operation system*, *buzzer* dan tampilan pada layar multi informasi akan memberikan peringatan pada pengemudi.







Jika peringatan aktif, selalu periksa kendaraan dan kunci *keyless operation*. Peringatan ini juga muncul bila terdapat masalah pada *keyless operation system*.

TIPE 1: Tipe tampilan *color liquid crystal*

TIPE 2: Tipe tampilan *mono-color liquid crystal*

Item	TIPE 1		TIPE 2		Catatan (Solusi)
	Display	Buzzer	Indicator	Buzzer	
Deteksi kerusakan		<i>Buzzer</i> di bagian dalam berbunyi satu kali	 Menyala	Tidak berbunyi	Terdapat masalah pada <i>keyless operation system</i> .
Tegangan baterai turun		<i>Buzzer</i> di bagian dalam berbunyi satu kali	 Berkedip	Tidak berbunyi	Baterai mulai habis, peringatan diaktifkan. (Peringatan tidak aktif bila baterai habis sama sekali.)
Kunci tidak terdeteksi		<i>Buzzer</i> di bagian dalam berbunyi satu kali	 Berkedip	Tidak berbunyi	Ketika tombol mesin di ubah dari OFF ke ACC atau ON atau saat engine dihidupkan, peringatan diaktifkan, jika terjadi sejumlah kondisi berikut. <ul style="list-style-type: none"> • Membawa kunci <i>keyless operation</i> yang lain dengan kode yang berbeda, atau kunci <i>keyless operation</i> mungkin diluar jangkauan operasi. • Baterai kunci <i>keyless operation</i> telah habis. • Komunikasi terhalang oleh lingkungan sekitar yang mengandung gelombang listrik.

Item	TIPE 1		TIPE 2		Catatan (Solusi)
	Display	Buzzer	Indicator	Buzzer	
Pengingat kunci <i>keyless operation</i>		<i>Buzzer</i> di bagian dalam berbunyi sekitar 1 menit. <i>Buzzer</i> di bagian luar berbunyi terputus-putus sekitar 3 detik.	 Berkedip	<i>Buzzer</i> di bagian dalam berbunyi sekitar 1 menit. <i>Buzzer</i> di bagian luar berbunyi sekitar 3 detik.	Jika mode pengoperasian pada posisi OFF dan pintu pengemudi dibuka dengan kunci <i>keyless operation</i> di dalam lubang kunci, akan ada peringatan dan <i>buzzer</i> di bagian luar berbunyi sekitar 3 detik dan <i>buzzer</i> di bagian dalam berbunyi sekitar 1 menit untuk mengingatkan anda agar melepas kunci. Bila kunci telah dilepas dari key slot, <i>buzzer</i> berhenti.
Sistem untuk memonitor pengambilan kunci <i>keyless operation</i>		<i>Buzzer</i> di bagian dalam berbunyi satu kali. <i>Buzzer</i> di bagian luar berbunyi terputus-putus.	 Berkedip	<i>Buzzer</i> di bagian dalam berbunyi sekali. <i>Buzzer</i> di bagian luar berbunyi terputus-putus	<ul style="list-style-type: none"> • Bila kendaraan di parkir dengan mode operasi selain dari OFF, jika anda menutup pintu setelah membuka salah satu pintu dan mengeluarkan kunci <i>keyless operation</i> dari dalam kendaraan, akan keluar peringatan sampai kunci terdeteksi di dalam kendaraan. • Bila anda mengeluarkan kunci <i>keyless operation</i> dari kendaraan melalui jendela tanpa membuka pintu, maka sistem untuk memonitor pengambilan kunci <i>keyless operation</i> tidak akan bekerja. • Dapat dilakukan perubahan pengaturan agar sistem untuk memonitor pengambilan kunci <i>keyless operation</i> bekerja jika anda mengeluarkan kunci <i>keyless operation</i> dari kendaraan melalui jendela tanpa membuka pintu. Untuk informasi lebih lanjut, hubungi dealer resmi MITSUBISHI MOTORS. • Bahkan jika anda menggunakan kunci <i>keyless operation</i> dalam rentang pengoperasian untuk menghidupkan mesin, jika kunci <i>keyless operation</i> dan kode ID kendaraan tidak dapat dicocokkan, contoh karena pengaruh lingkungan atau kondisi elektromagnetik, peringatan mungkin saja akan muncul.

Item	TIPE 1		TIPE 2		Catatan (Solusi)
	Display	Buzzer	Indicator	Buzzer	
Sistem pencegah penguncian		<i>Buzzer</i> di bagian dalam berbunyi satu kali. <i>Buzzer</i> di bagian luar berbunyi terputus-putus sekitar 3 detik.	 Berkedip	<i>Buzzer</i> di bagian luar berbunyi terputus-putus sekitar 3 detik	<ul style="list-style-type: none"> • Ketika mode pengoperasian di posisi OFF, jika anda menutup semua pintu tetapi kunci <i>keyless operation</i> tertinggal dalam kendaraan dan anda mencoba mengunci pintu dengan menekan tombol <i>lock/unlock</i> pada pintu pengemudi atau penumpang depan, maka akan muncul peringatan dan anda tidak bisa mengunci pintu. • Pastikan anda telah membawa kunci <i>keyless operation</i> sebelum mengunci pintu. Apabila anda meninggalkan kunci <i>keyless operation</i> di dalam kendaraan, kemungkinan pintu akan terkunci tergantung pada pengaruh lingkungan dan kondisi sinyal <i>wireless</i>.
Sistem pencegahan pintu masih terbuka		<i>Buzzer</i> di bagian dalam berbunyi satu kali. <i>Buzzer</i> di bagian luar berbunyi terputus-putus sekitar 3 detik	 Berkedip	<i>Buzzer</i> di bagian luar berbunyi terputus-putus sekitar 3 detik	Ketika mode pengoperasian di posisi OFF, bila anda mencoba mengunci pintu dengan menekan tombol <i>lock/unlock</i> pada pintu pengemudi atau penumpang depan namun salah satu pintu tidak tertutup sempurna, akan muncul peringatan dan anda tidak bisa mengunci pintu.
Sistem pengingat mode operasi OFF		<i>Buzzer</i> di bagian dalam berbunyi satu kali. <i>Buzzer</i> di bagian luar berbunyi terputus-putus sekitar 3 detik	 Berkedip	<i>Buzzer</i> di bagian luar berbunyi terputus-putus sekitar 3 detik	Ketika mode pengoperasian selain dari posisi OFF, jika anda mencoba mengunci pintu dengan menekan tombol <i>lock/unlock</i> pada pintu pengemudi atau penumpang depan, akan muncul peringatan dan anda tidak dapat mengunci pintu.

Pintu

E00300403692

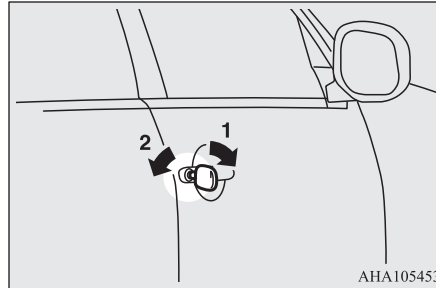
⚠ PERHATIAN

- Pastikan semua pintu tertutup rapat, berbahaya jika berkendara dengan pintu tidak menutup rapat.
- Jangan meninggalkan anak-anak di dalam kendaraan tanpa pengawasan.
- Berhati-hati agar tidak mengunci pintu saat kunci masih di dalam kendaraan.

📖 CATATAN

- Untuk mencegah agar kunci tidak tertinggal di dalam kendaraan, maka *knob* pengunci di pintu pengemudi ataupun kunci tidak dapat digunakan untuk mengunci pintu pengemudi ketika terbuka.

Mengunci atau membuka pengunci dengan kunci



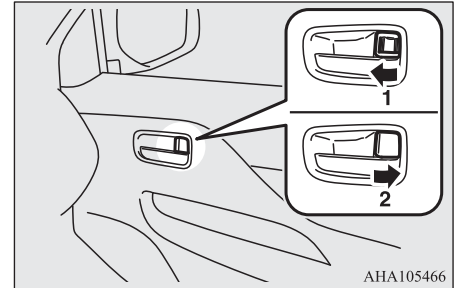
AHA105453

- 1- Mengunci
- 2- Membuka kunci

📖 CATATAN

- Pada kendaraan dengan *central door lock*, saat mengunci atau membuka dengan kunci, semua pintu akan terkunci atau terbuka. Lihat ke “Penguncian pintu terpusat (*Central door lock*)” pada BAB 3.
- Bila kendaraan dilengkapi dengan *keyless operation system*, pintu pengemudi dapat dikunci atau dibuka dengan kunci darurat. Lihat ke “kunci darurat” pada BAB 3.

Mengunci atau membuka pengunci dari dalam kendaraan



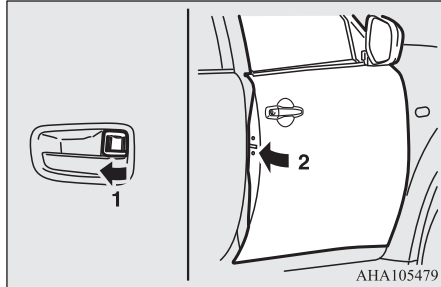
AHA105466

- 1- Mengunci
- 2- Membuka kunci

📖 CATATAN

- Pintu pengemudi dapat dibuka tanpa menggunakan *knob* pengunci dengan menarik gagang pintu bagian dalam. Pada kendaraan dengan *central door lock*, semua pintu lain akan terbuka penguncinya secara bersamaan.

Mengunci tanpa menggunakan kunci



Tempatkan *knob* pengunci bagian dalam (1) ke posisi mengunci, dan tutup pintu (2).

CATATAN

- Pintu pengemudi tidak bisa dikunci menggunakan *knob* pengunci bagian dalam saat pintu pengemudi terbuka.

Pengingat / *reminder* kunci kontak*

E00300500126

Kecuali kendaraan dilengkapi dengan *keyless operation system*

Bila kunci kontak dimatikan dan pintu pengemudi dibuka dengan kunci masih berada di dalam kunci kontak, *reminder buzzer* kunci akan berbunyi secara terputus-putus untuk mengingatkan anda agar melepas kunci.

Penguncian pintu terpusat (Central door lock)*

E00300803511

CATATAN

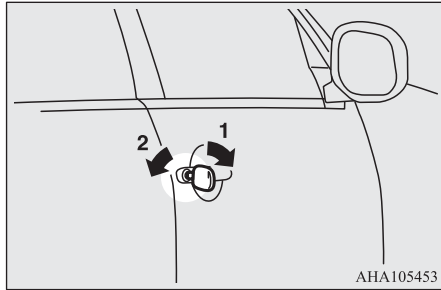
- Pengoperasian mengunci atau membuka kunci secara terus menerus akan mengaktifkan sirkuit pengaman sistem pengunci pintu terpusat dan mencegah sistem bekerja. Jika hal ini terjadi, tunggu sekitar 1 menit sebelum mengoperasikan saklar *central door lock*.

Semua pintu dapat dikunci dan dibuka seperti penjelasan berikut.

Pintu pengemudi dengan kunci*

Gunakan kunci pada pintu pengemudi untuk mengunci atau membuka penguncian.

Penguncian pintu terpusat (Central door lock)*



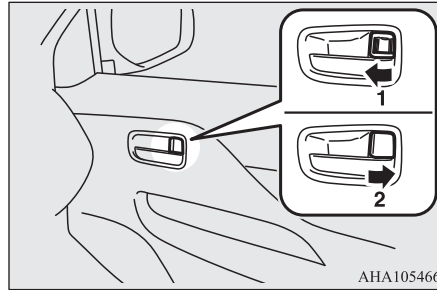
- 1- Mengunci
- 2- Membuka kunci

CATATAN

- Jika kendaraan dilengkapi dengan *keyless operation system*, pintu pengemudi dapat dikunci atau dibuka penguncian dengan kunci darurat. Lihat “kunci darurat” pada BAB 3.

Pintu pengemudi dengan *knob* pengunci bagian dalam*

Gunakan *knob* pengunci pintu untuk mengunci pintu pengemudi atau membuka penguncian semua pintu.



- 1- Mengunci
- 2- Membuka kunci

CATATAN

- Berhati-hati agar tidak mengunci pintu bila kunci di dalam kendaraan saat keluar kendaraan.

Pengunci pintu otomatis sesuai dengan kecepatan kendaraan (dengan *mekanisme impact sensitive unlock*)*

Semua pintu otomatis terkunci saat kecepatan kendaraan lebih dari 15 km/jam. Selain itu, semua pintu membuka penguncian saat terkena benturan kuat yang membahayakan bagi penumpang di dalam kendaraan.

Fungsi ini dipersiapkan untuk keselamatan saat terjadi kecelakaan.

PERINGATAN

- Bila mekanisme pengunci pintu otomatis tidak beroperasi seperti kondisi dibawah ini, segera periksa kendaraan anda di dealer resmi MITSUBISHI MOTORS.
- Pintu tidak otomatis mengunci walaupun kecepatan kendaraan sudah melebihi sekitar 15 km/jam.
- Secara otomatis pintu membuka penguncian saat berkendara.
- Saat kunci kontak atau mode pengoperasian ON, lampu peringatan SRS tidak hidup atau tetap menyala.
- Lampu peringatan SRS menyala saat berkendara.
- Kerusakan pada sistem *central door lock*.

CATATAN

- Walaupun kendaraan mengalami deformasi yang parah akibat tabrakan dan lainnya, tergantung pada tempat dan sudut tabrakan, juga bentuk dan kondisi objek lain yang bertabrakan, pintu kemungkinan tidak terbuka. Tingkat deformasi atau kerusakan kendaraan tidak selalu berkaitan dengan mudahnya penguncian pintu.
- Fungsi ini diaktifkan saat kendaraan dikirim dari pabrik. Bila anda ingin mengaktifkan atau nonaktif fungsi ini, hubungi dealer resmi MITSUBISHI MOTORS.

Membuka penguncian menggu- nakan kunci kontak, tombol mesin atau tuas selector*

Memungkinkan untuk membuka penguncian semua pintu di saat berikut.

[Kendaraan dengan M/T]

Kunci kontak diubah ke posisi “LOCK” atau mode operasi di posisi OFF.

[Kendaraan dengan A/T]

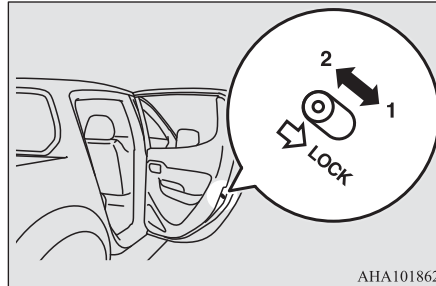
Tuas selector di posisi “P” (PARK) saat kunci kontak atau mode operasi ON.

Atau diubah ke posisi “LOCK” atau mode operasi OFF.

Fungsi ini tidak aktif saat kendaraan dikirim dari pabrik. Bila anda ingin mengaktifkan atau non aktif fungsi ini, hubungi dealer resmi MITSUBISHI MOTORS.

“Child Lock / Pelindung anak” pintu belakang (Dou- ble cab)

E00300902140



- 1- Mengunci
- 2- Membuka pengunci

Fitur pelindung anak ini membantu mencegah terbukanya pintu secara tidak sengaja, khususnya saat ada anak kecil di kursi belakang.

Tuas pelindung anak ini dilengkapi di setiap pintu belakang.

Bila tuas disetel ke posisi mengunci (*lock*), pintu belakang tidak bisa dibuka menggunakan gagang di bagian dalam.

Untuk membuka pintu belakang saat pelindung anak berfungsi, tarik gagang pintu bagian luar.

Jika tuas disetel ke posisi tidak mengunci (*unlock*), mekanisme pelindung anak tidak berfungsi.

⚠ PERHATIAN

- Saat berkendara dengan anak-anak di kursi belakang, gunakan fitur pelindung anak pintu belakang ini untuk mencegah pintu terbuka tanpa sengaja yang bisa menimbulkan kecelakaan.

Pintu bak

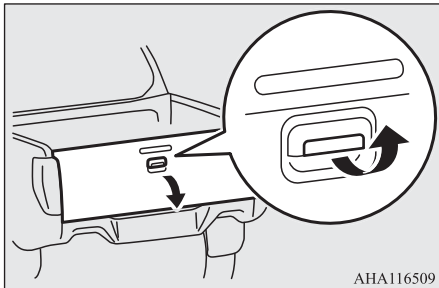
E00303001161

⚠ PERHATIAN

- Jangan berdiri dibelakang pipa knalpot saat memuat dan menurunkan barang muatan. Panas knalpot bisa membakar.
- Perhatikan agar jangan sampai jari anda terjepit pintu bak.
- Jangan membebani pintu bak.
- Sebelum berkendara, pastikan pintu bak telah ditutup dengan aman dan rapat. Bila pintu bak terbuka saat mengendarai kendaraan, barang-barang yang dibawa dapat jatuh ke jalan.

Untuk membuka

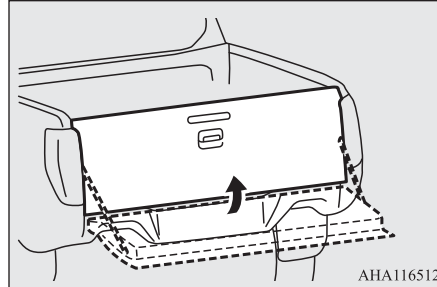
Angkat tuas pembuka pintu dan turunkan pintu bak.



AHA116509

Untuk menutup

Angkat pintu bak dan tutup dengan tenaga yang cukup untuk mengunci pintu dengan aman ke posisinya.



AHA116512

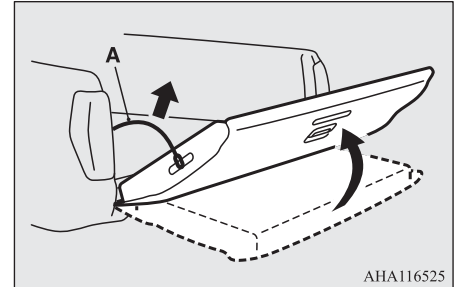
Untuk mengayun ke bawah (Swing down)

Kecuali beberapa model, pintu bak bisa mengayun turun dalam 2 tahap. Untuk menurunkannya ke tahap kedua, cara kerjanya sebagai berikut:

⚠ PERHATIAN

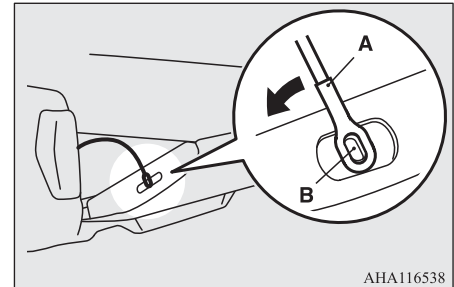
- Pada kendaraan dengan bumper belakang, bak belakang jangan diturunkan dengan mengayun karena bak belakang bisa rusak.

1. Ayunkan pintu bak agar membuka ke posisi pertama. Kemudian, angkat ke posisi yang ditunjukkan dalam ilustrasi sambil ditahan kawat (A).



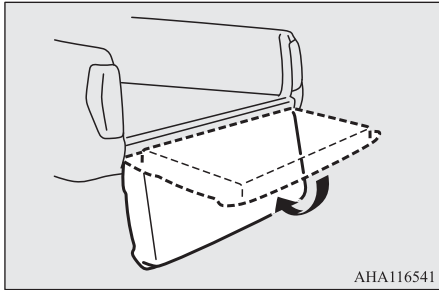
AHA116525

2. Lepas kawat (A) di satu sisi sambil meluruskan lubang kawat dengan pengait (B).



AHA116538

3. Lepas kawat di sisi lain dengan cara yang sama, dan perlahan mengayun bak belakang hingga turun.



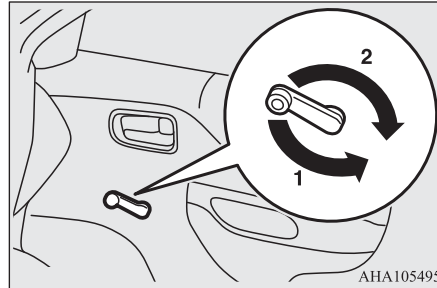
AHA116541

PERHATIAN

- Jangan menutup bak belakang dengan kawat tanpa pengait.

Pengontrol kaca jendela manual*

E0030210107



AHA105495

- 1- Membuka
- 2- Menutup

Pengontrol kaca jendela elektrik / *power window**

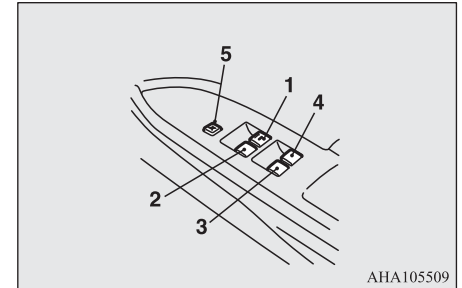
E00302201661

Power window hanya bisa dioperasikan dengan kunci kontak atau mode operasi pada posisi ON.

Saklar pengontrol *power window**

E00302303220

Setiap kaca jendela pintu akan membuka atau menutup bila mengoperasikan tombol yang berhubungan.



AHA105509

- 1- Jendela pintu pengemudi
- 2- Jendela pintu penumpang depan
- 3- Jendela pintu belakang kiri (*Double cab*)
- 4- Jendela pintu belakang kanan (*Double cab*)
- 5- Tombol pengunci

⚠ PERINGATAN

- Sebelum mengoperasikan pengontrol *power window*, pastikan bahwa tidak ada yang terjepit (kepala, tangan, jari, dan lainnya).
- Jangan meninggalkan kendaraan tanpa mencabut kunci kontak.
- Jangan meninggalkan anak-anak (atau orang lain yang tidak mampu mengoperasikan pengontrol *power window* dengan aman) sendirian di dalam kendaraan.

Saklar jendela pengemudi

Saklar pengemudi dapat digunakan untuk mengoperasikan semua jendela pintu. Jendela dapat dibuka atau ditutup dengan mengoperasikan saklar yang berhubungan. Tekan saklar untuk membuka kaca jendela, dan tarik saklar untuk menutupnya.

[Tipe 1]

Bila saklar untuk kaca jendela pintu pengemudi ditekan sepenuhnya, otomatis jendela pintu terbuka penuh.

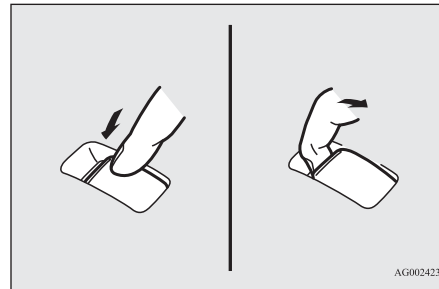
[Tipe 2]

Bila saklar untuk kaca jendela pintu pengemudi ditekan/ditarik sepenuhnya, otomatis jendela pintu sepenuhnya membuka/menutup.

Jika anda ingin menghentikan gerak jendela, operasikan saklar sedikit ke arah sebaliknya.

Saklar jendela penumpang

Saklar kaca jendela penumpang dapat digunakan untuk mengoperasikan jendela pintu pengemudi yang berhubungan. Tekan saklar untuk membuka jendela, dan tarik saklar untuk menutup.



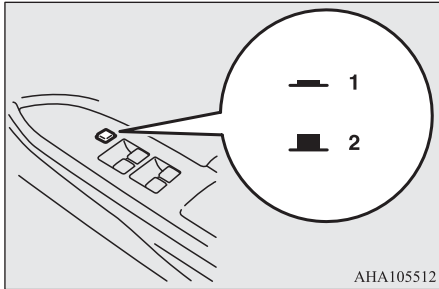
📖 CATATAN

- Pengoperasian terus menerus saat mesin tidak bekerja akan menghabiskan baterai. Operasikan saklar jendela hanya di saat mesin sedang bekerja.
- Kaca jendela pintu belakang tidak dapat terbuka secara penuh

Tombol pengunci

E00303102361

Saat tombol pengunci dioperasikan, saklar jendela penumpang tidak dapat digunakan untuk membuka atau menutup kaca jendela pintu dan saklar jendela pengemudi tidak dapat membuka atau menutup jendela pintu kecuali jendela pintu pengemudi. Untuk membuka penguncian, tekan sekali lagi.



AHA105512

- 1- Mengunci
- 2- Membuka penguncian

⚠ PERINGATAN

- Anak-anak mungkin bermain saklar dengan resiko tangan atau kepalanya terjepit di jendela. Pada saat berkendara dengan anak-anak di dalam kendaraan, tekan saklar pengunci jendela agar saklar jendela penumpang tidak aktif.

Fungsi timer

E00302402123

Jendela pintu dapat dibuka atau ditutup selama 30 detik setelah mesin berhenti. Akan tetapi, ketika pintu pengemudi atau pintu penumpang depan dibuka, jendela tidak bisa dioperasikan lagi.

Mekanisme pengaman (Hanya jendela pintu pengemudi pada kendaraan dengan saklar jendela pengemudi tipe 2)

E00302502140

Pada saat jendela pintu secara otomatis menutup dengan menarik saklar sepenuhnya, bila tangan atau kepala terjepit ketika menutup jendela, jendela secara otomatis akan terbuka kembali.

Namun, pastikan bahwa tidak ada orang yang menempatkan kepala atau tangan di jendela saat menutup jendela pintu pengemudi.

Jendela yang terbuka akan beroperasi kembali setelah beberapa detik.

⚠ PERINGATAN

- Bila terminal baterai dilepas atau sekering untuk jendela elektrik diganti, mekanisme pengamanan akan dibatalkan. Jika tangan atau kepala terjepit, bisa berakibat cedera serius.

⚠ PERHATIAN

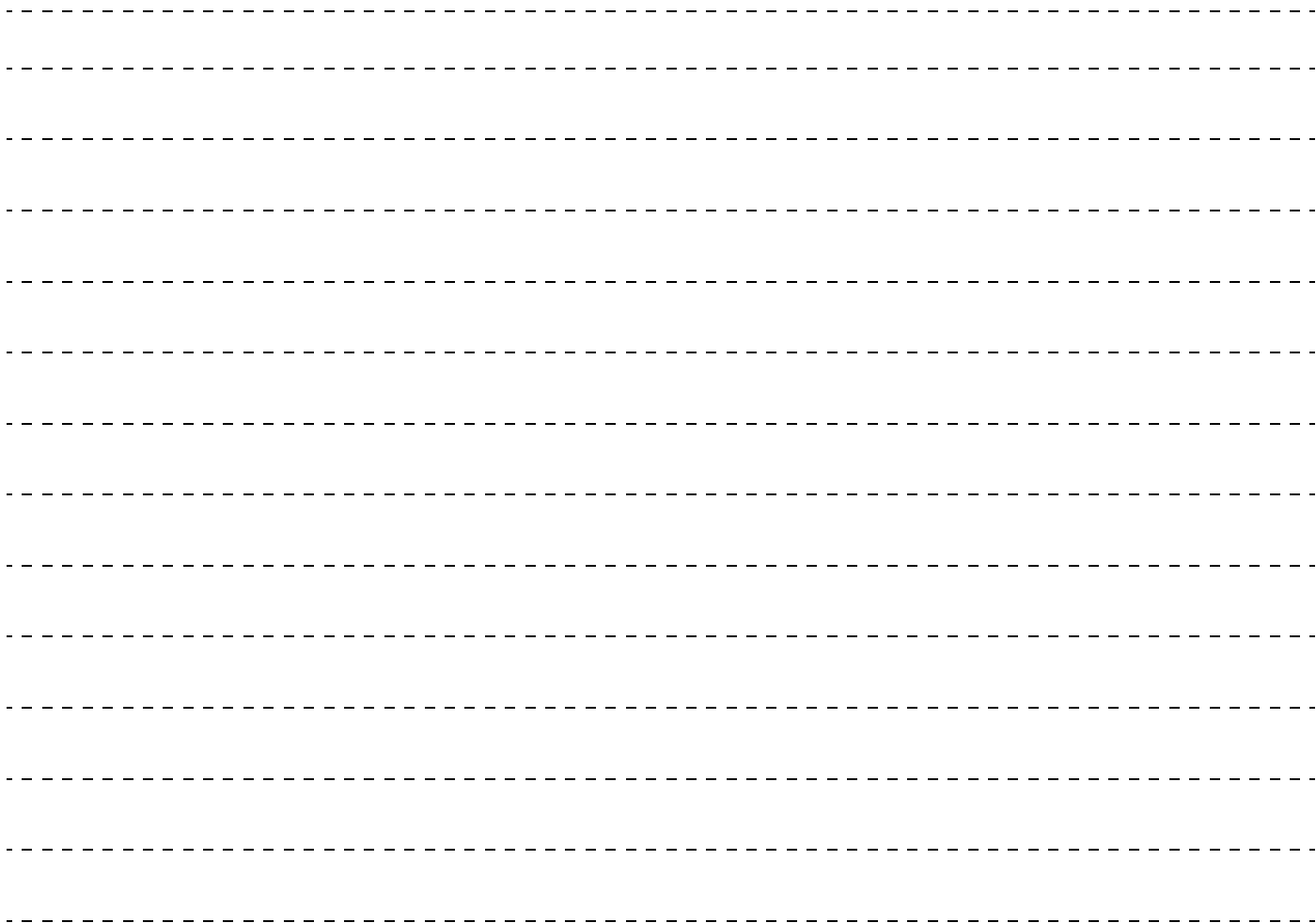
- Mekanisme keamanan dibatalkan tepat sebelum jendela tertutup penuh. Hal ini agar jen Maka berhati-hatilah agar jari anda tidak terjepit di jendela.

⚠ PERHATIAN

- Mekanisme keamanan dinonaktif saat saklar ditarik. Maka berhati-hatilah agar jari tidak terjepit di jendela.

📖 CATATAN

- Mekanisme keamanan dapat diaktifkan jika kondisi mengemudi atau sebab lain yang menyebabkan jendela pintu pengemudi mengalami kejutan fisik dengan penyebab yang mirip dengan tangan atau kepala terjepit.
- Jika mekanisme keamanan diaktifkan lima kali atau lebih secara berurutan, mekanisme keamanan akan dibatalkan dan kaca jendela pintu akan tidak menutup dengan sempurna. Dalam hal ini, harus dilakukan prosedur berikut untuk memperbaiki kondisi ini. Jika jendela terbuka, secara berulang tarik saklar jendela pintu sehingga jendela menutup penuh. Berikutnya, lepas saklar, tarik saklar sekali lagi dan tahan keadaan ini selama sekurangnya 1 detik, kemudian lepaskan. Sekarang anda dapat mengoperasikan semua jendela dengan cara normal.
- Jika terminal baterai dilepas atau sekering untuk kaca jendela elektrik diganti, mekanisme keamanan akan dibatalkan dan jendela pintu tidak akan membuka/menutup otomatis sepenuhnya. Jika jendela terbuka, secara berulang tarik saklar jendela pintu pengemudi hingga jendela tertutup rapat. Berikutnya, lepas saklar, tarik saklar sekali lagi dan tahan keadaan ini selama sekurangnya 1 detik, kemudian lepaskan. Sekarang anda dapat mengoperasikan semua jendela dengan cara normal.



Bab 4 - Kursi dan sabuk keselamatan

Penyetelan kursi	4-2
Kursi depan	4-3
Kursi belakang*	4-4
Sandaran kepala*	4-5
Sabuk keselamatan	4-7
Pelindung wanita hamil	4-10
Sistem <i>pre-tensioner</i> dan <i>force limiter</i> pada sabuk keselamatan* ..	4-10
Kursi pelindung anak	4-11
Pemeriksaan sabuk keselamatan	4-20
<i>Supplemental restraint system (SRS) - airbag*</i>	4-21

Penyetelan kursi

E00400301975

Setel kursi pengemudi agar anda merasa nyaman sehingga anda dengan mudah dapat mengoperasikan pedal, setir, saklar dan lainnya sambil mempertahankan pandangan mengemudi yang jelas.

⚠️ PERINGATAN

- Jangan menyetel kursi sambil mengemudi, karena dapat menyebabkan anda kehilangan kontrol kendaraan yang berakibat kecelakaan. Setelah dilakukan penyetelan, pastikan kursi sudah dikunci dalam posisinya dengan menggerakkan kursi ke depan dan ke belakang tanpa menggunakan mekanisme penyetelan.
- Sangat berbahaya duduk di area cargo / barang kendaraan. Juga, area cargo dan kursi belakang tidak boleh digunakan sebagai tempat bermain anak-anak. Jika terjadi tabrakan, orang dewasa atau anak-anak yang duduk di area tidak terlindungi ini lebih besar kemungkinan mengalami cedera serius atau kematian.
- Jangan biarkan orang atau anak-anak duduk di kendaraan anda yang tidak dilengkapi tempat duduk dan sabuk keselamatan, dan pastikan semua orang yang bepergian di kendaraan anda berada di tempat duduk dan mengenakan sabuk keselamatan, atau jika ada anak-anak pastikan duduk di kursi pelindung anak.

⚠️ PERINGATAN

- Untuk memperkecil resiko cedera pada setiap penumpang saat terjadi tabrakan atau pengereman mendadak, sandaran kursi harus selalu di posisi yang hampir tegak saat kendaraan bergerak. Perlindungan yang diberikan oleh sabuk keselamatan bisa berkurang secara signifikan bila sandaran kursi dimiringkan. Bila sandaran kursi miring, ada resiko penumpang akan merosot ke bawah sabuk, menyebabkan luka serius.
- Jangan menempatkan barang apapun di bawah kursi. Hal ini bisa menyebabkan kursi tidak terkunci dengan aman, dan bisa menyebabkan kecelakaan. Hal ini bisa juga merusak kursi atau bagian yang lain.

⚠️ PERHATIAN

- Pastikan kursi disetel oleh orang dewasa atau dibawah pengawasan orang dewasa agar pengoperasiannya benar dan aman.
- Jangan menaruh bantal atau yang sejenisnya diantara punggung anda dan sandaran kursi saat berkendara. Efektifitas sandaran kepala akan berkurang saat terjadi kecelakaan.

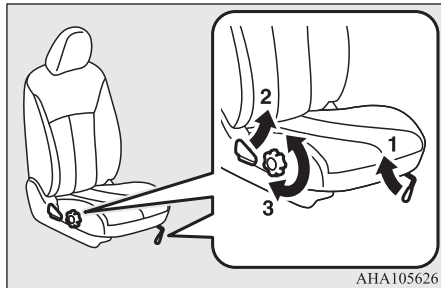
⚠️ PERHATIAN

- Mekanisme memiringkan sandaran kursi pada kursi depan manual menggunakan pegas (*spring loaded*), sehingga akan menyebabkan terlipatnya sandaran kursi ke depan saat mengoperasikan tuas pengunci. Saat mengoperasikan tuas, duduklah bersandarlah pada sandaran kursi atau menahannya dengan tangan untuk mengontrol gerak balik.
- Saat menggeser kursi, berhati-hati agar tangan atau kaki tidak terjepit.
- Saat menggeser atau memiringkan kursi ke belakang, perhatikan kondisi kursi penumpang belakang. (*Double cab*)

Kursi depan

E00400401341

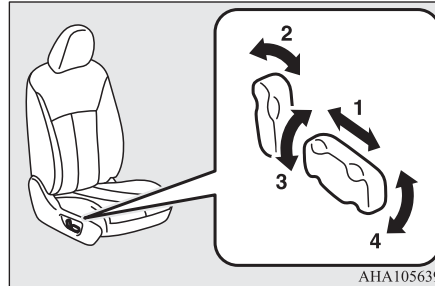
Tipe manual*



AHA105626

- 1- Untuk mengatur maju atau mundur
Angkat gagang dan setel kursi ke posisi yang diinginkan, lalu lepaskan gagang.
- 2- Untuk mengatur sandaran kursi
Tarik tuas dan dorong sandaran kursi agar dapat bersandar ke posisi yang diinginkan, lalu lepaskan tuas.
- 3- Untuk mengatur ketinggian alas kursi (hanya kursi pengemudi)*
Putar *dial* dan setel ketinggian alas kursi ke posisi yang diinginkan.

Tipe elektrik*



AHA105639

- 1- Untuk mengatur maju atau mundur
Operasikan tuas seperti yang ditunjukkan oleh tanda panah dan setel kursi ke posisi yang diinginkan.
- 2- Untuk mengatur sandaran kursi
Operasikan tuas seperti yang ditunjukkan tanda panah dan setel sandaran kursi ke posisi yang diinginkan.
- 3- Untuk mengatur ketinggian kursi
Operasikan tuas seperti yang ditunjukkan oleh tanda panah dan setel ketinggian kursi ke posisi yang diinginkan. Jika semua tuas dioperasikan, maka semua bagian kursi akan bergerak.
- 4- Untuk mengatur sudut alas kursi
Operasikan tuas seperti yang ditunjukkan oleh tanda panah dan setel sudut alas kursi ke posisi yang diinginkan.

CATATAN

- Untuk mencegah habisnya baterai, operasikan tuas saat mesin hidup.

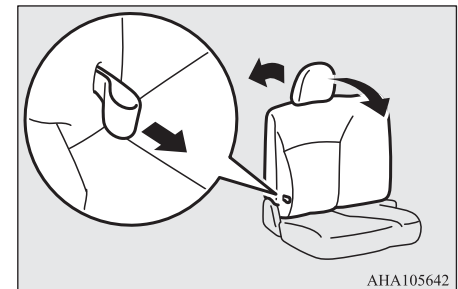
Kursi penumpang (*Single cab* dan *Double cab*)*

[Untuk mengakses perlengkapan / *tool kit* (*Single cab*)]

Lipat sandaran kursi penumpang ke depan. Lihat ke "Peralatan/*tool*, dongkrak dan handle dongkrak" pada BAB 8. Tarik tali dan lipat sandaran kursi ke depan.

[Memiringkan sandaran kursi]

Tarik tali dan miringkan ke belakang ke posisi yang diinginkan, dan lepaskan tali.



AHA105642

Kursi belakang*

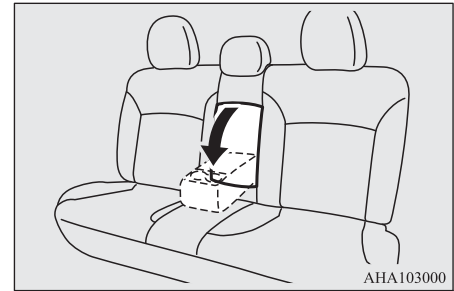
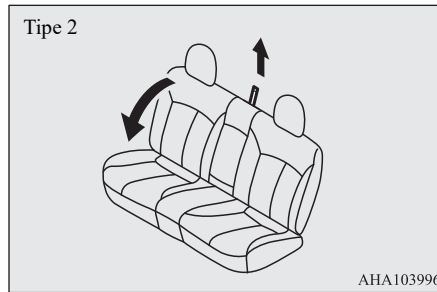
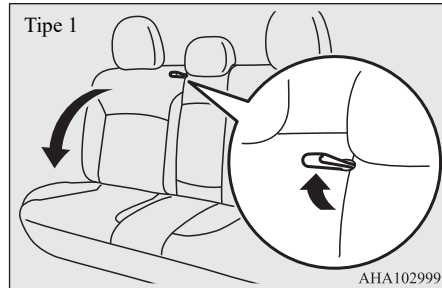
E00401301507

Pada kendaraan yang dilengkapi dengan sandaran kepala di posisi duduk bagian tengah, saat seseorang duduk di bagian tengah kursi belakang, setel ketinggian sandaran kepala sampai posisi mengunci. Lihat ke “Sandaran kepala” pada BAB 4. (*Double cab*)

Melipat sandaran kursi ke depan (*Double cab*)

E00401601454

Tarik tali di bagian atas sandaran kursi dan lipat ke depan.



Untuk mengembalikan

E0041560038

Angkat sandaran kursi sampai mengunci dengan aman.

Tarik dan dorong sandaran kursi secara perlahan untuk memastikan sudah terkunci.

Sandaran lengan (*Double cab*)*

E00401701790

Tarik sandaran lengan ke bawah untuk menggunakannya.

Untuk mengembalikan ke posisi semula, dorong ke belakang (ke dalam sandaran kursi) sampai rata dengan kursi.

CATATAN

- Jangan menaiki atau duduk di sandaran lengan. Hal ini dapat merusak sandaran lengan.
- Permukaan atas sandaran lengan terdapat tempat gelas untuk penumpang kursi belakang.
Lihat ke “Tempat gelas” pada BAB 7.

Sandaran kepala*

E00403303039

⚠️ PERINGATAN

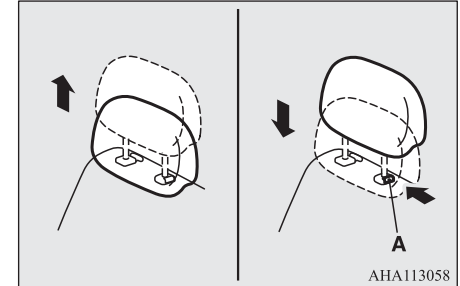
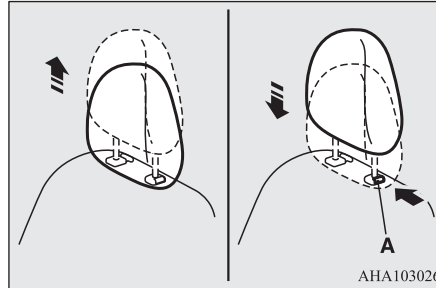
- Mengendarai kendaraan tanpa sandaran kepala dapat menyebabkan anda dan penumpang anda mengalami cedera serius atau kematian dalam sebuah kecelakaan. Untuk mengurangi resiko cedera di saat kecelakaan, selalu pastikan sandaran kepala terpasang dengan benar saat kursi diduduki.
- Jangan menaruh bantal atau yang sejenisnya di sandaran kursi karena dapat mempengaruhi fungsi sandaran kepala karena memperlebar jarak antara kepala dengan sandaran.

Menyetel ketinggian

Kursi depan

Setel ketinggian sandaran kepala sehingga bagian tengah sandaran kepala sedekat mungkin dengan tinggi telinga untuk mengurangi kemungkinan terluka jika terjadi kecelakaan. Seseorang yang terlalu tinggi bagi sandaran kepala untuk mencapai setinggi telinga, harus menyetel sandaran setinggi mungkin.

Untuk menaikkan sandaran kepala, tarik ke atas. Untuk menurunkan sandaran kepala, dorong ke bawah sambil menekan tombol pengatur ketinggian (A) searah tanda panah. Setelah penyetelan, dorong sandaran kepala ke bawah dan pastikan telah terkunci.



Kursi belakang di bagian tengah

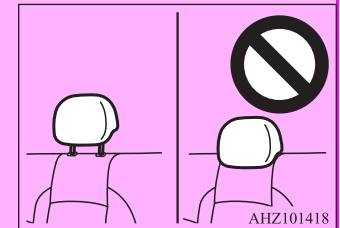
Untuk mengurangi resiko cedera dalam suatu kecelakaan, tarik ke atas sandaran kepala hingga posisi mengunci.

Untuk menaikkan sandaran kepala, tarik ke atas.

Untuk menurunkan sandaran kepala, dorong ke bawah sambil menekan tombol pengatur ketinggian (A) searah tanda panah. Setelah penyetelan, dorong sandaran kepala ke bawah dan pastikan sudah terkunci.

⚠️ PERINGATAN

- Pada kendaraan yang dilengkapi dengan sandaran kepala di posisi kursi tengah, saat seseorang duduk di posisi kursi tengah pada kursi belakang, tarik ke atas sandaran kepala hingga posisi mengunci. Pastikan agar menyetelnya sebelum mulai mengemudi. Cedera serius dapat terjadi sebagai akibat dari benturan. (*Double cab*)



CATATAN

- Ketinggian sandaran kepala pada kursi di sisi kiri dan kanan kursi belakang tidak dapat disetel.

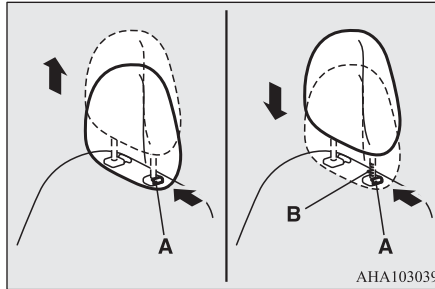
Melepas

Angkat sandaran kepala sambil menekan tombol pengatur ketinggian (A).

Memasang

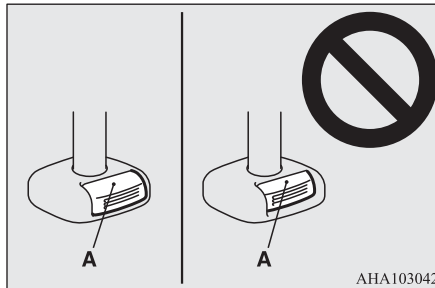
Pastikan bahwa sandaran kepala menghadap ke arah yang benar, kemudian masukan ke dalam sandaran kursi sambil menekan tombol pengatur ketinggian (A) ke arah yang ditunjuk tanda panah.

Penyesuaian lekukan pada tangkai sandaran kepala harus terpasang ke dalam lubang dengan tombol pengatur (A) (kecuali sandaran kepala tempat duduk di sisi luar).



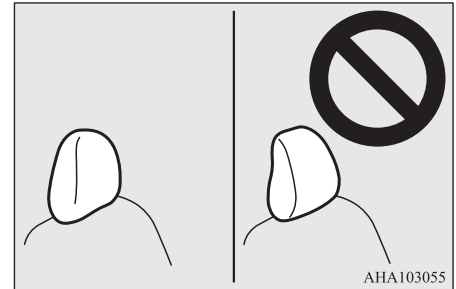
PERHATIAN

- Pastikan bahwa tombol pengatur ketinggian (A) telah disetel dengan benar seperti ditunjuk pada gambar, dan juga angkat sandaran kepala untuk memastikannya tidak terlepas dari sandaran kursi.



PERHATIAN

- Jika kendaraan dilengkapi dengan sandaran kepala kursi belakang, bentuk dan ukuran sandaran kepala berbeda tergantung dari kursinya. Selalu gunakan sandaran kepala yang disediakan pada kursi dan jangan memasang sandaran kepala dengan arah yang salah.



Sabuk keselamatan

E00404801981

Untuk melindungi anda dan penumpang anda saat terjadi kecelakaan, sabuk keselamatan harus dikenakan dengan benar saat mengemudi.

Sabuk keselamatan pengemudi dan penumpang depan dilengkapi dengan sistem *pre-tensioner*. Sabuk tersebut digunakan dengan cara yang sama seperti sabuk keselamatan konvensional.

Lihat ke “Sabuk keselamatan sistem *pre-tensioner* dan *force limiter*” pada BAB 4.

⚠ PERINGATAN

- Sabuk keselamatan harus selalu dikenakan oleh orang dewasa yang mengemudi atau naik kendaraan ini, dan anak-anak yang telah cukup besar untuk mengenakan sabuk keselamatan. Anak-anak harus menggunakan sistem pelindung anak yang sesuai.
- Selalu memasang sabuk bahu di bahu anda dan menyilang di dada. Jangan meletakkannya di belakang anda atau di bawah lengan anda.
- Satu sabuk keselamatan harus digunakan hanya untuk satu orang. Jika tidak akan membahayakan.

⚠ PERINGATAN

- Sabuk keselamatan akan memberikan perlindungan maksimal bila sandaran kursi di posisi tegak. Saat sandaran kursi dimiringkan, ada resiko yang lebih besar kepada penumpang yang akan merosot ke bawah sabuk, terutama pada tabrakan dari depan, dan dapat terluka karena sabuk atau terkena panel instrumen panel sandaran kursi.
- Pastikan sabuk tidak terlilit saat digunakan.
- Jangan melakukan modifikasi atau penambahan yang dapat menyebabkan perangkat penyetelan tidak bisa bekerja mengencangkan sabuk, atau menghambat sabuk keselamatan disetel secara kencang.
- Jangan memeluk anak-anak pada lengan atau pangkuan ketika menaiki kendaraan, meskipun anda mengenakan sabuk keselamatan. Hal ini dapat beresiko luka fatal terhadap anak tersebut pada saat tabrakan atau pengereman mendadak.
- Selalu setel sabuk keselamatan hingga terasa pas dan nyaman.
- Selalu memakai bagian pangkuan sabuk di atas pinggul anda.

Sabuk keselamatan tipe 3-titik (dengan mekanisme penguncian darurat)

E00404902804

Sabuk keselamatan jenis ini tidak memerlukan penyetelan panjang. Begitu dipakai, sabuk akan menyetel dengan sendirinya menurut gerakan pemakai, tetapi saat terjadi hentakan mendadak/keras, sabuk secara otomatis mengunci untuk menahan tubuh pemakai.

📖 CATATAN

- Anda dapat memeriksa apakah sabuk mengunci dengan cara menariknya dengan cepat.

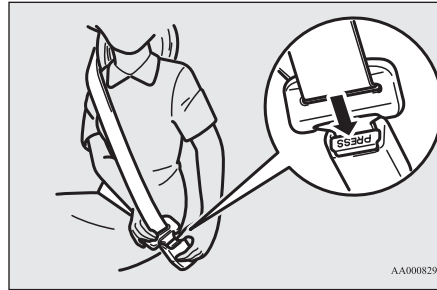
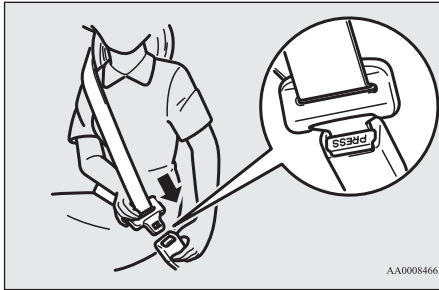
Memakai

1. Tarik sabuk keluar perlahan sambil menahan plat *latch* (lidah besi).

📖 CATATAN

- Jika sabuk tidak dapat ditarik keluar dari kondisi terkunci, tarik sabuk tersebut sekali dengan kencang, kemudian kembalikan. Setelah itu, sekali lagi tarik sabuk keluar dengan perlahan.

2. Masukkan plat *latch* (lidah besi) ke *buckle* sampai terdengar “klik”.



⚠ PERINGATAN

- Jangan menggunakan bagian pangkuan sabuk di perut anda. Saat kecelakaan sabuk dapat menekan perut dengan keras dan mengakibatkan luka.
- Sabuk keselamatan tidak boleh terpuntir ketika dipakai.

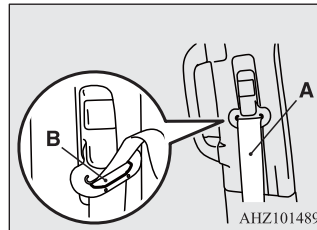
3. Tarik sabuk sedikit untuk menyotel kekencangan sesuai keinginan.

Melepaskan

Tahan plat *latch* (lidah besi) dan tekan tombol pada *buckle*.

📖 CATATAN

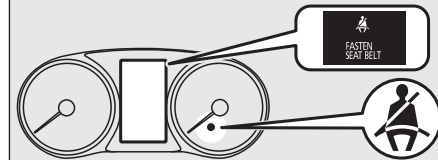
- Saat sabuk menarik kembali secara otomatis, tahanlah plat *latch* sehingga sabuk tertarik secara perlahan. Jika hal ini tidak dilakukan dapat terjadi kerusakan.
- Jika sabuk keselamatan (A) atau cincin (B) kotor, sabuk mungkin tidak tertarik dengan lancar. Jika sabuk keselamatan dan cincin telah kotor, bersihkan dengan larutan sabun atau dengan deterjen.



Pengingat sabuk keselamatan*

E00409802606

Tipe 1



Tipe 2



Jika kunci kontak diputar ke posisi "ON" atau mode pengoperasian dalam posisi ON sementara sabuk keselamatan pengemudi atau penumpang (bila dilengkapi) tidak dipakai, lampu peringatan akan menyala dan suara berbunyi sekitar 6 detik untuk mengingatkan pengemudi dan penumpang depan agar memakai sabuk keselamatan.

Jika kendaraan berjalan dengan sabuk keselamatan yang belum terpasang, lampu peringatan akan berkedip dan akan ada suara berbunyi terputus-putus sampai sabuk keselamatan telah dipasangkan. Pada saat yang sama, "FASTEN SEAT BELT"

ditampilkan pada tampilan informasi ada layar multi-informasi.

⚠ PERINGATAN

- Jangan memasang aksesoris atau stiker yang akan membuat lampu sulit terlihat.

📖 CATATAN

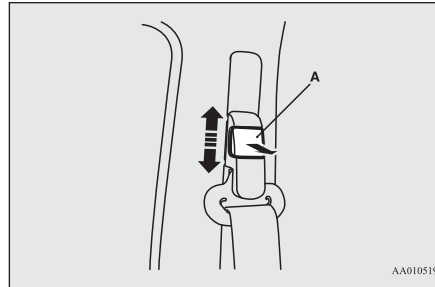
- Jika setelah itu sabuk keselamatan tetap tidak dipakai, maka lampu peringatan dan suara peringatan akan muncul setiap kali kendaraan mulai bergerak dari posisi berhenti.
- Untuk kursi penumpang depan, fungsi peringatan hanya bekerja jika seseorang sedang duduk di kursi. (*Single cab* dan *Double cab*)
- Saat barang diletakkan di kursi penumpang depan, sensor pada alas kursi akan mengeluarkan suara dan lampu peringatan menyala, tergantung pada berat dan posisi barang. (*Single cab* dan *Double cab*)

Anchor sabuk keselamatan yang dapat disesuaikan (kursi depan pada *Double cab*)

E00405001632

Tinggi *anchor* sabuk keselamatan dapat disesuaikan. Untuk memindahkan *anchor*, tarik kunci knob (A) dan geser *anchor* ke posisi yang diinginkan.

Lepaskan kunci *knob* untuk mengunci *anchor* pada posisinya



AA0105192

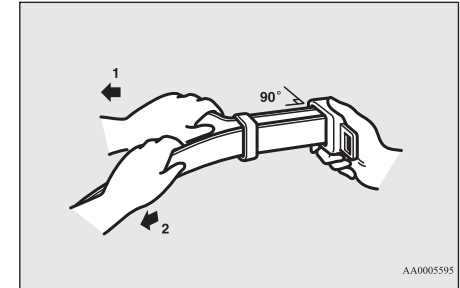
⚠ PERINGATAN

- Saat menyatel *anchor* sabuk keselamatan, setel pada posisi yang cukup tinggi agar sabuk dapat melindungi bahu tanpa mengenai leher anda.

Sabuk pangkuan (lap belt)*

E00405101213

Sabuk pangkuan harus disetel dengan menahan sabuk dan *plat latch* (lidah besi) di sudut yang benar satu sama lain, kemudian tarik sabuk seperti yang ditunjukkan pada gambar agar cocok dan nyaman bagi pemakai.



AA0005595

- 1- Mengencangkan
- 2- Mengendurkan

Saat menahan plat *latch* (lidah besi), masukkan ke *buckle* hingga berbunyi “klik”

Pelindung wanita hamil

E00405600064

PERINGATAN

- Sabuk keselamatan dapat dipakai oleh setiap penumpang, termasuk wanita hamil. Wanita hamil harus menggunakan sabuk keselamatan yang ada. Hal ini akan mengurangi kemungkinan luka pada wanita tersebut dan calon bayinya. Sabuk di pangkuan harus dipakai pada paha dan senyaman mungkin terhadap pinggul, tetapi tidak melingkari pinggang. Konsultasikan dengan dokter bila ada pertanyaan atau keperluan tambahan.

Sabuk keselamatan dengan sistem *pre-tensioner* dan *force limiter***

E00405701479

Kursi pengemudi dan kursi penumpang depan telah dilengkapi dengan *airbag* masing-masing memiliki sabuk keselamatan yang memiliki sistem *pre-tensioner* dan *force limiter*.

Sistem *pre-tensioner*

E00405802363

Ketika kunci kontak atau mode pengoperasian dalam kondisi berikut, jika terjadi tabrakan frontal atau tabrakan samping yang cukup parah untuk melukai pengemudi dan /atau penumpang depan (kendaraan dilengkapi dengan SRS *airbag* samping dan SRS *curtain airbag*), sistem *pre-tensioner* akan menarik kembali masing-masing sabuk keselamatan dengan seketika, sehingga memaksimalkan efektifitas sabuk keselamatan tersebut.

[Kecuali untuk kendaraan yang dilengkapi dengan *keyless operation system*]
Tombol kunci kontak ada pada posisi “ON” atau “START”.

[Kendaraan yang dilengkapi dengan *keyless operation system*]

Mode pengoperasian pada posisi ON.

PERINGATAN

- Untuk mendapatkan hasil terbaik, pastikan anda sudah menyetel kursi dan sabuk keselamatan dipakai dengan benar.

PERHATIAN

- Setiap pemasangan perlengkapan audio atau perbaikan pada daerah sekitar *pre-tensioner* atau konsol lantai harus dilakukan di dealer resmi MITSUBISHI MOTORS. Hal ini penting dilakukan karena dapat mempengaruhi sistem *pre-tensioner*.
- Jika kendaraan anda akan dibuang/dimusnahkan, konsultasikan dengan dealer resmi MITSUBISHI. Hal ini sangat penting untuk menghindari aktivasi *pre-tensioner* yang dapat menyebabkan kecelakaan.

CATATAN

- Sabuk keselamatan dengan *pre-tensioner* akan aktif ketika kendaraan mengalami benturan berat, meskipun sabuk keselamatan tidak dikenakan.
- Sabuk keselamatan *pre-tensioner* dirancang hanya untuk bekerja sekali. Setelah itu, harus diganti di dealer resmi MITSUBISHI MOTORS.

Lampu peringatan SRS

E00405900360

Lampu peringatan ini dipakai untuk kantong udara-SRS dan sabuk keselamatan *pre-tensioner*.

Lihat ke “Lampu/ tampilan peringatan SRS” pada BAB 4.

Sistem *force limiter*

E00406001293

Jika terjadi kecelakaan, masing-masing sistem *force limiter* akan menyerap beban yang diberikan ke sabuk keselamatan sehingga meminimalkan efeknya terhadap penumpang.

Kursi pelindung anak

E00406403871

Ketika membawa anak-anak di kendaraan anda, beberapa tipe kursi pelindung anak harus selalu digunakan menurut ukuran anak tersebut. Hal ini diwajibkan oleh peraturan hukum di banyak negara.

Regulasi mengenai mengemudi dengan anak-anak di kursi depan mungkin berbeda di setiap negara. Disarankan agar anda menaati regulasi yang berlaku.

⚠ PERINGATAN

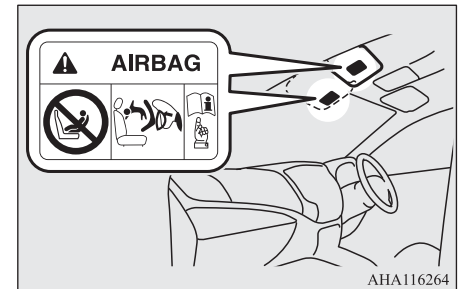
- Bila memungkinkan, tempatkan anak-anak di kursi belakang. Data kecelakaan menunjukkan bahwa anak-anak dengan berbagai ukuran dan usia lebih aman jika ditempatkan dengan benar menggunakan kursi pelindung anak di kursi belakang daripada di kursi depan. (*Double cab*)
- Memeluk anak di lengan anda bukanlah pengganti sistem pelindung. Tidak menggunakan sistem pelindung yang benar dapat membuat anak anda terluka parah.
- Setiap perangkat pelindung hanya digunakan untuk satu anak saja.

⚠ PERINGATAN

- Ketika memasang sistem kursi pelindung anak di kursi belakang, hindari sandaran kursi depan menyentuh sistem kursi pelindung anak. Jika tidak, anak-anak dapat terluka parah pada saat pengereman mendadak atau tabrakan. (*Double cab*)

Yang harus diperhatikan dalam memasang kursi pelindung anak pada kendaraan dengan kantong udara penumpang depan*

Label yang terlihat pada gambar dibawah ini terdapat pada kendaraan yang dilengkapi airbag penumpang depan.



⚠️ PERINGATAN

- Sangat Berbahaya!
- JANGAN menggunakan kursi pelindung anak menghadap ke belakang pada kursi yang dilengkapi KANTONG UDARA AKTIF di depannya, CEDERA SERIUS atau KEMATIAN bisa terjadi pada ANAK!

📖 CATATAN

- Posisi label kemungkinan berbeda tergantung dari model kendaraan.

⚠️ PERINGATAN

- Pada kendaraan dengan kantong udara untuk penumpang depan, KURSI PELINDUNG ANAK MENGHADAP BELAKANG TIDAK BOLEH digunakan di kursi penumpang depan karena akan menempatkan bayi terlalu dekat dengan kantong udara penumpang. Dorongan yang timbul karena mengembangnya kantong udara dapat membuat anak cedera serius atau meninggal. (*Double cab*)



⚠️ PERINGATAN

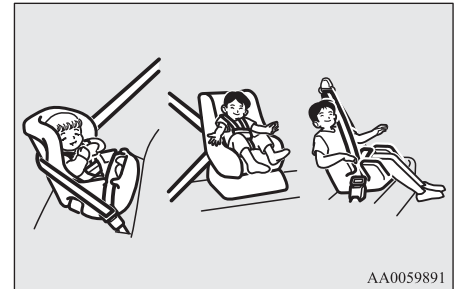
- KURSI PELINDUNG ANAK MENGHADAP DEPAN harus digunakan di kursi belakang jika memungkinkan. Jika harus digunakan di kursi depan, setel kursi ke posisi paling belakang. Jika hal ini tidak dilakukan, maka dapat menyebabkan cedera serius atau bahkan kematian pada anak.



Bayi dan anak kecil

E00406602254

Ketika membawa bayi dan anak kecil di kendaraan anda, ikuti petunjuk berikut ini.



Petunjuk :

- Untuk bayi, kursi bayi harus digunakan. Untuk anak kecil yang tingginya ketika duduk maka sabuk keselamatan mengenai muka dan tenggorokan, maka kursi anak harus digunakan.
- Sistem pelindung anak harus sesuai dengan berat dan tinggi anak, serta pas di kendaraan anda. Untuk tingkat keselamatan yang lebih tinggi: SISTEM PELINDUNG ANAK HARUS DIPASANG DI KURSI BELAKANG (*Double cab*)

- Sebelum membeli sistem pelindung anak, cobalah memasangnya di kursi belakang untuk memastikan ada tempat yang pas dan sesuai. Karena lokasi *buckle* sabuk keselamatan dan bentuk alas kursi, mungkin akan menyulitkan pemasangan sistem pelindung anak secara aman dari beberapa produsen.

Jika sistem pelindung anak dengan mudah dapat ditarik kedepan atau ke salah satu sisi pada alas kursi setelah sabuk keselamatan terpasang, pilih sistem pelindung anak dari produsen lain.

Anak yang lebih besar

E00406701359

Anak yang sudah lebih besar dan tidak cukup lagi mengenakan sistem pelindung anak harus ditempatkan di kursi belakang dan mengenakan sabuk kombinasi bahu dan pangkuan. Bagian pangkuan sabuk keselamatan harus pas, diposisikan dibawah perut sehingga ia berada tepat di bawah bagian atas tulang pinggul. Jika tidak sabuk dapat mengganggu perut anak saat terjadi kecelakaan dan melukainya.

PERINGATAN

- Ketika memasang sistem pelindung anak, bacalah petunjuk yang diberikan oleh produsen. Kesalahan penggunaan dapat menyebabkan luka fatal kepada anak.
- Setelah memasang, goyangkan sistem pelindung maju dan mundur serta ke samping, untuk memastikan sudah terpasang dengan aman. Jika sistem pelindung tidak terpasang dengan aman, dapat menyebabkan luka kepada anak atau penumpang lain jika terjadi kecelakaan atau pengereman mendadak.
- Bila sistem pelindung anak sedang tidak digunakan, kursi pelindung anak harus tetap terpasang dengan aman pada sabuk keselamatan atau dikeluarkan dari kendaraan anda agar tidak terlempar saat terjadi kecelakaan.

Kesesuaian untuk berbagai posisi duduk ISOFIX

E00411402537

Double cab

Kelompok Berat		Kelas Ukuran	Fixture	Posisi ISOFIX
<i>carrycot</i>		F	ISO/L1	X
		G	ISO/L2	X
0	-Hingga 10 kg	E	ISO/R1	IL
0+	-Hingga 13 kg	E	ISO/R1	IL
		—	ISO/R2X	IL
		D	ISO/R2	IL
		C	ISO/R3	IL
I	-9 hingga 18 kg	—	ISO/R2X	IL
		D	ISO/R2	IL
		C	ISO/R3	IL
		B	ISO/F2	IUF
		B1	ISO/F2X	IUF
		A	ISO/F3	IUF
II & III	-15 hingga 36 kg	—	—	X

PERHATIAN

- Ketika memasang sistem pelindung anak, lepaskan sandaran kepala dari kursi

Karakter kunci yang akan dimasukkan ke dalam tabel di atas:

- IUF- Dapat digunakan untuk ISOFIX sistem pelindung anak bagian depan dari kategori universal sesuai dengan kelompok berat.
- IL- Dapat digunakan untuk ISOFIX sistem pelindung anak kategori semi universal sesuai dengan kelompok berat.
- X- posisi ISOFIX tidak sesuai untuk sistem pelindung anak ISOFIX pada kelompok berat ini.

Kesesuaian untuk berbagai posisi duduk

E00406803530

Single cab

Kelompok Berat		Posisi Duduk				
		Kursi terpisah		Kursi tergabung		
		Penumpang depan		Penumpang depan		Depan tengah
		Dengan <i>airbag</i>	Tanpa <i>airbag</i>	Dengan <i>airbag</i>	Tanpa <i>airbag</i>	
0	-Hingga 10 kg	X	U	X	U	X
0+	-Hingga 13 kg	X	U	X	U	X
I	-9 kg hingga 18 kg	UF	U	UF	U	X
II & III	-15 kg hingga 36 kg	UF*	U*	UF*	U*	X

*: Jangan melepas sandaran kepala saat memasang alas *booster*.

PERHATIAN

- Ketika memasang sistem pelindung anak, lepaskan sandaran kepala dari kursi. Kemudian, jangan melepas sandaran kepala saat memasang alas *booster* (Lihat pada BAB 4).
- Saat memasang sistem pelindung anak di kursi terpisah, setel sudut sandaran kursi hingga 1 step tahap kearah belakang dari posisi penguncian pertama.

Karakter kunci yang akan dimasukkan ke dalam tabel di atas:

- U- Dapat digunakan untuk sistem pelindung kategori "universal" sesuai dengan kelompok berat.
- UF- Dapat digunakan untuk sistem pelindung menghadap depan kategori "universal" sesuai dengan kelompok berat.
- X- Posisi duduk tidak dapat digunakan untuk anak-anak dengan kelompok berat ini.

Double cab

Kelompok berat		Posisi duduk				
		Penumpang depan		Belakang sisi kiri dan kanan	Tengah belakang	
		Dengan <i>airbag</i>	Tanpa <i>airbag</i>		Sabuk keselamatan tipe 3 titik	Sabuk keselamatan tipe 2 titik
0	-Hingga 10 kg	X	U	U	U	X
0+	-Hingga 13 kg	X	U	U	U	X
I	-9 kg hingga 18 kg	UF	U	U	U	X
II & III	-15 kg hingga 36 kg	UF*	U*	U*	U*	X

*: Jangan melepas sandaran kepala saat memasang alas *booster*.

⚠ PERHATIAN

- Ketika memasang sistem kursi pelindung anak, lepaskan sandaran kepala dari kursi. Kemudian, jangan melepas sandaran kepala saat memasang alas *booster* (lihat pada BAB 4).

Karakter kunci yang akan dimasukkan ke dalam tabel di atas:

- U- Dapat digunakan untuk sistem pelindung kategori "universal" sesuai dengan kelompok berat.
- UF- Dapat digunakan untuk sistem pelindung menghadap depan kategori "universal" sesuai dengan kelompok berat.
- X- Posisi duduk tidak dapat digunakan untuk anak-anak dengan kelompok berat ini.

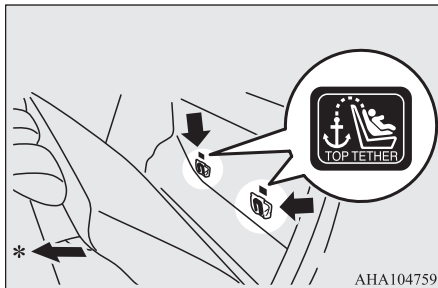
Titik pemasangan (*anchorage*) kursi pelindung anak (*Double cab*)*

E00406902172

Ketika memasang kursi pelindung anak, pastikan mengikuti petunjuk dari pabrikan menggunakan titik pemasangan (*anchorage*) seperti yang ditunjukkan dan pasang *child restraint fitting package*.

Lokasi *anchorage*

Dua titik *anchorage* sistem kursi pelindung anak tersedia pada kendaraan dan terletak di panel vertikal di belakang sandaran kursi.



*: Depan kendaraan

⚠ PERHATIAN

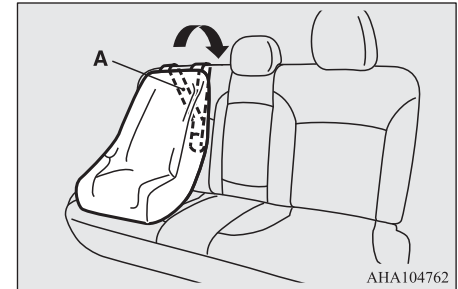
- *Anchorage* ini hanya dapat digunakan untuk sistem kursi pelindung anak yang dipasang di kursi.

Pemasangan *tether anchor strap*

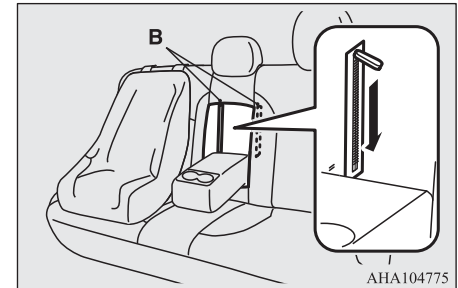
⚠ PERINGATAN

- *Anchorage* kursi pelindung anak dirancang hanya untuk menahan beban pada kursi pelindung anak. Jangan digunakan untuk penggunaan lain misalnya pemasangan harness atau untuk pemasangan benda atau perlengkapan lain pada kendaraan.

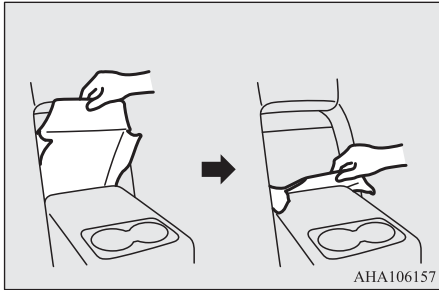
1. Lepaskan sandaran kepala dari lokasi dimana anda hendak memasang kursi pelindung anak.
2. Turunkan *tether strap* kursi pelindung anak (A) ke bawah di belakang sandaran kursi belakang.



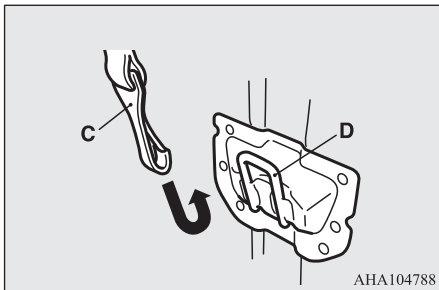
3. Turunkan sandaran lengan. Buka *fastener* (B) yang terdapat pada celah di antara sandaran lengan.



4. Buka cover bagian dalam.



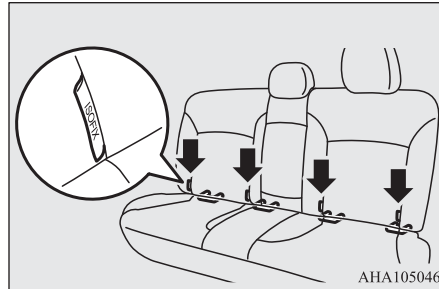
5. Letakkan tangan anda pada fastener, pasang *tether strap hook* (C) ke *tether anchorage* (D), dan kencangkan *tether strap*.



Memasang sistem kursi pelindung anak ke *lower anchorage* (*mounting* kursi pelindung anak ISOFIX pada *Double cab*)*

E00408902189

Kursi belakang kendaraan anda dilengkapi dengan *lower anchorage* untuk memasang sistem kursi pelindung anak dengan pengait ISOFIX.

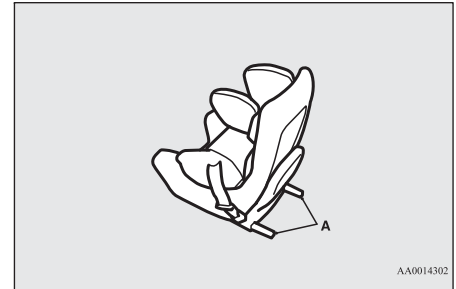


Sistem kursi pelindung anak dengan ISOFIX *mounting* (*Double cab*)*

E00409001627

Sistem kursi pelindung anak dirancang hanya untuk kursi yang terdapat *lower anchorage*. Kaitkan sistem kursi pelindung anak dengan menggunakan *lower anchorage*.

Tidak perlu mengunci sistem kursi pelindung anak dengan sabuk keselamatan pada kendaraan.

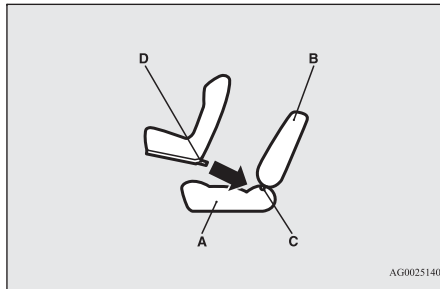


A: Konektor sistem kursi pelindung anak

Untuk memasang

1. Bersihkan area konektor dan pastikan sabuk keselamatan kendaraan pada posisi tersimpan dengan normal.

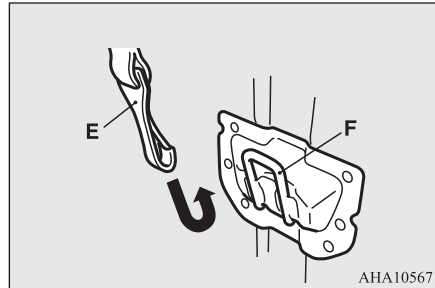
- Lepaskan sandaran kepala dari lokasi dimana anda ingin memasang kursi pelindung anak.
Lihat pada Bab “Sandaran kepala” pada BAB 4.
- Berikan sedikit celah antara alas kursi (A) dan sandaran kursi (B) dengan tangan anda untuk menempatkan *lower anchorage* (C).
- Dorong konektor sistem kursi pelindung anak (D) ke *lower anchorage* (C) sesuai petunjuk yang disediakan oleh produsen.



- A: Alas kursi kendaraan
 B: Sandaran kursi kendaraan
 C: *Lower anchorage*
 D: Konektor

Jika sistem kursi pelindung anak anda membutuhkan penggunaan *tether strap*, kencangkan *tether strap* sesuai dengan tahap 5.

- Pasang tali pengait (*tether strap hook*) (E) dari kursi sistem kursi pelindung anak ke *tether anchor bracket* (F) dan kencangkan *tether strap* sampai benar-benar kencang dan aman.



CATATAN

- Jika sulit memasang tali pengait (*tether strap hook*) (E), putarlah pengait ke arah samping.

- Dorong dan tarik sistem kursi pelindung anak ke semua arah untuk memastikan sudah kencang.

Untuk melepas

Lepaskan kursi pelindung anak sesuai petunjuk dari produsen.

Memasang sistem kursi pelindung anak ke sabuk keselamatan tipe 3-titik (dengan mekanisme penguncian darurat) atau *lap belt**

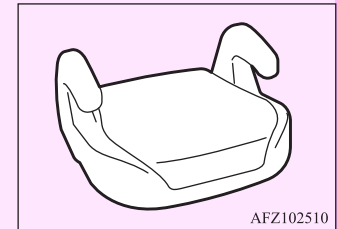
E00407102038

Pemasangan:

- Tempatkan sistem kursi pelindung anak pada kursi yang ingin dipasangkan, dan lepaskan sandaran kepala dari kursi.
Lihat ke “Sandaran kepala” pada BAB 4.

PERHATIAN

- Jangan melepas sandaran kepala saat memasang alas *booster*.



- Urutkan sabuk melalui sistem kursi pelindung anak sesuai dengan petunjuk pabrikan, kemudian masukkan plat *latch* (lidah besi) ke dalam *buckle*.

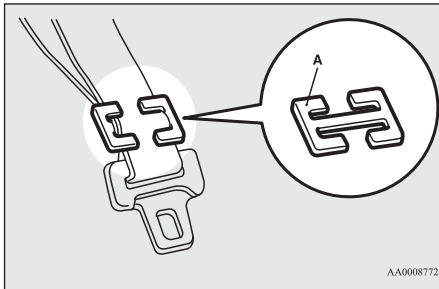
3. Lepaskan semua *slack* dari sabuk di pangkuan (*lap belt*) dengan menarik tali melalui fitur penyetelan sabuk.

Sabuk keselamatan tipe 3 titik tidak membutuhkan penyetelan panjang, lepaskan semua *slack* dengan menggunakan *locking clip* (A).

4. Sebelum menempatkan anak di sistem kursi pelindung anak, dorong dan tarik sistem kursi pelindung anak ke segala arah untuk memastikan apakah sudah kencang. Lakukan hal ini setiap sebelum digunakan.

⚠️ PERINGATAN

- Untuk beberapa tipe pelindung anak, klip pengunci (A) harus digunakan untuk menghindari luka akibat tabrakan atau manuver mendadak. Pelindung ini harus digunakan dengan tepat sesuai dengan petunjuk pabrik. Klip pengunci harus dilepaskan ketika pelindung anak dilepaskan.



Pemeriksaan sabuk keselamatan

E00406301746

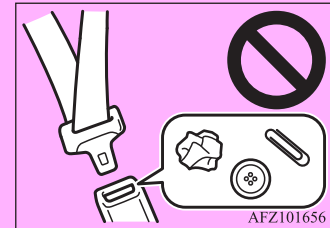
Periksa sabuk apakah ada yang terpotong/tersayat, sobek atau rusak, dan keretakan atau pembengkokan di bagian logam. Jika ditemukan hal demikian, ganti sabuk secara keseluruhan.

⚠️ PERINGATAN

- Semua perangkat sabuk keselamatan termasuk retractor dan perangkat yang terpasang harus diperiksa oleh dealer resmi MITSUBISHI setelah tabrakan. Kami merekomendasikan agar sabuk diganti, kecuali bila tabrakan ringan dan tidak terlihat kerusakan pada sabuk dan dapat bekerja dengan baik.
- Jangan mencoba memperbaiki atau mengganti bagian apapun dari perangkat sabuk keselamatan; pekerjaan ini harus dilakukan oleh mekanik dealer resmi MITSUBISHI. Bila tidak, efektifitas sabuk dapat menurun dan mengakibatkan luka berat jika terjadi kecelakaan.
- Begitu *pre-tensioner* diaktifkan, maka tidak bisa digunakan lagi, harus diganti bersamaan dengan retractor.

⚠️ PERINGATAN

- Jangan memasukan benda asing (serpihan plastik, klip kertas, kancing, dll) pada *buckle* atau mekanisme retractor. Selain itu, jangan memodifikasi, melepas atau memasang sabuk keselamatan. Jika tidak, sabuk keselamatan mungkin tidak dapat memberikan perlindungan yang memadai dalam tabrakan atau situasi lain.



- Sabuk yang kotor harus dibersihkan dengan deterjen netral pada air hangat. Setelah dibilas di dalam air, keringkan di tempat teduh. Jangan memberikan pemutih atau mewarnainya karena dapat mengubah karakteristiknya.

Supplemental restraint system (SRS) - *airbag**

E00407203414

Informasi mengenai SRS *airbag* ini termasuk informasi penting tentang *airbag* pengemudi dan penumpang depan, kantong udara lutut pengemudi (*knee air bag*), kantong udara samping (*side air bag*) dan *curtain air bag*.

SRS *airbag* pengemudi dan penumpang depan didesain untuk menambah perlindungan utama dari sistem sabuk keselamatan pengemudi dan penumpang depan dengan memberikan perlindungan kepala dan dada akibat tabrakan depan tingkat sedang sampai berat.

SRS *Knee Airbag* pengemudi (jika dilengkapi) dirancang untuk menambah perlindungan utama dari sistem sabuk keselamatan pengemudi. Hal ini dapat mengurangi gerakan ke depan dari kaki pengemudi bagian bawah dan meningkatkan perlindungan tubuh secara keseluruhan akibat tabrakan depan tingkat sedang sampai berat.

SRS *Side Airbag* (jika dilengkapi) dirancang untuk melengkapi sabuk keselamatan yang sudah dipakai dengan benar dan memberikan perlindungan kepada pengemudi dan penumpang terhadap cedera dada akibat

tabrakan samping tingkat sedang hingga berat.

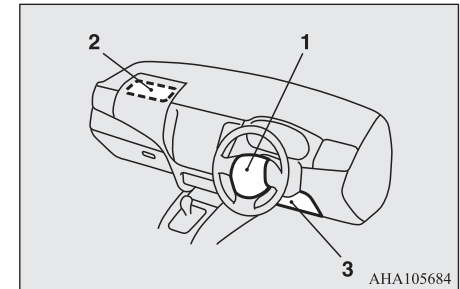
SRS *Curtain Airbag* (jika dilengkapi) dirancang untuk melengkapi sabuk keselamatan yang dipakai dengan benar dan memberikan perlindungan kepada pengemudi dan penumpang terhadap cedera kepala akibat tabrakan samping tingkat sedang sampai berat.

Sistem SRS BUKAN pengganti sabuk keselamatan. Untuk memastikan perlindungan maksimum atas semua jenis benturan dan kecelakaan, semua penumpang harus menggunakan sabuk keselamatan.

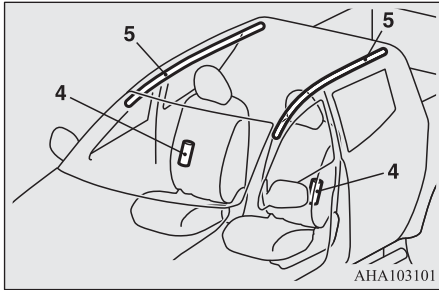
Bagaimana sistem *supplemental restraint* bekerja

E00407303297

SRS terdiri dari komponen berikut:



- 1- Modul *airbag* (Pengemudi)*
- 2- Modul *airbag* (Penumpang)*
- 3- Modul *knee airbag* pengemudi*



4- Modul *side airbag**

5- Modul *curtain airbag**

Kantong udara akan bekerja hanya pada kondisi kunci kontak dan mode operasi dalam kondisi berikut.

[Kecuali kendaraan dilengkapi dengan *keyless operation system*]

Kunci kontak di posisi “ON” atau “START”.

[Kendaraan dilengkapi dengan *keyless operation system*]

Mode pengoperasian dalam posisi ON.

Mengembangnya kantong udara menimbulkan bunyi keras dan tiba-tiba, melepaskan asap dan serbuk, tetapi hal ini tidak membahayakan, serta bukan menunjukkan adanya kebakaran di dalam kendaraan. Penumpang yang memiliki masalah pernapasan dapat teriritasi sementara akibat dari bahan kimia yang digunakan untuk mengembangkan kantong udara;

bukalah jendela setelah mengembangnya kantong udara, apabila dirasa sudah cukup aman.

Kantong udara akan mengempis dengan sangat cepat setelah mengembang, sehingga ada sedikit bahaya dengan terhalangnya penglihatan.

⚠ PERHATIAN

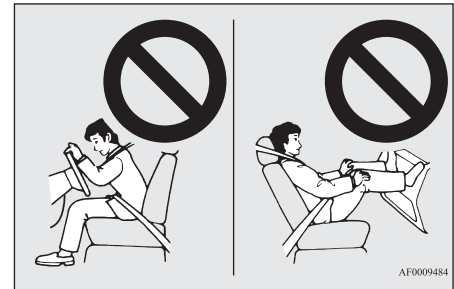
- Kantong udara mengembang dengan sangat cepat. Pada situasi tertentu, bersentuhan dengan airbag yang mengembang dapat mengakibatkan luka ringan, luka memar, luka gores dan sejenisnya.

⚠ PERINGATAN

- **DUDUK DENGAN BENAR SANGAT PENTING UNTUK DILAKUKAN.** Pengemudi atau penumpang depan yang terlalu dekat ke setir atau panel instrumen ketika kantong udara mengembang dapat terluka parah atau bahkan dapat meninggal. Kantong udara mengembang dengan sangat cepat, dan dengan kekuatan yang besar. Jika pengemudi dan penumpang depan tidak duduk dan tidak ditahan dengan benar, kantong udara mungkin tidak dapat melindungi anda dengan baik, dan dapat menyebabkan luka serius pada saat mengembang.

⚠ PERINGATAN

- Jangan duduk di tepi kursi, atau duduk dengan posisi kaki bagian bawah terlalu dekat dengan panel instrumen, atau menyandarkan kepala atau dada pada setir atau panel instrumen. Jangan meletakkan kaki diatas panel instrumen.
- Tempatkan bayi dan anak-anak di kursi belakang dan beri penahan dengan sistem pelindung anak. Kursi belakang paling aman untuk bayi dan anak-anak. (*Double cab*)



⚠ PERINGATAN

- Bayi dan anak-anak harus selalu diberi pelindung, tidak berdiri dekat panel instrumen atau digendong di pangkuan anda. Mereka dapat terluka parah atau meninggal pada saat terjadi kecelakaan, termasuk saat kantong udara mengembang. Mereka harus duduk dengan benar di kursi belakang dengan kursi pelindung. Lihat ke bab “Kursi pelindung anak” pada Owner’s Manual.

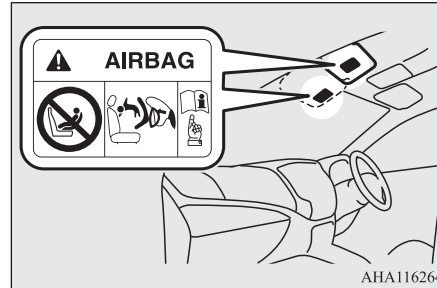
**⚠ PERINGATAN**

- Anak yang lebih besar harus didudukkan di kursi belakang, memakai sabuk keselamatan dengan benar, dan dengan kursi tambahan jika perlu.

Perhatian untuk pemasangan kursi pelindung anak pada kendaraan dengan *airbag* penumpang depan*

E00408802508

Label yang ditunjukkan disini terdapat pada kendaraan dengan *airbag* penumpang depan.

**⚠ PERINGATAN**

- Sangat Berbahaya!
JANGAN menggunakan kursi pelindung anak menghadap belakang pada kursi yang dilengkapi dengan *AIRBAG* AKTIF di depannya. CEDERA SERIUS atau bahkan KEMATIAN dapat terjadi pada ANAK.

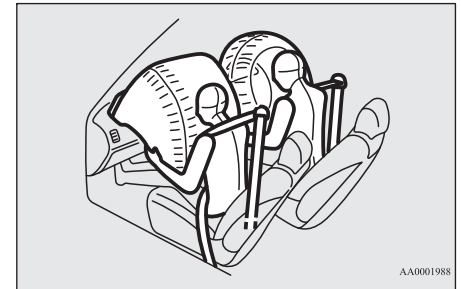
📖 CATATAN

- Posisi label kemungkinan berbeda tergantung model kendaraan.

Sistem *airbag* pengemudi dan penumpang depan*

E00407402158

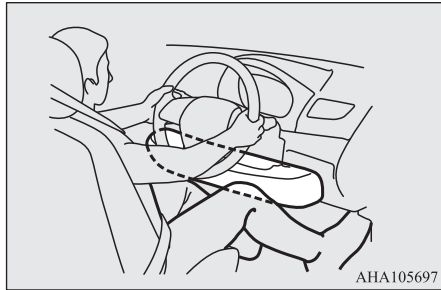
Airbag pengemudi ditempatkan di tengah setir bagian dalam. Kantong udara penumpang depan terdapat di dalam panel instrumen di atas *glove box*. Airbag pengemudi dan penumpang depan mengembang bersamaan, meskipun jika kursi penumpang tidak diduduki.



Sistem kantong udara lutut (*knee airbag*) pengemudi*

E00412401351

Knee airbag (kantong udara lutut) pengemudi terletak dibawah setir kemudi. *Knee airbag* pengemudi dirancang untuk mengembang bersamaan dengan *airbag* pengemudi.

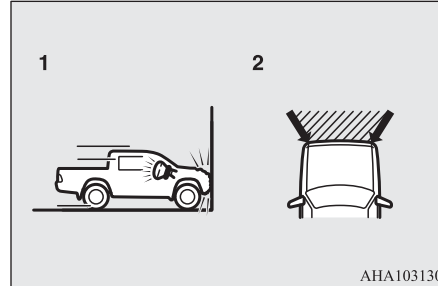


Mengembangnya *airbag* depan dan *airbag* lutut pengemudi *

E00407502784

Airbag depan dan *airbag* lutut pengemudi **DIRANCANG** **AGAR MENGEMBANG** ketika..

Kantong udara depan dan lutut pengemudi dirancang untuk mengembang ketika kendaraan mengalami benturan frontal menengah hingga berat. Kondisi yang umum terjadi diperlihatkan dalam ilustrasi.



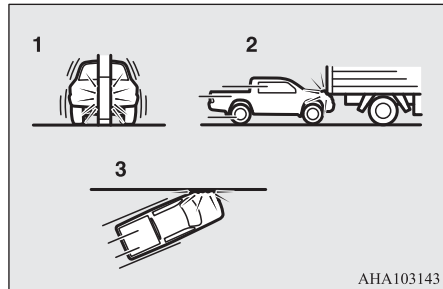
- 1- Tabrakan depan dengan dinding/benda padat dengan kecepatan sekitar 25 km/jam atau lebih.
- 2- Benturan sedang hingga tinggi dari depan pada area yang diarsir diantara tanda panah

Airbag depan dan *airbag* lutut akan mengembang jika tingkat bahaya benturan di atas level ambang yang telah dirancang sebelumnya, sebanding dengan tabrakan pada kecepatan 25 km/jam terhadap dinding padat yang tidak bergerak atau berubah bentuk. Jika tingkat bahaya benturan di bawah level ambang, *airbag* depan dan lutut mungkin tidak akan mengembang. Tetapi nilai ambang ini akan dipertimbangkan menjadi lebih tinggi ketika kendaraan mengenai benda yang menyerap benturan yaitu rusak/penyok ataupun bergerak (seperti kendaraan lain yang sedang diam, tiang atau palang kereta api dan lainnya).

Karena tabrakan frontal dapat dengan mudah memindahkan anda dari posisi semula, maka penting sekali agar anda memakai sabuk keselamatan dengan benar. Sabuk keselamatan akan menjaga anda pada jarak aman dari setir dan panel instrumen ketika tahap awal mengembangnya *airbag*. Tahap awal mengembangnya *kantong udara* adalah tahap paling bertenaga, dan dapat mengakibatkan luka berat atau fatal. Harus diingat, sabuk keselamatan adalah alat perlindungan utama pada tabrakan. SRS *airbag* dirancang untuk memberikan perlindungan tambahan. Karena itu, demi keselamatan anda dan seluruh penumpang, pastikan sabuk keselamatan selalu dipakai dengan benar.

Airbag depan dan lutut pengemudi KEMUNGKINAN TIDAK MENGEMBANG bila...

Pada tipe tabrakan tertentu, struktur bodi kendaraan dirancang untuk menyerap kejutan untuk membantu penumpang terhindar dari bahaya. (Area bodi depan kendaraan dapat rusak berat karena menyerap benturan.) Pada keadaan demikian, airbag depan dapat tidak mengembang meskipun terjadi kerusakan terhadap bodi kendaraan. Contoh kondisi yang umum terjadi diperlihatkan oleh gambar.

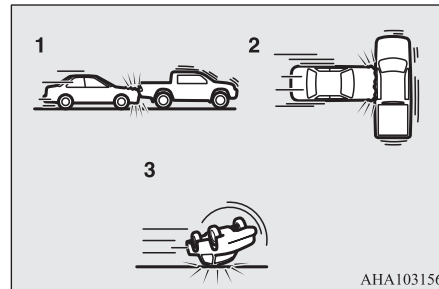


- 1- Tabrakan dengan tiang, pohon atau benda sejenis lainnya.
- 2- Kendaraan tersungkur ke bawah bodi belakang truk
- 3- Benturan frontal miring

Karena kantong udara depan dan lutut pengemudi tidak dapat melindungi penumpang pada semua tipe tabrakan, pastikan sabuk keselamatan selalu dipakai dengan benar.

Airbag depan dan lutut pengemudi TIDAK DIRANCANG UNTUK MENGEMBANG bila...

Airbag depan dan lutut pengemudi tidak dirancang untuk mengembang pada keadaan yang secara umum tidak akan memberikan perlindungan kepada penumpang. Kondisi tersebut diperlihatkan pada gambar.

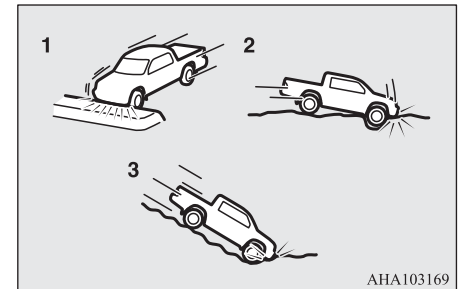


- 1- Tabrakan dari belakang
- 2- Tabrakan samping
- 3- Kendaraan terguling ke samping atau terbalik

Karena *airbag* depan dan lutut pengemudi tidak melindungi penumpang pada semua tipe tabrakan frontal, pastikan sabuk keselamatan selalu dipakai dengan benar.

Airbag depan dan lutut pengemudi MUNGKIN MENGEMBANG bila...

Airbag depan dan lutut pengemudi kemungkinan dapat mengembang jika bagian bawah kendaraan mengalami benturan sedang hingga berat. Contoh beberapa kondisi yang umum terjadi diperlihatkan oleh gambar.



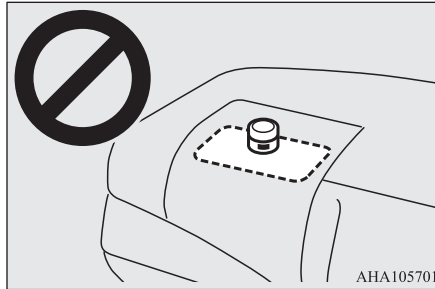
- 1- Tabrakan dengan gundukan, tepi jalan/trotoar
- 2- Kendaraan terperosok ke lubang yang dalam

3- Kendaraan meluncur turun dan membentur permukaan jalan

Karena *airbag* depan dan lutut pengemudi dapat mengembang pada tipe benturan tertentu seperti diperlihatkan gambar, sehingga dapat memindahkan anda dari posisi semula, penting sekali untuk selalu memakai sabuk keselamatan. Sabuk keselamatan anda akan membantu menjaga jarak aman dari setir dan panel instrumen pada tahap awal mengembangnya kantong udara. Tahap awal mengembangnya kantong udara adalah tahap paling kuat dan kemungkinan dapat menyebabkan luka serius atau fatal jika anda terkena pada kondisi ini.

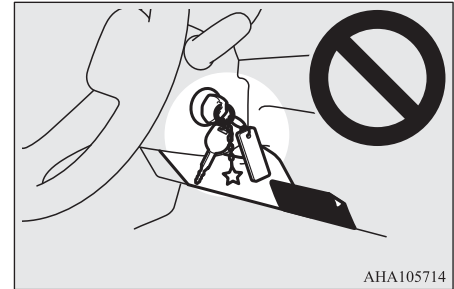
⚠️ PERINGATAN

- Jangan meletakkan benda apapun ke penutup setir, seperti lancana atau aksesoris. Ini bisa menimpa dan melukai penumpang ketika airbag mengembang.
- Jangan meletakkan apapun atau menempelkan sesuatu ke panel instrumen di atas glove box. Benda tersebut dapat menimpa dan melukai penumpang ketika kantong udara mengembang.



⚠️ PERINGATAN

- Jangan meletakkan apapun atau menempelkan sesuatu ke panel instrumen di atas *glove box*. Benda tersebut dapat menimpa dan melukai penumpang ketika kantong udara mengembang.
- Jangan memasang kunci tambahan atau aksesoris (benda yang keras, runcing atau berat) pada kunci kontak. Benda tersebut dapat mencegah *airbag* lutut pengemudi mengembang dengan normal atau bisa menyebabkan luka serius saat kantong udara mengembang.
- Jangan memasang aksesoris pada bagian bawah dari instrumen panel samping pengemudi. Benda tersebut dapat mencegah *airbag* lutut pengemudi mengembang normal atau bisa menyebabkan cedera serius saat kantong udara mengembang.



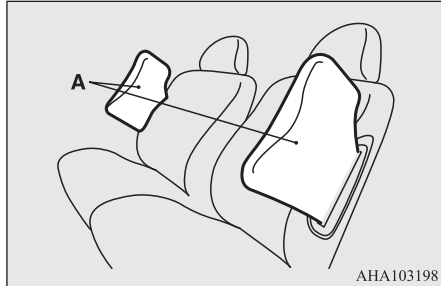
⚠️ PERINGATAN

- Jangan meletakkan paket, hewan peliharaan atau benda-benda lain antara kantong udara dan pengemudi atau penumpang depan. Hal ini dapat mempengaruhi kerja kantong udara, atau dapat melukai ketika kantong udara mengembang.
- Tepat setelah kantong udara mengembang, beberapa komponen kantong udara jadi panas. Jangan menyentuh apapun; anda dapat menderita luka bakar.
- Kantong udara dirancang untuk bekerja satu kali. Setelah kantong udara mengembang, ia tidak dapat digunakan lagi. Ia harus segera diganti dan seluruh sistem airbag harus diperiksa oleh dealer resmi MITSUBISHI.

Sistem *airbag* samping (*side airbag*)*

E00407602059

Airbag samping (A) terletak di kursi pengemudi dan penumpang depan. *Airbag* samping dirancang untuk mengembang hanya pada sisi kendaraan yang terkena benturan, bahkan saat tidak terdapat penumpang di kursi depan.



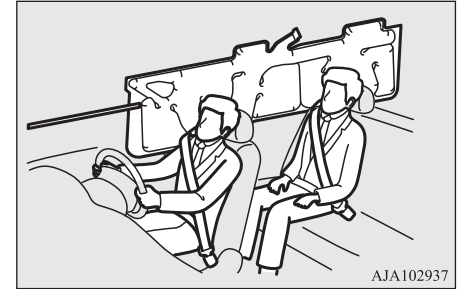
Label yang ditunjukkan disini menempel pada kursi dengan kantong udara samping.



Sistem *airbag* tirai (*curtain airbag*)*

E00409102162

Airbag tirai tersimpan pada pilar depan dan *roof side rail*. *Airbag* tirai dirancang untuk mengembang hanya pada sisi kendaraan yang terkena tabrakan, bahkan saat tanpa penumpang di kursi depan atau kursi belakang.



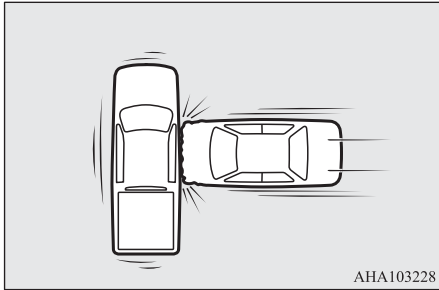
Pengembangan dari *airbag* samping dan *airbag* tirai

E00407702568

Airbag samping dan *airbag* tirai DIRANCANG UNTUK MENGEMBANG saat..

Airbag samping dan *airbag* tirai dirancang untuk mengembang saat kendaraan mengalami tabrakan samping, tingkat sedang hingga parah, ke bagian tengah ruang penumpang.

Kondisi tersebut ditunjukkan pada gambar berikut.

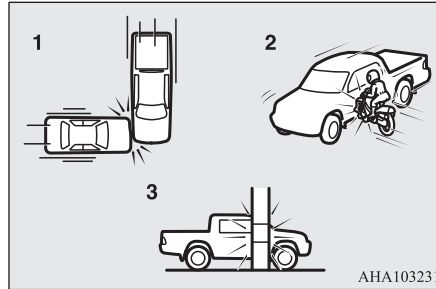


Sabuk keselamatan di dalam kendaraan anda adalah perlindungan utama saat terjadi tabrakan. *Airbag* samping SRS dan *airbag* tirai dirancang untuk memberikan perlindungan tambahan. Oleh karena itu, untuk keselamatan anda dan keselamatan semua penumpang, pastikan untuk selalu mengenakan sabuk keselamatan dengan benar.

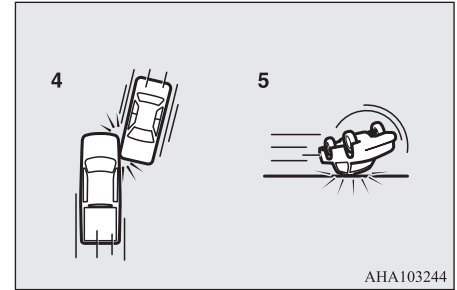
Airbag samping dan airbag tirai KEMUNGKINAN TIDAK MENGEMBANG bila...

Pada tipe tabrakan tertentu, struktur bodi kendaraan dirancang untuk menyerap kejutan untuk membantu penumpang terhindar dari bahaya (Area bodi samping kendaraan dapat rusak berat karena menyerap benturan). Pada keadaan demikian, airbag samping dapat

tidak mengembang meskipun terjadi kerusakan terhadap bodi kendaraan. Contoh kondisi yang umum terjadi diperlihatkan oleh gambar.



- 1- Tabrakan samping pada bagian yang jauh dari ruang penumpang
- 2- Motor atau kendaraan kecil lainnya menabrak samping kendaraan.
- 3- Tabrakan dengan tiang, pohon atau benda kecil sejenis lainnya

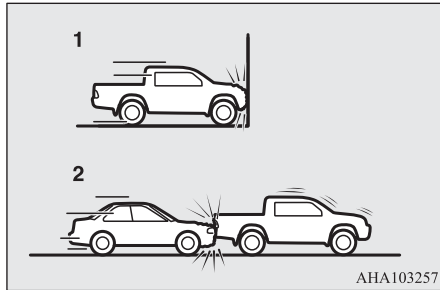


- 4- Tabrakan miring dari samping
- 5- Kendaraan terguling

Karena *airbag* samping dan *airbag* tirai tidak melindungi penumpang pada semua jenis tabrakan samping, pastikan untuk selalu mengenakan sabuk keselamatan dengan baik.

Airbag samping dan airbag tirai TIDAK DIRANCANG UNTUK MENGEMBANG bila...

Airbag samping dan *airbag* tirai tidak dirancang untuk mengembang pada keadaan-keadaan dimana pada umumnya tidak akan memberikan perlindungan pada penumpang. Beberapa kondisi tersebut diperlihatkan pada gambar.



- 1- Tabrakan depan
- 2- Tabrakan belakang

Karena *airbag* samping dan *airbag* tirai tidak melindungi penumpang pada semua tipe tabrakan, pastikan sabuk keselamatan selalu dipakai dengan benar.

⚠ PERINGATAN

- *Airbag* samping dan *airbag* tirai dirancang untuk melengkapi sabuk keselamatan pengemudi dan penumpang pada beberapa tabrakan samping. Sabuk keselamatan harus selalu dikenakan dengan benar, pengemudi dan penumpang harus duduk dengan tegak tanpa bersandar pada jendela atau pintu.

⚠ PERINGATAN

- *Airbag* samping dan *airbag* tirai mengembang dengan kuat. Pengemudi dan penumpang tidak boleh menempatkan lengan ke luar jendela, dan tidak bersandar ke pintu untuk mengurangi resiko serius atau luka parah saat *airbag* samping dan *airbag* tirai mengembang..

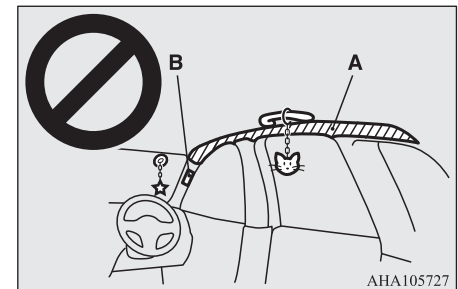


⚠ PERINGATAN

- Penumpang kursi belakang tidak boleh berpegangan pada kursi depan untuk mengurangi luka jika *airbag* samping mengembang. Harus ada penanganan khusus untuk penumpang anak-anak.
- Jangan menempatkan benda apa pun di depan atau dekat kursi depan. Karena dapat mengganggu pengembangan *airbag* samping dengan baik, juga dapat menyebabkan luka jika terlempar saat *airbag* mengembang.

⚠ PERINGATAN

- Jangan menempelkan stiker, label atau hiasan lainnya pada kursi depan. Karena dapat mengganggu *airbag* samping mengembang dengan baik.
- Jangan memasang penutup kursi pada kursi yang terpasang *airbag* samping. Jangan mengganti penutup kursi yang terpasang *airbag* samping. Karena dapat mengganggu *airbag* samping mengembang dengan baik
- Jangan memasang mikrofon (B) atau alat atau benda di sekitar pengembangan *airbag* tirai (A), seperti pada kaca depan mobil, kaca pintu samping, pilar depan dan belakang dan *roof side* atau *assist grip*. Ketika *airbag* tirai mengembang, mikrofon atau alat atau benda lainnya akan terlempar dengan kekuatan besar atau *airbag* tirai tidak mengembang dengan baik dan mengakibatkan kematian atau luka serius.

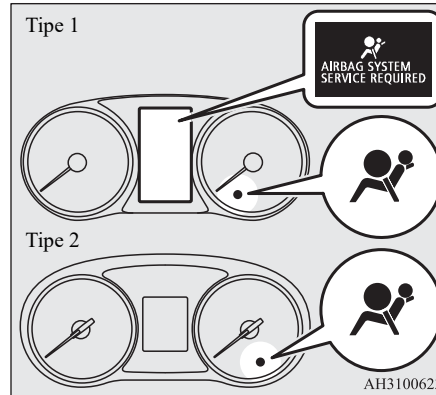


⚠️ PERINGATAN

- Jangan menaruh gantungan atau benda yang runcing atau berat pada *coat hook*. Saat *airbag* tirai mengembang benda tersebut akan terdorong dengan kekuatan besar dan dapat menahan *airbag* tirai untuk mengembang dengan baik. Gantungkan pakaian langsung pada *coat hook* (tanpa menggunakan gantungan pakaian). Pastikan tidak ada benda tajam atau berat pada saku pakaian yang digantung pada *coat hook*.
- Jangan biarkan anak bersandar atau mendekati pintu depan bahkan ketika anak duduk pada sistem pelindung anak. Kepala anak jangan sampai bersandar atau mendekati area dimana terdapat *airbag* samping dan *airbag* tirai. Berbahaya jika *airbag* samping dan *airbag* tirai mengembang. Jika tidak mengikuti semua instruksi bisa menyebabkan luka serius atau fatal pada anak
- Kami merekomendasikan pengerjaan sistem *airbag* samping dan *airbag* tirai dilakukan oleh dealer resmi MITSUBISHI MOTORS.

Lampu/tampilan peringatan SRS*

E00407803377



SRS pada panel instrumen. Sistem akan memeriksa sendiri ketika kunci kontak atau mode pengoperasian diubah ke posisi “ON”. Lampu peringatan SRS akan menyala beberapa detik kemudian akan mati. Hal ini normal, dan berarti sistem bekerja dengan baik. Jika ada masalah mengenai komponen SRS, lampu peringatan akan selalu menyala. Pada saat bersamaan, tampilan peringatan akan muncul pada tampilan informasi pada layar multi-informasi (Hanya Tipe 1). Lampu/tampilan peringatan SRS berasal dari sistem SRS *airbag* dan sabuk *pre-tensioner*.

⚠️ PERINGATAN

- Jika beberapa kondisi berikut terjadi, kemungkinan ada masalah pada sistem SRS atau sistem sabuk keselamatan *pre-tensioner* mungkin tidak berfungsi dengan baik saat terjadi tabrakan atau mungkin tiba-tiba bekerja tanpa terjadi tabrakan:
 - Lampu peringatan SRS tidak menyala atau bahkan menyala terus menerus ketika kunci kontak atau mode operasi dalam posisi ON.
 - Lampu dan atau tampilan peringatan SRS menyala saat mengemudi.
- SRS *airbags* dan sabuk keselamatan *pre-tensioner* dirancang untuk mengurangi resiko luka serius atau kematian pada tabrakan. Jika kondisi diatas terjadi, segera periksa kendaraan anda pada dealer resmi MITSUBISHI MOTORS.

Service SRS

E00407902791

PERINGATAN

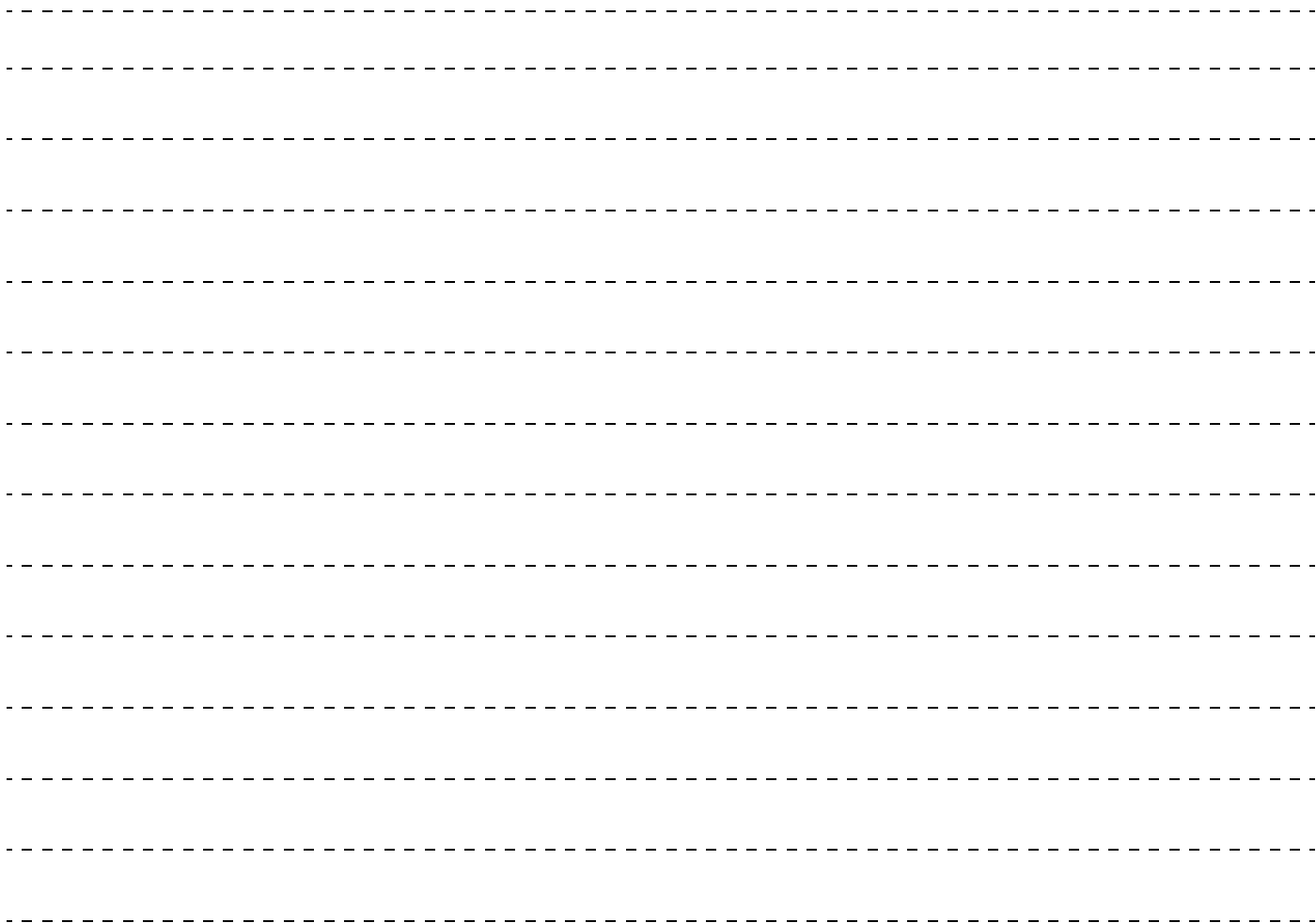
- Setiap perawatan yang dilakukan pada atau dekat komponen SRS harus dilakukan hanya oleh dealer resmi MITSUBISHI MOTOR. Penanganan yang salah terhadap komponen SRS atau rangkaiannya dapat menyebabkan mengembangnya SRS dengan tidak tepat, atau membuat SRS tidak berfungsi; dimana dapat menyebabkan cedera serius ketika terjadi kecelakaan.
- Jangan memodifikasi setir, retraktor sabuk keselamatan atau komponen SRS lainnya. Misalnya, mengganti setir, atau memodifikasi bumper depan atau struktur body dapat mempengaruhi kinerja SRS dan kemungkinan menyebabkan cedera.
- Jika kendaraan anda menderita kerusakan, anda sebaiknya memeriksakan sistem SRS ke dealer resmi MITSUBISHI untuk memastikannya bekerja dengan baik.
- Pada kendaraan dengan airbag samping, jangan memodifikasi kursi depan, pilar tengah dan konsol tengah.
- Hal ini dapat berpengaruh buruk kepada kemampuan SRS yang mengakibatkan cedera.

PERINGATAN

- Jika anda menemukan robekan, goresan, retak atau kerusakan pada bagian penyimpanan airbag, SRS anda harus diperiksa oleh dealer resmi MITSUBISHI MOTORS.

CATATAN

- Jika kendaraan anda akan di *scrap*, lakukan sesuai dengan undang-undang setempat dan hubungi dealer resmi MITSUBISHI MOTORS untuk membongkar sistem airbag dengan aman.

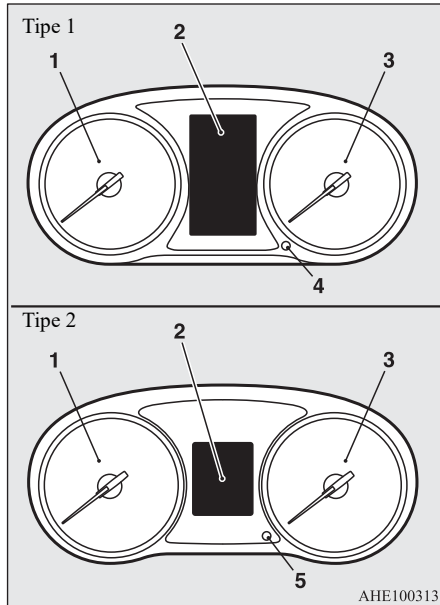


Bab 5 - Instrumen dan kontrol

Instrumen	5-2
Layar multi informasi - Tipe 1	5-3
Layar multi informasi - Tipe 2	5-18
Lampu indikator, lampu peringatan dan daftar tampilan layar informasi (layar multi informasi - Tipe 1)	5-28
Indikator dan lampu peringatan (layar multi informasi - Tipe 2) ..	5-50
Lampu indikator	5-51
Lampu peringatan	5-53
Tampilan layar informasi (Kendaraan yang dilengkapi dengan layar multi informasi - Tipe 1)	5-55
Lampu kombinasi depan dan saklar <i>dipper</i>	5-57
Saklar <i>headlamp levelling*</i>	5-63
Tuas sinyal belok	5-64
Tombol lampu peringatan <i>hazard</i>	5-64
Saklar lampu kabut*	5-65
Saklar kipas penyapu kaca (<i>wiper</i>) dan cairan pencuci kaca (<i>washer</i>)	5-66
Tombol <i>demister</i> jendela belakang*	5-70
Tombol klakson	5-72

Instrumen

E00500102812



AHE100313

1- Tachometer

Tachometer adalah indikator kecepatan mesin (r/min). Tachometer membantu anda mendapatkan pengemudian yang lebih ekonomis dan memberi peringatan saat kecepatan berlebih (zona merah)

2- Layar multi informasi (Tipe 1: Tampilan tipe *color liquid crystal display*) → BAB 5

Daftar tampilan layar informasi (Tipe 1) → BAB 5

Layar multi informasi (Tipe 2: tipe *Mono-color liquid crystal display*) → BAB 5

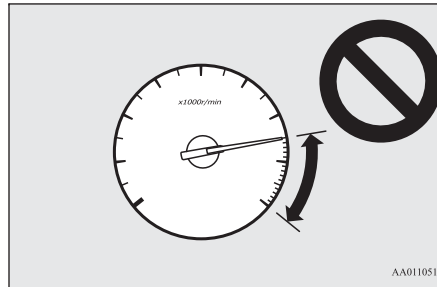
3- Speedometer (km/jam atau mph + km/jam)

4- Tombol kontrol penerangan meter (Tipe 1) → BAB 5

5- Tombol layar multi informasi (Tipe 2) → BAB 5

⚠ PERHATIAN

- Ketika berkendara, perhatikan tachometer untuk memastikan bahwa kecepatan mesin tidak naik sampai area merah (rpm mesin terlalu tinggi r/min).

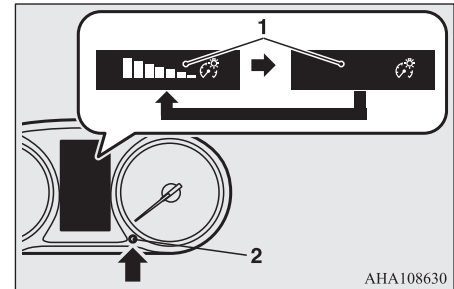


AA0110510

Meter illumination control - Tipe 1

E00531301116

Setiap kali anda menekan tombol penerangan *rheostat*, akan terdengar bunyi dan tingkat penerangan pada instrumen akan berubah..



AHA108630

- 1- Level penerangan
- 2- Tombol penerangan *rheostat*

📖 CATATAN

- Anda dapat menyeting 8 tingkatan yang berbeda ketika lampu dinyalakan atau tidak.
- Jika kendaraan dilengkapi dengan kontrol lampu otomatis, ketika saklar lampu berada pada posisi selain "OFF", meter penerangan akan berganti secara otomatis dengan menyeting level penerangan, sesuai dengan penerangan di luar kendaraan.

CATATAN

- Tingkat penerangan pada instrumen akan disimpan ketika kunci kontak dimatikan atau mode pengoperasian di OFF.
- Jika anda menekan dan menahan tombol selama 2 detik atau lebih pada saat lampu menyala, maka tingkat penerangan akan berubah ke tingkat maksimum. Tekan dan menahan tombol selama 2 detik atau lebih untuk mengembalikan tingkat penerangan ke tingkat sebelumnya.

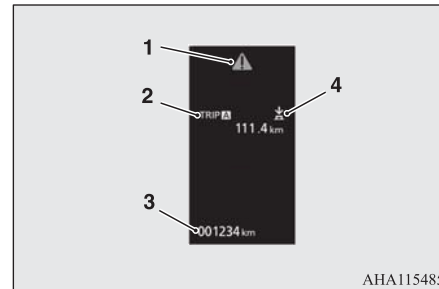
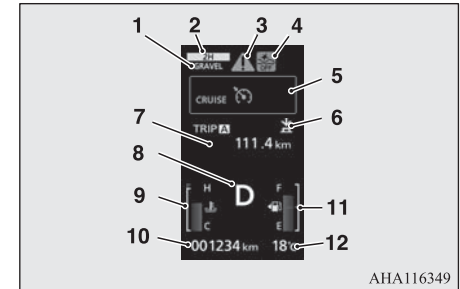
Layar multi informasi - Tipe 1

E00519903350

Selalu berhentikan kendaraan anda di tempat yang aman sebelum melakukan pengoperasian ini. Informasi yang terdapat pada layar multi informasi: peringatan, odometer, trip-meter, konsumsi bahan bakar rata-rata dan sementara, kecepatan rata-rata, dll.

[Ketika kunci kontak atau mode pengoperasian di posisi OFF]

[Ketika kunci kontak atau mode pengoperasian di posisi ON]



- 1- Tampilan tanda → BAB 5
- 2- Layar informasi → BAB 5
Tampilan layar interupsi → BAB 5
- 3- Odometer → BAB 5
- 4- Indikator tanda “” atau “” → BAB 5

- 1- Tampilan indikator mode *Off Road**
→ BAB 6
- 2- Tampilan indikator mode *drive**
(Kendaraan dengan *Easy Select 4WD*)
→ BAB 6
(Kendaraan dengan *Super Select 4WD II*)
→ BAB 6
- 3- Tampilan tanda → BAB 5
- 4- Tampilan indikator *Forward Collision Mitigation system (FCM) OFF**
→ BAB 6
Tampilan indikator *Ultrasonic misacceleration Mitigation System (UMS) OFF** → BAB 6
- 5- Tampilan indikator *cruise control** → BAB 6
- 6- Indikator tanda “” atau “” → BAB 5

- 7-Layar informasi → BAB 5
- 8-Tampilan posisi tuas selector* → BAB 6
- 9-Tampilan suhu pendingin mesin → BAB 5
- 10-Odometer → BAB 5
- 11-Tampilan sisa bahan bakar → BAB 5
- 12-Tampilan suhu luar → BAB 5

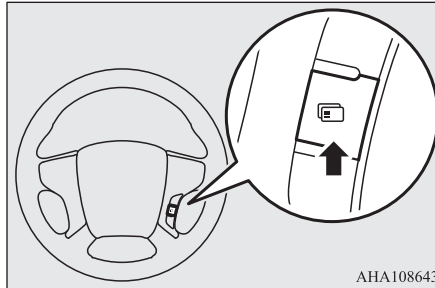
CATATAN

- Unit bahan bakar, unit suhu luar, tampilan bahasa, dan pengaturan lainnya dapat diubah.
Lihat “Merubah pengaturan fungsi” pada BAB 5.

Tombol layar multi informasi

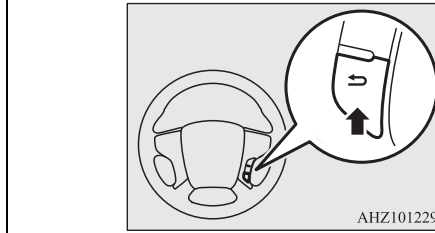
E00520001881

Setiap kali tombol layar multi informasi dioperasikan, akan terdengar bunyi *buzzer* dan layar multi informasi berubah diantara berbagai informasi seperti peringatan, tripmeter, konsumsi bahan bakar rata-rata dan sementara, jangkauan mengemudi, dll. Anda juga dapat mengubah pengaturan seperti bahasa dan unit pada tampilan layar multi informasi dengan mengoperasikan tombol layar multi informasi.



CATATAN

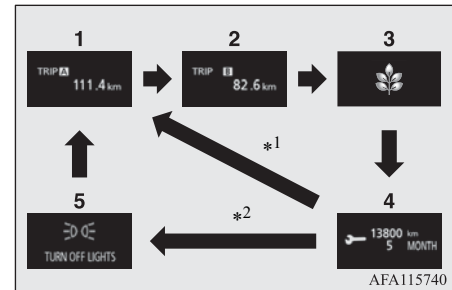
- Setiap kali tombol layar multi informasi dioperasikan, akan terdengar bunyi *buzzer* dan layar multi informasi akan kembali ke posisi sebelum menekan tombol layar multi informasi.



Layar informasi (Ketika kunci kontak atau mode pengoperasian di posisi OFF)

E00520202154

Setiap kali anda menekan tombol multi informasi, tampilan layar akan berubah dengan urutan dibawah ini.



*1: Saat tidak muncul tampilan peringatan

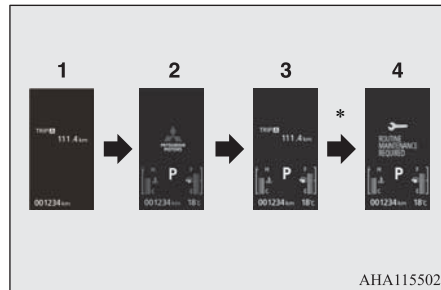
*2: Saat muncul tampilan peringatan

- 1- Tripmeter **A** → BAB 5
- 2- Tripmeter **B** → BAB 5
- 3- Tampilan nilai ECO → BAB 5
- 4- Pengingat servis → BAB 5
- 5- Menampilkan kembali tampilan peringatan → BAB 5

Layar informasi (Ketika kunci kontak diubah dari posisi “LOCK” ke posisi “ON” atau mode pengoperasian diubah dari OFF ke ON)

E00520702364

Ketika kunci kontak diubah ke posisi “ON” atau mode pengoperasian di posisi ON, tampilan layar berubah dengan urutan sebagai berikut.



AHA115502

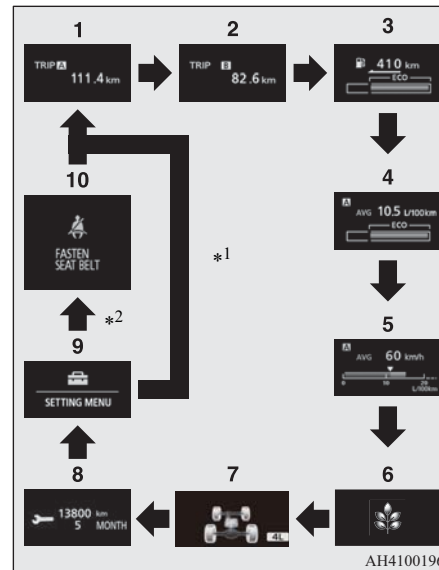
*: Ketika telah sampai waktu pemeriksaan

- 1- Layar ketika kunci kontak atau mode pengoperasian di posisi OFF
- 2- Tampilan pemeriksaan sistem → BAB 5
- 3- Tampilan ketika kunci kontak atau mode pengoperasian di posisi ON
- 4- Pengingat servis → BAB 5

Layar informasi (Ketika kunci kontak atau mode pengoperasian di ON)

E00521102381

Setiap kali anda menekan tombol multi informasi, tampilan layar akan berubah dengan urutan dibawah ini.



AH4100196

*1: Saat tidak muncul tampilan peringatan

*2: Saat muncul tampilan peringatan

- 1- Tripmeter [A] → BAB 5
- 2- Tripmeter [B] → BAB 5
- 3- Tampilan jarak berkendara → BAB 5
Tampilan ECO *drive assist* → BAB 5
- 4- Tampilan konsumsi bahan bakar rata-rata → BAB 5
Tampilan ECO *drive assist* → BAB 5
- 5- Tampilan kecepatan rata-rata → BAB 5
Tampilan konsumsi bahan bakar sementara → BAB 5
- 6- Tampilan nilai ECO → BAB 5
- 7- Tampilan indikator pengoperasian 2WD/4WD*
(Kendaraan dengan *Easy Select 4WD*) → BAB 6
(Kendaraan dengan *Super Select 4WD II*) → BAB 6
- 8- Pengingat servis → BAB 5
- 9- Layar pengaturan fungsi → BAB 5
- 10- Tampilan kembali layar peringatan → BAB 5

CATATAN

- Ketika berkendara, pengingat servis tidak akan ditampilkan meskipun anda mengoperasikan tombol layar multi informasi. Selalu hentikan kendaraan anda di tempat yang aman sebelum melakukan pengoperasian ini.

CATATAN

- Ketika berkendara, layar pengaturan fungsi tidak akan ditampilkan meskipun anda mengoperasikan tombol layar multi informasi
Selalu berhenti kendaraan anda di tempat yang aman sebelum melakukan pengoperasian ini dan gunakan rem parkir dan atur tuas selektor pada posisi “N” (Neutral) pada transmisi manual (M/T) atau tuas selektor pada posisi “P” (PARK) pada transmisi otomatis (A/T).
Lihat “Mengubah pengaturan fungsi” halaman pada BAB 5.
- Jika terdapat informasi yang akan ditampilkan, seperti kesalahan sistem, *buzzer* berbunyi dan berubahnya tampilan.
Lihat “Tampilan layar interupsi” pada BAB 5.

Tampilan layar interupsi

E00522001944


Tampilan Peringatan

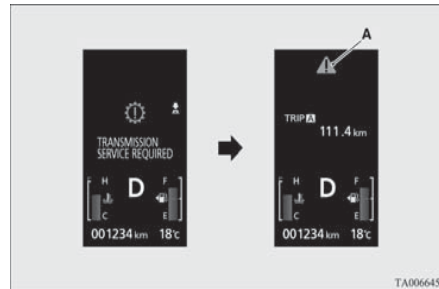
Jika terdapat informasi yang akan ditampilkan, seperti kesalahan sistem, *buzzer* berbunyi dan berubahnya layar informasi pada layar tampilan peringatan.
Lihat daftar peringatan dan lakukan tindakan. Lihat “Daftar tampilan peringatan” pada BAB 5.

Jika penyebab munculnya peringatan sudah diatasi, tampilan peringatan akan hilang secara otomatis.



Untuk mengembalikan ke layar yang ditampilkan sebelum layar peringatan

Meskipun penyebab tampilan peringatan belum dapat diatasi, anda dapat mengembalikan ke tampilan sebelumnya.


Jika anda menekan tombol multi informasi, tampilan layar akan berubah ke tampilan sebelum tampilan peringatan muncul dan tanda  (A) ditampilkan.



Jika anda ingin mengganti tampilan


Layar tampilan peringatan dengan tanda  atau  ditampilkan pada kanan atas layar

dapat diubah. Jika anda ingin mengubah tampilan, tekan tombol multi informasi sebagai berikut.

: Tekan sebentar.

: Tekan sekitar 2 detik atau lebih.

Menampilkan kembali tampilan peringatan

Saat tanda  muncul, jika anda menekan tombol multi informasi beberapa kali, tampilan peringatan yang sebelumnya akan muncul kembali.


Tampilan interupsi lainnya

Status pengoperasian setiap sistem ditampilkan pada layar informasi. Lihat halaman yang sesuai pada daftar tampilan peringatan untuk lebih detailnya. Lihat “Tampilan interupsi lainnya” pada BAB 5.


Tampilan tanda

E00533901060

Ditampilkan ketika anda menekan tombol multi informasi dan kembali dari tampilan peringatan ke tampilan sebelumnya. Tanda ini juga ditampilkan apabila terdapat peringatan lainnya.

Ketika penyebab munculnya tampilan peringatan sudah diatasi, tanda  akan hilang secara otomatis.

CATATAN


- Ketika tanda  muncul, tampilan layar peringatan dapat ditampilkan kembali pada layar informasi.
Lihat “Layar informasi (Ketika kunci kontak atau mode pengoperasian di OFF)” pada BAB 5.
- Lihat “Layar informasi (Ketika kunci kontak atau mode pengoperasian di ON)” pada BAB 5.

Tampilan suhu pendingin mesin

E00533801085




Ini menunjukkan suhu pendingin mesin.

Jika cairan pendingin (*coolant*) panas,  akan berkedip.

Selalu perhatikan suhu pendingin mesin saat anda sedang mengemudi.

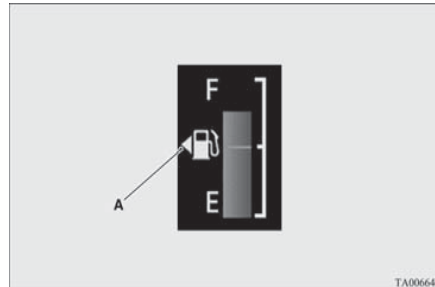
PERHATIAN

- Jika mesin terlampaui panas (*overheat*),  akan berkedip. Pada keadaan ini, grafik batang berada pada zona merah. Segera hentikan kendaraan anda pada tempat yang aman dan ambil langkah yang harus dilakukan. Lihat “Mesin terlalu panas (Overheat) pada BAB 8.

Tampilan bahan bakar tersisa

E00522202073

Tampilan ini menampilkan jumlah bahan bakar yang tersisa.



TA0066469


- F (1) - Penuh
E (0) - Kosong


CATATAN

- Membutuhkan beberapa detik agar tampilan stabil setelah melakukan pengisian ulang tangki bahan bakar.
- Jika bahan bakar ditambahkan dengan kondisi kunci kontak atau mode pengoperasian di ON, meteran bahan bakar akan salah dalam menunjukkan jumlah bahan bakar yang sebenarnya.
- Tanda panah (A) menunjukkan tangki bahan bakar berada pada sisi kiri kendaraan.

Tampilan peringatan bahan bakar tersisa

E00522402509

Ketika bahan bakar tersisa sekitar 10 liter, tampilan informasi akan berubah menjadi tampilan interupsi peringatan bahan bakar yang tersisa, dan tanda (B)  pada tampilan bahan bakar yang tersisa akan berkedip secara perlahan (sekitar satu kali per detik). Setelah beberapa detik, layar informasi kembali dari tampilan peringatan bahan bakar tersisa menjadi tampilan sebelumnya.

Ketika bahan bakar berkurang kembali, tampilan informasi akan berubah menjadi tampilan peringatan bahan bakar tersisa dan tanda (B)  pada tampilan bahan bakar

Layar multi informasi - Tipe 1

yang tersisa akan berkedip dengan cepat (sekitar dua kali per detik).



⚠ PERHATIAN

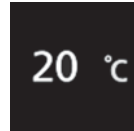
- Jangan mengemudi dengan jumlah bahan bakar yang sangat rendah; kehabisan bahan bakar dapat merusak sistem bahan bakar.

📖 CATATAN

- Pada posisi miring atau tidak rata, tampilan kemungkinan menjadi tidak tepat karena pergerakan bahan bakar di dalam tangki.

Tampilan suhu luar

E00522101554



Menampilkan suhu luar dari kendaraan.

📖 CATATAN

- Pengaturan tampilan dapat diubah sesuai dengan unit yang diinginkan (°C atau °F). Lihat “Mengubah pengaturan fungsi” pada BAB 5.
- Tergantung dari faktor-faktor seperti kondisi berkendara, suhu yang ditampilkan dapat bervariasi dari kondisi aktualnya.

Odometer

E00527800083

Odometer menunjukkan total jarak tempuh kendaraan.

Tripmeter

E00527901124

Tripmeter menunjukkan jarak tempuh antara dua titik.

Contoh penggunaan tripmeter **A** dan tripmeter **B**.

Memungkinkan untuk mengukur dua jarak tempuh secara langsung, dari rumah menggunakan tripmeter **A** dan dari titik tertentu menggunakan tripmeter **B**.

Me-reset tripmeter

Untuk mengembalikan tampilan ke 0, tahan tombol multi-informasi sekitar 2 detik atau lebih. Hanya tampilan nilai pada saat itu yang *di-reset*.

Contoh

Jika tripmeter **A** muncul, hanya tripmeter **A** yang *di-reset*.

📖 CATATAN

- Ketika melepaskan terminal baterai, memori dari tampilan tripmeter tripmeter **A** dan **B** dihapus, dan tampilan kembali ke “0”.

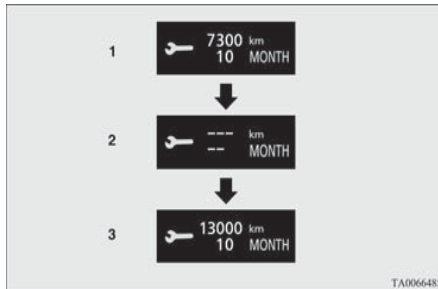
Pengingat servis

E00522502177

Menampilkan perkiraan waktu sampai perawatan berkala selanjutnya yang direkomendasikan oleh MITSUBISHI MOTOR. “---” akan ditampilkan ketika waktu perawatan berkala telah tiba.

CATATAN

- Tergantung dari spesifikasi kendaraan, waktu ditampilkan hingga pemeriksaan berkala berikutnya mungkin berbeda dari rekomendasi MITSUBISHI MOTOR. Sebagai tambahan, pengaturan tampilan untuk waktu pemeriksaan berkala dapat di modifikasi.
- Untuk memodifikasi pengaturan tampilan, harus dengan persetujuan dealer resmi MITSUBISHI MOTOR.
- Untuk lebih jelas, hubungi dealer resmi MITSUBISHI MOTOR.



1. Tampilan waktu hingga pemeriksaan berkala selanjutnya.

CATATAN

- Jarak ditunjukkan dengan unit hingga 100 km (100 mil). Waktu ditunjukkan dengan unit bulan.

2. Tampilan ini memberitahukan anda bahwa waktu pemeriksaan berkala telah tiba. Silahkan menghubungi dealer resmi MITSUBISHI MOTOR.

Pada saat hal ini berlangsung, ketika kunci kontak diubah dari posisi “LOCK” ke posisi “ON” atau mode pengoperasian diubah dari OFF ke ON, tampilan peringatan akan ditampilkan selama beberapa detik pada layar informasi

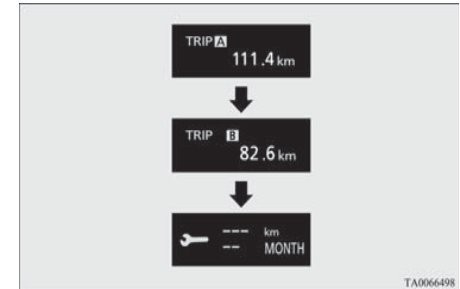



3. Setelah memeriksa kendaraan anda pada dealer resmi MITSUBISHI MOTOR, tampilan ini akan menunjukkan waktu pemeriksaan berkala yang selanjutnya.

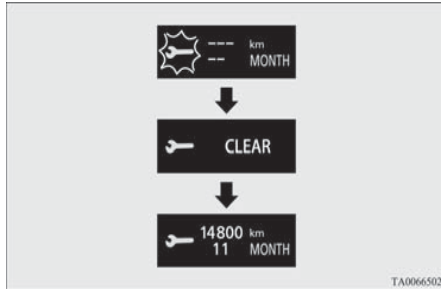
Untuk me-reset

Tampilan “---” akan *di-reset* saat kunci kontak atau mode pengoperasian sedang “OFF”. Ketika tampilan *di-reset*, waktu hingga pemeriksaan berkala selanjutnya akan ditampilkan dan tampilan peringatan tidak lagi ditampilkan. Ketika kunci kontak diubah dari posisi “LOCK” ke posisi “ON” atau mode pengoperasian diubah dari OFF ke ON.

1. Ketika anda menekan tombol multi informasi beberapa kali, tampilan informasi berubah ke tampilan pengingat servis.



2. Tekan dan tahan tombol tampilan multi informasi selama 2 detik atau lebih untuk menampilkan “PT Mitsubishi Motors Krama Yudha Sales Indonesia



⚠️ PERHATIAN

- Pelanggan bertanggung jawab untuk memastikan pemeriksaan dan perawatan berkala. Pemeriksaan dan perawatan harus dilakukan untuk mencegah terjadinya kecelakaan dan kerusakan.

📖 CATATAN

- “---” tampilan tidak dapat di *reset* ketika kunci kontak atau mode pengoperasian di posisi ON.
- Ketika tampilan “---” muncul, setelah jarak dan waktu tertentu, tampilannya direset lagi dan menyetel waktu untuk pemeriksaan berikutnya.
- Jika anda secara tidak sengaja mereset tampilan, kami rekomendasikan untuk mengkonsultasikannya kepada dealer resmi MITSUBISHI MOTOR.

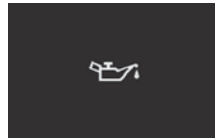
Layar pemeriksaan sistem

E00531001126

Ketika kunci kontak diputar atau mode pengoperasian pada posisi “ON”, layar pemeriksaan sistem akan muncul sekitar 4 detik. Jika tidak ada kesalahan, layar informasi (ketika kunci kontak atau mode pengoperasian di posisi “ON”) akan ditampilkan.

Jika ada kesalahan, akan muncul tampilan layar peringatan.

Lihat “Daftar tampilan peringatan” pada BAB 5.



📖 CATATAN

- Tampilan layar pemeriksaan sistem bervariasi tergantung dari perlengkapan yang dimiliki pelanggan.

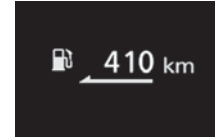
Tampilan jarak yang masih dapat ditempuh

E00538001095

Menampilkan perkiraan jarak yang masih dapat ditempuh kendaraan (berapa kilometer atau mil anda dapat mengemudi). Ketika

jangkauan mengemudi sudah dibawah atau sekitar 50 km (30 mil), akan muncul tampilan “---”.

Isi bahan bakar secepat mungkin.



📖 CATATAN

- Jarak yang masih dapat ditempuh ditentukan berdasarkan data konsumsi bahan bakar. Hasilnya bisa bervariasi menyesuaikan dengan kondisi mengemudi dan kebiasaan pengemudi. Jadikan jarak yang ditampilkan hanya sebagai pedoman kasar saja.
- Ketika anda mengisi bahan bakar, tampilan jarak yang masih dapat ditempuh akan diperbaharui. Akan tetapi, jika anda hanya mengisi bahan bakar dalam jumlah sedikit, nilai yang sebenarnya tidak akan bisa ditampilkan. Isilah hingga penuh tangki bahan bakar jika memungkinkan.
- Pada kondisi yang tidak biasa, tampilan nilai jarak yang masih dapat ditempuh akan berubah jika diparkir ditempat yang sangat miring. Hal ini disebabkan karena bergesernya bahan bakar yang berada di dalam tangki dan tidak menunjukkan sebuah kerusakan.

CATATAN

- Pengaturan tampilan dapat diubah sesuai yang diinginkan (km atau mil). Lihat pada “Mengubah fungsi pengaturan” di pada BAB 5.

Tampilan konsumsi bahan bakar rata-rata

E00531201157

Tampilan ini menunjukkan konsumsi bahan bakar rata-rata dari *reset* terakhir hingga saat ini.

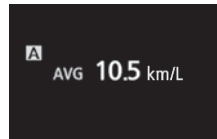
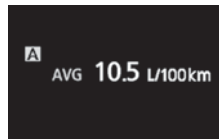
Kondisi mode *reset* untuk tampilan konsumsi bahan bakar rata-rata dapat diubah antara “*Auto reset*” dan “*Reset manual*”.

Lihat “Mengubah mode *reset* untuk konsumsi bahan bakar rata-rata dan kecepatan rata-rata” pada BAB 5.

Untuk informasi bagaimana mengganti pengaturan tampilan konsumsi bahan bakar rata-rata, lihat “Mengubah pengaturan fungsi” pada BAB 5.

Tipe A

Tipe B



CATATAN

- Tampilan konsumsi bahan bakar rata-rata dapat di *reset* terpisah pada mode *auto reset* ataupun manual.
- Tanda “---” ditampilkan ketika konsumsi bahan bakar rata-rata tidak dapat diukur.
- Pengaturan awal (*default*) pada posisi “*Mode auto reset*”.
- Konsumsi bahan bakar rata-rata akan tergantung dari kondisi berkendara (kondisi jalan, cara mengemudi, dll). Konsumsi bahan bakar yang ditampilkan dapat bervariasi/ berbeda dari aktualnya. Gunakan nilai ini hanya sebagai pedoman kasar saja.
- Memori dari mode *reset manual* atau *auto* untuk tampilan konsumsi bahan bakar rata-rata akan dihapus jika baterai dilepaskan.
- Pengaturan tampilan dapat diubah sesuai unit yang diinginkan {km/L, mpg (US), mpg (UK) atau L/100 km}.
Lihat “Mengubah pengaturan fungsi” pada BAB 5.

Tampilan kecepatan rata-rata

E0053701084

Tampilan ini menunjukkan kecepatan rata-rata dari *reset* terakhir sampai ke keadaan saat ini.

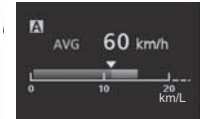
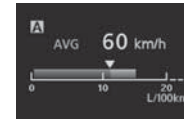
Kondisi mode reset dari tampilan kecepatan rata-rata dapat diubah antara “*Auto reset*” dan “*Manual reset*”

Lihat “Mengubah mode reset untuk konsumsi bahan bakar rata-rata dan kecepatan rata-rata” pada BAB 5.

Metode untuk mengubah pengaturan tampilan kecepatan rata-rata, lihat ke “Mengubah pengaturan fungsi” pada BAB 5.

Tipe A

Tipe B



CATATAN

- Tampilan kecepatan rata-rata dapat di reset terpisah untuk mode *auto reset* dan mode *manual reset*.
- Ketika kecepatan rata-rata tidak dapat diperhitungkan akan muncul tampilan “---”.
- Pengaturan awal (*default*) pada posisi “*Mode auto reset*”.

CATATAN

- Pengaturan tampilan dapat diubah dengan unit yang diinginkan (km/jam atau mph). Lihat “Mengubah pengaturan fungsi” pada BAB 5.
- Memori dari mode *auto reset* atau *manual reset* untuk tampilan konsumsi bahan bakar rata-rata akan dihapus jika baterai dilepaskan.

Tampilan konsumsi bahan-bakar sementara

E00533601113


Saat mengemudi, tampilan ini menunjukkan konsumsi bahan bakar sementara dengan menggunakan grafik batang.

Tipe A



Tipe B



Tanda “” (A) pada pengukur bahan bakar sementara menunjukkan konsumsi bahan bakar rata-rata.

Ketika konsumsi bahan bakar sementara melampaui konsumsi bahan bakar rata-rata, ini akan ditampilkan dengan grafik batang berwarna hijau.

Memastikan kondisi konsumsi bahan bakar sementara di atas konsumsi bahan bakar rata-rata akan memungkinkan berkendara dengan konsumsi bahan bakar yang lebih baik.

CATATAN

- Ketika konsumsi bahan bakar sementara tidak dapat dihitung, grafik batang tidak akan muncul.
- Pengaturan tampilan dapat diubah sesuai unit yang diinginkan {km/L, mpg (US), mpg (UK) atau L/100 km}. Lihat “Mengubah pengaturan fungsi” pada BAB 5.
- Grafik batang warna hijau dapat dibatalkan. Lihat “Mengubah pengaturan fungsi” pada BAB 5.

Tampilan *ECO drive assist*

E00531501264

Fungsi ini menampilkan bagaimana anda mengemudi dengan menghemat bahan bakar di bawah kondisi mengemudi yang berbeda. Tampilan *ECO drive assist* akan berubah jika anda mengemudi seperti di bawah ini, dengan menghemat bahan bakar menggunakan akselerasi yang disesuaikan dengan kecepatan kendaraan.



TA0066645

CATATAN

- Pada kendaraan dengan A/T, *ECO drive assist* ditampilkan hanya ketika kendaraan melaju dengan posisi tuas selektor di "D" (DRIVE) atau ketika kendaraan dikemudikan dalam mode sport.

Tampilan nilai ECO

E00531601337

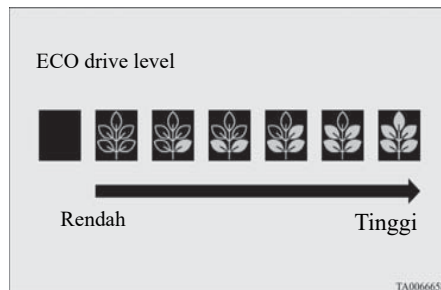
Nilai ECO mengindikasikan nilai efisiensi bahan bakar yang dihasilkan saat mengemudi yang ditunjukkan dengan banyaknya gambar daun seperti berikut:

[[Ketika kunci kontak atau mode pengoperasian pada posisi ON]

Layar tampilan menunjukkan nilai yang dihasilkan pada beberapa menit terakhir.

[Ketika kunci kontak atau mode pengoperasian pada posisi OFF]

Layar tampilan menunjukkan keseluruhan fungsi nilai ECO yang dihitung pada saat kunci kontak diputar ke posisi "ON" hingga diputar ke posisi "LOCK" atau "ACC", atau pada saat mode pengoperasian diatur ke posisi "ON" hingga saat diatur ke posisi "OFF".



Mengubah pengaturan fungsi

E00522702267

Pengaturan "tampilan bahasa", "unit suhu", "unit konsumsi bahan bakar", dan "Metode konsumsi bahan bakar rata-rata dan mereset kecepatan" dll dapat dimodifikasi sesuai yang diinginkan.

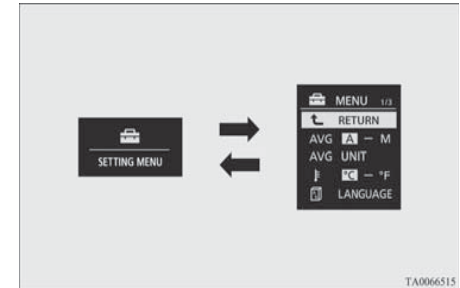
1. Berhentikan kendaraan pada tempat yang aman.
Tarik rem dengan kuat saat parkir dan pindahkan tuas gigi ke posisi "N" (Netral) pada kendaraan (M/T) atau pindahkan tuas selektor ke posisi "P" (PARK) pada kendaraan (A/T).
2. Tekan tombol layar multi informasi beberapa kali untuk mengganti ke layar pengaturan fungsi.
Lihat "Layar informasi (Ketika kunci kontak atau mode pengoperasian pada posisi ON)" pada BAB 5.



⚠ PERHATIAN

- Untuk keamanan, hentikan kendaraan sebelum pengoperasian.
Bahkan jika mengoperasikan tombol layar multifungsi saat mengemudi, layar pengaturan fungsi tidak akan muncul.

3. Tekan dan tahan tombol layar multi informasi sekitar 2 detik atau lebih untuk mengganti layar setting mode ke layar menu.



📖 CATATAN

- Untuk mengembalikan layar menu ke layar pengaturan fungsi, tekan dan tahan pada tombol layar multi informasi selama 2 detik atau lebih.
- Jika tidak terjadi peongoperasian hingga 30 detik pada tampilan layar menu, tampilan akan kembali ke layar pengaturan fungsi.

4. Pilih item untuk mengubah layar menu dan mengubah pengaturan yang diinginkan. Lihat item berikut untuk rincian lebih lanjut tentang metode pengoperasian.

Lihat “Mengubah reset mode untuk konsumsi bahan bakar rata-rata dan kecepatan rata-rata” pada BAB 5.

Lihat “Mengubah tampilan unit konsumsi bahan bakar” pada BAB 5.

Lihat “Mengubah unit suhu” pada BAB 5.

Lihat “Mengubah tampilan bahasa” pada BAB 5.

Lihat “Pengoperasian pengaturan suara” pada BAB 5.

Lihat “Mengganti waktu hingga tampil “REST REMINDER” pada BAB 5.

Lihat “Mengubah suara sinyal belok” pada BAB 5.

Lihat “Mengubah tampilan konsumsi bahan bakar sementara” pada BAB 5.

Lihat “Mengembalikan pengaturan pabrik” pada BAB 5.

CATATAN

- Jika baterai dilepaskan, pengaturan fungsi ini akan *me-reset* dari memori dan secara otomatis ke pengaturan pabrik.

Mengubah reset mode untuk konsumsi bahan bakar rata-rata dan kecepatan rata-rata

E00522902357

Kondisi mode dari tampilan konsumsi bahan bakar rata-rata dan kecepatan rata-rata dapat diubah menjadi “*Auto reset*” dan “*Manual reset*”.

1. Tekan dan tahan tombol layar multi informasi selama 2 detik atau lebih untuk mengganti dari layar mode pengaturan ke layar menu.
Lihat “Mengubah pengaturan fungsi” pada BAB 5.
2. Tekan tombol layar multi informasi untuk memilih **AVG A – M** “AVG (Pengaturan konsumsi bahan bakar rata-rata dan kecepatan rata-rata)”.
3. Tekan dan tahan tombol layar multi informasi selama 2 detik atau lebih untuk mengganti dari A/1 (Mode *auto reset*) ke M/2/P (Mode *manual reset*), atau dari M/2/P ke A/1.
Pengaturan akan berubah ke kondisi mode yang dipilih.

Manual reset mode

- Jika anda menahan tombol layar multi informasi ketika konsumsi bahan bakar rata-rata dan kecepatan rata-rata ditampilkan, maka tampilan pada waktu tersebut di reset
- Saat pengoperasian berikut dijalankan, mode pengaturan secara otomatis diubah dari *manual* ke *auto*.

[Kecuali untuk kendaraan yang dilengkapi dengan *keyless operation system*]

Putar kunci kontak dari posisi “ACC” atau “LOCK” ke posisi “ON.”

[Untuk kendaraan yang dilengkapi dengan *keyless operation system*]

Ubah mode pengoperasian dari posisi ACC atau OFF ke posisi ON.

Mengganti ke auto terjadi secara otomatis. Jika penggantian ke manual mode sudah dilakukan, bagaimanapun, data dari reset terakhir akan ditampilkan.

Mode auto reset

- Jika anda menahan tombol layar multi informasi ketika konsumsi bahan bakar rata-rata dan kecepatan rata-rata ditampilkan, maka tampilan pada waktu tersebut di reset.
- Jika kunci kontak atau mode pengoperasian ada pada kondisi berikut, tampilan konsumsi bahan bakar rata-rata dan kecepatan rata-rata secara otomatis di reset.

[Kecuali kendaraan yang dilengkapi dengan *keyless operation system*]

Kunci kontak berada pada posisi “ACC” atau “LOCK” selama sekitar 4 jam atau lebih.

[[Untuk kendaraan yang dilengkapi dengan *keyless operation system*]
mode pengoperasian di posisi ACC atau OFF selama sekitar 4 jam atau lebih.

CATATAN

- Tampilan konsumsi bahan bakar rata-rata dan kecepatan rata-rata dapat di reset secara terpisah untuk mode *auto reset* dan mode *manual reset*.
- Memori dari mode *auto reset* atau mode *manual reset* untuk tampilan konsumsi bahan bakar rata-rata dan tampilan kecepatan rata-rata terhapus jika baterai dilepaskan

Mengubah tampilan unit konsumsi bahan bakar

E00523001879

Unit tampilan dari konsumsi bahan bakar dapat diubah. Jarak, kecepatan, dan unit jumlah juga diubah agar sesuai dengan unit konsumsi bahan bakar yang dipilih.

1. Tekan dan tahan tombol layar multi informasi selama 2 detik atau lebih untuk mengganti dari mode pengaturan ke layar menu.
Lihat “Mengubah pengaturan fungsi” pada BAB 5.
2. Tekan tombol layar multi informasi untuk memilih **AVG UNIT** “AVG UNIT (Pengaturan tampilan konsumsi bahan bakar)”.
3. Tekan dan tahan tombol layar multi informasi selama 2 detik atau lebih untuk menampilkan “AVG UNIT”.
4. Tekan tombol layar multi informasi untuk memilih unit.
5. Tekan dan tahan tombol layar multi informasi selama 2 detik atau lebih untuk mengganti pengaturan ke unit yang dipilih.

CATATAN

- Unit tampilan dari jangkauan mengemudi, konsumsi bahan bakar rata-rata, kecepatan rata-rata dan konsumsi bahan bakar sementara diubah, tetapi unit untuk jarum indikator (speedometer), odometer dan tripmeter tidak akan diubah.


Unit jarak dan kecepatan juga diubah dalam kombinasi berikut ini agar sesuai dengan unit konsumsi bahan bakar yang dipilih.

Konsumsi bahan bakar	Jarak (<i>driving range</i>)	Kecepatan (<i>kecepatan rata-rata</i>)
L/100 km	km	km/jam
mpg (US)	mil (s)	mph
mpg (UK)	mil (s)	mph
km/L	km	km/jam

Mengubah unit suhu

E00523102053

Unit tampilan untuk suhu dapat diubah.

1. Tekan dan tahan tombol layar multi informasi selama 2 detik atau lebih untuk mengganti dari mode pengaturan ke layar menu.
Lihat “Mengubah pengaturan fungsi” pada BAB 5.
2. Tekan tombol layar multi informasi untuk memilih “” (pengaturan unit suhu).
3. Tekan dan tahan tombol layar multi informasi selama 2 detik atau lebih untuk mengganti dari °C ke °F, atau °F ke °C.
Pengaturan diubah ke unit suhu yang dipilih


CATATAN

- Nilai suhu pada panel pendingin ruangan diaktifkan dalam hubungannya dengan unit tampilan luar suhu pada layar multi informasi.
Bagaimanapun, “°C” atau “°F” tidak ditampilkan pada tampilan suhu AC.

Mengubah tampilan bahasa

E00523201800

Bahasa pada layar multi informasi dapat diubah.

1. Tekan dan tahan tombol layar multi informasi selama 2 detik atau lebih untuk mengganti mode pengaturan ke layar menu.
Lihat “Mengubah pengaturan fungsi” pada BAB 5.
2. Tekan tombol layar multi informasi untuk memilih “ LANGUAGE “LANGUAGE”” (pengaturan bahasa).
3. Tekan dan tahan tombol layar multi informasi selama 2 detik atau lebih untuk menampilkan “LANGUAGE”.
4. Tekan tombol layar multi informasi untuk memilih bahasa yang diinginkan.
5. Jika anda menahan tombol layar multi informasi selama 2 detik atau lebih, pengaturan diubah ke bahasa yang dipilih.


CATATAN

- Jika “---” dipilih pada pengaturan bahasa, pesan peringatan tidak ditampilkan ketika ada tampilan peringatan atau tampilan interupsi.

Pengaturan suara pengoperasian

E00523401798

Anda dapat mematikan suara pengoperasian pada tombol layar multi informasi dan tombol penerangan *rheostat*.

1. Tekan dan tahan tombol layar multi informasi selama 2 detik atau lebih untuk mengganti dari mode pengaturan ke layar menu.
Lihat ke “Mengubah pengaturan fungsi” pada BAB 5.
2. Tekan tombol layar multi informasi untuk memilih “” (pengaturan suara pengoperasian).
3. Tekan dan tahan tombol layar multi informasi selama 2 detik atau lebih untuk mengganti dari ON (suara pengoperasian menyala) ke OFF (suara pengoperasian mati), atau sebaliknya.
Pengaturan diubah ke kondisi yang dipilih.

CATATAN

- Pengaturan suara pengoperasian hanya menonaktifkan suara pengoperasian dari tombol layar multi informasi dan tombol penerangan *rheostat*. Tampilan peringatan dan suara lainnya tidak dapat dinonaktifkan

Mengubah waktu hingga menampilkan “REST REMINDER”

E00523501816

Waktu hingga munculnya tampilan dapat diganti.

1. Tekan dan tahan tombol layar multi informasi selama 2 detik atau lebih untuk mengganti dari mode pengaturan ke layar menu.
Lihat “Mengubah pengaturan fungsi” pada BAB 5.
2. Tekan tombol layar multi informasi untuk memilih “ALARM” (pengaturan sisa waktu).
3. Tekan dan tahan tombol layar multi informasi selama 2 detik atau lebih untuk menampilkan “ALARM”.
4. Tekan tombol layar multi informasi hingga muncul tampilan untuk memilih waktu..
5. Tekan dan tahan tombol layar multi informasi selama 2 detik atau lebih untuk memilih waktu.


CATATAN

- Waktu di reset ketika kunci kontak diputar ke OFF atau mode pengoperasian di posisi OFF.

Mengubah bunyi sinyal belok

E00529101481


Bunyi sinyal belok dapat diubah.

1. Tekan dan tahan tombol layar multi informasi selama 2 detik atau lebih untuk mengganti mode pengaturan ke layar menu.
Lihat ke “Mengubah pengaturan fungsi” pada BAB 5.
2. Tekan tombol layar multi informasi untuk memilih  (mengubah bunyi sinyal belok).
3. Tekan dan tahan tombol layar multi informasi selama 2 detik atau lebih untuk mengganti dari 1 (bunyi sinyal belok 1) ke 2 (suara sinyal belok 2), atau dari 2 ke 1. Pengaturan berubah ke suara sinyal belok yang dipilih.

Mengubah tampilan konsumsi bahan bakar sementara

E00529201408

Pengaturan grafik batang pada tampilan konsumsi bahan bakar sementara dapat diubah.

1. Tekan dan tahan tombol layar multi informasi selama 2 detik atau lebih untuk mengganti dari mode pengaturan ke layar menu.
Lihat ke “Mengubah pengaturan fungsi” pada BAB 5.
2. Tekan tombol layar multi informasi untuk memilih  (mengubah tampilan konsumsi bahan bakar sementara).
3. Tekan dan tahan tombol layar multi informasi selama 2 detik atau lebih untuk mengubah dari ON (dengan grafik batang hijau) ke OFF (tanpa grafik batang hijau), atau sebaliknya.
Pengaturan berubah ke pengaturan grafik batang yang dipilih.

Mengembalikan ke pengaturan pabrik

E00523602218

Banyak pengaturan fungsi yang dapat dikembalikan ke pengaturan pabrik.

1. Tekan dan tahan tombol layar multi informasi selama 2 detik atau lebih untuk mengubah dari mode pengaturan ke layar menu. Lihat “Mengubah pengaturan fungsi.” pada BAB 5
2. Tekan tombol layar multi informasi untuk memilih “RESET” (mengembalikan ke pengaturan pabrik).
3. Ketika anda menekan dan menahan tombol layar multi informasi selama 5 detik atau lebih, suara *buzzer* dan semua pengaturan fungsi dikembalikan ke pengaturan pabrik.

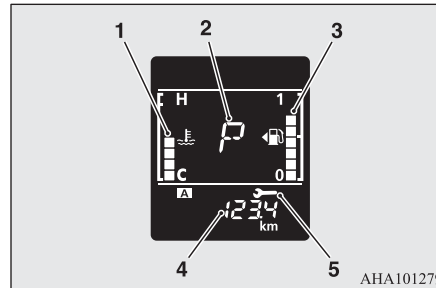
CATATAN

- Pengaturan pabrik adalah sebagai berikut.
 - Mode konsumsi bahan bakar rata-rata dan kecepatan rata-rata: A (*Auto reset*)
 - Unit tampilan konsumsi bahan bakar: L/100 km (Tipe A) or km/L (Tipe B)
 - Unit suhu: °C (Celsius)
 - Tampilan bahasa: ENGLISH
 - Suara pengoperasian: ON
 - Tampilan “REST REMINDER” : OFF
 - Suara sinyal belok: menjadi suara 1
 - Konsumsi bahan bakar sementara dengan grafik batang hijau: ON

Layar multi informasi - Tipe 2

E00519903318

Selalu berhenti kendaraan pada tempat yang aman sebelum pengoperasian. Informasi berikut termasuk pada layar multi informasi: odometer, tripmeter, konsumsi bahan bakar rata-rata.



- 1- Tampilan suhu cairan pendingin mesin (*coolant*) → BAB 5
- 2- Tampilan posisi tuas selektor* → BAB 6
- 3- Tampilan bahan bakar yang tersisa → BAB 5
- 4- Tampilan informasi → BAB 5
- 5- Pengingat servis → BAB 5

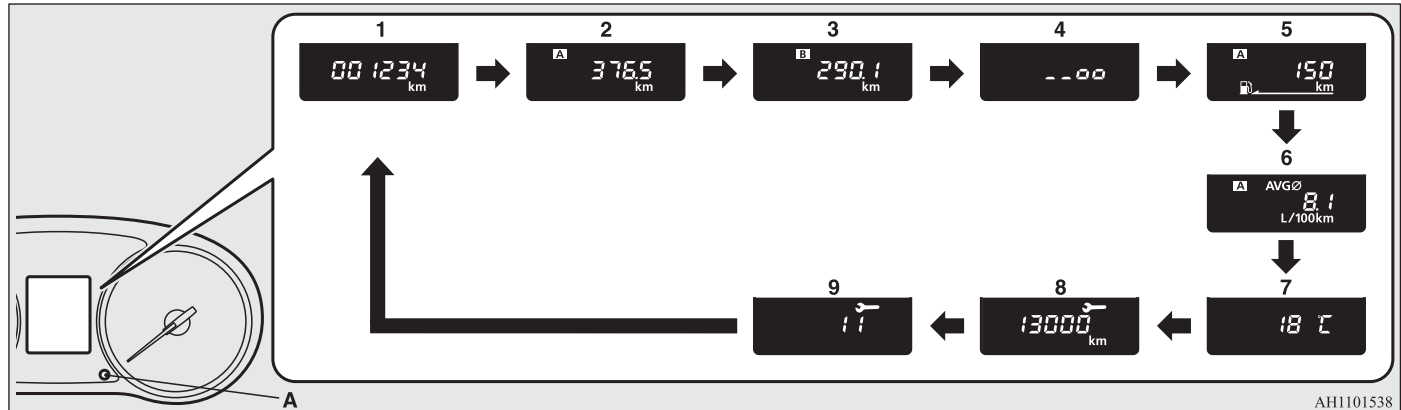
CATATAN

- Saat kunci kontak atau mode pengoperasian di posisi OFF, maka tampilan posisi tuas selektor, tampilan bahan bakar yang tersisa, tampilan suhu cairan pendingin mesin dan peringatan jalan yang membeku tidak muncul.

Tampilan Informasi

E00528201544

Setiap kali anda menekan tombol layar multi informasi (A) tampilan berubah seperti berikut.



AH1101538

1- Odometer → BAB 5

2- Tripmeter **A** → BAB 5

3- Tripmeter **B** → BAB 5

4- Kontrol penerangan meter → BAB 5

5- Tampilan jarak mengemudi → BAB 5

6- Tampilan konsumsi bahan bakar rata-rata → BAB 5

7- Tampilan suhu luar* → BAB 5

8- Pengingat servis (jarak) → BAB 5

9- Pengingat servis (bulan) → BAB 5

CATATAN

- Saat kunci kontak atau mode pengoperasian di posisi OFF, maka tidak muncul tampilan jarak mengemudi, tampilan konsumsi bahan bakar rata-rata, dan tampilan suhu luar.

CATATAN

- Saat mengemudi, pengingat servis tidak tampil walaupun anda mengoperasikan tombol layar multi informasi.

Odometer

E00527801194

Odometer mengindikasikan jarak yang sudah ditempuh.

Tripmeter

E00527901094

Tripmeter mengindikasikan jarak yang ditempuh diantara dua titik.

Contoh penggunaan tripmeter **A** dan tripmeter **B**

Anda dapat mengukur dua jarak tempuh yang berbeda, dari rumah menggunakan tripmeter **A** dan dari titik tertentu lainnya menggunakan tripmeter **B**.

Me-reset tripmeter

Untuk mengembalikan tampilan ke 0, tahan tombol layar multi informasi selama 2 detik atau lebih. Hanya nilai tampilan pada saat ini yang akan di reset.

Contoh

Jika tripmeter **A** ditampilkan, hanya tripmeter **A** akan di *reset*.

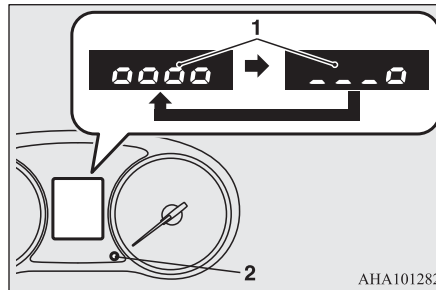
CATATAN

- Saat melepas terminal baterai, memory tripmeter **A** dan **B** dihapus, dan tampilan akan kembali ke "0".

Meter illumination control

E00537901068

Setiap kali anda menekan dan menahan tombol layar multi informasi (2) selama 2 detik atau lebih, akan ada suara dan kecerahan instrumen akan berubah.



- 1- Tingkat kecerahan
- 2- Tombol layar multi informasi

CATATAN

- Anda dapat menyetel hingga 8 tingkat berbeda pada saat lampu kecil menyala atau padam. Setiap kali anda mengurangi 2 tingkat kecerahan, tampilan bagian dari tingkat kecerahan berkurang satu persatu.
- Bila kendaraan dilengkapi dengan kontrol lampu otomatis, saat saklar lampu di posisi selain dari "OFF", secara otomatis *meter illumination* berubah untuk mengatur kecerahan, tergantung dari kecerahan di luar kendaraan.
- Tingkat kecerahan instrumen disimpan saat kunci kontak diputar ke posisi off atau mode pengoperasian ke OFF.

Tampilan jarak yang masih dapat ditempuh

E0053800014

Menampilkan perkiraan jarak yang masih dapat ditempuh kendaraan (berapa kilometer atau mil anda dapat mengemudi). Ketika jangkauan mengemudi sudah dibawah atau sekitar 50 km (30 mil), akan muncul tampilan “---”.

CATATAN

- Jarak yang masih dapat ditempuh ditentukan berdasarkan data konsumsi bahan bakar. Hasilnya bisa bervariasi menyesuaikan dengan kondisi mengemudi dan kebiasaan pengemudi. Jadikan jarak yang ditampilkan hanya sebagai pedoman kasar saja.
- Ketika anda mengisi bahan bakar, tampilan jarak yang masih dapat ditempuh akan diperbaharui. Akan tetapi, jika anda hanya mengisi bahan bakar dalam jumlah sedikit, nilai yang sebenarnya tidak akan bisa ditampilkan. Isilah hingga penuh tangki bahan bakar jika memungkinkan.
- Pada kondisi yang tidak biasa, tampilan nilai jarak yang masih dapat ditempuh akan berubah jika diparkir ditempat yang sangat miring. Hal ini disebabkan karena bergesernya bahan bakar yang berada di dalam tangki dan tidak menunjukkan sebuah kerusakan.
- Pengaturan tampilan dapat diubah sesuai dengan unit yang dipilih (km atau mil). Lihat “Mengubah pengaturan fungsi” pada BAB 5.

Tampilan konsumsi bahan bakar rata-rata

E00531200033

Ini menunjukkan konsumsi bahan bakar rata-rata dari *reset* terakhir hingga saat ini. Kondisi mode *reset* untuk tampilan konsumsi bahan bakar rata-rata dapat diubah antara “*Auto reset*” dan “*Manual reset*”.

Untuk informasi bagaimana mengganti pengaturan tampilan konsumsi bahan bakar rata-rata, lihat “Mengubah pengaturan fungsi” pada BAB 5.

CATATAN

- Tampilan konsumsi bahan bakar rata-rata dapat *di-reset* secara terpisah ke *mode auto reset* dan *mode manual reset*..
- “---” ditampilkan ketika konsumsi bahan bakar rata-rata tidak dapat dikalkulasi.
- Pengaturan awal (default) adalah “*Mode auto reset*”.
- Konsumsi bahan bakar rata-rata akan bergantung pada kondisi mengemudi (kondisi jalan, bagaimana anda mengemudi, dll). Tampilan konsumsi bahan bakar rata-rata mungkin akan berbeda dengan konsumsi bahan bakar sebenarnya. Jadikan tampilan konsumsi bahan bakar hanya sebagai pedoman kasar.
- Memori *mode reset* atau *mode auto reset* untuk tampilan konsumsi bahan bakar rata-rata dihapus jika baterai dilepaskan.

CATATAN

- Pengaturan tampilan dapat diubah menjadi unit yang dipilih {km/L, L/100 km, mpg}. Lihat “Mengubah pengaturan fungsi” pada BAB 5.

Tampilan suhu luar*

E00533501079

Tampilan ini menunjukkan suhu di luar kendaraan.

CATATAN


- Pengaturan tampilan dapat diubah ke unit yang dipilih (°C atau °F). Lihat “Mengubah pengaturan fungsi” pada BAB 5.
- Tergantung pada faktor seperti kondisi mengemudi, tampilan suhu mungkin berbeda dari suhu sebenarnya diluar.

Tampilan suhu cairan pendingin mesin (*coolant*)

E00533801102




Tampilan ini mengindikasikan suhu *coolant* mesin

Jika *coolant* menjadi panas, “” akan berkedip.

Perhatikan tampilan suhu *coolant* mesin ketika anda mengemudi.

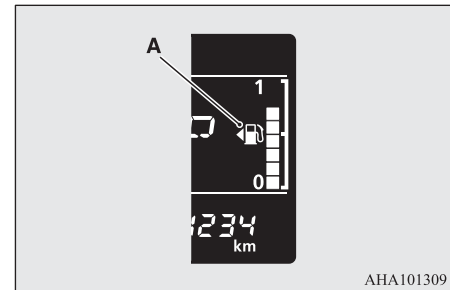
PERHATIAN

- Jika mesin terlalu panas, “” akan berkedip. Pada kasus ini, grafik batang ada pada zona merah. Segera parkirkan kendaraan di tempat yang aman dan ambil langkah yang diperlukan. Lihat “Mesin terlalu panas” pada BAB 8.

Tampilan bahan bakar yang tersisa

E00522201786

Tampilan bahan bakar yang tersisa mengindikasikan tingkat bahan bakar pada tangki bahan bakar ketika kunci kontak atau mode pengoperasian pada posisi ON.



- 1- Penuh
- 0- Kosong

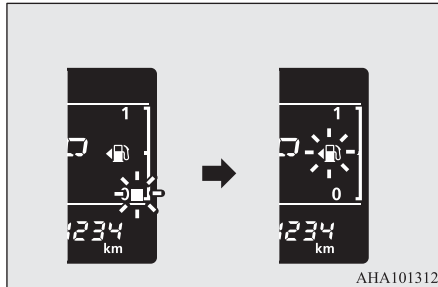
CATATAN

- Butuh beberapa detik untuk menstabilkan tampilan setelah mengisi ulang tangki.
- Jika bahan bakar ditambahkan dengan kondisi kunci kontak atau mode pengoperasian dalam posisi ON, pengukur bahan bakar dapat salah mengindikasikan tingkat bahan bakar.
- Tanda tutup bahan bakar (A) mengindikasikan bahwa pintu pengisi tangki bahan bakar berlokasi pada sisi kiri kendaraan.

Tampilan peringatan bahan bakar yang tersisa

E00522401889

Jika tingkat bakar yang tersisa sekitar 10 liter atau kurang (satu bagian ditampilkan) ketika kunci kontak diputar ke posisi “ON” atau mode pengoperasian diubah ke ON, bagian terakhir dari pengukur bahan bakar akan berkedip. Jika tingkat bahan bakar yang tersisa berkurang, bagian terakhir dari pengukur bahan bakar akan keluar dan “⛽” menyala.



⚠ PERHATIAN

- Untuk kendaraan bertenaga diesel, jangan mengemudi dengan tingkat bahan bakar yang sangat sedikit; kehabisan bahan bakar dapat merusak sistem bahan bakar.

📖 CATATAN

- Pada jalan yang menanjak atau berbelok, tampilannya mungkin tidak tepat karena pergerakan bahan bakar di dalam tangki.

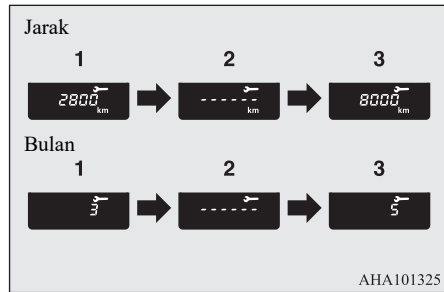
Pengingat servis

E00522502089

Menampilkan perkiraan waktu hingga pemeriksaan berkala selanjutnya yang direkomendasikan MITSUBISHI MOTOR. “---” ditampilkan ketika waktu pemeriksaan telah tiba. Tanda kunci mengindikasikan pemeriksaan berkala.

📖 CATATAN

- Tergantung pada spesifikasi kendaraan, waktu yang ditampilkan hingga pemeriksaan berkala selanjutnya mungkin berbeda dengan yang direkomendasikan MITSUBISHI MOTOR. Sebagai tambahan, pengaturan tampilan untuk waktu pemeriksaan berkala selanjutnya dapat dimodifikasi. Untuk memodifikasi pengaturan tampilan, dapat disesuaikan di dealer resmi MITSUBISHI MOTOR. Untuk rincian berikutnya, hubungi dealer resmi MITSUBISHI MOTOR.



1. Menampilkan waktu hingga pemeriksaan berkala selanjutnya.

CATATAN

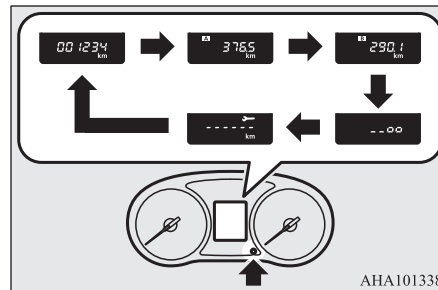
- Jarak ditunjukkan dengan unit 100 km (100 mil). Waktu ditunjukkan dengan unit bulan.

2. Ini menginformasikan anda bahwa pemeriksaan berkala harus dilakukan. Silakan konsultasikan ke dealer resmi MITSUBISHI MOTOR.
3. Setelah kendaraan anda diperiksa di dealer resmi MITSUBISHI MOTOR, tampilan akan menunjukkan waktu hingga pemeriksaan berkala berikutnya.

Me-reset

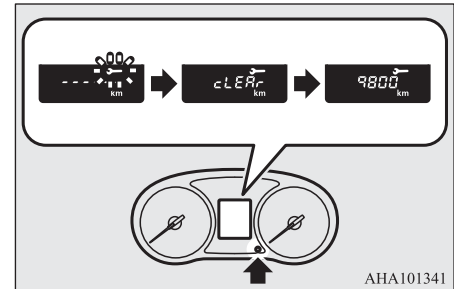
Tampilan “---” dapat *di-reset* saat kunci kontak atau mode pengoperasian pada posisi OFF.

1. Ketika anda menekan perlahan tombol layar multi informasi beberapa kali, tampilan informasi berganti ke tampilan pengingat servis.



2. Tekan dan tahan tombol layar multi informasi selama 2 detik atau lebih untuk membuat tanda kunci mulai menyala. (Jika tidak ada pengoperasian setelah menyala 10 detik, tampilan akan berubah ke indikasi aslinya.)

3. Tekan tombol layar multi informasi ketika gambar yang menyala berubah tampilan dari “---” menjadi “CLEAR”. Lalu, waktu pemeriksaan berkala berikutnya akan ditampilkan.



⚠ PERHATIAN

- Pelanggan bertanggung jawab untuk memastikan sudah melakukan pemeriksaan berkala dan pemeliharaan. Pemeriksaan dan pemeliharaan harus dilakukan untuk mencegah kecelakaan dan kerusakan.

CATATAN

- Tampilan “---” tidak dapat direset ketika kunci kontak atau mode pengoperasian pada posisi ON.

CATATAN

- Ketika “---” ditampilkan, setelah jarak dan periode waktu tertentu, tampilan direset dan ditampilkan waktu hingga pemeriksaan berkala berikutnya.
- Jika tidak sengaja mereset tampilan, konsultasikan ke dealer resmi MITSUBISHI MOTOR.

Mengubah pengaturan fungsi

E00522700595

Pengaturan “Mode reset konsumsi bahan bakar rata-rata”, “Unit konsumsi bahan bakar” dan “Unit suhu” dapat dimodifikasi sesuai yang diinginkan, ketika kunci kontak atau mode pengoperasian di posisi ON.

PERHATIAN

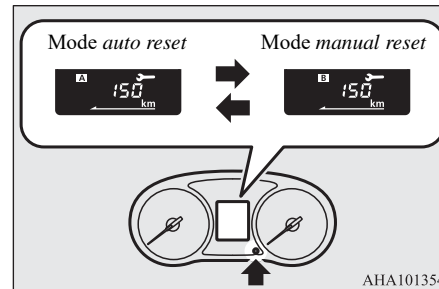
- Pengemudi jangan mengoperasikan tampilan saat kendaraan sedang berjalan.
- Ketika mengoperasikan sistem, berhentikan kendaraan di tempat yang aman.

Mengubah mode reset untuk konsumsi bahan bakar rata-rata

E00522902445

Kondisi mode untuk tampilan konsumsi bahan bakar rata-rata dapat diubah antara “Auto reset” dan “Manual reset”.

1. Ketika anda menekan tombol layar multi informasi beberapa kali, tampilan informasi berganti ke tampilan jarak mengemudi. Lihat ke “Tampilan informasi” pada BAB 5.
2. Setiap kali anda menekan tombol layar multi informasi selama 2 detik atau lebih pada tampilan jarak mengemudi, anda dapat mengubah mode reset untuk konsumsi bahan bakar rata-rata. (A: Mode *auto reset*, B: Mode *manual reset*)



Mode manual reset

- Ketika konsumsi bahan bakar rata-rata ditampilkan, jika anda menahan tombol layar multi informasi, konsumsi bahan bakar rata-rata yang ditampilkan pada saat itu akan direset.
- Ketika pengoperasian berikut dilakukan, mode pengaturan secara otomatis diubah dari *manual* ke *auto*. [Kecuali untuk kendaraan yang dilengkapi dengan *keyless operation system*] Putar kunci kontak dari posisi “ACC” atau “LOCK” ke posisi “ON”. [Untuk kendaraan yang dilengkapi dengan *keyless operation system*] Ganti mode pengoperasian dari ACC atau OFF ke ON.

Mengganti ke *auto* secara otomatis. Jika sudah mengganti ke *manual*, data dari *reset* terbaru akan ditampilkan.

Mode auto reset

- Ketika muncul tampilan konsumsi bahan bakar rata-rata, jika anda menahan tombol layar multi informasi, konsumsi bahan bakar rata-rata ditampilkan pada saat itu direset.

- Ketika kunci kontak atau mode pengoperasian pada kondisi berikut, tampilan konsumsi bahan bakar rata-rata akan *di-reset* secara otomatis.

[Kecuali untuk kendaraan yang dilengkapi dengan *keyless operation system*]

Kunci kontak pada posisi “ACC” atau “LOCK” selama sekitar 4 jam atau lebih.

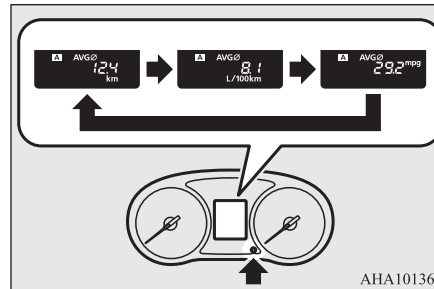
[Untuk kendaraan yang dilengkapi dengan *keyless operation system*]

Mode pengoperasian di ACC atau OFF selama sekitar 4 jam atau lebih.

CATATAN

- Tampilan konsumsi bahan bakar rata-rata dapat direset secara terpisah untuk mode *auto reset* dan mode *manual reset*.
- Memori dari mode *manual reset* atau mode *auto reset* untuk tampilan konsumsi bahan bakar rata-rata dihapus jika baterai dilepas.
- Pengaturan awal (*default*) adalah “*Mode auto reset*”.

1. Ketika anda menekan tombol layar multi informasi beberapa kali, tampilan informasi akan berubah ke tampilan informasi bahan bakar rata-rata. Lihat ke “tampilan informasi” pada BAB 5.
2. Tekan dan tahan tombol layar multi informasi selama 5 detik atau lebih sampai bunyi *buzzer* terdengar dua kali.
3. Tekan dan tahan tombol layar multi informasi agar berganti secara berurutan dari “km/L” → “L/100 km” → “mpg” → “km/L”.



CATATAN

- Memori dari pengaturan unit dihapus jika baterai dilepaskan dan akan kembali ke pengaturan pabrik secara otomatis.

Unit jarak juga diubah pada kombinasi berikut agar sesuai dengan unit konsumsi bahan bakar yang dipilih.

Konsumsi bahan bakar	Jarak (jarak mengemudi)
km/L	km
L/100 km	km
mpg	mil (s)

Mengubah unit tampilan konsumsi bahan bakar

E00523001808

Unit tampilan konsumsi bahan bakar dapat diganti. Unit jarak dan jumlah juga diganti agar sesuai dengan unit konsumsi bahan bakar.

CATATAN

- Unit tampilan untuk jangkauan mengemudi, konsumsi bahan bakar rata-rata diubah, tetapi unit untuk jarum indikator (*speedometer*), *odometer*, *tripmeter* dan pengingat servis akan tetap tidak berubah.

Mengubah unit suhu

E00523102095

Unit tampilan untuk suhu luar dapat diubah.

1. Ketika anda menekan tombol layar multi informasi beberapa kali, tampilan informasi diganti ke tampilan suhu luar. Lihat “Tampilan informasi” pada BAB 5.
2. Setiap kali anda menekan tombol layar multi informasi selama 2 detik atau lebih pada tampilan suhu luar, anda dapat mengganti unit tampilan suhu luar dari °C ke °F atau dari °F ke °C.

CATATAN

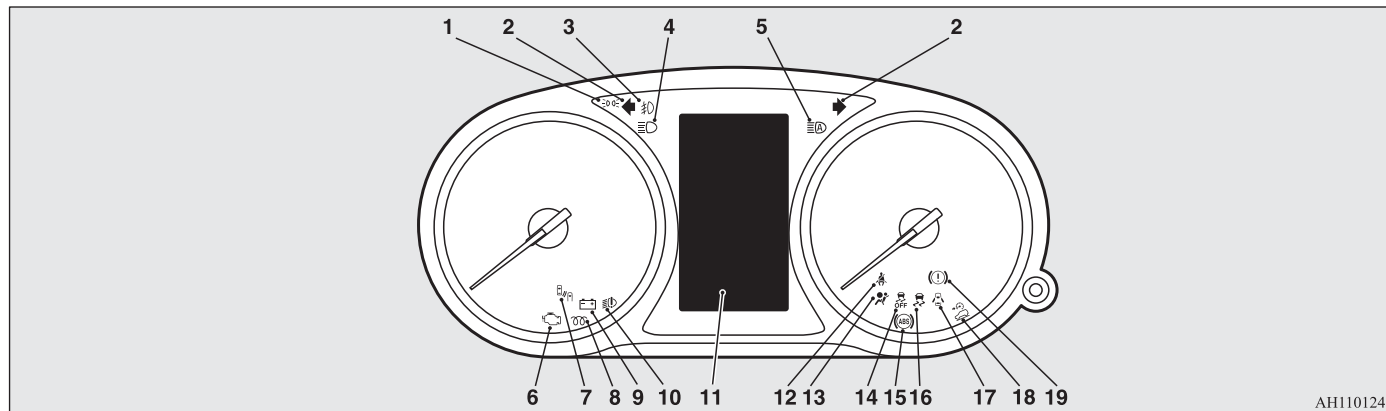
- Nilai suhu pada panel pendingin ruangan diganti karena hubungannya dengan unit tampilan suhu luar dari layar multi informasi. Tetapi, “°C” atau “°F” tidak muncul pada tampilan suhu pendingin ruangan.

Daftar lampu indikator, lampu peringatan, dan tampilan layar informasi (Layar multi informasi - Tipe 1)

E00523701254

Daftar indikator dan lampu peringatan

E00523802757



AH1101248

- | | | |
|---|--|---|
| 1- Lampu indikator lampu kecil (<i>position lamp</i>) → BAB 5 | 6- Lampu peringatan pemeriksaan mesin → BAB 5 | 10- Lampu peringatan lampu depan LED* → BAB 5 |
| 2- Lampu indikator sinyal belok/Lampu indikator peringatan bahaya → BAB 5 | 7- Lampu indikator peringatan <i>Blind Spot</i> (BSW)* → BAB 6 | 11- Daftar tampilan layar informasi → BAB 5 |
| 3- Lampu indikator lampu kabut depan* → BAB 5 | 8- Lampu indikator sebelum pemanasan diesel → BAB 5 | 12- Lampu peringatan sabuk keselamatan* → BAB 4 |
| 4- Lampu indikator lampu jauh → BAB 5 | 9- Lampu peringatan pengisian baterai → BAB 5 | 13- Lampu peringatan <i>Supplemental restraint system</i> (SRS) → BAB 4 |
| 5- Lampu indikator Lampu jauh Otomatis (AHB)* → BAB 5 | | |

- 14- Lampu indikator OFF *Active Stability & Traction Control* (ASTC) → BAB 6
- 15- Lampu peringatan sistem *Anti-lock brake* (ABS) → BAB 6
- 16- Lampu indikator *Active Stability & Traction Control* (ASTC) → BAB 6
- 17- Lampu indikator pintu terbuka → BAB 5
- 18- Lampu peringatan *Hill Descent Control** → BAB 6
- 19- Lampu peringatan rem → BAB 5

Daftar tampilan layar informasi

E00523901445

Ketika ada informasi yang muncul, seperti lampu pengingat, bunyi *buzzer* dan layar diubah ke tampilan yang ditunjukkan di bawah ini. Lihat pada BAB yang sesuai dan ambil langkah yang diperlukan.

Ketika penyebab tampilan peringatan dihilangkan, tampilan peringatan menghilang secara otomatis.

Lihat “Daftar tampilan peringatan” pada BAB 5.




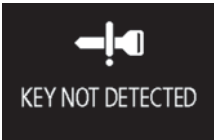



Lihat “Tampilan interupsi lainnya” pada BAB 5.

CATATAN







- Peringatan mungkin ditampilkan pada layar informasi dan *buzzer* mungkin akan berbunyi pada kondisi berikut. Ini disebabkan oleh sistem yang menemukan gangguan seperti kebisingan atau, gelombang elektromagnetik yang kuat, dan bukan masalah fungsional.
 - Gelombang elektromagnetik yang sangat kuat yang berasal dari perangkat radio ilegal, percikal kabel, atau stasiun radar.
 - Tegangan yang tidak normal atau listrik statis ditimbulkan oleh pengoperasian peralatan elektronik (termasuk suku cadang yang dijual di pasar bebas).
- Jika tampilan peringatan muncul beberapa kali, segera periksa ke dealer resmi MITSUBISHI MOTOR.






Daftar tampilan peringatan

E00524002945






Tampilan	Penyebab	Solusi (Referensi)
 <p>IMMOBILIZER SYSTEM SERVICE REQUIRED</p>	<ul style="list-style-type: none"> ● Terdapat kesalahan pada <i>electronic immobilizer</i> (Sistem anti maling). 	<p>Lihat ke “<i>Electronic immobilizer</i> (sistem anti maling)” pada BAB 3.</p>
 <p>ELECTRICAL SYSTEM SERVICE REQUIRED</p>	<ul style="list-style-type: none"> ● Terdapat kesalahan pada sistem elektrik. 	<ul style="list-style-type: none"> ● Segera berhentikan kendaraan di tempat yang aman dan konsultasikan pada dealer resmi MITSUBISHI MOTOR.
 <p>KEY BATTERY LOW</p>  <p>KEY NOT DETECTED</p>  <p>KEY STILL IN VEHICLE</p>  <p>CHECK DOORS</p>  <p>KEYLESS OPERATION SYSTEM SERVICE REQUIRED</p>	<ul style="list-style-type: none"> ● Terdapat kesalahan pada keyless operation system. 	<p>Lihat ke “keyless operation system” pada BAB 3.</p>

Daftar lampu indikator, lampu peringatan, dan tampilan layar informasi (Layar multi informasi - Tipe 1)







Tampilan	Penyebab	Solusi (Referensi)
	<ul style="list-style-type: none"> ● Anda memutar kunci kontak ke “ON” atau memasang mode pengoperasian pada posisi ON tanpa mengencangkan sabuk pengaman. 	<ul style="list-style-type: none"> ● Kencangkan sabuk pengaman dengan benar. Lihat “Peringatan sabuk pengaman” pada BAB 4.
	<ul style="list-style-type: none"> ● Terdapat kesalahan pada kantung udara SRS atau sistem <i>pre-tensioner</i>. 	<ul style="list-style-type: none"> ● Hubungi dealer resmi MITSUBISHI MOTORS untuk mengecek sistem secepatnya. Lihat ke “tampilan /lampu peringatan SRS” pada BAB 4.
	<ul style="list-style-type: none"> ● Suhu luar 3 °C (37 °F) atau kurang. 	<ul style="list-style-type: none"> ● Berhati-hatilah pada jalan dengan lapisan es. ● Jalan bisa jadi sangat beku walaupun ketika peringatan ini tidak ditampilkan, jadi mengemudi dengan hati-hati.
	<ul style="list-style-type: none"> ● Bahan bakar akan habis. 	<ul style="list-style-type: none"> ● Isi bahan bakar sesegera mungkin. Lihat “Tampilan peringatan bahan bakar tersisa” pada BAB 5.
	<ul style="list-style-type: none"> ● Terdapat kesalahan pada sistem bahan bakar.. 	<ul style="list-style-type: none"> ● Periksa kendaraan anda di dealer resmi MITSUBISHI MOTOR
	<ul style="list-style-type: none"> ● Anda mengemudi dengan rem parkir yang masih aktif. 	<ul style="list-style-type: none"> ● Lepaskan rem parkir. Lihat “Tampilan peringatan rem” pada BAB 5. Periksa kendaraan anda di dealer resmi MITSUBISHI MOTOR

Tampilan	Penyebab	Solusi (Referensi)
 <p>BRAKE SYSTEM SERVICE REQUIRED</p>	<ul style="list-style-type: none"> ● Tingkat minyak rem pada penampungan (<i>reservoir</i>) sangat sedikit. ● Terdapat kesalahan pada sistem rem. 	<ul style="list-style-type: none"> ● Secepatnya berhentikan kendaraan di tempat yang aman dan konsultasikan kepada dealer resmi MITSUBISHI MOTOR. Lihat “Tampilan peringatan rem” pada BAB 5.
 <p>CHARGING SYSTEM SERVICE REQUIRED</p>	<ul style="list-style-type: none"> ● Terdapat kesalahan pada sistem pengisian baterai. 	<ul style="list-style-type: none"> ● Secepatnya berhentikan kendaraan di tempat yang aman dan konsultasikan kepada dealer resmi MITSUBISHI MOTOR. Lihat ke “Tampilan peringatan pengisian baterai” pada BAB 5.
 <p>LOW OIL PRESSURE</p>	<ul style="list-style-type: none"> ● Terdapat kesalahan pada sistem sirkulasi oli mesin. 	<ul style="list-style-type: none"> ● Secepatnya berhentikan kendaraan di tempat yang aman dan konsultasikan kepada dealer resmi MITSUBISHI MOTOR. Lihat ke “Tampilan peringatan tekanan oli” pada BAB 5.
 <p>DPF SYSTEM SERVICE REQUIRED</p>	<ul style="list-style-type: none"> ● Ada kecurigaan karena tingkat oli mesin naik tinggi. 	<ul style="list-style-type: none"> ● Periksa kendaraan anda di dealer resmi MITSUBISHI MOTOR. Lihat ke “Tampilan peringatan tingkat oli mesin” pada BAB 5.
 <p>CHECK DPF SYSTEM</p>	<ul style="list-style-type: none"> ● Terdapat banyak partikel asing (PM) yang menumpuk di dalam filter partikel diesel (diesel particulate filter -DPF). 	<p>Lihat ke “Filter partikel diesel (DPF)” pada BAB 6.</p>




Daftar lampu indikator, lampu peringatan, dan tampilan layar informasi (Layar multi informasi - Tipe 1)

Tampilan	Penyebab	Solusi (Referensi)
	<ul style="list-style-type: none"> ● Anda lupa mematikan lampu. 	<p>Lihat “Lampu (lampu depan, lampu kabut, dsb.) fungsi <i>auto-cutout</i>” pada BAB 5.</p>
	<ul style="list-style-type: none"> ● Terdapat kesalahan pada lampu depan LED. 	<ul style="list-style-type: none"> ● Konsultasikan ke dealer resmi MITSUBISHI MOTOR. Lihat “Lampu peringatan lampu depan LED” pada BAB 5.
	<ul style="list-style-type: none"> ● Membuka pintu pengemudi dengan mode pengoperasian selain OFF. 	<ul style="list-style-type: none"> ● Ubah mode pengoperasian ke posisi OFF. Lihat “Sistem pengingat mode pengoperasian ON” pada BAB 6.
	<ul style="list-style-type: none"> ● Mencoba mengunci semua pintu dan pintu bagasi dengan mode pengoperasian selain OFF 	<ul style="list-style-type: none"> ● Ubah mode pengoperasian ke posisi OFF. Lihat “Sistem pengingat mode pengoperasian OFF” pada BAB 6.
	<ul style="list-style-type: none"> ● Terdapat kesalahan pada kunci setir mobil. 	<ul style="list-style-type: none"> ● Hentikan kendaraan di tempat yang aman secepatnya dan konsultasikan ke dealer resmi MITSUBISHI MOTOR. Lihat ke “Setir terkunci” pada BAB 6.
	<ul style="list-style-type: none"> ● Setir mobil terkunci. 	<ul style="list-style-type: none"> ● Tekan kunci kontak ketika memutar setir. Lihat ke “Setir terkunci” pada BAB 6.






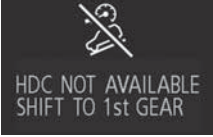
Daftar lampu indikator, lampu peringatan, dan tampilan layar informasi (Layar multi informasi - Tipe 1)

Tampilan	Penyebab	Solusi (Referensi)
	<ul style="list-style-type: none"> ● Mesin berhenti dan tuas selektor pada posisi selain “P” (PARK). 	<ul style="list-style-type: none"> ● Tempatkan tuas selektor pada posisi “P” (PARK) untuk menempatkan mode pengoperasian di OFF.
	<ul style="list-style-type: none"> ● Pintu pengemudi terbuka dengan setir mobil yang tidak terkunci. 	<ul style="list-style-type: none"> ● Lihat ke “setir terkunci” pada BAB 6.
	<ul style="list-style-type: none"> ● Kunci <i>keyless operation</i> tidak terdeteksi. 	<ul style="list-style-type: none"> ● Masukkan kunci <i>keyless operation</i> ke lubang kunci. Lihat “Jika kunci <i>keyless operation</i> tidak beroperasi dengan baik” pada BAB 6.
	<ul style="list-style-type: none"> ● Anda lupa melepaskan kunci <i>keyless operation</i> dari lubang kunci. 	<ul style="list-style-type: none"> ● Lepaskan kunci <i>keyless operation</i> dari lubang kunci. Lihat ke “Peringat kunci <i>keyless operation</i>” pada BAB 6.
	<ul style="list-style-type: none"> ● Suhu minyak A/T terlalu tinggi. 	<p>Lihat ke “Saat terjadi kerusakan pada A/T” pada BAB 6.</p>
	<ul style="list-style-type: none"> ● Terdapat kesalahan pada A/T. 	<ul style="list-style-type: none"> ● Segera periksa kendaraan anda ke dealer resmi MITSUBISHI MOTOR. Lihat ke “Peringat kunci <i>keyless operation</i>” pada BAB 6.






Daftar lampu indikator, lampu peringatan, dan tampilan layar informasi (Layar multi informasi - Tipe 1)

Tampilan	Penyebab	Solusi (Referensi)
	<ul style="list-style-type: none"> ● [Kendaraan dengan <i>Easy Select 4WD</i>] Pedal kopling tidak ditekan saat proses peralihan antara “4H” ↔ “4L”. 	Lihat ke “Tampilan indikator <i>drive mode</i> dan tampilan indikator operasi 2WD/4WD” pada BAB 6.
	<ul style="list-style-type: none"> ● [Kendaraan dengan <i>Super Select 4WD II</i>] Pedal kopling tidak ditekan saat proses peralihan antara “4HLc” ↔ “4LLc”. 	Lihat ke “Tampilan indikator <i>drive mode</i> dan tampilan indikator operasi 2WD/4WD” pada BAB 6.
	<ul style="list-style-type: none"> ● [Kendaraan dengan <i>Easy Select 4WD</i>] Tuas selector dialihkan dari posisi “N”(NEUTRAL) ke posisi yang lain atau melepas pedal rem selama proses peralihan antara “4H” ↔ “4L” 	Lihat ke “Tampilan indikator <i>drive mode</i> dan tampilan indikator operasi 2WD/4WD” pada BAB 6.
	<ul style="list-style-type: none"> ● [Kendaraan dengan <i>Super Select 4WD II</i>] Tuas selector dialihkan dari posisi “N”(NEUTRAL) ke posisi yang lain atau melepas pedal rem selama proses peralihan antara “4HLc” ↔ “4LLc”. 	Lihat ke “Tampilan indikator <i>drive mode</i> dan tampilan indikator operasi 2WD/4WD” pada BAB 6.
	<ul style="list-style-type: none"> ● Terdapat kesalahan pada <i>Easy Select 4WD</i>. 	<ul style="list-style-type: none"> ● Segera periksa kendaraan anda ke dealer resmi MITSUBISHI MOTOR. Lihat ke “Tampilan indikator <i>drive mode</i> dan tampilan indikator operasi 2WD/4WD” pada BAB 6.
	<ul style="list-style-type: none"> ● Terdapat kesalahan pada <i>Super Select 4WD II</i>. 	<ul style="list-style-type: none"> ● Segera periksa kendaraan anda ke dealer resmi MITSUBISHI MOTOR. Lihat ke “Tampilan indikator <i>drive mode</i> dan tampilan indikator operasi 2WD/4WD” pada BAB 6.





Daftar lampu indikator, lampu peringatan, dan tampilan layar informasi (Layar multi informasi - Tipe 1)

Tampilan	Penyebab	Solusi (Referensi)
 <p>NOT AVAILABLE WITH 2H</p>	<ul style="list-style-type: none"> ● Mode <i>Off Road</i> tidak tersedia bahkan jika selektor mode <i>Off Road</i> ditekan, karena selektor <i>drive mode Easy Select 4WD</i> pada “2H”. 	<p>Lihat ke “Pengoperasian selektor mode <i>Off</i>” pada BAB 6.</p>
 <p>NOT AVAILABLE WITH 2H/4H</p>	<ul style="list-style-type: none"> ● Mode <i>Off Road</i> tidak tersedia bahkan jika selektor mode <i>Off Road</i> ditekan, karena selektor <i>drive mode Super Select 4WD II</i> pada “2H” atau “4H”. 	<p>Lihat ke “Pengoperasian selektor mode <i>Off</i>” pada BAB 6.</p>
 <p>TEMPORARILY NOT AVAILABLE</p>	<ul style="list-style-type: none"> ● Mode <i>Off Road</i> tidak tersedia bahkan jika selektor mode <i>Off Road</i> ditekan, karena sistem rem terlalu panas secara abnormal. 	<p>Lihat ke “Tampilan indikator mode <i>Off Road</i>” pada BAB 6.</p>
 <p>HDC TEMPORARILY NOT AVAILABLE</p>	<ul style="list-style-type: none"> ● Kontrol rem <i>Hill Descent Control</i> (HDC) tidak tersedia, karena sistem rem terlalu panas secara abnormal. 	<p>Lihat ke “Mengoperasikan” pada BAB 6.</p>
 <p>STOP TO OPERATE HDC</p>	<ul style="list-style-type: none"> ● Hill Descent Control (HDC) tidak dapat disetel menjadi ON (<i>stand by</i>) karena kecepatan kendaraan 20 km/jam atau lebih. 	<p>Lihat ke “Mengoperasikan” pada BAB 6.</p>
 <p>HDC NOT AVAILABLE SHIFT TO 1st GEAR</p>	<ul style="list-style-type: none"> ● Tidak terdapat <i>Hill Descent Control</i> (HDC) karena tuas selektor dipasang di gigi maju kecuali posisi pertama. 	<p>Lihat ke “Mengoperasikan” pada BAB 6.</p>





Daftar lampu indikator, lampu peringatan, dan tampilan layar informasi (Layar multi informasi - Tipe 1)

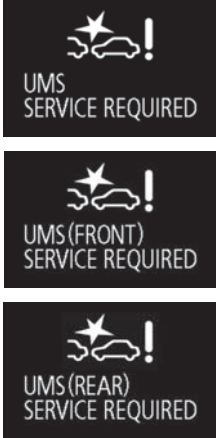
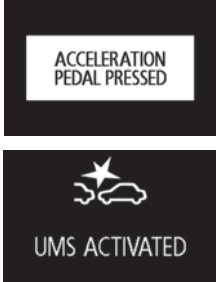
Tampilan	Penyebab	Solusi (Referensi)
	<ul style="list-style-type: none"> ● Terdapat kesalahan pada <i>hill start assist</i>. ● Terdapat kesalahan pada <i>active stability & traction control (ASTC)</i>. 	<ul style="list-style-type: none"> ● Segera periksa kendaraan anda ke dealer resmi MITSUBISHI MOTOR. Lihat ke “Tampilan/lampu peringatan” pada BAB 6. ● Segera periksa kendaraan anda ke dealer resmi MITSUBISHI MOTOR. Lihat ke “Tampilan/lampu peringatan ASTC” pada BAB 6.
	<ul style="list-style-type: none"> ● Terdapat kesalahan pada ABS. 	<ul style="list-style-type: none"> ● Hindari mengerem mendadak dan mengemudi pada kecepatan tinggi, berhentikan kendaraan pada tempat yang aman, dan ambil tindakan perbaikan yang benar. Lihat “Tampilan/lampu peringatan” pada BAB 6.
	<ul style="list-style-type: none"> ● Suhu sistem rem terlalu tinggi 	<ul style="list-style-type: none"> ● Secepatnya berhentikan kendaraan pada tempat yang aman. Lihat “Active Stability & Traction Control (ASTC)” pada BAB 6.
	<ul style="list-style-type: none"> ● Sistem <i>Forward Collision Mitigation (FCM)</i> mendeteksi bahaya kecelakaan. 	<ul style="list-style-type: none"> ● Ambil tindakan yang tepat seperti menginjak rem untuk menghindari tabrakan. Lihat “Fungsi <i>Forward Collision Warning</i>” pada BAB 6.
	<ul style="list-style-type: none"> ● Fungsi pengereman FCM pada sistem <i>Forward Collision Mitigation (FCM)</i> telah diaktifkan. 	<p>Lihat ke “Fungsi pengereman FCM” pada BAB 6.</p>



Daftar lampu indikator, lampu peringatan, dan tampilan layar informasi (Layar multi informasi - Tipe 1)




Tampilan	Penyebab	Solusi (Referensi)
	<ul style="list-style-type: none"> ● Terdapat kesalahan pada sistem <i>Forward Collision Mitigation</i> (FCM). 	<ul style="list-style-type: none"> ● Periksalah kendaraan anda ke dealer resmi MITSUBISHI MOTOR. Lihat ke “Saat masalah terdeteksi” pada BAB 6.
	<ul style="list-style-type: none"> ● Sistem <i>Forward Collision Mitigation</i> (FCM) untuk sementara tidak dapat aktif. 	<p>Lihat ke “Saat masalah terdeteksi” pada BAB 6.</p>
	<ul style="list-style-type: none"> ● Saat sistem <i>Forward Collision Mitigation</i> (FCM) posisi ON, bila selektor <i>drive mode</i> pada <i>Easy Select 4WD</i> disetel ke “4L”, FCM diubah ke OFF secara otomatis. ● Saat FCM posisis OFF, FCM tidak berubah ke ON walaupun tombol FCM dan UMS ON/OFF ditekan karena selektor <i>drive mode</i> pada <i>Easy Select 4WD</i> dalam posisi “4L”. 	<p>Lihat tombol “FCM dan UMS ON/OFF” pada BAB 6.</p>
	<ul style="list-style-type: none"> ● Saat sistem <i>Forward Collision Mitigation</i> (FCM) posisi ON, bila selektor <i>drive mode</i> pada <i>Super Select 4WD II</i> disetel ke “4LLc”, FCM akan diubah ke OFF secara otomatis . ● Saat FCM posisis OFF, FCM tidak berubah ke ON walaupun tombol FCM dan UMS ON/OFF ditekan karena selektor <i>drive mode</i> pada <i>Super Select 4WD II</i> dalam posisi “4LLc”. 	<p>Lihat tombol “FCM dan UMS ON/OFF” pada BAB 6.</p>

Daftar lampu indikator, lampu peringatan, dan tampilan layar informasi (Layar multi informasi - Tipe 1)





Tampilan	Penyebab	Solusi (Referensi)
	<ul style="list-style-type: none"> ● Saat sistem <i>Forward Collision Mitigation</i> (FCM) posisi ON, bila <i>Hill Descent Control</i> (HDC) disetel ON, FCM akan diubah ke OFF secara otomatis . ● Saat FCM posisi OFF, walaupun tombol FCM dan UMS ON/OFF ditekan, FCM tidak akan berubah ke posisi ON karena <i>Hill Descent Control</i> (HDC) bekerja. 	<p>Lihat ke “tombol FCM dan UMS ON/OFF” pada BAB 6.</p>
  	<ul style="list-style-type: none"> ● Sistem sensor <i>Ultrasonic misacceleration Mitigation</i> (UMS) tidak dapat diaktifkan untuk sementara karena beberapa alasan seperti kondisi lingkungan atau peningkatan sensor suhu. 	<ul style="list-style-type: none"> ● Ketika tampilan peringatan tidak menghilang setelah menunggu beberapa saat, hubungi dealer resmi MITSUBISHI MOTOR. Lihat ke “Saat sensor tidak dapat diaktifkan untuk sementara” pada BAB 6.

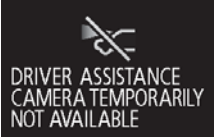



Tampilan	Penyebab	Solusi (Referensi)
	<ul style="list-style-type: none"> ● Sistem <i>Ultrasonic misacceleration Mitigation</i> (UMS) tidak bekerja normal karena terdapat sejumlah kerusakan pada sensor atau sistem. 	<ul style="list-style-type: none"> ● Periksakan kendaraan anda ke dealer resmi MITSUBISHI MOTOR secepatnya. Lihat ke “Saat sensor tidak dapat diaktifkan untuk sementara” pada BAB 6.
	<ul style="list-style-type: none"> ● Sistem <i>Ultrasonic misacceleration Mitigation</i> (UMS) diaktifkan. 	<p>Lihat ke “Sistem <i>Ultrasonic misacceleration Mitigation</i> (UMS)” pada BAB 6.</p>

Tampilan	Penyebab	Solusi (Referensi)
	<ul style="list-style-type: none"> ● Saat sistem <i>Ultrasonic Misacceleration Mitigation</i> (UMS) posisi ON, bila selektor <i>drive mode Easy Select 4WD</i> diatur ke “4L”, sistem <i>Ultrasonic misacceleration Mitigation</i> (UMS) akan berubah OFF secara otomatis. ● Saat sistem <i>Ultrasonic Misacceleration Mitigation</i> (UMS) posisis OFF, walaupun tombol FCM dan UMS ON/OFF ditekan, sistem <i>Ultrasonic misacceleration Mitigation</i> (UMS) tidak akan menjadi ON karena selektor <i>drive mode Easy Select 4WD</i> dalam posisi “4L”. 	<p>Lihat ke “Saat UMS tidak berfungsi” pada BAB 6.</p>
	<ul style="list-style-type: none"> ● Saat sistem <i>Ultrasonic misacceleration Mitigation</i> (UMS) di posisi ON, jika selektor <i>drive mode Super Select 4WD II</i> diatur ke “4LLc”, sistem <i>Ultrasonic misacceleration Mitigation</i> (UMS) akan berubah menjadi OFF secara otomatis. ● Saat sistem <i>Ultrasonic misacceleration Mitigation</i> (UMS) di posisi OFF, walaupun tombol FCM dan UMS ON/OFF ditekan, sistem <i>Ultrasonic misacceleration Mitigation</i> (UMS) tidak akan menjadi ON karena selektor <i>drive mode Super Select 4WD II</i> dalam posisi “4LLc”. 	<p>Lihat ke “Saat UMS tidak berfungsi” pada BAB 6.</p>

Tampilan	Penyebab	Solusi (Referensi)
	<ul style="list-style-type: none"> ● Saat sistem <i>Ultrasonic misacceleration Mitigation</i> (UMS) posisi ON, jika <i>Hill Descent Control</i> (HDC) diatur ke ON, sistem <i>Ultrasonic misacceleration Mitigation</i> (UMS) akan berubah menjadi OFF secara otomatis. ● Saat sistem <i>Ultrasonic misacceleration Mitigation</i> (UMS) di posisi OFF, walaupun tombol FCM dan UMS ON/OFF ditekan, sistem <i>Ultrasonic misacceleration Mitigation</i> (UMS) tidak akan berubah menjadi ON karena <i>Hill Descent Control</i> (HDC) bekerja. 	<p>Lihat ke “Saat UMS tidak berfungsi” pada BAB 6.</p>
	<ul style="list-style-type: none"> ● Sensor <i>Blind Spot Warning</i> (BSW) untuk sementara tidak dapat diaktifkan untuk beberapa alasan seperti kondisi lingkungan atau kenaikan pada sensor suhu. 	<ul style="list-style-type: none"> ● Ketika tampilan peringatan tidak menghilang setelah menunggu beberapa saat, hubungi dealer resmi MITSUBISHI MOTOR <p>Lihat ke “Saat sensor tidak dapat diaktifkan untuk sementara” pada BAB 6..</p>
	<ul style="list-style-type: none"> ● <i>Blind Spot Warning</i> (BSW) tidak beroperasi normal karena terdapat kerusakan pada sensor atau sistem. 	<ul style="list-style-type: none"> ● Periksakan kendaraan anda ke dealer resmi MITSUBISHI MOTOR secepatnya. <p>Lihat ke “Saat terjadi kerusakan pada sistem atau sensor” pada BAB 6..</p>


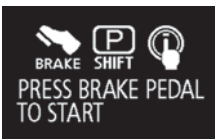
Daftar lampu indikator, lampu peringatan, dan tampilan layar informasi (Layar multi informasi - Tipe 1)

Tampilan	Penyebab	Solusi (Referensi)
	<ul style="list-style-type: none"> ● Benda asing, seperti kotoran, salju atau es, menempel di permukaan bumper sekitar sensor. 	<ul style="list-style-type: none"> ● Bersihkan benda asing di permukaan bumper sekitar sensor. Saat tampilan peringatan tidak hilang setelah membersihkan permukaan bumper sekitar sensor, hubungi dealer resmi MITSUBISHI MOTORS. Lihat ke “Peringatan <i>Blind Spot (BSW)</i>: Bila terdapat benda asing di atas sensor” pada BAB 6.
	<ul style="list-style-type: none"> ● <i>Rear Cross Traffic Alert (RCTA)</i> mendeteksi kendaraan yang mendekat ke arah kendaraan anda. 	<ul style="list-style-type: none"> ● Berikan perhatian khusus ke belakang kendaraan anda. Lihat ke “<i>Rear Cross Traffic Alert (RCTA)</i>” pada BAB 6.
	<ul style="list-style-type: none"> ● Mesin terlalu panas. 	<ul style="list-style-type: none"> ● Berhentikan kendaraan di tempat yang aman dan ambil tindakan perbaikan yang benar. Lihat ke “Mesin terlalu panas” pada BAB 8.
	<ul style="list-style-type: none"> ● Terdapat kesalahan pada sensor. 	<ul style="list-style-type: none"> ● Anda disarankan untuk berkonsultasi dengan dealer resmi MITSUBISHI MOTORS. Lihat ke “Sistem <i>Forward Collision Mitigation (FCM)</i>: Saat masalah terdeteksi” pada BAB 6. Lihat ke “<i>Automatic High Beam (AHB)</i>: Peringatan masalah sistem” pada BAB 5.



Tampilan	Penyebab	Solusi (Referensi)
 <p>DRIVER ASSISTANCE CAMERA TEMPORARILY NOT AVAILABLE</p>	<ul style="list-style-type: none"> ● <i>Forward Collision Mitigation system</i> (FCM) dan <i>Automatic High Beam</i> (AHB) kadang-kadang tidak bekerja karena suhu sensor yang tinggi atau rendah. 	<ul style="list-style-type: none"> ● Setelah suhu sensor dalam batas pengoperasian, sistem secara otomatis akan kembali bekerja. Lihat ke “<i>Forward Collision Mitigation system</i> (FCM): Saat masalah terdeteksi!” pada BAB 6. Lihat ke “<i>Automatic High Beam</i> (AHB): peringatan masalah sistem” pada BAB 5.
 <p>DRIVER ASSISTANCE CAMERA BLOCKED</p>	<ul style="list-style-type: none"> ● Sensor kadang tidak bekerja karena beberapa kondisi kotoran yang menempel ke sensor atau kaca depan. Ini bukan suatu kerusakan. 	<p>Lihat ke “<i>Forward Collision Mitigation system</i> (FCM): Saat masalah terdeteksi!” pada BAB 6. Lihat ke “<i>Automatic High Beam</i> (AHB): peringatan masalah sistem” pada BAB 5.</p>
 <p>AHB SERVICE REQUIRED</p>	<ul style="list-style-type: none"> ● Terdapat kesalahan pada <i>Automatic High Beam</i> (AHB). 	<ul style="list-style-type: none"> ● Anda disarankan untuk berkonsultasi ke dealer resmi MITSUBISHI MOTORS. Lihat ke “<i>Automatic High Beam</i> (AHB): peringatan masalah sistem” pada BAB 5.
 <p>REMOVE WATER IN SEPARATOR</p>	<ul style="list-style-type: none"> ● Air yang terakumulasi dalam filter bahan bakar lebih dari batas yang dispesifikasikan. 	<ul style="list-style-type: none"> ● Lihat ke “Mengeluarkan air dari filter bahan bakar (kendaraan bertenaga diesel)” pada BAB 8.





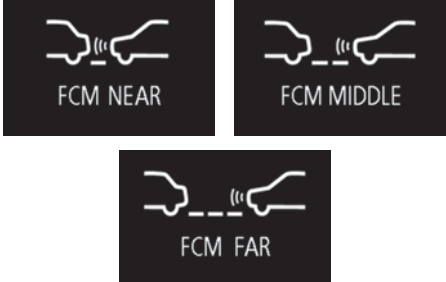
Tampilan interupsi lainnya

E00524202569


Tampilan	Status pengoperasian sistem	Referensi
 <p>CLUTCH PRESS CLUTCH PEDAL TO START</p>	<ul style="list-style-type: none"> ● Saat menghidupkan mesin, anda menekan tombol mesin (<i>engine switch</i>) tanpa menekan pedal kopling (M/T). 	<ul style="list-style-type: none"> ● Posisikan tuas perpindahan ke posisi “N” (Neutral) injak pedal kopling dengan penuh, injak pedal rem dengan kaki kanan. Lalu tekan tombol mesin. Lihat ke “Menghidupkan mesin (kendaraan bertenaga diesel)” pada BAB 6.
 <p>BRAKE SHIFT PRESS BRAKE PEDAL TO START</p>	<ul style="list-style-type: none"> ● Ketika menyalakan mesin, tuas selektor pada posisi selain “P” (PARK) atau selain posisi “N” (NEUTRAL), anda menekan engine switch tanpa menginjak pedal rem A/T). 	<ul style="list-style-type: none"> ● Tempatkan tuas selektor pada posisi “P” (PARK), injak pedal rem dengan kaki kanan. Lalu tekan tombol mesin. Lihat ke “Menghidupkan mesin (kendaraan bertenaga diesel)” pada BAB 6.

Status pengoperasian dari setiap sistem ditampilkan pada tampilan informasi. Lihat ke halaman yang tepat untuk sistem yang lebih detailnya.


Tampilan	Status pengoperasian sistem	Referensi
	<ul style="list-style-type: none"> ● Ketika <i>drive mode</i> dipindahkan dengan pengoperasian selektor <i>drive mode</i>. 	<p>Lihat ke “<i>Easy Select 4WD</i>” pada BAB 6.</p> <p>Lihat ke “<i>Super Select 4WD II</i>” pada BAB 6.</p>
	<ul style="list-style-type: none"> ● Ketika memilih mode “ROCK” dari mode <i>Off Road</i>. 	<p>Lihat ke “Mode Control” pada BAB 6.</p>

Tampilan	Status pengoperasian sistem	Referensi
	<ul style="list-style-type: none"> ● Ketika dipilih mode “MUD/SNOW” dari mode <i>Off Road</i>. 	Lihat ke “Mode Control” pada BAB 6.
	<ul style="list-style-type: none"> ● Ketika mode “SAND” dari mode <i>Off Road</i> dipilih. 	Lihat ke “Mode Control” pada BAB 6.
	<ul style="list-style-type: none"> ● Ketika mode “GRAVEL” dari mode <i>Off Road</i> dipilih. 	Lihat ke “Mode Control” pada BAB 6.
	<ul style="list-style-type: none"> ● Ketika sistem <i>Forward Collision Mitigation</i> (FCM) dinonaktifkan ● Ketika sistem <i>Ultrasonic misacceleration Mitigation</i> (UMS) dinonaktifkan. 	Lihat ke “tombol FCM dan UMS ON/OFF ” pada BAB 6.
	<ul style="list-style-type: none"> ● Saat sistem <i>Forward Collision Mitigation</i> (FCM) diaktifkan atau waktu alarm diubah. 	Lihat ke “tombol FCM dan UMS ON/OFF” pada BAB 6.


Daftar lampu indikator, lampu peringatan, dan tampilan layar informasi (Layar multi informasi - Tipe 1)

Tampilan	Status pengoperasian sistem	Referensi
	<ul style="list-style-type: none"> ● Saat sistem sensor mendeteksi halangan. 	Lihat ke “Pengoperasian” pada BAB 6.

This informs you that a periodic inspection is due.

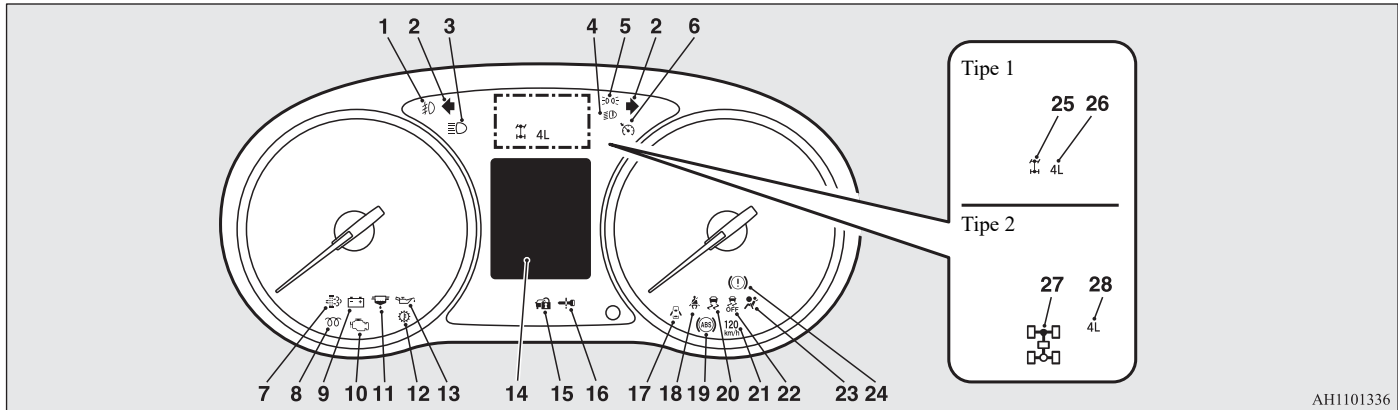
Tampilan	Solusi
	Kami merekomendasikan anda untuk memeriksakannya. Lihat ke “peringat servis” untuk lebih detail ke BAB 5.

Mengubah penyetelan interval waktu istirahat.

Tampilan	Solusi
	<p>Berhentikan kendaraan di tempat yang aman, matikan mesin, dan beristirahat. Gunakan tampilan ini sebagai pedoman kasar untuk beristirahat setelah berkendara jauh. Interval dapat diatur dari awal perjalanan hingga tampilan pesan ini muncul.</p> <p>Lihat ke “Mengubah waktu sampai muncul tampilan “REST REMINDER” pada BAB 5. Tampilan dan <i>buzzer</i> membuat pengemudi waspada ketika waktu yang diatur telah tercapai. Jika anda melanjutkan mengemudi tanpa beristirahat, <i>buzzer</i> akan berbunyi setiap 5 menit untuk mengingatkan anda untuk beristirahat.</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Pada kasus berikut, waktu mengemudi direset dan tampilan kembali ke layar tampilan sebelumnya. Setelah ini, ketika waktu yang diatur tercapai lagi, <i>buzzer</i> dan tampilan akan mengingatkan anda untuk beristirahat. <ul style="list-style-type: none"> • <i>Buzzer</i> berbunyi 3 kali. <ul style="list-style-type: none"> Putar kunci kontak ke posisi “LOCK” atau tempatkan mode pengoperasian ke posisi OFF. • Tombol layar multi informasi ditahan selama 2 detik atau lebih.

Lampu indikator dan lampu peringatan (Layar multi informasi - Tipe 2)

E00501504471



AH1101336

- 1- Lampu indikator lampu kabut depan*
→ BAB 5
- 2- Lampu indikator sinyal belok/Lampu indikator peringatan bahaya → BAB 5
- 3- Lampu indikator lampu jauh → BAB 5
- 4- Lampu peringatan lamp depan LED*
→ BAB 5
- 5- Lampu indikator lampu kecil*
→ BAB 5
- 6- Lampu indikator cruise control*
→ BAB 6
- 7- Lampu peringatan level oli mesin/
Lampu peringatan *diesel particulate filter* (DPF)*
Bila lampu ini berkedip, lihat ke “Lampu peringatan level oli mesin” → BAB 5
Bila lampu ini menyala, lihat ke “*Diesel particulate filter* (DPF)” → BAB 6
- 8- Lampu indikator pemanasan diesel (kendaraan bertenaga diesel) → BAB 5
- 9- Lampu peringatan pengisian baterai → BAB 5
- 10- Lampu peringatan periksa mesin → BAB 5
- 11- Lampu indikator saringan bahan bakar (kendaraan bertenaga diesel) → BAB 5
- 12- Lampu peringatan suhu fluida A/T (kendaraan dengan A/T) → BAB 6
- 13- Lampu peringatan tekanan oli → BAB 5
- 14- Layar multi informasi → BAB 5
- 15- Untuk lebih rinci, lihat ke “*Electronic immobilizer* (Sistem anti maling)” BAB 3. (bila dilengkapi)
Untuk lebih rinci, lihat ke “penguncian setir” pada BAB 6. (jika dilengkapi)

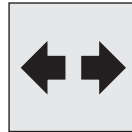
- 16- Untuk lebih rinci, lihat ke “Aktivasi peringatan” pada BAB 3. (jika dilengkapi)
Untuk lebih rinci, lihat ke “Penguncian setir” pada BAB 6. (jika dilengkapi)
- 17- Lampu peringatan pintu terbuka → BAB 5
- 18- Lampu peringatan/ pengingat sabuk keselamatan* → BAB 4
- 19- Lampu peringatan *anti-lock brake system* (ABS)* → BAB 6
- 20- Lampu indikator *Active Stability & Traction Control* (ASTC)* → BAB 6
- 21- Lampu peringatan kecepatan* → BAB 5
- 22- Lampu indikator *Active Stability & Traction Control* (ASTC) OFF* → BAB 6
- 23- Lampu peringatan *Supplemental restraint system* (SRS)* → BAB 4
- 24- Lampu peringatan rem → BAB 5
- 25- Lampu indikator pengoperasian 2WD/4WD* → BAB 6
- 26- Lampu indikator *Low-range** → BAB 6
- 27- 2WD/4WD operation indicator lamp* → BAB 6
- 28- Lampu indikator *low-range** → BAB 6

Lampu indikator

E00501600100

Lampu indikator sinyal belok/ Lampu peringatan bahaya

E00501701791



Kedua lampu indikator ini berkedip dalam situasi berikut.

- Saat tuas sinyal belok dipindah agar mengaktifkan

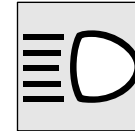
lampu sinyal belok.

Lihat ke “Tuas sinyal belok” pada BAB 5.

- Ketika tombol lampu peringatan bahaya ditekan untuk mengaktifkan lampu peringatan bahaya (*hazard*).
Lihat ke “Tombol lampu peringatan bahaya” pada BAB 5.
- Saat lampu peringatan bahaya (*hazard*) aktif secara otomatis karena mengerem mendadak saat mengemudi (kendaraan dilengkapi dengan sistem *emergency stop signal*).
Lihat ke “Sistem *Emergency stop signal*” pada BAB 6.

Lampu indikator lampu jauh

E00501801301



Lampu indikator ini menyala ketika lampu jauh digunakan.

Lampu indikator lampu kabut depan*

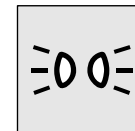
E00501901647



Lampu ini menyala ketika lampu kabut depan menyala.

Lampu indikator lampu kecil*

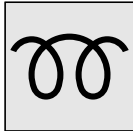
E00508901327



Lampu ini menyala ketika lampu posisi (*position lamp*) menyala.

Lampu indikator pemanasan diesel (kendaraan bertenaga diesel)

E00502301404



Ini mengindikasikan kondisi pemanasan pada *glow plug*. [Kecuali untuk kendaraan yang dilengkapi dengan *keyless operation system*]

Ketika kunci kontak diputar ke posisi “ON”, lampu akan menyala. Saat *glow plug* menjadi panas, lampu padam dan mesin dapat dihidupkan.

[Untuk kendaraan yang dilengkapi dengan *keyless operation system*]

Ketika mode pengoperasian di posisi ON, lampu menyala dan pemanasan *glow plug* menyala secara otomatis. Setelah *glow plug* menjadi panas, lampu padam dan mesin dapat dihidupkan.

⚠ PERHATIAN

- Jika lampu indikator pemanasan diesel muncul setelah mesin dihidupkan, kecepatan mesin mungkin tidak meningkat di atas kecepatan saat posisi berhenti karena terjadi pembekuan bahan bakar. Pada kasus ini, biarkan mesin *idle* selama 10 menit, lalu putar kunci kontak ke posisi off atau mode pengoperasian ke posisi OFF dan secepatnya putar ke posisi ON lagi untuk memastikan bahwa lampu indikator pemanasan diesel sudah padam.

📖 CATATAN

- Jika mesin dingin, lampu indikator pemanasan diesel menyala lebih lama.
- [Kecuali untuk kendaraan yang dilengkapi dengan *keyless operation system*] Ketika mesin belum dinyalakan selama 5 detik setelah lampu indikator pemanasan diesel sudah mati, kembalikan kunci kontak ke posisi “LOCK”. Lalu putar tombol ke posisi “ON” untuk memanaskan mesin lagi.
- Ketika mesin hangat, lampu indikator pemanasan diesel tidak menyala bahkan jika kunci kontak pada posisi “ON” atau mode pengoperasian pada posisi ON.

Lampu indikator saringan bahan bakar (kendaraan bertenaga diesel yang dilengkapi dengan layar multi informasi Tipe 2)

E00509901438



Lampu indikator ini menyala ketika kunci kontak diputar ke posisi “ON” atau mode pengoperasian pada posisi ON, dan padam setelah mesin mulai hidup. Jika menyala saat mesin hidup, ini mengindikasikan bahwa air sudah terkumpul di dalam filter bahan bakar; jika hal ini terjadi, ambil tindakan berikut.

Keluarkan air dari filter bahan bakar. Lihat ke “Mengeluarkan air dari filter bahan bakar (kendaraan bertenaga diesel)” pada BAB 8.

Ketika lampu padam, anda dapat melanjutkan mengemudi. Jika tidak padam atau terus-menerus menyala, kami rekomendasikan untuk memeriksakan kendaraan anda ke dealer resmi MITSUBISHI MOTORS.

Lampu peringatan

E00502400147

Lampu peringatan rem

E00502504087



Lampu ini menyala ketika kunci kontak diputar ke posisi “ON” atau mode pengoperasian pada posisi ON, dan padam setelah

beberapa detik.

Selalu pastikan bahwa lampu sudah padam sebelum mengemudi.

Dengan kunci kontak atau mode pengoperasian posisi ON, lampu peringatan rem menyala dalam kondisi berikut:

- Saat menggunakan rem parkir.
- Saat tingkat minyak rem pada *reservoir* turun ke tingkat yang rendah.
- Saat fungsi distribusi tenaga rem tidak beroperasi dengan benar. (kendaraan dengan sistem *anti-lock brake*)

Dengan kunci kontak atau mode pengoperasian di posisi ON, *buzzer* berbunyi pada kondisi berikut:

- Kecepatan kendaraan lebih dari 8 km/jam dengan rem parkir terpasang.

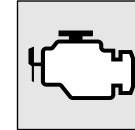
⚠ PERHATIAN

● Pada situasi yang disebutkan di bawah ini, kemampuan rem akan berkurang dan kendaraan dapat menjadi tidak stabil jika dilakukan pengereman mendadak; oleh karena itu, hindari mengemudi dengan kecepatan tinggi atau melakukan pengereman mendadak. Kemudian, hentikan kendaraan di tempat yang aman dan hubungi dealer resmi MITSUBISHI MOTOR terdekat.

- Lampu peringatan rem tidak menyala ketika rem parkir diaktifkan dan tidak mati ketika rem parkir dibebaskan.
- Lampu peringatan rem dan ABS menyala pada saat bersamaan.
Untuk lebih jelas, lihat ke “tampilan/ lampu peringatan ABS” pada BAB 6. (kendaraan dengan *anti-lock brake system*)
- Lampu peringatan rem tetap menyala saat berkendara.
- Kendaraan harus dihentikan dengan cara berikut pada saat kerja rem memburuk.
 - Injak pedal rem lebih keras dari biasanya. Bahkan jika pedal rem telah turun sampai ke ujung, terus menginjak dengan keras.
 - Jika rem tidak bekerja, gunakan pengereman mesin untuk mengurangi kecepatan anda dan tarik tuas rem parkir dengan hati-hati.
Tekan pedal rem untuk mengaktifkan lampu berhenti sebagai peringatan kepada kendaraan di belakang anda.

Lampu peringatan pemeriksaan mesin

E00502603195



Lampu ini adalah bagian dari sistem *onboard diagnostic* yang memonitor emisi, sistem kontrol mesin atau sistem kontrol A/T.

Jika masalah terdeteksi di salah satu sistem tersebut, lampu ini akan menyala atau berkedip.

Meskipun kendaraan anda bisa dikendarai dan tidak perlu diderek, kami sarankan anda untuk memeriksa sistem sesegera mungkin.

Lampu ini juga akan menyala ketika kunci kontak diputar ke posisi “ON” atau mode pengoperasian pada posisi ON, kemudian padam setelah mesin menyala. Jika tidak padam, maka anda disarankan untuk memeriksa kendaraan.

⚠ PERHATIAN

- Mengemudi dalam waktu yang lama dengan lampu *check engine* menyala dapat menyebabkan kerusakan lebih lanjut pada sistem kontrol emisi. Hal ini juga dapat mempengaruhi daya ekonomis bahan bakar dan kemampuan berkendara
- Jika lampu tidak menyala ketika kunci kontak diputar ke posisi “ON” atau mode pengoperasian pada posisi ON, kami sarankan anda untuk memeriksakan sistem.

⚠️ PERHATIAN

- Jika lampu menyala saat mesin berjalan, hindari berkendara dengan kecepatan tinggi dan segera lakukan pemeriksaan sistem ke dealer resmi MITSUBISHI MOTORS. Pedal akselerator dan pedal rem menjadi buruk dalam merespon karena pengaruh kondisi tersebut.

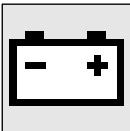
📖 CATATAN

- Modul kontrol elektronik mesin yang menyediakan sistem *onboard diagnostic* memiliki berbagai kesalahan data (terutama tentang emisi gas buang) yang disimpan.

Data ini akan dihapus jika kabel baterai dilepaskan, dimana akan mengakibatkan pengdiagnosaan dengan cepat akan menjadi sulit. Jangan melepaskan kabel baterai saat lampu peringatan pemeriksaan mesin sedang ON.

Lampu peringatan pengisian baterai

E00502702304



Lampu ini menyala ketika kunci kontak diputar ke posisi “ON” atau mode pengoperasian pada posisi

ON, kemudian padam setelah mesin dihidupkan.

⚠️ PERHATIAN

- Jika lampu menyala ketika mesin berjalan, menandakan bahwa terdapat masalah pada sistem pengisian baterai. Segera parkir kendaraan di tempat yang aman dan kami sarankan untuk memeriksanya.

Lampu peringatan tekanan oli (kendaraan yang dilengkapi dengan layar multi informasi - Tipe 2)

E00502801917



Lampu ini menyala ketika kunci kontak diputar ke posisi “ON” atau mode pengoperasian pada posisi ON, lalu padam setelah mesin dinyalakan. Jika lampu tetap menyala saat mesin hidup, berarti tekanan oli terlalu rendah.

Jika lampu peringatan menyala saat mesin berjalan, matikan mesin dan hubungi dealer resmi MITSUBISHI MOTORS terdekat untuk pemeriksaan.

⚠️ PERHATIAN

- Jika lampu menyala saat oli mesin tidak rendah, hubungi dealer resmi MITSUBISHI MOTORS terdekat untuk pemeriksaan.
- Lampu peringatan ini tidak mengindikasikan jumlah tingkat oli pada mesin. Hal ini harus ditentukan dengan memeriksa tingkat oli pada *dipstick* saat mesin dimatikan.
- Jika anda meneruskan mengemudi dengan tingkat oli mesin yang rendah atau pada saat lampu ini menyala, mesin akan mengalami kerusakan (*engine seizure*).

📖 CATATAN

- Lampu peringatan tekanan oli jangan diperlakukan sebagai indikasi tingkat oli mesin. Tingkat oli harus diperiksa menggunakan *dipstick*.

Lampu peringatan pintu terbuka

E00503302046



Lampu ini menyala saat pintu antara terbuka atau tidak sepenuhnya tertutup. Jika kecepatan kendaraan sekitar 8 km/jam dengan pintu terbuka atau tidak menutup dengan benar, *buzzer* berbunyi 4 kali sebagai peringatan.

⚠ PERHATIAN

- Sebelum menjalankan kendaraan, periksa bahwa lampu peringatan ini pada posisi OFF.

Lampu peringatan kecepatan*

E00531901095



Jika kecepatan kendaraan lebih dari sekitar 120 km/jam maka lampu berkedip dan terengar bunyi.

Lampu peringatan lampu depan LED*

E00569000078



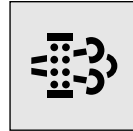
Lampu peringatan dalam *instrument cluster* ini akan menyala bila terjadi kesalahan pada lampu depan LED.

⚠ PERHATIAN

- Bila lampu peringatan menyala, mungkin terdapat kesalahan pada unit. Lakukan pemeriksaan di dealer resmi MITSUBISHI MOTORS.

Lampu peringatan tingkat oli mesin (Kendaraan dilengkapi dengan tampilan multi informasi - Tipe 2)*

E00502901279



Lampu ini berkedip saat kunci kontak atau mode pengoperasian posisi ON, jika ada dugaan bahwa tingkat oli mesin naik terlalu tinggi.

⚠ PERHATIAN

- Jika lampu peringatan berkedip saat berkendara, hentikan kendaraan di tempat aman, matikan mesin, dan periksa tingkat oli mesin.
- Lihat ke “Oli mesin” pada BAB 10.

📖 CATATAN

- Segera periksakan kendaraan anda di dealer resmi MITSUBISHI MOTORS.
- Bila lampu peringatan ini menyala (tidak berkedip), lihat ke “*Diesel particulate filter (DPF)*” pada BAB 6.

Tampilan layar informasi (Kendaraan dilengkapi dengan tampilan multi informasi - Tipe 1)

E00524601306

Tampilan peringatan rem

E00524701642



Peringatan ini muncul jika anda berkendara dengan rem parkir masih terpasang. Lampu peringatan dalam *instrument cluster* ini juga menyala saat rem parkir digunakan. Bila peringatan ini muncul, turunkan tuas rem parkir parking brake secara penuh.

⚠ PERHATIAN

- Jika kendaraan dikemudikan tanpa melepaskan rem parkir, rem akan terlalu panas, sehingga akan menghasilkan pengereman yang kurang efektif dan kemungkinan untuk terjadi kegagalan dalam pengereman.



Saat kunci kontak atau mode pengoperasian di posisi ON, jika minyak rem rendah, muncul peringatan ini.

Lampu peringatan dalam *instrument cluster* juga menyala.

⚠ PERHATIAN

- Jika peringatan ini tetap menyala dan tidak padam saat mengemudi, terdapat bahaya pengereman yang kurang efektif. Jika hal ini terjadi, segera parkir kendaraan di tempat yang aman dan kami sarankan anda untuk memeriksanya.
- Jika tampilan peringatan rem muncul dan lampu peringatan rem dan lampu peringatan ABS menyala pada saat bersamaan, fungsi distribusi tenaga rem tidak akan beroperasi, kendaraan mungkin menjadi tidak stabil saat pengereman mendadak. Hindari pengereman mendadak dan mengemudi dengan kecepatan tinggi, berhentikan kendaraan di tempat yang aman, dan kami sarankan untuk melakukan pemeriksaan.
- Kendaraan harus berhenti dengan cara berikut ketika kinerja rem memburuk.
 - Injak pedal rem lebih keras dari biasanya. Bahkan jika pedal rem sudah sampai bawah, injak terus dengan keras

⚠ PERHATIAN

- Jika gagal mengerem, gunakan pengereman mesin (*engine brake*) untuk menurunkan kecepatan mesin dan dengan hati-hati angkat tuas rem parkir.
Tekan pedal rem untuk mengoperasikan lampu berhenti sebagai peringatan bagi kendaraan di belakang anda.

Tampilan peringatan pengisian baterai

E00524801311



Jika terdapat kesalahan pada sistem pengisian baterai, tampilan peringatan muncul pada layar informasi di layar multi informasi. Lampu peringatan pada *instrument cluster* juga menyala.

⚠ PERHATIAN

- Jika lampu peringatan ini menyala saat mesin berjalan, segera parkir kendaraan anda di tempat aman dan anda disarankan untuk memeriksanya.

Tampilan peringatan tekanan oli

E00524901396



Jika tekanan oli mesin menurun saat mesin berjalan, tampilan peringatan akan muncul pada layar informasi di layar multi informasi.

⚠ PERHATIAN

- Jika kendaraan dikemudikan dengan jumlah oli mesin yang sedikit, atau tingkat oli normal tapi muncul peringatan, mesin kemungkinan mati dan rusak.
- Jika peringatan muncul saat mesin menyala, segera parkir kendaraan anda di tempat yang aman dan periksa tingkat oli mesin. Lihat "Pemeliharaan: oli mesin" pada BAB 10.
- Jika peringatan muncul saat tingkat oli mesin normal, lakukan pemeriksaan.

Lampu peringatan level oli mesin*

E00526701226



Saat kunci kontak atau mode pengoperasian di posisi ON, bila ada dugaan bahwa oli mesin naik tinggi, tampilan peringatan muncul di layar informasi pada tampilan multi informasi.

⚠ PERHATIAN

- Jika lampu peringatan muncul saat berkendara, hentikan kendaraan di tempat aman, matikan mesin, dan periksa tingkat oli mesin. Lihat ke “Pemeliharaan oli mesin” pada BAB 10.

📖 CATATAN

- Segera periksa kendaraan anda di dealer resmi MITSUBISHI MOTORS.

Kombinasi lampu depan dan saklar *dipper*

E00506004992

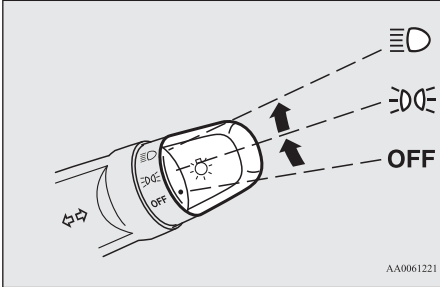
Lampu depan

📖 CATATAN

- Ketika memasuki negara dimana kendaraan dikemudikan pada sisi yang berlawanan dengan negara yang menyuplai kendaraan anda, maka perlu dilakukan penyesuaian untuk menghindari aktifitas lalu lintas yang membingungkan. Bagaimanapun, lampu depan kendaraan tidak memerlukan penyesuaian.
- Jangan biarkan lampu menyala dalam waktu yang lama saat mesin mati karena bisa menyebabkan melemahnya baterai.
- Ketika hujan, atau ketika kendaraan selesai dicuci, lensa bagian dalam terkadang berembun, tetapi hal ini bukan menunjukkan adanya masalah fungsional. Ketika lampu dinyalakan, panasnya akan menghilangkan embun tersebut. Tetapi, jika air mengumpul di dalam lampu, kami menyarankan untuk melakukan pemeriksaan

Tipe 1

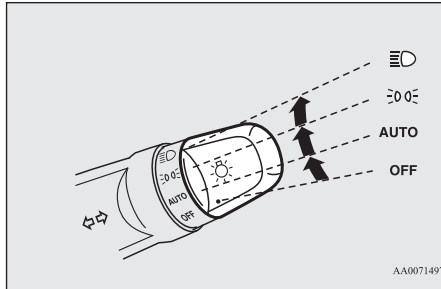
Putar saklar untuk menyalakan lampu



OFF	Semua lampu padam
	Lampu kecil, lampu belakang, lampu plat nomor, dan panel instrument menyala.
	Lampu depan dan lampu lainnya menyala

Tipe 2

Putar tombol untuk menyalakan lampu.



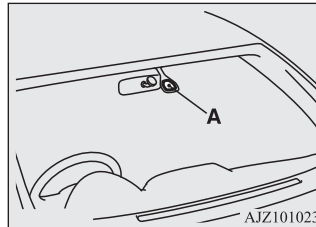
OFF	Semua lampu padam
AUTO	Dengan kunci kontak atau mode pengoperasian di posisi ON, lampu depan, lampu kecil, lampu belakang, lampu plat nomor, dan lampu panel instrumen menyala dan padam secara otomatis sesuai dengan insentitas cahaya di luar. Secara otomatis semua lampu akan padam saat kunci kontak ke posisi "OFF" atau mode pengoperasian ke posisi OFF.
☹️	Lampu kecil, lampu belakang, lampu plat nomor, dan panel instrument menyala



Lampu depan dan lampu lainnya menyala

CATATAN

- Sensitifitas kontrol on/off otomatis dapat disetel. Untuk informasi lebih rinci, hubungi dealer resmi MITSUBISHI MOTORS.
- Jika lampu kabut depan (jika dilengkapi) menyala ketika memang sudah seharusnya dengan tombol pada posisi "AUTO", secara otomatis lampu akan padam saat kunci kontak atau mode pengoperasian dalam posisi off.
- Saat lampu depan dipadamkan oleh kontrol on/off otomatis dengan kunci kontak di posisi "ON" atau mode pengoperasian di posisi ON, lampu kabut depan (jika dilengkapi) juga akan padam.
- Jangan menutupi sensor (A) untuk kontrol on/off otomatis dengan memasang stiker atau label di kaca depan.



- Bila lampu tidak menyala atau padam dengan tombol di posisi "AUTO", operasikan tombol secara manual dan anda disarankan untuk memeriksakan kendaraan anda.

Fungsi auto-cutout lampu (lampu depan, lampu kabut, dan lainnya)

E00532701814

- Jika pengoperasian berikut bekerja saat saklar lampu pada posisi "☹️", lampu padam secara otomatis ketika pintu pengemudi terbuka.
[Kecuali untuk kendaraan yang dilengkapi dengan *keyless operation system*]
Kunci kontak diputar ke posisi "LOCK" atau "ACC", atau kunci dilepaskan dari kunci kontak.
[Untuk kendaraan yang dilengkapi dengan *keyless operation system*]
mode pengoperasian di posisi OFF atau ACC.
- Jika pengoperasian berikut dijalankan saat saklar lampu pada posisi "☹️", lampu padam secara otomatis jika pintu pengemudi menutup selama sekitar 3 menit.
[Kecuali untuk kendaraan yang dilengkapi dengan *keyless operation system*]
Kunci kontak diputar ke posisi "LOCK" atau "ACC", atau kunci dilepaskan dari kunci kontak.
[Untuk kendaraan yang dilengkapi dengan *keyless operation system*]

mode pengoperasian di posisi OFF atau ACC.

CATATAN

- Fungsi *auto-cutout* lampu bisa dinonaktifkan.

Untuk informasi lebih rinci, anda disarankan agar berkonsultasi ke dealer resmi MITSUBISHI MOTORS.

Lampu monitor *buzzer*

E00506101774

Jika pengoperasian berikut dilakukan, *buzzer* akan berbunyi sebagai peringatan bagi pengemudi untuk mematikan lampu.

[Kecuali untuk kendaraan yang dilengkapi dengan *keyless operation system*]

Jika pintu pengemudi dibuka ketika kunci pada posisi “LOCK” atau “ACC”, atau dilepaskan dari kunci kontak saat lampu menyala

[Untuk kendaraan yang dilengkapi dengan *keyless operation system*]

Jika pintu pengemudi dibuka ketika mode pengoperasian pada posisi ACC atau OFF ketika lampu menyala.

Pada dua keadaan, *buzzer* akan berhenti secara otomatis jika fungsi *auto-cutoff* diaktifkan, saklar lampu diubah ke posisi off, atau pintu ditutup.

Daytime running lamp*

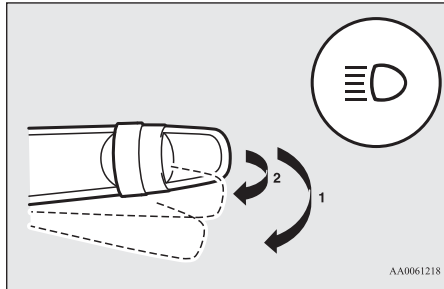
E00530601372

Daytime running lamp menyala ketika mesin menyala dan saklar lampu pada posisi “OFF” atau “AUTO” dan lampu belakang padam.

Saklar *dipper* (Mengubah lampu jarak jauh/dekat)

E00506201746

Ketika saklar lampu dalam posisi “ $\equiv \bigcirc$ ”, lampu berganti dari jauh ke dekat (atau dari dekat ke jauh) setiap kali tuas ditarik penuh (1). Ketika lampu jauh menyala, Lampu indikator jauh pada *instrument cluster* juga akan menyala.



AA0061218

Flasher lampu depan

E00506300199

Lampu jauh menyala ketika tuas ditarik perlahan (2), dan padam ketika tuas dilepaskan.

Ketika lampu jauh menyala, Lampu indikator jauh pada *instrument cluster* akan menyala.

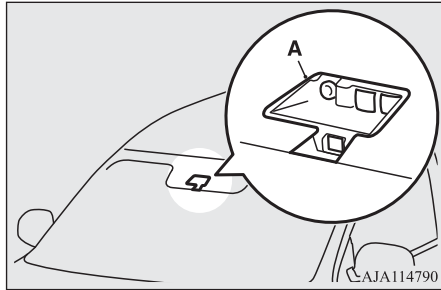
CATATAN

- Lampu jauh menyala ketika saklar lampu pada posisi OFF.
- Jika anda mematikan lampu dengan lampu depan yang diset ke lampu jauh, lampu depan secara otomatis kembali ke pengaturan lampu dekat ketika saklar lampu diputar ke posisi “ $\equiv \bigcirc$ ” .

Lampu depan otomatis (AHB)*

E00538200276

Lampu depan otomatis atau *Automatic High Beam* (AHB) mengubah sinar lampu depan (tinggi/rendah) saat sensor (A) mendeteksi sinar lampu kendaraan yang ada di depan atau kendaraan yang berpapasan atau lampu jalan.




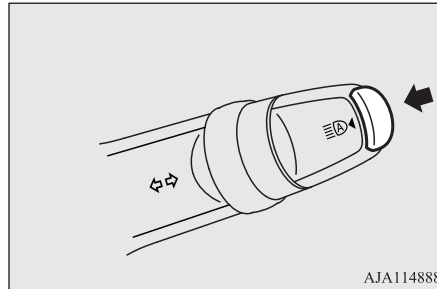
⚠️ PERINGATAN

- Pada kondisi tertentu, sinar lampu depan (tinggi/rendah) tidak bisa diganti secara otomatis. Sudah menjadi tanggung jawab pengemudi untuk memindahkan sinar lampu depan (tinggi/rendah) secara manual agar sesuai dengan kondisi mengemudi. Lihat ke “Mengubah sinar *Dipper* (High/Low)” pada BAB 5.

Cara menggunakan AHB

E00551500276

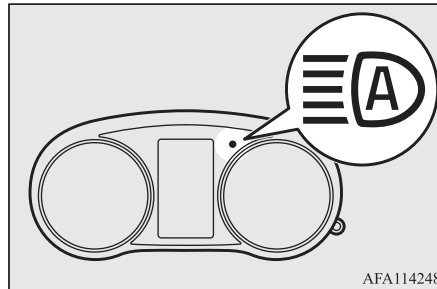
1. Putar saklar lampu ke posisi “D” atau posisi “AUTO” saat mesin berjalan.
2. Tekan saklar AHB.



AJA114888

AHB diaktifkan dan indikator akan menyala.

Jika saklar AHB ditekan lagi, AHB akan menjadi tidak aktif dan indikator AHB tidak muncul.



AFA114248

CATATAN

- Bila lampu depan menyala saat saklar lampu ke posisi “AUTO”, AHB akan bekerja.
- Anda dapat mengganti sinar lampu depan (tinggi/rendah) secara manual dengan mengoperasikan tuas bahkan saat AHB bekerja. Lihat ke “Dipper (mengganti sinar tinggi/rendah)” pada BAB 5. Jika tuas dioperasikan secara manual, indikator AHB tidak muncul dan AHB tidak aktif. Lihat ke “Mengganti secara manual” pada BAB 5.
- AHB tetap aktif saat anda sedikit menarik tuas (mengoperasikan *flasher* lampu depan).

■ Mengganti secara manual

Mengganti ke lampu dekat

1. Tarik tuas sinyal belok ke arah anda.
2. Indikator AHB akan padam.
3. Saklar AHB ditekan lagi, AHB akan aktif.

Mengganti ke lampu jauh

1. Tarik tuas sinyal belok ke arah anda.
2. Indikator AHB akan padam dan indikator lampu jauh akan menyala.
3. Saklar AHB ditekan lagi, AHB akan aktif.

Kondisi otomatis mengganti

E00551600105

Lampu depan jauh (*high beam*) menyala saat terjadi semua kondisi berikut:

- Kecepatan kendaraan anda lebih dari 40 km/jam.
- Di depan kendaraan anda dalam keadaan gelap.
- Lampu eksterior kendaraan di depan atau kendaraan yang berpapasan tidak menyala.

Lampu depan (*low beam*) dekat menyala saat terjadi semua kondisi berikut:

- Kecepatan kendaraan anda tidak melebihi 30 km/jam.
- Di depan kendaraan anda bersinar terang.
- Lampu eksterior kendaraan di depan atau kendaraan yang berpapasan menyala.

CATATAN

- Lampu depan tidak dapat diganti dari lampu jauh menjadi lampu dekat bila dalam kondisi berikut.
 - Kendaraan yang di depan atau kendaraan yang berpapasan terhalang oleh suatu objek seperti tikungan yang panjang, jalan yang bertingkat, lampu lalu lintas, pohon di pinggir jalan.

CATATAN

- Kendaraan anda berpapasan dengan kendaraan lain secara mendadak di tikungan dengan jarak pandang yang buruk.
- Ada kendaraan yang menyeberang didepan kendaraan anda.
- Lampu depan akan tetap lampu dekat (atau diganti dari jauh ke dekat) saat suatu benda (seperti lampu jalan, sinyal lalu lintas, papan iklan) memantulkan cahaya.
- Sejumlah faktor berikut dapat mempengaruhi waktu penggantian lampu depan:
 - Kecerahan nyala lampu eksterior pada kendaraan yang depan atau kendaraan yang berpapasan.
 - Gerak atau arah kendaraan yang di depan atau kendaraan yang akan berpapasan.
 - Hanya lampu eksterior kanan atau kiri kendaraan yang di depan atau yang akan berpapasan yang menyala.
 - Kendaraan yang di depan atau yang berpapasan adalah sepeda motor.
 - Kondisi jalan (miring, menikung dan datar).
 - Jumlah penumpang dan beban bagasi.
- AHB mengenal kondisi lingkungan dengan mendeteksi sumber cahaya di depan kendaraan anda. Oleh karena itu, anda mungkin merasakan ada sesuatu yang tidak pas saat lampu depan diganti secara otomatis.
- Sistem tidak mendeteksi kendaraan kecil seperti sepeda motor.

CATATAN

- Sistem kemungkinan tidak bisa mendeteksi batas kecerahan dengan tepat sehingga lampu jauh atau lampu dekat sulit dipertahankan. Dalam hal ini, anda harus mengganti lampu depan secara manual.
- Dalam cuaca buruk (hujan deras, kabut, salju atau badai pasir).
- Kaca depan yang kotor atau berkabut.
- Kaca depan yang retak atau pecah
- Sensor berubah bentuk atau kotor.
- Sinar, yang mirip dengan lampu depan atau lampu belakang, menyala di sekitar kendaraan.
- Kendaraan yang di depan atau berpapasan dikemudikan tanpa lampu, lampu luar kotor atau kusam, atau tidak tepat menyatel arah lampu
- Dari gelap mendadak terang dan begitu terus di sekitar kendaraan anda.
- Mengemudikan kendaraan di jalan yang tidak rata.
- Mengemudikan kendaraan di jalan yang melingkar.
- Pantulan benda seperti papan iklan atau cermin didepan kendaraan anda.
- Saat lampu kendaraan yang di depan dan yang berpapasan tercampur dengan lampu yang lain.
- Di bagian belakang kendaraan (seperti truk kontainer) memantulkan sinar yang kuat.
- Lampu depan kendaraan anda pecah atau kotor.

CATATAN

- Kendaraan anda miring karena ban Kempes atau diderek.
- Muncul tampilan peringatan.
(Lihat ke “Peringatan masalah sistem” pada BAB 5.)
- Amati tindak pencegahan dibawah untuk mempertahankan kondisi penggunaan maksimal:
- Jangan mencoba untuk membongkar sensor.
- Jangan menambah stiker atau label di kaca depan dekat sensor.
- Hindari beban yang berlebih
- Jangan modifikasi kendaraan.
- Saat kaca depan diganti, gunakan suku cadang asli MITSUBISHI MOTORS.

Peringatan masalah sistem

E00551700193

Jika terjadi masalah pada sistem, berikut tampilan peringatan yang akan muncul dengan jenis masalahnya.

■ AHB tidak aktif karena kesalahan

Jika terdeteksi kesalahan pada system, maka muncul tampilan peringatan dan secara otomatis AHB akan dinonaktifkan.

Jika tampilan peringatan tetap muncul walaupun kunci kontak telah diubah ke posisi “LOCK” atau mode pengoperasian posisi

OFF dan kemudian diaktifkan ke posisi ON, maka hubungi dealer resmi MITSUBISHI MOTORS.

[Saat AHB mengalami kerusakan]



[Saat sensor mengalami kerusakan]



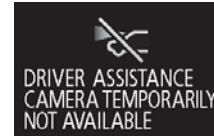
CATATAN

- Jika sensor atau area sekitarnya menjadi sangat panas saat parkir dibawah terik matahari, tampilan peringatan “AHB SERVICE REQUIRED” akan muncul.
Bila tampilan peringatan ini masih muncul setelah suhu sensor atau area sekitar masih dalam jangkauan, hubungi dealer resmi MITSUBISHI MOTORS.

■ Sensor terlalu dingin atau terlalu panas

Bila sistem tidak aktif sementara karena tinggi atau rendahnya suhu sensor, maka tampilan peringatan berikut akan muncul. Setelah suhu sensor berada dalam batasan, secara otomatis sistem akan kembali beroperasi.

Jika tampilan peringatan tetap muncul setelah menunggu beberapa saat, kemungkinan terjadi kerusakan pada AHB. Hubungi dealer resmi MITSUBISHI MOTORS untuk memeriksa sistem.



■ Kaca depan yang kotor

Bila AHB dipastikan bahwa performanya telah menurun, tampilan peringatan akan muncul. Hal ini dapat terjadi bila:

- Benda asing, seperti lumpur, salju atau es, menempel ke kaca depan di bagian sensor.
- Dalam cuaca buruk, seperti hujan, salju, badai pasir, dan lainnya.

- Kendaraan yang di depan atau kendaraan yang berpapasan mencipratkan air, salju atau lumpur.

Ketika kemampuan sensor kembali normal, AHB akan melanjutkan operasi.

Jika tampilan peringatan tidak hilang setelah menunggu beberapa saat, ada kemungkinan bahwa sensor mengalami kerusakan. Hubungi dealer resmi MITSUBISHI MOTORS untuk memeriksa sensor.



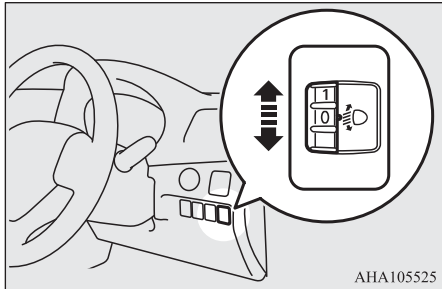
Saklar *headlamp levelling**

E00506402152

Sudut sinar lampu depan berubah tergantung pada beban yang dibawa oleh kendaraan.

Saklar *headlamp levelling* dapat digunakan untuk menyetel jarak nyala lampu depan (ketika lampu dekat menyala) sehingga nyala lampu depan tidak mengganggu pengemudi lainnya.

Setel saklar (dengan mengikuti tabel berikut) untuk mendapatkan posisi lampu yang sesuai dengan jumlah orang dan beban pada kendaraan.



AHA105525

⚠ PERHATIAN

- Pastikan selalu melakukan penyetelan sebelum mengemudi. Jangan melakukan penyetelan saat mengemudi, karena dapat menyebabkan kecelakaan.

📖 CATATAN

- Ketika melakukan penyetelan posisi lampu, tempatkan tombol penyetelan di posisi “0” (posisi lampu tertinggi).

Kondisi kendaraan (<i>Double cab</i>)		
Posisi saklar	“0”	“3” atau “4”

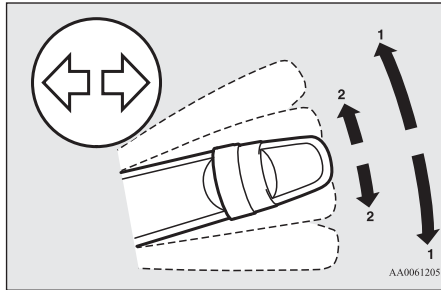
- : 1 orang
- ▨: Beban bagasi penuh

Posisi saklar 0- Hanya pengemudi
 Posisi saklar 3- Pengemudi + Beban bagasi penuh
 Posisi saklar 4- Pengemudi + Beban bagasi penuh

Tuas sinyal belok

E00506502906

Lampu sinyal belok akan berkedip jika tuasnya dioperasikan (dengan kunci kontak “ON”). Pada saat bersamaan indikator sinyal belok juga berkedip.



1- Sinyal belok

Ketika belokan normal, gunakan posisi (1). Tuas akan kembali ke posisi semula secara otomatis jika telah selesai membelok.

2- Sinyal perubahan jalur

Ketika memindahkan tuas (2) untuk mengganti jalur, lampu sinyal belok dan lampu indikator pada rangkaian alat akan menyala ketika tuas digunakan.

Dan juga, ketika anda memindahkan tuas (2) perlahan lalu melepaskannya, lampu sinyal belok dan lampu indikator pada *instrument cluster* akan menyala 3 kali.

CATATAN

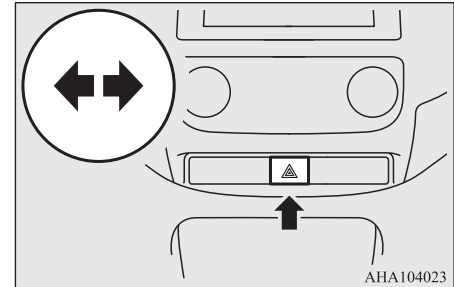
- Jika lampu berkedip tidak biasa dengan cepat, bola lampu pada lampu sinyal belok mungkin putus. Anda disarankan untuk memeriksakan kendaraannya.
 - Sangat mungkin untuk mengaktifkan fungsi berikut:
 - Lampu sinyal belok yang berkedip ketika tuas dioperasikan dengan kunci kontak atau mode pengoperasian di posisi ACC.
 - Lampu sinyal belok berkedip 3 kali untuk mengganti jalur dapat dinonaktifkan
 - Waktu yang dibutuhkan untuk mengoperasikan tuas untuk fungsi 3 kedipan dapat disetel.
 - Merubah suara dari bunyi *buzzer* saat lampu sinyal belok menyala.
- Untuk informasi lebih rinci hubungi dealer resmi MITSUBISHI MOTOR.

Tombol lampu peringatan bahaya (*hazard*)

E00506602460

Gunakan tombol lampu peringatan hazard ketika kendaraan harus diparkir di jalan pada kondisi darurat. Lampu peringatan bahaya selalu dapat dioperasikan, tanpa harus memperhatikan posisi kunci kontak atau mode pengoperasian.

Tekan tombol untuk menyalakan lampu peringatan bahaya, semua lampu sinyal belok berkedip terus menerus. Untuk mematikannya, tekan tombol lagi.



CATATAN

- Pada kendaraan yang dilengkapi dengan sistem *emergency stop signal*, saat lampu peringatan bahaya (*hazard*) berkedip karena tombol ditekan secara manual, sistem *emergency stop signal* tidak beroperasi. Lihat ke “Sistem sinyal *emergency stop*” pada BAB 6.

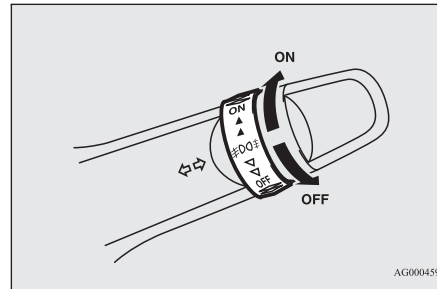
Saklar lampu kabut*

E00506700089

Saklar lampu kabut depan*

E00508301927

Lampu kabut depan dapat dioperasikan ketika lampu depan dan lampu belakang menyala. Putar *knob* kearah “ON” untuk menyalakan lampu kabut depan. Lampu indikator lampu kabut pada *instrument cluster* juga akan menyala. Putar *knob* kearah “OFF” untuk mematikan lampu kabut depan. *Knob* akan kembali ke posisi semula secara otomatis ketika dilepaskan.



AG0004596

CATATAN

- Lampu kabut akan mati secara otomatis apabila lampu depan dan lampu belakang dimatikan. Untuk menyalakan kembali lampu kabut depan, putar *knob* ke posisi “ON” setelah menyalakan lampu depan atau lampu belakang.
- Jangan menggunakan lampu kabut, kecuali keadaan berkabut, jika tidak sorotan lampu mungkin akan menyilaukan pandangan pengemudi kendaraan lain yang mendekat.

Saklar kipas penyapu kaca (*wiper*) dan cairan pencuci kaca (*washer*)

E00507102749

Wiper dan *washer* kaca depan dapat dioperasikan saat kunci kontak atau mode pengoperasian di posisi ON atau ACC.

Bila gagang *wiper* membeku pada kaca depan, jangan mengoperasikan *wiper* sampai es mencair dan gagang *wiper* sudah terbebas, bila tidak *wiper* motor bisa rusak.

⚠ PERHATIAN

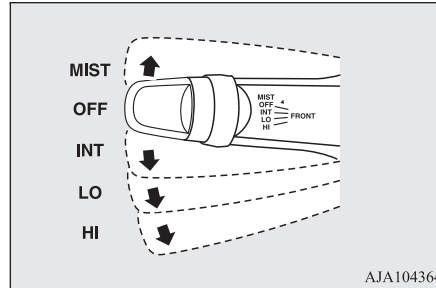
- Jika cairan pembersih digunakan pada cuaca dingin, cairan pembersih yang disemprotkan ke kaca dapat membeku, sehingga dapat menyebabkan terhalangnya pandangan. Hangatkan kaca dengan *defroster* (cairan anti beku) atau *demister* kaca depan sebelum menggunakan cairan pembersih.

Kipas penyapu (*wiper*) kaca depan

E00516901964

Kecuali kendaraan dilengkapi dengan *rain sensor*

E00527001255

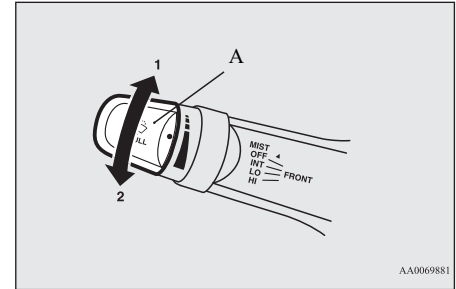


AJA104364

- MIST- Fungsi kabut
Wiper akan beroperasi sekali.
- OFF- Off
- INT- Intermitten (kecepatan sensitif)
- LO- Pelan
- HI- Cepat

Mengatur jarak waktu (interval) *intermittent*

Dengan tuas di posisi “INT” (mengoperasikan *intermittent* kecepatan sensitif), interval *intermittent* dapat disetel dengan memutar *knob* (A).



AA0069881

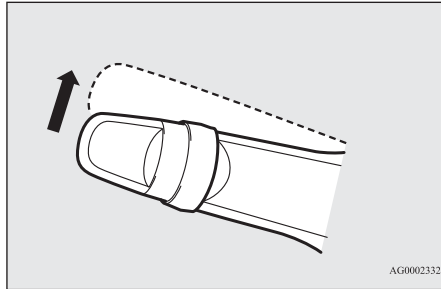
- 1- Cepat
2- Pelan

📖 CATATAN

- Fungsi operasi kecepatan sensitif dari *wiper* jendela depan dapat dinonaktifkan. Untuk informasi lebih rinci, anda disarankan untuk berkonsultasi ke dealer resmi MITSUBISHI MOTORS.

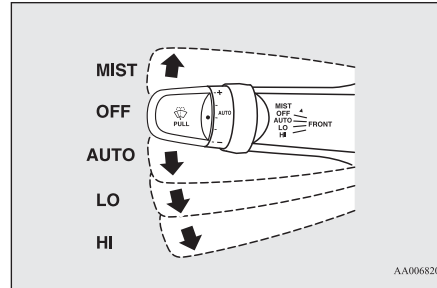
Fungsi penghilang kabut

Pindahkan tuas ke arah panah dan lepaskan, untuk mengoperasikan *wiper* satu kali. Gunakan fungsi ini ketika anda mengemudi saat berkabut atau hujan gerimis.



Kendaraan dilengkapi dengan sensor hujan

E00526401858



AA0068204

- MIST- Fungsi penghilang kabut
Wipers beroperasi sekali.
- OFF- Off
- AUTO- Kontrol *auto-wiper*
Sensor hujan
Wiper secara otomatis bekerja tergantung dari tingkat kebasahan kaca depan.
- LO- Pelan
- HI- Cepat

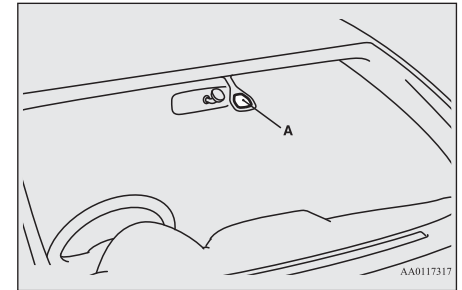
Sensor hujan

Hanya dapat digunakan saat kunci kontak atau mode pengoperasian di posisi ON.
Jika tuas dalam posisi “AUTO”, Sensor hujan (A) akan mendeteksi curah hujan (atau salju,

selain kelembaban, debu, dan lainnya) dan *wiper* akan berkerja secara otomatis.

Biarkan tuas diposisi “OFF” bila kaca depan kotor dan cuaca kering.

Wiper yang bekerja dalam kondisi tersebut bisa menggores kaca depan dan merusak *wiper*.



AA0117317

⚠ PERHATIAN

- Saat kunci kontak atau mode pengoperasian di ON dan tuas di posisi “AUTO”, *wiper* mungkin dapat bekerja secara otomatis dalam situasi yang dijelaskan dibawah.
Jika tangan anda terjepit, anda bisa cedera atau *wiper* bisa rusak. Pastikan untuk memutar kunci kontak ke posisi “LOCK” atau ke mode pengoperasian OFF, atau pindahkan tuas ke posisi “OFF” agar menonaktif sensor hujan.
- Saat membersihkan permukaan luar kaca depan, anda menyentuh bagian atas sensor hujan.

⚠ PERHATIAN

- Saat membersihkan permukaan luar kaca depan, bila anda menggelap dengan kain di atas sensor hujan.
- Saat menggunakan cuci mobil otomatis.
- Adanya kejutan fisik ke kaca depan.
- Adanya kejutan fisik ke sensor hujan.

📖 CATATAN

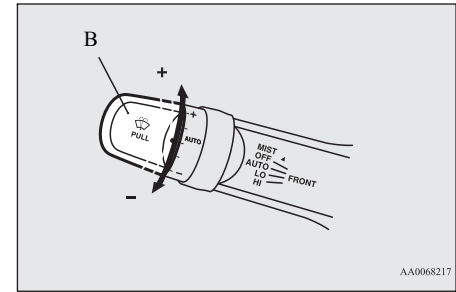
- Untuk melindungi bahan karet *wiper*, pengoperasian *wipers* tidak akan terjadi jika tuas di posisi “AUTO” saat kendaraan tidak bergerak dan suhu luar sekitar 0 °C atau kurang.
- Jangan menutup sensor dengan menambahkan stiker atau label ke kaca depan. Juga, jangan memasang lapisan *water-repellent* ke kaca depan. Sensor hujan tidak mampu mendeteksi curah hujan, dan *wiper* tidak bekerja normal.
- Pada kasus berikut, sensor hujan mungkin mengalami kerusakan.
Untuk informasi lebih rinci, anda disarankan untuk berkonsultasi ke dealer resmi MITSUBISHI MOTORS.
 - Saat *wiper* bekerja dengan interval yang tetap walaupun curah hujan berubah.
 - Saat *wiper* tidak bekerja walaupun sedang hujan.

📖 CATATAN

- *Wiper* bisa beroperasi secara otomatis saat ada serangga atau benda asing menempel di kaca depan di atas sensor hujan atau saat kaca depan membeku. Benda yang menempel di kaca depan akan menghentikan *wiper* saat *wiper* tidak bisa membersihkannya. Untuk mengoperasikan *wiper* kembali, pindahkan tuas ke posisi “LO” atau “HI”.
- Juga, *wiper* akan beroperasi secara otomatis bila terkena langsung panas sinar matahari atau gelombang elektromagnetik. Untuk menghentikan *wiper*, tempatkan tuas ke posisi “OFF”.
- Hubungi dealer resmi MITSUBISHI MOTORS bila mengganti kaca depan atau memperkuat kaca di sekitar sensor.

Menyetel sensitifitas sensor hujan

Ketika tuas di posisi “AUTO” (sensor hujan), dapat dilakukan penyetelan sensitifitas sensor hujan dengan memutar tombol (B).



- “+”- Sensitifitas hujan yang lebih tinggi
- “-”- Sensitifitas hujan yang lebih rendah

📖 CATATAN

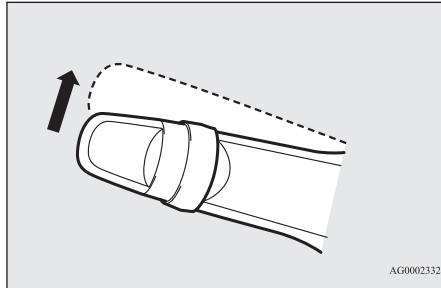
- Sangat mungkin untuk mengaktifkan fungsi berikut:
 - Operasi yang secara otomatis (sensitif tetesan hujan) dapat diubah menjadi operasi intermitent (sensitif kecepatan kendaraan).
 - Operasi yang secara otomatis (sensitif tetesan hujan) dapat diubah menjadi operasi intermitent (sensitif kecepatan kendaraan) (kecuali kendaraan sensitif kecepatan).
- Untuk informasi lebih rinci, disarankan agar berkonsultasi ke dealer resmi MITSUBISHI MOTORS.

Fungsi penghilang kabut

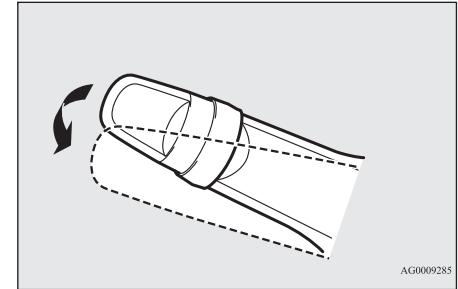
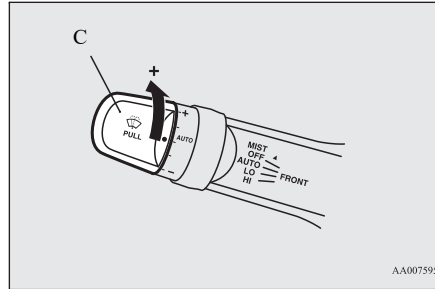
Pindahkan tuas ke arah tanda panah dan lepaskan, untuk mengoperasikan *wiper* satu kali.

Gunakan fungsi ini saat mengemudi dalam kabut atau gerimis.

Wiper akan beroperasi sekali jika tuas diangkat ke posisi “MIST” dan melepaskannya saat kunci kontak atau mode pengoperasian di posisi ON atau ACC. *Wiper* akan terus bekerja apabila tuas ditahan di posisi “MIST”.



Wiper akan beroperasi sekali bila tuas dipindahkan ke posisi “AUTO” dan *knob* (C) diputar ke arah “+” saat kunci kontak dalam posisi “ON” atau mode pengoperasian di posisi ON.



Cairan pembersih (*washer*) kaca depan

E00507202580

Cairan *washer* akan disemprotkan ke kaca depan dengan menarik tuas kearah anda.

Wiper beroperasi secara otomatis beberapa kali saat cairan *washer* disemprotkan.

Pada kendaraan yang dilengkapi dengan *washer* lampu depan, saat lampu depan menyala, *washer* lampu depan akan bekerja bersamaan dengan *washer* kaca depan.

⚠ PERHATIAN

- Jika menggunakan *washer* (cairan pembersih) pada cuaca dingin, cairan pembersih dapat membeku sehingga menghalangi penglihatan. Panaskan kaca dengan *defroster* (cairan anti beku) atau *demister* sebelum menggunakan cairan pembersih.

Hal yang harus diperhatikan pada saat menggunakan kipas penyapu (*wiper*) dan cairan pembersih (*washer*)

E00507601532

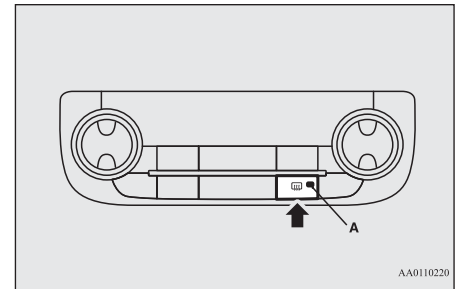
- Jika *wiper* yang bergerak setengah jalan sapuannya tersumbat oleh es atau lapisan lainnya pada kaca, *wiper* untuk sementara berhenti beroperasi untuk mencegah penggerak terlalu panas. Dalam hal ini, parkir kendaraan di tempat yang aman, putar kunci kontak ke posisi “LOCK” atau mode pengoperasian di posisi OFF, kemudian bersihkan es atau lapisan lainnya. Karena *wiper* akan mulai beroperasi kembali setelah penggerak *wiper* sudah dingin, periksa *wiper* sebelum mengoperasikannya.
- Jangan gunakan *wiper* ketika kaca kering. Karena dapat menggores permukaan kaca dan menyebabkan karet *wiper* rusak sebelum waktunya.
- Sebelum menggunakan *wiper* saat cuaca dingin, pastikan gagang *wiper* tidak membeku pada kaca. penggerak dapat rusak jika *wiper* digunakan dengan gagang yang membeku pada kaca.

- Hindari penggunaan pencuci secara terus menerus selama lebih dari 20 detik. Jangan mengoperasikan pencuci ketika persediaan air habis. Jika tidak, motor penggerak akan rusak.
- Periksa secara rutin untuk memeriksa tingkat cairan pencuci pada tempat penyimpanan dan isi ulang jika diperlukan. Saat cuaca dingin, tambahkan campuran pencuci yang disarankan yang tidak akan membeku pada tempat penyimpanan pencuci. Kegagalan dapat mengakibatkan habisnya fungsi pencuci dan kerusakan akibat dingin pada komponen sistem

Tombol *demister* jendela belakang*

E00507902864

Tombol *demister* jendela belakang dapat dioperasikan ketika mesin menyala. Tekan tombol untuk menyalakan *demister* jendela belakang. Dan akan mati secara otomatis sekitar 20 menit, kemudian tekan tombol lagi. Lampu indikator akan menyala ketika *demister* menyala.



CATATAN

- Pada kendaraan yang dilengkapi dengan pemanas kaca, saat tombol *demister* jendela belakang ditekan, kaca spion luar melepas embun atau mencair. Lihat ke “*Heated mirror*” pada BAB 6.

CATATAN

- Tombol *demister* bukan untuk mencairkan salju tetapi untuk menghilangkan kabut. Singkirkan salju sebelum menggunakan tombol *demister*.
- Untuk menghindari penggunaan baterai yang tidak perlu, jangan gunakan *demister* kaca belakang ketika mesin mati. Matikan *demister* segera setelah kaca bersih.
- Ketika membersihkan bagian dalam kaca belakang, gunakan kain lembut dan sapukan perlahan sepanjang kabel *demister*, hati-hati jangan sampai merusak kabel.
- Jangan biarkan benda apapun menyentuh bagian dalam kaca belakang, hal ini dapat menyebabkan kerusakan atau putus kabel.

Penyetelan otomatis *demister* kaca belakang (Kendaraan yang dilengkapi dengan tombol pemanas jendela belakang)

Fungsi dapat dirubah sesuai dengan yang diinginkan, yang dinyatakan di bawah ini.

- Mengaktifkan *demister* kaca jendela belakang secara otomatis:
Jika temperatur udara luar dibawah 3 °C (37 °F), *demister* kaca belakang beroperasi satu kali secara otomatis setelah mesin hidup.
Pemanas jendela juga beroperasi sekali di saat yang sama.
- Menonaktifkan *demister* kaca belakang secara otomatis:
Kaca belakang *demister* tidak beroperasi secara otomatis.
Pemanas jendela juga tidak beroperasi secara otomatis.
- Cara mengubah pengaturan:
Tahan tombol *demister* kaca belakang sekitar 10 detik atau lebih.
 - Ketika pengaturan berubah dari aktif menjadi non aktif
Berbunyi 3 suara dan lampu indikator berkedip 3 kali.
 - Ketika pengaturan berubah dari nonaktif menjadi aktif


Berbunyi 2 suara dan lampu indikator berkedip 3 kali.

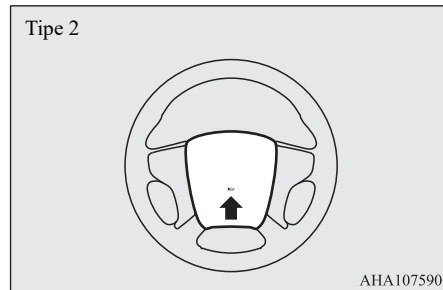
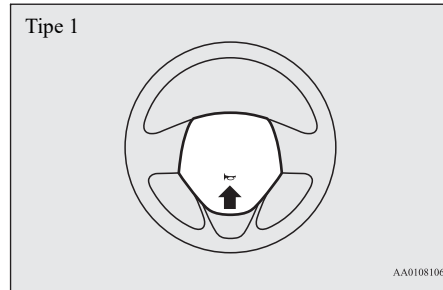
CATATAN

- Pengaturan pabrik adalah “Menonaktifkan *demister* kaca belakang otomatis”.

Tombol Klakson

E00508001807

Tekan setir atau sekitar tanda “”.



Bab 6 - Menghidupkan dan mengendarai*

Mengendarai secara ekonomis	6-2	<i>Anti-lock brake system (ABS)*</i>	6-75
Mengemudi, alkohol dan obat-obatan	6-3	Sistem <i>power steering</i>	6-77
Teknik mengemudi yang aman	6-3	<i>Active Stability & Traction Control (ASTC)*</i>	6-77
Anjuran selama pemakaian kendaraan baru	6-5	<i>Cruise control*</i>	6-81
Rem parkir	6-8	<i>Forward Collision Mitigation system (FCM)*</i>	6-87
Parkir	6-9	<i>Ultrasonic misacceleration Mitigation System (UMS)*</i>	6-97
Penyetelan tinggi dan jarak setir kemudi	6-11	<i>Blind Spot Warning (BSW)*</i>	6-102
Kaca spion dalam	6-11	<i>Rear Cross Traffic Alert (RTCA)*</i>	6-106
Kaca spion luar	6-13	Sistem sensor*	6-108
Kunci kontak*	6-16	<i>Rear view camera*</i>	6-112
Tombol start/stop (<i>engine switch</i>)*	6-17	Membawa muatan	6-117
Pengunci setir	6-20		
Menghidupkan dan mematikan mesin	6-22		
<i>Diesel particulate filter (DPF)*</i>	6-27		
Pengoperasian <i>turbocharger*</i>	6-28		
Transmisi manual*	6-29		
Transmisi otomatis dengan mode sport 6A/T*	6-32		
<i>Easy Select 4WD*</i>	6-38		
<i>Super Select 4WD II*</i>	6-50		
Mode <i>Off Road*</i>	6-59		
Pengoperasian 4-wheel drive (4WD)*	6-61		
Pemeriksaan dan perawatan setelah melalui jalan yang buruk	6-68		
Perhatian dalam menangani kendaraan 4WD*	6-68		
<i>Limited-slip differential*</i>	6-70		
Pengereman	6-70		
<i>Hill Start Assist*</i>	6-71		
<i>Hill Descent Control (HDC)*</i>	6-73		
<i>Brake assist system*</i>	6-74		

Mengendarai secara ekonomis

E00600102783

Untuk berkendara secara ekonomis, ada beberapa teknik yang perlu dilakukan. Agar konsumsi bahan bakar rendah, penyetelan mesin harus baik. Untuk mendapatkan umur kendaraan yang panjang dan kerja yang ekonomis, maka sebaiknya kendaraan dilakukan perawatan secara teratur di dealer resmi MITSUBISHI MOTORS sesuai dengan standar perawatan.

Konsumsi bahan bakar dan pengeluaran gas buang serta suara bising sangat dipengaruhi oleh kebiasaan pengemudi, juga kondisi pemakaian tertentu. Hal-hal berikut dapat dipelajari untuk mengurangi keausan rem, ban dan mesin juga untuk mengurangi polusi lingkungan.

Mempercepat dan melambat

Berkendaralah sesuai dengan kondisi lalu lintas, dan hindari start mendadak, akselerasi mendadak dan pengereman mendadak, karena menyebabkan konsumsi bahan bakar lebih.

Perpindahan gigi

Lakukan perpindahan gigi hanya pada kecepatan dan rpm yang sesuai. Sebaiknya mungkin gunakan gigi yang paling tinggi. Tuas pemindah gigi atau *drive mode - selector* harus di atur ke “2H” saat mengemudi kendaraan 4WD pada jalanan biasa dan jalan tol untuk mendapatkan konsumsi bahan bakar yang terbaik.

Lalu lintas dalam kota

Seringnya menjalankan dan menghentikan kendaraan dapat meningkatkan pemakaian bahan bakar. Apabila memungkinkan gunakanlah jalan yang sepi, dan ketika mengendarai di jalan yang ramai hindari penggunaan gigi rendah dengan putaran mesin yang tinggi.

Keadaan diam (*Idling*)

Kendaraan mengkonsumsi bahan bakar walaupun kondisi diam (*idling*). Hindari *idling* dalam waktu yang lama bila memungkinkan.

Kecepatan

Semakin tinggi kecepatan kendaraan, semakin banyak bahan bakar dikonsumsi. Hindari mengemudi pada kecepatan penuh. Bahkan sedikit saja melepas pedal gas akan menghemat bahan bakar secara signifikan.

Tekanan angin ban

Periksa tekanan angin ban secara teratur. Tekanan angin ban yang kurang akan meningkatkan hambatan saat berjalan dan meningkatkan konsumsi bahan bakar. Selain itu, tekanan angin ban yang kurang akan sangat mempengaruhi keausan ban dan stabilitas mengemudi.

Mengisi muatan

Jangan mengendarai kendaraan dengan membawa barang-barang yang tidak perlu di bagasi. Terutama mengemudi di perkotaan di mana sering berjalan dan berhenti. Penambahan berat kendaraan akan sangat mempengaruhi konsumsi bahan bakar. Hindari juga mengemudi dengan barang-barang yang tidak diperlukan di atap. Hambatan udara akan bertambah dan meningkatkan konsumsi bahan bakar.

Menghidupkan mesin dingin

Menghidupkan mesin yang dingin akan menghabiskan bahan bakar lebih banyak. Pemakaian bahan bakar yang tidak perlu juga disebabkan karena membiarkan mesin panas hidup. Setelah mesin dihidupkan, segeralah kendarai.

Pendingin udara (AC)

Penggunaan A/C akan meningkatkan konsumsi bahan bakar.

Mengemudi, alkohol dan obat-obatan

E00600200070

Mengemudi dalam keadaan mabuk adalah salah satu penyebab kecelakaan yang paling sering.

Kemampuan mengemudi anda dapat melemah meskipun kadar alkohol dalam darah anda di bawah kadar minimum yang diijinkan. Jangan mengemudi setelah minum minuman keras. Berkendaralah dengan kondisi tidak mabuk, panggil taksi atau teman, atau gunakan transportasi umum. Meminum kopi atau mandi dengan air dingin tidak akan membuat anda sadar penuh.

Sama halnya, obat-obatan dengan atau tanpa resep dapat mempengaruhi kesadaran, persepsi dan reaksi anda. Konsultasikan dengan dokter anda sebelum mengemudi ketika berada dalam pengaruh obat apapun.

PERINGATAN

- **JANGAN MENGEMUDI DI BAWAH PENGARUH MINUMAN KERAS.** Kesadaran anda akan berkurang dan refleksi menjadi lambat dan penilaian anda akan terganggu.

Teknik mengemudi yang aman

E00600300446

Keselamatan mengemudi dan jaminan keamanan tidak dapat dipastikan secara penuh. Tetapi, kami menyarankan anda memberikan perhatian lebih terhadap hal-hal berikut ini:

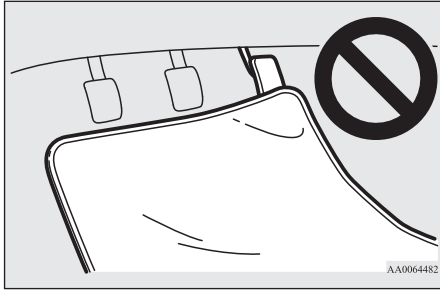
Sabuk keselamatan

Sebelum menghidupkan kendaraan, pastikan anda dan penumpang telah mengencangkan sabuk pengaman.

Karpet lantai

PERINGATAN

- Pastikan karpet lantai tidak mengenai pedal dan diletakkan sesuai dengan kendaraan. Untuk menghindari agar karpet lantai tidak bergeser, amankan dengan pengait, dan lainnya. Meletakkan karpet pada lantai di atas pedal atau menumpuk karpet dapat mengganggu pengoperasian pedal dan dapat menyebabkan kecelakaan.



Membawa barang

Saat membawa barang, berhati-hatilah jangan sampai melebihi tinggi kursi. Hal ini berbahaya, karena selain menutupi pandangan, barang bawaan dapat terjatuh ke ruang penumpang saat pengereman mendadak.

Membawa anak-anak dalam kendaraan

- Jangan tinggalkan kendaraan dengan kunci berada pada kontaknya dan terdapat anak-anak di dalamnya. Anak-anak dapat bermain-main dengan kontrol kemudi dan hal ini dapat menyebabkan kecelakaan.
- Pastikan bayi dan anak kecil telah dipasangkan sabuk pengaman sesuai dengan hukum dan peraturan, dan untuk memberikan perlindungan maksimum terhadap kecelakaan.
- Jangan biarkan anak-anak bermain-main di ruang barang. Hal ini cukup berbahaya ketika kendaraan sedang berjalan.

Anjuran selama pemakaian kendaraan baru

E00600404618

Selama masa perjalanan kendaraan baru pada 1.000 km pertama, dianjurkan anda memperhatikan petunjuk berikut, agar mendapat kemampuan yang baik, dan umur kendaraan yang panjang.

- Hindari memacu mesin pada kecepatan (rpm) yang tinggi.
- Hindari start mendadak, akselerasi mendadak ataupun pengereman mendadak dan juga hindari berkendara pada kecepatan tinggi dalam waktu yang lama.
- Ikuti petunjuk limit kecepatan yang ditunjukkan berikut.
Ingatlah bahwa limit kecepatan menurut peraturan setempat juga harus diikuti.
- Jangan membawa muatan secara berlebihan.
- Jangan menggunakan kendaraan ini untuk menderek trailer.

Kendaraan dengan M/T

Model 2WD

Posisi gigi	Batas kecepatan		
	4N15	4D56 tanpa intercooler	4D56 dengan intercooler
Gigi 1	20 km/jam	20 km/jam	20 km/jam
Gigi 2	35 km/jam	40 km/jam	40 km/jam
Gigi 3	60 km/jam	65 km/jam	65 km/jam
Gigi 4	85 km/jam	90 km/jam	95 km/jam
Gigi 5	105 km/jam	100 km/jam	110 km/jam
Gigi 6		—	—

Model 4WD

Posisi gigi	Batas kecepatan					
	4N15				4D56	
	Kendaraan dengan <i>Easy Select 4WD</i>		Kendaraan dengan <i>Super Select 4WD II</i>			
	2H, 4H	4L	2H, 4H, 4HLc	4LLc	2H, 4H	4L
Gigi 1	20 km/jam	5 km/jam	20 km/jam	5 km/jam	20 km/jam	10 km/jam
Gigi 2	35 km/jam	10 km/jam	40 km/jam	15 km/jam	40 km/jam	20 km/jam
Gigi 3	60 km/jam	20 km/jam	65 km/jam	25 km/jam	65 km/jam	30 km/jam
Gigi 4	85 km/jam	30 km/jam	95 km/jam	35 km/jam	85 km/jam	45 km/jam
Gigi 5	105 km/jam	40 km/jam	115 km/jam	45 km/jam	95 km/jam	50 km/jam
Gigi 6		50 km/jam		55 km/jam	—	—

Kendaraan dengan A/T

Posisi gigi	Batas kecepatan				
	4N15				
	2WD	Kendaraan dengan <i>Easy Select 4WD</i>		Kendaraan dengan <i>Super Select 4WD II</i>	
		2H, 4H	4L	2H, 4H, 4HLc	4LLc
Gigi 1	10 km/jam	15 km/jam	5 km/jam	15 km/jam	5 km/jam
Gigi 2	35 km/jam	35 km/jam	10 km/jam	35 km/jam	10 km/jam
Gigi 3	45 km/jam	50 km/jam	15 km/jam	50 km/jam	15 km/jam
Gigi 4	75 km/jam	75 km/jam	30 km/jam	75 km/jam	30 km/jam
Gigi 5	110 km/jam	105 km/jam	40 km/jam	110 km/jam	40 km/jam
Gigi 6	115 km/jam		45 km/jam	115 km/jam	45 km/jam

PERHATIAN

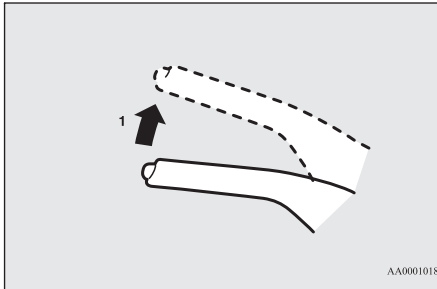
- Pada kendaraan 4WD, penggunaan “4L” (Easy Select 4WD), “4LLc” (Super Select 4WD II) memberikan torsi maksimum untuk pemakaian kecepatan rendah pada lereng curam, maupun di jalan pasir, lumpur, atau permukaan jalan sulit lainnya. Pada kendaraan A/T, jangan melebihi kecepatan sekitar 70 km/jam ketika menggunakan “4L” (*Easy Select 4WD*), “4LLc” (*Super Select 4WD II*).

Rem parkir

E00600503016

Untuk memarkir kendaraan, pertama-tama hentikan kendaraan, kemudian tarik penuh tuas rem parkir untuk menahan kendaraan.

Menggunakan rem parkir



- 1- Tekan dan tahan pedal rem dengan kuat, kemudian tarik tuas rem parkir sedikit ke atas.

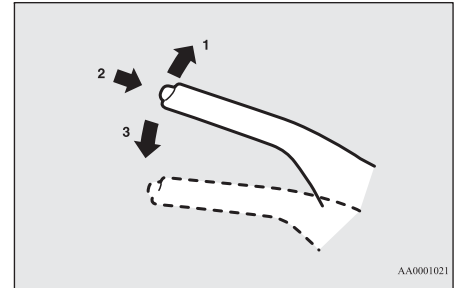
⚠ PERHATIAN

- Jika anda ingin menggunakan rem parkir, tekan dengan kuat pedal rem agar kendaraan benar-benar berhenti sebelum menarik tuas rem parkir.
Menarik tuas rem parkir ketika kendaraan bergerak dapat membuat roda belakang terkunci, menyebabkan kendaraan menjadi tidak stabil. Juga dapat membuat rem parkir menjadi bermasalah.

📖 CATATAN

- Tarik tuas rem parkir dengan tenaga secukupnya untuk menahan kendaraan setelah pedal rem dilepas.
- Jika rem parkir tidak dapat menahan kendaraan untuk diam setelah pedal rem dilepas, hubungi dealer resmi MITSUBISHI MOTORS.

Membebaskan rem parkir



- 1- Tekan dan tahan pedal rem dengan kuat, kemudian tarik tuas rem parkir sedikit ke atas.
- 2- Tekan tombol di bagian atas tuas.
- 3- Turunkan tuas hingga penuh.

⚠ PERHATIAN

- Sebelum berkendara, pastikan rem parkir sudah benar-benar terbebas dan lampu peringatan rem sudah padam.

Jika anda berkendara dengan rem parkir yang belum terbebas penuh, tampilan peringatan akan muncul di layar informasi pada tampilan multi informasi dan *buzzer* akan terdengar saat kendaraan berjalan lebih dari 8 km/jam.

Jika anda berkendara dengan rem parkir belum terbebas penuh, rem akan menjadi terlalu panas (*overheat*), menyebabkan pengereman menjadi tidak efektif dan kemungkinan dapat rusak.

Lampu peringatan



Tampilan peringatan



- Jika lampu peringatan rem tidak padam ketika rem parkir sudah terbebas penuh, sistem rem kemungkinan tidak normal. Hubungi dealer resmi MITSUBISHI MOTORS. Untuk jelasnya, lihat "Lampu peringatan rem pada BAB 5" pada BAB 5.

📖 CATATAN

- Untuk mencegah terbebasnya rem parkir secara tidak disengaja, tuas rem harus ditarik sedikit sebelum bisa diturunkan. Sekedar menekan tombol pada tuas rem tidak akan dapat menurunkan tuas rem.

Parkir

E00600602922

Saat memarkir kendaraan, tarik penuh rem parkir, dan kemudian pindahkan tuas pemindah gigi ke posisi 1 atau "R" (Mundur) untuk kendaraan dengan transmisi manual, atau pilih tuas selektor ke posisi "P" (PARK) untuk kendaraan dengan transmisi otomatis.

Parkir di jalan mendaki

Untuk mencegah kendaraan bergerak mundur, ikuti prosedur berikut ini:

Parkir di jalan menurun

Putar roda depan ke arah gundukan dan gerakan kendaraan ke depan hingga sisi roda menyentuh ke gundukan secara perlahan.

Untuk kendaraan dengan M/T, gunakan rem parkir dan tempatkan tuas selektor ke posisi "R" (*Reverse*).

Untuk kendaraan dengan A/T, gunakan rem parkir dan tempatkan tuas selektor ke posisi "P" (PARK).

Jika dibutuhkan, gunakan penahan pada roda.

Parkir di jalan menanjak

Putar roda depan dari gundukan dan gerakan kendaraan ke belakang hingga sisi roda menyentuh perlahan ke gundukan.

Untuk kendaraan dengan M/T, gunakan rem parkir dan tempatkan tuas pemindah gigi pada posisi 1.

Untuk kendaraan dengan A/T, gunakan rem parkir dan tempatkan tuas selector pada posisi “P” (PARK).

Jika dibutuhkan, gunakan penahan pada roda.

CATATAN

- Pada kendaraan A/T, pastikan untuk menggunakan rem parkir sebelum memindahkan tuas selector ke posisi “P” (PARK). Jika anda memindahkan tuas selector ke posisi “P” (PARK) sebelum menggunakan rem parkir, kemungkinan akan sulit memindahkan tuas selector dari posisi “P” (PARK) ketika anda pada nantinya akan mengemudikan kendaraan kembali, membutuhkan tenaga yang besar untuk menggerakkan tuas selector dari posisi “P” (PARK).

Parkir dengan mesin masih hidup

Jangan pernah meninggalkan mesin hidup sementara anda tidur/istirahat. Juga, jangan pernah meninggalkan mesin hidup di ruang tertutup atau ruang dengan ventilasi yang buruk.

PERINGATAN

- Membiarkan mesin tetap hidup dapat beresiko menyebabkan kecelakaan ataupun kematian ketika secara tidak sengaja menggerakkan tuas transmisi (dengan M/T) atau tuas selector (dengan A/T) atau karena mengumpulnya racun dari gas buang di ruang penumpang.

Di mana anda harus memarkir

PERINGATAN

- Jangan parkir kendaraan anda di area dimana bahan mudah terbakar seperti pada rumput kering atau daun yang terlalu dekat dengan saluran pembuangan yang menimbulkan panas. Hal tersebut dapat menimbulkan kebakaran.

Saat meninggalkan kendaraan

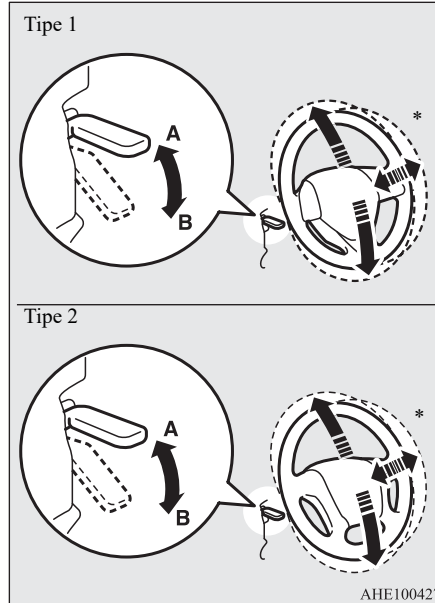
Pastikan anda sudah membawa kunci dan mengunci semua pintu ketika meninggalkan kendaraan.

Selalu usahakan untuk memarkir kendaraan anda pada tempat yang terang dan mudah dilihat.

Penyetelan tinggi dan jarak setir kemudi

E00600701681

1. Lepaskan tuas sambil menahan setir ke atas.
2. Sesuaikan setir sesuai dengan posisi yang diinginkan.
3. Amankan kunci dengan menarik tuas secara penuh ke atas.



A- Terkunci

B- Membuka kunci

*: Kendaraan dilengkapi dengan penyetelan jarak

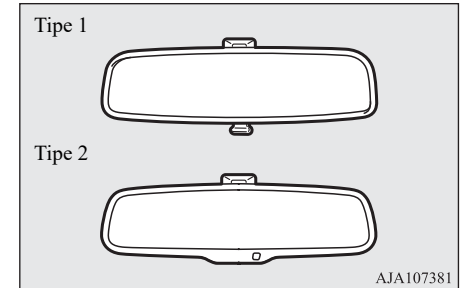
⚠ PERINGATAN

- Jangan menyetel setir ketika sedang mengemudikan kendaraan.

Kaca spion dalam

E00600802083

Lakukan penyetelan kaca spion setelah menyetel kursi sehingga anda mendapatkan pandangan yang jelas ke belakang kendaraan.



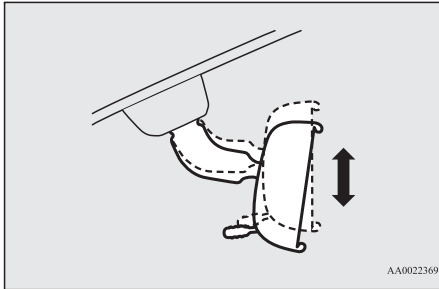
⚠ PERINGATAN

- Jangan menyetel kaca spion sambil mengemudi. Hal ini sangat berbahaya. Selalu setel kaca spion dalam sebelum mengemudi.

Setel kaca spion untuk memaksimalkan pandangan ke arah belakang.

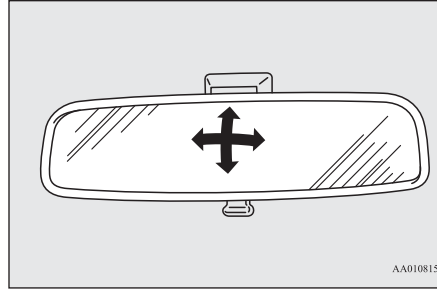
Menyetel posisi vertikal spion

Untuk menyetel posisi vertikal spion dapat dinaikkan dan diturunkan.



Menyetel posisi spion

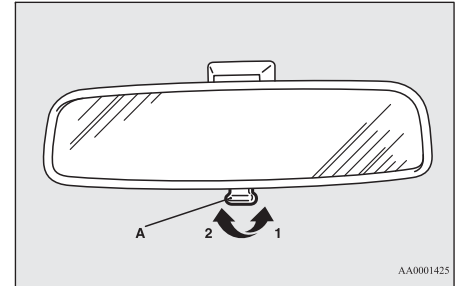
Spion dapat di gerakan ke atas/ke bawah, dan ke kanan dan ke kiri untuk menyesuaikan posisinya.



Mengurangi cahaya silau

Tipe 1

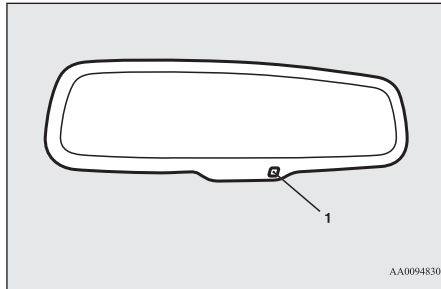
Tuas (A) pada bagian bawah kaca spion dapat digunakan untuk menyetel kaca spion untuk mengurangi cahaya silau dari lampu kendaraan di belakang anda ketika mengemudi di malam hari.



- 1- Normal
- 2- Anti silau

Tipe 2

Saat ada cahaya yang sangat terang dari lampu depan kendaraan yang berada di belakang anda, sudut pantulan kaca spion secara otomatis diubah untuk mengurangi silau.



Dengan kunci kontak diubah ke posisi "ON" atau mode pengoperasian di ON, sudut pantulan kaca spion berubah secara otomatis.

CATATAN

- Jangan menggantung barang-barang, atau menyemprotkan pembersih kaca ke sensor (1), karena akan berakibat menurunkan sensitivitas.

Kaca spion luar

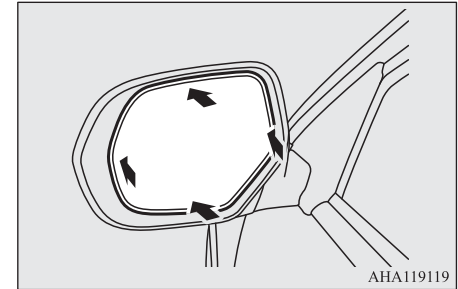
E0060900628

Menyetel posisi kaca spion

E00601002196

PERINGATAN

- Jangan menyetel kaca spion sambil mengemudi. Hal tersebut dapat membahayakan. Selalu setel spion sebelum mengemudi.
- Kendaraan anda dilengkapi dengan kaca spion tipe konveks (cembung). Perhatikan hal ini dengan baik. Objek yang terlihat di kaca akan terlihat lebih kecil dan lebih jauh dibandingkan kaca datar biasa. Jangan percayakan sepenuhnya pada kaca spion untuk memperkirakan jarak kendaraan yang mengikuti dari belakang ketika pindah jalur.



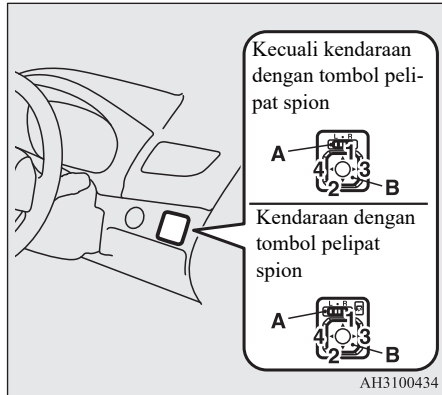
Spion luar dengan pengendali elektrik*

Kaca spion luar dapat dioperasikan ketika kunci kontak atau mode pengoperasian pada posisi "ON" atau "ACC".

1. Tekan tombol (A) ke sisi yang sama dengan kaca spion yang ingin anda setel.

Kaca spion luar manual*

Setel permukaan kaca spion dengan tangan seperti ditunjukkan oleh tanda panah.



- L- Pengaturan kaca spion luar kiri
- R- Pengaturan kaca spion luar kanan

2. Tekan tombol (B) ke kiri, kanan, atas atau bawah untuk menyetel posisi kaca.
 - 1- Atas
 - 2- Bawah
 - 3- Kanan
 - 4- kiri
3. Kembalikan tuas (A) ke posisi tengah (•).

Melipat dan membuka kaca spion luar

E00601102517

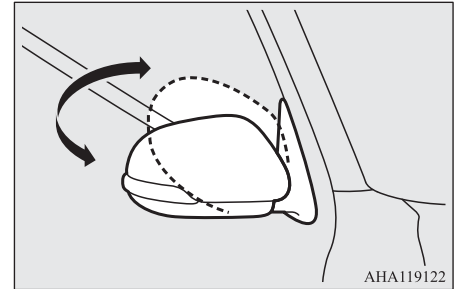
Kaca spion luar dapat dilipat ke sisi jendela untuk menghindari kerusakan saat memarkir pada area yang sempit.

⚠ PERHATIAN

- Jangan mengemudi dengan kaca terlipat. Dengan tidak adanya penglihatan ke belakang secara normal dengan kaca spion dapat menyebabkan kecelakaan.

Untuk kendaraan tanpa tombol pelipat kaca

Dorong kaca spion ke arah belakang kendaraan dengan tangan untuk melipat kaca spion. Saat membuka kaca spion, tarik kaca spion ke arah depan kendaraan hingga terdengar klik untuk mengunci pada posisinya.

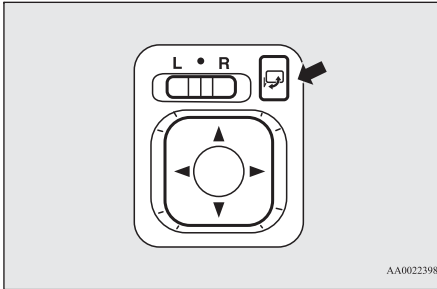


Untuk kendaraan dengan tombol pelipat kaca

Melipat dan membuka kaca spion dengan tombol pelipat kaca (*mirror retractor*)

Dengan kunci kontak atau mode pengoperasian di ON atau ACC, tekan tombol pelipat kaca untuk melipat kaca spion. Tekan sekali lagi untuk membuka kaca untuk posisi asli.

Setelah memutar kunci kontak ke posisi "LOCK" atau mode pengoperasian ke OFF, anda masih dapat melipat dan membuka kaca dengan menggunakan tombol pelipat kaca selama 30 detik.



⚠ PERHATIAN

- Anda juga dapat melipat dan membuka kaca spion dengan tangan. Setelah melipat kaca spion dengan menggunakan tombol pelipat kaca, anda harus mengembalikannya ke posisi semula dengan tombol, bukan dengan tangan. Jika anda membuka kaca dengan tangan setelah melipat dengan tombol, maka kaca spion tidak akan mengunci pada posisi yang seharusnya. Akibatnya, kaca spion dapat bergerak karena angin atau getaran saat mengemudi, sehingga akan menghalangi penglihatan ke belakang.

📖 CATATAN

- Hati-hati jangan sampai tangan anda terjepit ketika kaca spion bergerak.

📖 CATATAN

- Jika anda menggerakkan kaca spion dengan tangan atau jika tersenggol sesuatu, anda mungkin tidak dapat mengembalikan ke posisi awal dengan tombol kaca. Jika hal ini terjadi, tekan tombol pelipat kaca untuk melipat kaca spion, dan kemudian tekan sekali lagi untuk mengembalikannya ke posisi semula.
- Jika terjadi pembekuan dan kaca spion tidak dapat bekerja sesuai keinginan, jangan terus menekan tombol pelipat kaca berulang kali, hal ini dapat menyebabkan sirkuit motor kaca spion terbakar.

Melipat dan membuka spion tanpa menggunakan tombol pelipat spion

[Kecuali untuk kendaraan dengan *keyless entry key* atau *keyless operation key*]

Kaca spion secara otomatis membuka ketika kecepatan kendaraan mencapai 30 km/jam. [Kendaraan dengan *keyless entry key*] Kaca spion secara otomatis melipat atau membuka ketika pintu terkunci atau terbuka menggunakan tombol kunci pada *keyless entry system*. Lihat di “*Keyless entry system*” pada BAB 3. [Kendaraan dilengkapi dengan *keyless operation key*]

Kaca spion akan otomatis melipat atau membuka ketika pintu dan bagasi dikunci atau dibuka menggunakan tombol kunci atau fungsi *keyless operation* pada *keyless operation system*.

Lihat “*Keyless entry system*” pada BAB 3.

Lihat “*Keyless operation system: pengoperasian menggunakan fungsi keyless operation*” pada BAB 3.

📖 CATATAN

- Fungsi dapat dimodifikasi sesuai dengan petunjuk berikut ini. Silahkan konsultasikan dengan dealer resmi MITSUBISHI MOTORS
 - Otomatis membuka apabila pintu pengemudi ditutup, dan operasi berikut dilakukan
[Kecuali kendaraan dilengkapi dengan *keyless operation system*]
Putar kunci kontak ke posisi “ON”.
[Kendaraan dilengkapi dengan *keyless operation system*]
Posisikan mode pengoperasian di ON.
 - Otomatis melipat bila kunci kontak diputar ke posisi “LOCK” atau “ACC” atau mode pengoperasian di posisi OFF atau ACC, dan pintu pengemudi kemudian dibuka.
 - Otomatis membuka apabila kecepatan kendaraan mencapai 30 km/jam. (kendaraan dilengkapi dengan *keyless entry key* atau *keyless operation key*)

CATATAN

- Menonaktifkan fungsi membuka otomatis. Kaca spion luar dapat dilipat atau dibuka dengan cara berikut, bahkan setelah melakukan perubahan-perubahan diatas. Setelah menekan tombol “LOCK” untuk mengunci pintu dan bagasi, jika tombol “LOCK” di tekan kembali dua kali berturut-turut dalam 30 detik, spion luar akan melipat. Setelah menekan tombol “UNLOCK” untuk melepas kunci pintu dan bagasi, jika tombol “UNLOCK” ditekan kembali dua kali berturut-turut dalam 30 detik, spion luar akan membuka kembali.

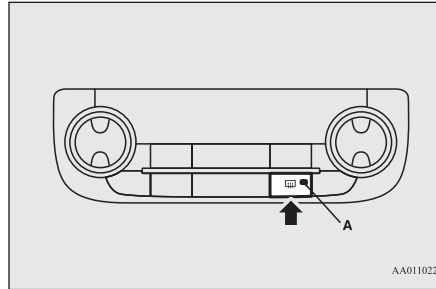
Pemanas kaca spion*

E00601201797

Untuk menghilangkan kabut atau mencairkan es pada kaca spion luar, tekan tombol rear window demister.

Lampu indikator (A) akan menyala saat *demister* aktif.

Heater secara otomatis akan mati setelah 20 menit tergantung pada suhu luar.



CATATAN

- Pemanas kaca spion bisa diaktifkan secara otomatis. Untuk informasi lebih lanjut, silahkan konsultasikan ke dealer resmi MITSUBISHI MOTORS.

Kunci kontak*

E00601403302



LOCK

Mesin mati dan setir terkunci. Kunci hanya bisa dimasukkan dan dicabut pada posisi ini.

ACC

Mesin mati, tetapi audio dan perangkat elektrikal lainnya dapat dioperasikan.

ON

Semua perangkat elektrikal kendaraan dapat di gunakan.

START

Starter motor bekerja. Setelah mesin hidup, lepaskan kunci dan akan otomatis kembali ke posisi “ON”.

CATATAN

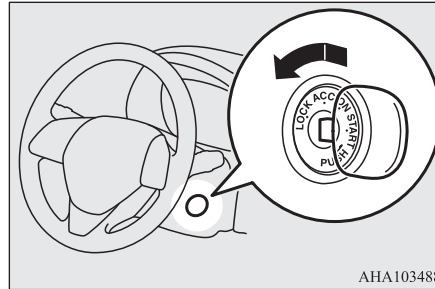
- Bila kendaraan anda dilengkapi dengan *electronic immobilizer*. Untuk menghidupkan mesin, kode ID yang dikirim oleh *transponder* di dalam kunci harus sesuai dengan yang sudah diregistrasi ke komputer *immobilizer*. Lihat “*Electronic immobilizer* (Sistem anti maling)” pada BAB 3.

Melepas kunci

E00620401538

Untuk kendaraan dengan transmisi manual, ketika melepaskan kunci, tekan kunci saat di posisi “ACC” dan tetap tekan sampai terputar ke posisi “LOCK” dan lepaskan kunci.

Untuk kendaraan dengan transmisi otomatis, ketika melepaskan kunci, pertama-tama tempatkan tuas selektor pada posisi “P” (PARK), dan tekan kunci saat di posisi “ACC” dan tetap menekan hingga terputar ke posisi “LOCK”, dan lepaskan kunci.



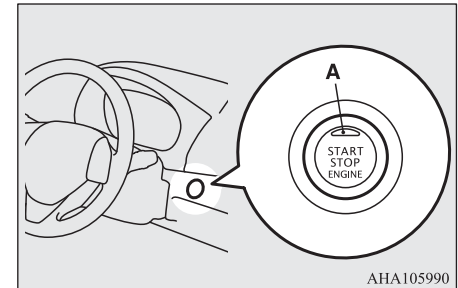
PERHATIAN

- Jangan melepaskan kunci kontak ketika sedang mengemudi. Setir dapat terkunci sehingga menyebabkan anda kehilangan kendali
- Jika mesin dimatikan ketika mengemudi, mekanisme kerja rem akan berhenti berfungsi dan efisiensi pengereman akan menurun. Juga sistem power steering tidak akan berfungsi sehingga membutuhkan tenaga yang besar untuk mengoperasikan setir.
- Jangan tinggalkan kunci pada posisi “ON” terlalu lama jika mesin tidak hidup, ini dapat menurunkan daya baterai dengan cepat.
- Jangan memutar kunci ke posisi “START” ketika mesin hidup, hal ini dapat menyebabkan rusaknya motor starter.

Tombol start/stop (engine switch)*

E00631801734

Untuk mencegah pencurian, mesin tidak akan hidup kecuali kunci *keyless operation key* yang terdaftar digunakan (Fungsi pelumpuh mesin - *Engine immobilizer function*). Jika anda membawa kunci *keyless operation*, anda akan dapat menghidupkan mesin.



PERHATIAN

- Lampu indikator (A) akan menyala oranye ketika terjadi masalah atau kerusakan pada *keyless operation system*. Jangan mengemudi jika lampu pada tombol start/stop (*engine switch*) menyala oranye. Segera hubungi dealer resmi MITSUBISHI MOTORS.
- Jika tombol start/stop (*engine switch*) terasa keras dan seperti menyangkut, jangan operasikan tombol. Segera hubungi dealer resmi MITSUBISHI MOTORS.

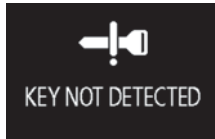
CATATAN

- Saat menggunakan tombol start/stop (*engine switch*), tekan tombol sepenuhnya. Jika tidak, mesin mungkin tidak akan hidup dan mode pengoperasian mungkin tidak akan berubah. Jika penekanan tombol dilakukan dengan benar, maka tidak perlu menahan tombol start/stop (*engine switch*) terlampau lama.
- Jika baterai pada kunci *keyless operation* habis, atau kunci *keyless operation* di luar kendaraan, lampu peringatan akan berkedip sekitar 5 detik sebelum tampilan peringatan hilang.

Lampu peringatan (pada *mono-color liquid crystal display*)



Tampilan peringatan (pada *color liquid crystal display*)



Mode pengoperasian pada tombol start/stop (*engine switch*) dan fungsinya

OFF

Lampu indikator pada tombol start/stop (*engine switch*) padam.

Mode pengoperasian tidak dapat di atur ke OFF jika tuas selektor tidak di posisi “P” (PARK). (A/T)

ACC

Peralatan elektronik seperti audio dan socket aksesoris dapat digunakan.

Lampu indikator pada tombol start/stop (*engine switch*) menyala oranye.

ON

Semua peralatan elektronik kendaraan dapat digunakan.

Lampu indikator pada tombol start/stop (*engine switch*) menyala hijau. Lampu indikator akan padam jika mesin menyala.

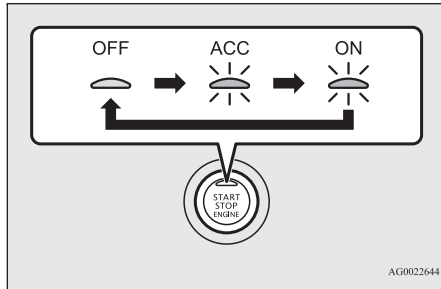
CATATAN

- Kendaraan anda dilengkapi dengan *electronic immobilizer*. Untuk menghidupkan mesin, kode ID yang dikirim transponder didalam kunci harus cocok dengan yang terdaftar pada komputer pelumpuh (*immobilizer computer*). Lihat “Pelumpuh elektronik - *Electronic immobilizer* (Sistem penghidupan anti maling)” pada BAB 3.

Mengganti mode pengoperasian

E00631901399

Jika anda menekan tombol start/stop (*engine switch*) tanpa menginjak pedal rem, anda dapat mengganti mode pengoperasian dengan urutan OFF, ACC, ON, OFF.



AG0022644

⚠ PERHATIAN

- Bila mesin tidak dalam kondisi hidup, ubah mode pengoperasian ke OFF. Membiarkan mode pengoperasian di posisi ON atau ACC untuk waktu lama saat mesin mati dapat menghabiskan baterai, membuat kita tidak bisa menghidupkan mesin, mengunci dan membuka kunci setir.

⚠ PERHATIAN

- Saat baterai tidak terhubung, mode pengoperasian terakhir akan di simpan. Setelah menghubungkan kembali baterai, mode pengoperasian yang tersimpan akan terpilih secara otomatis. Sebelum melepas baterai untuk perbaikan atau penggantian, pastikan mode pengoperasian di posisi OFF. Berhati-hatilah jika anda tidak yakin dengan mode pengoperasian terakhir saat kehabisan baterai.
- Mode pengoperasian tidak dapat dirubah dari OFF ke ACC atau ON jika kunci keyless operation tidak terdeteksi didalam kendaraan. Lihat “*Keyless operation system*: Jarak pengoperasian untuk menghidupkan mesin dan mengubah mode pengoperasian” pada BAB 3.
- Jika terdapat kunci keyless operation di dalam kendaraan dan mode pengoperasian tidak berubah, kunci keyless operation mungkin rusak.

📖 CATATAN

- Jika mode pengoperasian tidak dapat diubah ke posisi OFF, lakukan prosedur berikut.
 1. Pindahkan tuas selektor ke posisi “P” (PARK), dan ubah mode pengoperasian ke posisi OFF. (Untuk kendaraan dengan A/T)
 2. Salah satu penyebab adalah tegangan baterai yang rendah. Bila hal ini terjadi, maka *keyless entry system*, *keyless operation function*, dan pengunci setir tidak berfungsi. Hubungi dealer resmi MITSUBISHI MOTORS.

Fungsi ACC *power auto-cutout* (mati otomatis)

E00632801584

Setelah 30 menit mode pengoperasian berada diposisi ACC, fungsi ini akan otomatis memutus aliran listrik untuk sistem audio dan peralatan elektronik yang bisa di operasikan dalam posisi itu. {hanya jika pintu pengemudi tertutup dan tuas selektor di posisi “P” (PARK)} Saat anda membuka pintu pengemudi atau tombol start/stop (*engine switch*) di gunakan kembali, listrik akan dialirkan kembali.

📖 CATATAN

- Saat suplai listrik ACC otomatis terputus, roda kemudi tidak dapat dikunci dan anda tidak dapat mengunci/membuka kunci pintu dengan kunci *keyless entry* dan kunci *keyless operation*.
- Anda dapat merubah fungsi berikut:
 - Waktu yang di butuhkan hingga pemutusan listrik dapat diubah hingga sekitar 60 menit.
 - Fungsi ACC *power auto-cutout* dapat dimatikan. Untuk lebih jelasnya, hubungi dealer resmi MITSUBISHI MOTORS.

Sistem pengingat mode pengoperasian OFF

E00632201461

Tampilan peringatan (*mono-color liquid crystal display*)



Tampilan peringatan (*color liquid crystal display*)



Jika mode pengoperasian berada di posisi selain OFF, jika anda menutup semua pintu dan bagasi lalu mencoba mengunci dengan menekan tombol lock/unlock pada pintu pengemudi atau penumpang depan, tampilan peringatan akan muncul dan *buzzer* luar akan berbunyi dan anda tidak dapat mengunci pintu.

Sistem pengingat mode pengoperasian ON

E00632301202

Jika pintu pengemudi terbuka dengan mesin mati dan mode pengoperasian di posisi selain OFF, pengingat mode pengoperasian ON akan menghidupkan suara *buzzer* putus-putus untuk mengingatkan anda bahwa mode pengoperasian masih diposisi OFF.

Tampilan peringatan (*color liquid crystal display*)



Pengunci setir

E00601502380

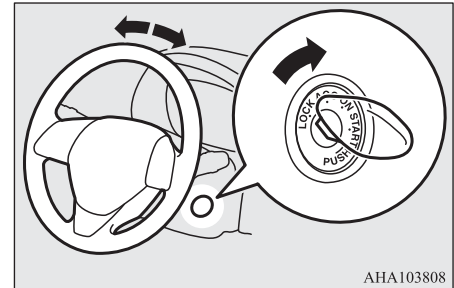
Untuk kendaraan tanpa *keyless operation system*

Mengunci

Lepaskan kunci dari posisi “LOCK”. Putar setir sampai terkunci.

Membuka kunci

Putar kunci ke posisi “ACC” sambil sedikit memutar setir ke kanan dan ke kiri.



AHA103808

PERHATIAN

- Lepaskan kunci ketika meninggalkan kendaraan.
Di beberapa negara, dilarang meninggalkan kunci di dalam kendaraan saat parkir.

Untuk kendaraan dengan *keyless operation system*

Mengunci

Jika tindakan berikut dilakukan dalam posisi mode pengoperasian OFF, saat pintu pengemudi terbuka, setir kemudi akan terkunci.

CATATAN

- Jika tindakan berikut dilakukan dalam posisi mode pengoperasian OFF, tuas selektor di posisi "P" (PARK) (A/T) setir kemudi akan terkunci.
 - Membuka atau menutup pintu pengemudi.
 - Menutup semua pintu.
 - Membuka salah satu pintu saat semua pintu tertutup.
 - Mengunci semua pintu dengan keyless entry system atau fungsi keyless operation.
- Saat pintu dibuka dan setir tidak dikunci, *buzzer* berbunyi untuk mengingatkan bahwa setir belum dikunci.

CATATAN

- Saat pintu terbuka dan pengunci setir kemudi tidak terkunci, tampilan peringatan akan muncul dan *buzzer* berbunyi untuk memberitahukan bahwa kunci setir kemudi belum terkunci.



Membuka kunci

Metode berikut dapat dilakukan untuk membuka kunci setir kemudi.

- Posisikan mode pengoperasian di ACC.
- Hidupkan mesin.

PERHATIAN

- Jika mesin dimatikan saat berkendara, jangan membuka pintu atau menekan tombol LOCK pada kunci sampai kendaraan berhenti di tempat aman. Ini akan menyebabkan kemudi terkunci dan anda tidak dapat mengendalikan kendaraan.

PERHATIAN

- Bawalah kunci jika anda meninggalkan kendaraan. Jika kendaraan anda perlu diderek, lakukan prosedur berikut untuk membuka kuncian kemudi.
Lihat ke "Menderek: Menderek darurat" pada BAB 8.

CATATAN

- Bila kunci kemudi tidak bisa dibuka, lampu peringatan akan berkedip dan *buzzer* dalam akan berbunyi dan lampu peringatan menyala. Tekan tombol start/stop (engine switch) sekali lagi sambil memutar kemudi ke kiri dan kekanan.

Lampu peringatan (*mono-color liquid crystal display*)



Lampu peringatan (*color liquid crystal display*)



CATATAN

- Jika pengunci kemudi tidak normal, lampu peringatan akan menyala atau tampilan peringatan akan tampil dan *buzzer* dalam akan bunyi. Posisikan mode pengoperasian di OFF tekan tombol lock pada kunci *keyless operation*, lalu tekan tombol start/stop (engine switch). Jika lampu peringatan menyala kembali, hubungi dealer resmi MITSUBISHI MOTORS.

Lampu peringatan (*mono-color liquid crystal display*)



Lampu peringatan (*color liquid crystal display*)



CATATAN

- Jika ada kegagalan pada pengunci kemudi, lampu peringatan akan menyala dan *buzzer* dalam akan berbunyi atau muncul tampilan peringatan. Segera hentikan kendaraan di tempat aman dan hubungi dealer resmi MITSUBISHI MOTORS terdekat.

Lampu peringatan (*mono-color liquid crystal display*)



Lampu peringatan (*color liquid crystal display*)



Menghidupkan dan mematikan mesin

E00620601455

Tips untuk menghidupkan mesin

Untuk kendaraan tanpa *keyless operation system*

Jangan mengoperasikan starter terus menerus lebih dari 10 detik; hal ini dapat menurunkan daya baterai. Jika mesin tidak dapat menyala, putar kunci kontak kembali ke “LOCK”, tunggu berapa detik, dan coba lagi. Mencoba hal ini berulang-ulang dengan motor starter masih berputar dapat merusak mekanisme starter.

PERINGATAN

- Jangan menjalankan mesin dalam waktu lama di area tertutup atau dengan ventilasi yang kurang, sebaiknya bawa kendaraan ke area terbuka. Gas karbon monoksida tidak berbau dan dapat menyebabkan keracunan fatal.

⚠ PERHATIAN

- Jangan mencoba menghidupkan mesin dengan mendorong atau menarik kendaraan.
- Jangan menjalankan mesin pada rpm tinggi atau berkendara pada kecepatan tinggi sebelum mesin cukup panas
- Bebaskan kunci kontak segera setelah mesin hidup untuk menghindari rusaknya motor starter.
- Pada kendaraan dengan *turbocharger*, jangan langsung mematikan mesin segera setelah selesai mengemudi dengan kecepatan tinggi atau mengemudi di daerah tanjakan. Biarkan mesin *idle* terlebih dahulu untuk mendinginkan *turbocharger*.

Untuk kendaraan dengan *keyless operation system*

- Mode pengoperasian dapat diposisi apapun untuk menghidupkan mesin.
- Motor starter akan berputar sekitar 15 detik jika tombol start/stop (engine switch) ditekan sekali. Menekan tombol start/stop (engine switch) sekali lagi saat motor starter masih berputar akan mematikan motor starter. Motor starter akan berputar sekitar 30 detik saat tombol start/stop (engine switch) ditekan. Jika mesin tidak hidup, tunggu sebentar lalu coba kembali. Mencoba berulang kali disaat motor starter masih hidup akan merusak mekanisme starter.

⚠ PERINGATAN

- Jangan pernah menghidupkan mesin di ruangan tertutup atau berventilasi buruk lebih lama dari yang dibutuhkan untuk mengeluarkan kendaraan anda dari ruangan tersebut. Gas karbon monoksida tidak berbau dan sangat berbahaya.

⚠ PERHATIAN

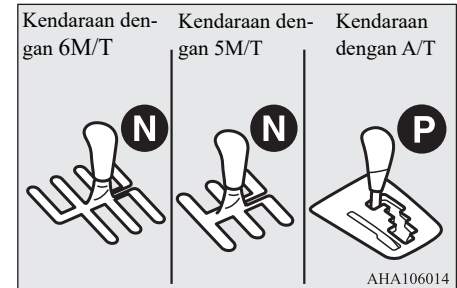
- Jangan pernah menghidupkan mesin dengan mendorong atau menarik kendaraan anda.
- Jangan menjalankan mesin pada rpm tinggi atau berkendara pada kecepatan tinggi sampai mesin mendapat cukup waktu untuk pemanasan.
- Pada kendaraan dengan turbocharger, jangan langsung mematikan mesin segera setelah selesai mengemudi dengan kecepatan tinggi atau mengemudi di daerah tanjakan. Biarkan mesin *idle* terlebih dahulu untuk mendinginkan turbocharger.

Menghidupkan mesin (Kendaraan bertenaga diesel)

E00625501518

Untuk kendaraan tanpa *keyless operation system*

1. Masukkan kunci kontak dan kencangkan sabuk keselamatan.
2. Pastikan menggunakan rem parkir.
3. Tekan dan tahan pedal rem.
4. Pada kendaraan M/T, tekan penuh pedal kopling dan tempatkan tuas selektor ke posisi “N” (Netral).
Pada kendaraan A/T, pindahkan tuas selektor pada posisi “P” (PARK).



5. Putar kunci kontak ke posisi “ON”.
Pertama-tama, lampu indikator pemanas mesin akan menyala, kemudian akan mati beberapa saat kemudian, menunjukkan selesainya proses pemanasan.

CATATAN

- Jika mesin dingin, lampu indikator ini akan menyala lebih lama.
- Jika mesin tidak dihidupkan dalam waktu 5 detik setelah lampu indikator mati, kembalikan kunci kontak ke posisi “LOCK”. Kemudian, putar kunci kontak ke posisi “ON” untuk memanaskan lagi.
- Jika mesin sudah cukup panas, lampu indikator *diesel preheat* tidak akan menyala meskipun kunci kontak ditempatkan di posisi “ON”. Nyalakan mesin dengan memutar kunci kontak ke posisi “START”.

6. Putar kunci kontak ke posisi “START” tanpa menekan pedal gas, dan lepaskan setelah mesin hidup.

CATATAN

- Suara sedikit bising mungkin akan terdengar saat mesin mulai hidup. Suara ini akan hilang setelah mesin panas.

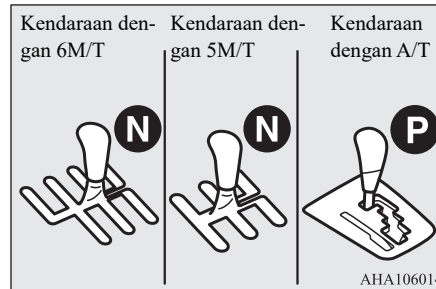
Untuk kendaraan dengan *keyless operation system*

1. Kencangkan sabuk pengaman.
2. Pastikan rem parkir terkunci.
3. Tekan dan tahan dengan kuat pedal rem dengan kaki kanan.

CATATAN

- Ketika mesin belum hidup, pedal rem akan terasa keras dan kendaraan tidak dapat mendeteksi pengoperasian pedal. Ini mengakibatkan mesin tidak bisa hidup. Pada kasus begini, tekanlah pedal rem lebih keras lagi dari biasanya.

4. Pada kendaraan M/T, tekan pedal kopling sepenuhnya dan tempatkan tuas selektor ke posisi “N” (Neutral). Pada kendaraan A/T, pastikan tuas selektor di posisi “P”(PARK).



5. Tekan tombol start/stop (engine switch). Lampu indikator *preheat* (pemanasan) diesel akan menyala, lalu setelah beberapa lama akan hilang, mengindikasikan preheating telah selesai. Mesin akan hidup.

CATATAN

- Jika mesin dalam kondisi dingin, indikator pemanas diesel mungkin akan menyala lebih lama.
- Mengatur mode pengoperasian ke posisi ON akan memulai pemanasan diesel pada mesin. Jika mesin tidak dinyalakan dalam 5 detik setelah lampu indikator preheat padam, posisikan mode pengoperasian ke OFF. Lalu, lakukan prosedur preheat kembali.
- Terdengar suara kecil saat mesin dihidupkan. Suara ini akan hilang saat mesin sudah panas.
- Saat menghidupkan mesin, anda menekan tombol start/stop (engine switch) tanpa menginjak pedal kopling, tampilan peringatan akan muncul. (M/T)

Tampilan peringatan (*color liquid crystal display*)



CATATAN

- Saat menghidupkan mesin, jika tuas selektor tidak di posisi “P” (PARK) atau “N” (NEUTRAL), atau anda menekan tombol start/stop (engine switch) tanpa menginjak pedal rem, tampilan peringatan akan muncul. (A/T)

Tampilan peringatan (*color liquid crystal display*)



Mematikan mesin

E00620801301

Untuk kendaraan tanpa *keyless operation system*

1. Hentikan kendaraan sepenuhnya.
2. Tarik sepenuhnya rem parkir sambil menginjak pedal rem.
3. Untuk kendaraan M/T, putar kunci kontak ke posisi “LOCK” untuk mematikan mesin, lalu pindahkan tuas pemindah gigi ke posisi 1 (pada jalan menanjak) atau “R” (*Reverse*) (pada jalan menurun). Untuk kendaraan A/T, tempatkan tuas selektor di posisi “P” (PARK) dan matikan mesin.

Untuk kendaraan dengan *keyless operation system*

PERINGATAN

- **Jangan menekan tombol start/stop (*engine switch*) saat kendaraan sedang melaju, kecuali dalam keadaan darurat. Jika mesin dimatikan saat melaju, mekanisme rem akan berhenti berfungsi dan efektifitas pengereman akan berkurang. Selain itu, sistem power steering akan berhenti berfungsi dan butuh tenaga besar untuk mengendalikan kemudi. Hal ini dapat menyebabkan kecelakaan serius.**

CATATAN

- Jika anda harus mematikan mesin secara darurat saat mengemudi, tekan dan tahan tombol start/stop (*engine switch*) selama 3 detik atau lebih, atau tekan dengan cepat 3 kali atau lebih. Mesin akan mati dan mode pengoperasian berganti menjadi ACC.
- Jangan mematikan mesin pada posisi tuas selektor selain “P” (PARK) pada kendaraan A/T. Jika mesin berhenti di posisi selain “P” (PARK), mode pengoperasian akan berubah menjadi ACC, bukannya OFF. Pindahkan mode pengoperasian ke OFF setelah memindahkan tuas selektor ke posisi “P” (PARK).

1. Hentikan kendaraan.
2. Tarik sepenuhnya rem parkir sambil menginjak pedal rem.
3. Untuk kendaraan M/T, tekan tombol start/stop (engine switch) untuk mematikan mesin, lalu pindahkan tuas pemindah gigi ke posisi 1 (pada jalan menanjak) atau “R” (*Reverse*) (pada jalan menurun). Untuk kendaraan A/T, atur tuas selektor di posisi “P” (PARK) dan matikan mesin.

Proses *learning* jumlah injeksi bahan bakar (diesel)

E00627900027

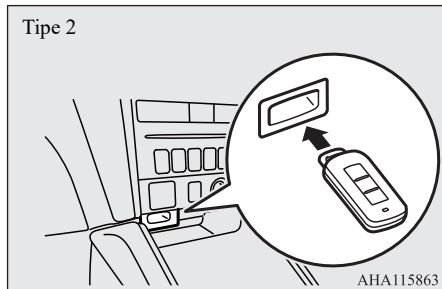
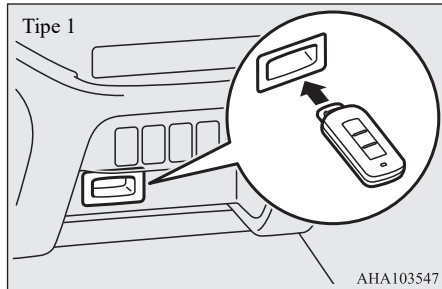
Untuk menjaga emisi gas buang dan suara mesin tetap rendah, mesin terkadang akan melakukan proses “learning” jumlah injeksi bahan bakar.

Suara mesin sedikit akan berbeda dari biasanya ketika proses learning terjadi. Perubahan suara pada mesin bukan menunjukkan adanya masalah.

Bila kunci *keyless operation* tidak bekerja dengan benar

E00632901367

Masukkan kunci *keyless operation* ke slot kunci. Anda akan dapat menghidupkan mesin dan mengganti mode pengoperasian. Lepaskan kunci *keyless operation* dari slot kunci setelah menghidupkan mesin atau mengganti mode pengoperasian.



CATATAN

- Jangan masukkan benda apapun ke slot kunci selain kunci *keyless operation*. Hal tersebut dapat menyebabkan kerusakan.
- Pindahkan objek atau kunci tambahan dari kunci *keyless operation key* sebelum memasukan kunci ke slot kunci. Kendaraan mungkin tidak dapat mendeteksi kode ID dari kunci yang teregistrasi. Sehingga, mesin tidak dapat dihidupkan dan mode pengoperasian tidak dapat di ubah.
- Kunci *keyless operation* akan terpasang dengan memasukkan kunci kedalam slot kunci sebagaimana digambarkan. Saat melepas kunci, tariklah kunci dari slot kunci.

Pengingat kunci *keyless operation* *

E00633001235

Lampu peringatan (*mono-color liquid crystal display*)



Tampilan peringatan (*color liquid crystal display*)



Jika mode pengoperasian di posisi OFF dan pintu pengemudi dibuka saat kunci *keyless operation* masih di dalam slot kunci, lampu peringatan akan berkedip atau tampilan peringatan akan muncul sekitar 1 menit, *buzzer* luar akan berbunyi sekitar 3 detik, dan *buzzer* dalam berbunyi sekitar 1 menit untuk mengingatkan anda agar melepas kunci.

Diesel particulate filter (DPF)*

E00619801558

Diesel particulate filter (DPF) adalah perangkat yang menangkap materi asing atau *particulate matter* (PM) dalam saluran pembuangan mesin diesel. DPF secara otomatis membakar PM yang terjebak saat kendaraan beroperasi. Dalam kondisi mengemudi tertentu, DPF tidak mampu membakar semua PM yang terjebak sehingga sejumlah besar PM terakumulasi di dalamnya.

PERINGATAN

- DPF mencapai suhu yang sangat tinggi. Jangan memarkir kendaraan anda di tempat yang mudah terbakar seperti rumput atau daun kering yang bisa terkena panas dari sistem pembuangan sehingga dapat menimbulkan kebakaran.

PERHATIAN

- Jangan gunakan jenis bahan bakar atau oli mesin yang tidak dispesifikasikan pada kendaraan anda. Juga jangan menggunakan agen penghilang kelembaban atau aditif bahan bakar lainnya. Materi tertentu dapat membahayakan DPF. Lihat ke “Pemilihan bahan bakar” pada BAB 2 dan “Oli mesin” pada BAB 10.

CATATAN

- Untuk meminimalkan akumulasi PM yang berlebihan, hindari mengemudi dalam waktu lama dengan kecepatan rendah dan berulang-ulang mengemudi dalam jarak dekat, dan pertahankan mengemudi dengan kecepatan mesin yang tinggi.
- Suara mesin terdengar agak berbeda dari biasanya saat DPF membakar PM secara otomatis. Perubahan suara mesin tidak mengindikasikan kerusakan.

Tampilan/ lampu peringatan DPF

Lampu peringatan (*mono-color liquid crystal display*)



Tampilan peringatan (*color liquid crystal display*)



Lampu peringatan DPF muncul atau tampilan peringatan keluar saat ada yang tidak normal pada sistem DPF.

Jika tampilan/indikator peringatan DPF muncul saat kendaraan beroperasi

Tampilan/indikator peringatan DPF yang selalu menyala menunjukkan bahwa DPF tidak mampu membakar semua PM yang terjebak sehingga sejumlah besar PM terakumulasi di dalamnya. Agar DPF aktif membakar PM, kemudikan kendaraan sebagai berikut:

- Dengan grafik batang suhu pendingin mesin distabilkan tetap di tengah skala,, kendarai sekitar 20 menit pada kecepatan sekurangnya 40 km/jam.

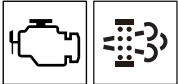
Jika tampilan/lampu peringatan DPF terus menyala, hubungi dealer resmi MITSUBISHI MOTORS.

⚠ PERHATIAN

- Anda tidak perlu selalu berkendara persis seperti yang ditunjukkan di atas. Selalu berusaha mengemudi dengan aman sesuai kondisi jalan.

Jika lampu peringatan DPF dan lampu peringatan periksa mesin atau tampilan peringatan DPF dan lampu peringatan periksa mesin keduanya menyala selama kendaraan dioperasikan

Lampu peringatan



Tampilan peringatan (*color liquid crystal display*)



Jika terjadi kondisi yang tidak normal pada sistem DPF, maka lampu peringatan DPF dan lampu peringatan periksa mesin atau tampilan

peringatan DPF dan lampu peringatan periksa mesin keduanya menyala. Periksakan mesin anda di dealer resmi MITSUBISHI MOTORS.

⚠ PERHATIAN

- Terus mengemudi dengan lampu peringatan DPF dan lampu peringatan periksa mesin menyala dapat mengakibatkan masalah mesin dan kerusakan DPF.

Pengoperasian *Turbocharger**

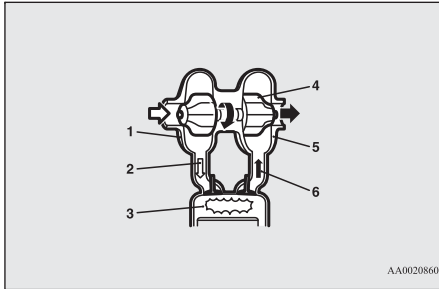
E00611200083

⚠ PERHATIAN

- Jangan menjalankan mesin pada kecepatan tinggi (misalnya, menggerakkan atau berakselerasi dengan cepat) saat mesin baru hidup.
- Jangan menghentikan mesin setelah mengemudi pada kecepatan tinggi atau mengemudi di pegunungan. Biarkanlah mesin *idle* (diam) terlebih dahulu untuk mendinginkan turbocharger.

Turbocharger

Turbocharger meningkatkan kekuatan mesin dengan menekan udara dalam jumlah besar ke dalam silinder mesin. Komponen bersirip (*finned*) di dalam *turbocharger* diarahkan untuk kecepatan sangat tinggi dan temperatur yang sangat tinggi. Bagian ini dilumasi dan didinginkan oleh oli mesin. Jika oli mesin tidak diganti sesuai waktu yang ditentukan, *bearing* mungkin akan rusak atau menimbulkan suara yang tidak normal.



AA0020860

- 1- Kompresor udara
- 2- Udara terkompresi
- 3- Silinder
- 4- *Turbo fin* (Sirip turbo)
- 5- Turbin
- 6- Gas buang

Transmisi manual*

E00602002568

Pola perpindahan gigi dapat dilihat pada tuas pemindah gigi. Untuk memulai, tekan pedal kopling lalu pindahkan gigi ke posisi 1 atau "R" (*Reverse*). Kemudian lepaskan perlahan pedal kopling sambil menekan pedal gas.

⚠ PERHATIAN

- Jangan memindahkan ke gigi mundur saat kendaraan sedang bergerak maju, karena hal ini akan merusak transmisi
- Jangan meletakkan kaki anda diatas pedal kopling terus menerus, saat mengemudi karena akan menyebabkan keausan atau kerusakan kopling yang lebih cepat.
- Jangan meluncur dengan posisi "N" (Neutral).
- Jangan menjadikan tuas pemindah gigi sebagai sandaran tangan, karena dapat menyebabkan kerusakan dini pada transmisi.
- Melepas pedal kopling dengan cepat atau menekan pedal kopling kurang dalam saat mesin dalam kecepatan tinggi akan menyebabkan rusaknya kopling dan transmisi karena gaya traksi yang sangat besar.

📖 CATATAN

- Dalam cuaca dingin, perpindahan gigi mungkin akan lebih sulit, jika pelumas transmisi belum panas. Ini merupakan hal yang normal dan tidak berbahaya untuk transmisi.
- Apabila sulit memindahkan ke gigi 1, tekan kembali pedal kopling maka perpindahan gigi akan menjadi lebih mudah.
- Pada kendaraan dengan 6 M/T, bila dalam cuaca panas atau perjalanan panjang berkecepatan tinggi, fungsi pembatas kecepatan bekerja agar membatasi kenaikan suhu oli pada transmisi manual. Setelah suhu oli turun ke tingkat yang telah ditentukan, fungsi pembatas kecepatan dibatalkan.

Memindahkan tuas selektor ke posisi “R” (*Reverse*)

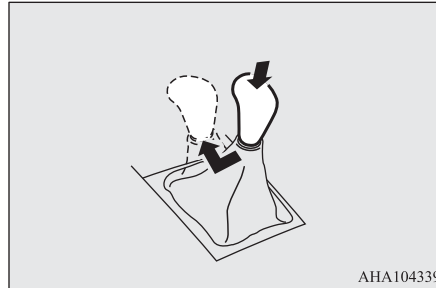
E00615401400

Kendaraan dengan 5 M/T

Untuk berpindah ke posisi “R” (*Reverse*) dari Gigi 5, pindahkan tuas pemindah gigi ke posisi “N” (Neutral), selanjutnya pindahkan ke posisi “R” (*Reverse*).

Kendaraan dengan 6 M/T

Tekan dan tahan tuas pemindah gigi ke posisi “R” (*Reverse*).



⚠ PERHATIAN

- Jangan menekan tuas pemindah gigi ketika memindahkan ke posisi manapun selain posisi “R” (*Reverse*). Jika anda selalu menekan tuas pemindah gigi ketika memindahkan gigi, maka anda dapat secara tidak sengaja memindahkan tuas pemindah gigi ke posisi “R” (*Reverse*) dan dapat menyebabkan kecelakaan dan/atau kerusakan transmisi.

Kecepatan Mengemudi

E00610803227

Hindari melakukan penurunan gigi pada saat kecepatan tinggi karena hal ini dapat menyebabkan kecepatan mesin yang berlebihan (jarum tachometer pada zona merah) dan dapat merusak mesin.

Model 2WD

Posisi gigi	Batas kecepatan		
	4N15	4D56 tanpa intercooler	4D56 dengan intercooler
Gigi 1	30 km/jam	30 km/jam	30 km/jam
Gigi 2	55 km/jam	60 km/jam	60 km/jam
Gigi 3	90 km/jam	100 km/jam	100 km/jam
Gigi 4	130 km/jam	135 km/jam	145 km/jam
Gigi 5	160 km/jam	–	–

Kendaraan dengan 5 M/T, gunakan gigi 5 ketika kecepatan memungkinkan, untuk mendapatkan bahan bakar ekonomis yang maksimum.

Kendaraan dengan 6 M/T, gunakan gigi 6 ketika kecepatan memungkinkan, untuk mendapatkan bahan bakar ekonomis yang maksimum.

Model 4WD

Posisi gigi	Batas kecepatan					
	4N15				4D56	
	Kendaraan dengan Easy Select 4WD		Kendaraan dengan Super Select 4WD II			
	2H, 4H	4L	2H, 4H, 4HLc	4LLc	2H, 4H	4L
Gigi 1	30 km/jam	10 km/jam	30 km/jam	10 km/jam	30 km/jam	15 km/jam
Gigi 2	55 km/jam	20 km/jam	60 km/jam	25 km/jam	60 km/jam	30 km/jam
Gigi 3	90 km/jam	35 km/jam	100 km/jam	40 km/jam	95 km/jam	50 km/jam
Gigi 4	130 km/jam	50 km/jam	145 km/jam	55 km/jam	130 km/jam	65 km/jam
Gigi 5	160 km/jam	65 km/jam	175 km/jam	70 km/jam	–	–

Kendaraan dengan 5 M/T, gunakan gigi 5 ketika kecepatan memungkinkan, untuk mendapatkan bahan bakar ekonomis yang maksimum.

Kendaraan dengan 6 M/T, gunakan gigi 6 ketika kecepatan memungkinkan, untuk mendapatkan bahan bakar ekonomis yang maksimum.

Transmisi Otomatis dengan Mode Sports 6A/T*

E00603202150

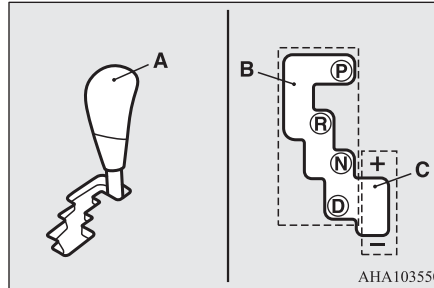
CATATAN

- Selama masa menjalankan kendaraan baru (running-in) atau setelah menghubungkan kembali kabel baterai, ada kemungkinan akan terjadi perpindahan gigi yang tidak halus. Hal ini bukan menunjukkan adanya masalah. Perpindahan gigi akan menjadi halus setelah transmisi melakukan perpindahan gigi beberapa kali melalui sistem kontrol elektronik.

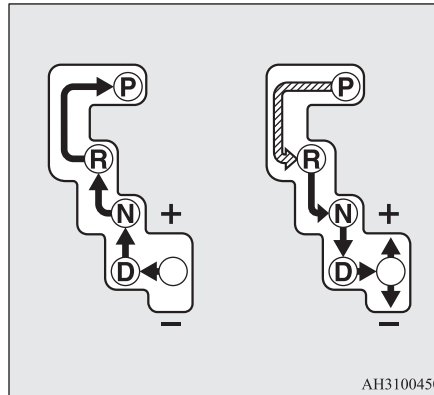
Pengoperasian tuas selektor

E00603302382

Transmisi mempunyai 6 gigi maju dan 1 gigi mundur. Masing-masing gigi dipilih secara otomatis, tergantung dari posisi tuas selektor, kecepatan kendaraan dan posisi pedal gas. tuas selektor (A) mempunyai 2 gerbang (gate): main gate (B) dan manual gate (C).



AHA103550



AH3100450

⚠ PERINGATAN

- Selalu tekan pedal rem ketika memindahkan tuas selektor dari posisi "P" (PARK) atau "N" (NEUTRAL). Jangan meletakkan kaki anda pada pedal gas ketika memindahkan tuas selektor dari posisi "P" (PARK) atau "N" (NEUTRAL).

CATATAN

- Untuk mencegah salah penggunaan, pindahkan tuas selektor ke setiap posisi dan tahan sekuat tenaga. Selalu periksa posisi pada tampilan posisi tuas selektor setelah memindahkan tuas selektor.
- Bila pedal rem tidak ditekan dan ditahan, pengunci gigi (*shift-lock*) akan bekerja untuk mencegah pemindahan tuas selektor dari posisi "P" (PARK).

	Sambil menekan pedal rem, pindahkan tuas selektor melalui <i>gate</i> .
	Memindahkan tuas selektor melalui <i>gate</i> .

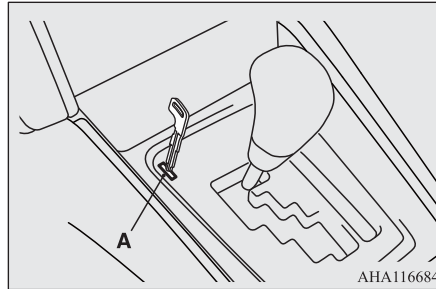
Jika tuas selektor tidak dapat dipindahkan dari posisi “P” (PARK)

E00629101378

Jika tuas selektor tidak dapat dipindahkan dari posisi “P” (PARK) ke posisi lainnya ketika pedal rem ditekan dan ditahan dengan kunci kontak di posisi ON, kemungkinan baterai lemah atau mekanisme shift-lock bermasalah. Segera periksakan kendaraan anda ke dealer resmi MITSUBISHI MOTORS.

Jika anda ingin memindahkan kendaraan, geser tuas selektor dengan prosedur sebagai berikut

1. Pastikan rem parkir ditarik secara penuh.
2. Matikan mesin jika sedang hidup.
3. Tekan pedal rem dengan kaki kanan.
4. Masukkan obeng minus ke dalam lubang pembebas *shiftlock* (A). Pindahkan tuas selektor ke posisi “N” (NEUTRAL) sambil menekan obeng minus ke bawah

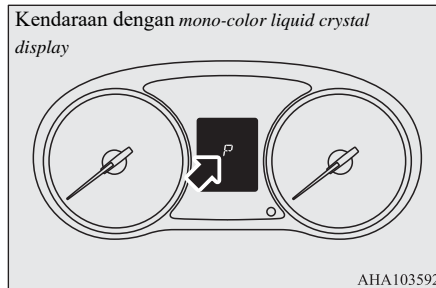


AHA116684

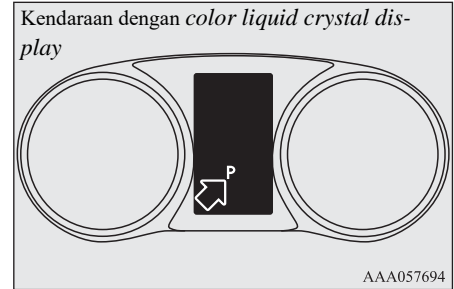
Tampilan posisi tuas selektor

E00603502137

Ketika kunci kontak diputar ke posisi “ON” atau mode pengoperasian ON, posisi tuas selektor saat ini akan ditunjukkan oleh tampilan multi informasi.



AHA103592



AAA057694

Posisi tuas selektor

E00603801986

“P” PARK

Posisi ini mengunci transmisi untuk mencegah kendaraan bergerak. Mesin dapat dihidupkan pada posisi ini.

“R” REVERSE

Posisi ini untuk mundur.

⚠ PERHATIAN

- Jangan memindahkan tuas ke posisi “P” (PARK) atau “R”(REVERSE) ketika kendaraan masih berjalan untuk menghindari kerusakan transmisi.

“N” NEUTRAL

Pada posisi ini, transmisi dibebaskan. Seperti posisi netral pada transmisi manual, dan hanya digunakan ketika kendaraan diam dalam waktu yang lama, contohnya saat jalanan macet.

⚠ PERINGATAN

- Jangan memindahkan tuas selektor ke posisi “N” (NEUTRAL) ketika sedang berkendara. Kecelakaan serius dapat terjadi karena anda dapat secara tidak sengaja menggerakkan tuas ke posisi “P” (PARK) atau “R” (REVERSE) atau anda akan kehilangan pengereman mesin.
- Pada jalan miring, mesin sebaiknya dihidupkan pada posisi “P” (PARK), jangan pada posisi “N” (NEUTRAL).
- Pastikan menahan kaki anda pada pedal rem ketika kendaraan di posisi “N” (NEUTRAL), atau ketika memindahkan ke atau dari posisi “N” (NEUTRAL).

“D” DRIVE

Posisi ini untuk berkendara normal didalam kota dan jalan tol. Transmisi secara otomatis memilih gigi yang sesuai untuk kondisi jalan dan kondisi mengemudi.

⚠ PERHATIAN

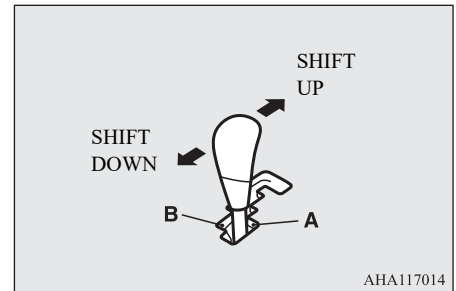
- Jangan memindahkan ke posisi “D” (DRIVE) dari posisi “R” (REVERSE) ketika kendaraan masih berjalan untuk mencegah kerusakan transmisi.

Mode sport

E00603902841

Baik ketika kendaraan berada pada posisi diam atau sedang bergerak, mode sport dapat dipilih dengan mendorong tuas selektor dari posisi “D” (DRIVE) ke manual *gate* (A). Untuk mengembalikan ke posisi “D”, dorong tuas selektor kembali ke *main gate* (B).

Pada mode sport, perpindahan gigi dapat dilakukan secara cepat dengan memindahkan tuas selektor ke depan atau belakang. Berbeda dengan transmisi manual, pada mode sport perpindahan gigi dapat dilakukan dengan pedal gas ditekan.



+ Naik gigi (SHIFT UP)

Transmisi naik satu gigi pada setiap pengoperasian.

- Turun gigi (SHIFT DOWN)

Transmisi turun satu gigi pada setiap pengoperasian.

⚠ PERHATIAN

- Dalam sport mode, pengemudi harus melakukan pemindahan gigi ke atas sesuai dengan kondisi jalan, berhati-hati untuk menjaga kecepatan mesin di bawah zona merah.
- Pengoperasian tuas selektor berulang-ulang akan secara terus-menerus mengubah posisi perpindahan.

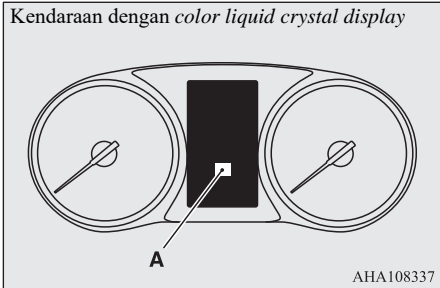
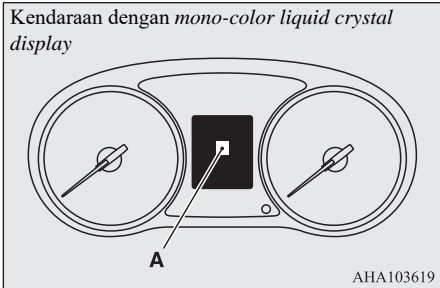
CATATAN

- Hanya ada 6 gigi maju yang dapat dipilih. Untuk mundur dan parkir kendaraan, pindahkan tuas selektor ke posisi “R” (REVERSE) atau “P” (PARK) yang diinginkan.
- Untuk menjaga performa dengan baik, transmisi kemungkinan dapat menolak untuk melakukan perpindahan naik gigi ketika tuas selektor dipindahkan ke posisi “+ (SHIFT UP)” pada kecepatan kendaraan tertentu. Juga, untuk mencegah putaran mesin berlebihan (*over-revving*) pada mesin, transmisi dapat menolak untuk melakukan perpindahan turun gigi ketika tuas selektor dipindahkan ke posisi “— (SHIFT DOWN)” pada kecepatan kendaraan tertentu. Saat ini terjadi, *buzzer* akan berbunyi untuk menunjukkan bahwa pemindahan gigi kebawah (*downshift*) tidak terjadi.
- Pemindahan gigi ke bawah dibuat secara otomatis ketika kendaraan melambat. Ketika kendaraan berhenti, Gigi 1 dipilih secara otomatis.
- Ketika berkendara di jalan yang licin, dorong tuas selektor maju ke posisi “+ (SHIFT UP)”. Ini menyebabkan transmisi berpindah ke gigi 2 yang lebih baik untuk berkendara di jalan licin. Dorong tuas selektor ke posisi “— (SHIFT DOWN)” untuk berpindah kembali ke gigi 1.

Indikator mode sport

E00612301701

Di dalam sport mode, posisi yang sedang dipilih ditunjukkan oleh indikator (A) yang terlihat pada panel instrumen.



Ketika terjadi masalah pada A/T

E00615101377

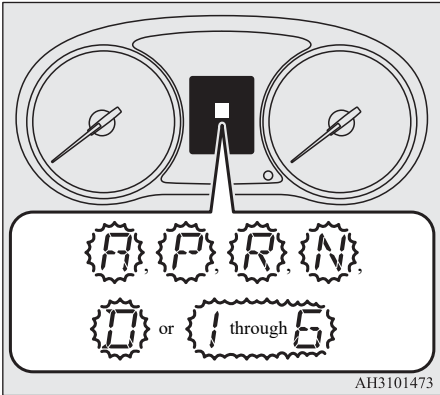
Kendaraan dengan *mono-color liquid crystal display*

E00660800029

■ Saat tampilan posisi tuas selektor berkedip

E00660900059

Ketika tampilan posisi tuas selektor berkedip saat anda mengemudi, kemungkinan ada kerusakan pada sistem transmisi otomatis.



CATATAN

- Indikator “A” berkedip hanya saat kondisi saklar posisi A/T rusak. Indikator tidak akan muncul pada kondisi mengemudi yang normal.

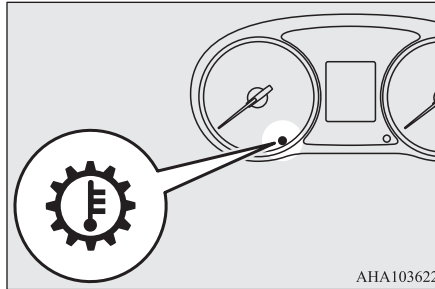
PERHATIAN

- Jika tampilan posisi tuas selektor berkedip saat mengemudi, ada kemungkinan bahwa alat pengaman beroperasi karena ada masalah pada transmisi otomatis. Segera periksakan kendaraan anda di dealer resmi MITSUBISHI MOTOR.

■ Ketika lampu peringatan suhu oli A/T (Transmisi otomatis) menyala

E00661000028

Lampu peringatan suhu oli transmisi otomatis menyala dan *buzzer* akan berbunyi, ketika suhu cairan pendingin transmisi otomatis sangat tinggi. Pada kondisi normal lampu peringatan menyala ketika kunci kontak diputar ke posisi “ON”, dan mati setelah beberapa detik.





PERHATIAN

- Jika lampu menyala, kurangi kecepatan dan hentikan kendaraan di tempat yang aman. Kemudian atur tuas selektor pada posisi “P” (PARK) dan mesin dalam kondisi *idle* hingga lampu peringatan padam. Ketika lampu peringatan padam, lanjutkan mengemudi secara normal. Jika lampu tidak padam maka periksa kendaraan anda di dealer resmi MITSUBISHI MOTORS.

Kendaraan dengan *color liquid crystal display*

E00661100061



Ada kemungkinan sistem yang rusak jika muncul tampilan peringatan  atau tampilan peringatan  di layar informasi pada tampilan multi informasi.





atau




CATATAN

- *Buzzer* akan berbunyi saat  muncul tampilan peringatan.
- Indikator posisi tuas selektor akan berkedip saat muncul  tampilan peringatan.
- Indikator “A” pada tampilan posisi tuas selektor hanya berkedip bila terdapat masalah dengan tombol posisi A/T. Indikator tidak akan muncul pada kondisi mengemudi yang normal.


⚠ PERHATIAN


- Jika terjadi masalah pada A/T saat mengemudi, tampilan peringatan  atau tampilan peringatan  akan muncul di layar informasi pada tampilan multi informasi. Bila ini terjadi, parkir kendaraan anda di tempat aman dan ikuti prosedur berikut:

Saat tampilan peringatan  muncul.

Cairan pelumas A/T mengalami overheating. Pengendali mesin akan aktif untuk mengatur temperatur cairan A/T, menyebabkan putaran mesin dan kecepatan kendaraan menurun, atau waktu perpindahan gigi dengan mengaktifkan pengendali A/T. Jika ini terjadi, lakukan prosedur berikut.

- Perlamat kendaraan anda.
- Hentikan kendaraan anda di tempat aman, pindahkan tuas selektor ke posisi “P” (PARK), dan buka kap mesin untuk mendinginkan mesin.

Setelah beberapa saat, tampilan peringatan  akan menghilang. Pada saat itu, aman bagi anda untuk melanjutkan mengemudi bila tampilan tersebut tidak muncul lagi. Jika tampilan peringatan tetap ada, atau muncul berulang kali, periksakan kendaraan anda di dealer resmi MITSUBISHI MOTORS.

Jika tampilan peringatan  muncul. Mungkin terjadi kesalahan pada A/T, sehingga perangkat pengaman menjadi aktif. Periksakan kendaraan anda di dealer resmi MITSUBISHI MOTORS.

Pengoperasian A/T

E00604201916

⚠ PERHATIAN

- Sebelum memilih gigi dengan mesin yang berputar dan kendaraan diam, tekan dengan penuh pedal rem untuk mencegah kendaraan dari maju perlahan. Kendaraan akan mulai bergerak segera setelah gear terhubung, terutama ketika kecepatan mesin tinggi, pada saat *idle* yang cepat atau dengan *air conditioner* menyala, rem hanya akan terlepas ketika anda siap melaju
- Pastikan selalu menekan pedal rem dengan kaki kanan. Menggunakan kaki kiri akan menyebabkan pergerakan pengemudi terhambat pada kondisi darurat.
- Untuk mencegah akselerasi mendadak, jangan pernah memacu mesin ketika memindahkan gigi dari posisi “P” (PARK) atau “N” (NEUTRAL).
- Mengoperasikan pedal gas, sementara kaki yang lain beristirahat di pedal rem akan mempengaruhi efisiensi pengereman dan menyebabkan keausan dini pada bantalan rem (brake pad).

⚠ PERHATIAN

- Gunakan tuas selektor dalam posisi yang benar sesuai dengan kondisi mengemudi. Jangan pernah mundur di jalan menurun dengan kondisi tuas selektor pada kondisi {“D” (DRIVE) atau sport mode} atau maju dengan kondisi posisi tuas selektor pada posisi “R” (REVERSE). Mesin mungkin mati dan penambahan kemampuan usaha pedal rem secara mendadak dan kendali setir yang berat dapat menyebabkan kecelakaan.
- Jangan memacu mesin saat pedal rem ditekan ketika kendaraan diam. Hal ini dapat menyebabkan kerusakan A/T. Juga, ketika anda menekan pedal gas sementara pedal rem tertekan ke bawah dengan tuas selektor di posisi “P” (PARK), “N” (NEUTRAL) atau “D” (DRIVE), putaran mesin mungkin tidak akan setinggi ketika melakukan melakukan pengoperasian yang sama dengan tuas selektor pada posisi “N” (NEUTRAL).

Akselerasi untuk mendahului

E00604501414

Untuk mendapatkan akselerasi tambahan pada posisi “D” (DRIVE) tekan pedal gas dengan penuh. A/T akan otomatis turun gigi.

CATATAN

- Pada mode sport, penurunan gigi tidak akan dapat dilakukan ketika pedal gas ditekan penuh.

Menunggu

E00604601431

Untuk menunggu dalam waktu yang tidak terlalu lama, seperti pada lampu lalu lintas, kendaraan dapat ditahan diam dengan membiarkan tuas selektor pada posisinya dengan menggunakan rem biasa.

Untuk menunggu dalam waktu yang lebih lama dengan mesin berputar, tempatkan tuas selektor ke posisi “N” (NEUTRAL) dan gunakan rem parkir, sambil tetap menahan kendaraan dengan rem biasa.

PERHATIAN

- Jangan pernah menahan kendaraan diam di lereng dengan menggunakan pedal gas (tanpa menggunakan pedal rem). Selalu gunakan rem parkir dan atau rem biasa.

Memarkir

E00604700187

Untuk memarkir kendaraan, pertama pastikan kendaraan telah berhenti, gunakan rem parkir sepenuhnya, dan geser tuas selektor ke posisi “P” (PARK). Jika anda akan pergi meninggalkan kendaraan, selalu matikan mesin dan bawa kunci.

CATATAN

- Pada jalan miring, pastikan gunakan rem parkir sebelum menggeser tuas selektor ke posisi “P” (PARK). Jika anda menggeser tuas selektor ke posisi “P” (PARK) sebelum menggunakan rem parkir, hal tersebut akan menyulitkan dalam melepaskan tuas selektor dari posisi “P” (PARK) ketika anda akan mengemudikan kendaraan selanjutnya, diperlukan kekuatan lebih untuk bisa memindahkan tuas selektor dari posisi “P” (PARK).

Ketika A/T tidak melakukan perubahan kecepatan

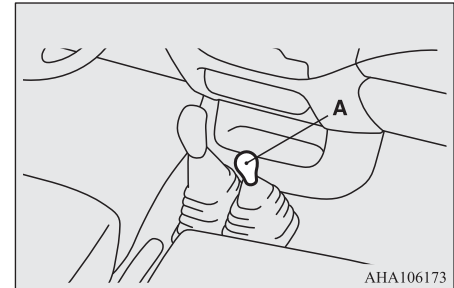
E00604802094

Jika transmisi tidak merubah kecepatan saat berkendara, atau kendaraan anda tidak memeberikan cukup kecepatan untuk menaiki bukit, kemungkinan terjadi masalah pada transmisi, hal tersebut menyebabkan komponen pengaman aktif. Periksa kendaraan anda ke dealer resmi MITSUBISHI MOTORS sesegera mungkin.

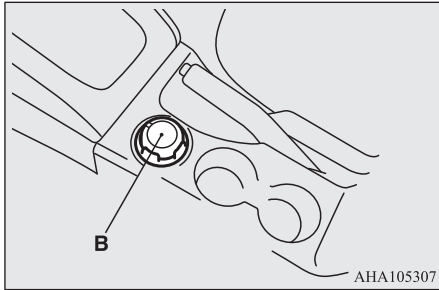
Easy Select 4WD*

E00614701321

Pemindahan ke penggerak roda belakang atau penggerak 4 roda dapat dilakukan dengan mengoperasikan tuas pemindah transfer (A) atau knob transfer (B). Pemindah tuas pemindah transfer atau mengatur *drive mode selector* ke posisi yang diinginkan sesuai dengan kondisi permukaan jalan. Sebagai tambahan, lampu indikator pengoperasian 2WD/4WD dan lampu indikator *low range* (jika dilengkapi) menunjukkan posisi gigi pada tuas pemindah gigi atau posisi pengaturan pada knob transfer. Lihat ke “Kendaraan dengan tuas pemindah gigi: Lampu indikator pengoperasian 2WD/4WD” pada BAB 6



AHA106173



Kendaraan dengan tuas pemindah transfer

E0064000025

Posisi tuas pemindah transfer dan lampu indikator pengoperasian 2WD/4WD

E0064030060

Kendaraan dengan tuas pemindah transfer → BAB 6
 Kendaraan dengan *drive mode - selector / knob transfer* → BAB 6

Posisi tuas pemindah transfer		Lampu indikator	Kondisi mengemudi
2H	Roda penggerak belakang		Ketika mengendarai di jalan aspal kering
4H	4WD		Ketika mengendarai di jalan kasar, berpasir atau tertutup salju
4L	Low range 4WD		Ketika menaiki dan menuruni bukit, di jalan kasar atau berlumpur (terutama ketika dibutuhkan torsi yang besar)

: Menyala

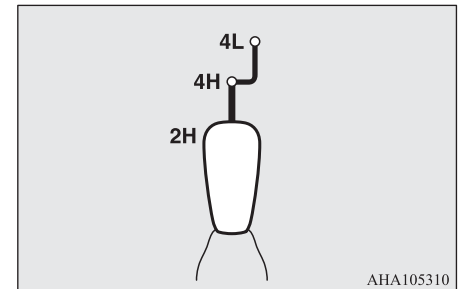
: Tidak menyala

⚠ PERHATIAN

- Posisi “4L” memberikan torsi maksimum untuk berkendara dengan kecepatan rendah pada jalan miring tajam, jalan berpasir, berlumpur, ataupun kondisi jalan sulit lainnya.
- Jangan mengemudikan kendaraan di posisi “4H” atau “4L” pada jalan raya atau jalan tol. Hal ini dapat menyebabkan keausan cepat pada ban, meningkatkan konsumsi bahan bakar, dan timbulnya suara yang tidak normal. Hal ini juga dapat meningkatkan suhu oli gardan, yang dapat merusak sistem penggerak. Selanjutnya, sistem penggerak kendaraan akan menerima beban berlebihan, sehingga dapat terjadi kebocoran oli, keausan komponen, atau masalah serius lainnya. Pada jalan raya atau jalan tol, gunakan posisi “2H” saja.

Pengoperasian tuas pemindah transfer

E0064040029



AHA105310

Tuas pemindah transfer dapat diposisikan menurut kondisi pengoperasian berikut:

Pindah dari	Ke	Prosedur
2H	4H	Tuas pemindah transfer dapat dioperasikan saat kendaraan bergerak atau diam. Ketika kendaraan diam, pindahkan tuas selektor ke posisi “N” (NETRAL) sebelum mengoperasikan tuas pemindah transfer.
4H	2H	Ketika kendaraan bergerak, dan hanya saat posisi lurus ke depan, lepaskan pedal gas sebelum mengoperasikan tuas pemindah transfer.
4H	4L	Hentikan kendaraan, tekan pedal kopling hingga ke lantai dan operasikan tuas pemindah transfer.
4L	4H	

CATATAN

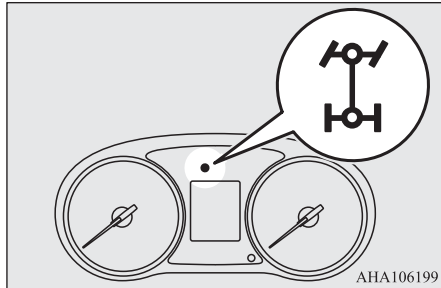
- Memindahkan tuas pemindah transfer diantara “2H” ↔ “4H” sebaiknya hanya dilakukan pada kecepatan di bawah 100 km/jam.
- Selama berkendara, jangan mencoba memindahkan dari “4H” ke “4L”
- Ketika memindahkan dari “2H” ke “4H” pada cuaca dingin ketika kendaraan sedang berjalan, gigi transfer mungkin akan menimbulkan bunyi. Pada cuaca dingin, sebaiknya lakukan pemindahan ketika kendaraan berhenti.
- Mungkin terjadi tuas pemindah transfer terasa berat ketika dipindahkan dari “4H” ke “2H” dengan setir pada posisi membelok. Hal ini adalah normal dan tidak menunjukkan masalah.

PERHATIAN

- Jangan mengoperasikan tuas pemindah transfer ketika roda belakang sedang selip.

Lampu indikator pengoperasian 2WD/4WD

E00640700064



AHA106199

Pada saat kunci kontak pada posisi “ON” atau mode pengoperasian pada posisi ON, lampu indikator pengoperasian 2WD/4WD memperlihatkan kondisi pemindahan. Lampu indikator pengoperasian 2WD/4WD mengikuti posisi masing-masing tuas pemindah transfer sebagai berikut:

■ “2H” ↔ “4H”

Posisi tuas pemindah transfer	Lampu indikator	
2H		
Perpindahan mode kemudi sedang dalam proses		
4H		

: Menyala

: Tidak menyala

CATATAN

- Jaga setir di posisi lurus ke depan ketika sedang melakukan perpindahan transfer. Jika anda melakukan perpindahan transfer dengan setir diputar, suara gigi beradu kemungkinan akan terdengar dan posisi transfer yang diinginkan kemungkinan tidak akan masuk dengan benar.
- Ketika tuas pemindah transfer dipindahkan antara “2H” ↔ “4H” ketika kendaraan berhenti, lampu indikator 2WD/4WD tidak menyala atau tetap padam ketika perpindahan sedang dilakukan. Mengemudilah dengan pelan dan normal kembali setelah lampu sudah berubah.
- Jangan memindahkan tuas transmisi ketika lampu indikator 2WD/4WD berubah.
- Jika lampu indikator pengoperasian 2WD/4WD tidak berubah setelah dilakukan perpindahan “2H” ↔ “4H” dengan kendaraan yang bergerak, tahan setir di posisi lurus ke depan dan tekan pedal gas dengan perlahan beberapa kali.

CATATAN

- Ketika tuas pemindah transfer dipindahkan antara posisi 2H ↔ 4H, the 2WD/4WD lampu indikator 2WD/4WD tidak menyala atau tetap padam ketika perpindahan sedang dilakukan. Lakukan tindakan berikut ketika lampu indikator tetap menyala / tetap padam.

■ “4H” ↔ “4L”

Posisi tuas pemindah transfer	Lampu indikator
4H	
Perpindahan mode sedang dalam proses	
4L	

: Menyala

: Tidak menyala

CATATAN

- Lampu indikator pengoperasian 2WD/4WD akan mati sementara selama proses perpindahan dari “4H” ke “4L” atau sebaliknya, dikarenakan tuas selektor melewati posisi netral.

Pastikan untuk mengoperasikan tuas pemindah gigi sampai lampu indikator pengoperasian 2WD/4WD menyala kembali.

CATATAN

- Jika setelah perpindahan “4H” ↔ “4L” dilakukan, lampu indikator pengoperasian 2WD/4WD tetap mati dan posisi perpindahan yang diinginkan tidak terpilih, kembalikan tuas pemindah transfer ke posisi sebelumnya. Posisikan setir lurus ke depan, jalankan kendaraan maju ke depan, dan lepaskan pedal gas. Kemudian, tekan dan tahan pedal kopling (transmisi manual) dan lakukan perpindahan transfer lagi

PERHATIAN






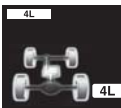
- Jika permasalahan terdeteksi pada sistem transfer, keamanan komponen akan aktif. Lampu indikator pengoperasian 2WD/4WD akan menyala (2 kali per detik) dan perpindahan tidak bisa dilakukan. Parkir kendaraan anda di tempat yang aman, matikan mesin untuk beberapa saat. Hidupkan kembali mesin. Lampu harus beroperasi normal. Jika lampu terus menyala, segera periksakan kendaraan ke dealer resmi MITSUBISHI MOTORS.


Kendaraan dengan *drive mode - selector*

E00640100042

Posisi *drive mode - selector*, tampilan indikator mode penggerak, lampu/tampilan indikator pengoperasian 2WD/4WD dan lampu indikator low-range

E00640200098

Posisi <i>drive mode - selector</i>		Lampu/tampilan indikator		Kondisi mengemudi
		<i>Mono-color liquid crystal display</i>	<i>Color liquid crystal display</i>	
2H	Penggerak roda belakang			Ketika mengendarai di jalan aspal kering
4H	4-wheel drive			Ketika mengendarai di jalan kasar, berpasir atau tertutup salju
4L	Low range 4-wheel drive			Ketika menaiki dan menuruni bukit, di jalan kasar atau berlumpur (terutama ketika dibutuhkan torsi yang besar)

 : Menyala

 : Tidak menyala

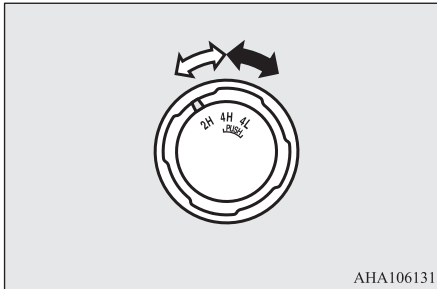
⚠ PERHATIAN

- Posisi "4L" memberikan torsi maksimum untuk berkendara dengan kecepatan rendah pada jalan miring tajam, jalan berpasir, berlumpur, ataupun kondisi jalan sulit lainnya. Pada kendaraan A/T, jangan melebihi kecepatan 70 km/jam pada posisi "4L".
- Jangan mengemudikan kendaraan di posisi "4H" atau "4L" pada jalan raya atau jalan tol. Hal ini dapat menyebabkan keausan yang cepat pada ban, meningkatkan konsumsi bahan bakar, dan timbulnya suara tidak normal. Hal ini juga dapat meningkatkan suhu oli gardan, yang dapat merusak sistem penggerak. Selanjutnya, sistem penggerak kendaraan akan menerima beban berlebihan, sehingga dapat terjadi kebocoran oli, keausan komponen, atau masalah serius lainnya. Pada jalan raya atau jalan tol, gunakan posisi "2H" saja.

Pengoperasian *Drive mode - selector*

E00640500059

Mode kemudi ditunjukkan pada knob *drive mode - selector*.



⇨: Putar *drive mode - selector*

⇨: Putar *drive mode - selector* sambil menekan ke bawah

Drive mode - selector harus ditempatkan sesuai dengan kondisi operasi berikut:

Perpindahan dari	ke	Prosedur	
		Kendaraan dengan M/T	Kendaraan dengan A/T
2H	4H	<i>Drive mode - selector</i> dapat dioperasikan ketika kendaraan bergerak ataupun diam. Ketika kendaraan tidak bergerak, pindahkan tuas selektor ke posisi “N” (NEUTRAL) sebelum mengoperasikan <i>drive mode - selector</i> . Ketika kendaraan bergerak, dan hanya ketika disetir lurus ke depan, lepaskan pedal gas sebelum mengoperasikan <i>drive mode - selector</i> .	<i>Drive mode - selector</i> dapat dioperasikan ketika kendaraan bergerak ataupun diam. Ketika kendaraan tidak bergerak, pindahkan tuas selektor ke posisi “N” (NEUTRAL) sebelum mengoperasikan <i>drive mode - selector</i> . Ketika kendaraan bergerak, dan hanya ketika disetir lurus ke depan, pindahkan tuas selektor ke posisi “D” (DRIVE), dan lepaskan pedal gas sebelum mengoperasikan <i>drive mode - selector</i> .
4H	2H	Hentikan kendaraan, tekan penuh pedal kopling ke bawah dan operasikan <i>drive mode - selector</i> . Tetap tekan pedal kopling ketika lampu indikator 2WD/4WD terus berkedip.	Hentikan kendaraan, pindahkan tuas selektor ke posisi “N” (NEUTRAL), tekan dan tahan pedal rem, dan operasikan <i>drive mode - selector</i> . Jika pengoperasian dilakukan saat tuas selektor di posisi selain “N” (NEUTRAL) atau melepas pedal rem, suara gigi mungkin terdengar, dengan kemungkinan terjadi kegagalan perpindahan gigi.
4H	4L		
4L	4H		

CATATAN

- Memindahkan tuas pemindah transfer diantara “2H” ↔ “4H” sebaiknya hanya dilakukan pada kecepatan di bawah 100 km/jam.
- Selama berkendara, jangan mencoba memindahkan dari “4H” ke “4L”.
- Ketika memindahkan dari “2H” ke “4H” pada cuaca dingin ketika kendaraan sedang berjalan, gigi transfer mungkin akan menimbulkan bunyi. Pada cuaca dingin, sebaiknya lakukan pemindahan ketika kendaraan berhenti
- Ketika memindahkan antara “4H” dan “4L”, perpindahan gigi mungkin akan menimbulkan suara.
- Ketika *drive mode - selector* disetel antara “2H” ↔ “4H” saat kendaraan berhenti, lampu indikator 2WD/4WD akan berkedip ketika pemilihan sedang diproses. Mengemudilah dengan normal dan perlahan setelah memastikan lampu sudah menyala. (Lihat “Posisi *drive mode - selector*, Lampu indikator *drive mode - selector* dan lampu indikator low-range” pada BAB 6.)
- Ketika *drive mode - selector* di setel antara “2H” ↔ “4H” saat *cruise control* aktif, perpindahan gigi mungkin akan menimbulkan suara.
- Ketika *drive mode - selector* di setel antara “4H” ↔ “4L” pada cuaca dingin, pemilihan ini mungkin tidak berhasil. Kembalikan *drive mode - selector* ke posisi sebelumnya. Setelah mesin panas, lakukan pemindahan lagi.

PERHATIAN

- Jangan operasikan *drive mode - selector* saat roda belakang kendaraan anda meluncur di salju atau es.

Lampu/tampilan indikator

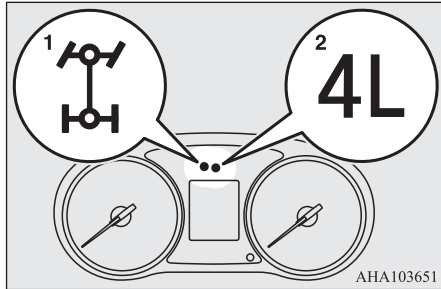
E00693900033

Kendaraan yang dilengkapi *mono-color liquid crystal display*, lihat “Lampu indikator pengoperasian 2WD/4WD dan lampu indikator low-range” pada BAB 6.

Kendaraan yang dilengkapi *color liquid crystal display*, Lihat “Tampilan indikator *drive mode* dan tampilan indikator pengoperasian 2WD/4WD” pada BAB 6.

Lampu indikator pengoperasian 2WD/4WD dan lampu indikator low-range

E00694000060



Saat kunci kontak di posisi “ON” atau mode pengoperasian ON, lampu indikator (1) 2WD/4WD dan lampu indikator (2) low-range menunjukkan kondisi perpindahan transmisi. Lampu indikator pengoperasian

2WD/4WD menyala pada setiap posisi drive mode selector sebagai berikut:

■ “2H” ↔ “4H”

Posisi drive mode selector	Lampu indikator
2H	
Perpindahan mode kemudi dalam proses	
4H	

: Berkedip







: Menyala


: Tidak menyala


CATATAN

- Jika drive mode - selector di ubah antara 2H ↔ 4H, lampu indikator operasi 2WD/4WD berkedip ketika perpindahan sedang dilakukan. Lakukan tindakan berikut ketika lampu indikator tetap berkedip.
- Jaga setir di posisi lurus ke depan ketika sedang melakukan perpindahan transfer. Jika anda melakukan perpindahan transfer dengan setir diputar, suara gigi beradu kemungkinan akan terdengar dan posisi transfer yang diinginkan kemungkinan tidak dapat dipilih.
- Ketika *drive mode - selector* dipindahkan antara “2H” ↔ “4H” ketika kendaraan berhenti, lampu indikator 2WD/4WD berkedip ketika perpindahan sedang dilakukan. Mengemudilah dengan pelan dan normal kembali setelah lampu sudah berubah.
- Jika lampu indikator pengoperasian 2WD/4WD tetap berkedip setelah dilakukan perpindahan “2H” ↔ “4H” dengan kendaraan yang bergerak, tahan setir di posisi lurus ke depan dan tekan pedal gas dengan perlahan beberapa kali.

■ “4H” ↔ “4L”

Posisi drive mode selector	Lampu indikator	
4H	 ↓	 ↑
Perpindahan mode kemudi dalam proses	 ↓	 and 4L ↑
4L	 and 4L	 and 4L

 : Berkedip


 : Menyala

 : Tidak menyala

 **CATATAN**

- Lampu indikator pengoperasian 2WD/4WD akan berkedip sementara selama proses perpindahan dari “4H” ke “4L” atau sebaliknya, dikarenakan tuas selektor melewati posisi netral.
Pastikan untuk mengoperasikan tuas selektor sampai lampu indikator pengoperasian 2WD/4WD menyala kembali.
- Saat parkir, pakailah rem parkir sebelum mematikan mesin dan pastikan lampu indikator operasi 2WD/4WD tidak berkedip saat proses perpindahan antara “4H” ↔ “4L”. Jika tidak, kendaraan dapat bergerak secara tidak sengaja walaupun berada di posisi “P” (PARK).
- Jika setelah pemilihan “4H” ↔ “4L” dilakukan, lampu indikator operasi 2WD/4WD terus berkedip dan pilihan yang diinginkan tidak terpilih, kembalikan *drive mode selector* ke posisi sebelumnya. Posisikan roda kemudi dalam keadaan lurus, kemudikan maju kendaraan, dan lepaskan pedal gas. Kemudian tekan pedal kopling (M/T) atau posisikan tuas selektor di posisi “N” (NEUTRAL) (A/T) dan lakukan pemilihan kembali.

 **CATATAN**

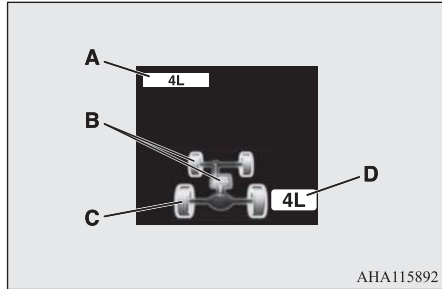
- Jika lampu indikator operasi 2WD/4WD berkedip saat memindahkan pemilihan “4H” ↔ “4L”, pemilihan “4H” ↔ “4L” tidak dapat dilakukan. Hentikan kendaraan dan lepas pedal gas. Kemudian tekan pedal kopling (M/T) atau posisikan tuas selektor di posisi “N” (NEUTRAL) (A/T) dan lakukan pemilihan kembali.
- Fungsi *active stability control* akan berhenti ketika “4L” di pilih. Lampu indikator  akan menyala ketika fungsi ini di hentikan. Ini tidak menunjukkan masalah. Saat “2H” atau “4H” dipilih, lampu ini akan hilang dan fungsi akan aktif kembali. Lihat “Lampu indikator ASTC atau lampu indikator ASTC OFF” pada BAB 6.

 **PERHATIAN**

- Jika terdeteksi masalah pada sistem transfer, perangkat pengaman akan aktif. Indikator operasi 2WD/4WD akan berkedip (dua kali per detik) dan proses perpindahan tidak akan bisa di lakukan. Parkir kendaraan anda di tempat aman, matikan mesin beberapa saat. Nyalakan kembali mesin. Lampu seharusnya normal kembali. Jika lampu terus berkedip, periksakan kendaraan anda ke dealer resmi MITSUBISHI MOTORS secepat mungkin.

Tampilan indikator mode kemudi dan tampilan indikator pengoperasian 2WD/4WD

E00694100061



AHA115892

- A: Tampilan indikator mode kemudi
- B: Tampilan indikator roda depan
- C: Tampilan indikator roda belakang
- D: Tampilan indikator *Low-range*

Saat kunci kontak di posisi ON atau mode pengoperasian di posisi ON maka tampilan indikator mode kemudi (A) dan tampilan indikator pengoperasian 2WD/4WD (B,C,D) akan menunjukkan kondisi perpindahan. Tampilan indikator mode kemudi dan tampilan indikator pengoperasian 2WD/4WD akan menyala pada setiap posisi drive mode-selector sebagai berikut:

■ “2H” ↔ “4H”

Posisi <i>drive mode-selector</i>	Tampilan indikator
2H	
Perpindahan mode kemudi dalam proses	
4H	

: Berkedip (Tampilan indikator mode kemudi juga berkedip)

: Menyala

: Tidak menyala

■ “4H” ↔ “4L”

Posisi <i>drive mode-selector</i>	Tampilan indikator	
4H		
Perpindahan mode kemudi dalam proses		
4L		

: Berkedip (Tampilan indikator mode kemudi juga berkedip)

: Menyala

: Tidak menyala

CATATAN

- Jika drive mode - selector di ubah antara “2H” ↔ “4H”, lampu indikator roda depan berkedip ketika perpindahan sedang dilakukan. Lakukan tindakan berikut ketika lampu indikator tetap berkedip.
- Jaga setir di posisi lurus ke depan ketika sedang melakukan perpindahan transfer. Jika anda melakukan perpindahan transfer dengan setir diputar, suara gigi beradu kemungkinan akan terdengar dan posisi transfer yang diinginkan kemungkinan tidak dapat dipilih
- Ketika tuas pemindah transfer dipindahkan antara “2H” ↔ “4H”, ketika kendaraan berhenti, lampu indikator roda depan berkedip ketika perpindahan sedang dilakukan. Mengemudilah dengan pelan dan normal kembali setelah lampu sudah berubah.
- Jika lampu indikator roda depan tetap berkedip setelah dilakukan perpindahan “2H” ↔ “4H” dengan kendaraan yang bergerak, tahan setir di posisi lurus ke depan dan tekan pedal gas dengan perlahan beberapa kali.
- Lampu roda depan dan belakang akan berkedip saat proses perpindahan dari “4H” ke “4L” atau sebaliknya, karena perpindahan melalui posisi netral. Pastikan mengoperasikan *drive mode - selector* sampai lampu roda depan dan roda belakang menyala kembali.

CATATAN

- Saat parkir, pakailah rem parkir sebelum mematikan mesin. dan pastikan lampu roda depan, roda belakang tidak berkedip saat proses perpindahan antara “4H” ↔ “4L”. Jika tidak, kendaraan dapat bergerak secara tidak sengaja walaupun berada di posisi “P” (PARK).
- Jika setelah pemilihan “4H” ↔ “4L” di lakukan, lampu roda depan dan belakang terus berkedip dan pilihan yang di inginkan tidak betul-betul terpilih, kembalikan *drive mode - selector* ke posisi sebelumnya. Posisikan roda kemudi dalam keadaan lurus, kemudikan maju kendaraan, dan lepaskan pedal gas. Kemudian tekan pedal kopling (M/T) atau posisikan tuas selektor di posisi “N” (NEUTRAL) (A/T) dan lakukan pemilihan kembali.
- Jika lampu roda depan dan belakang berkedip saat memindahkan “4H” ↔ “4L”, perpindahan “4H” ↔ “4L” tidak dapat dilakukan. Hentikan kendaraan dan lepas pedal gas. Kemudian tekan pedal kopling (M/T) atau posisikan tuas selektor di posisi “N” (NEUTRAL) (A/T), tekan dan tahan pedal rem dan lakukan pemilihan kembali.


CATATAN

- Jika tuas selektor dipindahkan dari posisi “N” (NEUTRAL) ke posisi lainnya atau melepas pedal rem saat proses perpindahan antara “4H ↔ 4L”, tampilan peringatan akan muncul dan proses perpindahan akan dihentikan (A/T).



- Jika pedal kopling dilepas saat proses perpindahan antara “4H ↔ 4L”, tampilan peringatan akan muncul dan proses perpindahan akan di hentikan (M/T).



- Pada kendaraan dengan *active stability & traction control* (ASTC), fungsi *active stability control* akan berhenti ketika “4L” dipilih. Lampu indikator  akan menyala ketika fungsi ini di hentikan. Ini tidak menunjukkan suatu masalah. Saat “2H” atau “4H” atau “4HLc” dipilih, lampu ini akan hilang dan fungsi ini akan aktif kembali. Lihat “Lampu indikator ASTC atau lampu indikator ASTC OFF” pada BAB 6.

⚠ PERHATIAN

- Jika tampilan peringatan di tampilkan pada layar informasi pada tampilan multi informasi, terjadi masalah pada *Easy select 4WD II* dan perangkat keamanan di aktifkan. Jika ini terjadi, segera hubungi dealer resmi MITSUBISHIMOTORS untuk pemeriksaan.

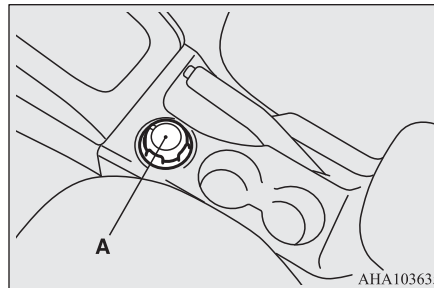


Super Select 4WD II*

E00605701501


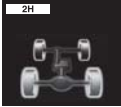

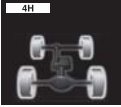



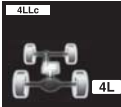
Pemindahan ke penggerak roda belakang atau penggerak 4 roda (4WD) dapat dilakukan dengan mengoperasikan tuas pemindah transfer (A). Pindahkan tuas pemindah transfer ke posisi yang diinginkan sesuai dengan kondisi permukaan jalan.

Selanjutnya, lampu indikator 2WD/4WD akan menunjukkan pengaturan *drive mode selector*. Lihat “Lampu indikator pengoperasian *drive mode* dan lampu indikator pengoperasian 2WD/4WD” halaman 6-57.



Posisi *drive mode - selector*, tampilan indikator mode kemudi, lampu/tampilan indikator pengoperasian 2WD/4WD dan lampu indikator low range

E00650700067

Posisi <i>drive mode - selector</i>		Tampilan/ lampu indikator		Kondisi mengemudi
		<i>Mono-color liquid crystal display</i>	<i>Color liquid crystal display</i>	
2H	Penggerak roda belakang			Saat mengemudi di jalan beraspal kering.
4H	Full-time 4-wheel drive			Posisi dasar untuk Super select 4WD II. Saat mengemudi di jalan aspal kering atau jalan licin.
4HLc	<i>Centre differential lock</i> dihubungkan ke 4-wheel drive			Saat mengemudi di jalan kasar, pasir atau tertutup salju.
4LLc	<i>Low range centre differential lock</i> dihubungkan ke 4-wheel drive			Saat mengemudi di tanjakan atau turunan curam, jalan kasar atau berlumpur (khususnya bila dibutuhkan peningkatan torsi).

□ : Menyala

■ : Tidak menyala

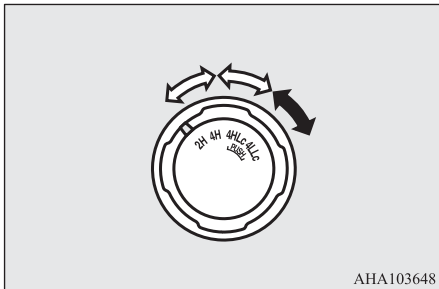
⚠ PERHATIAN

- Posisi "4LLc" memberikan torsi maksimum untuk berkendara dengan kecepatan rendah pada jalan miring tajam, jalan berpasir, berlumpur, ataupun kondisi jalan sulit lainnya. Pada kendaraan A/T jangan melebihi kecepatan 70 km/jam pada posisi "4LLc".
- Jangan mengemudi kendaraan di posisi "4HLc" atau "4LLc" pada jalan raya atau jalan tol. Hal ini dapat menyebabkan keausan yang cepat pada ban, meningkatkan konsumsi bahan bakar, dan timbulnya suara tidak normal. Hal ini juga dapat meningkatkan suhu oli gardan, yang dapat merusak sistem penggerak. Selanjutnya, sistem penggerak kendaraan akan menerima beban berlebihan, sehingga dapat terjadi kebocoran oli, keausan komponen, atau masalah serius lainnya. Pada jalan raya atau jalan tol, gunakan posisi "2H" atau "4H" saja.

Pengoperasian *drive mode - selector*

E00605901590

Mode kemudi ditunjukkan pada knob *drive mode - selector*.



↶: Putar *drive mode - selector*

➡: Putar *drive mode - selector* sambil menekannya kebawah

Drive mode - selector harus diposisikan sesuai kondisi berikut:

Perpindahan dari	Ke	Prosedur	
		Kendaraan dengan M/T	Kendaraan dengan A/T
2H	4H	<i>Drive mode - selector</i> dapat dioperasikan ketika kendaraan bergerak ataupun diam. Ketika kendaraan tidak bergerak, pindahkan tuas selektor ke posisi “N” (NEUTRAL) sebelum mengoperasikan <i>drive mode - selector</i> .	<i>Drive mode - selector</i> dapat dioperasikan ketika kendaraan bergerak ataupun diam. Ketika kendaraan tidak bergerak, pindahkan tuas selektor ke posisi “N” (NEUTRAL) sebelum mengoperasikan <i>drive mode - selector</i> .
4H	2H atau 4HLc	Ketika kendaraan bergerak, dan hanya ketika disetir lurus ke depan, lepaskan pedal gas sebelum mengoperasikan <i>drive mode - selector</i> .	Ketika kendaraan bergerak, dan hanya ketika disetir lurus ke depan, pindahkan tuas selektor ke posisi “D” (DRIVE), dan lepaskan pedal gas sebelum mengoperasikan <i>drive mode - selector</i> .
4HLc	4H		
4HLc	4LLc	Hentikan kendaraan, tekan penuh pedal kopling ke bawah dan operasikan <i>drive mode - selector</i> .	Hentikan kendaraan, pindahkan tuas selektor ke posisi “N” (NEUTRAL), tekan dan tahan pedal rem, dan operasikan <i>drive mode - selector</i> .
4LLc	4HLc	Tetap tekan pedal kopling ketika lampu indikator 2WD/4WD terus berkedip.	Jika pengoperasian dilakukan saat tuas selektor di posisi selain “N” (NEUTRAL) atau melepas pedal rem, suara gigi mungkin terdengar, dengan kemungkinan terjadi kegagalan perpindahan gigi.

CATATAN

- Pengaturan *drive mode - selector* diantara “2H” “4H”, dan “4HLc” sebaiknya hanya dilakukan pada kecepatan di bawah 100 km/jam.
- Ketika mobil bergerak, jangan melakukan perpindahan dari “4HLc” ke “4LLc
- Ketika memindahkan dari “2H” ke “4H” dan “4HLc” pada cuaca dingin ketika kendaraan bergerak, gigi transfer mungkin akan menimbulkan suara tidak normal. Pada cuaca dingin, usahakan untuk memindahkan gigi ketika kendaraan berhenti.
- Ketika memindahkan antara “4LLc” dan “4HLc”, perpindahan gigi mungkin akan menimbulkan suara.
- Ketika pengaturan *drive mode - selector* antara “2H”, “4H” dan “4HLc” saat kendaraan berhenti, lampu indikator 2WD/4WD akan berkedip ketika pemilihan sedang diproses. Mengemudilah dengan normal dan perlahan setelah memastikan lampu sudah menyala. (Lihat “Tampilan/lampu indikator” pada BAB 6.)
- Ketika *drive mode - selector* di set antara “2H”, “4H” dan “4HLc” saat *cruise control* aktif, perpindahan gigi mungkin akan menimbulkan suara.
- Ketika *drive mode - selector* di pilih antara “4HLc” ↔ “4LLc” pada cuaca dingin, pemilihan ini mungkin tidak berhasil. Kembalikan *drive mode - selector* ke posisi sebelumnya. Setelah mesin panas, lakukan pemindahan lagi.

PERHATIAN

- Jangan operasikan *drive mode - selector* saat roda belakang kendaraan anda meluncur di salju atau es.

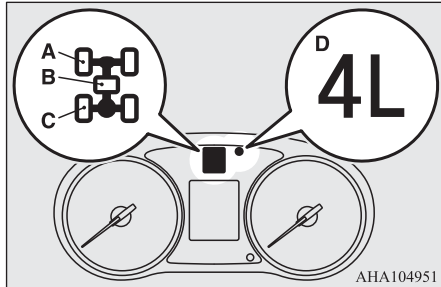
Lampu/tampilan indikator

E0065100038

Kendaraan dilengkapi dengan *mono-color liquid crystal display*, lihat ke “Lampu indikator pengoperasian 2WD/4WD dan lampu indikator *low range*” pada BAB 6. Kendaraan dilengkapi dengan *color liquid crystal display*, lihat ke “Tampilan indikator mode kemudi dan tampilan indikator pengoperasian 2WD/4WD” pada BAB 6.

Lampu indikator pengoperasian 2WD/4WD dan lampu indikator *low-range*

E00651100071



- A: Lampu roda depan
- B: Lampu *Centre differential lock*
- C: Lampu roda belakang
- D: Lampu indikator *Low-range*

Saat kunci kontak di posisi “ON” atau mode pengoperasian di posisi ON, lampu indikator 2WD/4WD dan lampu indikator *low range* menunjukkan kondisi perpindahan transmisi. Lampu indikator pengoperasian 2WD/4WD menyala pada setiap posisi *drive mode selector* sebagai berikut:

■ “2H” ↔ “4H”

Posisi drive mode - selector	Lampu indikator
2H	
Perpindahan mode kemudi dalam proses	
4H	







- : Berkedip
- : Menyala
- : Tidak menyala

■ “4H” ↔ “4HLc”

Posisi drive mode - selector	Lampu indikator
4H	
Perpindahan mode kemudi dalam proses	
4HLc	

- : Berkedip
- : Menyala
- : Tidak menyala

■ “4HLc” ↔ “4LLc”

Posisi drive mode - selector	Lampu indikator	
4HLc	 ↓	 ↑
Perpindahan mode kemudi dalam proses	 ↓	 and 4L ↑
4LLc	 and 4L	 and 4L

: Berkedip
: Menyala

■ : Tidak menyala


 **CATATAN**

- Jika *drive mode - selector* di ubah antara “2H”, “4H” dan “4HLc”, lampu roda depan dan/atau lampu *centre differential lock* berkedip selama proses perpindahan. Lakukan tindakan pencegahan berikut jika lampu indikator tersebut berkedip.
- Jaga setir di posisi lurus ke depan ketika sedang melakukan perpindahan transfer. Jika anda melakukan perpindahan transfer dengan setir diputar, suara gigi beradu kemungkinan akan terdengar dan posisi transfer yang diinginkan kemungkinan tidak dapat dipilih
- Saat *drive mode - selector* di ubah antara “2H”, “4H” dan “4HLc”, saat kendaraan berhenti, lampu roda depan atau lampu *centre differential lock* berkedip saat pemilihan berlangsung. Mengemudilah perlahan dan wajar setelah memastikan lampu telah berubah.
- Jika lampu roda depan dan lampu *centre differential lock* berkedip setelah dilakukan pemilihan “2H” ↔ “4H” ↔ “4HLc” saat kendaraan bergerak, tahanlah kemudi dalam posisi lurus dan tekan perlahan pedal gas beberapa kali.

 **CATATAN**

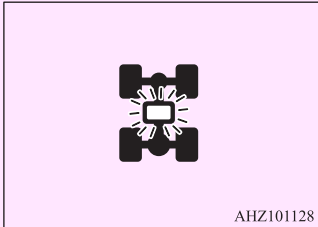
- Lampu roda depan dan belakang akan berkedip saat proses perpindahan dari “4HLc” ke “4LLc” atau sebaliknya, karena perpindahan melalui posisi netral. Pastikan mengoperasikan *drive mode - selector* sampai lampu roda depan dan roda belakang menyala kembali.
- Saat parkir, pakailah rem parkir sebelum mematikan mesin. dan pastikan lampu roda depan, roda belakang tidak berkedip saat proses perpindahan antara “4HLc” ↔ “4LLc”. Jika tidak, kendaraan dapat bergerak secara tidak sengaja walaupun A/T berada di posisi “P” (PARK).
- Jika setelah seleksi “4HLc” ↔ “4LLc” di lakukan, lampu roda depan dan belakang terus berkedip dan pilihan yang di inginkan tidak terpilih, kembalikan *drive mode - selector* ke posisi sebelumnya. Posisikan roda kemudi dalam keadaan lurus, kemudikan maju kendaraan, dan lepaskan pedal gas. Kemudian tekan pedal kopling atau posisikan tuas selektor di posisi “N” (NEUTRAL) dan lakukan pemilihan kembali.
- Jika lampu roda depan dan belakang berkedip saat memindahkan “4HLc” ↔ “4LLc”, “4HLc” ↔ “4LLc” tidak dapat dilakukan. Hentikan kendaraan dan lepas pedal gas. Kemudian tekan pedal kopling atau posisikan tuas selektor di posisi “N” (NEUTRAL) dan lakukan pemilihan kembali.

CATATAN

- Pada kendaraan dengan *active stability & traction control* (ASTC), fungsi *active stability control* akan berhenti ketika “4LLc” dipilih. Lampu indikator  akan menyala ketika fungsi ini di hentikan. Ini tidak menunjukkan suatu masalah. Saat “2H” atau “4H” atau “4HLc” dipilih, lampu ini akan hilang dan fungsi ini akan aktif kembali. Lihat “Lampu indikator ASTC atau lampu indikator ASTC OFF” pada BAB 6.

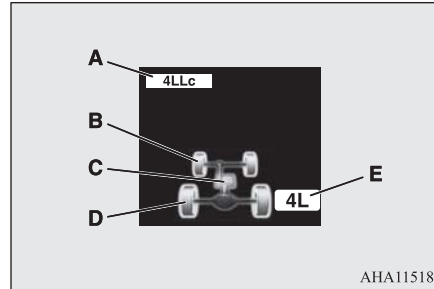
PERHATIAN

- Jika terdeteksi masalah pada sistem transfer, perangkat pengaman akan bekerja. Lampu roda depan dan belakang akan padam, lampu *centre differential lock* akan berkedip cepat (dua kali perdetik), dan proses perpindahan tidak akan bisa di lakukan. Parkir kendaraan anda di tempat aman, matikan mesin beberapa saat. Nyalakan kembali mesin. Lampu seharusnya normal kembali. Jika lampu terus berkedip, hubungi dealer resmi MITSUBISHI MOTORS secepat mungkin.



Tampilan indikator mode kemudi dan tampilan indikator pengoperasian 2WD/4WD




E0065070083





- A: Tampilan indikator mode kemudi
- B: Tampilan indikator roda depan
- C: Tampilan indikator *Centre differential lock*
- D: Tampilan indikator roda belakang
- E: Tampilan indikator *Low-range*


Saat kunci kontak di posisi "ON" atau mode pengoperasian di posisi ON, tampilan indikator mode kemudi (A) dan tampilan indikator pengoperasian 2WD/4WD (B, C, D, E) akan menunjukkan kondisi perpindahan. tampilan indikator drive mode dan tampilan indikator pengoperasian 2WD/4WD akan hidup pada setiap posisi *drive mode - selector* sebagai berikut:

“2H” ↔ “4H”




Posisi <i>drive mode - selector</i>	Tampilan indikator
2H	
Perpindahan mode kemudi dalam proses	
4H	


: Berkedip (Tampilan indikator mode kemudi juga berkedip)


: Menyala

: Tidak menyala

“4H” ↔ “4HLc”







Posisi <i>drive mode - selector</i>	Tampilan indikator
4H	
Perpindahan mode kemudi dalam proses	
4HLc	


: Berkedip (Tampilan indikator mode kemudi juga berkedip)


: Menyala

: Tidak menyala

“4HLc” ↔ “4LLc”

Posisi <i>drive mode - selector</i>	Tampilan indikator	
4HLc		
Perpindahan mode kemudi dalam proses		
4LLc		

: Berkedip (Tampilan indikator mode kemudi juga berkedip)

: Menyala

: Tidak menyala

 **CATATAN**

- Jika *drive mode - selector* di ubah antara “2H”, “4H” dan “4HLc”, lampu roda depan dan/atau lampu *centre differential lock* berkedip selama perpindahan dalam proses. Lakukan tindakan pencegahan berikut jika lampu indikator tersebut berkedip.
- Jaga setir di posisi lurus ke depan ketika sedang melakukan perpindahan transfer. Jika anda melakukan perpindahan transfer dengan setir diputar, suara gigi beradu kemungkinan akan terdengar dan posisi transfer yang diinginkan kemungkinan tidak dapat dipilih
- Saat *drive mode - selector* di ubah antara “2H”, “4H” dan “4HLc”, saat kendaraan berhenti, lampu roda depan atau lampu *centre differential lock* berkedip saat pemilihan berlangsung. Mengemudilah perlahan dan wajar setelah memastikan lampu telah berubah.
- Jika lampu roda depan dan lampu *centre differential lock* berkedip setelah dilakukan pemilihan “2H” ↔ “4H” ↔ “4HLc” saat kendaraan bergerak, tahanlah kemudi dalam posisi lurus dan tekan perlahan pedal gas beberapa kali.
- Lampu roda depan dan belakang akan berkedip saat proses perpindahan dari “4HLc” ke “4LLc” atau sebaliknya, karena perpindahan melalui posisi netral. Pastikan mengoperasikan *drive mode - selector* sampai lampu roda depan dan roda belakang menyala lagi.

CATATAN

- Saat parkir, pakailah rem parkir sebelum mematikan mesin. dan pastikan lampu roda depan dan roda belakang tidak berkedip saat proses perpindahan antara “4HLc” ↔ “4LLc”. Jika tidak, kendaraan dapat bergerak secara tidak sengaja walaupun A/T berada di posisi “P” (PARK).
- Jika setelah seleksi “4HLc” ↔ “4LLc” di lakukan, lampu roda depan dan belakang terus berkedip dan pilihan yang di inginkan tidak terpilih, kembalikan *drive mode - selector* ke posisi sebelumnya. Posisikan roda kemudi dalam keadaan lurus, kemudikan maju kendaraan, dan lepaskan pedal gas. Kemudian tekan pedal kopling (M/T) atau posisikan tuas selektor di posisi “N” (NEUTRAL) (A/T) dan lakukan pemilihan kembali.
- Jika lampu roda depan dan belakang berkedip saat memindahkan “4HLc” ↔ “4LLc”, “4HLc” ↔ “4LLc” tidak dapat dilakukan. Hentikan kendaraan dan lepas pedal gas. Kemudian tekan pedal kopling (M/T) atau posisikan tuas selektor di posisi “N” (NEUTRAL) (A/T) dan lakukan pemilihan kembali.


CATATAN

- Jika tuas selektor dipindahkan dari posisi “N” (NEUTRAL) ke posisi lainnya atau melepas pedal rem saat proses perpindahan antara “4HLc ↔ 4LLc”, tampilan peringatan akan muncul dan proses perpindahan akan dihentikan (A/T).



- Jika pedal kopling dilepas saat proses perpindahan antara “4HLc ↔ 4LLc”, tampilan peringatan akan muncul dan proses perpindahan akan di hentikan (M/T).



- Fungsi *active stability control* akan berhenti ketika “4LLc” dipilih. Lampu indikator  akan menyala ketika fungsi ini di hentikan. Ini tidak menunjukkan suatu masalah. Saat “2H” atau “4H” atau “4HLc” dipilih, lampu ini akan hilang dan fungsi ini akan aktif kembali. Lihat “Lampu indikator ASTC atau lampu indikator ASTC OFF” pada BAB 6.

PERHATIAN

- Jika tampilan peringatan di tampilkan pada layar informasi pada tampilan multi informasi, terjadi masalah pada Super select 4WD II dan perangkat keamanan di aktifkan. Jika ini terjadi, hubungi dealer resmi MITSUBISHI MOTORS untuk pemeriksaan.



Mode Off Road *

E00642500112

Mode *Off Road* memiliki fungsi untuk meningkatkan pengemudian yang mulus pada kondisi *off-road* dengan memilih mesin, transmisi, dan pengendalian rem yang paling sesuai berdasar kondisi permukaan jalan saat posisi *drive mode* berada di “4H” atau “4L” (Easy Select 4WD), “4HLc” atau “4LLc” (Super Select 4WD II). Lihat juga “Super select 4WD II” pada BAB 6.

CATATAN

- Jika pengemudi tidak memilih mode yang sesuai dalam mode Off Road, pengemudian akan menjadi sulit.
- Bergantung pada mode yang dipilih, anda mungkin mendengar suara berisik atau merasakan getaran, atau guncangan pada badan kendaraan.

Mode pengendalian (*control mode*)

E00642600100

Anda dapat memilih mode pengendalian berikut berdasarkan kondisi permukaan jalan.

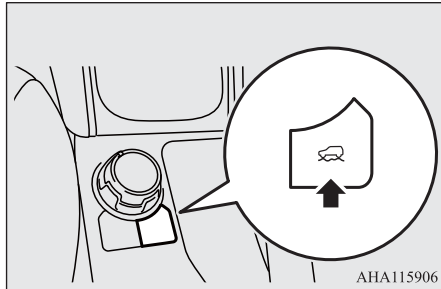
Mode kontrol	fungsi	Posisi tombol <i>drive mode - selector</i>	
		Easy Select 4WD	Super Select 4WD II
GRAVEL	Cocok untuk mengemudi di permukaan jalan tidak beraspal dengan kerikil dan tanah.	4H atau 4L	4HLc atau 4LLc
MUD/SNOW	Cocok untuk mengemudi di area berlumpur atau bersalju tebal.	4H atau 4L	4HLc atau 4LLc
SAND	Cocok untuk mengemudi di area berpasir halus.	4H atau 4L	4HLc atau 4LLc
ROCK	Cocok untuk mengemudi di permukaan jalan kasar, seperti jalan berbatu atau yang mengakibatkan roda tergantung diudara.	4L	4LLc

Pengoperasian selektor mode Off Road

E00642700198

1. Hentikan kendaraan hingga diam.
2. Atur mode-selector dari “2H” ke “4H” atau “4L” (Easy Select 4WD), from “2H” atau “4H” ke “4HLc” atau “4LLc” (Super Select 4WD II). Pada saat ini, mode OFF Road otomatis pindah ke “GRAVEL”.
3. Mode pengendalian berubah dengan urutan GRAVEL → MUD/SNOW → SAND → ROCK* → GRAVEL dengan menekan mode-selector Off Road.

*: Hanya di 4L (Easy Select 4WD), 4LLc (Super Select 4WD II)



AHA115906

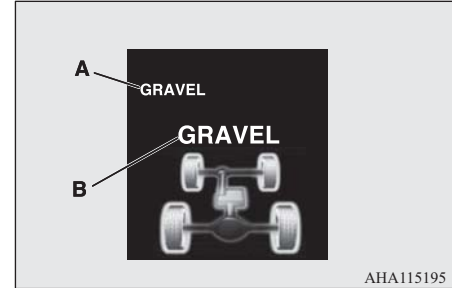
CATATAN

- Saat mengubah drive mode - selector ke 4H (Easy Select 4WD), “4HLc” (Super Select 4WD II) sementara mode Off Road dalam mode “ROCK”, mode Off Road secara otomatis dipindah ke “GRAVEL”.
- Saat selektor mode Off Road ditahan sementara mode Off Road diaktifkan, mode diatur ke “GRAVEL”. Setelah pengaturan mode dilakukan, ini tidak bisa diubah walaupun selektor mode Off Road ditekan. Untuk mengembalikan mode kontrol, hidupkan kembali mesin dan tekan lagi selektor mode Off Road.
- Mode Off Road tidak diaktifkan saat mode kemudi di posisi “2H” (Easy Select 4WD), “2H” atau “4H” (Super Select 4WD II). Jika selektor mode Off Road ditekan saat drive mode - selector disetel ke “2H” (Easy Select 4WD), “2H” atau “4H” (Super Select 4WD II), akan muncul tampilan peringatan dan pengoperasian akan dibatalkan.
Contoh: Saat *drive mode - selector* Super Select 4WD II di posisi “2H” atau “4H”.



Tampilan indikator mode Off Road

E00642800144



AHA115195

Contoh: Saat mode “GRAVEL” dipilih. Mode pengendalian terpilih ditampilkan pada tampilan indikator mode Off Road (A). Sebagai tambahan, mode terpilih ditampilkan sebagai tampilan interupsi pada layar informasi di tampilan multi informasi (B) saat mengganti mode kontrol. Tampilan mode pengendalian pada layar informasi akan kembali ke tampilan sebelumnya setelah beberapa detik.

CATATAN

- Mode *Off Road* tidak akan beroperasi walaupun dengan menekan selektor mode Off Road dalam kondisi berikut.
 - Sistem rem: temperatur rem tinggi
 - Lampu peringatan ASTC: menyala atau berkedip. Lihat “Lampu/tampilan peringatan ASTC” pada BAB 6.

Pengoperasian 4-wheel drive (4WD)*

E00606602618

Dengan memilih *4-wheel drive*, kedua as roda kendaraan terhubung kuat satu sama lain. Ini akan meningkatkan karakteristik traksi. Saat berbelok di tikungan tajam atau bergerak ke maju - mundur secara berulang kali, namun, jalur mengemudi yang sulit, yang dirasakan sebagai efek pengereman. Kendaraan *4-wheel drive* dapat berakselerasi lebih cepat dan halus.

Namun, perlu diketahui bahwa jarak pengereman tidak lebih pendek dari kendaraan roda penggerak belakang.

Ketika menggunakan *4-wheel drive* di jalan yang kasar (salju, lumpur, pasir dan lain-lain) penting untuk mengoperasikan kendaraan dengan benar.

PERINGATAN

- Kendalikan pedal gas, pedal rem, setir kemudi, dan lainnya sesuai dengan kondisi jalan. Pengemudi harus menguasai dengan akurat kondisi sekitar dan mengemudi dengan hati-hati sesuai dengan setiap kondisi. Khususnya, kondisi off-road bisa menyebabkan kehilangan kontrol sehingga kendaraan dapat terguling, yang berakibat kecelakaan dan cedera serius bahkan meninggal.

CATATAN

- Postur mengemudi harus lebih tegak dan lebih dekat dengan setir dibanding dari biasanya. sesuaikan kursi ke posisi yang baik untuk memudahkan pengemudian dan pengoperasian pedal. Pastikan untuk mengenakan sabuk keselamatan.
- Setelah mengemudi di jalan yang kasar, periksa setiap bagian kendaraan dan cuci dengan air secara menyeluruh. Lihat di bagian “Perawatan kendaraan” dan “Pemeriksaan dan perawatan setelah melalui jalan yang buruk” pada BAB 6.

Pengoperasian 4-wheel drive (4WD)*

Bahkan kendaraan yang tidak dilengkapi dengan perlengkapan untuk mode Off Road dapat melalui setiap kondisi jalan. Kendaraan dengan setiap kelengkapan dapat mengatur mode yang direkomendasikan pada daftar di bawah di setiap kondisi jalan, sehingga dapat membantu pengemudian menjadi lebih lancar.

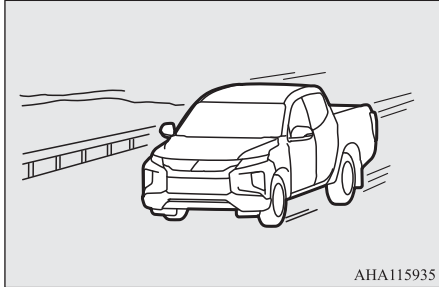
Mode mengemudi	Kondisi jalan					
	Jalan aspal kering dan jalan tol	Jalan bersalju tebal	Jalan berkerikil	Jalan bersalju atau berlumpur dalam	Jalan berpasir	Jalan berbatu
Easy Select 4WD (→ BAB 6)	2H	4H	4H atau 4L	4H atau 4L	4H atau 4L	4H atau 4L
Super Select 4WD II (→ BAB 6)	2H atau 4H	4H	4HLc atau 4LLc	4HLc atau 4LLc	4HLc atau 4LLc	4HLc atau 4LLc
Off Road mode-selector (→ BAB 6)	–	–	GRAVEL	MUD/SNOW	SAND	ROCK

PERHATIAN

- Saat berkendara pada kondisi off-road, pastikan kondisi permukaan jalan, bentuk tanah dan sekitarnya, dan kemudikanlah setelah memastikan bahwa komponen suspensi dan bagian bawah bumper depan dan belakang tidak menyentuh permukaan jalan. (Lihat ke “Dimensi kendaraan” pada BAB 11.)

Berkendara di jalan kering (aspal, dll) dan jalan tol

E0064640063



AHA115935

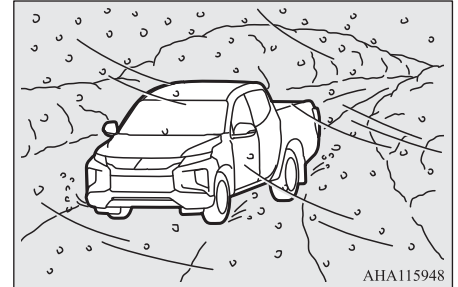
Setel tuas pemindah transfer atau *drive mode selector* ke posisi “2H” (Easy Select 4WD), “2H” atau posisi “4H” (Super Select 4WD II) untuk mengemudi di jalan aspal kering. Khususnya di jalan raya kering, jangan memilih posisi “4H” atau “4L” (Easy Select 4WD), “4HLc” atau posisi “4LLc” (Super Select 4WD II).

⚠ PERHATIAN

- Memilih posisi “4H” atau “4L” (Easy Select 4WD), posisi “4HLc” atau “4LLc” (Super Select 4WD II) untuk mengemudi di jalan aspal kering akan menambah konsumsi bahan bakar dengan timbulnya kebisingan dan keausan ban yang lebih cepat. Hal ini juga meningkatkan suhu oli gardan, sehingga dapat merusak sistem penggerak. Lebih jauh, sistem penggerak akan mendapatkan beban berlebihan, sehingga menyebabkan kebocoran oli, kerusakan komponen, atau masalah serius lainnya.

Berkendara di jalan bersalju

E0064650064



AHA115948

Pindahkan tuas pemindah transfer ke posisi “4H” tergantung dari kondisi jalan, kemudian secara bertahap tekan pedal gas untuk start yang halus/lanca.

📖 CATATAN

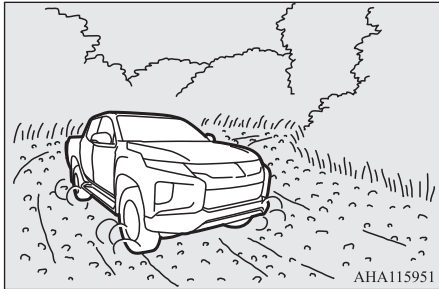
- Disarankan menggunakan ban salju dan/atau rantai ban.
- Jaga jarak aman antar kendaraan, hindari pengereman mendadak, dan gunakan pengereman mesin (penurunan gigi).

⚠ PERHATIAN

- Hindari pengereman mendadak, akselerasi mendadak, dan berbelok tajam karena dapat menyebabkan kendaraan tergelincir ataupun terguling.

Berkendara di jalan yang tidak beraspal

E0064600065



Periksa kondisi permukaan jalan dan pindahkan tuas pemindah transfer atau *drive mode - selector* ke posisi “4H” atau “4L” (Easy Select 4WD), “4HLc” atau posisi “4LLc” (Super Select 4WD II). Mengatur selektor mode *Off Road* (jika dilengkapi) ke “GRAVEL” akan membantu anda mengemudi dengan halus.

Berkendara di jalan bersalju tebal atau berlumpur

E00647300173

Tempatkan tuas pemindah transfer atau *drive mode - selector* ke posisi “4H” atau “4L” (Easy Select 4WD), “4HLc” atau posisi “4LLc” Super Select 4WD II) kemudian tekan pedal gas secara perlahan untuk berjalan dengan halus/lancar. Tahan penekanan pedal gas dengan stabil, dan kendarai dengan perlahan. Atur selektor mode *Off Road* (jika dilengkapi) ke posisi “MUD/SNOW” jika kendaraan anda sepertinya akan terjebak. Ini akan membantu anda mengemudi dengan mulus.

⚠️ PERINGATAN

- Saat mencoba untuk membelok-belokkan kendaraan yang terjebak, pastikan area disekitar kendaraan sudah aman. Gerakan membelok dapat menyebabkan kendaraan tiba-tiba meluncur ke depan atau ke belakang, menyebabkan kecelakaan atau kerusakan.

⚠️ PERHATIAN

- Jika kondisi berikut terjadi saat kendaraan dikendarai, segera parkir kendaraan anda di tempat yang aman dan ikuti prosedur ini:
 - Jarum penunjuk suhu pendingin mesin mencapai area *overheat*.
Lihat “Mesin mengalami *overheat*” pada BAB 8.
 - Lampu peringatan suhu oli A/T menyala.
Lihat “Ketika terjadi masalah pada transmisi A/T” pada BAB 6.

📖 CATATAN

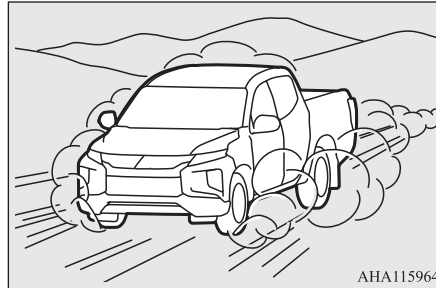
- Hindari pengereman, akselerasi, dan membelok secara mendadak; hal ini dapat mengakibatkan kendaraan terjebak.
- Apabila kendaraan terjebak di salju atau lumpur, biasanya dapat dipindahkan dengan gerakan maju-mundur. Pindahkan tuas selektor antara posisi “D” (DRIVE) dan “R” (REVERSE) (pada kendaraan M/T, antara gigi 1 dan mundur), sambil memberikan sedikit tekanan ke pedal gas.
- Disarankan untuk menjalankan kendaraan dengan menggunakan sebagian rem parkir, tetapi tidak seluruhnya, gunakan dengan sedikit mengangkat tuas rem parkir. Setelah kendaraan mulai lancar, jangan lupa melepaskan rem parkir.

CATATAN

- Jika terpaksa mengendarai pada kondisi jalan yang sangat berlumpur, penggunaan rantai ban direkomendasikan. Karena sulit menduga kondisi jalan berlumpur dan kendaraan dapat terperosok sangat dalam, dan mengendarai dengan kecepatan rendah. Jika memungkinkan, keluar dan periksa kondisi medan di depan sebelum melaluinya.
- Melewati jalan di daerah berpasir atau jalan dimana telah diberikan persiapan anti-slip dapat menyebabkan karat pada kendaraan. Cuci kendaraan seluruhnya segera setelah digunakan.

Berkendara di jalan berpasir

E0064670082



AHA115964

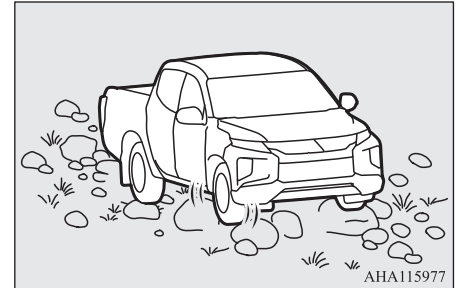
Periksa kondisi permukaan jalan berpasir dan pindahkan tuas pemindah transfer atau *drive mode - selector* ke posisi “4H” atau “4L” (Easy Select 4WD), “4HLc” atau posisi “4LLc” (Super Select 4WD II). Tahan penekanan pedal gas dengan stabil, dan kendarai dengan perlahan. Pilih antara mengatur ke selektor mode Off Road (jika dilengkapi) ke posisi “SAND” jika sepertinya kendaraan akan tersangkut. Ini akan membantu anda mengemudi dengan halus.

⚠ PERHATIAN

- Jangan memaksa kendaraan atau mengemudi secara kasar pada jalan berpasir. Pada perbandingan dengan permukaan jalan normal, mesin dan komponen sistem penggerak kendaraan lainnya akan mendapat beban berlebih saat mengendarai pada permukaan jalan seperti ini, dan hal ini dapat menyebabkan kecelakaan.

Berkendara di jalan berbatu

E0064680083



AHA115977

Setel tuas pemindah transfer atau *drive mode - selector* ke posisi “4H” atau “4L” (Easy Select 4WD), “4HLc” atau posisi “4LLc” (Super Select 4WD II) dan kendarai dengan kecepatan rendah. Tergantung dari kondisi jalan, antara menyetel selektor mode Off Road (jika dilengkapi) ke posisi “ROCK” jika kendaraan hampir tidak dapat bergerak. Ini akan membantu anda dalam mengemudi dengan lancar.

⚠ PERHATIAN

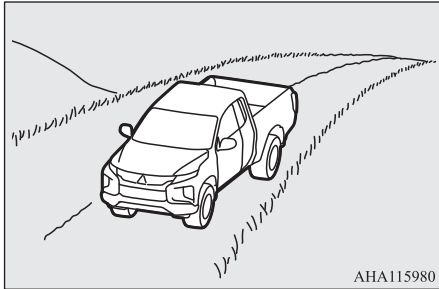
- Hindari mengemudi sendirian di jalan berbatu. Saat berkendara di jalan berbatu, ikuti instruksi dari supir berpengalaman untuk pengemudian yang aman.

CATATAN

- Kemudikan di permukaan jalan dimana ban berada sejauh mungkin dari batu.

Menuruni tanjakan curam

E00646900101



AHA115980

Pindahkan tuas pemindah transfer atau *drive mode - selector* ke posisi “4H” atau “4L” (Easy Select 4WD), “4HLc” atau posisi “4LLc” (Super Select 4WD II), gunakan pengereman mesin (penurunan gigi) dan turun perlahan. Jika kendaraan tidak dapat turun dengan perlahan walaupun sudah menggunakan pengereman mesin. *Hill Descent Control* (jika dilengkapi) dapat membantu mengemudi dengan perlahan. Untuk informasi lebih rinci, lihat ke “*Hill Descent Control* (HDC)” pada BAB 6.

⚠ PERINGATAN

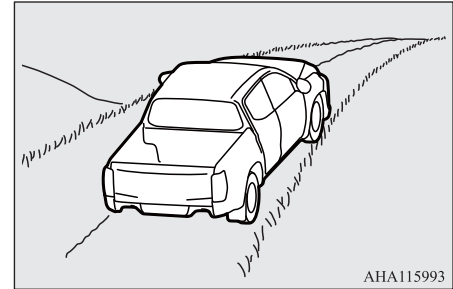
- Hindari berjalan zig-zag pada turunan tajam. Sebisa mungkin jalankan kendaraan dengan lurus.

📖 CATATAN

- Ketika melalui turunan yang tajam, jika pengereman dilakukan dengan mendadak dapat mengakibatkan kendaraan menjadi tidak terkendali. Sebelum melewati turunan, turunkan dari kendaraan dan periksa kondisi jalan.
- Sebelum melewati turunan yang tajam, sangat penting untuk memilih gigi yang tepat. Hindari memindahkan gigi saat turunan tajam.
- MITSUBISHI MOTORS tidak bertanggung jawab pada kerusakan atau cacat pemakaian akibat pemakaian yang tidak benar dan lalai dalam mengoperasikan sebuah kendaraan. Semua teknik menjalankan kendaraan dijelaskan didalam buku ini tergantung dari kemampuan dan pengalaman pengemudi dan pihak lain yang terlibat dan penyimpangan dari petunjuk pengoperasian yang dianjurkan (direkomendasikan) diatas menjadi menjadi resiko masing-masing.

Menaiki tanjakan curam

E00647000095



AHA115993

Tempatkan tuas pemindah transfer atau *drive mode - selector* ke posisi “4L” (*Easy Select 4WD*), posisi “4LLc” (*Super Select 4WD II*) untuk mendapatkan torsi mesin yang maksimal.

⚠ PERINGATAN

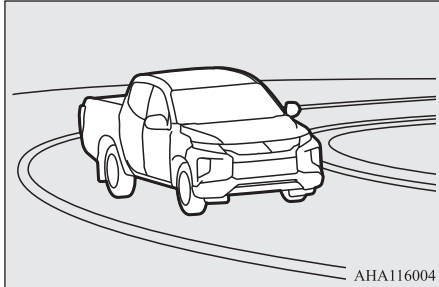
- Jalan lurus ke atas, jangan mencoba menyeberang lintasan lereng yang curam.
- Bila anda mulai kehilangan traksi, kurangi pedal gas dan putar setir secara perlahan ke kiri dan ke kanan untuk mendapatkan kembali traksi yang cukup.

📖 CATATAN

- Pilih lereng yang paling halus dengan bebatuan atau hambatan yang paling sedikit.
- Sebelum mencoba menaiki lereng, turunkan dan periksa kondisi untuk memastikan bahwa kendaraan dapat melaluinya.

Membelok di tikungan tajam

E00647100067



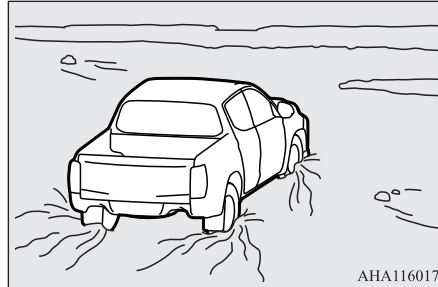
AHA116004

Saat berbelok di tikungan tajam dengan posisi "4H" atau posisi "4L" (*Easy Select 4WD*), posisi "4HLc" atau "4LLc" (*Super Select 4WD II*) pada kecepatan rendah, kemungkinan akan terasa sedikit perbedaan pada setir mirip seperti saat dilakukan pengereman. Hal ini disebut "*tight corner braking*" yang mengakibatkan masing-masing dari empat ban menempuh jarak yang berbeda pada saat berbelok.

Gejala ini biasa terjadi pada kendaraan 4WD. Bila gejala ini terjadi, luruskan setir atau pindahkan ke posisi "2H" (*Easy Select 4WD*), "2H" atau posisi "4H" (*Super Select 4WD II*).

Berkendara menyeberangi aliran sungai

E00647200071



AHA116017

Kendaraan 4WD tidak dilengkapi anti air. Apabila rangkaian elektrik basah, kemungkinan kendaraan tidak bisa dikendarai lagi. Oleh karena itu sebisa mungkin hindari penyeberangan sungai kecuali kalau benar-benar perlu. Bila penyeberangan sungai tidak dapat dihindarkan, gunakan langkah-langkah dibawah ini:

1. Periksa kedalaman sungai dan keadaan geografisnya sebelum menyeberangi sungai dan pilihlah jalan sungai yang airnya paling dangkal.
2. Tempatkan tuas pemindah transfer atau drive mode - selector ke posisi "4L" (*Easy Select 4WD*), posisi "4LLc" (*Super Select 4WD II*).

3. Berkendaralah secara perlahan kira-kira 5 km/jam untuk menghindari percikan air terlalu banyak.

⚠ PERHATIAN

- Jangan menyeberangi sungai yang terlalu dalam.
Jangan melakukan perpindahan gigi ketika sedang menyeberangi sungai.
Melakukan penyeberangan sungai berkali-kali dapat memperpendek umur pakai kendaraan. Konsultasikan dengan dealer MITSUBISHI MOTORS dan lakukan persiapan, pemeriksaan dan perbaikan kendaraan yang diperlukan.
- Setelah melewati sungai, lakukan pengetesan rem untuk memastikan rem tetap berfungsi dengan baik. Jika rem basah dan tidak berfungsi dengan baik, keringkan dengan cara berkendara pelan sambil sedikit menekan pedal rem.

Pemeriksaan dan perawatan setelah melalui jalan yang buruk

E00606701579

Setelah menjalankan kendaraan melewati jalan yang buruk, pastikan untuk melakukan prosedur pemeriksaan dan perawatan seperti dibawah ini:

- Periksa bahwa kendaraan tidak rusak oleh karang, batu kerikil dan lain-lain.
- Dengan hati-hati cucilah kendaraan dengan air. Mengemudilah perlahan sambil sedikit menekan pedal rem untuk mengeringkan rem. Apabila rem masih tidak berfungsi dengan baik, hubungi dealer resmi MITSUBISHI MOTORS terdekat untuk memeriksa sistem pengereman
- Bersihkan serangga, rumput kering, dll. yang menyumbat pada radiator dan oli pendingin A/T.
- Setelah menyeberangi sungai, pastikan item-item berikut ini diperiksa oleh dealer resmi MITSUBISHI MOTORS.
 - Periksa sistem rem dan bila perlu lakukan servis rem.

- Periksa jumlah dan kondisi oli dan grease pada mesin, transmisi, transfer, dan gardan (differential). Jika oli menjadi seperti susu, berarti sudah tercampur air. Gantilah dengan oli atau grease yang baru.
- Berikan *grease* ke *propeller shaft*.
- Periksa bagian dalam kendaraan. Jika ditemukan air masuk ke dalam, keringkan karpet lantai, dll.
- Periksalah lampu depan. Jika lampu depan terendam air, segera keringkan.

Perhatian dalam menangani kendaraan 4WD*

E00606802245

Roda dan ban

Karena torsi dapat diberikan ke empat roda, kemampuan kendaraan sangat dipengaruhi oleh kondisi ban.

Berikan perhatian lebih pada ban.

- Pasang ban sesuai spesifikasi ke semua roda Lihat “Roda dan ban” pada BAB 11.
- Pastikan menggunakan tekanan ban yang tepat berdasar muatannya, Lihat “Tekanan ban” pada BAB 10.
- Pastikan untuk memasang keempat ban dengan ukuran dan tipe yang sama. Bila diperlukan penggantian pada salah satu ban, maka ganti semua ban.
- Semua ban harus dilakukan rotasi ketika perbedaan keausan antara ban depan dan belakang sudah terlihat.

Performa maksimal kendaraan tidak bisa dicapai jika terjadi perbedaan keausan ban. Lihat “Rotasi ban” pada BAB 10.

- Periksa tekanan ban secara rutin.

⚠ PERHATIAN

- Gunakan selalu ban dengan ukuran, model dan merek yang sama dan tidak mempunyai keausan yang berbeda. Jika tidak, akan mengakibatkan bertambahnya temperatur oli *differential* (gardan) dan kegagalan perpindahan transfer sehingga merusak sistem penggerak kendaraan. Lebih jauh, penggerak roda akan mengalami kelebihan beban, dapat menyebabkan kebocoran oli, kerusakan komponen dan kerusakan serius lainnya.

Menderek

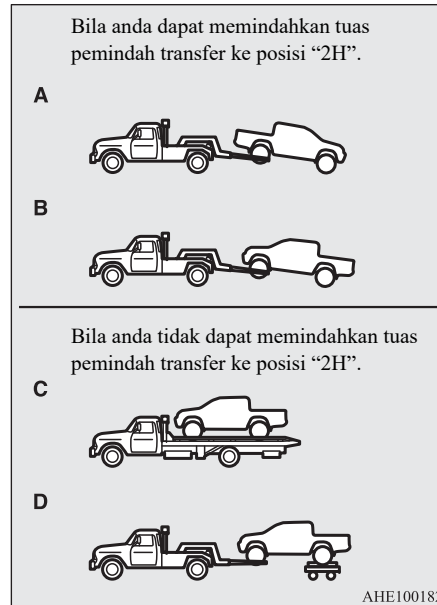
Jika kendaraan anda perlu diderek, kami sarankan dilakukan oleh dealer resmi MITSUBISHI MOTORS atau oleh jasa truk derek komersil.

Pada kasus berikut, angkut kendaraan dengan truk derek.

- Mesin hidup tetapi kendaraan tidak bergerak atau timbul suara tidak normal.
- Pemeriksaan bagian bawah kendaraan menunjukkan bahwa oli atau beberapa cairan lainnya bocor.

Jika anda tidak bisa mendapatkan truk derek dari dealer resmi MITSUBISHI MOTORS atau truk derek komersil, derek kendaraan anda dengan hati hati dan ikuti petunjuk yang

diberikan pada bagian “Menderek” pada BAB 8.

**⚠ PERHATIAN**

- Pastikan tuas pemindah transfer atau *drive mode - selector* di posisi 2H dan memindahkan kendaraan dengan posisi roda diatas mobil derek. (Tipe A (kendaraan dengan tuas pemindah transfer), tipe C dan tipe D) seperti pada gambar. Jangan pernah menderek dengan tuas pemindah transfer atau *drive mode - selector* di posisi “4H” atau “4L” (Easy Select 4WD), posisi “4H”, “4HLc” atau “4LLc” (Super Select 4WD II) dan mendereknya dengan roda depan atau belakang menempel ke jalan (Tipe A atau B) hal ini dapat merusak transmisi dan penderekan yang tidak stabil. Jika anda tidak dapat memindahkan tuas pemindah transfer atau *drive mode - selector* ke posisi 2H atau sistem transmisi mengalami kerusakan, pindahkan kendaraan dengan semua roda diatas mobil derek (Tipe C atau D) seperti pada gambar.

Mendongkrak kendaraan 4WD**⚠ PERINGATAN**

- Jangan menghidupkan mesin ketika kendaraan diangkat. Ban yang menapak di permukaan mungkin akan berputar dan kendaraan mungkin akan terlepas dari dongkrak.

Limited-slip differential*

E00606900037

Limited-slip differential dipakai untuk differential (gardan) belakang saja. Penjelasan mengenai *limited-slip differential* adalah sebagai berikut:

Sebagaimana *differential* (gardan) konvensional, roda pada satu sisi dapat berputar dengan kecepatan berbeda dari roda sisi lainnya pada saat membelok. Perbedaan antara *limited-slip differential* dan *differential konvensional* adalah jika salah satu roda kendaraan kehilangan traksi, torsi yang lebih besar disalurkan ke roda pada sisi lainnya untuk menaikan traksi.

CATATAN

- Walaupun terdapat perbedaan traksi pada kedua roda, bila kedua roda slip, *limited slip differential* tidak dapat bekerja dengan efektif.

PERHATIAN

- Jangan mengidupkan mesin saat satu dari roda belakang dinaikkan dan yang lainnya berada di bawah karena hal ini dapat menyebabkan kendaraan melompat kedepan.
- Saat mencoba untuk menarik kendaraan dari salju, lumpur, dan lain sebagainya, dan mesin hidup terus menerus pada kecepatan tinggi, akan berpengaruh buruk pada limited slip differential.

Pengereman

E00607003313

Semua komponen pada sistem rem benar-benar mempengaruhi keselamatan. Lakukan pemeriksaan secara berkala ke dealer resmi MITSUBISHI MOTORS mengacu pada buku petunjuk servis.

PERHATIAN

- Hindari kebiasaan mengemudi dengan menginjak rem secara tiba-tiba dan jangan menempatkan kaki anda di atas pedal rem pada saat mengendarai.
- Hal ini akan menimbulkan rem menjadi panas dan mengeras.

Sistem rem

Rem dibagi menjadi 2 sirkuit rem. Dan kendaraan anda dilengkapi dengan power brake. Jika salah satu sirkuit rem bermasalah, sirkuit yang lainnya masih dapat bekerja untuk menghentikan kendaraan. Jika anda kehilangan *power assist* karena alasan tertentu, maka rem masih dapat bekerja. Pada situasi ini, meskipun pedal rem sudah ditekan penuh ke dalam atau seperti “melawan” ketika ditekan, tetap tekan pedal rem lebih kuat dari biasanya dan segera hentikan kendaraan dan lakukan perbaikan sistem rem.

PERINGATAN

- Jangan mematikan mesin ketika kendaraan bergerak. Jika anda mematikan mesin ketika mengemudi, pembantu tenaga pengereman (*power assist*) akan berhenti bekerja dan rem tidak akan bekerja dengan normal.
- Jika tenaga pengereman hilang atau jika sistem hidrolik rem tidak bekerja dengan baik, segera periksakan kendaraan anda ke dealer resmi MITSUBISHI MOTORS.

Lampu peringatan

Lampu peringatan rem akan menyala yang menunjukkan bahwa ada masalah pada sistem rem. Peringatan juga akan ditampilkan di tampilan multi-informasi. Lihat “Lampu peringatan rem” dan “Tampilan peringatan rem” pada BAB 5.

Apabila rem basah

Periksa sistem rem sambil berjalan dengan kecepatan rendah segera setelah mulai jalan, terutama bila rem basah, untuk memastikan bahwa rem bekerja normal. Lapisan air dapat terbentuk pada cakram rem dan mencegah pengereman bekerja normal setelah berkendara melalui hujan lebat atau genangan air yang dalam, atau setelah

kendaraan dicuci. Apabila terjadi, keringkan rem dengan menjalankan kendaraan perlahan sambil sedikit injak pedal rem.

Apabila mengendarai di jalan menurun

Sangat penting memanfaatkan pengereman mesin dengan cara memindahkan gigi ke yang lebih rendah pada jalan menurun, untuk mencegah agar rem tidak panas.

⚠ PERINGATAN

- Jangan meninggalkan benda-benda dekat pedal rem atau membiarkan karpet dibawah pedal rem; hal ini dapat mengurangi langkah pedal rem jika diperlukan pada saat darurat. Pastikan pedal rem dapat dioperasikan dengan bebas setiap saat. Pastikan karpet sudah ditempatkan dengan baik.

Kanvas rem

- Hindari pengereman kasar. Rem yang baru perlu dipakai dengan penggunaan secara normal/menengah saat mengendarai 200 km pertama.

- Pada rem cakram dilengkapi dengan tanda peringatan yang akan menimbulkan suara ketika mengerem jika kanvas rem mencapai batas pemakaiannya. Apabila Anda telah mendengar suara tersebut, segera ganti kanvas rem di dealer resmi MITSUBISHI MOTORS.

⚠ PERINGATAN

- Mengemudi dengan kanvas rem aus akan menyulitkan kendaraan untuk berhenti, dan dapat menyebabkan kecelakaan.

Hill start assist*

E00628001383

Hill start assist membuat pengendalian awal pada jalanan menanjak lebih mudah dengan mencegah kendaraan bergerak mundur. Fungsi ini menjaga daya pengereman sekitar 2 detik saat anda melepas kaki dari pedal rem ke pedal gas.

⚠ PERHATIAN

- Jangan terlalu bergantung pada *hill start assist* untuk mencegah pergerakan mundur kendaraan. Pada situasi tertentu, walaupun *hill start assist* aktif, kendaraan mungkin akan bergerak mundur jika pedal rem tidak ditekan dengan baik, jika kendaraan bermuatan berat, atau tanjakkan sangat curam atau licin.
- *Hill start assist* tidak di rancang untuk menjaga kendaraan berhenti di tanjakkan selama lebih dari 2 detik.
- Saat menghadapi tanjakkan, jangan bergantung pada *hill start assist* untuk menjaga posisi berhenti menggantikan tekanan pada pedal rem. Melakukannya dapat menyebabkan kecelakaan.
- Jangan memutar kunci kontak ke posisi “LOCK” atau “ACC” atau mode pengoperasian ACC atau OFF saat *hill start assist* sedang bekerja. *Hill start assist* dapat berhenti bekerja, dan dapat menimbulkan kecelakaan.

Untuk mengoperasikan

E00628101371

1. Hentikan kendaraan sepenuhnya dengan pedal rem.
2. Pada kendaraan M/T, tempatkan tuas pemindah gigi ke posisi 1.
Pada kendaraan A/T, tempatkan tuas selektor di posisi “D” (DRIVE).

CATATAN

- Saat di posisi mundur pada tanjakan, tempatkan tuas selektor ke posisi “R”.

3. Lepaskan pedal rem dan hill start assist akan menjaga pengereman sekitar 2 detik.
4. Tekan pedal gas dan *hill start assist* bertahap akan mengurangi pengereman seiring majunya kendaraan.

CATATAN

- *Hill start assist* akan aktif bila kondisi berikut terpenuhi.
 - Mesin dalam keadaan hidup.
(*Hill start assist* tidak akan aktif saat mesin baru dihidupkan.)

CATATAN

- Pada kendaraan M/T, tuas pemindah gigi ada pada posisi berikut.
[Saat memulai berkendara di tanjakan.]
Posisi tuas selektor berada di posisi selain “R” (Return)
(*Hill start assist* akan beroperasi, walaupun tuas selektor ada di posisi “N” (Neutral).)
[Ketika memulai di tanjakan dengan posisi mundur.]
Tuas selektor ada di posisi “R” (Return).
(*Hill start assist* tidak akan bekerja jika tuas selektor ada di posisi “N” (Neutral).)
- Pada kendaraan A/T, tempatkan tuas selektor di posisi selain “P” (PARK) atau “N” (NEUTRAL).
- Kendaraan berhenti sepenuhnya dengan pedal rem ditekan.
- Rem parkir dilepas.
- *Hill start assist* tidak akan bekerja jika pedal gas ditekan sebelum pedal rem dilepaskan.
- *Hill start assist* juga bekerja saat mundur pada tanjakan.
- Saat *hill start assist* di aktifkan, anda mungkin mendengar suara saat pengoperasian. Ini adalah normal pada pengoperasian *hill start assist*, dan tidak menunjukkan suatu masalah.

Lampu/tampilan peringatan

E00628201747

Jika kondisi tidak normal terjadi pada sistem, lampu/tampilan peringatan akan menyala.

Lampu peringatan



Tampilan peringatan



⚠ PERHATIAN

- Jika peringatan ditampilkan, *hill start assist* tidak akan bekerja. Berhati-hatilah memulai pengendaraan
- Parkir kendaraan anda di tempat aman dan matikan mesin.
Hidupkan kembali mesin dan periksa apakah lampu/tampilan peringatan menghilang, yang mana menandakan *hill start assist* bekerja normal kembali. Jika peringatan tetap muncul, atau sering tampil, segera periksakan kendaraan anda pada dealer resmi MITSUBISHI MOTORS.

Hill Descent Control (HDC)*

E00642900132

Hill Descent Control adalah sistem pembantu pengendalian yang mantap dengan kecepatan konstan saat menuruni jalan menurun dimana tidak mungkin menurunkan kecepatan kendaraan hanya dengan *engine brake* atau pada jalan kasar.

PERINGATAN

- Pengemudi bertanggung jawab untuk mengemudi dengan aman. Pastikan mengemudi dengan aman sesuai kondisi jalan tanpa terlalu mengandalkan *Hill Descent Control*.
- Saat mengemudi di jalanan yang licin seperti lumpur, es atau jalan tak beraspal, kendaraan tidak memungkinkan anda untuk mengemudi pada kecepatan konstan, yang mana dapat menyebabkan kecelakaan serius.
- Pada kendaraan dengan M/T, posisikan *drive mode - selector* ke “4L” (Easy Select 4WD) atau posisi “4LLc” (Super Select 4WD II). Jika menggunakan *Hill Descent Control* sambil mengemudi kecuali posisi “4LLc” (*Super Select 4WD II*) atau posisi “4L” (*Easy Select 4WD*), mesin akan hilang kendali. Akibatnya, mobil akan kehilangan efektivitas pengereman atau ban yang terkunci, yang bisa menyebabkan kecelakaan serius.

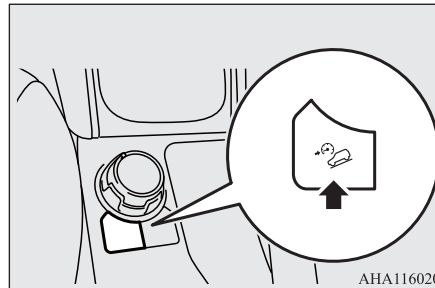
PERHATIAN

- Saat terjadi kerusakan pada sistem *Hill Descent Control*, lampu peringatan ASTC akan hidup. Saat lampu peringatan ASTC menyala, periksakan kendaraan anda di dealer resmi MITSUBISHI MOTORS (lihat “Lampu/tampilan peringatan ASTC” pada BAB 6). Saat lampu peringatan muncul, tampilan peringatan juga akan muncul.

Pengoperasian

E00643000127

1. Hentikan kendaraan sepenuhnya.
2. Pada kendaraan dengan M/T, tempatkan tuas pemindah gigi ke posisi 1 atau “R” (*Reverse*). Pada kendaraan dengan A/T, tempatkan tuas selektor ke posisi “D” (DRIVE) atau posisi “R” (REVERSE).
3. Tekan tombol *Hill Descent Control*.



AHA116020

4. Pastikan lampu indikator *Hill Descent Control* menyala. Saat lampu indikator *Hill Descent Control* menyala, *Hill Descent Control* akan di atur ke ON (stand by).

Lampu indikator



CATATAN

- Lampu indikator akan menyala saat mode pengoperasian di posisi ON dan akan mati setelah beberapa detik.
- Jika menekan tombol *Hill Descent Control* terus menerus setelah mengatur *Hill Descent Control* ke ON (*stand by*), *Hill Descent Control* akan kembali ke posisi OFF dikarenakan bekerjanya fungsi proteksi. Setelah kembali ke OFF, *Hill Descent Control* tidak akan berganti ke ON (*Stand by*) walaupun tombol *Hill Descent Control* ditekan. Untuk mengubah *Hill Descent Control* ke ON, matikan dan hidupkan kembali mesin dan tekan kembali tombol *Hill Descent Control*.
- *Hill Descent Control* tidak bisa di atur ke ON (*stand by*) pada kondisi berikut.
 - Kecepatan kendaraan: lebih dari 20 km/jam.
 - Sistem pengereman: temperatur rem tinggi

CATATAN

- Lampu peringatan ASTC: menyala atau berkedip
Lihat “Lampu/tampilan peringatan ASTC” pada BAB 6.

Pada kasus berikut, pengereman *Hill Descent Control* akan bekerja.

- Kecepatan kendaraan: 20 km/jam atau kurang.
- Pedal gas atau pedal rem tidak dioperasikan.

Bila sedang bekerja, lampu indikator *Hill Descent Control* akan berkedip kemudian lampu rem dan lampu *high mounted stop* akan menyala. Kecepatan kendaraan dapat dikendalikan dengan mengoperasikan pedal gas atau pedal rem. Jika anda mengangkat kaki anda dari pedal, *Hill Descent Control* akan melakukan pengendalian rem untuk menjaga kecepatan kendaraan pada saat itu.

CATATAN

- *Hill Descent Control* tidak akan bekerja walaupun *Hill Descent Control* di posisi ON (*stand by*), dan pengendalian akan berhenti sementara pada kondisi berikut.
- Kecepatan kendaraan: lebih dari 20 km/jam
- Pada kendaraan dengan M/T, tuas pemindah gigi ditempatkan ke gigi maju kecuali gigi 1.

CATATAN

- Saat *Hill Descent Control* di aktifkan, anda mungkin merasakan getaran pada badan kendaraan, roda kemudi, dan pedal rem dan mendengarkan suara pengoperasian. Anda mungkin merasakan tekanan pedal rem keras atau longgar. Ini tidak mengindikasikan kerusakan dan pada saat tersebut *Hill Descent Control* bekerja dengan normal.
- Lampu indikator *Hill Descent Control* berkedip pada jalan rata, hal ini bukanlah menunjukkan adanya indikasi kerusakan.

Untuk menonaktifkan

E0064320044

1. Tekan tombol *Hill Descent Control*. *Hill Descent Control* akan melepas secara perlahan.
2. Pastikan lampu *Hill Descent Control* padam.

CATATAN

- *Hill Descent Control* akan otomatis padam dan lampu indikator *Hill Descent Control* akan padam tanpa menekan tombol *Hill Descent Control* pada kondisi berikut.
- Kecepatan kendaraan: lebih dari 80 km/jam
- Lampu peringatan ASTC: ON
- Sistem rem: temperatur rem tinggi

*Brake assist system**

E00627001810

Brake assist system adalah perangkat yang membantu pengemudi yang tidak dapat menekan pedal rem dengan kuat pada keadaan darurat dan menghasilkan pengereman yang lebih kuat.

Jika pedal rem ditekan mendadak, rem akan mencengkram lebih kuat dari biasanya.

PERHATIAN

- *Brake assist system* tidak dirancang untuk menahan gaya pengereman yang lebih besar dari kapasitasnya. Pastikan untuk selalu menjaga jarak aman kendaraan tanpa terlalu mengandalkan *brake assist system*.

CATATAN

- Saat *brake assist system* bekerja, ia akan menjaga gaya pengereman yang sangat kuat walaupun pedal rem dilepas perlahan. Untuk menghentikannya, lepaskan seluruh kaki anda dari pedal rem.
- Saat *brake assist system* digunakan di waktu mengemudi, anda mungkin merasakan pedal rem akan melawan, pedal rem hanya bergerak sedikit bersamaan dengan suara operasi, atau badan kendaraan dan kemudi bergetar. Ini terjadi saat *brake assist system* bekerja normal dan tidak mengindikasikan kesalahan pengoperasian. Teruskan menekan pedal.
- Saat lampu indikator *active stability & traction control* (ASTC) menyala, *Brake assist system* mungkin tidak berfungsi.

Anti-lock brake system (ABS)*

E00607102519

ABS membantu mencegah terkuncinya roda ketika pengereman, sehingga kendaraan dapat dikendalikan dan pengoperasian setir dapat dijaga.

Petunjuk mengemudi

- Selalu jaga jarak aman dengan kendaraan di depan anda. Meskipun kendaraan anda dilengkapi dengan ABS, pastikan menjaga jarak aman pengereman ketika:
 - Berkendara pada jalan berkerikil atau jalanan bersalju.
 - Berkendara dengan rantai ban terpasang
 - Berkendara di jalan yang berlubang atau memiliki perbedaan tinggi permukaan.
 - Berkendara pada permukaan jalan yang tidak rata/buruk.
- Pengoperasian ABS tidak terbatas hanya untuk pengereman mendadak. Sistem ini juga mencegah roda terkunci ketika anda melewati lubang, plat besi jalanan, penanda jalan, atau permukaan tidak rata lainnya.

- Ketika ABS digunakan, anda mungkin merasakan getaran pada kendaraan dan setir. Anda mungkin juga akan mendengar suara yang tidak normal. Pada situasi ini, anda akan merasakan seolah pedal rem menolak untuk ditekan.

Pada situasi ini, tekan pedal rem dan tahan dengan kuat. Jangan memompa pedal rem, karena dapat mengurangi kemampuan rem.

- Suara mungkin akan timbul dari ruang mesin atau terasa hentakan pada pedal rem ketika mesin dihidupkan atau saat mulai berjalan. Ini adalah suara yang normal, atau pengoperasian yang dilakukan ABS saat melakukan pemeriksaan sistem. Fenomena ini tidak mengindikasikan kerusakan pada sistem.
- ABS dapat digunakan setelah kendaraan mencapai kecepatan sekitar 10 km/jam. Dan akan berhenti bekerja ketika kendaraan melambat sampai di kecepatan bawah 7 km/jam.

⚠ PERHATIAN

- ABS tidak dapat mencegah kecelakaan. Anda wajib untuk mengikuti petunjuk keamanan dan berkendara secara aman.
- Untuk menghindari kerusakan dari ABS, pastikan semua roda dan ban sudah dengan ukuran dan tipe yang sama.

⚠ PERHATIAN

- Jangan memasang limited slip differential (LSD) sendiri pada kendaraan anda. ABS dapat menjadi tidak berfungsi dengan baik.

Lampu peringatan ABS

E00607202783

Lampu peringatan



Tampilan peringatan



Jika terjadi kerusakan pada sistem, lampu peringatan ABS akan hidup dan tampilan peringatan akan muncul pada layar informasi di tampilan multi-informasi. Pada kondisi normal, lampu peringatan ABS akan menyala ketika kunci kontak diputar ke posisi "ON" dan padam beberapa detik kemudian.

⚠ PERHATIAN

- Jika salah satu hal berikut terjadi, berarti menunjukkan bahwa ABS tidak berfungsi dan hanya sistem rem standar saja yang bekerja (Sistem rem standar masih bekerja normal). Jika hal ini terjadi, periksakan kendaraan anda ke dealer resmi MITSUBISHI MOTORS.
- Ketika kunci kontak pada posisi “ON”, lampu peringatan tidak menyala atau tetap hidup dan tidak padam.
- Lampu peringatan menyala ketika sedang mengemudi.
- Tampilan peringatan menyala ketika sedang mengemudi.

📖 CATATAN

- Pada kendaraan dengan pengunci *rear differential* dan *active stability & traction control* (ASTC), Fungsi ASTC dan ABS dihentikan saat mengaktifkan pengunci *rear differential*. Lampu indikator ASTC, lampu indikator ASTC OFF dan warning lamp ABS menyala saat fungsi tersebut dihentikan. Ini tidak mengindikasikan masalah. Saat pengunci *rear differential* dilepas, lampu tersebut akan padam dan berfungsi lagi. Lihat ke “Lampu indikator ASTC atau lampu indikator ASTC OFF” halaman 6-86.

Jika lampu/tampilan peringatan menyala saat mengemudi

■ Jika hanya lampu ABS yang menyala

Hindari pengereman kasar dan berkendara dengan kecepatan tinggi. Hentikan kendaraan di tempat yang aman.

Hidupkan mesin kembali dan periksa untuk melihat apakah lampu padam setelah beberapa menit dikendarai, jika tetap padam selama dikendarai, maka tidak ada masalah. Jika tampilan/lampu peringatan tidak padam, atau muncul lagi setelah kendaraan dikendarai, periksakan kendaraan anda ke dealer resmi MITSUBISHI MOTORS.

■ Jika lampu peringatan ABS dan lampu peringatan rem menyala bersamaan

Fungsi distribusi ABS dan tenaga pengereman kemungkinan tidak bekerja, sehingga pengereman kasar/mendadak dapat membuat kendaraan menjadi tidak stabil. Hindari pengereman yang kasar/mendadak dan berkendara dengan kecepatan tinggi. Hentikan kendaraan di tempat yang aman dan

hubungi dealer resmi MITSUBISHI MOTORS.

Lampu peringatan



Tampilan peringatan



📖 CATATAN

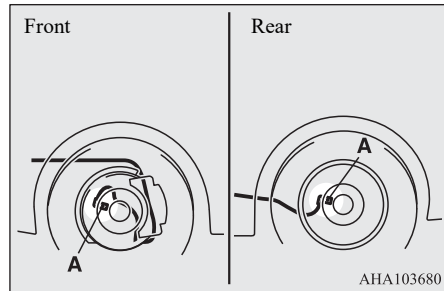
- Jika lampu peringatan ABS dan lampu peringatan rem menyala disaat bersamaan dan tampilan peringatan muncul bersamaan pada layar informasi di tampilan multi informasi

Setelah berkendara melewati jalan es

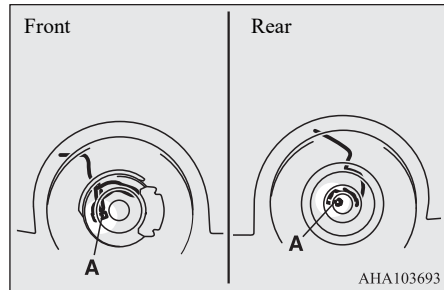
E00618801229

Setelah berkendara melewati salju atau jalan es, bersihkan salju dan es yang mungkin tertinggal di sekitar roda. Pada kendaraan dengan ABS, berhati-hatilah agar jangan sampai merusak sensor kecepatan roda (A) atau kabel yang terdapat pada tiap roda

2WD



2WD Hi-Rider*, 4WD



Sistem power steering

E00607401472

Sistem *power steering* bekerja ketika mesin hidup. Sistem ini bekerja untuk mengurangi tenaga yang dibutuhkan saat memutar setir.

Sistem *power steering* mempunyai kemampuan kemudi mekanikal apabila suatu saat kemampuan penopang tenaga hilang. Jika penopang tenaga hilang karena alasan tertentu, anda masih dapat mengoperasikan setir kendaraan. Jika penopang tenaga hilang, anda akan merasa lebih sulit untuk memutar setir kemudi. Jika hal ini terjadi, periksakan kendaraan anda ke dealer resmi MITSUBISHI MOTORS.

⚠ PERINGATAN

- Jangan mematikan mesin ketika kendaraan bergerak. Hal ini sangat berbahaya karena akan membuat setir menjadi berat ketika diputar, sehingga kemungkinan dapat menyebabkan kecelakaan.

⚠ PERHATIAN

- Jangan meninggalkan setir terputar penuh ke satu arah (ke kanan ataupun kiri) saat berhenti atau parkir, karena dapat menyebabkan kerusakan sistem power steering.

Active Stability & Traction Control (ASTC)*

E00616701934

Active stability & traction control (ASTC) mengambil alih semua kendali dari *anti-lock brake system*, fungsi traction control, dan fungsi *active stability control* untuk menjaga pengendalian dan traksi kendaraan. Bacalah bagian ini berikut *anti-lock brake system*, fungsi traction control dan fungsi *active stability control*.

Anti-lock brake system (ABS) → BAB 6

Active Stability Control function → BAB 6

Active Traction Control function → BAB 6

⚠ PERHATIAN

- Jangan bergantung kepada ASTC. ASTC tidak dapat mencegah hukum alam fisika yang berlaku pada kendaraan. Sistem ini, sebagaimana sistem yang lainnya, memiliki keterbatasan dan tidak dapat membantu anda menjaga traksi dan kendali kendaraan pada keadaan tertentu. Pengendalian yang ugall-ugalan dapat menyebabkan kecelakaan. Merupakan tanggung jawab pengemudi untuk berkendara dengan aman, dalam arti lain pengemudi harus memperhitungkan lalu lintas, jalan, dan kondisi lingkungan.
- Pastikan menggunakan tipe dan ukuran ban yang sama di ke empat roda. Jika tidak, ASTC tidak dapat bekerja dengan benar.

⚠ PERHATIAN

- Jangan memasang limited slip differential (LSD) aftermarket pada kendaraan anda. Fungsi *Active stability control* dapat berhenti bekerja dengan benar.

📖 CATATAN

- Suara berisik dari pengoperasian mungkin akan terdengar dari ruang mesin pada situasi berikut. Suara terkait dengan pengecekan pengoperasian ASTC. Pada saat ini, anda mungkin merasakan guncangan dari pedal rem jika anda menekannya. Ini tidak mengindikasikan kerusakan.
 - Jika kunci kontak diputar ke posisi “ON” atau mode pengoperasian ON.
 - Saat kendaraan dikemudikan beberapa saat setelah mesin dihidupkan.
- Saat ASTC di aktifkan, anda mungkin merasakan getaran pada badan mobil atau mendengar suara berdengung dari ruang mesin. Ini menandakan sistem bekerja dengan baik, bukan indikasi terjadinya kerusakan.
- Ketika lampu peringatan *anti-lock brake system* menyala, ASTC tidak akan aktif.

Fungsi *Active Stability Control*

E00616901297

Fungsi *active stability control* dirancang untuk membantu pengemudi menjaga pengendalian kendaraan pada jalan licin atau manuver kemudi yang cepat. Fungsi ini bekerja dengan mengendalikan output mesin dan rem pada tiap roda.



📖 CATATAN

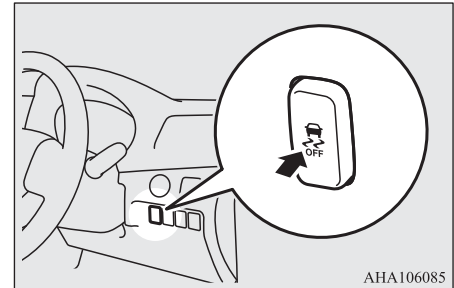
- Fungsi *active stability control* tidak beroperasi saat *drive mode - selector* di posisi “4L” (Easy Select 4WD dengan *drive mode - selector*), posisi “4LLc” (Super Select 4WD II). Saat fungsi *active stability control* beroperasi dengan *drive mode - selector* di posisi “2H” atau “4H” (Easy Select 4WD dengan *drive mode - selector*), posisi “2H”, “4H” atau “4HLc” (Super Select 4WD II), pengaturan *drive mode - selector* ke posisi “4L” (Easy Select 4WD dengan *drive mode - selector*), posisi “4LLc” (Super Select 4WD II) membuat fungsi *active stability control* tidak aktif secara otomatis.
- Fungsi *active stability control* beroperasi pada kecepatan 15 km/jam atau lebih.

Tombol “ASC OFF”

E00639800036

Fungsi *active stability control* akan otomatis di aktifkan bila kunci kontak diputar ke posisi “ON” atau mode pengoperasian ON. Anda dapat menon-aktifkan sistem ini dengan menekan tombol “ASC OFF” selama 3 detik atau lebih.

Saat fungsi *active stability control* di non-aktifkan, indikator  akan menyala. Untuk mengaktifkan kembali ASC, tekan tombol “ASC OFF”; indikator  akan mati.



AHA106085

⚠ PERHATIAN

- Untuk alasan keamanan, tombol “ASC OFF” sebaiknya hanya di operasikan saat kendaraan berhenti.
- Pastikan selalu menggunakan fungsi *active stability control* saat berkendara di situasi normal.

Tips mengemudi

E00616801140

Saat membebaskan kendaraan dari lumpur, pasir atau salju dengan tuas pemindah transfer di posisi “2H”, “4H” atau “4L” (Easy Select 4WD dengan tuas pemindah transfer) atau *drive mode - selector* di posisi “2H” atau “4H” (Easy Select 4WD dengan *drive mode - selector*) atau “2H”, “4H” atau posisi “4HLc” (Super Select 4WD II), anda akan mengalami bahwa pengoperasian ASTC mencegah percepatan mesin yang meningkat saat pedal gas ditekan. Jika ini terjadi dan kendaraan masih terjebak, Tempatkan *drive mode - selector* di posisi “4L” (Easy Select 4WD dengan *drive mode - selector*), posisi “4LLc” (Super Select 4WD II), atau tekan tombol *active stability control* ke posisi OFF. Kendaraan akan lebih mudah dibebaskan. (Kendali rem untuk fungsi *active traction control* masih bekerja untuk mencegah roda berputar saat dipilih tombol ASC OFF ke “OFF”, posisi “4L” (Easy Select 4WD dengan *drive mode - selector*) atau posisi “4LLc” (Super Select 4WD II).)

CATATAN

- Jika anda terus menekan tombol “ASC OFF” setelah fungsi *active stability control* dimatikan, “fungsi pengaman kesalahan pengoperasian” akan aktif dan fungsi *active stability control* akan hidup kembali.

CATATAN

- Bahkan jika fungsi *active stability control* dimatikan, ia dapat aktif kembali tergantung pada pergerakan kendaraan.

Fungsi *Active Traction Control*

E00617001048

Pada jalanan licin, fungsi *active traction control* mencegah roda dari putaran berlebih, sehingga membantu kendaraan untuk memulai bergerak dari keadaan berhenti. Fungsi ini juga memberikan tenaga mengemudi yang cukup dan performa pengemudian saat kendaraan bergerak ketika menginjak pedal gas.

PERHATIAN

- Ketika mengemudi di jalan bersalju atau beku, pastikan memasang ban salju dan kemudikan kendaraan pada kecepatan sedang.

Lampu indikator ASTC atau Lampu indikator ASTC OFF

E00619301915

Lampu indikator akan menyala saat kunci kontak diputar ke posisi “ON” atau mode pengoperasian ON dan akan hilang setelah beberapa detik. Jika lampu tetap menyala atau tidak menyala saat kunci kontak diputar ke posisi “ON” atau mode pengoperasian ON, hubungi dealer resmi MITSUBISHI MOTORS untuk pemeriksaan.





- Lampu indikator ASTC
Lampu indikator akan berkedip saat ASTC bekerja.







- Lampu indikator ASTC OFF
Lampu indikator akan menyala ketika fungsi *active stability control* di non-aktifkan oleh operasi berikut:

- Tombol ASC OFF di tekan untuk menonaktifkan sistem.
- Drive mode - selector dalam posisi “4L” (Easy Select 4WD) atau posisi “4LLc” (Super Select 4WD II).

⚠ PERHATIAN


- Saat lampu indikator  berkedip, ASTC sedang bekerja, yang berarti jalanan licin atau roda kendaraan anda mulai selip. Jika ini terjadi, pelankan kendaraan dan kurangi tekanan pedal gas.
- Jika temperatur sistem pengereman terus meningkat karena penggunaan rem yang terus menerus pada jalanan licin, tampilan peringatan akan muncul dan suara peringatan *buzzer* akan berbunyi putus-putus untuk memperingatkan pengemudi. Jika pengemudi terus mengemudi setelah suara peringatan *buzzer* dan temperatur terus meningkat, lampu indikator  berkedip atau menyala, tampilan peringatan akan muncul kembali, dan suara *buzzer* akan berbunyi terus menerus selama beberapa detik. Untuk mencegah sistem pengereman mengalami *overheat*, pengendali rem dari fungsi *active traction control* atau fungsi *active stability control* akan dihentikan sementara.

Pada saat ini, lampu indikator  akan berkedip perlahan atau menyala, dan kemudian lampu indikator  mungkin menyala. Operasi pengereman normal tidak akan terpengaruh. Engine control pada fungsi *active traction control* mungkin tidak beroperasi. Parkirkan kendaraan anda ditempat aman. Saat temperatur sistem pengereman telah menurun, lampu indikator  dan lampu indikator  akan padam dan fungsi *active traction control* atau fungsi *active stability control* akan mulai beroperasi kembali.

⚠ PERHATIAN



📖 CATATAN

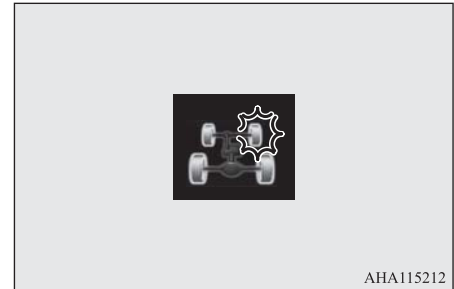
- Lampu indikator  mungkin akan menyala ketika anda menghidupkan mesin. Ini berarti tegangan baterai turun sementara saat mesin dihidupkan. Hal tersebut tidak mengindikasikan suatu kerusakan, asalkan lampu indikator tersebut segera hilang.

Tampilan indikator fungsi ASTC

E00647400103

Saat ASTC bekerja, tampilan indikator dari tiap roda yang dikendalikan ASTC akan berkedip.

Indikator untuk roda yang menjadi subjek pengendalian *antispin* akan berkedip.



Contoh indikasi: fungsi ASTC mengendalikan roda depan kanan

📖 CATATAN

- Indikator fungsi ASTC menyala hanya ketika tampilan indikator pengoperasian 2WD/4WD dipilih. (Hanya pada kendaraan yang dilengkapi *color liquid crystal display*)

Lampu/tampilan peringatan ASTC

E00619401860

Jika kondisi tidak normal muncul pada sistem, lampu/peringatan berikut akan menyala.

Lampu peringatan



- Lampu indikator ASTC



- Lampu indikator ASTC OFF

Lampu peringatan



⚠ PERHATIAN

- Sistem kemungkinan mengalami kerusakan. Parkirkan kendaraan anda ditempat aman dan matikan mesin. Hidupkan kembali mesin dan periksa apakah lampu indikator padam. Jika padam, kemungkinan terjadi kondisi tidak normal. Jika tidak hilang, atau sering muncul, tidak perlu memeriksakan kendaraan, tapi kami merekomendasikan anda untuk memeriksakan kendaraan anda.

Menderek

E00624401145

⚠ PERHATIAN

- Jika kendaraan di derek pada posisi kunci kontak “ON” atau mode pengoperasian ON dan hanya roda depan atau hanya roda belakang yang diangkat, ASTC dapat bekerja, dan dapat menyebabkan kecelakaan. Lihat “Menderek” pada BAB 8.

Cruise control*

E00609102441

Cruise control adalah sistem pengendali kecepatan otomatis yang menjaga kecepatan yang telah di tentukan (*set speed*). Fitur ini dapat diaktifkan pada kecepatan 40 km/jam atau lebih.

⚠ PERHATIAN

- Jika anda tidak ingin mengemudikan kendaraan dengan kecepatan yang telah di atur, matikan *cruise control* untuk keamanan.
- Jangan gunakan *cruise control* saat kondisi mengemudi tidak memungkinkan anda untuk bertahan pada kecepatan yang tetap, seperti saat macet, atau pada jalan yang berliku, beku, tertutup salju, basah, licin, dan pada jalanan menurun.
- Pada kendaraan dengan M/T, jangan pindahkan tuas selektor ke posisi “N” (Neutral) saat berkendara dengan menentukan kecepatan tanpa menekan pedal kopling. Mesin akan berjalan sangat cepat dan bisa merusak.

📖 CATATAN

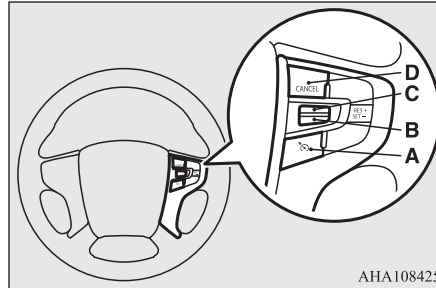
- *Cruise control* tidak dapat menjaga kecepatan anda pada jalan menanjak dan menurun.

CATATAN

- Kecepatan anda kemungkinan akan berkurang pada tanjakan. Anda dapat menggunakan pedal gas untuk menjaga kecepatan anda.
- Kecepatan anda mungkin meningkat melebihi yang telah di tetapkan sebelumnya pada jalanan menurun. Gunakan pedal rem untuk mengendalikan kendaraan anda. Akibatnya, akan menon-aktif kecepatan yang sudah di set. (*set speed*).

Tombol *Cruise control*

E00624101171



AHA108425

A- Tombol *CRUISE CONTROL* ON/OFF

Digunakan untuk mengaktifkan dan menon-aktifkan *cruise control*.

Tombol B- SET

Digunakan untuk mengurangi *set speed* dan mengatur kecepatan yang diinginkan

Tombol C- RES +

Digunakan untuk meningkatkan *set speed* dan mengembalikan ke *set speed* awal.

Tombol D-CANCEL

Digunakan untuk menonaktifkan *set speed driving*.

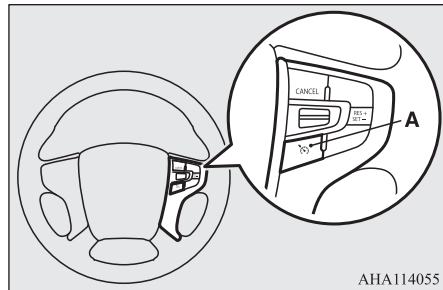
CATATAN

- Saat mengoperasikan tombol *cruise control*, tekan tombol *cruise control* dengan benar. *set speed driving* mungkin akan di nonaktifkan secara otomatis bila tombol *cruise control* ditekan bersamaan sebanyak dua kali atau lebih.

Untuk mengaktifkan

E00609302791

1. Pada posisi kunci kontak “ON” atau mode 1. pengoperasian ON, tekan tombol *CRUISE CONTROL ON/OFF* (A) untuk mehidupkan *cruise control*. Lampu/ tampilan indikator akan ditampilkan.



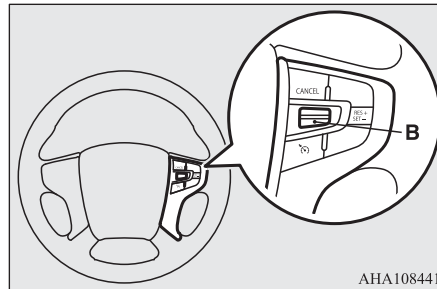
Lampu indikator



Tampilan indikator



2. Tingkatkan atau turunkan kecepatan sesuai keinginan anda, lalu tekan dan lepaskan tombol SET - (B) saat lampu indikator/tampilan indikator menyala, maka kendaraan akan menjaga kecepatan yang di inginkan. Indikator “SET” akan muncul pada tampilan informasi. (Untuk kendaraan yang dilengkapi *color liquid crystal display*).



CATATAN

- Saat anda melepas tombol SET - (B), kecepatan kendaraan akan ditetapkan.

Meningkatkan set speed

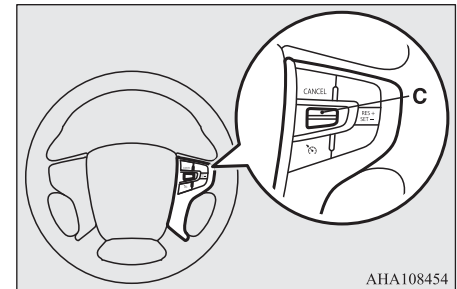
E00609401812

Ada 2 cara untuk meningkatkan set speed.

Tombol RES +

Tekan dan tahan tombol RES + (C) saat mengemudi pada *set speed*, dan kecepatan kendaraan anda akan meningkat secara bertahap.

Saat anda mencapai kecepatan yang diinginkan, lepaskan tombol. Kecepatan *cruising speed* anda kini telah ditentukan.

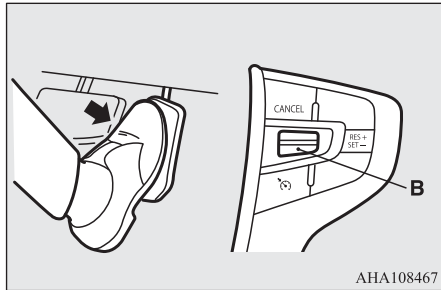


Untuk meningkatkan sedikit kecepatan anda, tekan tombol RES + (C) kurang dari 1 detik dan lepaskan.

Tiap kali anda menekan tombol RES + (C), kecepatan anda akan meningkat sekitar 1.6 km/jam.

Pedal gas

Saat mengemudi pada *set speed*, gunakan pedal gas untuk mencapai kecepatan yang diinginkan lalu tekan tombol SET - (B) kemudian dan lepaskan tombol sesaat untuk mengatur *cruising speed* yang diinginkan.



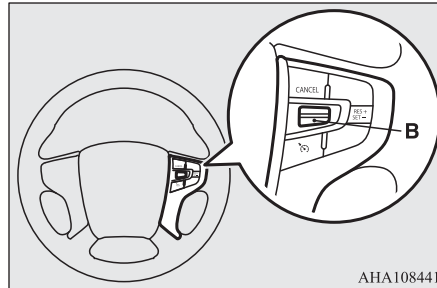
Menurunkan set speed

E00609501754

Ada 2 cara menurunkan set speed.

Tombol SET -

Tekan dan tahan tombol SET - (B) saat mengemudi pada *set speed*, kecepatan anda akan menurun secara bertahap. Saat anda mencapai kecepatan yang diinginkan, lepaskan tombol *Cruising speed* anda yang baru kini telah di ubah.

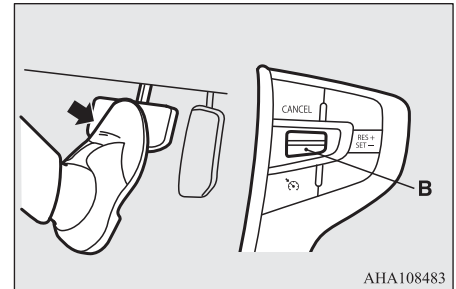


Untuk menurunkan sedikit kecepatan anda, tekan tombol SET - (B) kurang dari 1 detik dan lepaskan.

Tiap kali anda menekan tombol SET - (B), kecepatan kendaraan anda akan berkurang sekitar 1.6 km/jam.

Pedal rem

Saat mengemudi pada *set speed*, gunakan pedal rem, sehingga *cruise control* akan dibatalkan, lalu tekan tombol SET - (B) dan lepaskan beberapa saat kemudian untuk mendapatkan kecepatan *cruising speed* yang baru.

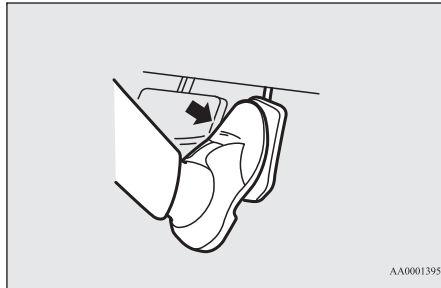


Meningkatkan atau menurunkan kecepatan untuk sementara

E00609601322

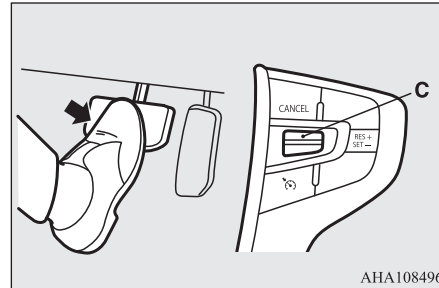
Meningkatkan kecepatan untuk sementara

Tekan pedal gas secara normal. Saat anda melepaskan pedal, anda akan kembali ke ke *set speed* anda.



Menurunkan kecepatan untuk sementara

Tekan pedal rem untuk menurunkan kecepatan. Untuk kembali ke *set speed* sebelumnya, tekan RES + switch (C). Lihat ke “Melanjutkan *set speed*” pada BAB 6.

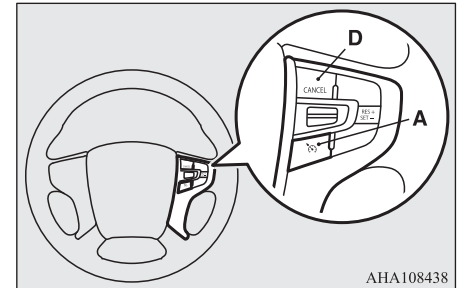


Menon-aktifkan

E00609702740

Set speed driving dapat di non-aktifkan dengan cara berikut:

- Tekan *CRUISE CONTROL ON/OFF* switch (A) (*Cruise control* akan non-aktif)
- Tekan tombol CANCEL (D).
- Tekan pedal rem.



Set speed driving akan dinonaktifkan secara otomatis melalui langkah berikut.

- Saat menekan pedal kopling (kendaraan dengan M/T).
- Saat kecepatan anda berkurang hingga sekitar 15 km/jam atau lebih dibawah *set speed* karena keadaan jalan menanjak, dan lainnya

- Saat kecepatan anda melambat hingga pada kecepatan sekitar 40 km/jam atau kurang.
- Saat *active stability & traction control* (ASTC) mulai bekerja. (jika dilengkapi). Lihat “*Active stability & traction control* (ASTC)” pada BAB 6.

⚠ PERINGATAN

- Pada kendaraan A/T, walaupun *set speed driving* akan dinonaktifkan saat merubah tuas selektor ke posisi “N” (NEUTRAL), tetapi jangan pernah merubah tuas selektor ke posisi “N” (NEUTRAL) saat sedang melaju. Anda akan kehilangan pengereman mesin sehingga dapat menyebabkan kecelakaan yang serius.

Set speed driving dapat juga di nonaktifkan dengan cara berikut:

- Saat kecepatan mesin meningkat dan mendekati zona merah tachometer (bagian berwarna merah pada tachometer).

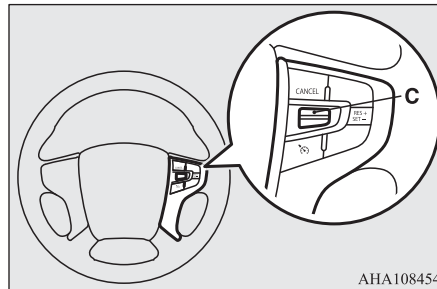
⚠ PERHATIAN

- Saat *set speed driving* di nonaktifkan secara otomatis pada situasi selain disebutkan diatas, kemungkinan terjadi masalah pada sistem.
Tekan tombol *CRUISE CONTROL ON/OFF* untuk mematikan *cruise control* dan periksakan kendaraan anda di dealer resmi MITSUBISHI MOTORS.

Melanjutkan set speed

E00609802174

Jika *set speed driving* di non-aktifkan karena kondisi yang dijelaskan pada “Menon-aktifkan” pada BAB 6, anda dapat melanjutkan *set speed* sebelumnya dengan menekan tombol RES + (C) saat mengemudi dengan kecepatan 40 km/jam atau lebih. Indikator “SET” akan muncul pada layar informasi.



Dalam kondisi berikut, bagaimanapun, penggunaan tombol tidak memungkinkan anda untuk melanjutkan set speed yang ditetapkan sebelumnya. Pada situasi ini, ulangi prosedur pengaturan kecepatan:

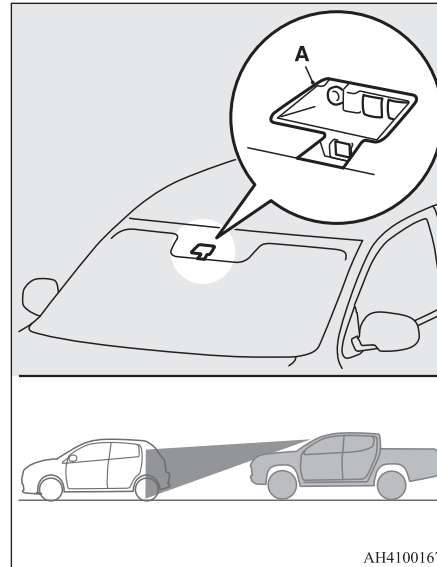
- Tombol *CRUISE CONTROL ON/OFF* ditekan.
- Kunci kontak diputar keposisi OFF atau mode pengoperasian dirubah ke OFF.
- Lampu indikator padam.

Forward Collision Mitigation system (FCM)*

E00635101386

FCM menggunakan sensor (A) untuk menentukan jarak kendaraan di jalur yang sama dan kecepatan relatifnya terhadap kendaraan anda. Jika sistem menilai kendaraan anda dalam keadaan bahaya tabrakan dalam posisi hampir sejajar di belakang kendaraan lain, fungsi akan memberi anda peringatan visual dan suara (*Forward Collision Warning Function*), yang akan meningkatkan tekanan minyak rem (*FCM brake prefill function*) kemudian memberikan peringatan dengan pengereman otomatis short time (*FCM warning brake*) dan juga menyediakan bantuan tenaga pengereman saat anda menekan pedal rem (*FCM brake assist function*) untuk mencegah benturan frontal. Saat resiko tabrakan meningkat, sistem ini akan menyebabkan rem bekerja secukupnya untuk menganjurkan anda untuk melakukan pengereman. Jika sistem menilai sesaat lagi akan terjadi potensi tabrakan, FCM akan mengaktifkan pengereman darurat otomatis untuk mengurangi dampak kerusakan pada tabrakan atau untuk menghindari kemungkinan tabrakan (*FCM braking function*). Lampu rem akan menyala saat terjadi pengereman otomatis.

Jika mengubah ON/OFF FCM, *Ultrasonic misacceleration Mitigation System (UMS)* juga berubah ON/OFF secara bersamaan. (Kendaraan dilengkapi dengan UMS)



⚠️ PERINGATAN

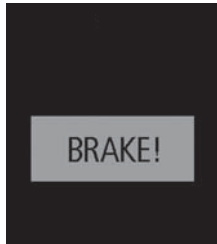
- Pengemudi bertanggung jawab untuk mengemudi dengan aman. FCM adalah sistem untuk mengurangi dampak kerusakan tabrakan atau menghindari tabrakan sebisa mungkin. Sistem ini tidak dirancang untuk mengkompensasi hilangnya perhatian pengemudi karena gangguan, kelalaian atau kurangnya pengelihatian saat terjadi hujan dan kabut. Sistem ini bukan merupakan pengganti keamanan utama dan pengganti kewaspadaan anda dalam berkendara. Anda harus selalu sigap melakukan pengereman secara manual.
- FCM bekerja untuk menghindari tabrakan frontal sebaik mungkin. Akan tetapi, efek pengoperasiannya berbeda tergantung dari situasi dan kondisi, seperti kondisi mengemudi, kondisi jalan, dan pengemudian, tindakan akselerasi dan pengereman, jadi performa yang dihasilkan tidak selalu sama. Jika kendaraan anda dalam bahaya tabrakan, ambil langkah penghindaran tabrakan yang diperlukan, seperti menekan pedal rem sekuatnya tanpa menghiraukan apakah sistem ini aktif atau tidak.
- Jangan mencoba membuktikan operasi FCM. Dalam situasi tertentu, hal ini dapat menyebabkan kecelakaan yang mengakibatkan cedera serius atau kematian.

Fungsi *Forward collision warning*

E00635401220

Jika sistem menilai ada resiko tabrakan dengan kendaraan atau pejalan kaki di depan, fungsi ini akan memperingatkan anda tentang adanya potensi bahaya dengan peringatan visual dan suara.

Saat fungsi ini terpicu, suara *buzzer* dan pesan “BRAKE!” akan muncul bersamaan pada layar informasi di tampilan multi informasi



Fungsi *forward collision warning* bekerja saat kecepatan kendaraan sebagai berikut:

- Terhadap kendaraan: Sekitar 15 km/jam hingga 140 km/jam.
- Terhadap pejalan kaki: Sekitar 7 km/jam hingga 65 km/jam.

⚠ PERHATIAN

- Pada situasi tertentu, peringatan suara mungkin tidak bekerja sama sekali atau hampir tidak terdengar. Oleh karena itu, jangan terlalu bergantung pada sistem ini, jika kendaraan anda dalam bahaya tabrakan, ambilah semua tindakan yang diperlukan untuk menghindari tabrakan, seperti menekan pedal rem sekuatnya tanpa menghiraukan apakah sistem ini aktif atau tidak.

Fungsi *FCM brake prefill*

E00635201042

Jika sistem menilai terdapat resiko tabrakan dengan kendaraan atau pejalan kaki yang ada di depan, fungsi ini akan mengisi saluran rem dengan minyak rem tambahan untuk membuat rem anda lebih responsif terhadap pengoperasian pedal rem.

Fungsi *FCM brake prefill* beroperasi saat kecepatan kendaraan sebagai berikut:

- Terhadap kendaraan: Sekitar 5 km/jam hingga 80 km/jam.
- Terhadap pejalan kaki: Sekitar 5 km/jam hingga 65 km/jam.

Fungsi *FCM brake assist*

E00635301069

Jika sistem menilai terdapat resiko tabrakan dengan kendaraan atau pejalan kaki yang ada di depan, fungsi ini menempatkan brake assist lebih cepat dari operasi brake assist. Fungsi *FCM brake assist* beroperasi saat kecepatan kendaraan sebagai berikut:

- Terhadap kendaraan: Sekitar 15 km/jam hingga 80 km/jam.
- Terhadap pejalan kaki: Sekitar 15 km/jam hingga 65 km/jam.

⚠ PERHATIAN

- Fungsi pembantu pengereman mungkin tidak akan terpicu jika pedal rem dioperasikan dengan cara-cara tertentu. Jangan terlalu bergantung pada sistem ini; jika kendaraan anda dalam bahaya tabrakan, ambilah semua tindakan yang diperlukan untuk menghindari tabrakan, seperti menekan pedal rem sekuatnya tanpa menghiraukan apakah sistem ini aktif atau tidak.

Fungsi *FCM braking*

E00635501797

Jika sistem menilai terdapat resiko tinggi untuk tabrakan dengan kendaraan atau pejalan kaki yang ada di depan, sistem akan melakukan pengereman otomatis secukupnya

untuk mendorong anda melakukan pengereman.

Jika sistem menilai bahwa tabrakan tidak dapat dihindari lagi, maka sistem akan menjalankan *emergency braking control* (pengereman darurat) untuk mengurangi dampak tabrakan, atau jika situasi memungkinkan akan dapat mencegah terjadinya tabrakan.

Saat pengereman darurat FCM terpicu, anda akan mendapatkan peringatan bahaya melalui alarm visual dengan pesan "BRAKE" dan suara sebagaimana fungsi *Forward collision warning*. Setelah rem darurat bekerja anda akan mendapatkan peringatan ini melalui pesan di layar informasi pada tampilan multi informasi.



Fungsi FCM braking beroperasi saat kecepatan kendaraan sebagai berikut:

- Terhadap kendaraan: Sekitar 5 km/jam to 80 km/jam
- Terhadap pejalan kaki: Sekitar 5 km/jam hingga 65 km/jam

⚠ PERHATIAN

- Jangan gunakan FCM sebagai pengereman normal.
- Setelah kendaraan selesai menjalankan operasi FCM, rem darurat akan dilepaskan. Lalu kendaraan akan berjalan kembali dengan perlahan, pastikan menekan pedal rem untuk menahan kendaraan tetap diam.
- Saat melakukan pengereman pada kondisi pengereman otomatis ini, pedal rem mungkin akan terasa keras.
Hal tersebut merupakan hal yang normal.
Anda dapat menambah tekanan ke pedal rem untuk membantu pengereman.
- Pada situasi berikut, sistem tidak akan memberikan peringatan atau pengambil alihan.
 - Saat kendaraan atau pejalan kaki tiba-tiba memotong jalur didepan kendaraan anda.
 - Saat jarak dengan kendaraan didepan terlalu pendek.
 - Pada kendaraan yang melaju berlawanan arah.
 - Saat tuas selektor berada di posisi "P" (PARK) atau "R" (REVERSE).
 - Saat FCM mendeteksi adanya masalah dalam sistem.
- Jika ASTC tidak aktif, fungsi FCM braking tidak bekerja. Lihat ke "*Active stability & traction control (ASTC)*" pada BAB 6.
- FCM tidak selalu bisa mendeteksi sepeda motor, sepeda atau dinding. Tergantung pada situasinya. FCM tidak dirancang untuk mendeteksi objek tersebut.

⚠ PERHATIAN

- Fungsi *forward collision warning* dan/atau fungsi FCM braking mungkin tidak aktif dalam situasi berikut.
 - Ketika ada kendaraan yang tiba-tiba muncul di depan kendaraan anda.
 - Ketika ada kendaraan lain memotong jalur didepan kendaraan anda dengan jarak yang sangat dekat.
 - Ketika kendaraan di depan bergeser ke kiri atau ke kanan.
 - Ketika kendaraan di depan menderek trailer.
 - Kendaraan pengangkut yang tidak membawa kontainer.
 - Kendaraan di depan membawa muatan yang menonjol.
 - Kendaraan memiliki ketinggian yang sangat rendah.
 - Kendaraan di depan memiliki ground clearance yang sangat tinggi.
 - Kendaraan di depan anda sangat kotor.
 - Saat kendaraan di depan anda tertutup salju.
 - Saat kendaraan di depan anda terdapat permukaan kaca yang sangat luas.
 - Saat kendaraan di depan anda tidak memiliki reflektor (lampu reflektor) atau posisi lampu reflektor yang sangat rendah.
 - Saat kendaraan di depan anda pengangkut mobil atau bentuknya mirip mobil.
 - Saat ada objek yang berbeda didekat kendaraan.

⚠️ PERHATIAN

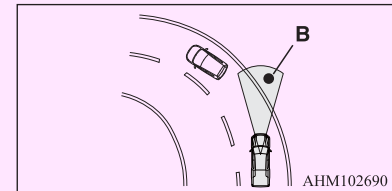
- Ketika mengemudi di jalan curam dan memiliki banyak tanjakan dan turunan.
- Saat meningkatkan dan menurunkan kecepatan dengan cepat.
- Saat sistem mengenali dari setir, percepatan, pengereman, perpindahan gigi sebagai tindakan menghindari kecelakaan.
- Ketika permukaan jalan bergelombang dan tidak rata
- Saat berkendara di jalan licin yang tertutup air hujan, salju atau es.
- Saat permukaan jalan tidak rata.
- Ketika mengemudi di terowongan atau malam hari.
- Ketika kendaraan anda berubah jalur dan kendaraan anda mendekati dengan cepat kendaraan di depan.
- Jika *windscreen wipers* bukan suku cadang asli MITSUBISHI MOTORS atau setara.
- Ketika anda membawa muatan yang sangat berat di kursi belakang atau bagasi.
- Ketika mesin telah dijalankan untuk waktu yang sangat lama.
- Saat menggunakan washer pencuci kaca depan.
- Saat mengganti *windscreen wiper* tanpa menggunakan suku cadang asli MITSUBISHI MOTORS GENUINE parts.
- Jika sensor menjadi sangat panas atau dingin.
- Jika baterai sudah lemah.

⚠️ PERHATIAN

- Ketika sensor terpengaruh oleh sinar kuat, seperti sinar matahari langsung atau lampu depan kendaraan yang berpapasan.
- Dalam cuaca buruk (hujan, salju, pasir badai.)
- Saat kaca depan dibagian sensor tertutup lumpur, tetesan air, salju, es dan lainnya.
- Saat terciprat air, salju atau pasir di jalan oleh kendaraan yang di depan atau berpapasan.
- FCM tidak mendeteksi pejalan kaki pada kondisi tertentu. Hal tersebut adalah:
 - Jika pejalan kaki lebih pendek dari sekitar 1 m atau lebih tinggi dari sekitar 2 m.
 - Jika pejalan kaki mengenakan pakaian longgar.
 - Jika bagian tubuh pejalan kaki tertutup seperti saat memegang payung, tas besar dan lainnya.
 - Jika pejalan kaki membungkuk, duduk atau berbaring di jalan.
 - Saat pejalan kaki mendorong/menarik sesuatu, seperti kereta bayi, sepeda atau wheelchair.
 - Saat pejalan kaki berkumpul menjadi satu group.
 - Saat warna atau kecerahan pakaian pejalan kaki sama dengan lingkungan sekitar.
 - Saat pejalan kaki sangat dekat dengan objek seperti kendaraan.
 - Saat pejalan kaki di tempat gelap, seperti di sudut atau terowongan.

⚠️ PERHATIAN

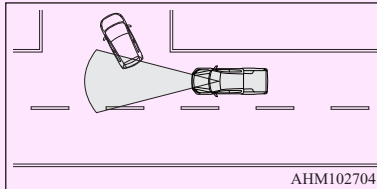
- Saat pejalan kaki berjalan cepat atau berlari.
- Saat pejalan kaki mendadak tergesa-gesa di depan kendaraan.
- Saat posisi pejalan kaki di ujung kendaraan.
- Faktor seperti posisi antara kendaraan anda dengan kendaraan di depan, supir memiliki teknik mengemudi kendaraan dan gerak lalu lintas bisa menyebabkan kecelakaan atau masalah kendaraan dapat dicegah dengan fungsi kontrol FCM dan alarm.
- Saat sistem mengenali setir pengemudi atau aksi mempercepat sebagai tindakan menghindari tabrakan, fungsi kontrol FCM dan alarm function dibatalkan.
- Fungsi kontrol FCM dan alarm mungkin dapat terpicu dalam situasi berikut.
 - Ketika terdapat bangunan (B) di samping awal belokan dan persimpangan.



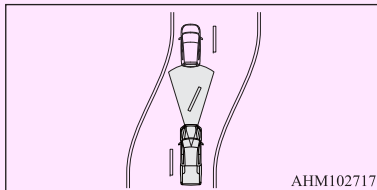
- Ketika melewati jembatan besi yang sempit.
- Ketika melewati gerbang dengan jalan masuk atau jarak samping yang sempit.
- Ketika ada benda metalik, tangga atau tonjolan pada permukaan jalan.

⚠ PERHATIAN

- Ketika mendekati kendaraan di depan dengan cepat untuk menyusul.
- Ketika melewati gerbang tol elektronik.
- Ketika melewati bawah jembatan, jembatan penyebrangan atau terowongan
- Ketika melewati parkir bertingkat.
- Ketika melewati jalan yang ketinggiannya berubah tiba-tiba
- Ketika berhenti sangat dekat dengan dinding atau kendaraan di depan.
- Ketika mendahului kendaraan, pejalan kaki atau objek lain.



- Ketika mengemudi di jalan di mana kendaraan di depan berpindah posisi dari kendaraan anda.



- Ketika jalanan yang dilalui kendaraan ditumbuhi banyak rumput, cabang pohon atau spanduk.

⚠ PERHATIAN

- Saat terdapat tanda di jalan yang bisa menimbulkan kekeliruan kendaraan atau pejalan kaki.
- Saat kendaraan memotong jalur yang dalam batas deteksi sensor.
- Saat kendaraan yang berpapasan berada lurus di depan kendaraan anda di jalan menikung.
- Saat melewati tirai plastik dan lainnya
- Saat FCM mendeteksi benda panjang yang dibawa kendaraan anda.
- Saat mengemudi melewati kabut, uap, asap atau debu.
- Saat kaca depan di bagian sensor tertutup lumpur, tetesan air, salju dan es, dan lainnya.
- Matikan sistem apabila kendaraan berada di dalam situasi berikut karena sistem dapat beroperasi dengan tidak semestinya
 - Saat menggunakan alat cuci mobil otomatis.
 - Ketika roda kendaraan anda diputar oleh mesin saat kendaraan berada di atas di lift.
 - Ketika kendaraan anda diderek atau kendaraan anda menderek kendaraan lain.
 - Ketika kendaraan anda diangkat dengan truk.
 - Ketika melakukan olahraga mengemudi di sirkuit.
 - Ketika kendaraan anda berada di chassis dynamometer atau free rollers.
 - Ketika tekanan ban tidak tepat.

⚠ PERHATIAN

- Ketika rantai roda terpasang.
- Jika kaca depan atau sekitar sensor retak atau tergores.

📖 CATATAN

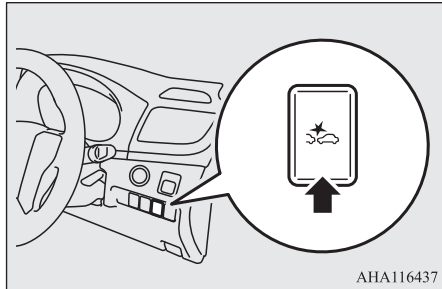
- Akan terdengar suara saat pengaktifan pengereman otomatis (*Automatic Braking*), ini merupakan fungsi dari pengendalian rem dan merupakan hal yang normal.

Tombol ON/OFF FCM dan UMS

E00635601525

Tombol ini digunakan untuk menghidupkan dan mematikan FCM dan UMS dan juga untuk memilih *collision alarm timing* (timing peringatan tabrakan) yang anda inginkan.

Ketika tombol ini ditekan dan ditahan, kondisi ON/OFF dari FCM dan UMS berubah dari ON menjadi OFF dan sebaliknya. Jika anda lakukan penekanan cepat pada tombol FCM dalam kondisi ON, anda dapat merubah pengaturan timing alarm tabrakan.




AHA116437

CATATAN


- Ketika tombol ON/OFF pada FCM dan UMS ditekan dan di tahan untuk merubah status ON/OFF dari FCM, status ON/OFF dari UMS juga berubah pada saat yang bersamaan.

Menghidupkan / mematikan sistem

Jika anda menekan dan menahan tombol ON/OFF dari FCM dan UMS, anda dapat mengubah sistem dari kondisi OFF menjadi ON atau ON ke OFF dengan mode pengoperasian di posisi "ON".

Setelah sistem dihidupkan, layar informasi pada tampilan multi-informasi menunjukkan *collision alarm timing* (timing peringatan tabrakan) yang sedang dipilih, dan indikator  di layar menghilang.




Ketika anda mematikan sistem, pesan berikut muncul di layar dan indikator  menyala.



Mengatur mode pengoperasian ke ON akan mengembalikan FCM ke ON.

CATATAN

- Indikator  digabung dengan indikator "UMS OFF".

PERHATIAN

- Pada kondisi berikut, walaupun FCM sedang ON, FCM akan otomatis beralih menjadi OFF. Pada kasus ini, tampilan peringatan akan muncul jika anda menekan tombol ON/OFF dari FCM dan UMS.
- Saat *drive mode - selector* pada Super select 4WD II di posisi "4LLc" (jika dilengkapi).
- Saat *drive mode - selector* Easy Select 4WD di posisi "4L" (jika dilengkapi)
- *Hill Descent Control* dalam kondisi ON (jika dilengkapi)
- ASTC dalam kondisi OFF.

Contoh: Saat *drive mode - selector* pada Super select 4WD II di posisi "4LLc".



Mengubah *timing alarm*

Tekan sesaat tombol ON/OFF dari (FCM) dan (UMS) untuk mengubah timing dimana *frontal collision alarm* dipicu. Setiap kali anda menekan tombol, timing pada alarm berubah antara “FAR” (waktu alarm lebih cepat), “MIDDLE” (waktu alarm normal) dan “NEAR” (timing alarm lebih lambat). Saat anda melakukan pemilihan, timing alarm yang dipilih akan ditampilkan di layar informasi pada tampilan multi-informasi. Bahkan setelah mematikan FCM atau mengubah mode pengoperasian ke “OFF”, Sistem akan menyimpan pengaturan waktu alarm terakhir yang anda pilih di memori.

Saat “FAR” dipilih



Saat “MIDDLE” dipilih



Saat “NEAR” dipilih



⚠ PERHATIAN

- Untuk FCM brake prefill, fungsi FCM brake assist dan FCM braking, fungsi waktu trigger tidak bisa diubah.


Saat masalah terdeteksi

E00652100081

Saat sistem FCM menentukan bahwa kemampuannya telah menurun, FCM menjadi tidak berguna.

Hal ini terjadi saat:

- Benda asing, seperti lumpur, salju, es, kabut atau kondensasi embun yang melekat ke kaca depan di bagian sensor.
- Saat kondisi cuaca buruk, seperti hujan, salju, badai pasir dan lainnya.
- Kendaraan di depan atau kendaraan yang berpapasan menyiprat air, salju atau lumpur.

Pesan “DRIVER ASSISTANCE CAMERA BLOCKED” akan muncul dan indikator  muncul di layar informasi dari tampilan multi informasi.

Saat kemampuan sensor telah kembali, fungsi FCM akan melanjutkan operasi.

Jika tampilan tetap menunjukkan pesan tersebut, ada kemungkinan sensor telah rusak. Hubungi dealer resmi MITSUBISHI MOTORS untuk pemeriksaan sensor.




📖 CATATAN

- Pesan “DRIVER ASSISTANCE CAMERA BLOCKED” kadang-kadang muncul di layar informasi saat sensor tidak dapat mendeteksi kendaraan, pejalan kaki atau benda tertentu. Ini bukanlah kerusakan. Saat kendaraan atau objek masuk ke dalam jangkauan deteksi, fungsi FCM akan berlanjut dan pesan akan hilang.

CATATAN

- Pesan “DRIVER ASSISTANCE CAMERA BLOCKED” bisa muncul di layar informasi saat mengemudi di jalan yang tidak sibuk dengan sedikit kendaraan dan halangan di depan.


Jika sistem kadang-kadang tidak berfungsi karena beberapa sebab, akan muncul pesan berikut.

Indikator  akan muncul di layar informasi pada tampilan multi informasi dan FCM secara otomatis tidak aktif.

Jika pesan tersebut tetap muncul, terdapat kemungkinan bahwa FCM telah rusak. Hubungi dealer resmi MITSUBISHI MOTORS untuk pemeriksaan sistem.




Jika sistem kadang-kadang tidak aktif karena suhu sensor yang terlalu panas atau dingin, pesan berikut akan muncul.

Indikator  akan muncul di layar informasi pada tampilan multi informasi dan FCM secara otomatis tidak aktif.

Setelah suhu sensor sudah dalam batas pengoperasian, secara otomatis sistem akan kembali beroperasi.

Jika pesan tersebut tetap muncul, terdapat kemungkinan bahwa FCM telah rusak. Hubungi dealer resmi MITSUBISHI MOTORS untuk pemeriksaan sistem.



Jika FCM mendeteksi kerusakan sistem, pesan berikut yang muncul, indikator  akan tampil di layar informasi pada tampilan multi informasi dan FCM secara otomatis tidak aktif.

Jika masih ada pesan setelah mode pengoperasian dari posisi OFF dikembalikan ke posisi ON, maka hubungi dealer resmi MITSUBISHI MOTORS.



CATATAN

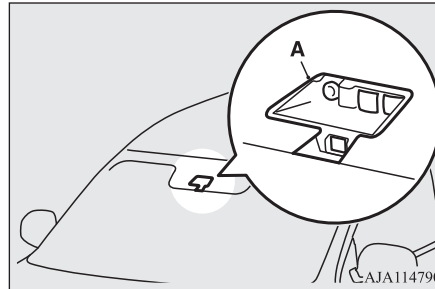
- Jika sensor atau area sekelilingnya menjadi sangat panas saat memarkir kendaraan di terik matahari, dapat muncul pesan “FCM SERVICE REQUIRED”. Setelah suhu sensor atau area sekeliling dalam batas pengoperasian, jika pesan tetap ada walaupun telah menghidupkan mesin, hubungi dealer resmi MITSUBISHI MOTORS.

Menangani sensor

E00652200327

Sensor (A) berada di dalam kaca depan seperti yang ditunjukkan pada ilustrasi. Sensor terdiri dari sistem berikut:

- FCM
- *Automatic High Beam (AHB)*

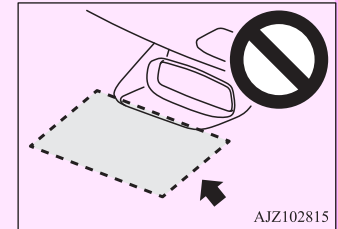


PERHATIAN

- Untuk mempertahankan kemampuan maksimal dari FCM dan AHB:
 - Jagalah kebersihan kaca depan. Jika bagian dalam kaca depan dimana sensor terpasang menjadi kotor atau buram, hubungi dealer resmi MITSUBISHI MOTORS.
 - Jangan terkena benturan atau beban ke sensor atau area sekitarnya.

PERHATIAN

- Jangan memasang apapun termasuk stiker atau film di bagian luar kaca depan atau di sekitar sensor. juga, jangan menaruh apapun termasuk stiker atau film di bagian dalam kaca depan di bawah sensor.



- Jangan melepas atau membongkar sensor.
- Jika kaca depan berkabut, hilangkan kabut di kaca depan dengan saklar demister.
- Rawat wiper blade agar kondisi bagus. Lihat “Wiper blade” pada BAB 9. Saat mengganti wiper blade, hanya gunakan suku cadang MITSUBISHI MOTORS GENUINE atau setara.
- Jangan mengotori atau merusak sensor.
- Jangan menyemprotkan kaca pembersih ke sensor. Juga jangan menumpahkan cairan, seperti minuman ke sensor.
- Jangan memasang perangkat elektronik seperti antena, atau perangkat yang memancarkan gelombang listrik yang kuat di dekat sensor.

⚠ PERHATIAN

- Selalu gunakan ban dalam ukuran yang sama, tipe dan merek yang sama, dan tidak memiliki perbedaan besar pada keausan.
- Jangan memodifikasi suspensi kendaraan.
- Jika kaca depan sensor atau area sekitarnya retak atau tergores, sensor bisa tidak mendeteksi objek dengan benar. Ini bisa menyebabkan kecelakaan serius. Non-aktifkan FCM dan segera periksa di dealer resmi MITSUBISHI MOTORS.
Jika anda harus mengganti kaca depan, hubungi dealer resmi MITSUBISHI MOTORS.
- Sensor memancarkan sinar infra merah saat mode pengoperasian di posisi ON. Jangan melihat ke dalam sensor menggunakan benda optik seperti kaca pembesar. Sinar infra merah dapat mencederaikan mata anda.

Spesifikasi Laser Radar

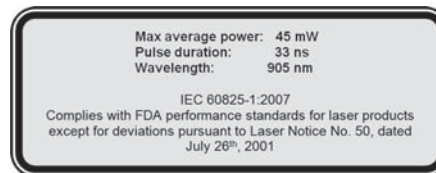
Klasifikasi Laser

Daya rata-rata maksimum	45 mW
Durasi pulsa	33 ns
Panjang gelombang	905 nm
Sudut divergen (horizon x vertical)	28° x 12°

Label Klasifikasi Laser



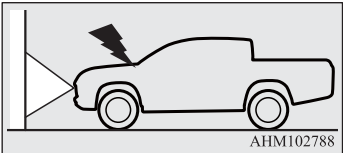
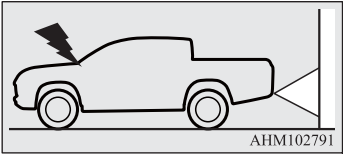
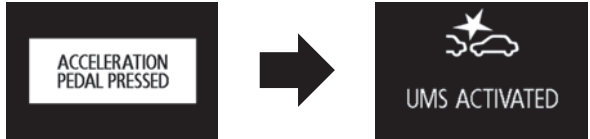
Label Penjelasan Mengenai Laser



Ultrasonic misacceleration Mitigation System (UMS)*

E00643400424

Ultrasonic misacceleration Mitigation System bekerja untuk mencegah start awal yang mendadak dan mengurangi dampak kerusakan dari tabrakan dengan menahan output mesin hingga sekitar 5 detik ketika sistem menilai bahwa sistem mendeteksi kendaraan atau penghalang pada jarak 4 meter didepan dan dibelakang kendaraan serta menilai bahwa pedal gas ditekan terlalu cepat dan kuat seperti sedang terjadi salah pengoperasian. Sistem ini bekerja saat kendaraan sedang berhenti serta maju atau mundur pada kecepatan sekitar 10 km/jam. Saat *Ultrasonic misacceleration Mitigation System* bekerja, tampilan peringatan akan muncul di layar informasi pada tampilan multi informasi, dan *buzzer* bersuara putus-putus. UMS ON/OFF berhubungan dengan status ON/OFF *Forward Collision Mitigation*. (kendaraan dilengkapi dengan *Forward Collision Mitigation System* (FCM))

Situasi	Tampilan operasi	Buzzer
<p>Saat penghalang terdeteksi di depan kendaraan anda dengan tuas selektor di posisi “D” (DRIVE) atau di mode sport, jika pedal gas ditekan terlalu cepat dan terlalu kuat, output mesin akan ditahan sampai sekitar 5 detik.</p>  <p>AHM102788</p> <p>Saat penghalang terdeteksi di depan kendaraan anda dengan tuas selektor berada di posisi “R” (REVERSE), jika pedal gas ditekan terlalu cepat dan terlalu kuat, output mesin akan ditahan sampai sekitar 5 detik.</p>  <p>AHM102791</p>		<p>Suara beep putus-putus</p>

⚠️ PERINGATAN

- Jangan terlalu bergantung pada *Ultrasonic misacceleration Mitigation System*. Sistem ini bukanlah sebagai pengganti pengemudian yang aman. Selalu berhati-hati dalam mengoperasikan pedal gas dan selalu perhatikan kondisi lingkungan. Kesalahan dalam pengoperasian dapat menyebabkan kecelakaan yang serius.
- Karena UMS bukanlah fungsi utama untuk menjaga kondisi diam pada kendaraan, maka tekanlah pedal rem sesuai dengan kondisi lingkungan.
- Bergantung pada situasinya, sistem tidak akan beroperasi walaupun terdapat kendaraan lain atau penghalang di depan dan dibelakang kendaraan anda. Hal tersebut dapat menyebabkan kecelakaan yang serius.
- Apabila kendaraan terjebak di perlintasan kereta api karena sistem teraktivasi dimana pintu penyeberangan dikenali sebagai penghalang oleh sistem, maka bebaskan kendaraan dari perlintasan kereta api tanpa panik dengan melakukan beberapa metode berikut.
 - Lepaskan kaki anda dari pedal gas dan perlahan tekan kembali pedal gas.
 - Matikan sistem. (Tekan terus menerus tombol ON/OFF dari FCM (jika dilengkapi) dan UMS ON/OFF selama lebih dari 3 detik.)

⚠️ PERINGATAN

- Tekan terus menerus pedal gas selama lebih dari 5 detik.
- Lakukan penekanan berulang kali pada pedal gas dengan cepat secara penuh selama lebih dari 3 kali.
- Jangan melakukan pemeriksaan sendiri pada sistem. Tergantung situasinya, hal ini dapat menyebabkan sistem bekerja tidak dengan semestinya dan menyebabkan kecelakaan yang serius.

⚠️ PERHATIAN

- UMS tidak beroperasi dalam kondisi berikut:
 - Kunci kontak atau mode pengoperasian selain dari posisi ON.
 - UMS diatur ke posisi OFF dengan mengoperasikan tombol FCM dan UMS ON/OFF.
 - Lampu indikator OFF pada FCM dan UMS menyala.
 - Tuas selektor di pindahkan ke posisi "P"
 - (PARK) atau "N" (NEUTRAL).
- Kadangkala sepeda motor, sepeda atau pejalan kaki terdeteksi sebagai penghalang, tapi hal tersebut bukanlah sasaran objek utama dari pengoperasian UMS.
- UMS mungkin tidak dapat beroperasi pada kondisi berikut.
 - Sensor atau sekitarnya telah diseka dengan tangan.

⚠️ PERHATIAN

- Stiker atau aksesoris telah dipasang ke sensor atau sekitarnya.
- Ketika terjadi perubahan ekstrim pada temperatur di luar.
- Pada keadaan cuaca yang buruk (hujan, angin kuat, salju, badai pasir, dan lainnya).
- Ketika mendekati penghalang terlalu dekat.
- Ketika ada kendaraan lain yang memotong jalur terlalu dekat di depan atau di belakang kendaraan anda.
- Jika hanya sebagian dari penghalang yang berada di dalam area deteksi sensor.
- Ketika hujan, salju, air atau tanah menutupi sensor.
- Ketika sensor terlalu panas atau dingin (disaat kendaraan di parkir untuk waktu lama di bawah sinar matahari atau cuaca dingin).
- Ketika mesin baru hidup
- Ketika melewati jalan dengan banyak belokan yang berliku, termasuk ketika memasuki awal atau akhir belokan.
- Ketika berkendara di jalan yang curam dengan banyak tanjakan dan turunan.
- Ketika permukaan jalan bergelombang dan tidak rata.
- Ketika sistem menilai setir pengemudi atau perpindahan gigi sebagai tindakan untuk menghindari tabrakan.

⚠ PERHATIAN

- Sesaat setelah sistem menilai terjadi penekanan berulang pada pedal gas dengan interval beberapa detik sebagai operasi pembebasan system.
- Ketika badan mobil terlalu rendah karena mengangkat beban berat atau memiliki tekanan ban yang tidak tepat.
- Ketika pengemudian tidak stabil dikarenakan kecelakaan atau terdapat permasalahan.
- Sistem menerima gangguan ultrasonik dari sumber lain (klakson dari kendaraan lain, mesin sepeda motor, rem, radio, hujan lebat perangkat penarik salju (rantai roda, dll).
- Ketika penghalang tidak horizontal dengan tanah atau tidak tegak lurus dengan arah laju kendaraan.
- Pengoperasian UMS bisa jadi dibatalkan ketika sistem menilai penanganan kemudi sebagai tindakan menghindar atau objek penghalang pindah dari area yang terdeteksi oleh sistem.
- UMS mungkin dapat terpicu oleh situasi berikut.
 - Saat kendaraan disekitar atau kendaraan yang datang menghempaskan air, salju, atau pasir di jalanan.
 - Ketika hujan, salju, air atau tanah menutupi sensor.
 - Ketika ada objek, tangga, atau pantulan pada permukaan jalan.
 - Ketika gerbang parkir atau pintu rel kereta tidak terangkat sempurna.

⚠ PERHATIAN

- Ketika ketinggian jalan yang dilalui berubah tiba-tiba.
- Ketika berjalan melalui asap atau kabut.
- Ketika mengemudi dekat dengan kendaraan di muka dan saat berhenti terlalu dekat kendaraan atau dinding
- Ketika ada halangan di pinggir jalan atau di persimpangan.
- Ketika melewati tirai dari bahan vinyl, dll.
- Ketika area disekitar ditumbuhi banyak rumput liar.
- Ketika parkir secara paralel.
- Sistem menerima gangguan ultrasonik dari sumber lain (klakson dari kendaraan lain, mesin sepeda motor, rem angin kendaraan besar, detektor kendaraan dan sonar kendaraan.
- Saat peralatan elektrikal (antena radio) terpasang dekat sensor.
- Saat mengemudi di jalan berkerikil.
- Matikan sistem dengan menekan tombol ON/OFF dari FCM dan UMS sebelumnya saat kendaraan ditempatkan pada situasi berikut untuk mencegah pengoperasian sistem secara tak terduga.
 - Saat menggunakan cuci mobil otomatis
 - Saat roda kendaraan melepaskan diri dari lumpur
 - Saat menggunakan elevator kendaraan atau parkir mobil bertingkat
 - Jangan modifikasi suspensi kendaraan anda

⚠ PERHATIAN

- Ketika roda kendaraan anda diputar oleh mesin saat kendaraan berada di lift.
- Ketika kendaraan anda di derek atau kendaraan anda menderek kendaraan lain.
- Ketika kendaraan anda diangkut dengan truk
- Ketika melakukan olahraga mengemudi di sirkuit.
- Ketika kendaraan anda berada di chassis dynamometer atau free roller.
- Ketika tekanan ban tidak benar.
- Ketika rantai roda terpasang
- Penanganan yang tidak tepat pada komponen sistem bisa menimbulkan masalah seperti menurunnya kemampuan sensor dan berakibat kecelakaan. Pastikan untuk mengikuti pencegahan agar sistem tetap dalam kondisi pengoperasian yang bagus.
 - Hindari beban kejut yang kuat ke sensor.
 - Sensor harus dijaga tetap bersih.
 - Jangan menutup sensor dengan stiker atau apapun.
 - Jangan memodifikasi suspensi kendaraan.
- Jika bumper terkena benturan, sensor mungkin rusak membuat sistem tidak berfungsi normal. Lakukan pemeriksaan kendaraan di dealer resmi MITSUBISHI MOTORS.

Area deteksi penghalang

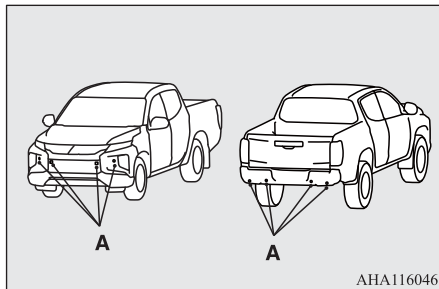
E00643500021

Terdapat batasan area deteksi dari sensor depan dan belakang. Lebih jauhnya sensor tidak dapat mendeteksi objek yang kecil atau rendah dan objek yang terlalu dekat dengan bumper belakang. Pastikan untuk memeriksa benda-benda di sekitar ketika anda mengendalikan kendaraan anda untuk keamanan.

Lokasi sensor

E00643600253

Terdapat sensor (A) di 4 tempat pada bumper depan dan belakang.



AHA116046

⚠️ PERHATIAN

- UMS mungkin tidak dapat beroperasi karena sensor tidak dapat mendeteksi kendaraan atau penghalang sebagaimana berikut.
- Kendaraan menderek trailer, dan lainnya
- Kendaraan pengangkut yang tidak membawa kontainer.
- Kendaraan di depan membawa muatan yang menonjol
- Penghalang memiliki posisi yang sangat rendah.
- Kendaraan sangat kotor.
- Kendaraan atau penghalang yang tertutup salju.
- Objek berupa pagar jeruji besar.
- Objek bergerak
- Sistem menerima gangguan ultrasonik dari sumber lain (klakson dari kendaraan lain, mesin sepeda motor, rem angin kendaraan besar, detektor kendaraan dan sonar kendaraan).
- Saat peralatan elektrikal (antena radio) terpasang dekat sensor.
- Kendaraan memiliki bentuk yang spesifik seperti mobil carrier.
- Penghalang memiliki permukaan yang tidak rata.
- Penghalang memiliki bentuk yang seperti penanda jalan atau lampu lalu lintas.

⚠️ PERHATIAN

- Penghalang berada di posisi yang tinggi dari permukaan tanah.
- Penghalang yang lembut dan menyerap gelombang ultrasonik dengan mudah, seperti material busa dan salju
- Penghalang yang memiliki bentuk sudut tajam
- Permukaan dinding tidak datar
- Saat terdapat penghalang yang tidak dikenali

📖 CATATAN

- Sensor tidak mendeteksi objek yang berada tepat dibawah atau dekat bumper. Jika ketinggian objek lebih rendah dari posisi terpasangnya sensor, sensor tidak dapat mendeteksinya walaupun pada awalnya dapat mendeteksi.

Menghidupkan/mematikan UMS

E00643800154

UMS akan otomatis dihidupkan dengan mengubah mode pengoperasian ke posisi ON. Sebagai tambahan, kondisi ON/OFF UMS ON/OFF di alihkan sesuai status ON/OFF dari FCM.

Lihat “Tombol ON/OFF FCM dan UMS ” pada BAB 6.

Tampilan peringatan

E00643900067

Ketika sensor tidak tersedia untuk sementara

E00647600020

Contoh: Ketika sensor depan dan/atau belakang tidak tersedia untuk sementara.



Ketika tampilan peringatan muncul, sensor tidak tersedia untuk sementara karena beberapa alasan, seperti kondisi lingkungan atau temperatur sensor. Bila tampilan peringatan tidak hilang setelah menunggu beberapa saat, hubungi dealer resmi MITSUBISHI MOTORS.

Saat terjadi kerusakan pada sistem atau sensor

E00644000182

Contoh: Ketika terjadi kerusakan pada kedua sensor



Ketika tampilan peringatan muncul, ini menandakan Ultrasonic misacceleration Mitigation System tidak beroperasi dengan normal karena terdapat kerusakan pada sistem. Periksa kendaraan anda di dealer resmi MITSUBISHI MOTORS secepatnya.

Ketika sistem UMS tidak tersedia

E00644200142

Contoh: Ketika mencoba mengubah UMS ke posisi ON dengan menekan tombol ON/OFF dari FCM dan UMS dengan *drive mode - selector* Super Select 4WD II dalam “4LLc”.



Pada kondisi berikut, bahkan jika UMS di posisi ON, UMS akan otomatis berubah ke OFF. Sebagai tambahan, ketika UMS di posisi OFF, UMS tidak dialihkan ke ON walaupun tombol ON/OFF FCM dan UMS ON/OFF ditekan.

- *Drive mode - selector* Super Select 4WD II di “4LLc” (jika dilengkapi).
- *Drive mode - selector* Easy Select 4WD di “4L” (jika dilengkapi).
- *Hill Descent Control* beroperasi (jika dilengkapi).
- ASTC OFF

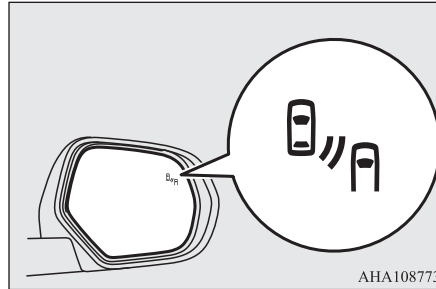
Blind Spot Warning (BSW) *

E00644300345

Blind Spot Warning adalah sistem pembantu yang memeriksa pandangan dibelakang kendaraan anda dengan menginformasikan keberadaan kendaraan lain dari kaca spion luar anda.

Saat dibelakang terdapat kendaraan yang berjalan di jalur samping pada kecepatan yang kira-kira sama dengan kendaraan anda, maka kendaraan tersebut akan terdeteksi oleh sistem dan lampu *Blind Spot Warning* yang terletak didalam kaca spion luar akan menyala. Jika tuas sinyal belok dioperasikan ke samping dimana lampu *Blind Spot Warning* lamp menyala, lampu *Blind Spot Warning* akan berkedip dan sistem mengeluarkan beep tiga kali untuk menginformasikan keadaan bahaya kepada pengemudi.

Tergantung pada kecepatan relatif antara kendaraan anda dan kendaraan di jalur samping, *Blind Spot Warning* system akan mendeteksi hingga sekitar 70 m dari kendaraan anda.



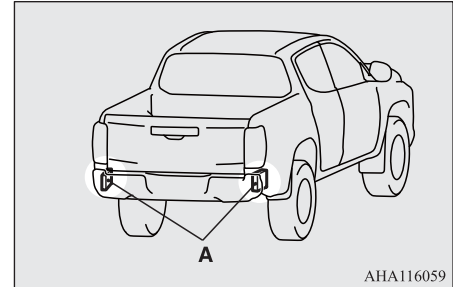
⚠ PERINGATAN

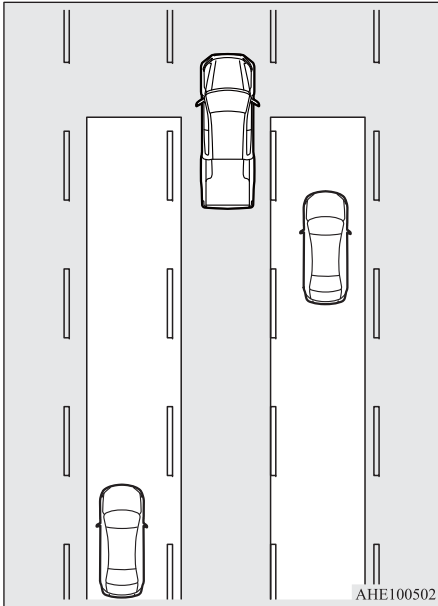
- Sebelum menggunakan BSW, baca seluruh bagian ini agar sepenuhnya memahami keterbatasan sistem ini. Kegagalan dalam mengikuti instruksi dapat menyebabkan kecelakaan.
- Jangan hanya bergantung pada sistem BSW saat pindah jalur. BSW hanya alat bantu. ini tidak menggantikan keselamatan anda dan kehati-hatian berkendara. Selalu periksa secara visual kendaraan lain ke belakang dan sekitar kendaraan anda. Kemampuan BSW akan berubah tergantung pada pengemudian, lalu lintas dan/atau kondisi mengemudi.

Area yang dideteksi

E00644400405

BSW menggunakan dua sensor (A) yang berada di dalam bumper belakang. Area deteksi ditunjukkan pada ilustrasi.





⚠️ PERINGATAN

- *Blind Spot Warning* mungkin tidak bekerja atau pengoperasiannya ditunda pada situasi berikut.
- Objek berupa sepeda motor dan sepeda berukuran kecil di belakang kendaraan anda.

⚠️ PERINGATAN

- Saat kendaraan berjalan disamping kendaraan anda dengan kecepatan yang hampir sama dan dalam waktu yang lama.
- Terdapat perbedaan ketinggian antara jalur anda dan jalur kendaraan lain.
- Saat baru mengaktifkan BSW.
- Saat baru menghidupkan mesin.
- Dalam kondisi cuaca yang buruk (hujan, angin, salju, badai pasir, dan lainnya).
- Ketika kendaraan anda terlalu dekat dengan kendaraan lain.
- Ketika beberapa kendaraan menyusul sekaligus.
- Ketika mengemudi dekat *pot hole* dan *tramline*.
- Ketika kendaraan disekitar atau kendaraan yang datang menghempaskan air, salju dan pasir ke jalan.
- Ketika melewati jalan dengan banyak belokan yang berliku, termasuk ketika memasuki awal atau akhir belokan.
- Ketika berkendara di jalan yang curam dengan banyak tanjakan dan turunan.
- Ketika permukaan jalan bergelombang, dan tidak rata.
- Ketika badan mobil terlalu rendah karena mengangkut beban berat atau memiliki tekanan ban yang tidak tepat.
- Ketika permukaan bumper di sekitar sensor tertutup lumpur, salju dan es.

⚠️ PERINGATAN

- Ketika sensor terlalu panas atau dingin (saat kendaraan diparkir untuk waktu lama di bawah sinar matahari atau dalam cuaca dingin).
- Ketika pengangkut motor atau aksesoris dipasang belakang kendaraan.

⚠️ PERHATIAN

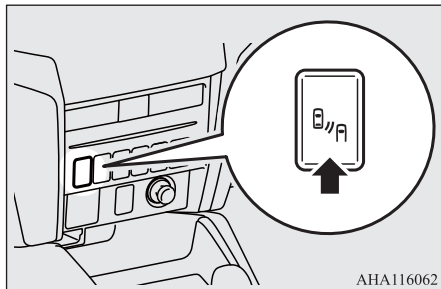
- Untuk mempertahankan kemampuan BSW, ikuti petunjuk di bawah.
 - Selalu menjaga kebersihan permukaan bumper di sekitar sensor.
 - Hindari membenturkan sensor atau area sekitarnya.
 - Jangan memasang stiker di atas sensor atau sekitarnya di permukaan bumper.
 - Jangan mengecat sensor atau sekitarnya di permukaan bumper.
 - Jangan memodifikasi sensor atau area sekitarnya.
- Jika bumper mengalami benturan, sensor mungkin rusak sehingga BSW tidak berfungsi. Lakukan pemeriksaan ke dealer resmi MITSUBISHI MOTORS.

Mengoperasikan

E00652300403

Ketika tombol BSW ditekan saat kunci kontak di posisi "ON" atau mode pengoperasian di ON, lampu BSW indikator pada instrumen cluster menyala dan BSW berada di kondisi *stand by*. Ketika tombol *Blind Spot Warning* ditekan lagi, lampu indikator BSW di instrumen cluster akan padam dan BSW tidak aktif.

Lampu Indikator



Jika mengubah BSW ON/OFF, maka *Rear Cross Traffic Alert (RCTA)* juga berubah ON/OFF secara bersamaan.

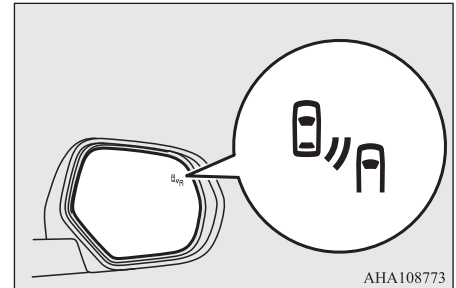
CATATAN

- Saat kunci kontak diputar ke posisi "LOCK" atau mode pengoperasian ke posisi OFF, kondisi terpilih sebelum pengaturan ke OFF akan dipertahankan.
- BSW bekerja saat semua kondisi terpenuhi.
 - Kunci kontak diputar ke posisi "ON" atau mode pengoperasian ke posisi ON.
 - Tuas selektor di posisi selain dari "P" (PARK) dan "R" (REVERSE).
 - Kecepatan kendaraan sekitar 10 km/jam atau lebih tinggi.

Saat sensor mendeteksi kendaraan mendekat

Saat lampu indikator BSW di *instrument cluster* menyala, maka ada kendaraan mendekati kendaraan anda di area deteksi, Lampu Peringatan *Blind Spot* di kaca spion luar menyala.

Jika tuas sinyal belok dioperasikan ke bagian dimana lampu peringatan Blind menyala, lampu peringatan Blind Spot akan berkedip dan sistem akan berbunyi beep tiga kali untuk mengingatkan supir.



CATATAN

- Lampu *Blind Spot Warning* pada spion luar akan menyala atau berkedip pada kondisi berikut.
 - Ketika mengemudi dekat dengan pagar pembatas atau dinding beton.

CATATAN

- Ketika memasuki gerbang masuk dan keluar terowongan atau sangat dekat dengan tembok atau dekat area evakuasi didalam terowongan.
- Ketika berbelok di persimpangan di area perkotaan.
- Dalam cuaca buruk (hujan, salju, badai pasir, dan lainnya)
- Ketika kendaraan anda melaju dengan menyipratkan air, salju atau pasir di jalanan.
- Ketika mengemudi dekat trotoar, lubang pot dan tramline.
- Non-aktifkan BSW saat menderek.
- Lampu Blind Spot Warning pada spion luar mungkin tidak akan terlihat karena sorot langsung sinar matahari, atau pantulan dari lampu depan kendaraan dibelakang anda saat mengemudi di malam hari.
- Tutup pintu belakang saat mengemudikan kendaraan. Jika pintu belakang terbuka saat mengemudikan kendaraan, BSW tidak bekerja normal.

Peringatan masalah sistem

E00692500029

Jika terjadi masalah dengan sistem, peringatan visual yang menentukan tipe masalah diberikan bersama dengan alarm. Peringatan dikombinasikan dengan sistem *Rear Cross Traffic Alert (RCTA)*.

Ketika terjadi kerusakan pada sistem atau sensor

E00692600121



Ketika tampilan peringatan muncul, *Blind Spot Warning* tidak bekerja normal karena terjadi kerusakan pada sistem atau sensor. Periksa kendaraan di dealer resmi MITSUBISHI MOTORS sesegera mungkin.

CATATAN

- Saat muncul tampilan peringatan, BSW menjadi tidak aktif.

Saat sensor tidak tersedia untuk sementara

E00692700106



Ketika tampilan peringatan muncul, sensor sementara tidak tersedia untuk beberapa alasan seperti kondisi lingkungan atau peningkatan temperatur pada sensor. Jika tampilan peringatan tidak muncul setelah menunggu beberapa saat, hubungilah dealer resmi MITSUBISHI MOTORS.

Saat terdapat benda asing pada sensor

E00692800178

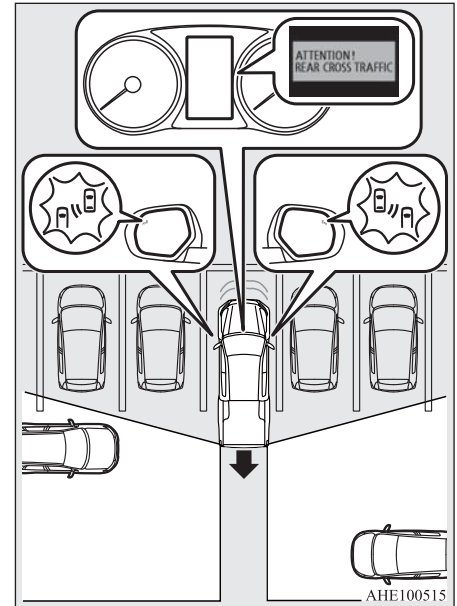


Ketika tampilan peringatan muncul, sensor tidak dapat mendeteksi kendaraan yang di samping atau yang mendekati, dikarenakan objek asing seperti kotoran, salju atau es menempel di permukaan bumper sekitar sensor. Bersihkan kotoran, es, atau objek lainnya pada permukaan bumper di sekitar sensor. Ketika tampilan peringatan tidak hilang setelah membersihkan sensor, hubungi dealer resmi MITSUBISHI MOTORS.

Rear Cross Traffic Alert (RCTA)*

E00652400273

Rear Cross Traffic Alert (RCTA) adalah alat bantu sistem saat berjalan mundur. Saat sistem RCTA mendeteksi kendaraan yang mendekat dari samping saat kendaraan anda sedang mundur, Lampu *Blind Spot Warning* kaca spion luar di kedua sisi akan berkedip dan *buzzer* akan berbunyi mengingatkan supir. Pesan peringatan juga muncul di layar informasi pada tampilan multi informasi.



⚠ PERINGATAN

- Sebelum menggunakan RCTA, baca seluruh bagian ini agar sepenuhnya memahami batasan dari sistem ini. Kegagalan dalam mengikuti petunjuk bisa berakibat kecelakaan.

⚠ PERINGATAN

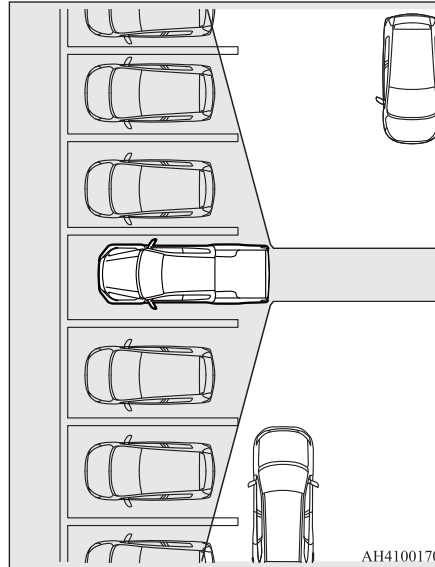
- Jangan hanya bergantung ke RCTA saat berjalan mundur. RCTA adalah sistem bantuan. Ini tidak menggantikan keselamatan dan kehati-hatian anda dalam mengemudi. Selalu periksa kendaraan lain, orang, binatang atau penghalang secara visual ke arah belakang dan sekitar kendaraan anda. Kemampuan RCTA bisa berubah tergantung pada cara mengemudi, lalu lintas dan/atau kondisi sekitar.

📖 CATATAN

- Lampu *Blind Spot Warning* di kaca spion luar akan berkedip di kedua sisi, walaupun hanya satu kendaraan yang mendekat dari satu sisi.

Area deteksi

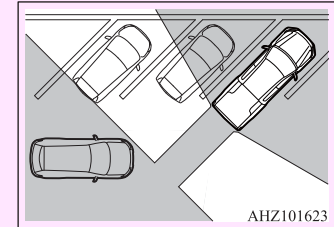
Area deteksi ditunjukkan pada gambar berikut.

**⚠ PERHATIAN**

- Dalam kondisi tertentu, RCTA tidak mendeteksi kendaraan di dalam area deteksi. Sejumlah situasi tersebut termasuk;
 - Saat kendaraan mundur dengan kecepatan sekitar 18 km/jam atau lebih.

⚠ PERHATIAN

- Saat kecepatan kendaraan yang mendekat sekitar 7 km/jam atau kurang.
- Jika sensor mendekati area yang dihilangi oleh benda yang dekat, seperti dinding atau kendaraan parkir.
- Saat kendaraan mendekat dari arah lurus di belakang kendaraan anda.
- Saat kendaraan anda keluar dari sudut parkir.



- Baru saja mengaktifkan RCTA.
- Baru saja mengaktifkan mode pengoperasian ke posisi ON.
- Saat permukaan bumper di sekitar sensor tertutup lumpur, salju dan es, dan lainnya.
- Saat sensor menjadi sangat panas atau dingin, seperti setelah kendaraan parkir di waktu yang lama dibawah terik matahari atau di cuaca dingin.
- Jika bumper mengalami benturan, sensor mungkin telah rusak dan RCTA tidak berfungsi. Lakukan pemeriksaan kendaraan di dealer resmi MITSUBISHI MOTORS.

Pengoperasian

1. Tekan tombol BSW saat mode pengoperasian ke posisi ON.
(Lihat ke “Blind Spot Warning (BSW): Mengoperasikan” pada BAB 6)
2. Saat tuas selektor dipindahkan ke posisi “R” (REVERSE), RCTA akan berfungsi.

CATATAN

- Setel RCTA menjadi OFF saat menderek.
- Lampu *Blind Spot Warning* di kaca spion luar mungkin tidak terlihat karena terangnya sinar matahari atau pantulan dari lampu depan kendaraan di belakang anda saat mengemudi di malam hari.
- Tutup pintu belakang saat mengemudikan kendaraan. Jika pintu belakang terbuka saat mengemudikan kendaraan, RCTA tidak bekerja normal.

Saat ada masalah terdeteksi pada sistem

Jika sistem mendeteksi masalah, peringatan akan muncul di layar informasi pada tampilan multi informasi.

Lihat ke “Peringatan Blind Spot (BSW): Peringatan masalah pada Sistem” pada BAB 6.

Sistem Sensor*

E00647700135

Ketika parkir digarasi atau saat parkir paralel sensor ini akan memberi tahu pengemudi adanya objek dekat kendaraan dan jaraknya, melalui *buzzer* dan sensor akan menampilkannya pada layar informasi di tampilan multi informasi.

PERHATIAN

- Sistem sensor akan membantu anda menentukan perkiraan jarak antara kendaraan dengan objek lainnya. Sistem sensor memiliki keterbatasan dalam hal area yang terdeteksi dan jenis objek, dan mungkin tidak dapat mendeteksi dengan benar beberapa objek. Karena itu, jangan terlalu mengandalkan sistem sensor, dan kendalikan kendaraan dengan hati-hati sebagaimana menggunakan kendaraan tanpa sistem ini.
- Pastikan memeriksa keadaan sekeliling untuk memastikan keamanan. Jangan mengendarai hanya dengan mengandalkan sistem sensor saja.

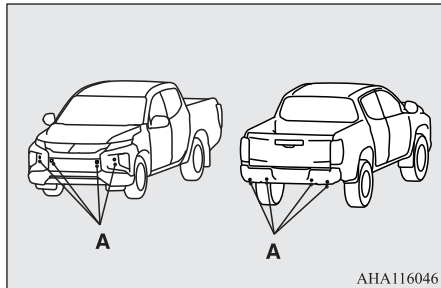
Area deteksi penghalang

E00647800383

Deteksi area dari sensor mundur dan belakang terbatas pada yang terlihat dalam ilustrasi. Selain itu, sensor tidak dapat mendeteksi objek rendah atau kecil atau objek dekat *bumper* depan dan belakang. Jadi, pastikanlah untuk memeriksa area disekitar saat anda mengoperasikan kendaran dengan aman.

Lokasi sensor depan, sudut dan belakang

Terdapat 8 sensor (A) pada bumper depan dan belakang.

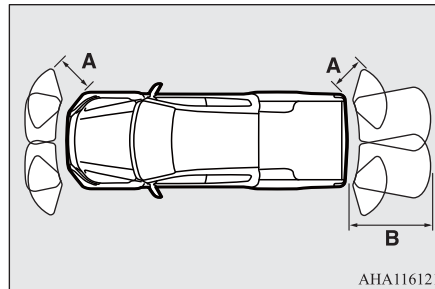


Area deteksi

Bergantung apakah kendaraan anda dilengkapi dengan *towbar*, anda dapat mengganti sistem sensor antara *standard mode* dan *towbar mode*. *Towbar mode* membuat sistem mengenyampingkan area disekitar terpasangnya towbar dari area deteksi.

Kendaraan tanpa towbar

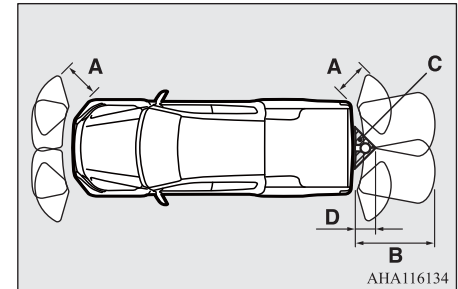
Area deteksi berada disekitar 60 cm (A) dari sensor depan dan sudut dan 125 cm (B) dari sensor belakang.



Kendaraan dengan towbar

Area deteksi berada disekitar 60 cm (A) dari sensor depan dan sudut dan 125 cm (B) dari

sensor belakang. Area yang tidak dideteksi (C) sekitar 20 cm (D) dari bumper.



CATATAN

- Sensor tidak mendeteksi objek yang terletak di area yang tepat berada di bawah atau dekat bumper. Jika ketinggian objek lebih rendah dari posisi terpasangnya sensor, sensor mungkin tidak dapat lagi mendeteksinya, walaupun sebelumnya terdeteksi.

Untuk informasi tentang bagaimana merubah area deteksi, silahkan lihat “Merubah area deteksi” pada BAB 6.

PERHATIAN

- Sistem sensor mungkin tidak bekerja dengan baik pada kondisi berikut:
 - Sensor atau area disekitarnya tertutup es, salju, dan lumpur.

⚠ PERHATIAN

- Stiker atau aksesoris yang terpasang ke sensor atau area sekitarnya.
- Sensor atau area sekitarnya tertutup es, salju, atau lumpur.
- Ketika terjadi perubahan temperatur ekstrim diluar kendaraan.
- Sensor membeku.
- Sistem mengalami gangguan ultrasonik dari sumber lainnya (klakson dari kendaraan lain, rem, radio, cipratan air, perangkat pengait salju (rantai roda), dan lainnya)
- Sensor dalam kondisi sangat panas atau dingin (Saat kendaraan diparkir dalam waktu lama di bawah terik matahari atau di udara dingin).
- Kendaraan sangat miring.
- Kendaran dikemudikan di jalan kasar (dengan banyak lubang, kerikil, berbukit, atau berumput).
- Kendaraan terlalu dekat dengan penghalang
- Baru saja menghidupkan mesin.
- Sistem sensor mungkin tidak bekerja dengan baik pada kondisi berikut:
 - Sensor atau area disekitarnya tertutup es,
 - Objek yang menyerap gelombang suara, seperti salju
 - Objek yang memiliki bentuk sudut tajam.
 - Objek dengan permukaan yang halus seperti gelas.
 - Objek yang rendah seperti tumpukan batu.

⚠ PERHATIAN

- Apabila bumper telah terkena benturan, sensor mungkin akan rusak dan mencegah sistem untuk berfungsi dengan benar. Periksakan kendaraan anda di dealer resmi MITSUBISHI MOTORS.

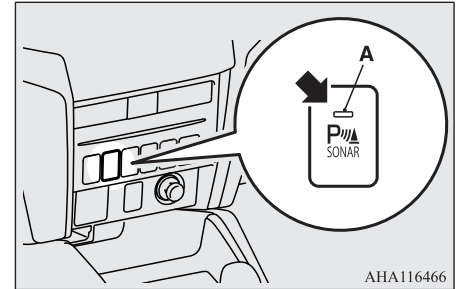
📖 CATATAN

- Suara *buzzer* mungkin terdengar lebih lemah dari suara peringatan normal ketika sistem sensor menerima gangguan ultrasonik dari sumber lainnya, hal ini bukan mengindikasikan suatu kerusakan. *Buzzer* akan berhenti bersuara dan sistem akan beroperasi normal setelah gangguan tidak lagi diterima.

Pengoperasian

E00648100237

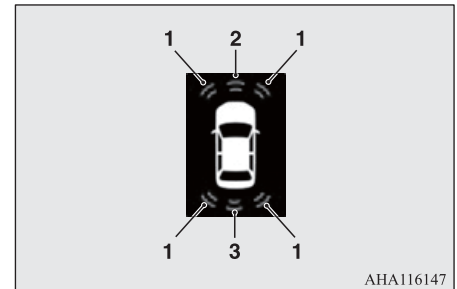
Untuk menggunakan sistem, posisikan mode pengoperasian di ON. Ketika sistem sensor bekerja, lampu indikator sistem sensor (A) akan menyala. Untuk menghentikan operasi, tekan tombol “SONAR”; lampu indikator sistem sensor (A) akan padam.



AHA116466

Peringatan akan adanya penghalang

Jika terdapat penghalang di sekitar kendaraan, peringatan akan dimunculkan pada layar informasi di tampilan multi informasi dan terdengar *buzzer* peringatan.



AHA116147

- 1- Sensor sudut
- 2- Sensor depan

3- Sensor belakang

Sensor depan dan sudut

Jarak kendaraan dengan penghalang	Tampilan peringatan/siklus suara
Sekitar 60 hingga 40 cm	Putus-putus
Sekitar 40 hingga 30 cm	Putus-putus cepat
Kurang dari 30 cm	Terus menerus

Sensor belakang (Kendaraan tanpa towbar)

Jarak kendaraan dengan penghalang	Tampilan peringatan/siklus suara
Sekitar 125 hingga 80 cm	Putus-putus
Sekitar 80 hingga 40 cm	Putus-putus cepat
Kurang dari 40 cm	Terus menerus

Sensor belakang (Kendaraan dengan towbar)

Jarak kendaraan dengan penghalang	Tampilan peringatan/siklus suara
Sekitar 125 hingga 100 cm	Putus-putus
Sekitar 100 hingga 60 cm	Putus-putus cepat

Jarak kendaraan dengan penghalang	Tampilan peringatan/siklus suara
Kurang dari 60 cm	Terus menerus

 **PERHATIAN**

- Jarak di atas hanya digunakan sebagai referensi, karena gangguan dapat disebabkan oleh berbagai faktor, seperti temperatur, kelembaban, atau bentuk dari penghalang.

 **CATATAN**

- Saat sensor mendeteksi beberapa penghalang pada waktu bersamaan, layar informasi pada tampilan multi informasi mengindikasikan arah dari penghalang yang dideteksi oleh masing-masing sensor. Bagaimanapun, penghalang yang lebih dekat mendapatkan prioritas lebih dibanding lain yang terdeteksi dan *buzzer* peringatan akan berbunyi untuk menginformasikan anda tentang penghalang yang lebih dekat.
- Volume peringatan *buzzer* dapat disetel. Untuk perincian, hubungi dealer resmi MIT-SUBISHI MOTORS

Mengganti area deteksi

E00648200023

Area deteksi dapat diganti dengan cara berikut:

Kendaraan dengan towbar

Ketika pengoperasian sistem dihentikan pada tombol “SONAR”, tekan tombol “SONAR” sekitar 3 detik atau lebih, lalu lepaskan. *Buzzer* akan berbunyi dua kali untuk mengindikasikan area deteksi telah dirubah.

Kendaraan tanpa towbar

Ketika pengoperasian sistem dihentikan pada tombol “SONAR”, tekan tombol “SONAR” sekitar 3 detik atau lebih, lalu lepaskan. *Buzzer* akan berbunyi satu kali untuk mengindikasikan area deteksi telah dirubah.

 **CATATAN**

- Mode dari area deteksi dapat diganti hanya pada saat tuas selektor berada di posisi “R” (REVERSE).
- Area deteksi tidak akan berubah jika anda tetap menahan tombol “SONAR” selama 10 detik atau lebih.
- Setelah menekan tombol “SONAR”, pengoperasian sistem sensor akan berganti sesuai dengan pengaturan area deteksi.

CATATAN

- Pengaturan untuk kendaraan tanpa *towbar*
Saat tuas selektor dipindah ke posisi “R” (REVERSE), sistem sensor akan tetap bekerja walaupun pengoperasian sensor mundurhentikan dengan menekan tombol “SONAR”.
- Pengaturan untuk kendaraan *towbar*
Ketika sistem sensor dihentikan dengan menekan tombol “SONAR”, sistem sensor tidak akan beroperasi sampai mesin dimatikan walaupun selektor dipindahkan ke posisi “R” (REVERSE). Untuk melanjutkan pengoperasian sistem sensor, tekan tombol “SONAR” atau matikan dan hidupkan kembali mesin, lalu pindahkan tuas selektor ke posisi “R” (REVERSE).

Tampilan peringatan

E00648300226

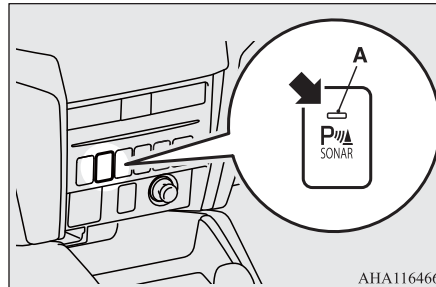
Bilamana terjadi kerusakan pada sistem sensor, tampilan untuk kerusakan sensor akan berkedip dan peringatan *buzzer* akan berbunyi sekitar 5 detik.

Contoh: Kerusakan sensor sudut belakang (kiri)



AHA116668

Bahkan setelah *buzzer* dan tampilan telah berhenti, lampu indikator (A) pada tombol “SONAR” akan terus berkedip sampai sistem kembali normal. Periksa kendaraan anda di dealer resmi MITSUBISHI MOTORS dealer.



AHA116466

Rear-view camera*

E00618402697

Rear-view camera (kamera belakang) adalah sistem yang menunjukkan pandangan belakang dari kendaraan pada layar DISPLAY AUDIO, Smartphone Link Display Audio.

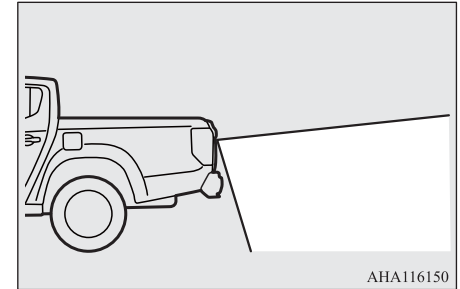
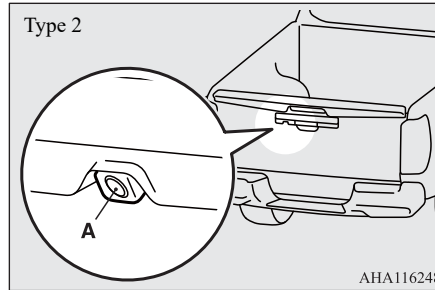
PERINGATAN

- *Rear-view* adalah sistem pembantu yang memungkinkan pengemudi untuk memeriksa halangan di belakang kendaraan. Jarak pandangnya sangat terbatas, jadi jangan terlalu bergantung pada sistem ini. Mengemudilah dengan hati-hati sebagaimana anda mengemudi tanpa *rear-view camera*.
- Pastikan untuk memastikan secara visual keamanan di sekitar kendaraan dengan mata anda. Jangan bergantung sepenuhnya kepada *rear-view camera*.

Jarak pandang rear-view camera

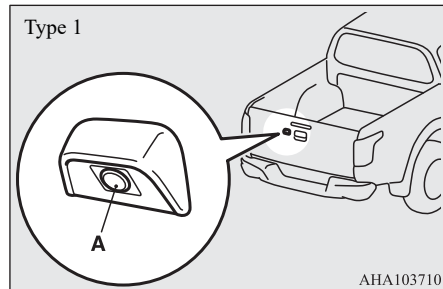
Jarak pandang dari rear-view camera terbatas pada area sebagaimana ditunjukkan pada gambar. Sistem ini tidak dapat menunjukkan bagian samping dan bagian bawah dari bumper, dan lainnya.

Ketika mundur pastikan secara visual untuk memastikan keamanan di sekitar kendaraan.

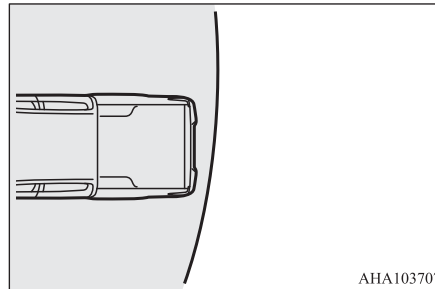


Lokasi dari rear-view camera

Rear-view camera (A) terpasang pada bagian dekat pegangan pintu belakang.



Jarak pandang rear-view camera



Cara menggunakan rear-view camera

Ketika anda menempatkan tuas selektor ke posisi "R" (REVERSE) "ON" atau mode pengoperasian ON, pandangan di belakang kendaraan akan otomatis muncul pada layar DISPLAY AUDIO, Smartphone Link Display Audio. Ketika anda memindahkan tuas pemindah gigi atau tuas selektor ke posisi lainnya, layar akan kembali ketampilan awalnya.

PERHATIAN

- Rear-view memiliki lensa khusus yang dapat membuat objek yang ditampilkan di layar terlihat lebih dekat atau lebih jauh dari kondisi sebenarnya.

CATATAN

- Karena rear-view camera memiliki lensa khusus, garis pada landasan antara ruang parkir mungkin tidak terlihat paralel pada layar.
- Pada situasi berikut tampilan pada layar mungkin akan sulit dilihat. Hal tersebut bukanlah sebuah kondisi ketidaknormalan.
 - Cahaya rendah (waktu malam)
 - Ketika cahaya matahari atau cahaya dari lampu kendaraan menyorot langsung lensa.
 - Jika cahaya neon menyorot langsung lensa, tampilan layar mungkin akan berkedip.
- Jika tersebut bukanlah sebuah kondisi ketidaknormalan.
- Jika kamera sedang panas kemudian di dinginkan dengan hujan atau pencucian mobil, lensa dapat berkabut. Fenomena ini tidak mengindikasi adanya suatu kerusakan.
- Jika temperatur udara sangat panas atau sangat dingin, tampilan gambar rear view camera mungkin tidak akan jernih. Hal tersebut bukanlah sebuah kondisi ketidaknormalan.
- Apabila terpasang perangkat radio di dekat kamera, gambar dari rear view camera mungkin akan mengalami gangguan elektrik dan sistem mungkin berhenti bekerja dengan baik.

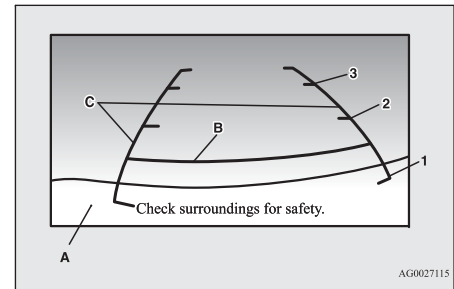
CATATAN

- Anda tidak dapat melihat penghalang dengan penuh ketika lensa kotor. Jika lensa terkontaminasi oleh butiran air, salju, lumpur, atau minyak. Bersihkan kotoran tersebut, berhati-hatilah jangan sampai menggores lensa.
- Perhatikanlah hal-hal berikut. Mengabaikannya dapat menyebabkan kerusakan kamera.
 - Jangan mengenai kamera benturan langsung seperti pukulan kuat atau melempar sesuatu.
 - Jangan menambahkan substansi organik, semir, penghilang minyak, dan pembersih kaca ke kamera. Jika sampai terkena, hapuslah dengan segera.
 - Jangan menyiram kamera dengan air mendidih.
 - Jangan menyemprotkan atau mencipratkan air ke kamera atau di sekitarnya.
 - Jangan memutuskan, melepaskan atau memodifikasi kamera.
 - Jangan menggores kamera, karena dapat menyebabkan kerusakan pada tampilan rear view camera.

Garis referensi pada layar

Garis referensi dan permukaan atas dari bumper belakang (A) akan ditampilkan pada layar.

- Garis merah (B) mengindikasikan jarak sekitar 50 cm dibelakang bumper belakang.
- Dua garis hijau (C) mengindikasikan jarak sekitar 20 cm diluar badan kendaraan.
- Garis transverse pendek (1 - 3) mengindikasikan jarak dari bumper belakang.



- 1: Sekitar sudut belakang dari bumper belakang (jika dilengkapi)
- 2: Sekitar 100 cm
- 3: Sekitar 200 cm

⚠ PERHATIAN

- Sehubungan dengan jumlah penumpang, jumlah bahan bakar, berat dan posisi barang di bagasi, garis-garis pada tampilan *rear view camera* mungkin tidak dalam posisi yang akurat secara relatif terhadap jalan yang sebenarnya.

Gunakan garis referensi hanya sebagai petunjuk, dan selalu periksa keamanan di belakang dan di sekitar kendaraan secara langsung saat mengemudi.

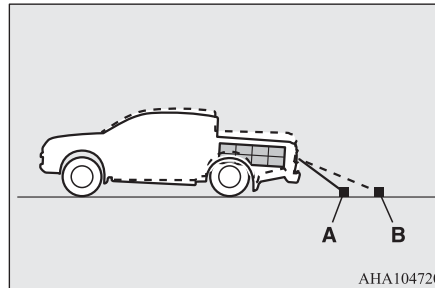
Kesalahan antara tampilan dengan permukaan jalan yang sesungguhnya

Garis referensi untuk jarak dan lebar kendaraan ditampilkan berdasarkan ketinggian, permukaan jalan datar.

Pada kasus berikut kesalahan dihasilkan antara garis referensi dan jarak pada kondisi permukaan aktual jalan.

■ Ketika bagian belakang kendaraan turun karena beban dari penumpang dan muatan pada kendaraan

Garis referensi ditampilkan lebih dekat dari jarak sesungguhnya. Karena itu ketika terdapat penghalang pada jalan menanjak, akan terlihat lebih jauh dari posisi sebenarnya.



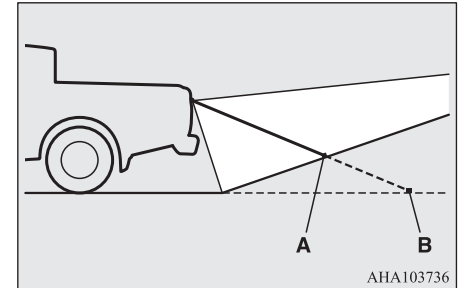
A: Objek sebenarnya

B: Objek yang ditampilkan dilayar

■ Ketika terdapat jalan menanjak dibelakang kendaraan

Garis referensi akan ditampilkan lebih dekat dari jarak sesungguhnya.

Karena itu ketika ada penghalang pada jalanan menanjak, objek akan terlihat lebih jauh dari posisi sebenarnya.



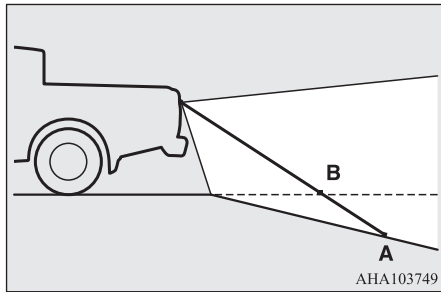
A: Objek sebenarnya

B: Objek yang ditampilkan dilayar

■ Ketika terdapat jalan menurun dibelakang kendaraan

Garis referensi akan ditampilkan lebih jauh dari jarak sesungguhnya.

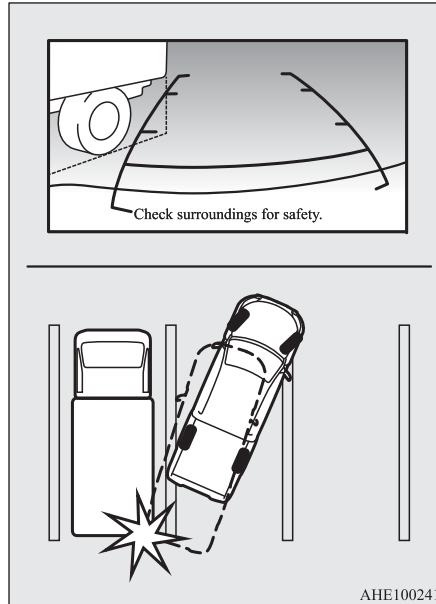
Karena itu ketika ada penghalang pada jalanan menurun, ia akan terlihat lebih dekat dari posisi sebenarnya.



- A: Objek sebenarnya
- B: Objek yang ditampilkan dilayar

■ Ketika terdapat objek padat yang dekat dengan kendaraan

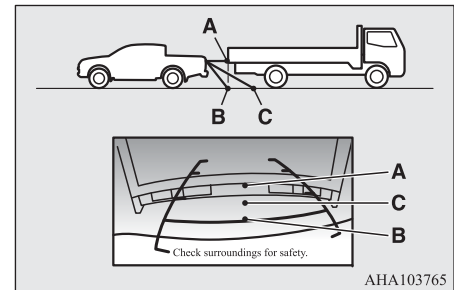
Ketika terdapat objek padat di dekat kendaraan, jarak yang ditampilkan pada layar mungkin berbeda dari jarak sebenarnya. Karena garis referensi tidak memiliki kontak dengan badan truk, akan terlihat seolah-olah tidak akan mengenai kendaraan pada gambar berikut. Bagaimanapun, kendaraan mungkin akan menabrak truk karena badan dari truk terlihat berbeda dari kondisi sesungguhnya.



■ Ketika mendekati objek padat

Garis referensi untuk jarak dan lebar kendaraan ditujukan untuk mengindikasikan jarak dari objek yang rata, seperti lantai, permukaan jalan yang rata. Ini dapat membuat jarak objek yang diproyeksikan pada layar berbeda dengan jarak aktual dari objek yang diproyeksikan. Jangan menggunakannya sebagai panduan terhadap jarak dari objek padat.

Contoh: pada layar titik B tampil lebih dekat, lalu titik C dan A tampak lebih jauh. Titik A dan B sesungguhnya memiliki jarak yang sama dari kendaraan, dan titik C sebetulnya lebih jauh dari titik A dan B.



Membawa muatan

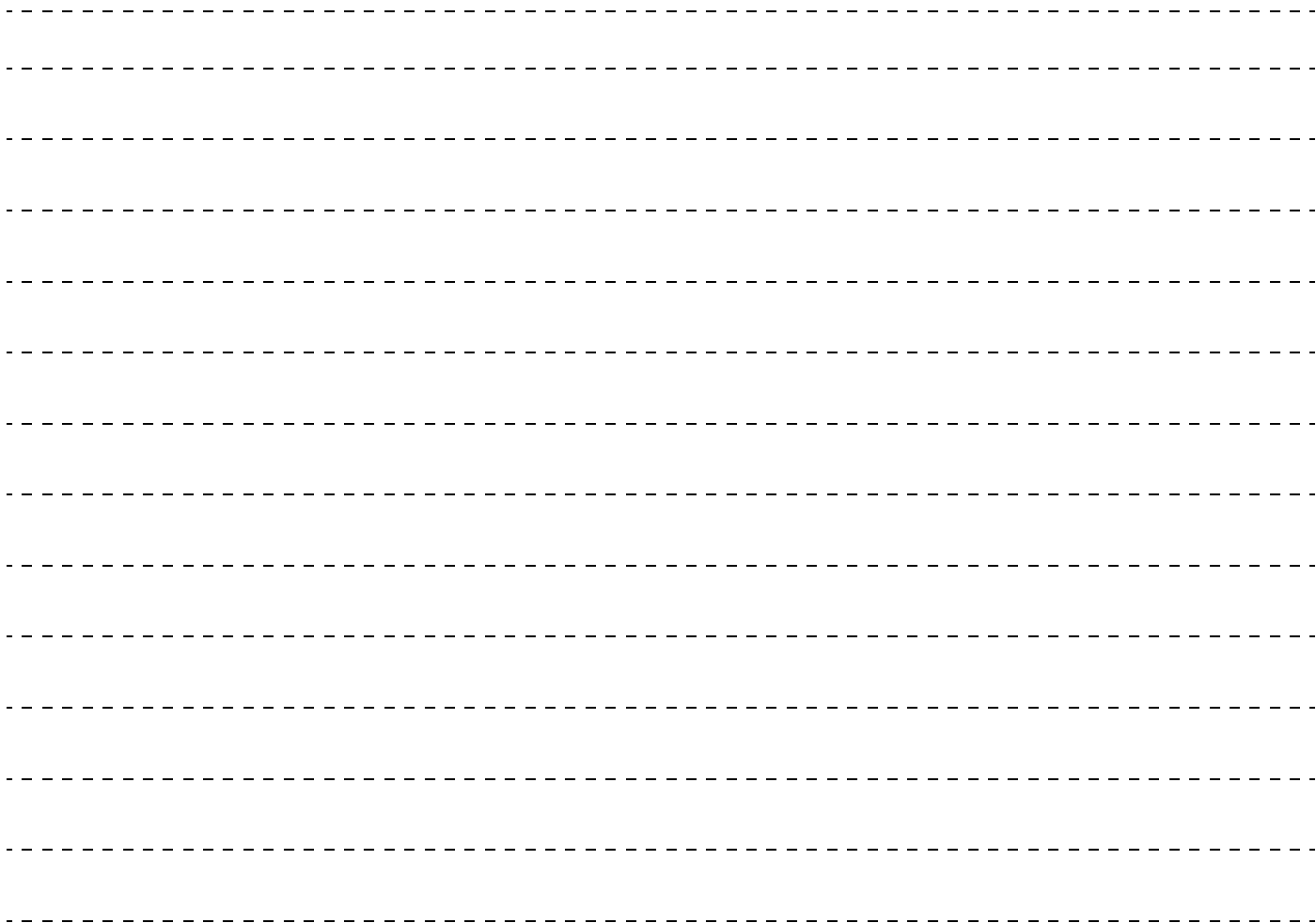
E00609902872

Perhatian dalam membawa muatan barang

PERHATIAN

- Ketika membawa muatan barang, perhatikan hal-hal berikut:
 - Simpan barang muatan di ruang barang jika memungkinkan.
 - Aturlah muatan barang secara merata pada kendaraan.
 - Jangan membawa muatan barang di instrumen panel.

Jangan menumpuk barang di depan kursi penumpang depan atau di kursi belakang. Jika pandangan belakang tertutup oleh barang, dan barang bawaan anda terlempar di dalam kabin ketika anda melakukan pengereman mendadak, maka dapat menyebabkan kecelakaan atau cedera serius.

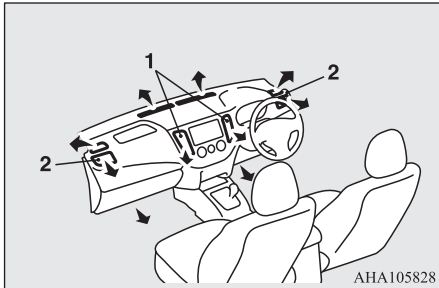


Bab 7 - Untuk kenyamanan berkendara

Ventilasi	7-2	Lampu interior	7-49
Pendingin/Pemanas/ Manual <i>air conditioner</i> (A/C) *	7-4	Tempat penyimpanan	7-52
Pengontrol A/C (<i>air conditioner</i>) otomatis*	7-9	Tempat gelas*	7-55
Tips penting dalam pengoperasian <i>air conditioner</i> (A/C)	7-16	Tempat botol	7-56
Saringan udara*	7-16	Kait pengikat barang*	7-56
AM/FM radio/CD player dengan AUX*	7-17	<i>Assist grip</i>	7-57
Pemeliharaan Disc (CD)	7-18	Gantungan pakaian*	7-57
File Audio (MP3/WMA/AAC)	7-20		
Poin penting keselamatan untuk pelanggan	7-24		
Tombol-tombol pengoperasian	7-25		
Mendengarkan Radio	7-28		
Mendengarkan CD	7-29		
Mendengarkan MP3s/WMA/AACs	7-30		
Mendengarkan iPod*	7-32		
Mendengarkan file audio dari perangkat USB*	7-34		
Menggunakan AUX	7-36		
Tampilan Indikator	7-37		
Kualitas Audio dan Pengaturan Volume	7-38		
Pengaturan Waktu	7-39		
<i>Troubleshooting</i>	7-40		
Antena	7-42		
<i>Link System</i> *	7-43		
Terminal input USB*	7-43		
<i>Sun visor</i>	7-46		
Cermin*	7-46		
Asbak*	7-47		
Pemantik api	7-48		
Soket aksesoris*	7-49		

Ventilasi

E00700102087



- 1- Ventilasi tengah
- 2- Ventilasi samping

CATATAN

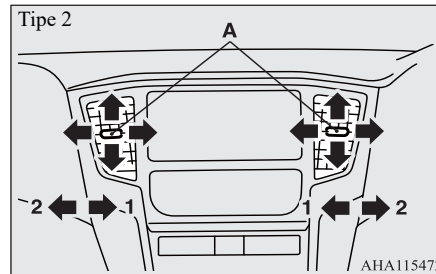
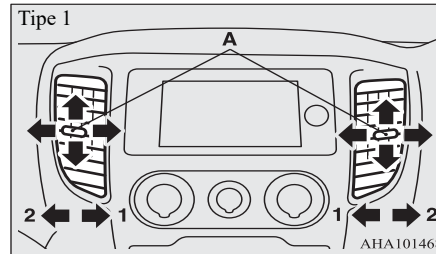
- Jangan meletakkan minuman atau lainnya di atas ventilasi. Jika air tumpah ke ventilasi A/C, dapat merusak sistem A/C.

Pengaturan aliran dan arah udara

E00700202466

Ventilasi tengah

Gerakkan knob (A) untuk menyatel arah aliran udara. Untuk menutup ventilasi, gerakkan knob (A) ke dalam sejauh mungkin hingga tertutup.

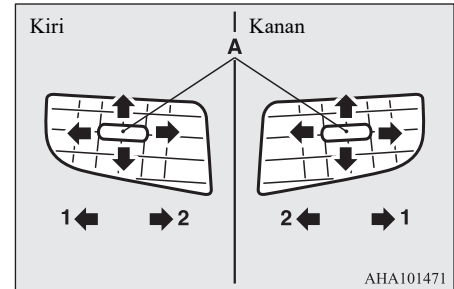


- 1- Tutup
- 2- Buka

Ventilasi samping

Gerakkan knob (A) untuk menyatel arah aliran udara.

Untuk menutup ventilasi, gerakkan knob (A) keluar sejauh mungkin hingga tertutup.



- 1- Tutup
- 2- Buka

CATATAN

- Pada kendaraan dengan pendingin atau *air conditioner*, udara dingin dari ventilasi mungkin terlihat seperti kabut. Hal ini dikarenakan udara lembab yang tiba-tiba didinginkan oleh A/C. Embun akan hilang setelah beberapa waktu.
- Berhati-hati lah untuk tidak menumpahkan minuman, dan lainnya, kedalam ventilasi. Hal tersebut dapat menyebabkan AC tidak berfungsi secara normal.

Mode pilihan




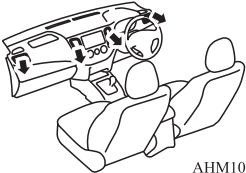
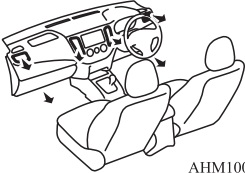
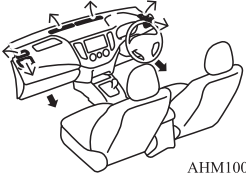


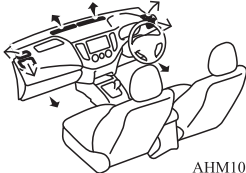
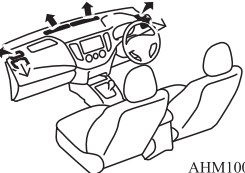
E00700303044

Untuk mengubah posisi dan banyaknya udara yang mengalir dari ventilasi, putar knob pilihan mode. (Lihat “Knob mode pilihan” pada BAB 7.) Pada kendaraan dengan Pengontrol iklim *air conditioner* otomatis, tekan tombol MODE atau *demister*. (Lihat “Tombol mode” pada BAB 7, “*Demister switch*” pada BAB 7.)

Simbol ini digunakan dalam beberapa gambar selanjutnya untuk menunjukkan banyaknya udara yang mengalir dari ventilasi.

- : Sejumlah kecil udara dari ventilator
- ↔: Sejumlah sedang udara dari ventilator
- ➡: Sejumlah besar udara dari ventilator

Mode pilihan dan udara yang mengalir dari ventilator

 Posisi wajah	 Posisi kaki/Wajah	 Posisi kaki
 <p style="text-align: right;">AHM100638</p>	 <p style="text-align: right;">AHM100641</p>	 <p style="text-align: right;">AHM100654</p>
 Posisi kaki/ <i>Demister</i> *	 Posisi <i>Demister</i> *	
 <p style="text-align: right;">AHM100667</p>	 <p style="text-align: right;">AHM100670</p>	

Pendingin/Pemanas/ Manual air conditioner (A/C) *

E00700501651

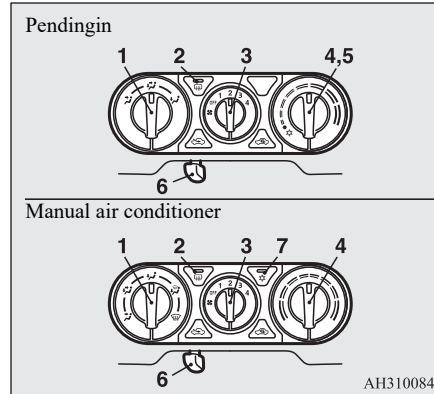
Pendingin/pemanas/air conditioner hanya dapat digunakan saat mesin berjalan.

⚠ PERHATIAN

- Ketika menggunakan *air conditioner*, kecepatan mesin mungkin sedikit meningkat karena kompresor AC dihidupkan. Dengan meningkatnya kecepatan mesin, pada kendaraan A/T lebih besar kemungkinan untuk bergerak dibandingkan dengan kecepatan mesin yang rendah. Sepenuhnya tekan pedal rem untuk mencegah kendaraan bergerak.

Panel kontrol

E00700601883



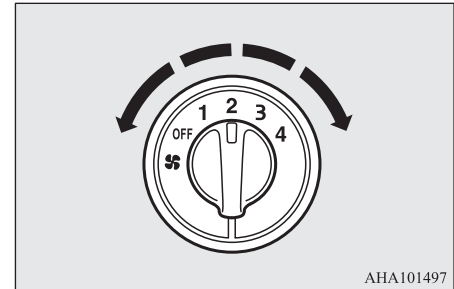
- 1- Knob pemilihan mode
- 2- Knob *demister* kaca belakang*
→ BAB 5
- 3- Knob pilihan kecepatan blower
- 4- Knob pengontrol suhu
- 5- Tombol pendingin
- 6- Tuas pilihan udara
- 7- Tombol A/C*

Knob pengontrol kecepatan blower

E00700701321

Pilih kecepatan *blower* dengan memutar knob pilihan kecepatan *blower* searah jarum jam atau berlawanan dengan arah jarum jam.

Kecepatan blower akan meningkat secara bertahap jika knob diputar ke kanan.

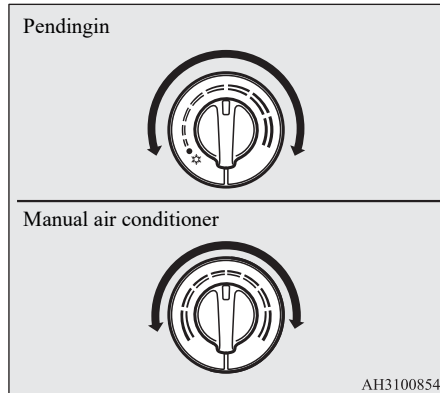


Knob pengontrol suhu/tombol pendingin

E00700901655

Knob pengontrol suhu digunakan untuk memilih temperatur udara yang diinginkan. Ketika knob pengontrol suhu diputar searah jarum jam dari posisi “●” pendingin secara otomatis menyala. (Pada kendaraan dengan pendingin).

Putar knob pengontrol suhu searah jarum jam untu membuat udara yang hangat. Putar berlawanan dengan arah jarum jam untuk membuat pendingin udara. (Pada kendaraan dengan pemanas/ manual *air conditioner*)



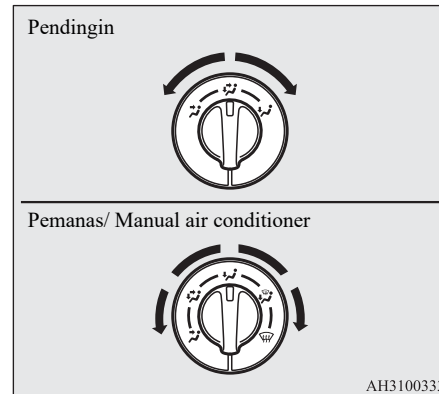
CATATAN

- Saat suhu cairan pendingin mesin (*engine coolant*) rendah, suhu udara dari pemanas akan menjadi dingin hingga mesin mulai panas, bahkan jika anda telah memilih udara hangat dengan knob. (kecuali untuk kendaraan dengan pendingin).

Tombol pemilihan mode

E00701101351

Untuk menggunakan posisi udara yang mengalir dari ventilator, putar knob pemilihan mode. (Lihat “Pemilihan mode” pada BAB 7.)



PERHATIAN

- Pada kendaraan dengan pemanas saat menggunakan knob pemilihan mode antara posisi “☼” dan “☼”, akan mencegah pengkabutan dengan memindahkan tuas pemilih udara untuk memilih udara luar. (Lihat ke “Tuas pemilihan udara” pada BAB 7)



CATATAN

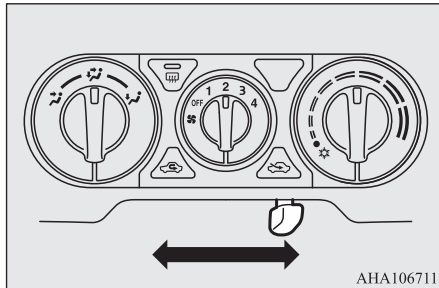
- Dengan knob pemilihan mode antara posisi “☼” dan “☼” udara mengalir terutama ke bagian atas ruang penumpang. Dengan knob pemilihan mode antara posisi “☼” dan “☼” udara mengalir terutama ke area kaki.
- Dengan knob pemilihan mode antara posisi “☼” dan “☼” udara mengalir terutama ke area kaki. Dengan knob pemilihan mode antara posisi “☼” dan “☼” udara mengalir terutama ke kaca depan dan jendela pintu (kecuali untuk kendaraan dengan pendingin).

Tuas pemilihan udara


E00701401048

Untuk mengubah pemilihan udara, gunakan tuas pemilihan udara.




- “” Udara luar
Udara luar dimasukkan ke dalam ruang penumpang.
- “” Udara disirkulasi ulang
Udara disirkulasi ulang di dalam ruang penumpang.



⚠ PERHATIAN

- Menggunakan posisi “” (sirkulasi ulang) untuk waktu yang lama dapat menyebabkan jendela berkabut.

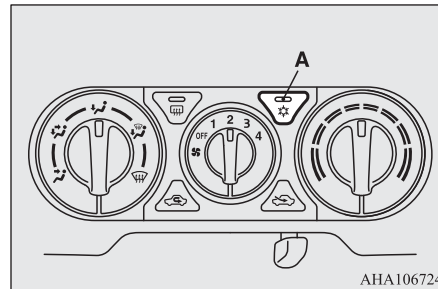
📖 CATATAN

- Pada keadaan normal, gunakan posisi “” (luar) untuk menjaga kaca depan dan jendela samping tetap bersih dan membersihkan kabut atau embun dari kaca depan dengan cepat.
Jika menginginkan kemampuan pendinginan yang tinggi, atau jika udara luar berdebu atau sebaliknya terkontaminasi, gunakan posisi “” (sirkulasi ulang). Berpindahlah ke posisi “” (luar) secara berkala untuk meningkatkan ventilasi sehingga jendela tidak menjadi berkabut.

Tombol *air conditioner**

E00701502251

Tekan tombol untuk menghidupkan *air conditioner*, lampu indikator (A) akan muncul.



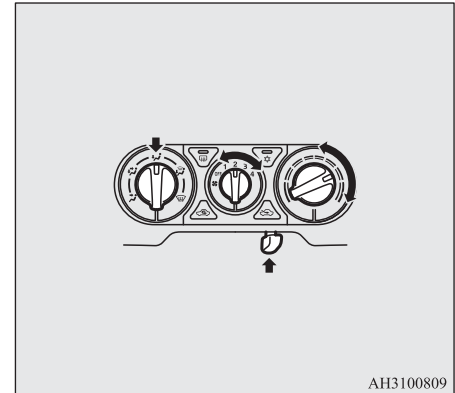
Dorong tombol sekali lagi untuk mematikannya.

Mengoperasikan sistem *air conditioner*

E00701801677

Pilih knob dan tuas seperti yang ditunjukkan dalam ilustrasi sesuai dengan tujuan anda.

Memanaskan (Pemanas/Manual *air conditioner*)



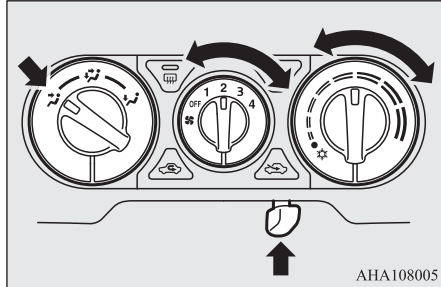
📖 CATATAN

- Untuk panas maksimum, atur kecepatan *blower* pada posisi ke-3.

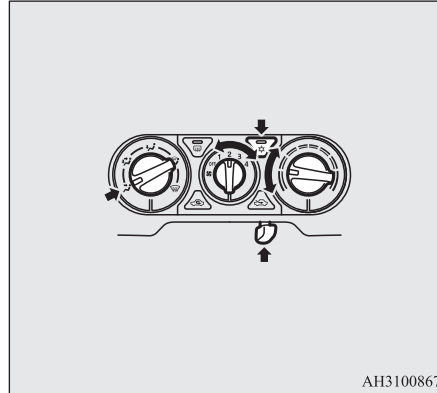
Mendinginkan (Pendingin/Manual air conditioner)

E00701901997

■ Pendingin

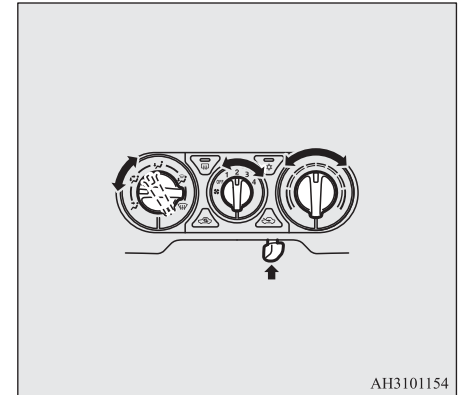


■ Manual *air conditioner*



Kombinasi udara yang tidak dipanaskan dan udara yang dipanaskan (Pemanas/Manual *air conditioner*)

E00702001692



⚠ PERHATIAN

- Jika udara luar berdebu atau terkontaminasi, atau jika performa pendinginan tinggi yang diinginkan, atur tuas pemilihan udara ke posisi “↻” (sirkulasi ulang) dan knob pengontrol suhu ke kanan.

Ganti ke posisi “↻” (luar) secara berkala untuk meningkatkan ventilasi sehingga jendela tidak menjadi berkabut.

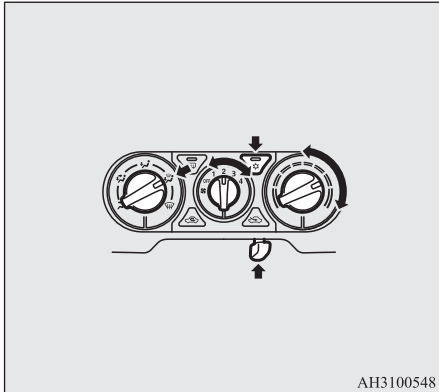
Menghilangkan kabut di kaca depan dan jendela pintu

E00702102111

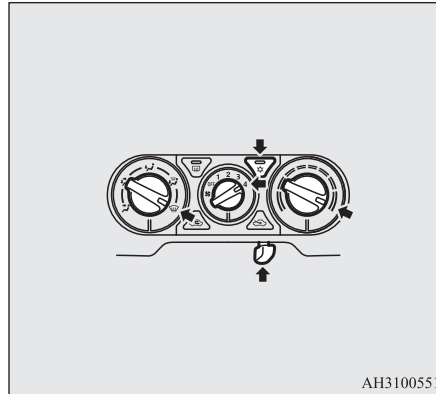
⚠ PERHATIAN

- Untuk keamanan, pastikan anda memiliki pandangan yang jelas melalui semua jendela.

Membersihkan embun secara normal



Membersihkan embun kaca dengan cepat

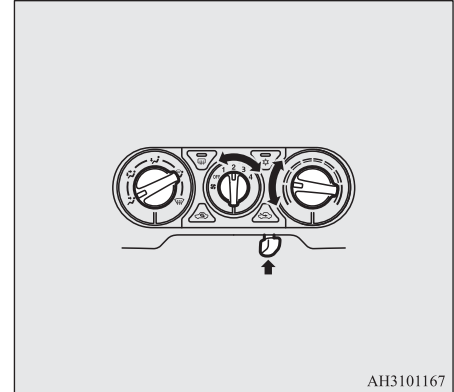


📖 CATATAN

- Untuk menghilangkan embun secara efektif, arahkan aliran udara dari ventilasi samping langsung ke jendela pintu.
- Jangan mengatur knob pengontrol suhu ke posisi dingin maksimum. Udara dingin akan bertiup ke kaca jendela dan menghambat proses pembersihan kabut.

Memasukkan udara luar (Manual air conditioner)

E00702201623



Pengontrol A/C (air conditioner) otomatis*

E00702401986

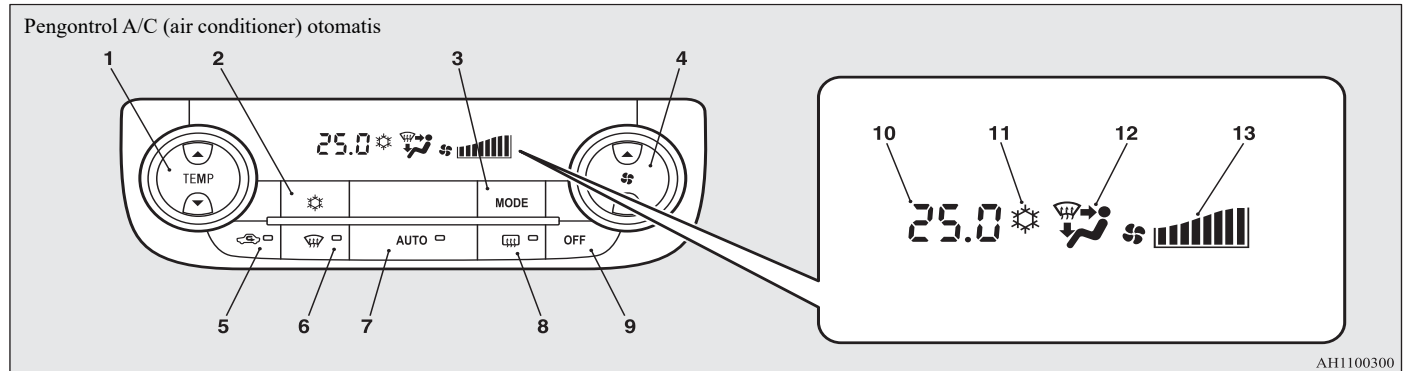
Air conditioner (A/C) dapat digunakan hanya ketika mesin menyala.

⚠ PERHATIAN

- Ketika menggunakan air conditioner, kecepatan mesin mungkin sedikit meningkat. Dengan meningkatnya kecepatan mesin, pada kendaraan A/T lebih besar kemungkinan untuk bergerak merayap (*creeping*) dibandingkan dengan kecepatan mesin yang rendah. Sepenuhnya tekan pedal rem untuk mencegah kendaraan bergerak.

Panel kontrol

E00702503066



AH1100300

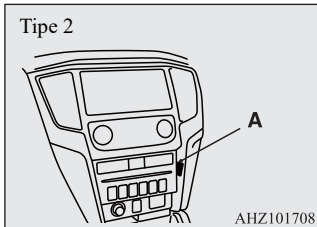
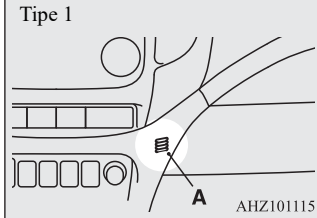
- 1- Tombol pengontrol suhu
- 2- Tombol *air conditioner*
- 3- Tombol MODE
- 4- Tombol pemilihan kecepatan *blower*
- 5- Tombol pemilihan udara

- 6- Tombol *demister*
- 7- Tombol AUTO
- 8- Tombol *demister* kaca belakang → BAB 5
- 9- Tombol OFF

- 10- Tampilan suhu → BAB 7
- 11- Indikator *air conditioner*
- 12- Tampilan pemilihan mode
- 13- Tampilan kecepatan *blower*

CATATAN

- Terdapat sensor temperatur udara interior (A) seperti ditunjukkan pada gambar. Jangan menempatkan barang apapun di atas/menutupi sensor, karena hal ini dapat membuat sensor tidak berfungsi normal.



- Dalam keadaan yang sangat dingin, tampilan panel kontrol AC layar panel kontrol mungkin bekerja dengan lambat. Hal ini tidak menunjukkan masalah. Akan hilang ketika suhu interior kendaraan naik ke suhu normal.

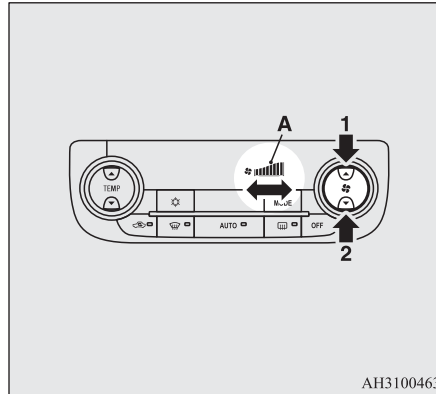
Tombol pemilihan kecepatan blower

E00702801430

Tekan ▲ pada tombol pemilihan kecepatan blower untuk meningkatkan kecepatan blower.

Tekan ▼ Tekan pada tombol pemilihan kecepatan blower untuk menurunkan kecepatan blower.

Kecepatan blower yang dipilih akan ditunjukkan dalam gambar (A).

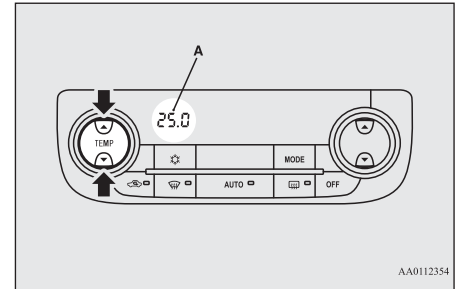


- 1- Menaikan
- 2- Menurunkan

Tombol pengontrol suhu

E00703002061

Tekan ▲ atau ▼ pada tombol pengontrol suhu ke suhu yang diinginkan. Suhu yang dipilih akan ditunjukkan dalam gambar (A).



CATATAN

- Nilai suhu pada AC diganti dalam hubungannya dengan unit tampilan suhu di luar pada tampilan multi informasi. Pada kendaraan yang dilengkapi dengan tampilan multi informasi - Tipe 1, Lihat “Mengubah unit suhu” pada BAB 5. Pada kendaraan yang dilengkapi dengan tampilan multi informasi - Tipe 2, Lihat “Mengubah unit suhu” pada BAB 5.

CATATAN

- Ketika suhu pendingin mesin rendah, suhu udara dari pemanas akan menjadi dingin sampai mesin menjadi panas, bahkan jika anda telah memilih udara hangat dengan tombol.
Untuk mencegah kaca depan dan jendela berkabut, mode ventilator akan berubah menjadi “” dan kecepatan blower akan berkurang saat sistem beroperasi dalam mode AUTO.
- Ketika suhu diatur ke paling tinggi atau paling rendah, pemilihan udara dan *air conditioner* akan otomatis berubah sebagai berikut.
Juga, jika pemilihan udara dioperasikan secara manual setelah pengoperasian otomatis dialihkan, pengoperasian manual akan dipilih.
 - Pemanasan cepat (Ketika suhu diatur ke pengaturan tertinggi)
Udara luar akan dimasukkan dan AC akan berhenti.
 - Pendinginan cepat (Ketika suhu diatur ke pengaturan terendah).
Udara di dalam akan sirkulasi ulang dan AC akan berkerja.

Pengaturan yang dijelaskan di atas adalah pengaturan awal pabrik.

Tombol pemilihan udara dan tombol A/C dapat diubah (perubahan pengaturan fungsi), dan perubahan otomatis dari udara luar dan *air conditioner* tergantung dari kondisi

pengoperasian dapat diubah sesuai yang diinginkan.

Untuk informasi lebih lanjut, konsultasikan dengan dealer resmi MITSUBISHI.

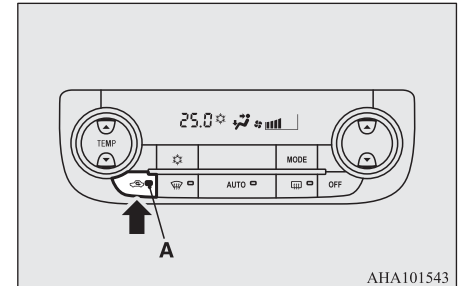
Lihat “pengaturan tombol A/C” pada BAB 7. Lihat “pengaturan pilihan udara” pada BAB 7.

Tombol pemilihan udara

E00703401983

Untuk menggunakan pemilihan udara, tekan tombol pilihan udara.

- Udara luar: Lampu indikator (A) OFF
Udara luar dimasukkan ke ruang penumpang.
- Udara sirkulasi ulang: Lampu indikator (A) ON
Udara disirkulasi ulang didalam ruang penumpang.



AHA101543

⚠ PERHATIAN

- Menggunakan posisi sirkulasi ulang untuk waktu yang lama dapat menyebabkan jendela berkabut.

CATATAN

- Pada keadaan normal, gunakan posisi luar untuk menjaga kaca depan dan jendela tetap bersih dan segera bersihkan kabut atau es dari kaca depan.
Jika kinerja pendinginan yang tinggi dibutuhkan, atau jika udara luar kotor atau sebaliknya terkontaminasi, gunakan posisi sirkulasi ulang. Berpindahlah dari posisi luar secara berkala untuk meningkatkan ventilasi, sehingga jendela tidak berkabut.
- Ketika suhu mesin pendingin naik ke tingkat tertentu, pemilihan udara secara otomatis beralih posisi sirkulasi ulang dan lampu indikator (A) muncul. Pada saat ini, sistem tidak akan beralih ke posisi luar bahkan jika tombol pemilihan udara ditekan.

■ Menyesuaikan pemilihan udara

E00739600107

Fungsi dapat diubah sesuai keinginan, seperti berikut.

- Kontrol udara otomatis aktif
Ketika tombol AUTO ditekan, tombol pemilihan udara juga akan dikontrol secara otomatis.
- Kontrol udara otomatis non-aktif
Bahkan ketika tombol AUTO ditekan, tombol pemilihan udara tidak akan dikontrol secara otomatis.
- Metode mengubah pengaturan
Tekan dan tahan tombol pemilihan udara selama 10 detik atau lebih.
 - Ketika pengaturan berubah dari aktif menjadi non-aktif,
Bunyi akan terdengar 3 kali dan lampu indikator akan berkedip 3 kali.
 - Ketika pengaturan berubah dari non-aktif menjadi aktif
Bunyi akan terdengar 2 kali dan lampu indikator akan berkedip 3 kali.

CATATAN

- Pengaturan awal pabrik adalah “Kontrol udara otomatis aktif”.

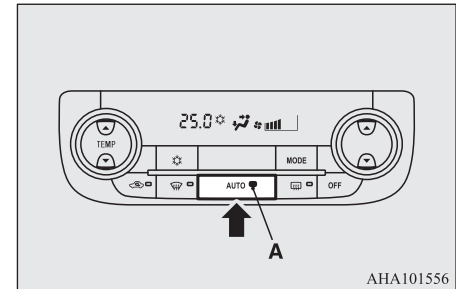
CATATAN

- Ketika tombol *demister* ditekan, untuk menghindari pengembunan pada jendela, ventilasi secara otomatis berubah menjadi udara luar meskipun jika “Kontrol udara otomatis non-aktif” dipilih.

Tombol AUTO

E00702601207


Ketika tombol AUTO ditekan, lampu indikator (A) akan menyala dan pemilihan mode, pengaturan kecepatan blower, pemilihan udara sirkulasi ulang/udara luar, pengaturan suhu, dan status ON/OFF *air conditioner* dikontrol secara otomatis.



AHA101556

Tombol *air conditioner*

E00703502776

Tekan tombol untuk menghidupkan *air conditioner*, “


AHA101569

Tekan tombol sekali lagi untuk memamatkannya.

■ Pengaturan tombol *air conditioner*

E00739700225

Fungsi dapat diubah sesuai keinginan, seperti dibawah ini.

- Kontrol A/C otomatis aktif
Ketika tombol AUTO ditekan, atau tombol pengatur suhu diatur ke suhu minimum, tombol A/C akan dikontrol secara otomatis.
- Kontrol A/C otomatis non-aktif
Tombol A/C tidak dikontrol secara otomatis asalkan tombol A/C tidak dioperasikan.
- Metode mengubah pengaturan
Tekan dan tahan tombol A/C selama 10 detik atau lebih.
 - Ketika setelah diubah dari aktif menjadi non-aktif
Bunyi akan terdengar 3 kali dan indikator “

CATATAN

- Pengaturan awal pabrik adalah “Kontrol A/C otomatis aktif”.

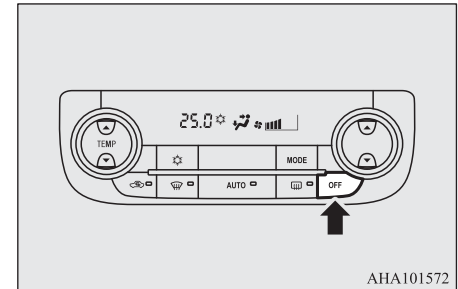
CATATAN

- Ketika tombol *demister* ditekan, untuk menghindari pengembunan pada jendela, maka ventilasi secara otomatis berubah menjadi udara luar meskipun “Kontrol udara otomatis non-aktif” dipilih.

Tombol OFF

E00702701093

Tekan tombol untuk mematikan sistem A/C (*air conditioner*).

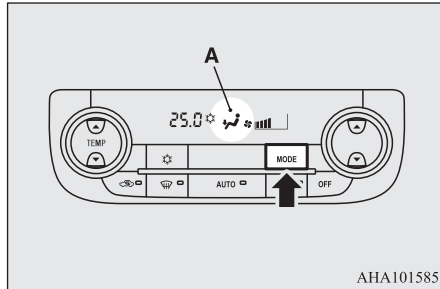


AHA101572

Tombol MODE

E00703301041

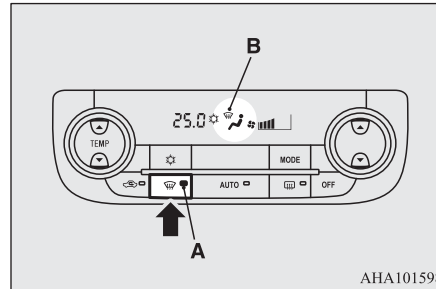
Setiap kali tombol *MODE* ditekan, mode berubah ke yang berikutnya dalam urutan berikut: “*تبريد*” → “*تبريد*” → “*تبريد*” → “*تبريد*” → “*تبريد*”. Mode yang dipilih ditunjukkan dalam gambar (A). (Lihat “Pemilihan mode” pada BAB 7.)



Tombol *demister*

E00703901092

Ketika tombol ini ditekan, mode berubah ke mode “*تبريد*” Lampu indikator (A) akan menyala. Mode yang dipilih ditunjukkan dalam gambar (B). (Lihat “Pemilihan mode” pada BAB 7.)

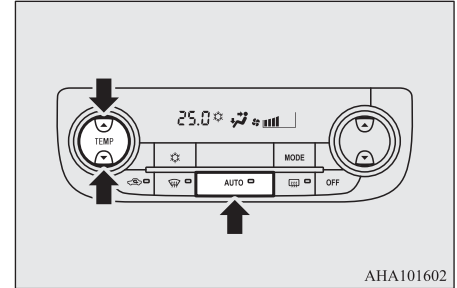


CATATAN

- Ketika tombol *demister* ditekan, sistem air conditioner secara otomatis bekerja dan udara luar (berlawanan dengan sirkulasi ulang udara) dipilih. Secara otomatis mengganti kontrol yang dilakukan untuk mencegah pengembunan pada jendela bahkan jika “Kontrol A/C otomatis dinonaktifkan” atau “Kontrol udara otomatis dinonaktifkan” dipilih. (Lihat “Pengaturan tombol *air conditioner*” pada BAB 7, “Menyesuaikan pemilihan udara” pada BAB 7.)

Mengoperasikan sistem dalam mode otomatis

E00704102825



Dalam kondisi normal, gunakan sistem dalam mode AUTO dan ikuti prosedur berikut:

1. Tekan tombol AUTO.
2. Atur tombol pengontrol suhu ke suhu yang diinginkan.

Pemilihan mode, pengaturan kecepatan blower, sirkulasi ulang/pemilihan udara luar, pengaturan suhu, dan status ON/OFF *air conditioner* semuanya dikontrol secara otomatis.

CATATAN

- Jika tombol pemilihan kecepatan blower, tombol *air conditioner*, tombol mode, atau tombol pemilihan udara dioperasikan saat sistem bekerja dalam mode AUTO, fungsi yang diaktifkan membatalkan fungsi yang berhubungan dengan kontrol otomatis. Semua fungsi lainnya tetap berada di bawah kontrol otomatis.

Mengoperasikan sistem dalam mode manual

E00704200239

Kecepatan blower dan mode ventilasi mungkin dikontrol secara manual dengan mengatur tombol kecepatan blower dan tombol *MODE* ke posisi yang diinginkan. Untuk kembali ke pengoperasian otomatis, tekan tombol AUTO.

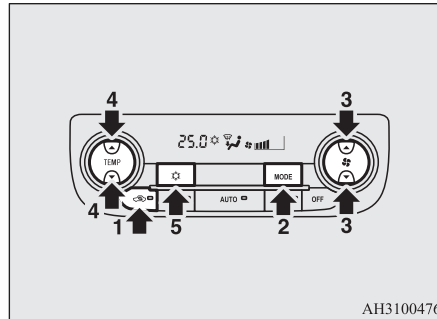
Membersihkan kabut pada kaca depan dan jendela pintu

E00704302380

⚠ PERHATIAN

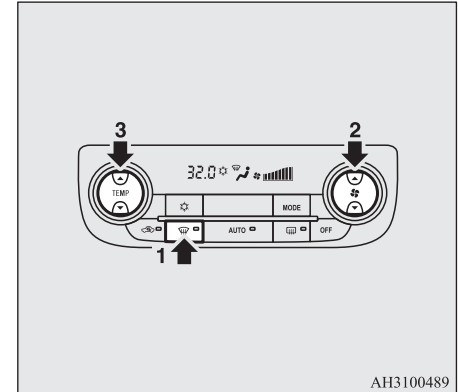
- Untuk keamanan, pastikan anda memiliki pandangan yang jelas melalui semua jendela.

■ Membersihkan kabut



1. Tekan tombol pilihan udara ke posisi udara luar.
2. Set tombol MODE ke posisi “”.
3. Pilih kecepatan *blower* yang diinginkan dengan menekan tombol pilihan kecepatan *blower*.
4. Pilih suhu yang diinginkan dengan memutar tombol pengontrol suhu.
5. Tekan tombol A/C.

■ Membersihkan kabut



AH3100489

1. Tekan tombol *demister switch* untuk mengubah ke posisi “”.
2. Setel *blower* pada kecepatan maksimum.
3. Setel suhu ke posisi tertinggi.

CATATAN

- Untuk membersihkan kabut secara efektif, arahkan udara dari ventilasi samping langsung ke jendela pintu.
- Jangan mengatur suhu ke posisi dingin maksimum. Udara dingin akan bertiup ke kaca jendela dan menghambat proses pembersihan kabut.

Tips penting pengoperasian air conditioner

E00708302652

- Parkirkan kendaraan anda di tempat teduh.
Memarkir di bawah terik matahari akan membuat bagian dalam kendaraan menjadi sangat panas, dan akan membutuhkan waktu yang lebih lama untuk mendinginkan bagian dalam kendaraan.
Jika terpaksa harus memarkir di bawah terik matahari, buka jendela untuk beberapa menit ketika AC dihidupkan untuk mengeluarkan udara panas
- Tutuplah jendela ketika A/C dihidupkan. Masuknya udara luar melalui jendela yang terbuka akan menurunkan efisiensi pendinginan.
- Suhu/udara yang terlalu dingin tidak baik untuk kesehatan. Temperatur udara di dalam ruangan sebaiknya 5 hingga 6 °C dibawah temperatur udara luar.
- Ketika memakai sistem A/C, pastikan saluran udara masuk, yang ada di depan kaca depan, bebas dari penghalang seperti daun. Daun yang terkumpul di saluran masuk ventilasi udara dapat menurunkan aliran udara dan menutupi saluran pembuangan air.

Refrigeran dan pelumas yang direkomendasikan untuk sistem A/C

Jika A/C terlihat kurang efektif dari biasanya, penyebabnya mungkin karena kebocoran refrigeran. Kami merekomendasikan anda untuk memeriksakan sistem.

Sistem A/C pada kendaraan anda harus diisi dengan refrigerant HFC134a dan pelumas DH-PR.

Penggunaan refrigeran atau pelumas lain akan menimbulkan kerusakan parah yang mengakibatkan seluruh sistem A/C anda harus diganti. Jangan sampai refrigeran bocor ke atmosfer. Disarankan refrigeran kemudian diambil kembali dan didaur ulang untuk kegunaan lebih lanjut.

Jika tidak dipakai dalam waktu yang lama

A/C harus dipakai paling sedikit lima menit seminggu, meskipun paca cuaca dingin. Hal ini untuk mencegah kompresor cepat rusak dan menjaga agar kerja A/C tetap baik.

Saringan udara*

E00708401946

Saringan udara telah dipasang pada A/C untuk menyaring kotoran dan debu dari udara.

Gantilah saringan udara secara berkala karena kemampuannya untuk membersihkan udara akan berkurang seiring dengan waktu dan kerjanya. Untuk interval pemeriksaan, lihat ke "SERVICE BOOKLET".

CATATAN

- Pengoperasian pada kondisi tertentu seperti berkendara pada daerah berdebu dan seringnya penggunaan A/C dapat mengurangi umur pakai saringan udara A/C. Jika anda merasakan aliran udara berkurang atau ketika kaca depan atau jendela mudah berkabut, gantilah saringan udara. Kami merekomendasikan anda untuk memeriksakannya.

AM/FM Radio/CD player dengan AUX*

E00708503547

Sistem audio hanya dapat dilakukan ketika kunci kontak atau mode pengoperasian di ON atau ACC.

CATATAN

- Untuk kendaraan yang dilengkapi dengan *Keyless operation system*, jika mode pengoperasian tetap di ACC, power aksesoris akan mati secara otomatis setelah periode waktu tertentu dan anda tidak dapat menggunakan sistem audio tersebut. Power aksesoris hidup kembali ketika *engine switch* dioperasikan pada posisi "ACC". Lihat "Fungsi ACC power auto-cutout" pada BAB 6.
- Jika telepon selular digunakan di dalam kendaraan, kemungkinan akan menyebabkan kebisingan (noise) pada peralatan audio. Hal tersebut bukanlah merupakan adanya suatu kesalahan pada sistem audio anda. Dalam kasus seperti itu, jauhkan telepon selular sejauh mungkin dari perangkat audio.
- Jika objek asing atau air masuk ke dalam perangkat audio, atau jika asap atau benda lainnya masuk ke dalamnya, segera matikan sistem audio. Kami merekomendasikan anda untuk melakukan pengecekan. Jangan pernah mencoba untuk memperbaiki sendiri. Hindari penggunaan yang terus-menerus tanpa dilakukan pemeriksaan oleh petugas yang berkualifikasi.

Poin penting dalam penggunaan

E00735500023

Fungsi iPod/iPhone *Playback**

- Produk ini mendukung pemutaran audio dari perangkat iPod/iPhone, namun versi yang berbeda kemungkinan membuat perangkat tidak dijamin dapat memutar audio.
- Perlu diketahui bahwa pengoperasian tergantung pada model atau versi iPod / iPhone, pengoperasian mungkin berbeda

Cara membersihkan

E00735700025

- Jika perangkat kotor, bersihkan dengan menggunakan kain yang lembut.
- Jika kondisi sangat kotor, peras kain lembut yang sudah dicelupkan deterjen dan gunakan untuk membersihkannya. Jangan menggunakan *wash benzine*, *thinner*, atau tisu kimia lainnya. Hal ini dapat membahayakan permukaan perangkat audio.

Merek dagang

E00735801241

- Nama produk atau merk dagang sudah dipatenkan dan terdaftar oleh para pemiliknya.
- Selanjutnya, meskipun tidak ada detonasi spesifik mengenai merk dagang atau merk dagang terdaftar, hal tersebut harus diamati secara keseluruhan.



“Dibuat untuk iPod”, “Dibuat untuk iPhone” berarti bahwa aksesoris elektronik tersebut di hubungkan secara spesifik untuk iPod atau iPhone, secara respektif, dan tersertifikasi oleh pengembang sesuai standar kinerja Apple.

iPhone, iPod, iPod classic, iPod nano, dan iPod touch merupakan merk dagang Apple Inc., terregistrasi di U.S. dan negara lainnya.

Apple tidak bertanggung jawab atas pengoperasian dari perangkat ini atau hal tersebut sesuai dengan peraturan standar dan keamanan.

CATATAN

- Lisensi iPod dan iTunes memperbolehkan pengguna untuk mereproduksi dan memutar material tidak ber hak cipta selama material tersebut dilegalkan untuk direproduksi. Pelanggaran hak cipta merupakan hal yang dilarang.

Model yang didukung

- iPhone5S
- iPhone5c
- iPhone5
- iPhone4S
- iPhone4
- iPhone3GS
- iPhone3G
- iPhone
- iPod Nano (Generasi ke 3 ~ Generasi ke 7)
- iPod Touch (Generasi ke 1 ~ Generasi ke 5)
- iPod Classic

Pemeliharaan disc (CD)

E00735901167

Disini menjelaskan tentang cara yang harus dilakukan untuk melakukan perawatan *disc* (CD).

Poin penting penanganan

- Sidik jari atau tanda lainnya pada permukaan CD kemungkinan akan menyebabkan gangguan dalam kemampuan membaca CD tersebut. Ketika memegang CD, pegang kedua ujung CD, atau satu sisi luar dan lubang tengah, untuk mencegah tersentuhnya permukaan CD.
- Jangan memasang kertas, stiker, atau lainnya yang dapat merusak CD.
- Jangan memasukkan CD secara paksa jika masih terdapat CD di dalam perangkat audio. Hal tersebut dapat merusak CD, atau menyebabkan kerusakan perangkat audio.

Membersihkan

- Bersihkan secara rutin permukaan CD. Ketika membersihkan, jangan menyapunya dengan gerakan melingkar. Tetapi, sapukan keluar dari bagian tengah ke bagian luar CD.
- Pada CD baru, kemungkinan terdapat sesuatu yang tajam (*burr*) disekitar bagian luar atau pada bagian tengah pada lubang. Pastikan anda memeriksanya. Jika terdapat sesuatu yang tajam (*burr*), kemungkinan dapat menyebabkan kegagalan pengoperasian, oleh karena itu pastikan bagian tersebut dibersihkan.

Poin penting penyimpanan

- Ketika CD tidak digunakan, tempatkanlah pada wadahnya dan jauhkan dari sorotan cahaya matahari secara langsung.
- Jika CD tidak akan digunakan untuk waktu yang lama, keluarkan CD tersebut dari perangkat audio.

Kondisi lingkungan saat pemutaran CD

Pada kondisi lingkungan yang dingin seperti pada musim dingin, ketika interior kendaraan dingin, hidupkan pemanas dan pemakaian produk kemungkinan akan menyebabkan pembunanan pada CD dan komponen optiknya, dan hal tersebut dapat menghambat pengoperasian produk.

Pada kondisi tersebut, keluarkan CD, dan tunggu beberapa saat sebelum digunakan.





Hak cipta

Memproduksi ulang secara tidak resmi, menyebarkan, atau penyewaan CD yang dilakukan selain untuk penggunaan pribadi merupakan hal yang dilarang oleh hukum.

Jenis disc (CD) yang dapat diputar

E00736001208

Tanda berikut ini tercetak pada label CD, kemasan, atau wadah.

Tipe	Ukuran	Waktu pemutaran maksimum	Keterangan
CD-DA 	12 cm	74 menit	—
CD-TEXT 	12 cm	74 menit	—
CD-R/RW  	12 cm	—	•CD berisi file MP3, WMA, AAC


Disc (CD) yang tidak dapat diputar

- Pemutaran CD selain yang dijelaskan pada “Jenis CD yang dapat diputar” tidak dapat di jamin.
- CD berdiameter 8 cm tidak dapat digunakan.
- Jangan memasukkan CD dengan bentuk lain (contohnya, bentuk hati), karena dapat menyebabkan kerusakan. Sebagai tambahan, CD dengan bentuk transparan kemungkinan tidak dapat diputar.
- CD yang belum diisi file tidak dapat diputar.
- Meskipun rekaman menggunakan format yang benar pada recorder atau komputer, pengaturan aplikasi *software*; kerusakan pada CD, goresan, kotor atau pembunanan lensa pada produk kemungkinan menyebabkan CD tidak dapat diputar.
- Tergantung pada CD, beberapa fungsi kemungkinan tidak dapat digunakan, atau CD tidak dapat diputar.
- Jangan menggunakan CD yang retak atau patah.
- Jika pada CD terdapat stiker yang menempel, sisa-sisa dari stiker yang dilepas, atau adhesive (perekat) yang menempel, maka jangan gunakan CD tersebut.

- Jangan gunakan CD yang tertempel stiker atau label.

CD yang tidak standar

Produk ini akan memutar audio CD, namun pastikan mengikuti poin-poin berikut ini mengenai standar dari CD.

- Pastikan anda menggunakan CD dengan label  pada permukaannya.
- Pemutaran selain dari standar CD tidak dianjurkan. Meskipun audio dapat dimainkan, kualitas audio tidak dapat terjamin.
- Ketika memutar selain CD yang standar, hal berikut kemungkinan akan muncul.
 - Terdapat gangguan (*noise*) selama pemutaran.
 - Terdapat lompatan (*jumping*) pada audio.
 - CD kemungkinan tidak terbaca.
 - *Track* pertama kemungkinan tidak dapat diputar.
 - Kemungkinan akan membutuhkan waktu yang lama dibanding biasanya sampai dapat memulai pemutaran *track*.
 - Pemutaran kemungkinan dimulai dari pertengahan *track*.
 - Beberapa bagian kemungkinan tidak dapat diputar.
 - *Track* kemungkinan berhenti saat diputar.
 - Kesalahan layar tampilan *track*.

File Audio (MP3/WMA/AAC)

E00736101137

File audio yang dapat diputar adalah MP3/WMA/AAC format audio file direkap pada CD-ROM, CD-R/RW, dan perangkat USB.

Terdapat batas pemakaian file dan media, oleh karena itu bacalah petunjuk berikut untuk merekam format audio MP3/WMA/AAC pada CD atau perangkat USB.

Sebagai tambahan, pastikan anda membaca buku manual untuk perangkat CD-R/RW anda dan software yang tertulis pada CD tersebut, pastikan untuk menggunakannya dengan benar.

Jika format file audio MP3/WMA/AAC terdapat informasi judul atau data lainnya, maka hal tersebut dapat ditampilkan.

⚠ PERHATIAN

- Memperbanyak audio CD atau file secara bebas/gratis, atau pengunduhan file melalui internet atau lainnya merupakan sebuah pelanggaran hukum.

⚠ PERHATIAN

- Dilarang menambahkan file tambahan “.mp3”, “.wma”, atau “.m4a”, selain format file MP3/WMA/AAC. Pemutaran CD dengan tipe file tersebut akan menyebabkan permasalahan saat pemutaran, kemungkinan akan menyebabkan kebisingan yang keras sehingga menyebabkan kerusakan pada speaker.

📖 CATATAN

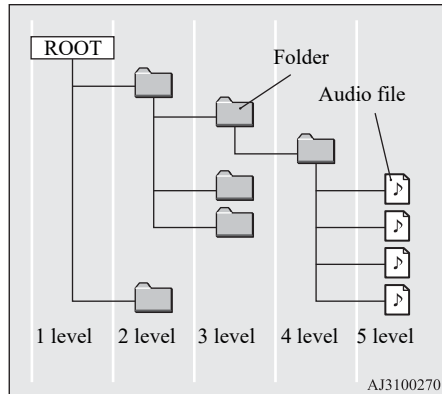
- Terkait kondisi CD atau penggunaan software recorder, kemungkinan menyebabkan pemutaran tidak dapat dilakukan. Pada kasus tersebut, lihat buku petunjuk penggunaan produk atau software yang anda gunakan.
- Tergantung pada pengoperasian sistem komputer anda, versi, software, atau pengaturan, dan penambahan file ekstensi. Pada kasus tersebut, mungkin terjadi penambahan file ekstensi “.mp3”, “.wma”, atau “.m4a” ketika mengcopy file.

Struktur folder

E00736301113

Anda dapat mengakses hingga 8 tingkatan struktur folder.

Anda dapat membuat struktur folder seperti *Genre - Artis - Album - Track* (Format file audio MP3/WMA/AAC) untuk pengelolaan track.



Nama	Spesifikasi	Penjelasan	
Spesifikasi format	ISO9660	Level 1	Maksimum 8 karakter nama file, dan 3 karakter file tambahan. (<i>single-byte alphanumeric</i> huruf besar, angka, “_” mungkin dapat digunakan).
	ISO9660 ekstensi	Joliet	Nama file sampai maksimum 64 karakter dapat digunakan.
Multi session	Tidak didukung (hanya sesi pertama yang didukung)		
Jumlah maksimum level	8 level (jika <i>root</i> adalah level pertama)		

Nama	Spesifikasi	Penjelasan	
Jumlah maksimum folder (termasuk <i>root</i>)	CD	255 folder	
	USB	100 folder	
Jumlah maksimal file (jumlah total dalam media)	CD	509 file	
	USB	10,000 file (Hingga 100 file dapat disimpan dalam satu folder.)	
Pembatasan nama file dan nama folder	Maksimal 64 byte (untuk Unicode, 32 karakter), file/ folder dengan nama file/ folder yang lebih panjang dari ini tidak akan ditampilkan atau diputar.		
USB format yang didukung	Format yang didukung adalah FAT32. Hanya 1 partisi.		

CATATAN

- Urutan folder dan file audio yang ditampilkan pada produk ini kemungkinan berbeda dengan yang ditampilkan pada komputer.

Apakah itu MP3?

E00736401039

MP3 adalah singkatan dari "MPEG-1 Audio Layer 3". MPEG adalah singkatan dari "Motion Picture Experts Group", dan ini merupakan standar kompresi video yang digunakan dalam video CD, dan lainnya. MP3 adalah salah satu metode kompresi audio yang terisi dalam audio standar MPEG, dan mengurangi kualitas suara yang berada di luar resolusi pendengaran telinga manusia dan yang disembunyikan oleh suara keras, sehingga menciptakan data yang berkualitas tinggi dengan ukuran data yang lebih rendah. Karena dapat mengompres CD audio sekitar 1/10 ukuran data aslinya tanpa kehilangan kualitas kejelasan suara, maka data sekitar 10 CD dapat dimasukkan ke dalam 1 CD-R / RW.

⚠ PERHATIAN

- File MP3 berbeda dengan file standarnya oleh karena itu file kemungkinan tidak dapat diputar dengan baik, atau nama file/folder mungkin tidak ditampilkan dengan benar.

Standar untuk file MP3 yang dapat diputar

Dibawah ini spesifikasi file MP3 yang dapat dimainkan.

Item	Details
Spesifikasi	MPEG-1 AUDIO LAYER3
	MPEG-2 AUDIO LAYER3
Frekuensi Sampling [kHz]	MPEG-1: 32/44.1/48
	MPEG-2: 16/22.05/24
Bit rate [kbps]	MPEG-1: 32 hingga 320
	MPEG-2: 8 hingga 180
VBR (variable bit rate)	Mendukung
Channel mode	<i>Stereo/ Joint stereo/ Dual channel/ Monaural</i>
Ekstensi File	mp3
Informasi tag yang didukung	ID3 tag Ver. 1.0, Ver. 1.1, Ver. 2.2, Ver. 2.3, Ver. 2.4 (ISO-8859-1, UTF-16 (<i>Unicode</i>)), Judul, Nama artis, Nama album
Rincian Jumlah maksimum karakter yang dapat ditampilkan pada layar	64 karakter

Apakah WMA itu?

E00736601044

WMA adalah singkatan dari *Windows Media Audio*, yang merupakan format kompresi audio dari Microsoft. Ini adalah format kompresi yang memiliki rasio kompresi lebih tinggi daripada MP3.

📖 CATATAN

- Microsoft, Windows Media, dan Windows adalah merek dagang terdaftar dari Microsoft Corporation (USA) dan yang terdaftar di negara-negara lain.

⚠ PERHATIAN

- WMA mendukung digital rights management (DRM). Produk ini tidak dapat memutar file WMA yang dilindungi menggunakan sistem tersebut.
- File WMA berbeda dengan file standarnya oleh karena itu file kemungkinan tidak dapat diputar dengan baik, atau nama file/folder mungkin tidak ditampilkan dengan benar.
- "Pro", "Lossless", dan "Voice" tidak didukung.

Standar file WMA yang dapat diputar

Di bawah ini adalah spesifikasi file WMA yang dapat diputar.

Item	Rincian
Spesifikasi	Windows Media Audio Versi 7.0/8.0/9.0
Sampling frequency [kHz]	32/44.1/48
Bit rate [kbps]	32 to 192
VBR (variable bit rate)	Support
Channel mode	Stereo/Monaural
Ekstensi file	wma
Informasi tag yang didukung	WMA tags Title name, Artist name, Album name
Jumlah maksimum karakter yang dapat ditampilkan pada layar	64 karakter

Apakah itu AAC?

E00736801059

AAC adalah singkatan dari *Advanced Audio Coding*, dan adalah standar kompresi audio yang digunakan dalam "MPEG-2" dan "MPEG-4". Fitur ini 1.4x mengompres MP3, dengan kualitas audio yang sebanding.

PERHATIAN

- AAC mendukung *digital rights management* (DRM). Produk ini tidak dapat memutar file AAC yang dilindungi menggunakan sistem tersebut.
- File AAC berbeda dengan file standarnya oleh karena itu file kemungkinan tidak dapat diputar dengan baik, atau nama file/folder mungkin tidak ditampilkan dengan benar.

Standar untuk file AAC yang dapat diputar

Spesifikasi untuk file AAC yang dapat diputar adalah sebagai berikut.

Item	Rincian	
Spesifikasi	Advanced Audio Coding MPEG4/AAC-LC MPEG2/AAC-LC	
Sampling frequency [kHz]	MPEG4	8/11.025/12/16/22.05/24/32/44.1/48
	MPEG2	8/11.025/12/16/22.05/24/32/44.1/48
Bit rate [kbps]	MPEG4	16 hingga 320
	MPEG2	16 hingga 320
VBR (variable bit rate)	Mendukung	
Channel mode	Stereo/Monaural	
Ekstensi file	m4a	
Informasi tag yang didukung	AAC tag atau ID3 tag Judul, Nama artis, Nama album	
Rincian Jumlah maksimum karakter yang dapat ditampilkan pada layar	64 karakter	

Poin penting untuk keselamatan pelanggan

E00737001162

Produk ini memiliki sejumlah indikator bergambar serta poin mengenai penanganan sehingga anda dapat menggunakan produk dengan benar dan dengan cara yang aman, serta mencegah cedera atau kerugian pada diri anda sendiri, pengguna lain atau barang lainnya.

⚠️ PERINGATAN

- Pengemudi sebaiknya jangan terfokus pada layar saat mengemudi. Hal ini dapat membuat pengemudi kehilangan fokus, dan menyebabkan kecelakaan.
- Pengemudi sebaiknya tidak melakukan pengoperasian audio yang rumit saat mengemudi. Hal tersebut dapat membuat pengemudi kehilangan fokus, dan menyebabkan kecelakaan. Oleh karena itu hentikan kendaraan di tempat yang aman sebelum melakukan pengoperasian.
- Jangan digunakan ketika terjadi kerusakan, seperti ketika tidak ada suara yang terdengar. Hal ini dapat menyebabkan kecelakaan, kebakaran atau sengatan listrik.

⚠️ PERINGATAN

- Pastikan air atau benda asing tidak masuk ke dalam produk (sistem audio). Hal ini dapat menimbulkan adanya asap, kebakaran, konsleting atau kerusakan.
- Jangan memasukan benda asing ke dalam *disk slot* (lubang *disk*). Hal tersebut dapat menyebabkan kebakaran, konsleting atau kerusakan.
- Bila terjadi ketidaknormalan saat benda asing atau air masuk ke produk (sistem audio), yang mengakibatkan asap atau bau aneh, segera matikan produk, dan konsultasikan dengan dealer resmi MITSUBISHI MOTOR. Pemakaian produk saat hal tersebut terjadi dapat menyebabkan kecelakaan, kebakaran atau sengatan listrik.
- Jangan membongkar atau memodifikasi produk (sistem audio). Hal tersebut dapat menyebabkan, kerusakan kebakaran atau sengatan listrik.
- Saaat terjadi badai, jangan menyentuh antena atau panel depan. Hal tersebut dapat memicu sengatan listrik dari petir.

⚠️ PERHATIAN

- Jangan menghalangi lubang ventilasi atau tempat keluarnya panas pada produk (sistem audio). Memblokir lubang ventilasi atau tempat panas dapat mencegah keluarnya panas dari dalam produk, yang dapat menyebabkan timbulnya api (terbakar) atau kerusakan.
- Jangan mengeraskan volume hingga suara dari luar tidak terdengar ke dalam kendaraan pada saat mengemudi. Mengemudi tanpa bisa mendengar suara dari luar kendaraan dapat menyebabkan kecelakaan.
- Jangan memasukan jari atau tangan anda ke dalam *slot disk*. Hal tersebut dapat menyebabkan cedera.

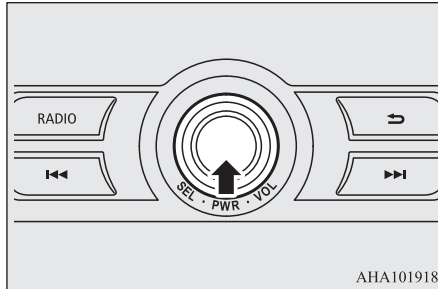
Tombol-tombol Pengoperasian

E00737101189

Menghidupkan/Mematikan (Power ON/ OFF)

E00737201164

1. Tekan tombol SEL•PWR•VOL.



AHA101918

Menghidupkan audio dan melanjutkan pemutaran dari status sebelumnya.

2. Tahan tombol SEL•PWR•VOL. Untuk mematikan audio (OFF).

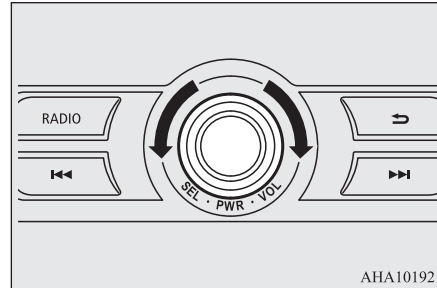
CATATAN

- Tekan dan tahan tombol *MODE* pada setir (Tipe 1)/tombol *SOURCE* (Tipe 2) untuk juga menghidupkan / mematikan fungsi audio (ON/OFF).

Menyetel Volume

E00737301136

1. Putar tombol SEL•PWR•VOL untuk menyetel volume.



AHA101921

Putar volume SEL•PWR•VOL searah jarum jam untuk meningkatkan, dan berlawanan arah untuk menurunkan volume.

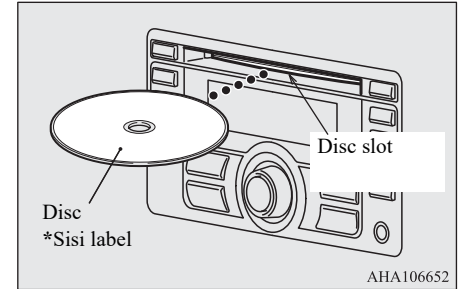
CATATAN

- Nilai maksimum untuk volume adalah 49, dan minimum adalah 0.
- Pengaturan awal untuk volume adalah “17”.

Memasukan/Mengeluarkan CD (Disc)

E00737401081

1. Masukkan CD ke dalam *slot disc* dengan permukaan label menghadap keatas.



AHA106652

Dorong *disk* (CD) sedikit ke dalam, dan produk (audio) akan menarik disk ke dalam, dan pemutaran akan dimulai.

2. Tekan tombol ▲ .

Disc (CD) akan keluar dari produk (audio), maka segera ambil *disk* (CD) tersebut.

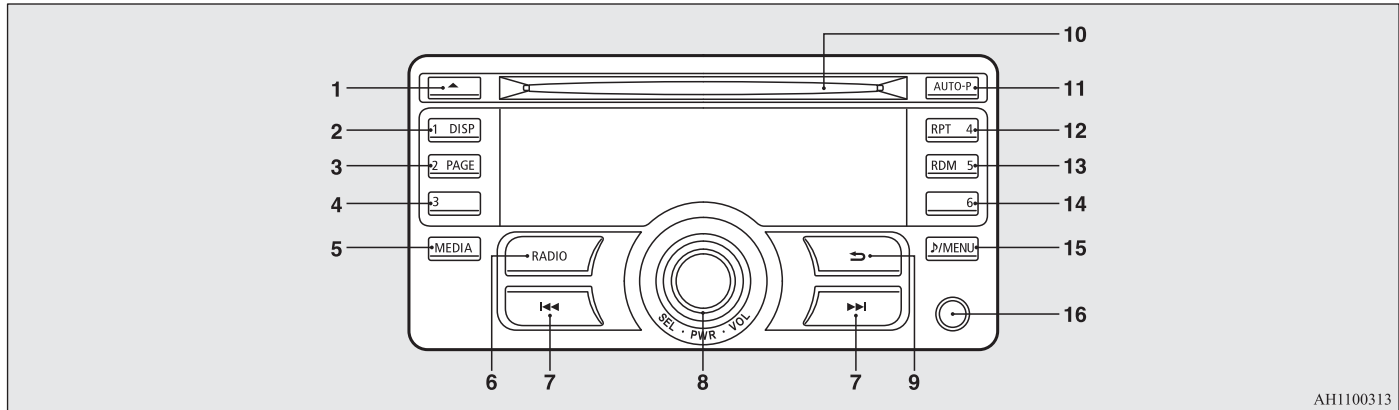
PERHATIAN

- Ketika mengganti *disk*, pertama-tama pastikan bahwa kendaraan berhenti ditempat yang aman.
- Jangan memasukan tangan, jari, atau benda asing ke dalam *slot disc*. Hal tersebut dapat menyebabkan cedera, timbulnya asap atau kebakaran.
- CD yang berukuran 8 cm tidak didukung.

Penjelasan tombol-tombol

E00737501444

Penjelasan tentang nama dan fungsi dari setiap part.



AH1100313

1- Tombol ▲

Gunakan untuk mengeluarkan *disk*.

2- Tombol 1DISP

Mengubah isi dari tampilan/layar.

Untuk radio, gunakan tombol preset 1.

3- Tombol 2PAGE

Menampilkan isi halaman selanjutnya.

Untuk radio, gunakan tombol preset 2.

4- Tombol 3

Untuk radio, gunakan tombol preset 3.

5- Tombol MEDIA

Setiap saat tombol ini ditekan, sumber audio berpindah dalam urutan “CD”, “USB/iPod”, dan “AUX”.

6- Tombol RADIO

Mengganti radio dan *band*.

7- Tombol ◀◀ / tombol ▶▶

Untuk audio, tekan dan pilih audio track/file dan tahan untuk mundur /memajukan;
untuk radio, pilih stasiun radio.

8- Tombol SEL•PWR•VOL

Mengatur volume, dan menghidupkan/mematikan. Selain itu, menyetel kualitas audio dan memilih item.

9- Tombol ↻

Kembali ke operasi sebelumnya.

10- Slot CD atau *Disc*

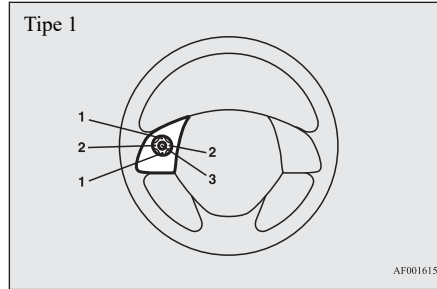
11- Tombol AUTO-P

Auto preset radio.

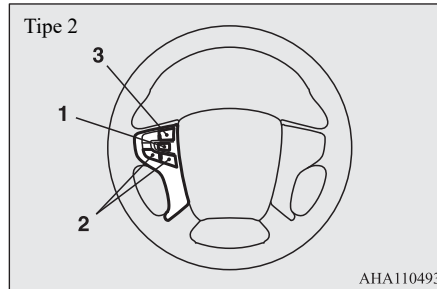
- 12- Tombol 4RPT
Untuk audio, tekan untuk memutar ulang lagu kembali, untuk radio gunakan tombol preset 4.
- 13- Tombol 5RDM
Untuk audio, tekan untuk memutar lagu secara acak, untuk radio gunakan tombol preset 5.
- 14- Tombol 6
Untuk radio, gunakan tombol preset 6.
- 15- Tombol /MENU
Ganti ke mode menu.
- 16- *Auxiliary Audio connector* (mini-jack)
Menghubungkan perangkat audio komersial.

Tombol pengontrol audio pada setir (*steering switch*)*

E00737601432



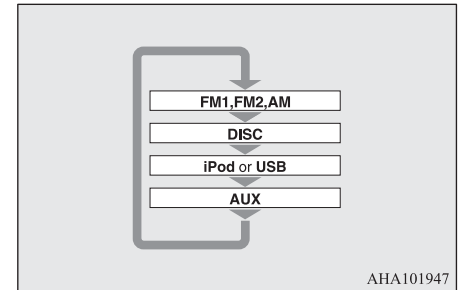
AF0016154



AHA110493

- 1- Tombol Volume naik/turun
Menyetel fungsi volume audio.
- 2- Tombol , tombol
Pilih CD dan sumber audio track dan stasiun radio.
Tahan untuk maju dan mundur.

- 3- Tombol MODE (Tipe 1)/ tombol SOURCE (Tipe 2)
Tahan untuk mengaktifkan atau mematikan fungsi audio. Selain itu, setiap menekannya, akan merubah sumber audio.
Urutan perubahan ditunjukkan dibawah ini.



AHA101947

Mendengarkan Radio

E00737701260

Menjelaskan cara mendengarkan stasiun radio AM dan FM.

Untuk mendengarkan Radio

Tekan tombol RADIO untuk mengganti band/frekuensi.

Mengganti saluran antara AM dan FM. Band yang dipilih dapat dilihat pada layar.

CATATAN

- Setiap kali tombol RADIO di tekan, akan mengganti dalam urutan “FM1”, “FM2”, dan “AM”.

Pencarian Stasiun Secara Manual

Tekan tombol **|◀◀** atau **▶▶|** ke frekuensi yang akan didengarkan.

Tombol ▶▶ 	Meningkatkan frekuensi yang diterima.
Tombol ◀◀	Mengurangi frekuensi yang diterima.
Tombol ▶▶ (tekan tahan)	Melepaskan tombol untuk mulai mencari pemilihan stasiun, dan ketika stasiun diterima, pemindaian berhenti.
Tombol ◀◀ (tekan tahan)	

Memori *Preset*

Mendaftarkan stasiun siaran di awal, dan memilihnya di lain waktu.

1. Pilih frekuensi yang akan didaftarkan.
2. Tahan salah satu tombol dari tombol 1DISP ke tombol 6.

Registrasi stasiun radio selesai ketika terdengar suara “Beep”.

CATATAN

- Stasiun yang dapat didaftarkan maksimal sebanyak 6 stasiun untuk masing-masing saluran/band.
- Jika tombol *preset* sudah memiliki stasiun terdaftar, maka akan ditimpa dengan *preset* baru.
- Menekan tombol *preset* akan memilih frekuensi sebelumnya yang diregistrasikan.

Auto Preset

6 stasiun teratas dengan sinyal yang kuat dapat secara otomatis terdaftar dalam urutan dengan tombol preset dalam mode AUTO-P.

Tahan tombol AUTO-P.

Mengganti ke mode AUTO-P, dan memulai pemilihan stasiun secara otomatis. Setelah pengoperasian selesai, produk akan menerima stasiun yang didaftarkan dalam tombol *preset* [1].

PERHATIAN

- Perlu diketahui bahwa frekuensi sebelumnya yang terdaftar dalam memori akan ditimpa.

CATATAN

- Menekan tombol preset akan memilih frekuensi sebelumnya yang diregistrasikan.
- Setiap kali tombol AUTO-P ditekan, mengganti antara penerimaan normal dan mode AUTO-P.
- Dalam mode AUTO-P, pemilihan stasiun manual/mencari, serta pengoperasian scan juga dapat dilakukan.
- Saat sinyal kuat kurang dari 6 stasiun, sinyal yang lemah akan diregistrasi ke tombol preset.

Mendengarkan CD

E00737801173

Menjelaskan bagaimana mendengarkan audio CD (CD-DA/CD-TEXT).

Memutar CD

Masukkan *disc*.

Masukkan *disc* (CD) untuk memulai pemutaran secara otomatis. → “Memasukan/ mengeluarkan *Disc* (CD)” (BAB 7)
Jika CD sudah berada pada perangkat audio, tekan tombol MEDIA untuk memilih CD sebagai sumber.

Memilih Track

Tekan tombol **◀◀** atau tombol **▶▶** untuk memilih *track*.

Hal ini memungkinkan pemilihan *track* sebelum atau berikutnya.

Memajukan (*Fast Forward*) atau Memundurkan (*Rewind*)

Tahan tombol **◀◀** atau tombol **▶▶**.

Untuk memungkinkan untuk pengoperasian memajukan/ memundurkan.

Mengganti mode pemutaran

Memungkinkan untuk melakukan pemutaran ulang dan pemutaran secara acak.

Mengulang pemutaran (RPT)

Tekan tombol 4RPT.

Untuk mengulang pemutaran *track* yang sedang diputar.

CATATAN

- Menekan kembali akan membatalkan pengoperasian.
- Mengeluarkan CD akan membatalkan hal ini.

Pemutaran secara acak (RDM)

Tekan tombol 5RDM.

Memutar *track* pada *disc* secara acak.

CATATAN

- Menekan kembali akan membatalkan pengoperasian.
- Mengeluarkan CD akan membatalkan hal ini.

Mencari Track

Ini memungkinkan mencari *track* sambil memutar musik.

1. Tekan tombol SEL•PWR•VOL.
2. Putar tombol SEL•PWR•VOL untuk memilih track.
3. Tekan tombol SEL•PWR•VOL. Ini akan memutar track yang dipilih.

Mendengarkan MP3/WMA/AAC

E00737901174

Menjelaskan bagaimana mendengarkan file audio pada CD (*disc*).

Mendengarkan MP3/WMA/AAC

Masukkan CD (*disc*).

Masukkan CD untuk memulai pemutaran secara otomatis. → “Memasukan/mengeluarkan CD (*disc*).” (BAB 7)
Jika CD sudah berada pada perangkat audio, tekan tombol MEDIA untuk memilih CD sebagai sumber.

CATATAN

- Tergantung pada struktur file, kemungkinan diperlukan beberapa waktu untuk membaca isi disc.

Memilih Track (File)

Tekan tombol ◀◀ atau tombol ▶▶ untuk memilih track selanjutnya atau sebelumnya.

Memajukan (Fast Forward) atau Memundurkan (Rewind)

Tahan tombol ◀◀ atau tombol ▶▶ untuk memajukan atau memundurkan.

Mengganti mode pemutaran

Memungkinkan untuk melakukan pemutaran ulang dan pemutaran secara acak.

Mengulang pemutaran (RPT)

Tekan tombol 4RPT.

Memutar ulang *track* yang sedang diputar.

CATATAN

- Tekan tombol 4RPT 2 kali untuk membatalkan pengoperasian.
- Mengeluarkan CD akan membatalkan hal ini.

Mengulang pemutaran dalam folder

Tekan tombol 4RPT saat mengulang pemutaran *track*.

Mengulang pemutaran *track* di dalam *folder* yang sedang diputar.

CATATAN

- Menekan kembali akan membatalkan pengoperasian.
- Mengeluarkan CD akan membatalkan hal ini.
- Walaupun jika file yang dipilih, mengulang folder yang diputar tidak akan dibatalkan.

Pemutaran secara acak (RDM)

Tekan tombol 5RDM.

Untuk memutar *track* pada *folder* dalam urutan acak.

CATATAN

- Tekan tombol 5RDM 2 kali akan membatalkan pengoperasian.
- Mengeluarkan CD akan membatalkan hal ini.

Pemutaran folder secara acak

Tekan tombol 5RDM saat memutar *track* di folder dalam urutan acak.

Putar semua *track* di dalam *folder* pada *disc* dalam urutan acak.

CATATAN

- Menekan kembali akan membatalkan pengoperasian.

Mencari Track

Mencari *folder* dan *file*, dan memilih *track*.

1. Tekan tombol SEL•PWR•VOL.
2. Putar SEL•PWR•VOL untuk memilih folder.
3. Tekan tombol SEL•PWR•VOL.

File dalam folder yang dipilih akan ditampilkan.

4. Putar tombol SEL•PWR•VOL untuk memilih file.
5. Tekan tombol SEL•PWR•VOL.

Ini memutar file yang dipilih (*track*).

CATATAN

- Ketika folder dipilih, tekan tombol ➡ untuk membatalkan mode pencarian *track*.
- Jika selama 10 detik tidak ada pengoperasian setelah memilih *folder*, maka mode pencarian *track* akan dibatalkan.
- Saat memilih *file*, tekan tombol ➡ untuk kembali ke operasi sebelumnya.
- Saat *file* dipilih, tahan tombol ➡ untuk membatalkan mode pencarian *track*.
- Pengoperasian CD seperti memilih *track* akan membatalkan mode pencarian *track*.

Mendengarkan iPod*

E00738001488

Dengan menghubungkan perangkat iPod/iPhone pada produk ini, anda dapat memutar kembali *track* pada produk audio ini.

⚠ PERHATIAN

- Jangan meninggalkan perangkat iPod/iPhone tanpa diawasi di dalam kendaraan.
- Jangan mengoperasikan perangkat ketika mengendarai, hal tersebut sangat membahayakan.
- Tidak ada ganti rugi untuk kehilangan data yang disebabkan terhubungnya iPod/iPhone pada perangkat audio.
- Tergantung pada bagaimana perangkat ditanami, file audio yang rusak atau hilang, oleh karena itu disarankan bahwa data di *back-up*.

📖 CATATAN

- Pemutaran dapat dilakukan bergantung pada generasi, mode, atau versi *software* pada iPod/iPhone (→BAB 7) Sebagai tambahan, pemutaran seperti yang dijelaskan pada dokumen ini kemungkinan tidak dapat dilakukan.
- Disarankan menggunakan perangkat iPod/iPhone dengan versi *software* yang terbaru.

📖 CATATAN

- Mengenai cara menghubungkan perangkat iPod/iPhone, Lihat “Bagaimana cara menghubungkan perangkat iPod” pada BAB 7.
- Ketika menghubungkan iPod/iPhone, gunakan kabel koneksi yang tersedia pada iPod.
- Jangan melakukan pengaturan perangkat dengan cara yang tidak aman, seperti memasukkan kabel koneksi saat mengendarai.
- Ketika memasukkan dan melepaskan kabel koneksi iPod/iPhone, sebaiknya berhenti kendaraan anda.
- Bergantung kepada status iPod/iPhone, hal ini mungkin membutuhkan waktu untuk proses pengenalan perangkat atau memulai pemutaran.
- Tombol pada produk (audio) tidak dapat dioperasikan ketika iPod/iPhone terhubung.
- Spesifikasi dan pengaturan iPod/iPhone bisa berarti perangkat tidak dapat dihubungkan, atau adanya perbedaan pada pengoperasian atau tampilan.
- Bergantung kepada data audio yang ada pada iPod/iPhone, informasi track kemungkinan tidak ditampilkan dengan benar.
- Bergantung pada status pada kendaraan dan perangkat, iPod/iPhone kemungkinan tidak dapat diputar setelah mesin hidup.
- Data yang memuat informasi hak cipta kemungkinan tidak dapat dimainkan.

📖 CATATAN

- Pengaturan *equalizer* pada iPod/iPhone direkomendasikan berada pada pengaturan flat.
- Operasikan iPod/iPhone ketika produk sudah dihubungkan.
- Jika iPod/iPhone tidak bekerja dengan benar, lepaskan hubungan iPod/iPhone dari produk, lakukan reset, kemudian sambungkan kembali.

Memainkan iPod

Tekan tombol MEDIA untuk menjadikan USB (iPod) sebagai sumbernya.

Sumber yang dipilih dapat dilihat pada layar.

Memilih Track (File)

Tekan tombol ◀◀ atau tombol ▶▶ untuk memilih track.

Ini memungkinkan memilih track yang sebelumnya atau selanjutnya.

Memajukan (*Fast Forward*) atau Memundurkan (*Rewind*)

Tahan tombol **⏮** atau tombol **⏭** agar memungkinkan memajukan atau memundurkan.

Mengganti mode pemutaran

Memungkinkan untuk melakukan pemutaran ulang dan pemutaran secara acak.

Mengulang pemutaran (RPT)

Tekan tombol 4RPT.
Untuk mengulang pemutaran lagu yang sedang diputar.

CATATAN

- Menekan tombol kembali akan membatalkan pengoperasian.

Shuffle Playback (RDM)

Tekan tombol 5RDM.

Untuk memutar *track* pada kategori yang dipilih untuk dimainkan dalam urutan acak.

CATATAN

- Menekan tombol 5RDM 2 kali akan membatalkan pengoperasian.

Pemutaran album secara acak (shuffle)

Tahan tombol 5RDM saat memutar album dalam urutan acak.

Memutar album dalam urutan acak (*track* pada urutan apapun di album).

CATATAN

- Menekan tombol kembali akan membatalkan pengoperasian.

Mencari Track

Mencari kategori atau nama *track*, dan memilih *track*.

1. Tekan tombol SEL•PWR•VOL.
2. Putar tombol SEL•PWR•VOL untuk memilih kategori.
3. Tekan tombol SEL•PWR•VOL. Kategori atau *track* yang berada dalam kategori yang dipilih akan ditampilkan.

4. Putar volume SEL•PWR•VOL untuk memilih kategori atau track.
5. Tekan tombol SEL•PWR•VOL. Ulangi tahap 1 hingga 4, untuk mencari *track*.
Pilih *track*, dan tekan tombol SEL•PWR•VOL untuk memutar.

CATATAN

- Ketika kategori (level 1) dipilih, tekan tombol **↵** untuk membatalkan mode pencarian *track*.
- Jika tidak terdapat pengoperasian untuk 10 detik setelah memilih kategori, maka mode pencarian *track* akan dibatalkan.
- Saat *track* dipilih, tekan tombol **↵** untuk kembali ke operasi sebelumnya.
- Saat *track* dipilih, tekan tombol **↵** untuk membatalkan mode pencarian *track*.
- Pengoperasian iPod seperti memilih *track* akan membatalkan mode pencarian *track*.

Mendengarkan File Audio pada perangkat USB*

E00736501489

Dengan menghubungkan perangkat seperti memori USB yang tersedia untuk produk ini, anda dapat memutar file audio melalui produk ini.

PERHATIAN

- Jangan meninggalkan perangkat USB tanpa diawasi dalam kendaraan.
- Jangan mengoperasikan perangkat ketika mengendarai, hal tersebut sangat membahayakan.
- Jangan menggunakan *hard disk*, *card reader*, atau pembaca *memory*, kerusakan mungkin terjadi pada perangkat tersebut atau pada data yang terisi di dalamnya. Jika dihubungkan dengan salah, maka putar kunci kontak ke posisi "LOCK" atau tempatkan mode pengoperasian di OFF, kemudian lepaskan.
- Karena adanya resiko kehilangan data, dianjurkan agar file *diback-up* terlebih dahulu.
- Tidak ada jaminan yang dibuat atas kerusakan pada perangkat USB, atau mengenai hilangnya data atau kerusakan yang terdapat di dalamnya.
- Tergantung pada bagaimana perangkat ditangani, file audio dapat rusak atau hilang, oleh karena itu disarankan bahwa data *diback-up*.

CATATAN

- Pemutar audio digital yang mendukung spesifikasi kelas penyimpanan massal dapat dihubungkan.
- Mengenai cara menghubungkan perangkat USB, lihat ke "Cara menghubungkan ke perangkat memori USB" pada BAB 7.
- Ketika menghubungkan perangkat USB, gunakan kabel sambungan. Kegagalan menggunakan kabel sambungan saat menghubungkan mungkin menyebabkan terjadinya beban listrik yang tidak semestinya, atau kerusakan konektor USB.
- Jangan melakukan pengaturan perangkat dengan cara yang tidak aman, seperti memasukan kabel koneksi saat mengendarai.
- Guna menjaga keselamatan anda, hentikan kendaraan ketika memasang dan melepaskan perangkat USB.
- Jangan memasukkan selain dari perangkat audio ke dalam port USB. Dapat terjadi kerusakan pada perangkat atau peralatan.
- Tergantung pada status perangkat USB, dibutuhkan waktu agar perangkat dikenali atau mulai memutar.
- Tergantung pada perangkat USB, fungsi tombol mungkin tidak beroperasi saat perangkat USB dihubungkan.
- Spesifikasi dan pengaturan perangkat USB bisa menyebabkan koneksi tidak bisa dilakukan, atau hasil yang berbeda dalam pengoperasian atau tampilan.

CATATAN

- Tergantung pada data audio di perangkat USB, informasi track bisa tidak tampil dengan benar.
- Tergantung pada status kendaraan dan perangkat, iPod/iPhone tidak bisa diputar setelah menghidupkan mesin.
- Data yang mengandung informasi hak cipta tidak bisa diputar.
- Produk ini dapat memutar file audio format MP3, WMA, dan AAC.
- Tergantung pada tipe perangkat USB, penggunaan mungkin tidak dapat dilakukan, atau fungsi yang digunakan terbatas.
- Sistem file yang disarankan untuk memori sistem file USB adalah FAT32.
- Kapasitas maksimal memori USB yang dapat didukung adalah 32GB.
- Operasikan perangkat USB yang mengandung file audio saat terhubung.

Mendengarkan File Audio pada perangkat USB

Tekan tombol MEDIA untuk pengaturan

USB adalah sumber. Sumber yang dipilih ditunjukkan pada tampilan.

Memilih Track (File)

Tekan tombol **⏮** atau tombol **⏭** untuk memilih track.

Ini untuk memilih track yang selanjutnya atau sebelumnya.

Memajukan (*Fast Forward*) atau Memundurkan (*Rewind*)

Tahan tombol **⏮** atau **⏭**.

Memajukan atau memundurkan dapat dilakukan.

Mengganti mode pemutaran

Memungkinkan untuk melakukan pemutaran ulang dan pemutaran secara acak.

Mengulang pemutaran (RPT)

Tekan tombol 1RPT.

Untuk mengulang lagu yang sedang diputar.

CATATAN

- Tekan tombol 4RPT 2 kali akan membatalkan pengoperasian.

Mengulang pemutaran Folder

Tekan tombol 4RPT selama mengulang pemutar track.

Mengulang pemutar track dalam folder yang sedang diputar.

CATATAN

- Menekan tombol kembali akan membatalkan pengoperasian.
- Walaupun jika file yang dipilih, mengulang folder yang diputar tidak akan dibatalkan.

Memutar folder secara acak (RDM)

Tekan tombol 5RDM.

Putar track dalam folder dalam folder yang sedang diputar dalam urutan acak.

CATATAN

- Tekan tombol 5RDM 2 kali akan membatalkan pengoperasian.

Memutar semua folder secara acak

Tekan tombol 5RDM selama memutar track di dalam folder dengan urutan acak.

Memutar track di semua folder dalam urutan random.

CATATAN




- Menekan tombol kembali akan membatalkan pengoperasian.
- Walaupun jika file yang dipilih, memutar secara acak ke semua folder tidak akan dibatalkan.

Mencari track

Mencari folder dan file, dan pilih track.

1. Tekan tombol SEL•PWR•VOL.
2. Putar tombol SEL•PWR•VOL untuk memilih folder.
3. Tekan tombol SEL•PWR•VOL. File dengan folder yang dipilih ditampilkan.
4. Putar tombol SEL•PWR•VOL untuk memilih file.
5. Tekan tombol SEL•PWR•VOL. Ini memutar file yang dipilih (*track*).

CATATAN

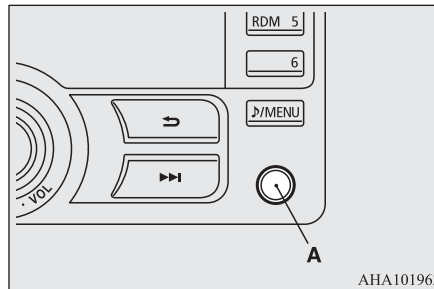
- Saat folder yang dipilih, tekan tombol  untuk membatalkan mode pencarian *track*.
- Jika tidak terdapat pengoperasian untuk 10 detik setelah memilih kategori, maka mode pencarian *track* akan dibatalkan.
- Saat file dipilih, tekan tombol  untuk kembali ke operasi sebelumnya.
- Saat file dipilih, tahan tombol  untuk membatalkan mode pencarian *track*.
- Operasi seperti memilih *track* akan membatalkan mode pencarian *track*.

Menggunakan AUX

E00736901223

Dengan menghubungkan perangkat kabel input eksternal dan AUX pada produk ini, anda dapat memutar lagu pada perangkat anda melalui produk (audio).

Tekan tombol MEDIA untuk mengalihkan ke mode AUX.



A- Konektor Auxiliary Audio (*mini-jack*)

PERHATIAN

- Menghubungkan perangkat audio dengan mode input suara eksternal yang dibatalkan, atau dengan suara yang dikecilkan.
- Jika tidak dimasukkan, produk akan mengganti ke AUX, oleh karena itu berhati-hatilah dengan tingkat volume saat tidak dimasukkan.

CATATAN

- Tergantung pada perangkat audio yang dihubungkan, kebisingan mungkin dapat dihasilkan.
- Untuk sumber daya, gunakan sumber daya baterai yang disertakan dalam perangkat audio untuk dihubungkan. Menggunakan perangkat audio yang terhubung ketika melakukan pengisian melalui soket pemantik rokok di kendaraan dapat menyebabkan kebisingan yang dipancarkan melalui *speaker*.
- Jika tidak ada perangkat audio yang dihubungkan, maka jangan memilih mode input suara eksternal. Jika mode input suara eksternal dipilih saat tidak ada perangkat audio yang terhubung, maka suara dapat dipancarkan melalui *speaker*.

Tampilan Indikator

E00738101085

Berikut ini merupakan penjelasan isi dari tampilan indikator.



AHA101950

Mengubah Mode Tampilan

E00738501252

Anda dapat mengubah isi pada tampilan indikator. Tekan tombol 1DISP untuk mengganti isi tampilan.

Setiap kali tombol 1DISP ditekan, isi tampilan berubah.

⚠ PERHATIAN

- Pengoperasian mengubah isi tampilan dapat menghambat mengganggu keamanan dalam berkendara, oleh sebab itu pastikan keamanan terlebih dahulu sebelum melakukan pengoperasian.

📖 CATATAN

- Sampai dengan 10 karakter dapat ditampilkan pada satu waktu. Untuk menampilkan 11 atau lebih karakter, tekan tombol 2PAGE, dan karakter berikutnya akan ditampilkan.

Selama pemutaran CD-DA

Ini mengubah pada urutan “Track No. + playtime”, “Disc text” dan “Track text”.

📖 CATATAN

- Jika tidak terdapat teks informasi artis yang ditampilkan, maka tulisan “Track No. + playtime” ditampilkan.
- Jika tidak terdapat teks informasi album yang ditampilkan, maka tulisan “DISC TEXT” ditampilkan.
- Jika tidak terdapat teks informasi lagu yang ditampilkan, maka tulisan “TRACK TEXT” ditampilkan.

Selama Pemutaran MP3/ WMA/ AAC

Ini mengubah pada urutan “Track No. + Play time”, “Folder no/File no”, “Folder text”, “File text”, “Artist text”, “Album text” dan “Song text”.

📖 CATATAN

- Jika tidak terdapat teks informasi artis yang ditampilkan, maka tulisan “ARTIST” yang akan ditampilkan.
- Jika tidak terdapat teks informasi album yang ditampilkan, maka tulisan “ALBUM” yang akan ditampilkan.
- Jika tidak terdapat teks informasi lagu yang ditampilkan, maka tulisan “SONG” yang akan ditampilkan.

Selama Pemutaran iPod

E00738901054

Selama selain dari pemutaran Podcast, ini mengubah pada urutan “Track No. + playtime”, “Artist text”, “Album text” dan “Song text”.

Selama pemutaran Podcast, ini mengubah pada urutan “Track No. + playtime”, “Podcast name”, “Episode name” dan “Release date”.

CATATAN


- Jika tidak terdapat teks informasi artis yang ditampilkan, maka tulisan “ARTIST” yang akan ditampilkan.
- Jika tidak terdapat teks informasi album yang ditampilkan, maka tulisan “ALBUM” yang akan ditampilkan.
- Jika tidak terdapat teks informasi lagu yang ditampilkan, maka tulisan “SONG” yang akan ditampilkan.

Kualitas audio dan pengaturan volume

E00738201334

Mengubah pengaturan kualitas audio.

Menyetel Kualitas Audio dan Volume

1. Tekan tombol  / MENU.
2. Putar tombol SEL•PWR•VOL untuk memilih pengaturan item dan tekan tombol SEL•PWR•VOL.
Putar tombol SEL•PWR•VOL berlawanan atau searah arah jarum jam, pengaturan tombol item ditunjukkan di bawah
BASS↔TREBLE↔FADER↔BALANCE
3. Putar tombol SEL•PWR•VOL untuk mengatur item yang dipilih.


Pengaturan item	Putar berlawanan arah jarum jam	Putar searah jarum jam
TREBLE	-5~0 (Menurunkan volume frekuensi tinggi)	0~+5 (Menaikkan volume frekuensi tinggi)
FADER	R11~0 (Mempertegas BELAKANG)	0~F11 (Mempertegas DEPAN)
BALANCE	L11~0 (Mempertegas KIRI)	0~R11 (Mempertegas KANAN)

Pengaturan item	Putar berlawanan arah jarum jam	Putar searah jarum jam
BASS	-5~0 (Menurunkan volume frekuensi rendah)	0~+5 (Menaikkan volume frekuensi rendah)

Pengaturan waktu

E00770700093

Menjelaskan cara melakukan pengaturan waktu

1. Tekan dan tahan tombol  / MENU.
2. Putar tombol SEL•PWR•VOL untuk memilih “CLOCK MODE” atau “CLOCK ADJUST MODE”.
3. Tekan tombol SEL•PWR•VOL untuk menyelesaikan.
Item yang dipilih ditampilkan di tampilan.


MODE WAKTU

Pemilihan waktu 12 jam atau 24 jam dapat dilakukan.

1. Putar tombol SEL•PWR•VOL untuk memilih waktu 12 jam atau 24 jam.
2. Tekan tombol SEL•PWR•VOL untuk menyelesaikan dan tampilan jam berubah.

MODE pengaturan WAKTU

Mengatur waktu secara manual.

1. Putar tombol SEL•PWR•VOL untuk mengatur jam.
2. Tekan tombol SEL•PWR•VOL untuk mengatur jam kemudian beralih mengatur menit.
3. Putar tombol SEL•PWR•VOL untuk mengatur menit.
4. Tekan tombol  / MENU.
pengaturan selesai.

Troubleshooting

E00738401323

Mohon periksa item ini jika muncul pesan berikut pada layar, atau jika anda merasa terdapat sesuatu yang tidak bekerja normal pada audio.

Jika Pesan berikut ini Muncul..

Pesan ditampilkan pada produk ini berdasarkan pada situasinya.

Mode	Message	Cause	Response
CD	DISC_ERROR	CD (<i>Disc</i>) rusak dan/atau kotor.	Bersihkan permukaan baca CD (<i>Disc</i>).
	EJECT_E	CD (<i>Disc</i>) tidak dapat dikeluarkan.	Tunggu beberapa saat sebelum mengeluarkannya lagi. Jika masih terdapat masalah, konsultasikan dengan dealer resmi MITSUBISHI MOTOR.
	UNSUPPORT	Memutar file audio yang tidak didukung.	Konfirmasi file audio yang dapat dimainkan. → “Audio files (MP3/WMA/AAC)” (BAB 7)
	PROTECT	File audio yang dilindungi oleh DRM (<i>Digital Rights Management</i>) telah diputar.	Gunakan audio file tanpa DRM (<i>Digital Rights Management</i>).
	COM_ERROR	Membaca isi CD yang telah rusak untuk beberapa alasan.	Matikan daya kemudian tunggu beberapa saat. Jika masih terdapat masalah, konsultasikan dengan dealer resmi MITSUBISHI MOTOR.

Mode	Message	Cause	Response
USB	NO _ FILE	Tidak ada file audio yang dapat diputar.	Konfirmasi file audio yang dapat dimainkan. → “Audio files (MP3/WMA/AAC)” (BAB 7)
	DEVICE _ ERR	Perangkat USB yang telah terhubung tidak mendukung.	Konfirmasi perangkat USB.
	BUS_POWER	Terdapat arus listrik tinggi.	Konfirmasi perangkat USB.
	UNSUPPORT	File audio yang diputar tidak mendukung.	Pilih file audio yang dapat dimainkan. → “Audio files (MP3/WMA/AAC)” (BAB 7)
	PROTECT	File audio yang dilindungi oleh DRM (<i>Digital Rights Management</i>) telah diputar.	Pilih file audio yang dapat dimainkan. → “Audio files (MP3/WMA/AAC)” (BAB 7)
	COM_ERROR	Membaca isi CD yang telah rusak untuk beberapa alasan.	Matikan kemudian tunggu beberapa saat. Jika masih terdapat masalah, konsultasikan dengan dealer resmi MITSUBISHI MOTOR.
iPod	NO _ SONG	iPod/iPhone yang tidak terdapat track telah terhubung.	Hubungkan iPod/iPhone yang terdapat track.
	DEVICE _ ERR	Data audio dalam iPod/iPhone tidak dapat dibaca.	Konfirmasi iPod/iPhone yang dapat digunakan. → “Trademarks” (BAB 7)
	BUS_POWER	Terdapat arus listrik tinggi.	Konfirmasi perangkat USB.
	AUT-ERROR	iPod / iPhone tidak dikenali dengan benar.	Konfirmasi perangkat iPod/iPhone.
	COM_ERROR	Membaca data audio dalam iPod/iPhone yang telah rusak untuk beberapa alasan.	Matikan kemudian tunggu beberapa saat. Jika masih terdapat masalah, konsultasikan dengan dealer resmi MITSUBISHI MOTOR.
	VER_ERROR	Versi <i>software</i> iPod / iPhone tidak mendukung.	Ubah ke versi <i>software</i> yang mendukung.

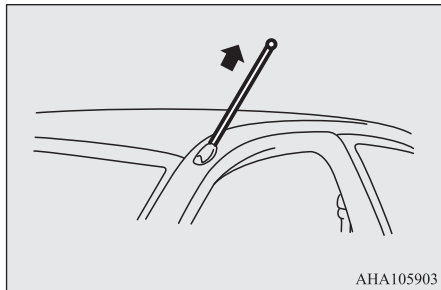
Antena

E0071050022

Antena Pilar*

E00710701148

Ketika mendengarkan radio, naikkan antena sepenuhnya hingga tinggi.



AHA105903

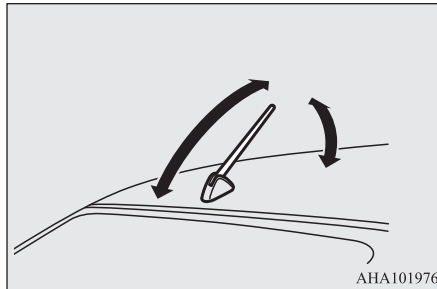
CATATAN

- Pastikan untuk menurunkan antena pilar pada kondisi berikut:
 - Ketika mengemudi pada ruangan yang memiliki struktur langit-langit rendah.
 - Ketika akan mencuci dengan pencuci mobil otomatis.
 - Ketika akan memasang sarung penutup mobil.

Antena Atap*

E00710901195

Ketika mendengarkan radio, naikkan antena hingga anda mendengar bunyi klik.



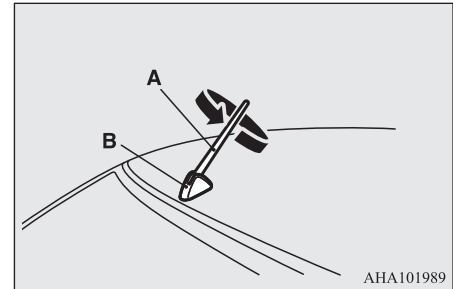
AHA101976

Untuk melepaskan

Putar batang (A) berlawanan arah jarum jam.

Untuk memasang

Sekrupkan batang (A) searah jarum jam ke dudukan (B) sampai terpasang dengan kuat.



AHA101989

CATATAN

- Pastikan untuk melepaskan antena atap dalam kasus berikut
 - Ketika akan mencuci dengan pencuci mobil otomatis.
 - Ketika akan memasang sarung penutup mobil.
 - Ketika mengemudi pada ruangan yang memiliki struktur langit-langit rendah.

Link System*

E00764501758

Link System mengontrol kendali secara keseluruhan dari perangkat yang terhubung melalui input terminal USB yang memungkinkan perangkat yang terhubung untuk dapat dioperasikan dengan menggunakan tombol di dalam kendaraan atau perintah suara.

Lihat bagian berikut untuk lebih jelasnya tentang cara mengoperasikan.

Lihat ke “USB input terminal” pada BAB 7.

Lihat ke “Mendengarkan dari iPod” pada BAB 7.

Lihat ke “Mendengarkan file Audio dari perangkat USB” pada BAB 7.

Lihat ke “Menggunakan AUX” pada BAB 7.

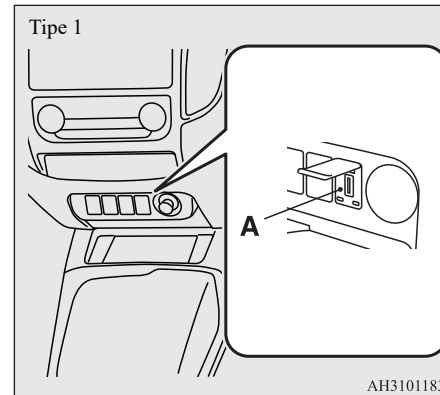
Terminal input USB*

E00761901940

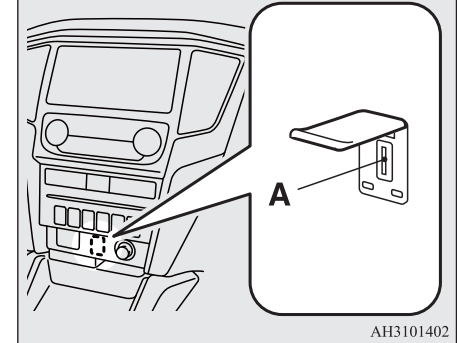
Anda dapat menghubungkan perangkat memori USB atau iPod* untuk memutar file musik yang disimpan dalam memori USB atau iPod.

*: “iPod” adalah merek dagang yang terdaftar pada Apple Inc. di Amerika Serikat dan negara lain.

Terminal input USB (A) berada di posisi yang ditunjukkan.



Type 2



Bagian ini menjelaskan cara menghubungkan dan melepas perangkat memori USB atau iPod.

Lihat bagian berikut untuk lebih rinci mengenai cara memutar file musik.

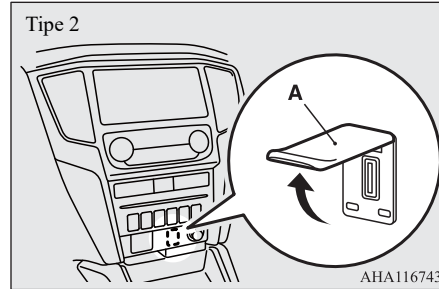
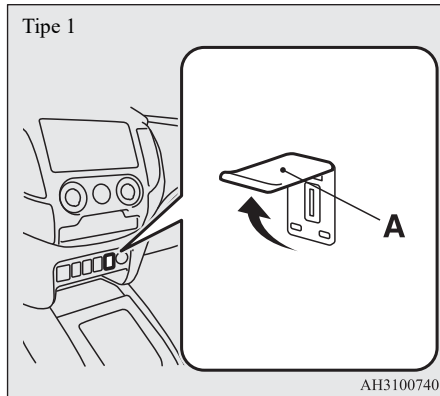
Lihat ke “Mendengarkan iPod” pada BAB 7.

Lihat ke “Mendengarkan file audio di perangkat USB Device” pada BAB 7.

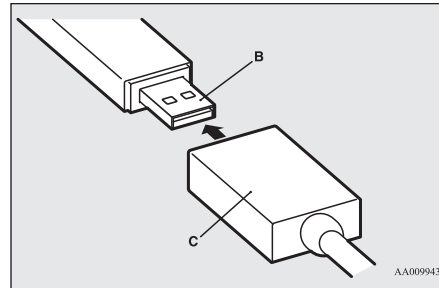
Cara menghubungkan perangkat memori USB

E00762001935

1. Parkir kendaraan anda di tempat yang aman dan putar kunci kontak ke posisi "LOCK" atau letakkan mode pengoperasian di OFF.
2. Buka tutup terminal input USB (A) (jika dilengkapi) di konsol tengah.



3. Hubungkan kabel konektor USB (C) ke perangkat memori USB (B).



4. Hubungkan kabel konektor USB ke terminal input USB.

CATATAN

- Jangan menghubungkan perangkat memori USB ke USB input terminal secara langsung. Perangkat memori USB dapat rusak.

5. Untuk melepaskan kabel konektor USB, putar kunci kontak ke posisi "LOCK" atau letakkan mode pengoperasian di OFF terlebih dahulu dan lakukan langkah pemasangan secara terbalik.

PERHATIAN

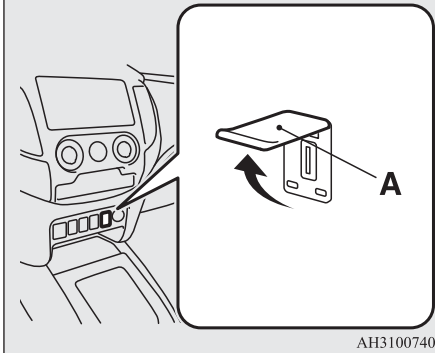
- Setelah melepas kabel konektor USB, pastikan untuk menutup tutup terminal (jika dilengkapi). Masuknya material asing pada terminal dapat menyebabkan kerusakan.

Cara menghubungkan iPod

E00762102047

1. Parkir kendaraan anda di tempat yang aman dan putar kunci kontak ke posisi "LOCK" atau letakkan mode pengoperasian di OFF.
2. Buka tutup terminal input USB (A) (jika dilengkapi) di konsol tengah.

Tipe 1

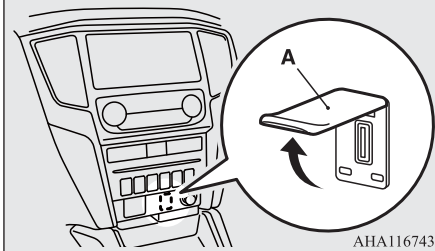


4. Hubungkan konektor ke terminal input USB.
5. Untuk melepaskan kabel konektor USB, putar kunci kontak ke posisi “LOCK” atau letakkan mode pengoperasian di OFF terlebih dahulu dan lakukan langkah pemasangan secara terbalik.

⚠ PERHATIAN

- Setelah melepas kabel konektor USB, pastikan untuk menutup menutup tutup terminal (jika dilengkapi). Masuknya material asing pada terminal dapat menyebabkan kerusakan.

Tipe 2



3. Hubungkan kabel konektor ke iPod.

CATATAN

- Gunakan konektor asli dari Apple Inc.

Tipe perangkat yang dapat dihubungkan dan spesifikasi file yang dapat didukung

E00762201487

Untuk lebih jelasnya mengenai tipe perangkat yang dapat dihubungkan dan spesifikasi file yang dapat didukung, Lihat halaman dan manual berikut.

Untuk kendaraan yang dilengkapi dengan AM/FM radio/ CD player dengan AUX

Lihat “Mendengarkan iPod” pada BAB 7, “Mendengarkan file audio pada perangkat USB” pada BAB 7 dan “File audio (MP3/WMA/AAC)” pada BAB 7.

Untuk kendaraan yang dilengkapi dengan LW/MW/FM radio/pemutar CD

Lihat pada owner’s manual terpisah.

Untuk kendaraan yang dilengkapi dengan DISPLAY AUDIO

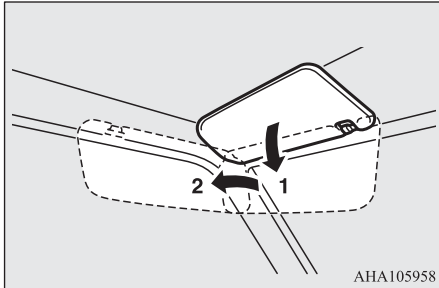
Lihat pada owner’s manual terpisah.

Untuk kendaraan yang dilengkapi dengan Smartphone Link Display Audio

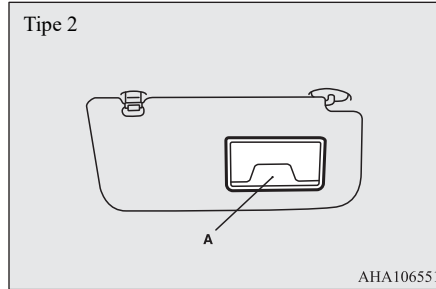
Lihat pada owner’s manual terpisah.

Sun visor

E00711202509

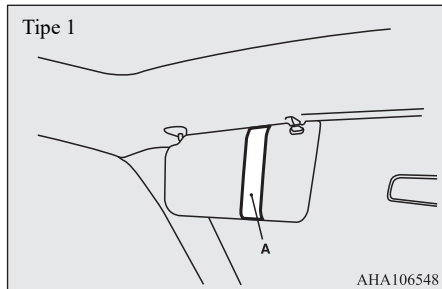


- 1- Untuk menahan silau dari depan
- 2- Untuk menahan silau dari samping



Tempat kartu*

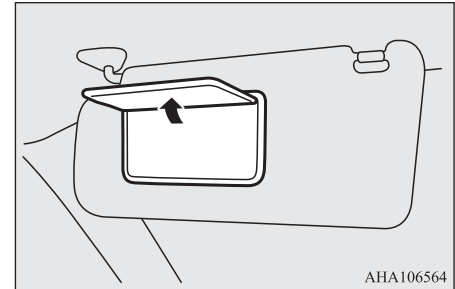
Kartu dapat disimpan pada holder (A) di bagian belakang *sun visor*.



Cermin*

E00711301776

Cermin terpasang di belakang *sun visor* pada sisi penumpang.



Asbak*

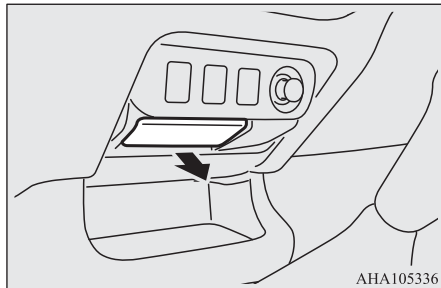
E00711402253

⚠ PERHATIAN

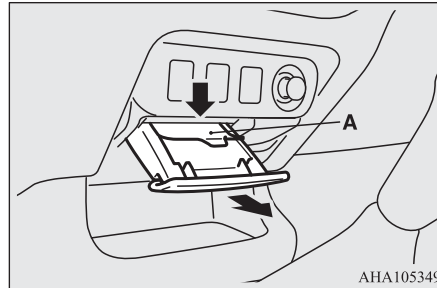
- Matikan korek atau rokok sebelum dimasukkan ke dalam asbak.
- Jangan memasukkan kertas atau benda lain yang mudah terbakar ke dalam asbak karena rokok dapat membuatnya terbakar dan dapat menyebabkan kebakaran.
- Pastikan menutup asbak. Jika dibiarkan terbuka, puntung rokok lain di dalam asbak dapat terbakar lagi.

Tipe 1 (asbak fix)

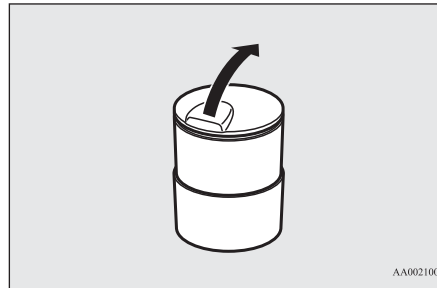
Untuk menggunakan asbak, bukalah penutupnya.



Untuk melepaskan asbak, tarik keluar sambil menekan stop (A).

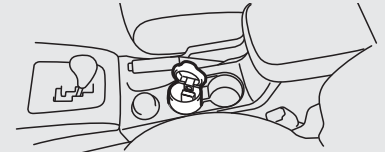
**Tipe 2 (asbak moveable)**

Untuk menggunakan asbak *moveable*, buka tutupnya.

**Posisi pemasangan untuk asbak *moveable***

Asbak *moveable* dapat dipasang pada posisi yang ditunjukkan.

Untuk kursi depan



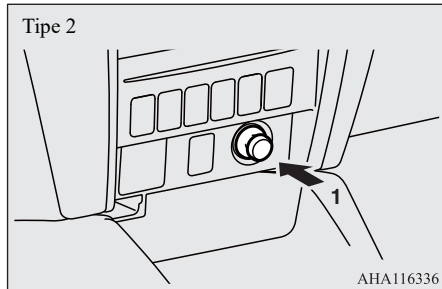
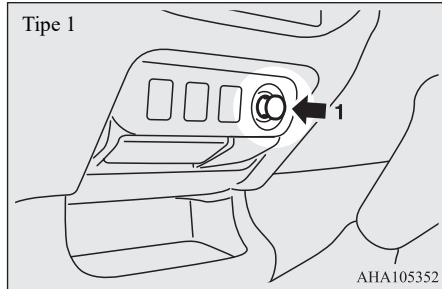
Untuk kursi belakang



Pemantik api

E00711502834

Pemantik api dapat digunakan ketika kunci kontak atau mode operasi di posisi ON atau ACC.



1- Tekan hingga masuk ke dalam.

Pemantik akan kembali ke posisi awalnya secara otomatis dengan bunyi “klik” jika

telah siap digunakan. Tarik keluar untuk digunakan.

Setelah digunakan, masukkan pemantik ke posisi awalnya di dalam socket.

CATATAN

- Jangan meninggalkan pemantik api lepas dari soketnya, karena soket dapat tersumbat oleh benda lain dan menimbulkan korsleting.

PERHATIAN

- Jangan menyentuh elemen pemanas atau bagian rumah pemantik api, hanya diperbolehkan memegang knob agar tangan tidak terbakar.
- Jangan biarkan anak-anak memakai atau bermain-main dengan pemantik api karena dapat terbakar.
- Jika pemantik tidak keluar dalam waktu 30 detik setelah ditekan ke dalam, berarti ada masalah. Keluarkan dan periksakan ke dealer resmi MITSUBISHI MOTOR.
- Jangan menggunakan peralatan elektrik yang tidak dianjurkan oleh MITSUBISHI. Jika tidak, maka dapat merusak socket. Jika anda menggunakan pemantik setelah lubangnya rusak, pemantik api kemungkinan tidak otomatis keluar atau tidak dapat dikeluarkan.

PERHATIAN

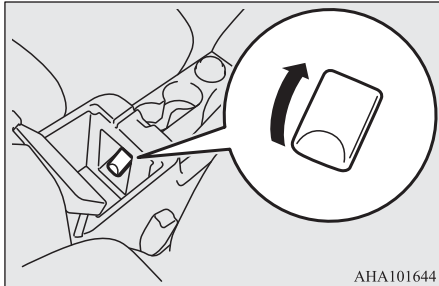
- Ketika soket pemantik api digunakan sebagai sumber daya bagi peralatan listrik, pastikan bahwa peralatan listrik tersebut bekerja pada tegangan 12 V dan memiliki kapasitas daya tidak lebih dari 120 W. Selain itu, penggunaan peralatan listrik dalam waktu lama tanpa menghidupkan mesin dapat menurunkan daya baterai.

Soket aksesoris*

E00711602604

Soket aksesoris dapat digunakan ketika kunci kontak atau mode pengoperasian di posisi ON atau ACC.

Untuk menggunakan aksesoris tipe “plug-in”, bukalah atau lepaskan penutupnya, kemudian masukkan ke dalam soket.



AHA101644

⚠ PERHATIAN

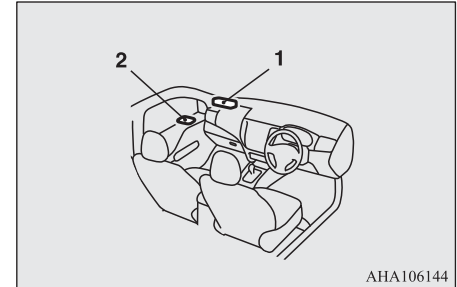
- Pastikan untuk menggunakan aksesoris tipe “plug-in” yang bekerja pada 12 V dan 120 W atau kurang.
Ketika menggunakan lebih dari satu soket secara bersamaan, pastikan aksesoris bekerja pada 12 V dan total daya yang digunakan tidak melebihi 120 W.
- Penggunaan peralatan tambahan dalam waktu yang lama dan tanpa menghidupkan mesin dapat membuat baterai menjadi lemah.

⚠ PERHATIAN

- Ketika soket aksesoris tidak digunakan, pastikan untuk menutupnya agar tidak tersumbat oleh benda asing yang dapat menyebabkan terjadinya korsleting.

Lampu interior

E00712002807



AHA106144

- 1- Lampu depan dan lampu baca*
- 2- Lampu ruangan belakang *
Lampu personal belakang*

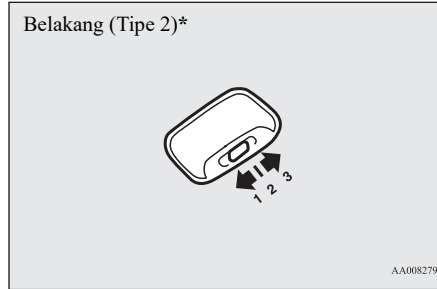
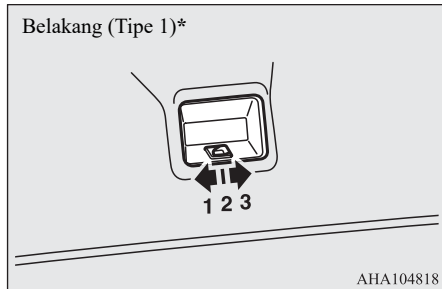
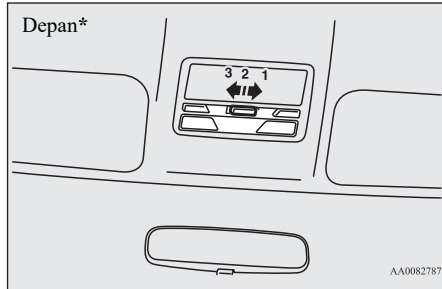
📖 CATATAN


- Jika anda meninggalkan lampu dalam keadaan menyala tanpa menghidupkan mesin, hal tersebut akan membuat baterai menjadi lemah. Sebelum meninggalkan kendaraan, pastikan semua lampu sudah dimatikan.

Lampu ruangan/ lampu personal belakang

E00712102736

Lampu ruangan



Posisi tombol lampu	Kontrol on/off
1-ON ()	Lampu menyala ketika pintu dibuka atau ditutup.

Posisi tombol lampu	Kontrol on/off
2-DOOR (●)	<p>Fungsi Delayed off [Kendaraan tanpa sistem pengunci pintu terpusat] Lampu menyala ketika pintu dibuka. Lampu akan mati sekitar 7 detik setelah semua pintu ditutup. Namun, lampu akan padam segera ketika kunci kontak diputar ke posisi "ON" dengan semua pintu ditutup. [Kendaraan dengan sistem pengunci pintu terpusat] Lampu menyala ketika pintu dibuka. Lampu akan mati sekitar 15 detik setelah semua pintu ditutup. Namun, lampu akan padam segera ketika dengan semua pintu ditutup dalam hal berikut:</p>


Posisi tombol lampu	Kontrol on/off
	<ul style="list-style-type: none"> ● Ketika kunci kontak diputar ke posisi “ON” atau mode pengoperasian di posisi ON. ● Ketika fungsi pengunci pintu terpusat digunakan untuk mengunci kendaraan. ● Ketika keyless entry key atau keyless operation key digunakan untuk mengunci kendaraan. ● Jika kendaraan dilengkapi dengan <i>keyless operation system</i>, ketika fungsi <i>keyless operation</i> digunakan untuk mengunci kendaraan.

Posisi tombol lampu	Kontrol on/off
	<p>Fungsi auto cut-out</p> <p>Jika lampu yang tertinggal diaktifkan dengan kunci kontak dalam posisi “LOCK” atau “ACC” atau mode pengoperasian di OFF atau ACC, dan pintu dibuka, maka akan padam secara otomatis setelah sekitar 30 menit. Lampu akan menyala kembali setelah padam secara otomatis dalam hal berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Ketika kunci kontak diputar ke posisi “ON” atau mode pengoperasian kondisi ON. ● Ketika keyless entry system atau keyless operation system dioperasikan. ● Ketika semua pintu ditutup.
3-OFF (○)	Lampu padam walaupun pintu dibuka atau ditutup.

CATATAN

- Pada kendaraan tanpa sistem pengunci pintu terpusat, saat kunci kontak dicabut dan pintu ditutup, lampu akan menyala dan padam setelah beberapa detik.

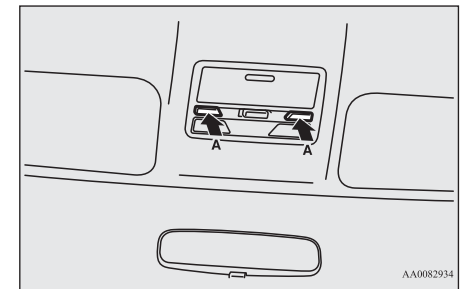
CATATAN

- Pada kendaraan dengan sistem pengunci pintu terpusat, saat kunci kontak dicabut atau mode operasi ke posisi OFF dan pintu ditutup, lampu akan menyala dan padam setelah 15 detik.
- Waktu hingga lampu padam (delayed off) dapat disetel. Untuk rinciannya, konsultasikan dengan dealer resmi MITSUBISHI MOTOR.
- Fungsi auto cut-out tidak dapat dioperasikan ketika tombol lampu ruangan dalam posisi “ON” atau posisi “”. Juga, fungsi ini dapat dinonaktifkan. Untuk rincian, konsultasikan dengan dealer resmi MITSUBISHI MOTOR.

Lampu baca

E00712401178

Tekan tombol (A) untuk menyalakan lampu. Tekan kembali untuk mematikannya.



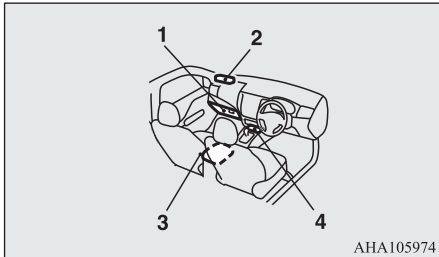
AA0082934

Tempat penyimpanan

E00713103639

⚠ PERHATIAN

- Jangan meninggalkan korek api, kaleng minuman berkarbonasi, dan kaca mata di kabin ketika memarkir kendaraan di bawah terik matahari. Kabin akan menjadi sangat panas, sehingga benda-benda tersebut dapat terbakar dan kaleng minuman yang belum terbuka dapat meledak. Juga, kacamata dengan lensa plastik atau material dapat berubah bentuk atau retak.
- Jagalah penutup ruang penyimpanan tetap tertutup ketika mengemudi kendaraan. Jika hal ini tidak dilakukan, penutup atau isi dari ruang penyimpanan dapat menyebabkan anda terluka.



AHA105974

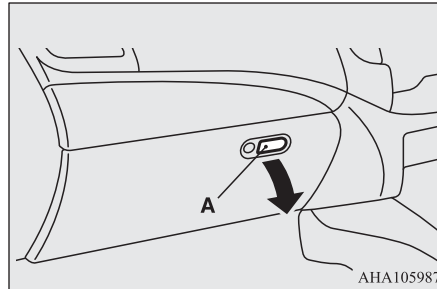
- 1- Glove box
- 2- Tempat kacamata*
- 3- Konsol box lantai*
- 4- Konsol tengah dibawah tray

Glove box

E00717602954

Tipe 1

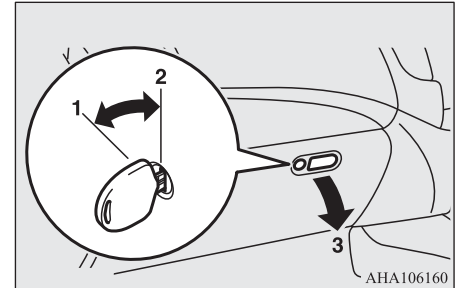
Untuk membuka, tekan tombol (A).



AHA105987

Tipe 2

Glove box dapat dikunci dan dibuka menggunakan kunci.



AHA106160

- 1- Mengunci
- 2- Membuka kunci
- 3- Untuk membuka, tekan tombol

📖 CATATAN

- Ketika lampu dinyalakan dengan saklar lampu pada posisi “ D ”, “ E ”, atau “AUTO” (kendaraan dengan pengontrolan lampu otomatis), maka lampu *glove box* akan menyala. Lihat “Kombinasi lampu depan dan saklar dipper” pada BAB 5.

Konsol tengah di bawah *tray*

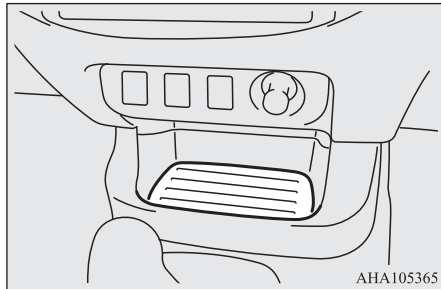
E00748600204

Konsol tengah dibawah *tray* pada bagian konsol lantai.

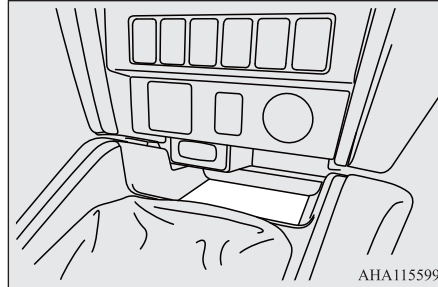
CATATAN

- Jangan gunakan konsol tengah di bawah *tray* sebagai asbak. Ini dapat menyebabkan kebakaran atau *tray* menjadi rusak.

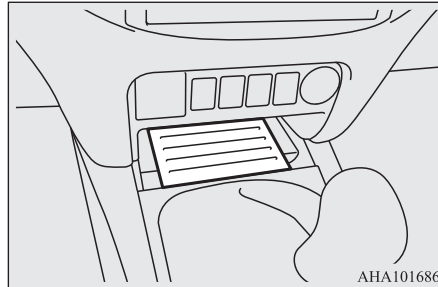
Tipe 1



Tipe 2

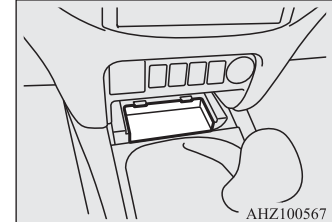


Tipe 3



CATATAN

- Konsol tengah dibawah *tray* dapat dilepaskan, sehingga memungkinkan untuk digunakan sebagai tempat penyimpanan.



- Ketika menggunakan kabel konektor USB yang dihubungkan pada terminal input USB, jika anda menggulung sisa kabel pada tempat penyimpanan dan pasangannya, anda dapat menggunakan kabel dengan panjang sesuai kebutuhan yang ditarik keluar dari ruang penyimpanan.

Kotak konsol lantai*

E00723302507

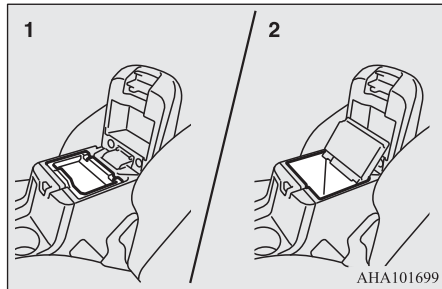
⚠ PERHATIAN

- Selalu tutup kotak konsol lantai saat mengendarai kendaraan.
Jika melakukan rem mendadak, tangan atau jari bisa terjepit karena menutuputupnya.

Tipe 1

Kotak atas dan kotak bawah terletak di bagian dalam kotak konsol lantai.

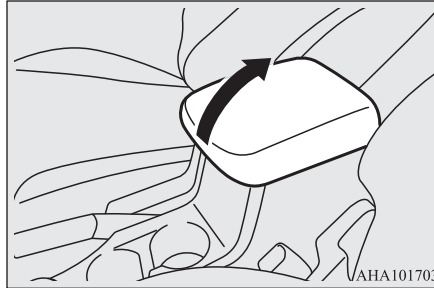
Kotak konsol lantai juga dapat digunakan sebagai sandaran lengan.



- 1- Kotak atas
- 2- Kotak bawah

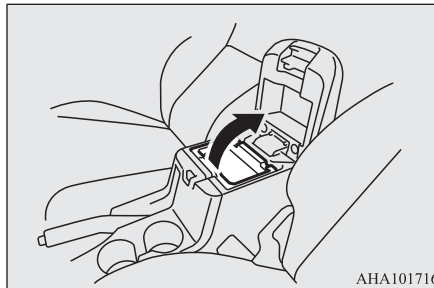
Kotak atas

Untuk membuka kotak atas, angkat penutupnya.



Kotak bawah

Untuk membuka kotak bawah, angkat kotak atas.



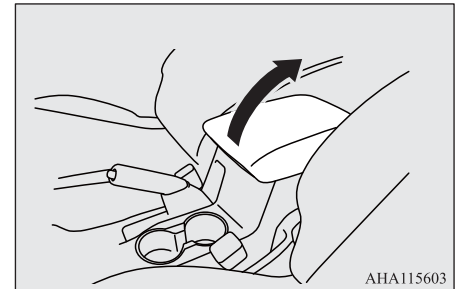
📖 CATATAN

- Ketika membuka atau menutup penutup, berhati-hati agar tangan tidak terjepit.
- Kotak atas dapat dilepaskan dan digunakan sebagai kotak.

Tipe 2

Untuk membuka kotak konsol, angkat penutup.

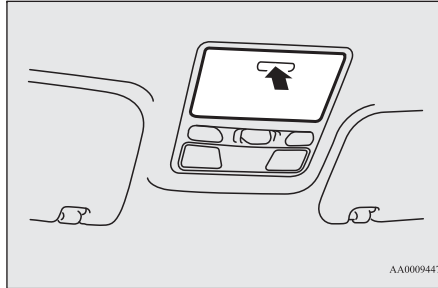
Kotak konsol lantai dapat digunakan sebagai sandaran tangan.



Tempat kaca mata*

E00718601404

Untuk membuka, tekan penutup.



⚠ PERHATIAN

- *Holder* seharusnya tidak digunakan untuk menyimpan benda apapun yang lebih berat dari kacamata. Benda ini dapat terjatuh.

📖 CATATAN

- *Holder* mungkin tidak dapat memuat setiap ukuran dan bentuk kacamata; disarankan untuk memeriksa kompatibilitas sebelum digunakan.

Tempat gelas*

E00714502356

⚠ PERINGATAN

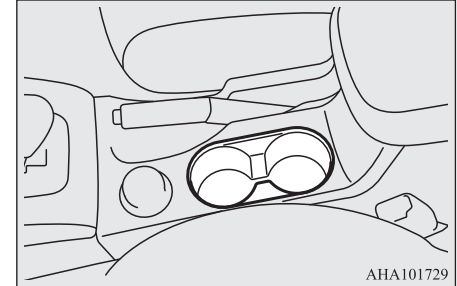
- Jangan menyemprotkan air atau menumpahkan minuman di dalam kendaraan. Jika saklar, kabel, atau komponen listrik menjadi basah, bisa menyebabkan kerusakan atau menyebabkan kendaraan terbakar. Jika anda tidak sengaja menumpahkan minuman, bersihkan / lap cairan sebanyak mungkin dan segera konsultasikan ke dealer resmi MITSUBISHI MOTORS.

⚠ PERHATIAN

- Jangan minum sambil mengemudi; hal ini dapat mengganggu anda dan dapat menyebabkan kecelakaan.

Untuk kursi depan

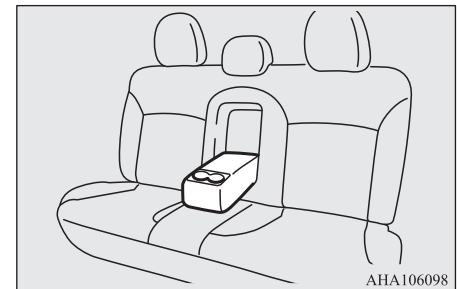
Tempat gelas terdapat diantara kursi depan.



Untuk kursi belakang

E00716901605

Untuk menggunakan tempat gelas, turunkan sandaran lengan.



Tempat botol

E00718201530

⚠️ PERINGATAN

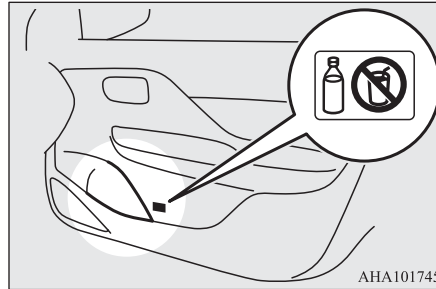
- Jangan menyemprotkan air atau menumpahkan minuman di dalam kendaraan. Jika saklar, kabel, atau komponen listrik menjadi basah, bisa menyebabkan kerusakan atau menyebabkan kendaraan terbakar.

Jika anda tidak sengaja menumpahkan minuman, bersihkan / lap cairan sebanyak mungkin dan segera konsultasikan ke dealer resmi MITSUBISHI MOTORS.

⚠️ PERHATIAN

- Jangan minum sambil mengemudi; hal ini dapat mengganggu anda dan dapat menyebabkan kecelakaan.
- Minuman dapat tumpah karena getaran atau pergerakan lain pada kendaraan. Hati-hati jangan sampai tersiram minuman panas bila tumpah.

Tempat botol terdapat pada kedua sisi pintu depan dan belakang (jika dilengkapi).



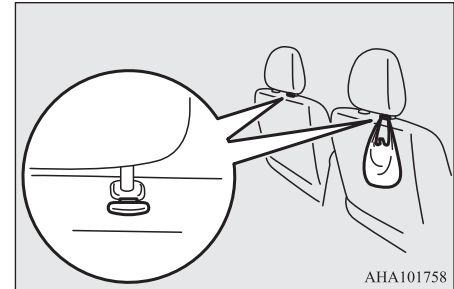
📖 CATATAN

- Jangan menyimpan gelas atau minuman kaleng dalam tempat botol.
- Tutup dengan kencang penutup botol minuman sebelum menyimpannya.
- Tempat botol mungkin tidak dapat menampung botol dengan bentuk dan ukuran tertentu.

Kait pengikat barang*

E00732901212

Barang bawaan yang ringan dapat digantung ke pengait



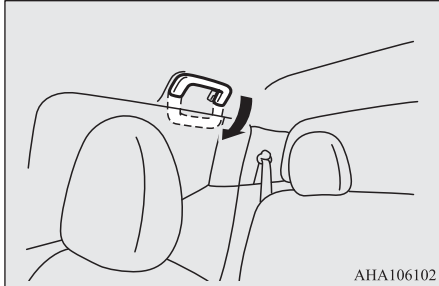
📖 CATATAN

- Jangan menggantung benda yang berat (lebih dari 4 kg) pada gantungan. Hal tersebut dapat merusak gantungan.

Assist grip

E00732801370

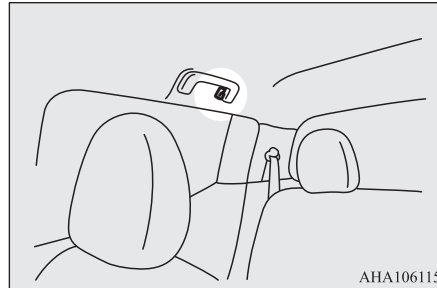
Assist grip menyangga badan dengan tangan ketika duduk di kendaraan.



Gantungan pakaian*

E00725601682

Terdapat gantungan pakaian di assist grip kursi belakang.

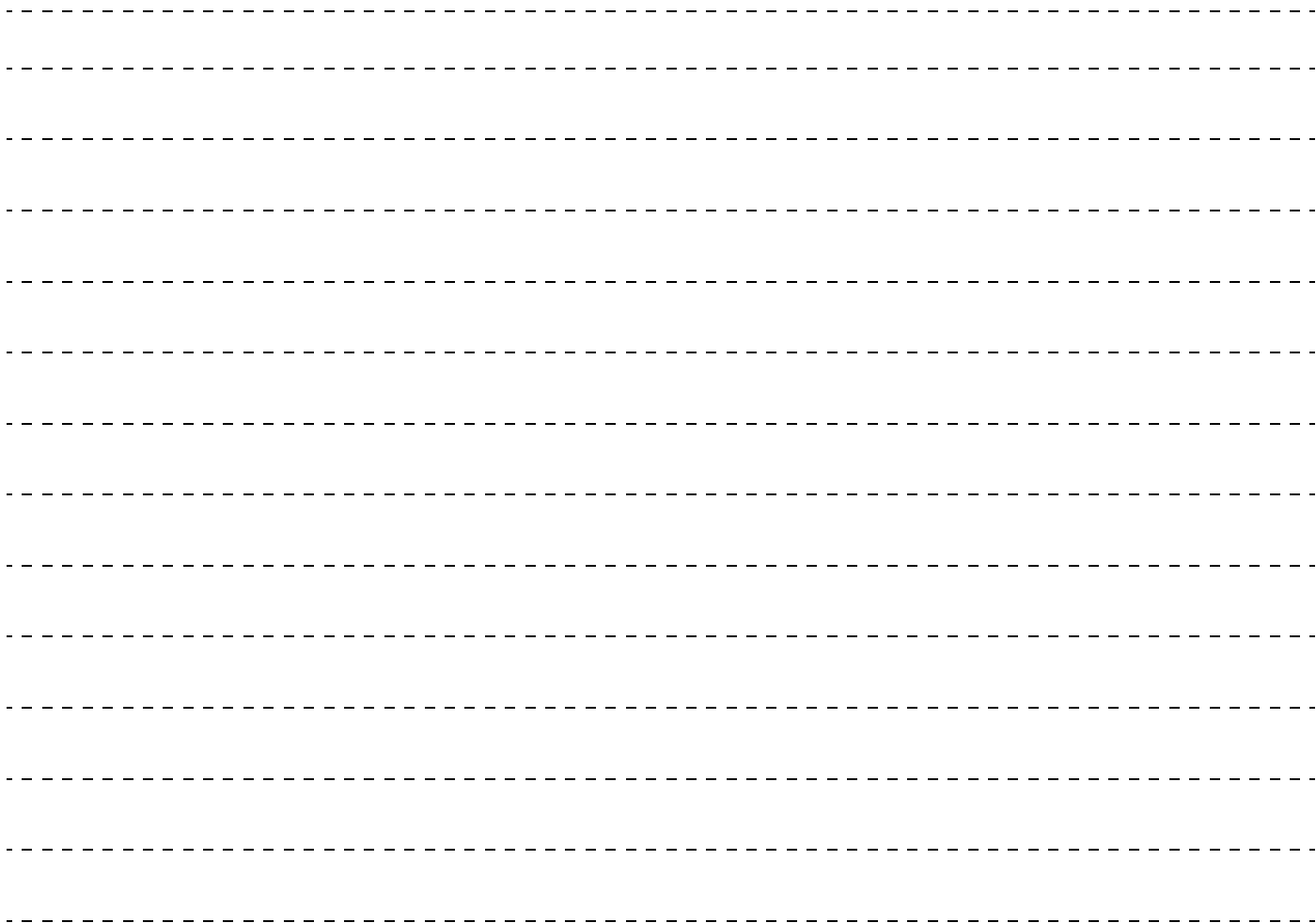


⚠ PERHATIAN

- Jangan menggunakan assist grip ketika memasuki atau keluar kendaraan. Assist grip dapat patah dan menyebabkan anda terluka.

⚠ PERINGATAN

- Jangan meletakkan hanger atau benda berat apapun atau benda runcing pada gantungan barang. Jika tirai airbag diaktifkan, item tersebut dapat mendorong dengan kuat dan dapat menghalangi airbag mengembang dengan benar. Gantungkan barang langsung pada gantungan barang (tanpa menggunakan hanger). Pastikan tidak ada benda yang berat atau tajam di dalam kantong barang yang digantungkan.



Bab 8 - Untuk keadaan darurat

Jika kendaraan mogok	8-2
Jika mode pengoperasian tidak dapat diubah ke posisi OFF (kendaraan dilengkapi dengan keyless operation system)	8-2
Menghidupkan mesin secara darurat	8-2
Mesin terlalu panas (<i>overheat</i>)	8-4
Membuang udara (<i>bleeding</i>) dari sistem bahan bakar (kendaraan diesel)	8-6
Mengeluarkan air dari saringan bahan bakar (kendaraan diesel)	8-7
Alat-alat (<i>tool</i>), dongkrak dan gagang dongkrak	8-8
Cara mengganti ban	8-11
Menderek	8-18
Pemakaian pada kondisi yang buruk	8-22

Jika kendaraan mogok

E00800101137

Apabila kendaraan mogok di perjalanan, dorong kendaraan ke bahu jalan dan hidupkan lampu *hazard* dan pasang segitiga peringatan, dll.

Lihat ke “Tombol flasher peringatan bahaya” pada BAB 5.

Jika mesin mati/ mogok

Pengoperasian dan kontrol kendaraan akan terpengaruh bila mesin mati. Sebelum memindahkan kendaraan ke tempat yang aman, perhatikan hal-hal berikut ini:

- Tenaga pengereman menjadi tidak aktif dan kerja pedal menjadi bertambah berat. Injak pedal rem lebih kuat dari biasanya.
- Karena sistem *power steering* tidak bekerja, setir terasa berat bila diputar.

Jika mode pengoperasian tidak dapat diubah ke posisi OFF (kendaraan dilengkapi dengan *keyless operation system*)

E00804900093

Jika mode pengoperasian tidak bisa di ubah ke posisi OFF, lakukan prosedur berikut.

1. Pindahkan tuas selektor ke posisi “P” (PARK), dan pindahkan mode pengoperasian ke posisi OFF (Untuk kendaraan dengan A/T)
2. Salah satu penyebab adalah tegangan baterai yang rendah. Jika hal ini terjadi, sistem *keyless entry*, fungsi *keyless operation*, dan pengunci setir kemudi juga tidak akan bekerja. Hubungi dealer resmi MITSUBISHI MOTORS.

Menghidupkan mesin secara darurat

E00800504695

Jika mesin tidak dapat dihidupkan karena baterai lemah atau mati, baterai dari kendaraan lain dapat dipakai untuk menghidupkan mesin dengan bantuan kabel *jumper*.

PERINGATAN

- Untuk menghidupkan dengan menggunakan kabel *jumper* dari kendaraan lain, lakukan langkah-langkah yang benar sesuai petunjuk. Langkah-langkah yang salah dapat mengakibatkan kebakaran atau ledakan atau kerusakan kendaraan.
- Jauhkan percikan, rokok dan api dari baterai karena dapat menyebabkan ledakan pada baterai.

PERHATIAN

- Jangan menghidupkan mesin dengan menarik atau mendorong kendaraan. Hal ini dapat merusak kendaraan.
- Pastikan kendaraan penolong memiliki sebuah baterai berkapasitas 12-volt. Jika tidak, maka dapat terjadi konsleting yang dapat merusak kedua kendaraan.
- Gunakan kabel yang sesuai ukuran baterai untuk mencegah kabel terlalu panas.

⚠ PERHATIAN

- Periksa kabel *jumper* untuk kerusakan dan karat sebelum digunakan.
- Selalu pakai kaca mata pelindung ketika bekerja dekat baterai.
- Jauhkan baterai dari jangkauan anak-anak.

1. Dekatkan kedua kendaraan sampai kabel *jumper* dapat menjangkau, tetapi pastikan kendaraan tidak menempel satu sama lain.
2. Matikan semua lampu dan beban elektrik lainnya.
3. Aktifkan rem parkir sepenuhnya. Tempatkan transmisi otomatis di posisi “P” (PARK) atau transmisi manual di posisi “N” (Neutral). Matikan mesin.

⚠ PERINGATAN

- Matikan dulu kunci kontak pada kedua kendaraan. Lakukan dengan hati-hati, jangan sampai kabel atau pakaian anda terlilit oleh kipas atau sabuk kemudi. Kecelakaan dapat timbul karena hal ini.

4. Pastikan cairan elektrolit baterai pada level yang cukup.
Lihat ke “Baterai” pada BAB 10.

⚠ PERINGATAN

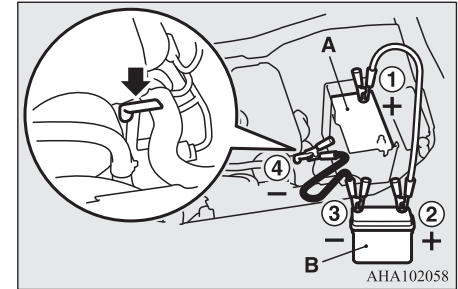
- Jika cairan elektrolit tidak dapat terlihat, atau tampak beku, **Jangan nyalakan mesin dengan kabel *jumper* !** Baterai dapat meledak jika suhu di bawah titik beku atau jika elektrolit tidak berada pada level yang tepat.
- Elektrolit adalah cairan sulfur yang korosif. Jika tangan, mata dan pakaian serta permukaan cat kendaraan terkena elektrolit (cairan baterai), maka harus dicuci bersih dengan air. Jika elektrolit mengenai mata, segera cuci dengan air sampai bersih, dan dapatkan bantuan medis dengan segera.

5. Hubungkan salah satu ujung kabel *jumper* ① ke terminal positif (+) baterai yang lemah (A), dan ujung lainnya ② ke terminal positif (+) baterai kendaraan penolong (B).
Hubungkan salah satu ujung kabel *jumper* ③ ke terminal negatif (-) baterai kendaraan penolong (B), dan ujung yang lain ④ ke blok mesin kendaraan yang baterainya lemah pada titik terjauh dari baterai (ditunjukkan pada gambar).

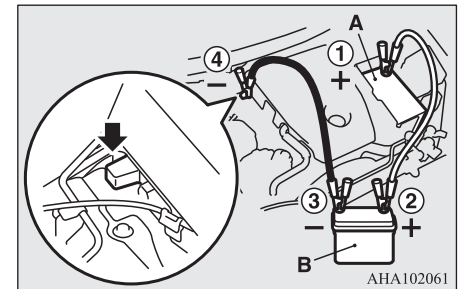
📖 CATATAN

- Buka tutup terminal sebelum menghubungkan kabel *jumper* ke terminal positif (+) pada baterai.
(Lihat ke “Baterai” pada BAB 10.)

Kendaraan bertenaga diesel (4D56)



Kendaraan bertenaga diesel (4N15)



PERINGATAN

- Pastikan bahwa hubungan ④ dilakukan pada posisi yang telah ditentukan (seperti ditunjukkan gambar). Jika hubungan diberikan langsung ke sisi negatif (-) pada baterai, gas mudah terbakar yang dikeluarkan oleh baterai dapat terbakar dan meledak.
- Ketika menghubungkan kabel jumper, jangan menghubungkan kabel positif (+) ke terminal negatif (-). Karena akan timbul percikan api yang mungkin dapat membuat baterai meledak.

PERHATIAN

- Lakukan dengan hati-hati agar kabel *jumper* tidak terperangkap di kipas pendingin atau bagian berputar lainnya di ruang mesin.

6. Hidupkan mesin pada kendaraan penolong, biarkan mesin dalam keadaan *idle* beberapa menit, kemudian hidupkan mesin pada kendaraan yang baterainya lemah.

PERHATIAN

- Jagalah agar mesin kendaraan penolong tetap hidup.

7. Setelah mesin dihidupkan, lepaskan kabel-kabel dengan urutan sebaliknya dan biarkan mesin tetap hidup selama beberapa menit.



CATATAN

- Pada kendaraan dengan *anti-lock brake system* (ABS), jika kendaraan bergerak tanpa baterai yang terisi penuh, maka kinerja mesin yang halus dapat hilang dan lampu peringatan *anti-lock brake* (ABS) menyala. Lihat ke “*Anti-lock brake system* (ABS)” pada BAB 6

Mesin terlalu panas

E00800604410

Ketika mesin terlalu panas, peringatan akan ditampilkan pada *instrument cluster* sebagai berikut :

- Layar informasi pada tampilan multi informasi akan terganggu dan tampilan peringatan suhu mesin pendingin akan muncul. Juga “” akan berkedip. (tipe *color liquid crystal display*)
- “” akan berkedip. (tipe *mono-color liquid crystal display*)

Jika hal ini terjadi, ambil langkah-langkah berikut:

1. Hentikan kendaraan di tempat yang aman.
2. Periksa apakah uap berasal dari ruang mesin.

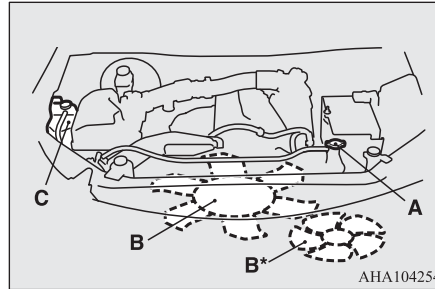
[Jika uap tidak berasal dari ruang mesin]
Dengan mesin yang masih menyala, angkat kap mesin untuk memberikan ventilasi pada ruang mesin.

[Jika uap berasal dari ruang mesin]
Matikan mesin, dan bila uap berhenti, angkat kap mesin untuk memberikan ventilasi pada ruang mesin. Lalu *restart* mesin.

⚠ PERINGATAN

- Jangan membuka kap mesin jika uap keluar dari ruang mesin, karena uap dan air panas dapat menyembur dan melukai anda. Air panas dapat menyembur meskipun tidak keluar uap, dan beberapa bagian akan menjadi sangat panas. Berhati-hatilah ketika membuka kap mesin.
- Berhati-hatilah terhadap uap panas, yang dapat mendorong keluar penutup tangki penyimpanan.
- Jangan mencoba untuk melepas penutup radiator ketika mesin masih panas.

3. Pastikan kipas pendingin (A) berputar.
[Jika kipas pendingin berputar]
Setelah peringatan suhu tinggi pendingin sudah berhenti, hentikan mesin.
[Jika kipas pendingin tidak berputar]
Segera matikan mesin dan hubungi dealer resmi MITSUBISHI MOTOR untuk mendapatkan bantuan.

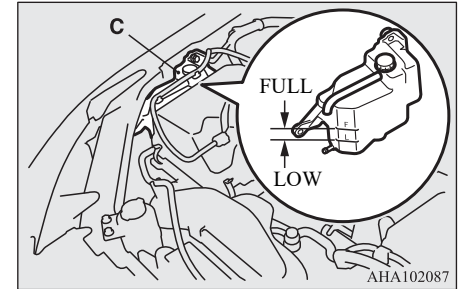


- A- Tutup radiator
B- Kipas pendingin
C- Tangki cadangan
*: Jika dilengkapi

⚠ PERINGATAN

- Berhati-hatilah jangan sampai tangan atau baju tersangkut ke kipas pendingin.

4. Periksa level cairan pendingin di tangki cadangan (C).



5. Tambahkan cairan pendingin ke radiator dan/atau tangki cadangan jika perlu (lihat bagian “Perawatan”).

⚠ PERINGATAN

- Pastikan mesin telah dingin sebelum melepaskan penutup radiator (A), karena uap panas atau air mendidih dapat menyembur dari lubang pengisian dan dapat melukai anda.

⚠ PERHATIAN

- Jangan menambahkan cairan pendingin ketika mesin masih panas. Menambahkan cairan pendingin dengan tiba-tiba dapat merusak mesin. Tunggu sampai mesin cukup dingin, kemudian tambahkan cairan pendingin sedikit demi sedikit.

6. Periksa selang radiator dari kebocoran, dan tali kipas dari kekenduran dan kerusakan.
Jika terdapat kerusakan pada sistem pendingin atau tali kipas, perbaikilah di dealer resmi MITSUBISHI MOTOR.

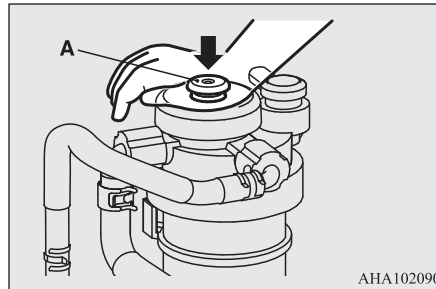
Membuang udara (*Bleeding*) sistem bahan bakar (kendaraan diesel)

E00800701452

Bleeding sistem bahan bakar harus dilakukan untuk melepaskan udara seperti yang dijelaskan di bawah ini jika pasokan bahan bakar habis selama perjalanan.

Pompalah pompa tangan (A) pada bagian atas filter bahan bakar hingga pompa terasa berat. Kemudian coba untuk menghidupkan mesin kembali.

Jika mesin tidak dapat hidup, ulangi proses di atas.



AHA102090

⚠ PERHATIAN

- Pastikan untuk membersihkan setiap bahan bakar yang tumpah karena dapat memicu dan menyebabkan kebakaran

⚠ PERHATIAN

- Jangan merokok atau ada nyala api apapun di dekat kendaraan saat melakukan *bleeding* sistem bahan bakar.

Membuang air dari saringan bahan bakar (kendaraan diesel)

E00800801655

Jika lampu indikator saringan bahan bakar di panel instrumen menyala atau indikator saringan bahan bakar pada layar multi informasi muncul saat kendaraan dijalankan, hal ini menunjukkan bahwa air telah terakumulasi dalam saringan bahan bakar. Jika hal ini terjadi, buanglah air seperti yang dijelaskan di bawah ini.

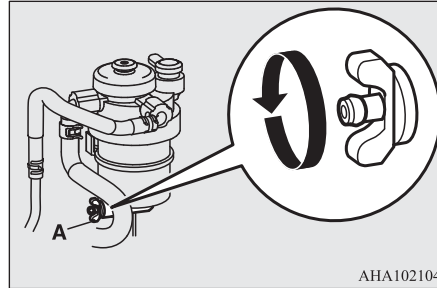
Lampu indikator (*mono-color liquid crystal display*)



Lampu indikator (*color liquid crystal display*)

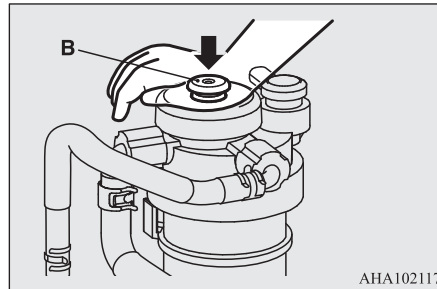


1. Kendorkan *drain plug* (A) pada saringan bahan bakar.



AHA102104

2. Operasikan pompa tangan (B) 6 atau 7 kali secara perlahan untuk menekan air keluar melalui *drain plug* (A).



AHA102117

3. Kencangkan *drain plug* (A) ketika air berhenti keluar.
4. Lakukan *bleeding* udara dalam sistem bahan bakar.
(Lihat ke “*Bleeding* sistem bahan bakar” pada BAB 8)

5. [Kendaraan dilengkapi dengan *mono-color liquid crystal display*]

Periksa untuk memastikan bahwa lampu indikator filter bahan bakar menyala ketika kunci kontak diputar ke "ON" atau mode pengoperasian diubah ke posisi ON, dan padam ketika mesin dinyalakan.

[Kendaraan dilengkapi dengan *color liquid crystal display*]

Periksa untuk memastikan bahwa lampu indikator filter bahan bakar menyala ketika kunci kontak diputar ke "ON" atau mode pengoperasian diubah ke posisi ON, dan padam ketika mesin dinyalakan. Jika ragu, konsultasikan ke dealer resmi MITSUBISHI MOTOR terdekat.

⚠ PERHATIAN

- Jangan merokok atau memiliki api terbuka lainnya di dekat kendaraan saat melakukan bleeding sistem bahan bakar.
- Pastikan untuk membersihkan air yang keluar secara hati-hati karena bahan bakar yang tercampur dengan air dapat memicu dan menyebabkan kebakaran.

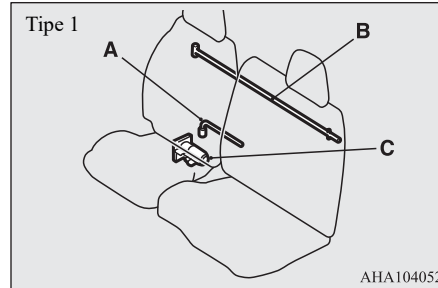
Alat-alat (*tool*), dongkrak dan gagang dongkrak

E00800902578

Penyimpanan

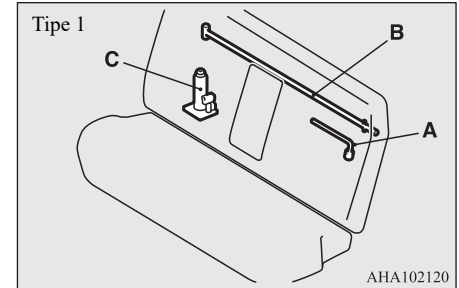
Lokasi penyimpanan peralatan, dongkrak dan gagang dongkrak harus selalu diingat untuk keperluan darurat.

Single cab

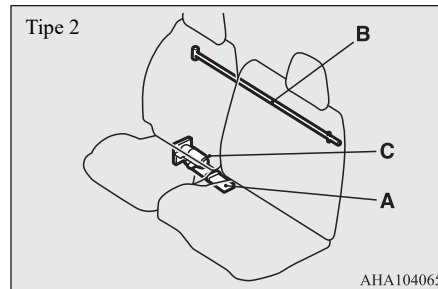


- A- Peralatan (kunci mur roda)
- B- Gagang dongkrak
- C- Dongkrak

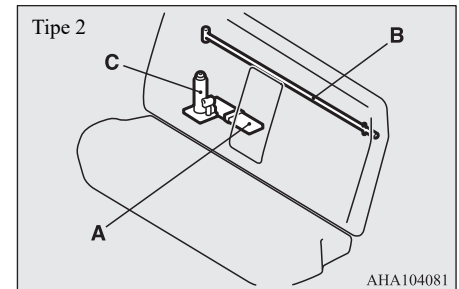
Double cab



- A- Peralatan (kunci mur roda)
- B- Gagang dongkrak
- C- Dongkrak



- A- Peralatan
- B- Gagang dongkrak
- C- Dongkrak

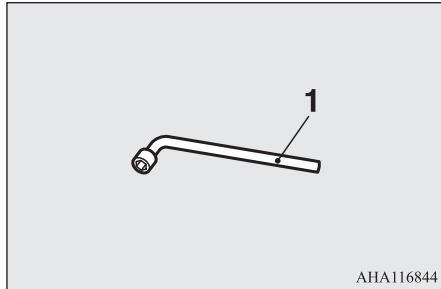


- A- Peralatan
- B- Gagang dongkrak
- C- Dongkrak

Peralatan

E00801902197

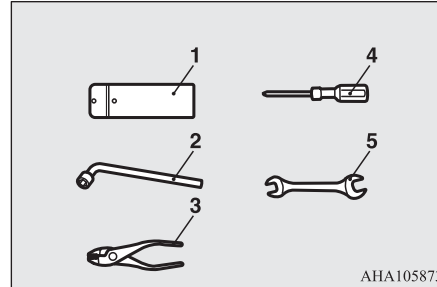
Tipe 1



AHA116844

1- Kunci mur roda

Tipe 2



AHA105873

- 1- Tas peralatan
- 2- Kunci mur roda
- 3- Tang
- 4- Obeng
- 5- Kunci pas

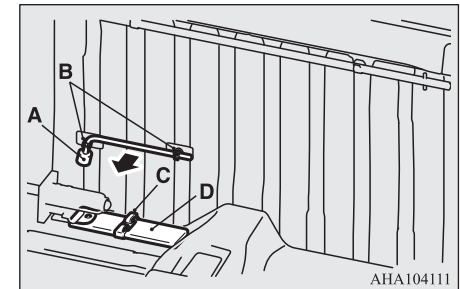
Melepaskan dan menyimpan peralatan, dongkrak dan gagang dongkrak

E00802301553

Single cab

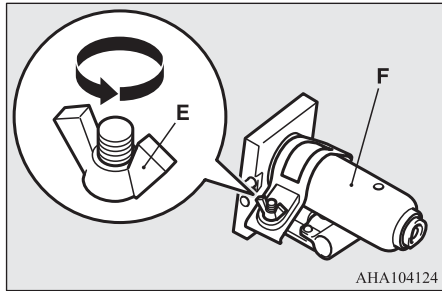
Peralatan, dongkrak, dan gagang dongkrak ditempatkan dibelakang kursi.

1. Majukan ujung sandaran kursi.
(Lihat ke “kursi depan” pada BAB 4)
2. <Tipe 1>
Lepaskan kunci mur roda (A) dari pegangan (B), dan keluarkan kunci.
<Tipe 2>
Lepaskan tali pengaman (C), dan kemudian keluarkan peralatan (D).

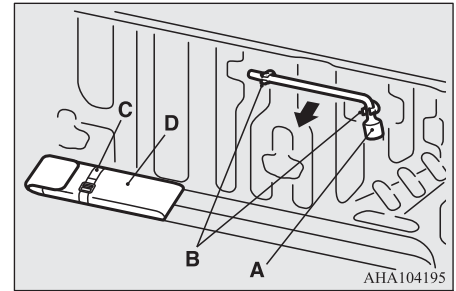
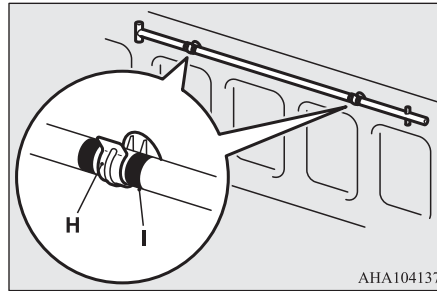


AHA104111

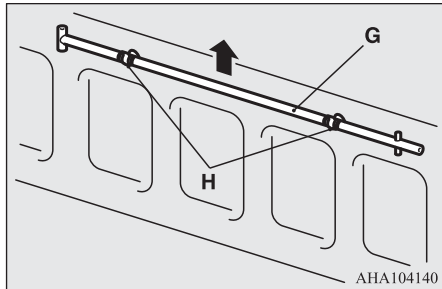
3. Lepaskan mur pengaman (E), dan kemudian keluarkan dongkrak (F).



4. Lepaskan gagang dongkrak (G) dari pegangan (H), dan keluarkan pegangan (F).



3. Lepaskan mur pengaman (E), dan kemudian keluarkan dongkrak (F).



5. Untuk menyimpan peralatan, dongkrak dan gagang dongkrak lakukan prosedur kebalikan dari pelepasan.

Double cab

Peralatan, dongkrak, dan gagang dongkrak ditempatkan dibelakang kursi.

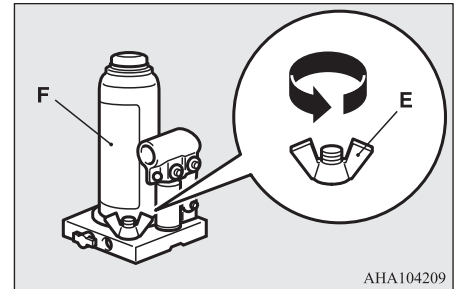
1. Majukan ujung sandaran kursi di kursi belakang.
(Lihat ke “Melipat kursi belakang ke depan (Double cab)” pada BAB 4.)

2. <Tipe 1>

Lepaskan kunci mur roda (A) dari pegangan (B), dan keluarkan kunci.

<Tipe 2>

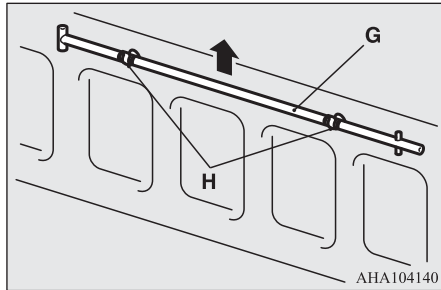
Lepaskan tali pengaman (C), dan kemudian keluarkan peralatan (D).



4. Lepaskan gagang dongkrak (G) dari pegangan (H), dan keluarkan pegangan.

CATATAN

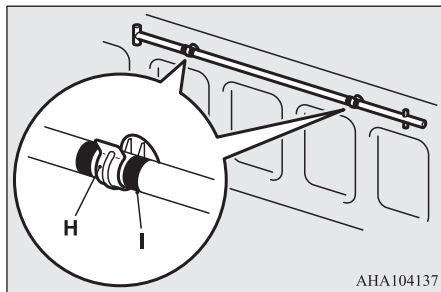
- Ketika menyimpan gagang dongkrak, luruskan bagian hitam ditandai (I) dari gagang dongkrak dengan pegangan (H).



5. Untuk menyimpan peralatan, dongkrak dan gagang dongkrak lakukan kebalikan dari pelepasan.

CATATAN

- Ketika menyimpan gagang dongkrak, luruskan bagian hitam ditandai (I) dari gagang dongkrak dengan pegangan (H).



Cara mengganti ban

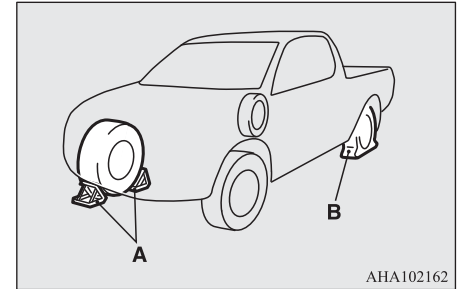
E00801204051

Sebelum mengganti ban, pertama-tama berhenti dahulu kendaraan anda di tempat aman dan rata.

1. Parkir kendaraan di tempat yang rata dan stabil.
2. Gunakan rem parkir dengan kuat.
3. Pada kendaraan dengan transmisi manual, putar kunci kontak ke posisi “LOCK” atau letakkan mode pengoperasian di OFF, dan gerakan tuas selektor ke posisi “R” (Reverse).

Pada kendaraan dengan transmisi otomatis, gerakan tuas selektor ke posisi “P” (PARK), dan putar kunci kontak ke posisi “LOCK” atau posisikan mode pengoperasian di OFF.

4. Nyalakan *flasher hazard* dan pasang segitiga peringatan, nyalakan lampu sinyal, dan lainnya, pada jarak yang cukup dari kendaraan, dan keluarkan semua penumpang dari kendaraan.
5. Untuk mencegah kendaraan menggelinding ketika didongkrak, letakkan pengganjal atau blok (A) pada ban secara diagonal berlawanan dari ban (B) yang ingin anda ganti.



PERINGATAN

- Pastikan untuk memasang pengganjal atau blok ke ban yang benar ketika mendongkrak kendaraan. Jika kendaraan bergerak ketika didongkrak, dongkrak tersebut dapat lepas dari posisinya dan terjadi kecelakaan.

CATATAN

- Pengganjal seperti ditunjukkan gambar tidak diberikan bersama kendaraan anda. Disarankan anda menyimpan satu di kendaraan untuk digunakan bila perlu.
- Jika pengganjal tidak ada, gunakan batu atau benda lain yang cukup besar untuk menahan roda di posisinya.

6. Persiapkan dongkrak, gagang dongkrak dan kunci mu roda.

Lihat ke “Peralatan, dongkrak dan gagang dongkrak” pada BAB 8.

Informasi ban cadangan

E00803601801

Ban cadangan disimpan di bawah lantai ruang kargo

Periksa tekanan angin pada ban cadangan secara berkala dan pastikan siap digunakan pada saat keadaan darurat.

Pastikan tekanan angin ban cadangan berada pada batas atas dari spesifikasi agar dapat selalu digunakan pada kondisi apapun (mengemudi kecepatan tinggi, beban kendaraan yang bervariasi, dan lainnya).

⚠ PERHATIAN

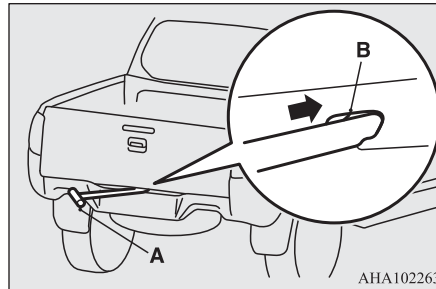
- Tekanan angin harus selalu diperiksa dan dijaga secara berkala sesuai spesifikasi tekanan ketika ban disimpan.

Mengemudi dengan tekanan angin yang kurang dapat menyebabkan kecelakaan. Jika anda terpaksa berkendara dengan kondisi ini, berkendara pada kecepatan rendah dan tambahlah tekanan angin ban sesegera mungkin. (Lihat ke “Tekanan pemompaan ban” pada BAB 10)

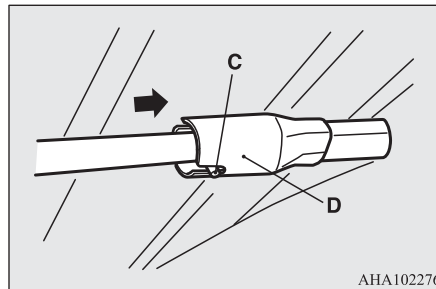
Mengeluarkan ban cadangan

E00803501897

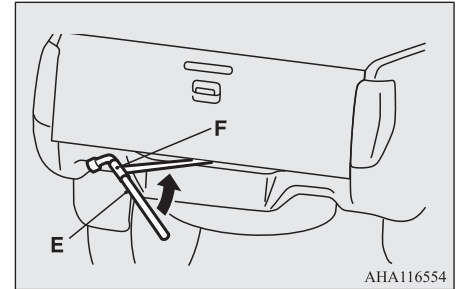
1. Atur gagang dongkrak.
(Lihat ke “Menggunakan gagang dongkrak” pada BAB 8)
2. Masukkan gagang dongkrak (A) dalam lubang (B) dibawah pintu belakang.



3. Masukkan pin dengan aman (C) pada gagang dongkrak kedalam pegangan (D) pada tempat ban cadangan.



4. Masukkan kunci mur roda (E) melalui ujung lubang gagang dongkrak (F), dan kemudian putar berlawanan dengan arah jarum jam untuk menurunkan ban cadangan sepenuhnya ke tanah dan mengendurkan rantai.



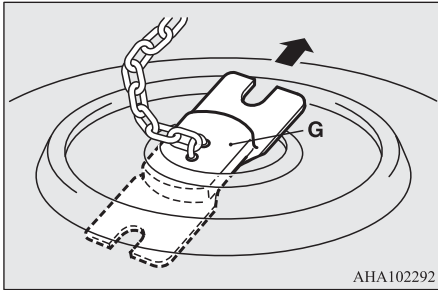
⚠ PERHATIAN

- Ketika melepaskan ban cadangan, perhatikan hal-hal berikut.

Jika anda tidak mengikutinya, dapat mengakibatkan patah pada tempat ban cadangan.

- Jangan gunakan peralatan listrik. Gunakan kunci mur roda yang disimpan pada kendaraan.
- Jangan memakai tenaga 400 N atau lebih pada ujung kunci mur roda.

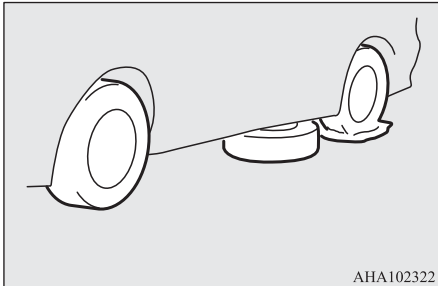
5. Lepaskan *disc* penggantung (G) dari ban cadangan.



AHA102292

CATATAN

- Letakkan ban cadangan di bawah bodi kendaraan dekat ban yang akan diganti. Hal ini untuk lebih aman apabila nantinya dongkrak terlepas dari posisinya.

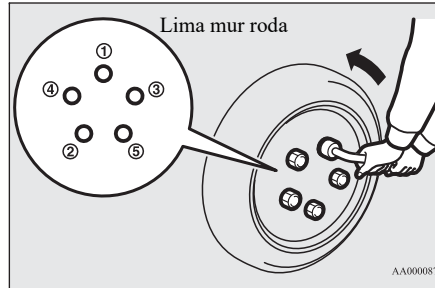


AHA102322

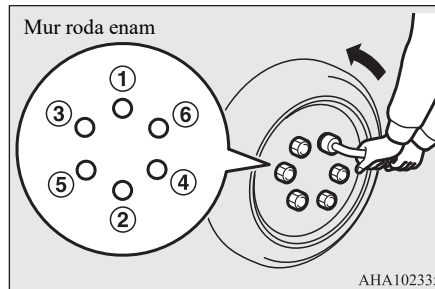
Mengganti ban

E00803202758

1. Kendorkan mur roda seperempat putaran dengan kunci mur roda. Jangan melepaskan mur roda terlebih dahulu.

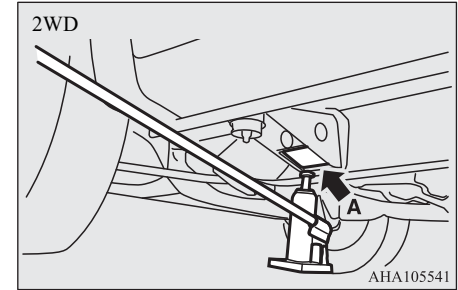


AA000877



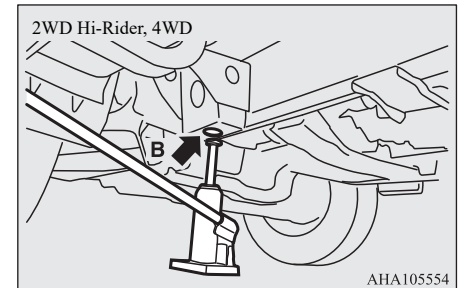
AHA102335

2. Tempatkan dongkrak pada salah satu titik pengangkatan seperti ditunjukkan gambar. Gunakan titik dongkrak yang terdekat dengan ban yang ingin diganti.



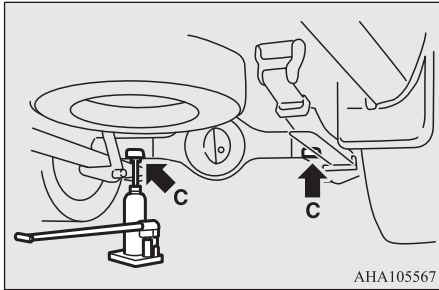
AHA105541

- A- Titik pengangkatan depan (kendaraan 2WD)



AHA105554

- B- Titik pengangkatan depan (kendaraan 2WD Hi-Rider atau 4WD)



AHA105567

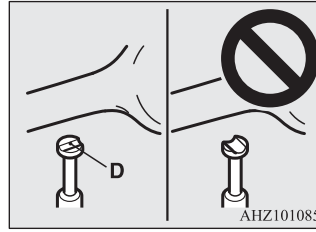
C- Titik pengangkatan belakang

⚠️ PERINGATAN

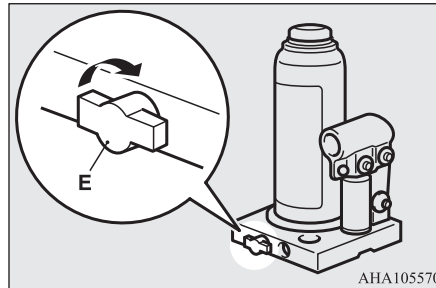
- Tempatkan dongkrak hanya pada posisi yang ditunjukkan. Jika tidak, dapat merusak bagian kendaraan atau dapat terlepas sehingga menyebabkan cedera.
- Jangan menempatkan dongkrak pada bagian miring atau permukaan yang empuk. Jika tidak, dongkrak dapat terlepas dan menyebabkan cedera. Selalu gunakan dongkrak pada permukaan yang rata, keras. Sebelum menempatkan dongkrak, pastikan tidak ada pasir atau batu di bawah dongkrak.

📖 CATATAN

- Ketika mengangkat ban belakang pada kendaraan, putar ujung dongkrak sehingga bagian *groove* (D) memenuhi titik yang ditunjuk dengan benar.

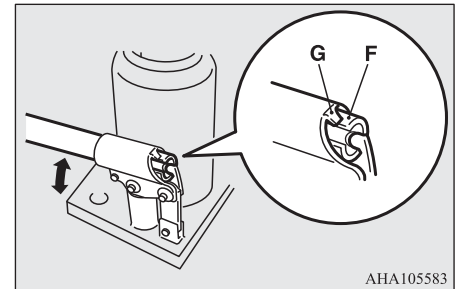


3. Gunakan gagang dongkrak, putar katup pelepas (E) searah jarum jam hingga berhenti.



4. Masukkan gagang dongkrak dalam bracket pada dongkrak dan kaitkan *notch* (F) pada ujung gagang dongkrak ke *claw* (G) pada bracket.

5. Gerakkan gagang dongkrak keatas dan bawah untuk menaikkan ram sampai sebelum dongkrak menyentuh titik pengangkatan pada kendaraan. Pastikan bahwa dongkrak akan menyentuh titik pengangkatan kendaraan dengan benar. Gerakkan gagang dongkrak keatas dan bawah untuk menaikkan kendaraan.



📖 CATATAN

- Dongkrak ini sebagai tipe 2 tahap ekspansi.

⚠️ PERINGATAN

- Berhentilah mendongkrak kendaraan setelah ban terangkat dari permukaan lantai. Berbahaya apabila meneruskan mengangkat kendaraan.

⚠️ PERINGATAN

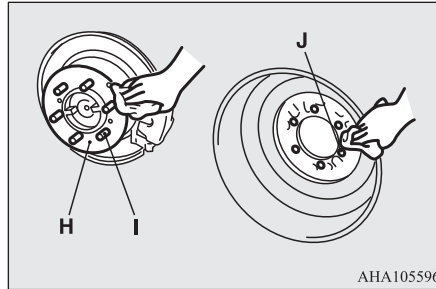
- Jangan berada di bawah kendaraan yang sedang didongkrak.
- Jangan menggoyang kendaraan yang sedang diangkat atau membiarkannya terangkat dongkrak dalam waktu yang lama, hal itu sangat berbahaya.
- Jangan menggunakan dongkrak selain yang terdapat pada kendaraan anda.
- Dongkrak tidak boleh digunakan untuk keperluan apapun selain mengganti ban.
- Tidak boleh ada seseorang yang berada di kendaraan ketika sedang menggunakan dongkrak.
- Jangan menghidupkan atau menjalankan mesin ketika kendaraan anda didongkrak.
- Jangan memutar roda kendaraan yang sedang diangkat. Ban yang masih di permukaan lantai dapat berputar dan membuat kendaraan terjatuh.

6. Lepaskan mur roda dengan kunci mur roda, kemudian lepaskan roda

⚠️ PERHATIAN

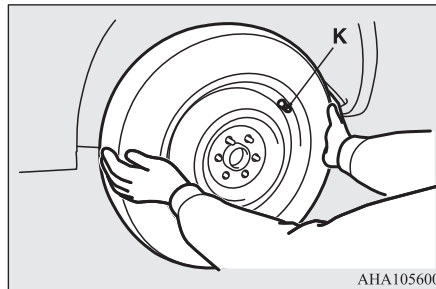
- Tangani roda dengan hati-hati ketika mengganti ban untuk menghindari tergoresnya bodi roda.

7. Bersihkan lumpur, dll. pada permukaan hub (H), baut hub (I) atau di lubang pemasangan (J) pada roda, dan kemudian pasang ban cadangan.



⚠️ PERINGATAN

- Pasang ban cadangan dengan *valve stem* (K) menghadap keluar. Jika anda tidak dapat melihat pentil (*valve stem*) (K), berarti anda telah memasang ban terbalik. Mengoperasikan kendaraan dengan ban cadangan terpasang terbalik dapat menyebabkan kerusakan dan terjadi kecelakaan.



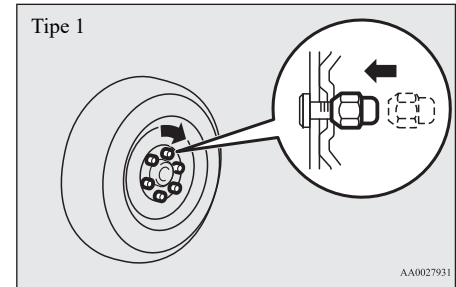
8. Putar mur roda searah jarum jam dengan tangan untuk pengencangan awal.

[Tipe 1: Pada kendaraan dengan ban besi]

Kencangkan sementara mur roda dengan tangan sampai bagian taper pada mur roda bersentuhan sedikit dengan dudukan (*seat*) pada lubang roda dan roda tidak kendur.

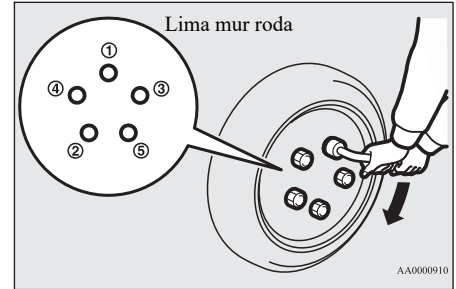
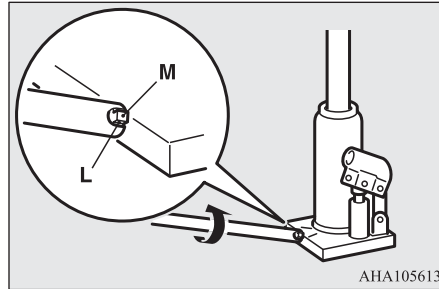
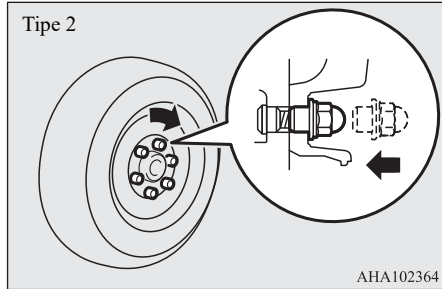
[Tipe 2: Pada kendaraan dengan ban aluminium]

Kencangkan sementara mur roda dengan tangan sampai bagian *flange* pada mur roda bersentuhan sedikit dengan roda dan roda tidak kendur.



Tipe 1

Cara mengganti ban



⚠ PERHATIAN

- Jangan memberikan oli pada baut atau mur roda karena roda dapat menjadi terlalu kencang.

⚠ PERINGATAN

- Pastikan untuk membuka katup secara perlahan. Jika terlalu cepat, kendaraan dapat jatuh dengan tiba-tiba dan dongkrak dapat terlepas, sehingga menyebabkan kecelakaan serius.

📖 CATATAN

- Jika keempat roda aluminium diganti menjadi roda besi, contohnya ketika memasang ban untuk musim dingin, gunakan mur berbentuk taper (*Taper nut*)

9. Letakkan *notch* (L) yang disediakan pada ujung gagang dongkrak pada katup (M) di dongkrak.

Gunakan gagang dongkrak, putar katup pelepas berlawanan dengan arah jarum jam secara perlahan untuk menurunkan kendaraan hingga ban menyentuh lantai.

10. Kencangkan mur menyilang 2 atau 3 langkah hingga setiap mur telah dikencangkan dengan aman.

Torsi pengencangan

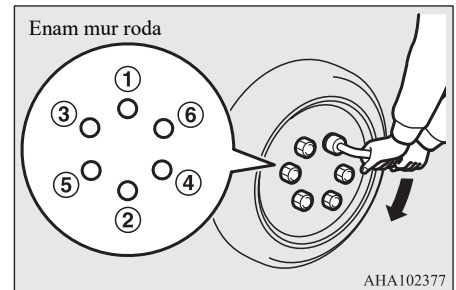
Roda besi: 137 hingga 157 N•m

Roda aluminium: 118 hingga 137 N•m

Diperoleh dengan memberikan gaya pada ujung kunci mur roda yang disediakan dengan kendaraan.

Roda besi: 510 hingga 580 N

Roda aluminium: 440 hingga 500 N)



⚠ PERHATIAN

- Jangan menggunakan kaki atau pipa tambahan untuk menambah tenaga pada kunci mur roda. Jika dilakukan, pengencangan mur akan berlebihan.

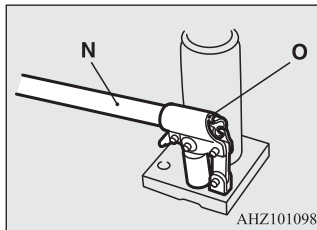
11. Turunkan dongkrak sepenuhnya dan lepaskan.

⚠ PERHATIAN

- Jika katup pelepas dikendurkan terlalu banyak (2 atau lebih putaran) berlawanan dengan arah jarum jam, oli dongkrak akan bocor dan dongkrak tidak dapat digunakan.
- Tutup katup pelepas perlahan ketika menurunkan kendaraan, atau katup dapat rusak.

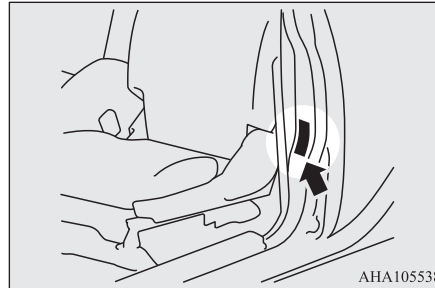
📖 CATATAN

- Terkadang ketika kendaraan diangkat, bagian *groove* pada titik yang ditunjuk tidak akan lepas. Ketika hal ini terjadi, goyangkan kendaraan untuk menurunkan *ram*.
- Jika dongkrak sulit dilepaskan dengan tangan, masukkan gagang dongkrak (N) kedalam braket (O). Kemudian gunakan pegangan, lepaskan dongkrak.



12. Tekan piston kebawah, dan putar katup pelepas searah jarum jam sejauh mungkin.

13. Periksa tekanan angin ban anda. Tekanan yang benar ditunjukkan pada label pintu. Lihat ilustrasi.



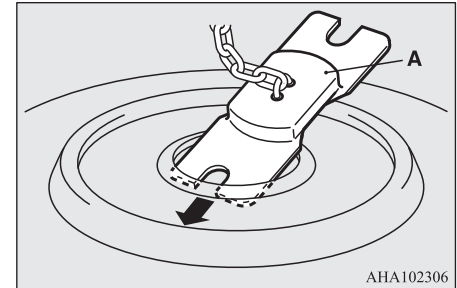
⚠ PERHATIAN

- Tekanan angin ban harus diperiksa secara berkala dan dijaga pada tekanan yang ditentukan ketika ban disimpan.
- Setelah mengganti ban dan berkendara sekitar 1.000 km, kencangkan kembali mur roda untuk memastikannya tidak menjadi kendur.
- Jika setir bergetar ketika dikemudikan setelah mengganti ban, periksakan keseimbangan ban ke dealer resmi MITSUBISHI terdekat.
- Jangan mencampur satu tipe ban dengan tipe ban lain yang berbeda ukurannya dari yang ditentukan. Hal ini akan menyebabkan keausan lebih awal dan pengendalian yang buruk.

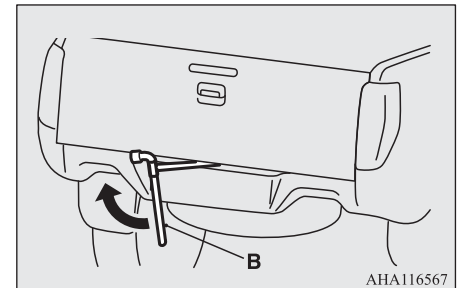
Menyimpan ban cadangan

E00803701772

1. Pasang *disc* penggantung (A) dalam lubang *disc* ban.



2. Putar kunci mur roda (B) searah jarum jam untuk membelit rantai.



CATATAN

- Pastikan bahwa *disc* penggantung dipasang dengan aman dalam lubang *disc* ban ketika ban diangkat dari lantai.

3. Setelah membelit ban cadangan secukupnya, pastikan tidak longgar (torsi pengencangan harus sekitar 40 N•m (dicapai dengan memakai tenaga 200 N pada ujung kunci mur roda.)) kemudian tarik gagang dongkrak, hati-hati supaya tidak memutarnya ke arah sebaliknya.

PERHATIAN

- Ban cadangan harus selalu dalam posisi yang aman.
Jika ban bocor diganti, letakkan ban bocor / yang akan diganti pada posisi pemasangan ban cadangan dengan permukaan luar ban menghadap keatas, dan gunakan kunci mur roda untuk mengencangkannya dengan kuat.
- Ketika memasang ban cadangan, mohon amati hal berikut. Jika anda tidak mengikutinya, dapat mengakibatkan patah pada pembawa ban cadangan.
 - Jangan gunakan peralatan listrik.
Gunakan kunci mur roda yang disimpan pada kendaraan.
 - Jangan memakai tenaga 400 N atau lebih pada ujung kunci mur roda.

4. Segera lakukan perbaikan ban yang rusak.

Menyimpan peralatan, dongkrak dan gagang dongkrak

E00803801193

Untuk menyimpan dongkrak, gagang dongkrak dan kunci mur roda lakukan prosedur kebalikan dari saat pelepasan. Lihat ke “Alat-alat (*tool*), dongkrak dan gagang dongkrak” pada BAB 8.

Menderek

E00801506481

Jika kendaraan anda perlu diderek

Jika diperlukan untuk menderek, kami menyarankan agar dilakukan oleh dealer resmi MITSUBISHI atau layanan truk derek komersial. Pada keadaan-keadaan berikut, angkut kendaraan dengan truk derek.

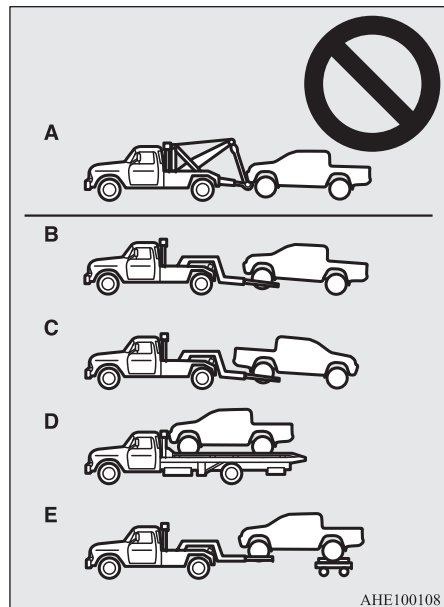
- Mesin hidup tetapi kendaraan tidak dapat bergerak atau timbul suara abnormal.
- Pemeriksaan di bawah kendaraan menunjukkan bahwa ada kebocoran oli atau minyak yang lain.

Jika roda terjebak di parit atau lainnya, jangan mencoba menderek kendaraan. Hubungi dealer resmi MITSUBISHI atau layanan truk derek komersil untuk bantuan.

Jika benar-benar tidak memungkinkan mendapatkan layanan derek dari dealer resmi MITSUBISHI atau layanan truk derek komersial, derek kendaraan anda dengan hati-hati mengikuti petunjuk yang dijelaskan pada bagian berjudul “Menderek Darurat” pada bab ini.

Peraturan menyangkut penderekan dapat berbeda antara satu daerah dengan daerah

lain. Disarankan anda mematuhi peraturan-peraturan di tempat anda mengemudi.



Menarik kendaraan dengan truk derek

⚠ PERHATIAN

- Kendaraan ini tidak boleh diderek dengan truk derek menggunakan perlengkapan tipe angkat ayun (*sling lift*) (Tipe A) seperti pada gambar. Menggunakan tipe ini dapat merusak bumper dan ujung depan kendaraan.
- Pada kendaraan 4WD, pastikan untuk menggeser tuas transfer shift atau mengatur drive selektor mode ke posisi “2H” dan angkut kendaraan anda dengan roda penggerak pada carriage {Tipe C (kendaraan dengan tuas pemindah transfer), D atau E} seperti yang diilustrasikan. Jangan pernah mencoba untuk menarik dengan tuas pemindah transfer atau selektor mode kemudi di posisi “4H” atau “4L” (Easy Select 4WD), “4H”, “4HLc” atau posisi “4LLc” (Super Select 4WD II) dan dengan roda depan atau belakang di atas tanah (Tipe B atau C) seperti yang ditunjukkan pada gambar. Hal ini dapat berakibat pada kerusakan sistem kemudi atau kendaraan dapat melompat. Jika anda tidak dapat memindahkan tuas pemindah transfer atau menempatkan *drive mode-selector* ke posisi “2H” atau transmisi yang tidak berfungsi atau rusak, angkut kendaraan dengan semua roda di atas truk (Tipe D atau E) seperti yang diilustrasikan.

⚠ PERHATIAN

- Jika kendaraan anda dilengkapi dengan sistem *Active Stability & Traction Control* (ASTC), jika kendaraan diderek dengan kunci kontak di posisi “ON” atau mode pengoperasian di posisi ON dan hanya roda depan atau hanya roda belakang terangkat dari tanah, sistem *active traction control* mungkin bekerja sehingga dapat berakibat kecelakaan.
- Pada kendaraan 2WD, jika transmisi rusak/bermasalah, angkut kendaraan anda dengan roda penggerak di atas truk (Tipe C, D atau E) seperti pada gambar.
- Jika anda menderek kendaraan dengan transmisi otomatis dengan ban penggerak di tanah (Tipe B) seperti yang diilustrasikan, pastikan kecepatan dan jarak menderek tidak melebihi angka berikut, karena dapat menyebabkan kerusakan pada transmisi.

Kecepatan menderek: 30 km/h

Jarak derek: 80 km

Untuk kecepatan dan jarak derek, ikuti peraturan dan hukum mengemudi setempat.

- Pada kendaraan dengan transmisi manual, jangan menderek kendaraan dengan roda belakang di atas tanah (tipe B) seperti yang digambarkan.

Menderek dengan roda belakang diangkat (Tipe B)

Pada kendaraan dengan transmisi otomatis, tempatkan tuas selektor ke posisi “N” (NEUTRAL).

Bebaskan rem parkir.

⚠ PERHATIAN

- Jangan pernah menderek kendaraan transmisi otomatis dengan roda depan diangkat (dan roda belakang di tanah) (Tipe B) ketika level cairan transmisi otomatis rendah. Hal ini dapat menyebabkan kerusakan serius pada transmisi.

Menderek dengan roda belakang diangkat (Tipe C)

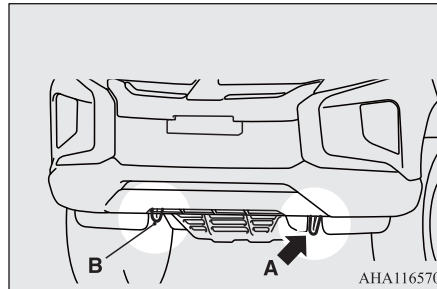
Tempatkan tuas pemindah gigi ke posisi “N” (Netral) (transmisi manual) atau tuas selektor ke posisi “N” (NETRAL) (transmisi otomatis). Putar tombol kontak ke posisi “ACC” atau letakkan mode pengoperasian dalam ACC dan amankan roda kemudi dalam posisi lurus kedepan dengan tali atau ikat kebawah. Jangan pernah menempatkan kunci kontak dalam posisi “LOCK” atau meletakkan mode pengoperasian di posisi OFF ketika menderek.

Menderek darurat

Jika jasa derek tidak tersedia pada keadaan darurat, kendaraan anda dapat ditarik sementara dengan tali yang diikatkan ke kait derek. Jika kendaraan anda akan diderek oleh kendaraan lain atau kendaraan anda menarik kendaraan lain, perhatikan hal-hal berikut ini dengan seksama

Jika kendaraan anda diderek oleh kendaraan lain

1. Kait derek depan (A) terletak di posisi seperti pada gambar. Ikatkan tali derek ke kait derek depan.



⚠ PERHATIAN

- Menggunakan bagian lain selain kait derek yang ditentukan dapat merusak bodi kendaraan.

⚠ PERHATIAN

- Jangan gunakan tali pengait (B) untuk menderek. Pengait ini hanya digunakan untuk memindahkan kendaraan itu sendiri.

📖 CATATAN

- Menggunakan tali kawat atau rantai besi dapat menyebabkan kerusakan bodi kendaraan. Sebaiknya menggunakan tali yang tidak terbuat dari logam. Jika anda menggunakan tali kawat/rantai besi, bungkus dengan kain pada titik yang menyentuh bodi kendaraan.
- Usahakan tali derek terjaga se-horisontal mungkin. Tali derek yang miring dapat merusak bodi kendaraan.
- Amankan tali derek ke sisi yang sama pada kait derek, untuk menjaga tali derek seluruh mungkin.

2. Biarkan mesin hidup.

Jika mesin tidak dapat hidup, lakukan pengoperasian berikut untuk membebaskan pengunci setir.

[Selain kendaraan dengan *keyless operation system*]

Pada kendaraan dengan transmisi manual, putar kunci kontak ke posisi “ACC” atau “ON”.

Pada kendaraan dengan transmisi otomatis, putar kunci kontak ke posisi “ON”.

[Untuk kendaraan dengan *keyless operation system*]

Pada kendaraan dengan transmisi manual, tempatkan mode pengoperasian di ACC atau ON. Pada kendaraan dengan transmisi otomatis, tempatkan mode pengoperasian di ON.

⚠ PERINGATAN

- Ketika mesin mati, *brake booster* dan *power steering pump* tidak bekerja. Hal ini akan membuat tenaga yang dibutuhkan untuk penekanan pedal rem dan pengoperasian setir menjadi lebih besar. Sehingga kendaraan akan lebih sulit dioperasikan dari biasanya.

⚠ PERHATIAN

- Jangan meninggalkan kunci kontak di posisi “LOCK” atau menempatkan mode pengoperasian di posisi OFF. Setir akan terkunci sehingga menyebabkan kehilangan kontrol.
- Untuk kendaraan yang dilengkapi dengan *Forward Collision Mitigation system* (FCM), hentikan sistem untuk mencegah kecelakaan atau operasi yang tidak diharapkan selama menderek. Lihat ke “*Forward Collision Mitigation system* (FCM)” pada BAB 6.

3. Tempatkan tuas pemindah gigi ke posisi “N” (Neutral) (transmisi manual) atau tuas selektor di posisi “N” (NEUTRAL) (transmisi otomatis).
4. Untuk kendaraan 4WD, pindahkan tuas transfer atau tempatkan selektor mode ke posisi “2H”.
5. Hidupkan lampu *hazard* jika diharuskan oleh peraturan setempat. (Ikuti peraturan setempat yang berlaku.)
6. Pada saat menderek, pastikan kedua pengemudi tetap melakukan komunikasi, dan mengemudilah pada kecepatan rendah.

⚠ PERINGATAN

- Hindari pengereman mendadak, akselerasi mendadak dan berbelok mendadak karena dapat merusak kait derek atau tali derek. Dan juga dapat membahayakan orang-orang disekitar.
- Ketika menderek atau sedang diderek pada jalan miring yang panjang/lama, rem dapat menjadi panas (*overheat*) sehingga mengurangi efektifitasnya. Pada kasus ini, angkutlah kendaraan dengan truk derek.

⚠ PERHATIAN

- Orang yang berada di dalam kendaraan yang diderek harus memperhatikan lampu rem dari kendaraan di depan dan pastikan tali derek tidak kendur.
- Ketika kendaraan dengan transmisi otomatis diderek oleh kendaraan lain dengan semua roda menyentuh permukaan jalan, pastikan kecepatan dan jarak menderek tidak melebihi angka berikut, karena dapat merusak transmisi.

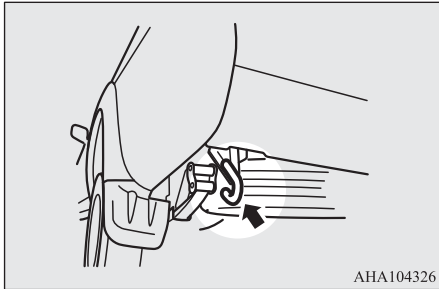
Kecepatan derek: 30 km/jam

Jarak derek: 80 km

Untuk kecepatan dan jarak derek, ikuti peraturan dan hukum mengemudi setempat.

Jika kendaraan anda menderek kendaraan lain

Hanya gunakan kait derek belakang (jika dilengkapi) seperti ditunjukkan gambar. Amankan tali derek ke kait derek belakang. Jika tidak, instruksi yang sama untuk “Ketika diderek oleh kendaraan lain”.



CATATAN

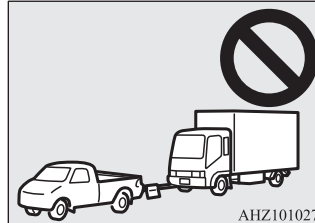
- Menggunakan part/bagian lain selain kait derek yang ditentukan dapat merusak bodi kendaraan.

PERHATIAN

- Pada kendaraan dengan super select 4WD II, ketika anda menderek kendaraan lain, atur selektor mode kemudi ke posisi “4H”. Pemilihan “2H” drive mungkin meningkatkan suhu oli gardan, mengakibatkan kemungkinan kerusakan pada sistem penggerak. Selanjutnya, *drive train* akan terkena beban berlebihan yang mungkin menyebabkan kebocoran minyak, keausan komponen, atau kerusakan serius lainnya.

CATATAN

- Jangan menderek kendaraan yang lebih berat dari kendaraan anda.



Pemakaian pada kondisi yang buruk

E00801704128

Pada jalan banjir

- Hindari mengemudi di jalan banjir. Saat berkendara di jalan banjir, dapat menimbulkan kerusakan serius pada kendaraan.
 - Mesin mati
 - Konsluting pada komponen listrik
 - Kerusakan mesin karena terendam air

Setelah mengemudi di jalan banjir, pastikan agar memeriksakan ke dealer resmi MITSUBISHI MOTORS agar dapat dilakukan tindakan atau perbaikan yang diperlukan.

Di jalan basah

- Ketika mengemudi saat hujan di jalan yang banyak tergenang air, lapisan air dapat terbentuk antara ban dan permukaan jalan. Hal ini dapat mengurangi resistansi gesekan ban, menyebabkan hilangnya stabilitas setir dan kemampuan pengereman.

Untuk mengatasi hal ini, lakukan beberapa hal berikut::

- (a) Berkendalah pada kecepatan rendah.
- (b) Jangan berkendara jika ban aus.
- (c) Selalu pertahankan tekanan angin ban sesuai spesifikasi

Pada jalan yang tertutup salju atau es

- Ketika berkendara pada jalanan bersalju atau es, disarankan agar anda menggunakan ban salju atau ban rantai. Lihat pada bagian “Ban salju” dan “Alat penarik pada salju (ban rantai)”.
- Hindari menggunakan kecepatan tinggi, akselerasi mendadak, pengereman mendadak dan membelok tajam.

- Menekan pedal rem ketika di jalan salju/es dapat menyebabkan selip atau tergelincir. Ketika daya traksi antara ban dengan jalanan berkurang, kendaraan dapat tergelincir dan kendaraan tidak dapat dihentikan dengan cara pengereman biasa. Cara pengereman akan berbeda, tergantung pada apakah anda memiliki *anti-lock brake system* (ABS). Cara pengereman pada kendaraan dengan ABS tekan pedal rem dengan keras, dan tahan. Jika anda tidak memiliki ABS, ayunkan pedal rem turun naik dengan cepat dan pendek, setiap kali menekan dan melepas agar pengaruhnya besar.
- Berikan jarak yang cukup antara kendaraan anda dan kendaraan di depan anda, dan hindari pengereman mendadak.
- Timbunan es di sistem rem bisa menyebabkan roda mengunci. Perlahan keluarkan dari kondisi macet setelah memastikan keamanan sekitar kendaraan.

PERHATIAN

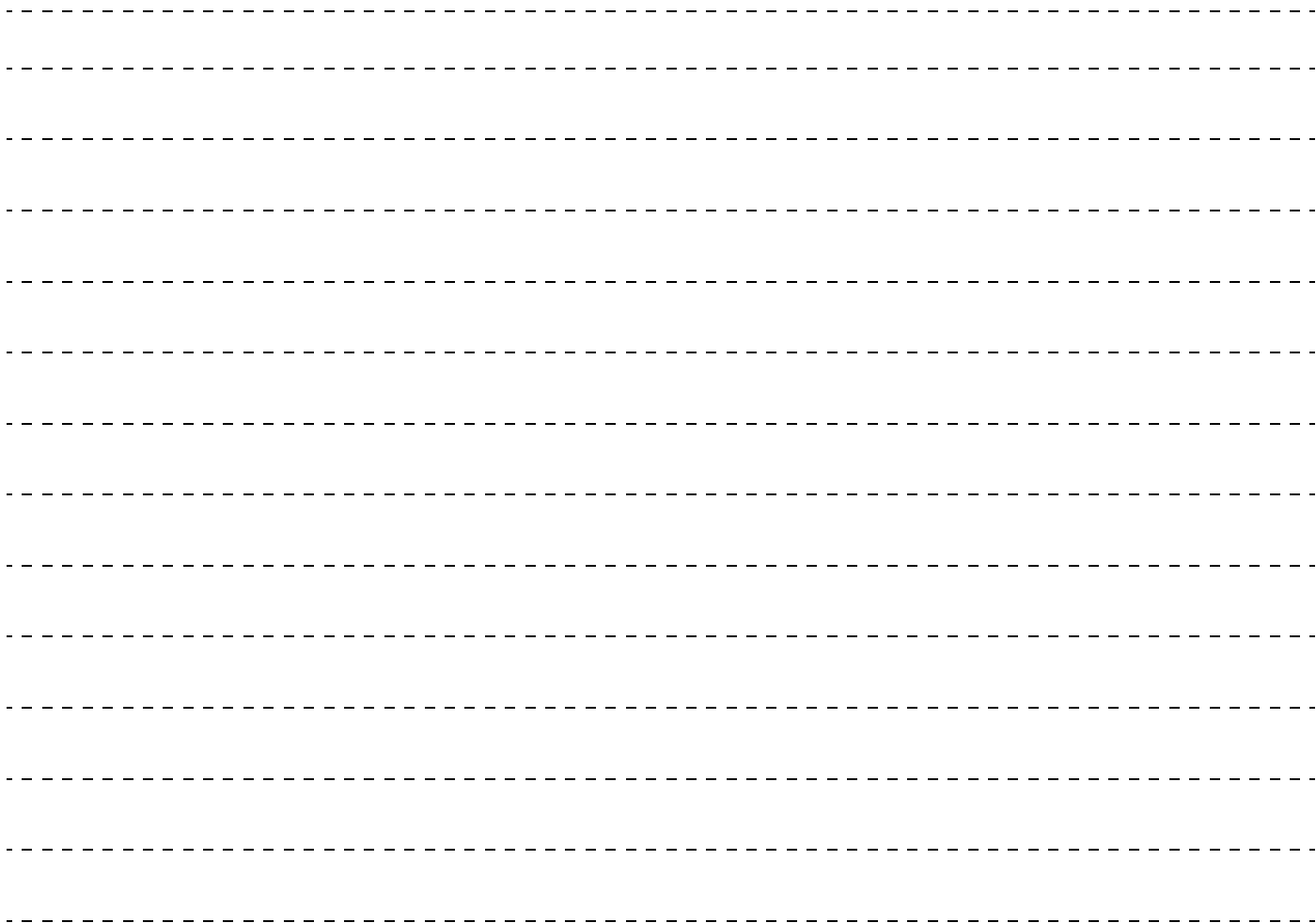
- Jangan menekan pedal gas dengan cepat. Jika roda terbebas dari es, kendaraan bisa bergerak tiba-tiba dan kemungkinan menyebabkan kecelakaan.

Pada jalan bergelombang/ tidak rata

Berkendalah dengan sepelan mungkin pada jalan bergelombang/ tidak rata.

PERHATIAN

- Hentakan pada ban dan/atau roda ketika melewati jalan bergelombang/ tidak rata dapat merusak ban dan/atau roda.



Bab 9 - Pemeliharaan kendaraan

Perhatian dalam pemeliharaan kendaraan	9-2
Membersihkan interior kendaraan	9-2
Membersihkan eksterior kendaraan	9-3

Perhatian dalam pemeliharaan kendaraan

E00900102005

Guna menjaga nilai kendaraan anda, perlu dilakukan pemeliharaan berkala dengan prosedur yang benar.

Selalu memelihara kendaraan sesuai dengan peraturan pengendalian polusi lingkungan.

Hati-hati memilih bahan untuk mencuci kendaraan dan pastikan bahan tersebut tidak mengandung bahan yang dapat membuat korosi. Apabila anda merasa ragu konsultasikan kepada ahlinya dalam pemilihan bahan pencuci.

PERHATIAN

- Bahan pembersih dapat membahayakan. Bahan beberapa ada yang beracun. Selalu ikuti petunjuk dari pembuat produk pembersih.
- Untuk mencegah kerusakan, hindari penggunaan bahan-bahan berikut ini untuk membersihkan kendaraan:
 - Bensin
 - Cat *Thinner*
 - Benzena
 - Minyak tanah
 - Terpentin
 - *Naphtha*
 - *Lacquer Thinner*
 - Karbon tetraklorida
 - Penghapus cat kuku
 - Aseton

Membersihkan interior kendaraan

E00900201692

Setelah membersihkan bagian dalam kendaraan dengan air pembersih atau sejenis, sapu dan keringkan ditempat yang teduh, dengan ventilasi udara yang baik.

CATATAN

- Jika kendaraan anda dilengkapi dengan elemen *demister heater* pada jendela belakang, untuk membersihkan bagian dalam jendela belakang, selalu gunakan kain lembut dan seka kaca jendela sepanjang elemen *demister heater* dengan hati-hati agar tidak merusaknya.

PERHATIAN

- Jangan menggunakan bahan organik (pelarut, minyak tanah, alkohol, bensin, dan lainnya) atau cairan alkalin atau asam. Bahan-bahan kimia ini dapat menyebabkan cat menjadi luntur, berbintik atau retakan pada permukaan. Jika anda menggunakan pembersih atau pemoles, pastikan bahan-bahannya tidak mengandung seperti yang disebutkan di atas.

Plastik, kulit vinyl, kain dan barang-barang lainnya

E00900301547

1. Lap perlahan dengan menggunakan kain lembut yang direndam dalam larutan sabun lembut dan air.
2. Masukkan lap kedalam air dan peras dengan baik, gunakan lap ini, sapu deterjen sampai hilang.

CATATAN

- Jangan menggunakan pembersih, *conditioner*, dan pelindung yang mengandung silikon atau lilin. Produk-produk tersebut dapat memudahkan warna dan, ketika diberikan ke instrumen panel atau part-part lain, dapat menyebabkan pantulan pada kaca depan dan dapat menghalangi pandangan. Juga, jika produk tersebut terkena saklar / tombol pada aksesoris elektrikal, maka dapat menyebabkan kerusakan pada aksesoris.
- Jangan menggunakan serat sintetis atau kain kering, karena dapat menyebabkan warna memudar atau merusak permukaan.
- Jangan menempatkan *deodorizer* (pewangi) pada panel instrumen atau dekat lampu dan instrumen. Bahan untuk *deodorizer* dapat menyebabkan pemudaran warna dan retakan.

Lapisan pembungkus tempat duduk

E00900500207

1. Untuk memelihara nilai kendaraan baru anda, tangani lapisan pembungkus tempat duduk dengan hati-hati dan jaga bagian dalam tetap bersih.
Gunakan vacuum cleaner dan sikat untuk membersihkan tempat duduk. Jika terkena noda, vinyl dan kulit sintetis harus dibersihkan dengan pembersih yang tepat. Kain dapat dibersihkan dengan pembersih tempat duduk (*upholstery cleaner*) atau campuran air dan sabun lunak.
2. Bersihkan karpet dengan vacuum cleaner dan bersihkan noda dengan pembersih karpet. Oli dan *grease* dapat dibersihkan dengan cara diseka menggunakan kain dan pembersih noda.

Kulit asli*

E00900601960

1. Untuk membersihkan, secara perlahan seka dengan kain lembut yang diberi campuran air dan sabun lembut.
2. Celupkan kain ke dalam air, kemudian peras dan gunakan untuk membersihkan detergen seluruhnya.
3. Berikan pelindung kulit pada permukaan kulit.

CATATAN

- Jika kulit basah oleh air atau dicuci dengan air, sesegera mungkin keringkan dengan kain lembut dan kering.
Jika dibiarkan basah, dapat timbul jamur.
- Pelarut organik seperti *benzena*, minyak tanah, alkohol dan bensin, larutan asam atau alkalin dapat memudarkan permukaan kulit. Pastikan menggunakan detergen netral.
- Segera bersihkan kotoran atau oli karena dapat merusak kulit.
- Permukaan kulit dapat menjadi keras dan mengkerut jika terkena panas matahari langsung dalam waktu berjam-jam. Ketika kendaraan diparkir, sebisa mungkin tempatkan di tempat teduh.
- Ketika suhu bagian dalam kendaraan meningkat pada musim panas, produk vinyl yang tertinggal pada permukaan kulit kursi dapat meleleh dan menempel pada kursi.

Membersihkan eksterior kendaraan

E00900700108

Bila benda berikut dibiarkan pada kendaraan anda, maka akan menyebabkan karat, warna pudar dan bernoda, bersihkan kendaraan segera.

- Air laut, produk mencairkan es di jalan.
- Jelaga dan debu, serbuk besi dari pabrik, zat kimia (asam, alkali, *coaltar* dan lainnya).
- Kotoran burung, bangkai serangga, getah dan lain- lain.

Mencuci kendaraan

E00900904384

Kandungan kimia yang terdapat pada kotoran dan debu dari permukaan jalan dapat merusak lapisan cat dan bodi kendaraan anda bila menempel dalam waktu yang lama.

Mencuci dan memberikan lilin / wax dengan rutin adalah cara terbaik untuk melindungi kendaraan dari kerusakan ini. Hal ini juga efektif untuk melindungi dari pengaruh hujan, salju, air laut dan lain-lain.

Dengan menggunakan air bersih dan sikat pembersih mobil atau spons, cuci kendaraan dari atas ke bawah.

Gunakan sabun pencuci mobil yang lembut bila perlu. Bersihkan seluruhnya dan lap dengan kain lembut. Setelah mencuci kendaraan, bersihkan bagian sambungan atau *flange* pintu, kap mesin, dan lainnya yang sekiranya kotoran menempel.

⚠ PERHATIAN

- Ketika membersihkan bagian bawah kendaraan, berhati-hatilah agar jangan sampai tangan anda terluka.
- Jika kendaraan anda dilengkapi dengan *wiper* sensor hujan, tempatkan tuas saklar *wiper* di posisi "OFF" untuk menonaktifkan sensor hujan sebelum mencuci kendaraan. Jika tidak, *wiper* dapat bekerja pada saat air disemprotkan ke kaca depan dan dan juga dapat menyebabkan kerusakan.

⚠ PERHATIAN

- Jangan mencuci kendaraan berulang-ulang dengan pencuci kendaraan karena kemungkinan sikatnya dapat menggores dan mengu-rangi kilapnya cat. Goresan akan terlihat pada kendaraan yang berwarna gelap.
- Jangan menyiram atau menyemprotkan air ke komponen elektrik di dalam ruang mesin, hal ini akan berpengaruh buruk saat menghidupkan mesin. Selain itu perhatikan saat membersihkan bawah kendaraan, hati-hati jangan menyemprotkan air ke ruang mesin.
- Beberapa tipe pembersih air mengeluarkan tekanan tinggi dan dapat memanaskan kendaraan. Hal ini mungkin akan menyebabkan perubahan bentuk dan kerusakan pada komponen mesin kendaraan dan mengakibatkan banjir pada bagian dalam kendaraan. Oleh karena itu;
 - Jagalah jarak sekitar 70 cm atau lebih antara bodi kendaraan dengan nozzle penyemprot.
 - Ketika mencuci sekitar kaca pintu, tahan *nozzle* pada jarak lebih dari 70 cm dan sudut yang tepat ke permukaan kaca.

⚠ PERHATIAN

- Setelah mencuci kendaraan, jalankan kendaraan dengan pelan sambil sedikit menekan pedal rem beberapa kali untuk mengeringkan rem. Jika rem dibiarkan basah maka dapat mengurangi kinerja pengereman. Dan juga, kemungkinan rem dapat menempel atau tidak dapat bekerja dikarenakan karat, sehingga kendaraan tidak dapat bergerak.
- Saat menggunakan pencuci mobil otomatis, perhatikan beberapa hal berikut, ikuti petunjuk atau konsultasikan dengan operator pencuci mobil untuk menghindari kerusakan pada kendaraan.
 - Kaca spion luar dilipat.
 - Lengan wiper dikunci dengan pengikat.
 - Jika kendaraan dilengkapi dengan antena pilar, maka dapat dilipat.
 - Jika kendaraan dilengkapi antena atap, maka dapat dilepas.
 - Jika kendaraan anda memiliki *rain sensor wiper*, tempatkan tuas saklar *wiper* di posisi "OFF" agar rain sensor tidak aktif.
 - Jika kendaraan anda dilengkapi *Ultrasonic misacceleration Mitigation System (UMS)*, non-aktifkan sistem. Lihat ke "Tombol FCM and UMS ON/OFF" pada BAB 6.

Saat cuaca dingin

Garam dan bahan kimia lainnya yang tersebar di jalan di area tertentu di musim dingin dapat berpengaruh buruk pada bodi kendaraan. Sehingga anda harus mencuci kendaraan sesering mungkin mengikuti petunjuk yang diberikan. Direkomendasikan untuk memberikan pengawet dan memeriksakan pelindung bawah kendaraan ke dealer resmi MITSUBISHI MOTORS sebelum dan sesudah musim dingin. Setelah mencuci kendaraan, bersihkan/ seka seluruh tetes air pada part karet disekitar pintu untuk menghindari pintu membeku.

Memberi wax

E00901001945

Berilah wax pada kendaraan guna mencegah menempelnya debu atau kandungan kimia dari jalan pada lapisan cat. Pemberian wax dilakukan setelah kendaraan dicuci atau dilakukan sedikitnya 3 bulan sekali. Jangan memberi wax dibawah sinar matahari langsung. Sebaiknya memberi wax apabila permukaannya sudah dingin. Untuk informasi mengenai penggunaan wax, silakan mengacu pada petunjuk dari pabrikan wax tersebut.

PERHATIAN

- Wax dengan *compound* abrasif tinggi sebaiknya tidak digunakan.

Memoles

E00901101177

Kendaraan sebaiknya hanya dipoles apabila lapisan cat telah pudar atau luntur. Komponen yang dipernis atau yang terbuat dari plastik tidak boleh dipoles. Jika dilakukan maka akan memberi noda atau merusak lapisan permukaannya.

Membersihkan bagian plastik

E00901301919

Gunakan sponge atau kain lap (*chamois leather*) Apabila wax menempel di permukaan warna abu-abu atau hitam pada bumper, *moulding* atau lampu, permukaan akan memutih. Jika demikian, bersihkan wax menggunakan air hangat dan kain lembut atau kain lap dari kulit (*chamois leather*).

PERHATIAN

- Jangan menggunakan sikat atau alat lain yang kasar karena dapat merusak permukaan plastik.
- Jangan membiarkan plastik terkena bensin, minyak rem, oli mesin, *grease*, *thinner* untuk cat, dan asam sulfat (air aki) yang dapat menimbulkan cacat, retak, noda atau perubahan warna pada part plastik. Jika terkena material seperti di atas, seka dengan kain lembut, *chamois*, dan lainnya yang diberi cairan detergen netral kemudian bersihkan dengan air bersih.

Komponen *chrome*

E00901401200

Untuk mencegah terjadinya bintik atau karat pada bagian-bagian krom, cucilah dengan air dan segera keringkan, serta beri lapisan pelindung khusus. Hal ini harus sering dilakukan pada musin dingin.

Pelek aluminium*

E00901500347

1. Bersihkan kotoran menggunakan sponge sambil mencipratkan air pada kendaraan.
2. Gunakan detergen netral pada kotoran yang tidak dapat dibersihkan dengan air. Bilaslah detergen setelah selesai membersihkan roda.
3. Keringkan seluruhnya menggunakan kain *chamois* atau kain lembut.

PERHATIAN

- Jangan menggunakan sikat atau alat lainnya yang kasar pada pelek roda. Hal ini dapat menyebabkan lecet pada roda.
- Jangan menggunakan pembersih apapun yang mengandung bahan abrasif atau asam atau alkaline. Jika tidak, akan dapat membuat lapisan pada roda mengelupas atau warnanya pudar atau bernoda.
- Jangan memberikan air panas secara langsung menggunakan steam pembersih atau sejenisnya.

PERHATIAN

- Kontak dengan air laut dan kotoran lainnya dari jalanan dapat menyebabkan korosi. Bersihkan sesegera mungkin.

Kaca jendela

E00901600117

Kaca jendela umumnya dapat dibersihkan dengan menggunakan sponge dan air. Pembersih kaca dapat digunakan untuk membersihkan oli, *grease*, serangga yang menempel, dan lainnya. Setelah mencuci kaca, seka dengan kain yang bersih, kering dan lembut. Jangan menggunakan kain yang sama yang telah dipakai untuk mengelap permukaan cat. *Wax* dari permukaan cat tersebut dapat menempel pada kaca sehingga mengurangi transparansi dan kejernihan kaca.

CATATAN

- Untuk membersihkan bagian dalam kaca jendela, selalu gunakan kain lembut dan bersihkan kaca jendela dengan hati-hati agar jangan merusak elemen pemanas (*demister*) kaca.

Karet penyapu kaca (*wiper*)

E00901701173

Gunakan kain lap yang lembut dan pembersih kaca untuk membersihkan *grease*, serangga dan sebagainya, dari karet penyapu kaca. Gantilah karet penyapu kaca (*wiper*) yang sudah tidak dapat lagi menyapu dengan baik. (lihat pada BAB 10.)

Ruang mesin

E00902100324

Bersihkan ruang mesin pada awal dan akhir musim dingin. Perhatikan dengan seksama pada bagian *flange*, celah dan sekeliling part dimana debu yang mengandung bahan kimia dan material korosif dari jalan yang kemungkinan terkumpul.

Jika garam dan bahan kimia lain digunakan pada jalan di area anda, bersihkan ruang mesin setidaknya setiap tiga bulan.

Jangan menyemprotkan atau memercikkan air ke komponen elektrik di ruang mesin, karena dapat menyebabkan kerusakan.

Jangan sampai part yang dekat, part plastik dan lainnya terkena cairan asam (cairan elektrolit baterai) karena dapat menjadi retak, bernoda atau warnanya memudar.

Jika terkena, segera bersihkan dengan kain lembut, *chamois* atau sejenisnya dan berikan cairan detergen netral kemudian segera bersihkan dengan air yang banyak.

Bab 10 - Pemeliharaan

Perhatian dalam perawatan	10-2
<i>Catalytic converter</i> *	10-4
Kap mesin	10-4
Oli mesin	10-5
Cairan pendingin mesin (<i>coolant</i>)	10-8
Cairan pencuci kaca depan (<i>washer</i>)	10-9
Minyak rem	10-10
Minyak kopling*	10-10
Oli power steering	10-11
Baterai	10-11
Ban	10-14
Mengganti karet kipas penyapu kaca (<i>wiper</i>)	10-21
Perawatan umum	10-22
<i>Fusible link</i>	10-23
Sekering	10-23
Penggantian bola lampu	10-28

Perhatian dalam perawatan

E01000102973

Perawatan yang cukup terhadap kendaraan secara teratur akan mempertahankan nilai dan penampilan kendaraan anda selama mungkin. Beberapa tindakan pemeliharaan dapat dilakukan oleh pemilik (anda lakukan sendiri), sementara yang lainnya harus dilakukan oleh dealer resmi MITSUBISHI MOTORS (Pemeriksaan dan perawatan berkala). Jika ada gangguan atau ditemukan masalah, biarkan dealer resmi MITSUBISHI MOTORS memperbaikinya. Bagian ini memberikan informasi langkah-langkah perawatan pemeriksaan yang dapat anda lakukan sendiri. Ikuti instruksi dan perhatian khusus untuk setiap prosedur.

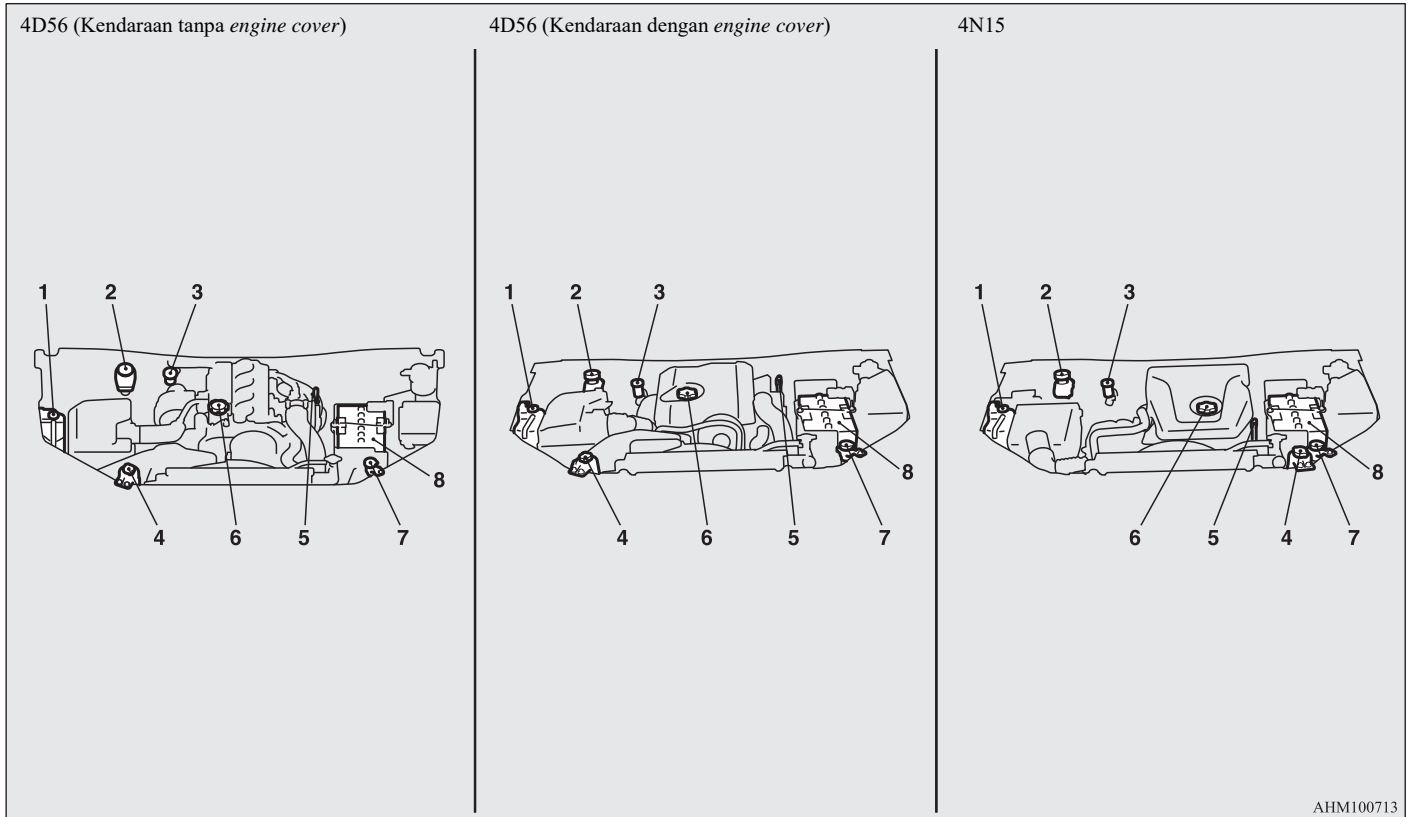
PERINGATAN

- Ketika melakukan pemeriksaan dan perawatan di bagian dalam ruang mesin, pastikan mesin sudah mati dan telah cukup dingin.
- Jika diperlukan bekerja di ruang mesin dengan mesin hidup, sangat dibutuhkan kehati-hatian yang tinggi untuk menjaga agar pakaian, rambut, dan lainnya, tidak terbelit oleh kipas, tali kipas, atau bagian bergerak lainnya.

PERINGATAN

- Setelah melakukan pekerjaan perawatan, pastikan tidak ada alat atau kain yang tertinggal di ruang mesin. Jika tertinggal di sana, dapat mengakibatkan kebakaran atau kerusakan pada kendaraan.
- Kipas mungkin menyala secara otomatis bahkan jika mesin sudah mati. Putar tombol kontak ke posisi “LOCK” atau letakkan mode pengoperasian di OFF agar anda aman saat bekerja dalam ruang mesin.
- Jangan merokok, karena dapat menyebabkan percikan bunga api atau api menyala disekitar bahan bakar atau baterai. Uap baterai akan mudah terbakar.
- Berhati-hatilah ketika bekerja di sekitar baterai karena mengandung asam sulfat korosif dan beracun.
- Jangan masuk ke bawah kendaraan ketika kendaraan hanya ditopang oleh dongkrak. Selalu penggunaan dongkrak berdiri otomotif (*jack stand*).
- Penanganan yang salah terhadap komponen dan bahan-bahan yang dipakai pada kendaraan dapat membahayakan keselamatan anda. Hubungi dealer resmi MITSUBISHI MOTORS untuk informasi yang diperlukan.

Periksa item pada ruang mesin yang berlokasi seperti ditunjukkan gambar dibawah ini.



AHM100713

- | | | |
|--|--|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Penyimpanan cairan pendingin mesin 2. Penyimpanan minyak rem 3. Penyimpanan minyak kopling* | <ol style="list-style-type: none"> 4. Penyimpanan oli power steering 5. Pengukur tingkat oli mesin 6. Penutup oli mesin | <ol style="list-style-type: none"> 7. Penyimpanan cairan pencuci kaca depan 8. Baterai |
|--|--|--|

Catalytic converter**

E01000202567

Perangkat yang banyak mengeluarkan gas buang menggunakan *catalytic converter* sangat efisien untuk mengurangi gas beracun. *Catalytic converter* dipasang di sistem pembuangan.

Mesin harus di tune-up dengan baik untuk memastikan *catalyst* bekerja dengan baik dan tepat agar mencegah kemungkinan kerusakan *catalyst*.

⚠ PERINGATAN

- Seperti kendaraan lainnya, jangan memarkir atau menjalankan kendaraan di tempat di mana terdapat bahan yang mudah terbakar seperti rumput kering atau daun yang dapat bersentuhan dengan knalpot panas dan bisa menyebabkan kebakaran.

📖 CATATAN

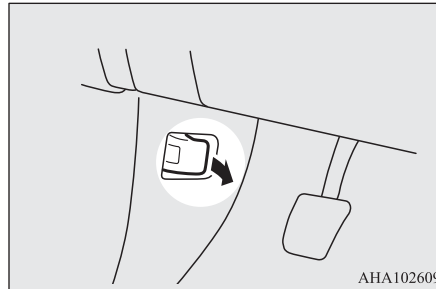
- Gunakanlah tipe bahan bakar yang direkomendasikan di bagian "Pemilihan bahan bakar" pada BAB 2.

Kap mesin

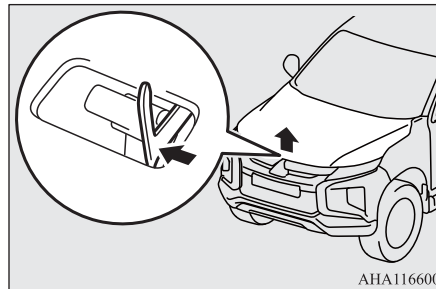
E01000304751

Membuka

1. Tarik tuas ke arah anda untuk membuka kap mesin.



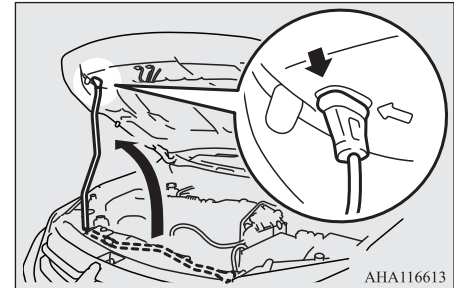
2. Naikkan kap mesin sambil membuka kunci pengaman.



📖 CATATAN

- Bukalah kap mesin hanya ketika kipas penyapu kaca berada pada posisi terlipat. Jika tidak, dapat menyebabkan kerusakan kap mesin, lengan wiper atau kaca depan.

3. Topang kap mesin dengan memasukkan batang penyangga ke dalam slotnya.

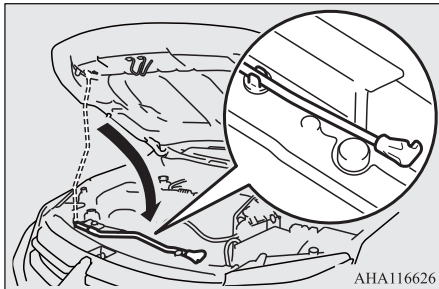


⚠ PERHATIAN

- Perhatikan bahwa batang penyangga dapat terlepas jika kap mesin yang terbuka terkena angin kencang.
- Setelah memasukkan batang penyangga ke slot, pastikan batang menyangga kap mesin dengan baik sehingga tidak akan jatuh mengenai kepala atau tangan anda.

Menutup

1. Lepaskan batang penyangga dan masukkan ke dalam penahannya.
2. Secara perlahan turunkan kap mesin sampai posisi sekitar 20 cm di atas posisi tertutup, kemudian lepaskan dan biarkan menutup sendiri.
3. Pastikan kap mesin sudah tertutup rapat dengan sedikit mengangkat bagian tengah kap mesin.



⚠ PERHATIAN

- Hati-hati jangan sampai tangan atau jari anda terjepit ketika menutup kap mesin.
- Sebelum mengemudi, pastikan bahwa kap mesin terkunci dengan baik. Jika tidak, kap mesin dapat tiba-tiba terbuka saat mengemudi. Ini sangat berbahaya.

📖 CATATAN

- Jika kap mesin tidak tertutup, lepaskan dari posisi yang lebih tinggi.
- Jangan menekan kap mesin dengan keras karena dapat merusak kap mesin.

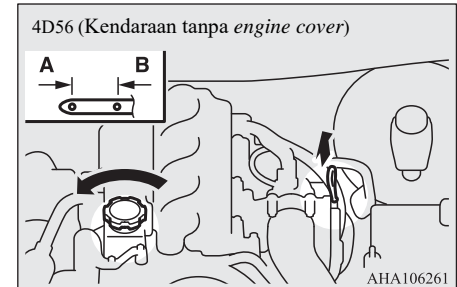
Oli mesin

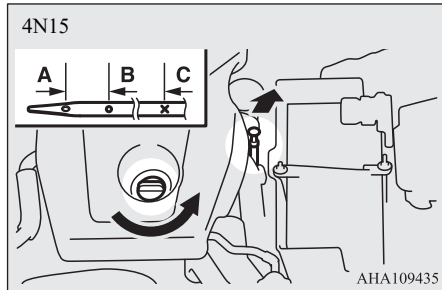
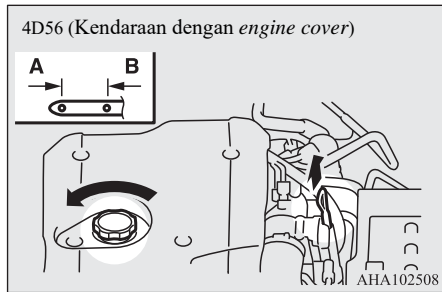
E01000405368

Memeriksa dan mengisi oli mesin

- A: Level minimum
- B: Level maksimum
- C: Tanda indikator penggantian oli

Kendaraan bertenaga diesel





Oli mesin memiliki efek yang besar terhadap kinerja mesin, masa servis, dan kemampuan start. Pastikan anda menggunakan oli dengan kualitas yang direkomendasikan dan kekentalan yang tepat.

Semua mesin akan mengkonsumsi oli dalam jumlah tertentu selama kerja normal, dan konsumsinya sangat dipengaruhi oleh beban, kecepatan mesin, dan lainnya. Oleh karena itu, penting sekali memeriksa level oli secara

teratur atau sebelum memulai perjalanan jauh.

1. Parkir kendaraan di tempat yang rata.
2. Matikan mesin.
3. Tunggu beberapa menit.
4. Cabut *dipstick* dan bersihkan dengan kain.
5. Masukkan lagi *dipstick* sedalam mungkin.
6. Cabut *dipstick* lagi dan bacalah level oli, yang seharusnya pada kisaran yang ditunjukkan.
7. Jika jumlah oli kurang, lepaskan penutup pada *cylinder head* dan tambahkan oli secukupnya sampai levelnya mencapai kisaran standar. Jangan mengisi berlebihan untuk menghindari kerusakan mesin. Pastikan menggunakan oli mesin yang ditentukan dan jangan mencampur beberapa tipe oli.
8. Setelah selesai, tutuplah dengan kuat.
9. Pastikan kembali level oli dengan mengulangi langkah 4 s/d 6.

CATATAN

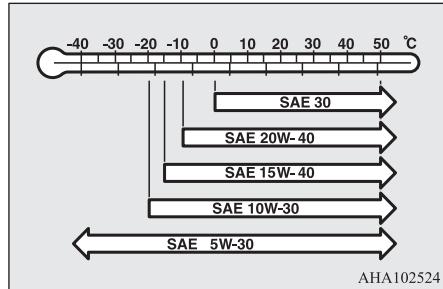
- Periksa atau tambahkan oli mengikuti petunjuk berikut.
 - Saat level oli diperiksa pada langkah 6 di atas, periksalah pada sisi bawah pada *dipstick* karena tampilan level oli berbeda pada kedua sisi *dipstick*.

CATATAN

- Pada kendaraan tanpa *diesel particulate filter* (DPF), level oli harus berada diantara rentang (A) sampai (B) pada *dipstick*.
- Pada kendaraan dengan DPF*, level oli harus berada diantara rentang (A) sampai (C) (tanda indikasi pengganti oli) pada *dipstick*. Jika level oli di luar tanda indikasi pengganti oli (C), isi oli secepat mungkin. Kemudian, oli harus diisi ulang ke tingkat maksimum (B).
- Pada kendaraan dengan DPF*, tingkat oli mesin akan meningkat karena jumlah bahan bakar yang dicampur di oli mesin ketika DPF meregenerasi untuk membakar PM (*particulate matter*). Hal ini tidak menunjukkan kerusakan. Dalam kondisi berikut, tingkat oli mesin dapat meningkat dengan mudah. Kami sarankan anda untuk sering memeriksanya.
 - Sering mengemudi di jalan menanjak dan menurun.
 - Sering mengemudi di dataran tinggi.
 - Sering *idling* dalam waktu yang lama.
 - Sering mengemudi di saat lalu lintas macet.
- Oli mesin akan memburuk dengan cepat jika kendaraan mengalami kondisi yang parah, harus segera mengganti oli mesin secepatnya. Silahkan lihat jadwal pemeliharaan.
- Untuk "Keselamatan dan informasi pembuangan oli mesin bekas" lihat pada BAB 2.

Memilih oli mesin

Kendaraan tanpa *diesel particulate filter* (DPF)

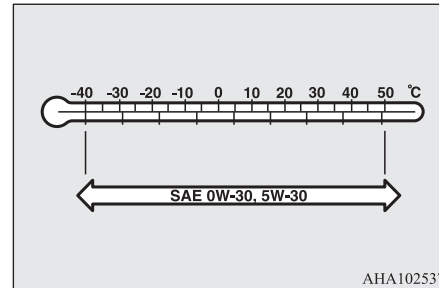


- Pakailah oli mesin dengan kekentalan SAE yang mengacu pada suhu atmosfer.
- Gunakan oli mesin yang memenuhi spesifikasi berikut:
 - Klasifikasi ACEA:
 - “Untuk servis A1/B1, A3/B3, A3/B4 or A5/B5”
 - Klasifikasi API:
 - “Untuk servis CD” atau lebih tinggi

CATATAN

- Penggunaan aditif tidak direkomendasikan karena kemungkinan akan dapat mengurangi efektifitas aditif yang sudah ada di oli mesin. Hal tersebut dapat menyebabkan kerusakan pada bagian mekanikal.

Kendaraan dengan *diesel particulate filter* (DPF)



- Pakailah oli mesin dengan kekentalan SAE yang mengacu pada suhu atmosfer.
- Gunakan oli mesin yang memenuhi spesifikasi berikut:
 - Klasifikasi ACEA:
 - “Untuk servis C1, C2, C3 or C4”
 - Klasifikasi JASO:
 - “Untuk servis DL-1”

Jika klasifikasi tersebut tidak tersedia, hubungi dealer resmi MITSUBISHI MOTORS.

CATATAN

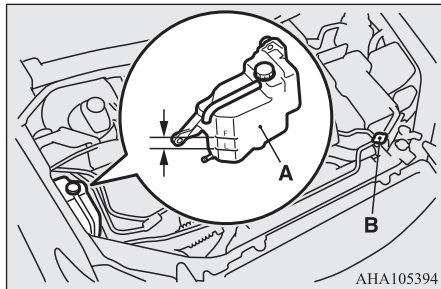
- Penggunaan additive tidak direkomendasikan karena kemungkinan akan dapat mengurangi efektifitas aditif yang sudah ada di oli mesin, dan dapat menyebabkan kerusakan pada bagian mekanikal.

Cairan pendingin mesin (coolant)

E01000503219

Memeriksa level coolant

Sebuah tangki transparan penyimpan cairan pendingin (A) terdapat di ruang mesin. Level cairan pendingin dalam tangki ini harus dijaga diantara tanda “L” (LOW) dan “F” (FULL) ketika diukur dalam keadaan mesin dingin.



Menambahkan coolant

Sistem pendingin adalah sistem tertutup dan normalnya berkurangnya cairan pendingin sangat sedikit. Penurunan level cairan pendingin yang signifikan menunjukkan adanya suatu kebocoran. Jika ini terjadi, periksa sistem pada dealer resmi MITSUBISHI MOTOR secepat mungkin.

Jika levelnya turun hingga dibawah “L” (LOW) level, buka penutup kemudian tambahkan pendingin.

Juga, jika tangki penyimpanan benar-benar kosong, buka tutup radiator (B) dan tambahkan pendingin hingga level mencapai leher pengisian.

⚠ PERINGATAN

- Jangan membuka tutup radiator (B) ketika mesin panas. Sistem pendingin yang bertekanan dan keluarnya coolant panas dapat menyebabkan luka bakar.

Anti-beku

Cairan pendingin mesin mengandung *ethylene glycol anti-corrosion agent*. Beberapa part pada mesin adalah *cast aluminium alloy*, dan penggantian cairan pendingin secara berkala sangat diperlukan untuk mencegah berkaratnya bagian tersebut.

Gunakan “MITSUBISHI MOTOR GENUINE SUPER LONG LIFE COOLANT” atau setara (kendaraan bertenaga diesel (4D56)) atau “MITSUBISHI MOTOR GENUINE SUPER LONG LIFE COOLANT” atau setara, atau “MITSUBISHI MOTOR GENUINE SUPER LONG LIFE COOLANT PREMIUM” atau setara* (kendaraan bertenaga diesel (4N15)).

*: Kualitas tinggi yang sama *ethylene glycol* berdasarkan *non-silicate, non-amine, non-nitrate* dan *non-borate coolant dengan long life hybrid organic acid technology*

Cairan pendingin asli MITSUBISHI MOTOR GENUINE memiliki perlindungan yang baik terhadap karat dan pembentukan karat pada semua part logam termasuk aluminium dan dapat mencegah penyumbatan pada *radiator, heater, cylinder head, engine block*, dan lainnya.

Dikarenakan kebutuhan dari *anti-corrosion agent*, *coolant* tidak boleh diisi hanya dengan air biasa meskipun di musim panas. Kebutuhan konsentrasi anti-karat berbeda-beda tergantung dari suhu lingkungan.

Suhu sekitar (minimum) °C	-15	-20	-25	-30	-35	-50
Konsentrasi Anti-beku % (Kendaraan bertenaga diesel)	50					60

⚠ PERHATIAN

- Jangan menggunakan alkohol atau methanol anti-beku lain atau cairan pendingin mesin yang dicampur dengan alkohol atau methanol anti-beku. Penggunaan anti-beku yang tidak cocok dapat menyebabkan karat pada komponen aluminium.
- Untuk keefektifan kemampuan anti-karat dan anti-beku, jaga konsentrasi anti-beku pada kisaran 30 hingga 60%. Konsentrasi yang melebihi 60% akan mengakibatkan pengurangan kemampuan anti-beku dan pendinginan sehingga dapat menyebabkan kerusakan mesin.

⚠ PERHATIAN

- Jangan menambahkan hanya dengan air. Air dengan sendirinya mengurangi kualitas pelindung-karat dan anti-beku pada pendingin juga memiliki titik didih lebih rendah. Dapat juga menyebabkan kerusakan pada sistem pendingin jika membeku. Jangan menggunakan tapwater, karena dapat menyebabkan karat dan pembentukan karat.

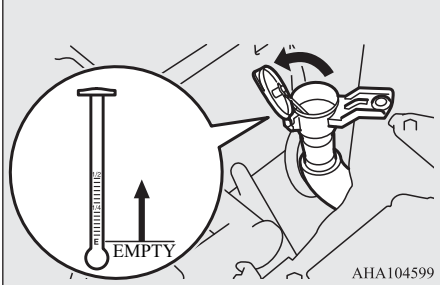
Selama cuaca dingin

Jika suhu di daerah anda berada di bawah titik beku, akan sangat berbahaya jika cairan pendingin (*coolant*) pada mesin atau radiator membeku dan dapat menyebabkan kerusakan parah pada mesin dan/atau radiator. Tambahkan anti-beku secukupnya ke cairan pendingin untuk mencegah pembekuan. Konsentrasi cairan pendingin harus diperiksa sebelum mulainya cuaca dingin dan anti-beku harus ditambahkan pada sistem jika diperlukan.

Cairan pencuci kaca depan (washer)

E01000702344

Buka tutup tabung cairan pencuci kaca depan dan periksa level cairan pencuci dengan menggunakan *dipstick* pada penutupnya. Jika level cairan rendah, isi kembali tangki dengan cairan pencuci kaca.



AHA104599

📖 CATATAN

- Tabung cairan pencuci kaca depan untuk membersihkan kaca depan dan lampu depan (jika dilengkapi).

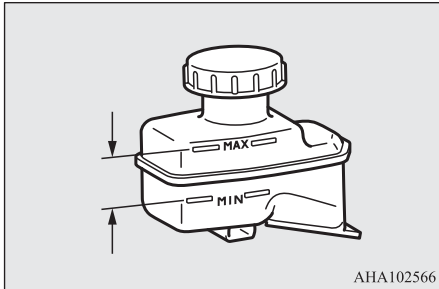
Selama cuaca dingin

Untuk memastikan cairan pencuci kaca bekerja dengan baik pada suhu rendah, gunakan cairan dengan anti-beku.

Minyak rem

E01000902102

Memeriksa level minyak rem



AHA102566

Level minyak rem harus di antara tanda “MAX” dan “MIN” pada reservoir.

Level minyak rem dimonitor oleh pelampung. Ketika level minyak rem turun dibawah tanda “MIN”, lampu peringatan minyak rem akan menyala.

Level minyak rem akan sedikit turun seiring dengan ausnya kanvas rem, tapi hal ini tidak mengindikasikan sebuah ketidaknormalan.

Jika penurunan level minyak rem sangat besar dalam waktu singkat, hal ini menandakan adanya kebocoran pada sistem rem.

Jika hal ini terjadi, periksakan kendaraan anda di dealer resmi MITSUBISHI MOTOR.

Tipe cair

Gunakan minyak rem sesuai standar DOT3* atau DOT4 dari botol yang tersegel. Minyak rem bersifat higroskopis. Kelembaban terlalu tinggi pada minyak rem akan berpengaruh buruk kepada sistem rem, sehingga menurunkan kinerjanya.

⚠ PERINGATAN

- Penanganan minyak rem harus dilakukan secara hati-hati karena berbahaya untuk mata dan juga dapat merusak permukaan cat. Segera bersihkan tumpahan. Jika minyak rem mengenai tangan atau mata anda, langsung basahi dengan air bersih. Periksa ke dokter bila diperlukan.

⚠ PERHATIAN

- Hanya gunakan minyak rem yang sesuai spesifikasi. Jangan mencampur atau menambah minyak rem dengan merk yang berbeda untuk mencegah reaksi kimia. Jangan biarkan minyak lain tercampur karena dapat merusak seal.
- Tutuplah tangki penampungan dengan rapat kecuali saat melakukan perawatan berkala agar minyak rem tidak tercemar.
- Bersihkan penutup sebelum melepas dan pastikan untuk menutupnya setelah selesai.

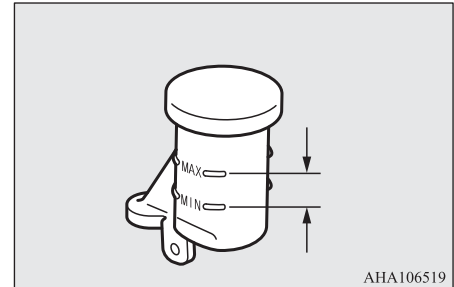
Minyak kopling*

E01001001565

Memeriksa level minyak kopling

Minyak kopling di dalam master silinder harus diperiksa ketika melakukan servis lainnya di ruang mesin. Periksa juga apakah terdapat kebocoran.

Pastikan level minyak kopling selalu di antara batas level “MAX” dan “MIN” pada tangki dan tambahkan bila perlu.



AHA106519

Minyak kopling yang cepat habis menunjukkan adanya kebocoran pada sistem kopling yang harus segera diperiksa dan diperbaiki oleh dealer resmi MITSUBISHI MOTOR.

Tipe cair

Dianjurkan untuk menggunakan minyak rem jenis DOT 3* atau DOT 4.

Tutup tangki harus dikencangkan sepenuhnya untuk menghindari kontaminasi kotoran atau kelembapan.

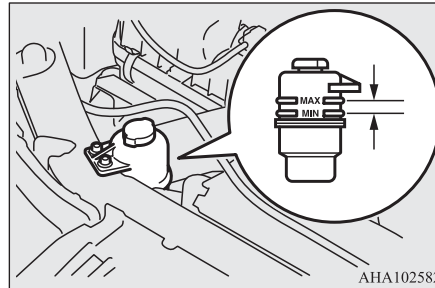
JANGAN MENCAMPURKAN MINYAK KOPLING DENGAN MINYAK LAINNYA ATAUPUN MENCAMPURI DENGAN MEREK YANG BERBEDA KARENA AKAN MENGAKIBATKAN KERUSAKKAN PADA SEAL (PENYEKAT).

⚠ PERINGATAN

- Penanganan minyak rem harus dilakukan secara hati-hati karena berbahaya untuk mata dan juga dapat merusak permukaan cat. Segera bersihkan tumpahan. Jika minyak rem mengenai tangan atau mata anda, langsung basahi dengan air bersih. Periksa ke dokter bila diperlukan.

Oli power steering

E01001102390



AHA102582

Memeriksa level oli

Periksa level oli didalam penampungan saat mesin *idling*.

Periksa untuk memastikan bahwa level oli *power steering* selalu berada di antara tanda “MAX” dan “MIN” pada penampungan dan lakukan pengisian bila diperlukan.

Tipe Oli

Gunakan “MITSUBISHI MOTORS GENUINE PSF (*Power Steering Fluid*)”.

Baterai

E01001203503

Kondisi baterai sangat penting guna mempercepat menghidupkan mesin dan agar sistem kelistrikan kendaraan berfungsi dengan baik. Pemeriksaan rutin dan pemeliharaan sangatlah penting terutama saat cuaca dingin.

Petunjuk penanganan baterai

⚠ PERINGATAN

- Petunjuk pengoperasian



Ketika anda menangani baterai, amati dengan seksama perhatian berikut untuk keselamatan.

- Jangan merokok, jangan ada nyala api, jangan ada bunga api



Jauhkan baterai dari bunga api, bara rokok, dan nyala api karena baterai dapat meledak. Juga, jangan sampai ada konsleting pada terminal baterai karena dapat menimbulkan percikan bunga api.

⚠️ PERINGATAN

- Pelindung mata



Selalu gunakan kacamata pelindung mata ketika bekerja didekat baterai. Elektrolit baterai mengandung asam sulfat, yang dapat membahayakan mata anda.

- Asam Baterai



Elektrolit baterai mengandung asam sulfat, jadi anda harus mengenakan sarung tangan dan pelindung mata ketika menangani baterai.

Jika elektrolit baterai terkena mata atau kulit anda, bilas dengan air bersih dan segera periksa ke dokter.

Jika anda tidak sengaja menelan elektrolit baterai, segeralah periksa ke dokter.

Jika pakaian atau kendaraan anda terkena cipratan elektrolit, bilas dengan air yang banyak.

- Gas eksplosif



Baterai mengeluarkan gas hidrogen yang mudah meledak. Berikan ventilasi udara ketika mengisi baterai (charging) dalam ruang tertutup.

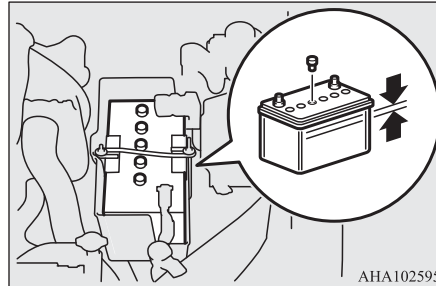
⚠️ PERINGATAN

- Jauhkan dari anak-anak



Jauhkan baterai dari jangkauan anak-anak.

Memeriksa level elektrolit baterai



AHA102595

Level elektrolit harus di antara batas yang ada pada bagian luar baterai. Isi ulang dengan cairan baterai (air aki) jika perlu.

Bagian dalam baterai dibagi menjadi beberapa ruang; buka semua penutup dan isi sampai tanda bagian atas. Jangan mengisi ulang melebihi tanda batas atas, karena tumpahan ketika mengemudi dapat menimbulkan kerusakan.

Periksa level elektrolit setidaknya empat minggu sekali, tergantung pada kondisi pengoperasian.

Jika baterai tidak digunakan, muatannya akan berkurang sendiri seiring waktu. Periksa setiap empat minggu sekali dan lakukan pengisian (*charging*) saat arus rendah bila perlu.

Selama cuaca dingin

Kapasitas baterai berkurang pada suhu rendah. Hal ini tidak dapat dihindarkan karena sifat-sifat kimia dan fisiknya. Inilah mengapa baterai yang sangat dingin, terutama yang tidak terisi muatan penuh, hanya akan memberikan arus starter sebagian dari nilai normalnya.

Direkomendasikan agar anda memeriksa baterai pada dealer resmi MITSUBISHI MOTORS sebelum mulai cuaca dingin dan, jika perlu, lakukan pengisian.

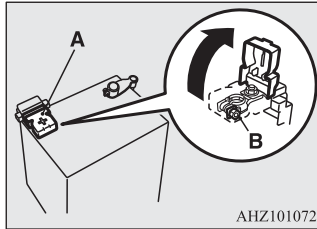
Hal ini tidak hanya memastikan starting yang baik, tetapi juga baterai yang tetap terisi penuh akan memiliki umur yang lebih lama.

Pelepasan dan pemasangan

Untuk melepaskan kabel baterai, matikan mesin, pertama-tama lepaskan terminal negatif (-) dan kemudian terminal positif (+). Ketika menghubungkan baterai, pertama-tama hubungkan terminal positif (+) dan kemudian terminal negatif (-).

CATATAN

- Buka penutup terminal (A) sebelum melepaskan atau menghubungkan terminal positif (+) pada baterai
- Kendurkan mur (B), dan kemudian lepaskan kabel baterai dari terminal positif (+).



PERINGATAN

- Jauhkan baterai dari bunga api, rokok, dan nyala api karena baterai dapat meledak.

PERINGATAN

- Elektrolit baterai sangat berbahaya. Jangan biarkan terkena mata, kulit, pakaian, atau permukaan cat pada kendaraan anda. Elektrolit yang tumpah harus segera dibilas dengan air yang banyak. Iritasi pada mata atau kulit anda dari kontak dengan elektrolit, memerlukan perhatian medis dengan segera.
- Berikan ventilasi udara ketika mengisi baterai dalam ruang tertutup.

PERHATIAN

- Jangan pernah melepaskan baterai dengan ignition switch atau mode pengoperasian di "ON"; melakukan hal tersebut dapat merusak komponen kelistrikan kendaraan.
- Jangan pernah mengkonsletkan baterai; melakukannya dapat menyebabkan panas dan kerusakan.
- Selalu kenakan kacamata pelindung mata ketika bekerja didekat baterai.
- Jika baterai terisi terlalu cepat, pertama, lepaskan kabel baterai.
- Untuk mencegah konsleting, pastikan untuk melepaskan terminal negatif (-) terlebih dahulu.
- Jauhkan dari jangkauan anak-anak.

PERHATIAN

- Jangan dekatkan dengan part, plastic part dan bersentuhan dengan asam sulfat (elektrolit baterai) yang mungkin retak, bernoda atau berubah warna. Jika bersentuhan, bersihkan dengan kain lembut, *chamois* atau sejenisnya, kemudian bilas part yang terkena elektrolit dengan air yang cukup.

CATATAN

- Terminal harus selalu bersih. Setelah baterai dihubungkan, berikan *electrical grease* pelindung terminal. Untuk membersihkan terminal, gunakan air hangat.
- Periksa apakah baterai sudah terpasang dengan baik dan tidak bergerak selama perjalanan. Juga periksa kekencangan pada tiap terminal.
- Jika kendaraan tidak digunakan untuk waktu yang cukup lama, lepaskan baterai dan simpan di tempat dimana cairan baterai tidak akan membeku. Baterai harus disimpan dalam kondisi baterai bermuatan penuh.

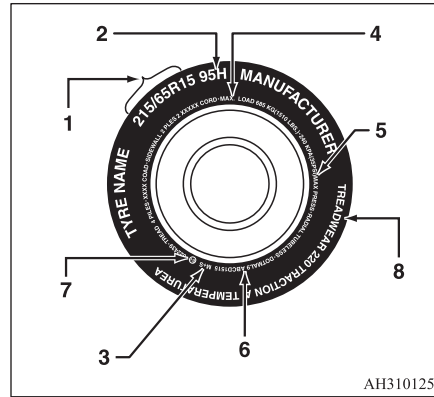
Ban

E01001301500

⚠️ PERINGATAN

- Mengemudi dengan ban yang sudah aus, rusak atau tekanan anginnya tidak benar dapat mengakibatkan anda kehilangan kontrol atau meledaknya ban yang dapat berakibat kecelakaan dan cedera serius atau luka fatal.
- Ban dan ban cadangan, seiring waktu akan mengalami penurunan, meski tidak digunakan. Sangat direkomendasikan untuk mengganti ban setelah 6 tahun meski tidak terlihat kerusakan.

Tanda pada ban



AH3101255

- 1- Penunjuk ukuran
- 2- Penjelasan servis
- 3- M+S
- 4- Beban maksimal
- 5- Tekanan maksimal
- 6- Nomor Identifikasi Ban (TIN)
- 7- Tanda persetujuan UNECE
- 8- Tanda keausan, Tingkat Traksi dan Suhu

📖 CATATAN

- Tergantung dari tipe ban, tanda yang dijelaskan dibawah mungkin tidak terlihat dari samping ban.

Penunjukkan ukuran

EXAMPLE: 215/65R15

215	Lebar penampang dalam millimeter (mm)
65	Rasio aspek dalam persen (%) Rasio dari tinggi dan lebar penampang ban.
R	Struktur atau kode konstruksi <ul style="list-style-type: none"> ● "R" berarti struktur <i>radial-ply</i>. ● "D" berarti struktur diagonal atau <i>bias-ply</i>.
15	Diameter pelek dalam inci (in)

📖 CATATAN

- Pengukuran ban P (Passenger) - metric atau LT (Light Truck) - metric berdasarkan pada standar design U.S.A. Ban yang dirancang untuk standar ini memiliki informasi ukuran ban yang dicetak di bagian sampingnya, diawali dengan huruf "P" atau "LT". Contoh: P215/65R15 96H atau LT235/85R16.
- Ban cadangan sementara adalah suku cadang padat bertekanan tinggi yang dirancang hanya untuk penggunaan darurat sementara. Ban yang dirancang untuk standar ini memiliki huruf "T" yang dicetak pada dinding samping sebelum penunjukan ukuran. Contoh: T145 / 80D18.

Deskripsi servis

CONTOH: 95H

95	Indeks beban Sebuah kode numerik yang terkait dengan beban maksimum yang dapat diangkut ban.
----	---

H

Simbol kecepatan
Sebuah simbol yang menunjukkan kisaran kecepatan di mana ban dapat membawa beban yang sesuai dengan indeks beban di bawah kondisi operasi tertentu. Kecepatan maksimum yang sesuai dengan simbol kecepatan hanya boleh dicapai di bawah kondisi operasi yang ditentukan. (yaitu tekanan ban, muatan kendaraan, kondisi jalan dan batas kecepatan)

Simbol kecepatan utama dan rentang kecepatan adalah sebagai berikut

Simbol kecepatan	Batas kecepatan
M	130 km/jam
Q	160 km/jam
R	170 km/jam
S	180 km/jam
T	190 km/jam
H	210 km/jam
V	240 km/jam
W	270 km/jam
Y	300 km/jam

M+S

“M+S (Mud & Snow)” mengindikasikan bahwa ban diklasifikasikan pada kategori “ban salju”.

Muatan maksimum

Muatan maksimum mengindikasikan maksimum muatan yang bisa diangkut ban.

PERINGATAN

- Terlalu banyak beban pada ban anda akan berbahaya. Terlalu banyak beban dapat menyebabkan kerusakan pada ban, mempengaruhi kontrol kendaraan, dan memperpanjang jarak pengereman kendaraan. Gunakanlah ban sesuai kapasitas muatan dari kendaraan anda. Jangan pernah mengendarai dengan muatan yang terlalu banyak (*overload*).

Tekanan maksimum

Tekanan maksimum mengindikasikan tekanan pemompaan ban saat dingin yang diperbolehkan untuk ban ini.

Nomor Identifikasi Ban, Tyre Identification Number (TIN)

TIN dapat ditemui pada satu atau dua sisi ban, tapi kode tanggal mungkin hanya ada pada satu sisi. Lihat TIN di sisi luar ban yang terpasang pada kendaraan. Jika TIN tidak ditemukan pada sisi luar maka anda akan menemukannya pada sisi dalam ban.

CONTOH: DOT MA L9 ABCD 1515

DOT	Department of Transportation Department of Transportation Symbol ini menyatakan bahwa ban sudah sesuai dengan standar US Department of transportation tyre safety (Departemen keamanan ban transportasi) dan telah disetujui untuk digunakan di jalan raya.
MA	Kode yang menunjukkan lokasi pabrik ban (2 digit)
L9 ABCD	Kode yang menunjukkan ukuran ban. (2 digit) Kode yang digunakan oleh pabrik ban. (1 sampai 4 digit)
15	Angka yang menunjukkan minggu saat ban dibuat di pabrik. (2 digit)
15	Angka yang menunjukkan tahun saat ban dibuat di pabrik. (2 digit)

Tanda persetujuan UNECE

Tanda ini menjamin bahwa ban sudah sesuai dengan peraturan United Nations Economic Commission for Europe (UNECE).

CONTOH: (E)022439

Tanda persetujuan di atas menunjukkan bahwa ban telah disetujui di Belanda (E 4) dengan nomor persetujuan 022439.

Tingkat keausan telapak ban, traction dan temperatur

Tingkat keausan

Tingkat keausan telapak ban adalah peringkat komparatif berdasarkan tingkat keausan ban ketika diuji di bawah kondisi yang terkendali pada uji jalan yang ditentukan pemerintah. Misalnya, ban yang berperingkat 150 akan memakai satu dan satu-setengah ($1\frac{1}{2}$) kali seperti pada uji jalan pemerintah sebagai ban yang berperingkat 100. Bagaimanapun, kinerja relatif ban tergantung pada kondisi penggunaannya, dan mungkin secara signifikan karena bervariasinya kebiasaan mengemudi, kebiasaan saat servis dan perbedaan karakteristik jalan dan iklim.

Traksi

Tingkat traksi, dari yang paling tinggi hingga paling rendah adalah AA, A, B dan C. Peringkat tersebut mewakili kemampuan ban untuk berhenti pada trotoar basah yang diukur di bawah kondisi yang terkendali pada uji permukaan aspal dan beton yang ditentukan pemerintah. Ban yang diberi peringkat C memiliki kinerja traksi yang buruk.

Suhu

Tingkat temperatur adalah A (paling tinggi), B dan C, mewakili ketahanan ban pada panas dan kemampuannya untuk menghilangkan panas saat diuji dibawah kondisi yang terkendali pada uji laboratorium roda di dalam ruangan. Suhu tinggi yang berkelanjutan dapat menyebabkan bahan ban menurun dan mengurangi usia ban, dan suhu yang berlebihan dapat mengakibatkan kegagalan ban secara tiba-tiba. Kelas C, sesuai dengan tingkat kinerja yang semua ban mobil penumpang, harus memenuhi standar *Federal Motor Vehicle Safety No. 109*. Kelas B dan A mewakili tingkat kinerja yang lebih tinggi dari minimum yang diperlukan oleh hukum pada uji laboratorium roda.

Tekanan pemompaan ban

E01001404704

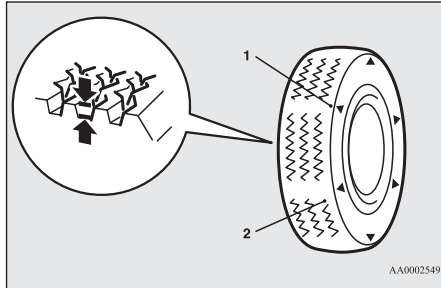
Ukuran ban	Tanpa kargo		Kargo	
	Depan	Belakang	Depan	Belakang
265/60R18 110H	220 kPa (32 p.s.i/ 2.2 kgf/cm ²)	220 kPa (32 p.s.i/ 2.2 kgf/cm ²)	220 kPa (32 p.s.i/ 2.2 kgf/cm ²)	290 kPa (42 p.s.i/ 2.9 kgf/cm ²)
245/65R17 111S RF	220 kPa (32 p.s.i/ 2.2 kgf/cm ²)	220 kPa (32 p.s.i/ 2.2 kgf/cm ²)	220 kPa (32 p.s.i/ 2.2 kgf/cm ²)	290 kPa (42 p.s.i/ 2.9 kgf/cm ²)
245/70R16 111S RF	200 kPa (29 p.s.i/ 2.0 kgf/cm ²)	200 kPa (29 p.s.i/ 2.0 kgf/cm ²)	200 kPa (29 p.s.i/ 2.0 kgf/cm ²)	290 kPa (42 p.s.i/ 2.9 kgf/cm ²)
205R16C 110/108R 8PR	240 kPa (35 p.s.i/2.4 kgf/cm ²)	240 kPa (35 p.s.i/2.4 kgf/cm ²)	240 kPa (35 p.s.i/2.4 kgf/cm ²)	450 kPa (65 p.s.i/4.5 kgf/cm ²)
195R15C 106/104R 8PR	220 kPa (32 p.s.i/ 2.2 kgf/cm ²)	220 kPa (32 p.s.i/ 2.2 kgf/cm ²)	220 kPa (32 p.s.i/ 2.2 kgf/cm ²)	450 kPa (65 p.s.i/4.5 kgf/cm ²)

Periksa tekanan pemompaan dari semua ban dalam keadaan dingin: jika tekanan kurang atau berlebih, setel sesuai nilai spesifikasi.

Setelah menyesuaikan tekanan pemompaan, periksa ban apakah terdapat kerusakan atau kebocoran. Pastikan untuk memasang penutup pada katup (valve).

Kondisi ban

E01001802007



- 1- Indikator lokasi keausan alur telapak ban
- 2- Indikator keausan alur telapak ban

Periksa ban apakah ada yang terpotong, retak dan kerusakan lain. Ganti ban jika ada yang terpotong atau keretakan yang dalam. Periksa juga dari adanya potongan logam atau kerikil. Penggunaan ban yang sudah aus dapat membahayakan karena besarnya kemungkinan tergelincir atau terjadi *hydroplaning*. Kedalaman alur telapak ban harus lebih dari 1,6 mm untuk memenuhi syarat pemakaian.

Penunjuk keausan alur telapak akan muncul pada permukaan ban ketika ban mulai aus. Hal ini menunjukkan bahwa ban tidak lagi memenuhi persyaratan pemakaian. Jika

penunjuk keausan ban ini sudah terlihat, ban harus diganti dengan yang baru.

Pada kendaraan 4WD, ketika anda perlu mengganti salah satu ban, gantilah semua ban sekaligus.

⚠ PERHATIAN

- Pastikan selalu menggunakan ban dengan ukuran, tipe, dan merk yang sama, dan tidak mempunyai keausan yang berbeda. Jika menggunakan ban dengan ukuran, tipe, merk dan tingkat keausan yang berbeda akan meningkatkan suhu di oli gardan, sehingga dapat menyebabkan kerusakan pada sistem penggerak. Selanjutnya, komponen penggerak akan mengalami kelebihan beban, dan dapat terjadi kebocoran oli, keausan komponen, atau kerusakan lain.

Mengganti ban dan roda

E01007201729

⚠ PERHATIAN

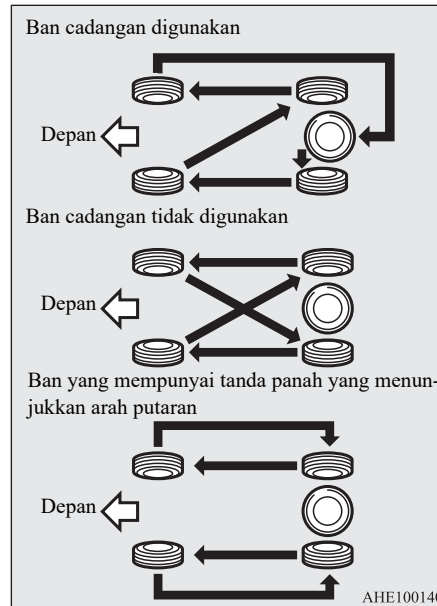
- Hindari penggunaan ban dengan ukuran yang berbeda dari yang sudah disebutkan dan hindari mengkombinasikan ban dengan ukuran dan jenis berbeda. Lihat “Ban dan roda” pada BAB 11.
- Meskipun sebuah roda memiliki ukuran lingkaran dan *offset* yang sama seperti jenis roda yang sesuai spesifikasi, bentuk ban juga dapat membuatnya tidak terpasang dengan baik. Konsultasikan dengan dealer resmi MITSUBISHI MOTORS sebelum menggunakan roda-roda yang baru.

Rotasi ban

E01001902675

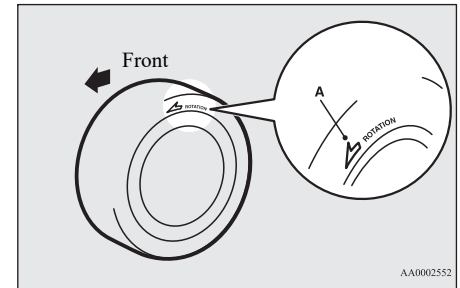
Keausan roda bervariasi menurut kondisi kendaraan, kondisi permukaan jalan dan kebiasaan mengemudi. Untuk menyamakan keausan dan membantu memperpanjang masa pakai ban, disarankan anda merotasi roda segera setelah menemukan keausan yang tidak normal, atau ketika ditemukan perbedaan keausan antara roda depan dan roda belakang.

Ketika merotasi roda, periksa apakah terdapat keausan dan kerusakan yang tidak merata. Keausan yang tidak normal biasanya disebabkan oleh tekanan angin yang tidak benar, roda tidak sejajar, atau roda tidak seimbang, atau pengereman keras. Konsultasikan dengan dealer resmi MITSUBISHI MOTORS untuk menentukan penyebab keausan ban yang tidak rata.



⚠ PERHATIAN

- Jika ban mempunyai tanda panah (A) yang menunjukkan arah rotasi yang benar, tukarkan roda depan dan roda belakang sisi kiri kendaraan kemudian roda depan dan roda belakang sisi kanan secara terpisah. Jagalah agar setiap roda berada pada sisi asalnya terhadap kendaraan. Ketika memasang roda, pastikan arah panah putaran roda pada arah maju. Setiap roda yang arah panahnya mengarah ke arah yang salah tidak akan bekerja maksimal.



⚠ PERHATIAN

- Jangan mengkombinasikan beberapa tipe ban yang berbeda. Menggunakan tipe ban yang berbeda dapat mempengaruhi kemampuan dan keamanan kendaraan.

Ban salju

E01002002295

Penggunaan ban salju direkomendasikan untuk pengendalian di daerah salju atau es. Untuk menjaga kestabilan mengemudi, pasang ban salju dengan ukuran dan alur ban yang sama pada keempat roda.

Ban salju yang aus lebih dari 50 % tidak dapat lagi dipakai sebagai ban salju.

Ban salju yang tidak sesuai spesifikasi sebaiknya tidak digunakan

PERHATIAN

- Perhatikan kecepatan maksimum untuk ban salju dengan batas kecepatan yang diijinkan.

CATATAN

- Hukum dan aturan yang berlaku menyangkut ban salju (kecepatan berkendara, tipe, dan lainnya) mungkin berbeda-beda. Ikuti hukum dan peraturan yang berlaku di area setempat.
- Jika *flange nut* digunakan pada kendaraan, gantilah ke *tapered nut* ketika menggunakan pelek besi.

Rantai ban

E01002103062

Dianjurkan bahwa rantai salju digunakan di daerah bersalju dan dipasang bila diperlukan di roda belakang sesuai petunjuk dari pabrik pembuatnya.

Pada kendaraan 4WD dimana tenaga penggerak cenderung didistribusikan ke roda belakang, pastikan rantai ban dipasang di belakang.

Ban standar yang dipasang pada kendaraan anda dapat dipasangkan rantai ban jika diperlukan. Ketika mengganti ban, periksa dengan distributor atau pabrik pembuatnya apakah jika dipasang rantai ban akan berpengaruh pada ban tersebut.

Pastikan mengikuti instruksi pabrik pembuatnya ketika melakukan pemasangan rantai ban.

PERINGATAN

- **JANGAN menggunakan dongkrak ketika memasang rantai, pada kondisi ini ban menjadi licin pada jalan yang ditutupi es dan menyebabkan kendaraan lepas dari dongkrak.**

PERHATIAN

- Pilih bidang jalan yang lurus dan jelas untuk menghentikan kendaraan anda dan anda masih dapat terlihat ketika memasang rantai.
- Jangan memasang rantai sebelum dibutuhkan. Hal ini dapat merusak ban dan permukaan jalan.
- Setelah mengemudi kira-kira 100-300 meter, berhentilah dan kencangkan kembali rantai.
- Perhatian lebih harus dilakukan pada kunci kemudi untuk mencegah kemungkinan kontak antara rantai dan badan kendaraan.
- Mengemudilah dengan hati-hati dan jangan melebihi kecepatan 30 km/jam. Rantai ban tidak otomatis akan menghindarkan anda dari kecelakaan.
- Bila rantai sudah terpasang, jagalah agar rantai tidak merusak piringan roda dan bodi.
- Roda/pelek aluminium dapat rusak oleh rantai ban ketika berkendara. Ketika memasang rantai ban pada roda aluminium, hati-hati karena rantai dan fitting tidak boleh bersentuhan dengan piringan roda.
- Ketika memasang atau melepas rantai ban, perhatikan tangan dan bagian tubuh lain agar tidak terluka karena sudut tajam dari bodi kendaraan.
- Pasang rantai hanya pada ban belakang dan kencangkan sekuat mungkin dan ujungnya dikencangkan dengan kuat.

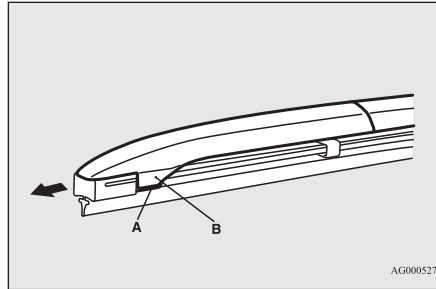
CATATAN

- Terdapat perbedaan dalam hukum dan regulasi mengenai penggunaan rantai ban. Ketahui dan ikuti hukum dan regulasi di tempat mengemudi.
- Di kebanyakan negara, hal ini dilarang secara hukum menggunakan rantai ban tanpa adanya salju.

Mengganti karet kipas penyapu kaca depan (*wiper*)

E01008201380

1. Angkat lengan *wiper* dari kaca depan.
2. Tarik *wiper blade* sampai *stopper* (A) lepas dari pengait (B). Kemudian, tarik *wiper blade* lebih jauh lagi sampai lepas.

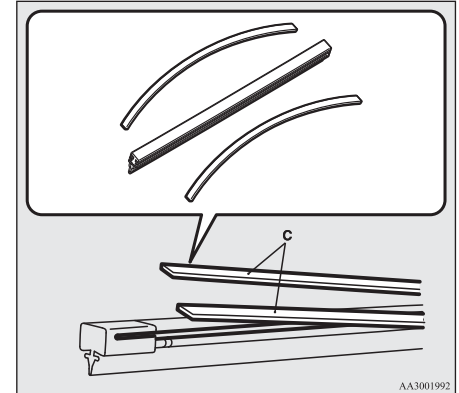


AG0005274

CATATAN

- Jangan biarkan lengan *wiper* jatuh ke kaca depan; hal ini dapat merusak kaca.

3. Pasang penahan (C) ke *wiper blade* yang baru.
Lihat pada gambar untuk memastikan alat penahan sudah lurus dan tepat saat dipasang.



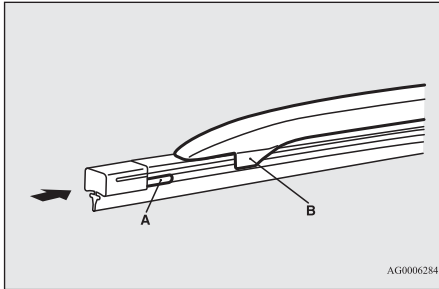
AA3001992

4. Masukkan *wiper blade* ke lengan *wiper*, mulai dari ujung depan *wiper blade* dari *stopper*. Pastikan pengait (B) terpasang dengan benar pada alurnya di *wiper blade*.

CATATAN

- Jika penahan tidak diberikan bersama *wiper blade* yang baru, gunakan penahan dari *wiper blade* yang lama.

5. Dorong *wiper blade* sampai pengait (B) terpasang kuat dengan stopper (A).



Perawatan umum

E01002701602

Kebocoran bahan bakar, pendingin (*coolant*) mesin, oli dan gas buang

Perhatikan bagian bawah kendaraan untuk memeriksa bahan bakar, pendingin (*coolant*) mesin, oli dan gas buang dari kebocoran

⚠ PERINGATAN

- Jika anda menduga terdapat kebocoran bahan bakar atau jika mencium bau bahan bakar, jangan penggunaan kendaraan; hubungi dealer resmi MITSUBISHI MOTORS untuk mendapat bantuan.

Pengoperasian lampu bagian luar dan dalam

Pergunakan saklar lampu kombinasi untuk memeriksa bahwa semua lampu berfungsi dengan baik. Jika lampu tidak menyala, kemungkinan penyebabnya karena sekering putus atau bola lampu rusak. Periksa sekering terlebih dahulu. Jika tidak ada sekering yang putus, periksa bola lampu.

Untuk informasi mengenai pemeriksaan dan penggantian sekering dan lampu lampu, Lihat “Sekering” pada BAB 10 dan “Penggantian bola lampu” pada BAB 10.

Jika sekering dan bola lampu masih baik, bawa kendaraan anda ke dealer resmi MITSUBISHI MOTORS untuk diperiksa dan diperbaiki.

Pengoperasian meter, gauge (pengukur) dan lampu indikator/peringatan

Hidupkan mesin dan periksa kerja semua meter, *gauge* (pengukur), dan lampu indikator/peringatan. Jika bermasalah, periksakan kendaraan anda ke dealer resmi MITSUBISHI MOTORS.

Pelumasan pengait dan engsel

Periksa semua pengait dan engsel dan bila perlu lakukan pelumasan.

Fusible link

E01002901675

Fusible link akan meleleh untuk menghindari timbulnya api jika arus yang besar mengalir melalui sistem elektrikal tertentu.

Jika *fusible link* yang meleleh, hubungi dealer resmi MITSUBISHI MOTORS untuk pemeriksaan dan penggantian.

Untuk *fusible link*, Lihat “Tabel lokasi sekering ruang penumpang” pada BAB 10 dan “Tabel lokasi sekering di ruang mesin” pada BAB 10.

⚠ PERINGATAN

- *Fusible link* tidak boleh diganti dengan peralatan lain, jika tidak, dapat menyebabkan api di kendaraan, kerusakan barang dan cedera parah suatu saat nanti.

Sekering

E01003001211

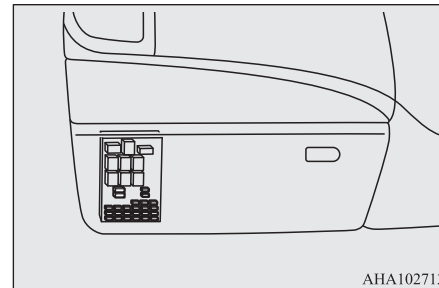
Lokasi kotak sekering

E01007601736

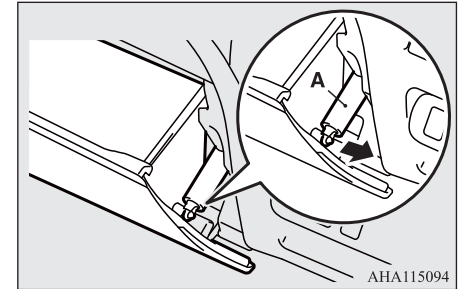
Untuk mencegah kerusakan sistem kelistrikan karena hubungan singkat atau kelebihan beban, setiap rangkaian diberikan sekering. Terdapat kotak sekering di ruang penumpang dan di ruang mesin.

Ruang penumpang

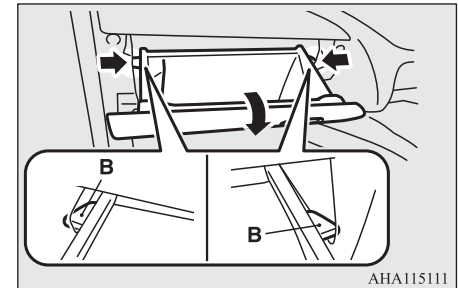
Kotak sekering dalam ruang penumpang terletak dibelakang *glove box* pada posisi yang ditunjukkan pada gambar.



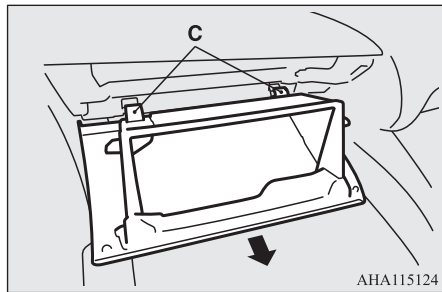
1. Buka *glove box*.
2. Pindahkan tangkai (A) di bagian kanan *glove box* ke bagian kanan kotak (jika dilengkapi).



3. Sambil menekan sisi *glove box*, lepaskan pengait kiri dan kanan (B) dan turunkan *glove box*.

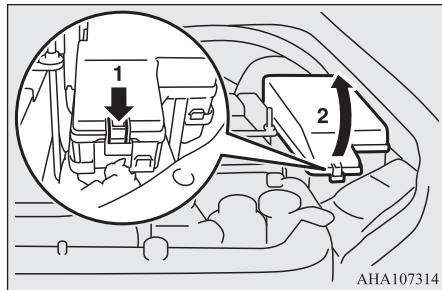


4. Lepas pengunci *glove box* (C), dan lepas *glove box*.



Ruang mesin

Dalam ruang mesin, kotak sekering berada pada lokasi yang ditunjukkan pada gambar.



- 1- Dorong tab.
- 2- Lepaskan penutup.

Kapasitas beban sekering

E01007701812

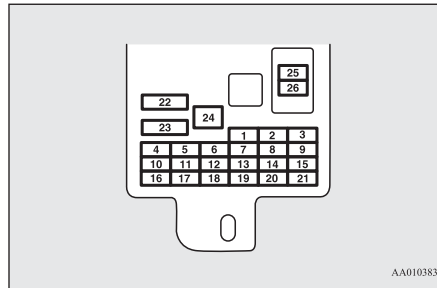
Kapasitas sekering dan nama sistem kelistrikan yang dilindunginya ditunjukkan di belakang *glove box* dan di dalam penutup kotak sekering (dalam ruang mesin).

CATATAN

- Sekering cadangan diletakkan di penutup kotak pada ruang mesin. Selalu gunakan sekering dengan kapasitas yang sama untuk penggantian.

Tabel lokasi sekering ruang penumpang

E01007902303



No.	Simbol	Sistem kelistrikan	Kapasitas
1		Lampu belakang (kiri)	7.5 A
2		Pemantik rokok/ soket assesoris	15 A
3		<i>Ignition coil</i>	10 A
4		<i>Motor starter</i>	7.5 A
5		<i>Sunroof</i>	20 A
6		Soket aksesoris	15 A
7		Lampu belakang (kanan)	7.5 A
8		Kaca spion luar	7.5 A
9		Unit kontrol mesin	7.5 A
10		Unit kontrol	7.5 A
11		Lampu kabut belakang	10 A
12		<i>Central door lock</i>	15 A
13		<i>Room lamp</i>	15 A
14		Wiper jendela belakang	15 A
15		<i>Gauge</i>	10 A
16		Relay	7.5 A
17		Kursi pemanas	20 A

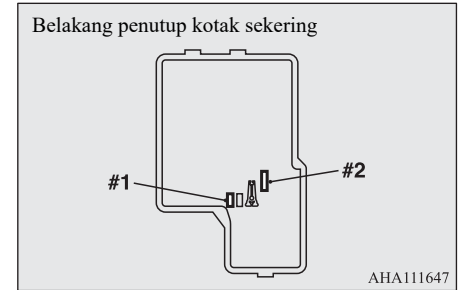
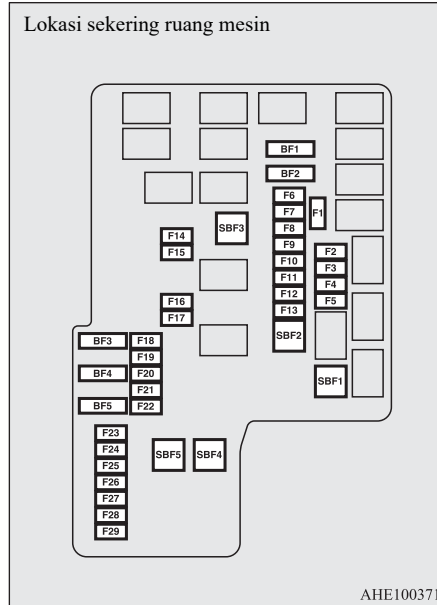
No.	Simbol	Sistem kelistrikan	Kapasitas
18		Tambahan	10 A
19		Pemanas kaca pintu	7.5 A
20		Wiper kaca depan	20 A
21		Lampu mundur	7.5 A
22		Demister	30 A
23		Pemanas	30 A
24		Power seat	40 A*
25		Radio	10 A
26		Unit kontrol elektronik	20 A

*: Fusible link














- Beberapa sekering mungkin tidak dipasang pada kendaraan anda, tergantung pada model kendaraan atau spesifikasi.
- Tabel diatas menunjukkan perlengkapan utama sesuai dengan setiap sekering.

Tabel lokasi sekering di ruang mesin

E01008002561



No.	Simbol	Sistem elektrikal	Kapasitas
SBF1		Ignition switch	40 A*
SBF2		Pengendali jendela elektrik	30 A*
SBF3		Power seat	40 A*
SBF4		Anti-lock braking system	30 A*
SBF5		Electric parking brake	30 A*
BF1		Amp sistem audio	30 A
BF2	—	—	—
BF3	—	—	—
BF4		DC-DC(AUDIO)	30 A

No.	Simbol	Sistem elektri- kal	Kapa- sitas
BF5		DC-DC(A/T) UREA SCR	30 A
F1		NOX sensor	10 A
F2		Mesin	20 A
F3		Pompa bahan bakar Pompa bahan bakar/PM-NOX sensor	15 A
F4		IBS	7.5 A
F5		Starter	7.5 A
F6		Fuel line heater	20 A
		ETV	15 A
F7		Air conditioner	20 A
F8	A/T	Transmisi otomatis	20 A
F9		Daytime running lamps	10 A
F10		Alternator	7.5 A
F11		Kontrol mesin	7.5 A
F12		Ignition coil	10 A

No.	Simbol	Sistem elektri- kal	Kapa- sitas
F13		Lampu kabut depan	15 A
F14		Lampu jauh depan (kiri)	10 A
F15		Lampu jauh depan (kanan)	10 A
F16		Lampu dekat depan (kiri)	15 A
F17		Lampu dekat depan(kanan)	15 A
F18		Pemanas setir	15 A
F19		Lampu peringatan bahaya	15 A
F20	—	—	—
F21		Motor kipas radiator	20 A
F22	STOP	Lampu berhenti (Lampu rem)	15 A
F23	T/F	T/F	20 A
F24		Kursi pemanas belakang	20 A
F25		Pencuci lampu depan	20 A
F26		Klakson keamanan	20 A

No.	Simbol	Sistem elektri- kal	Kapa- sitas
F27		Klakson	10 A
F28	—	—	—
F29		AC inverter	20 A
#1	—	Sekering cadangan	20 A
#2	—	Sekering cadangan	30 A

*: Fusible link

- Beberapa sekering mungkin tidak dipasang pada kendaraan anda, tergantung pada model kendaraan atau spesifikasi.
- Tabel diatas menunjukkan perlengkapan utama sesuai dengan setiap sekering.

Kotak sekering tidak berisi cadangan sekering 7.5 A, 10 A atau 15 A. Jika salah satu sekering putus, ganti dengan sekering berikut.

7.5 A: Kaca spion luar

10 A: Tambahan

15 A: Pemantik api

Ketika mengganti sekering, gantilah dengan sekering dengan kapasitas yang sesuai sesegera mungkin.

Identifikasi sekering

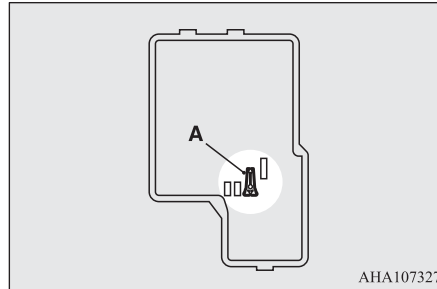
E01008100366

Kapasitas	Warna
7.5 A	Coklat
10 A	Merah
15 A	Biru
20 A	Kuning
30 A	Hijau (tipe <i>fuse</i>) / Pink (tipe <i>fusable link</i>)
40 A	Hijau (tipe <i>fusable link</i>)

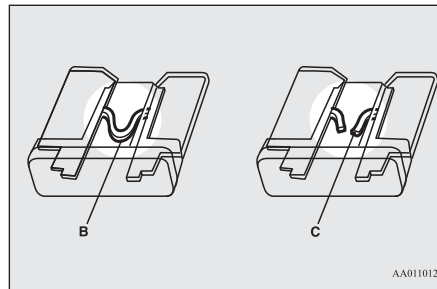
Penggantian sekering

E01007802070

1. Sebelum mengganti sekering, selalu matikan rangkaian kelistrikan yang bersangkutan terlebih dahulu dan putar kunci kontak ke posisi “LOCK” atau letakkan mode pengoperasian di OFF.
2. Lepaskan pencabut sekering (A) dari penutup kotak sekering di ruang mesin.



3. Mengacu pada tabel kapasitas beban sekering, periksa sekering yang berhubungan dengan masalah.

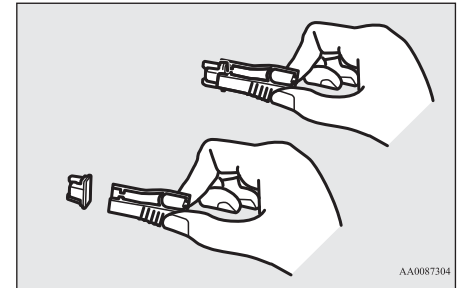


- B- Sekering OK
C- Sekering terbakar

CATATAN

- Jika ada sistem yang tidak berfungsi tetapi sekeringnya normal, mungkin terjadi kesalahan dalam sistem itu sendiri atau di tempat lain. Periksa kendaraan anda ke dealer resmi MITSUBISHI MOTOR.

4. Masukkan sekering baru dengan kapasitas yang sama menggunakan pencabut sekering dan masukkan sekering ditempat yang sama di kotak sekering.



PERHATIAN

- Jika sekering yang baru dimasukkan putus kembali setelah beberapa saat, periksa sistem kelistrikan oleh dealer resmi MITSUBISHI MOTOR untuk menemukan penyebab dan memperbaikinya.
- Jangan pernah menggunakan sekering dengan kapasitas lebih besar dari spesifikasi atau mengganti apapun, seperti kawat, foil, dan lainnya.; melakukannya akan menyebabkan kabel sirkuit panas dan dapat menyebabkan kebakaran.

Penggantian bola lampu

E01003102059

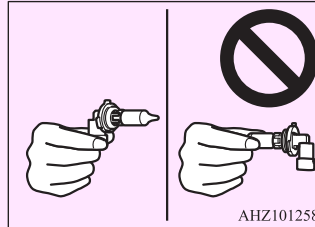
Sebelum mengganti bola lampu, pastikan lampu sudah dimatikan. Jangan menyentuh bagian kaca pada bola lampu yang baru dengan tangan telanjang; minyak dari kulit yang tertinggal pada kaca lampu dapat menguap ketika bola lampu memanas dan uap akan mengumpul pada reflektor dan memburamkan permukaannya.

⚠️ PERHATIAN

- Bola lampu akan menjadi sangat panas setelah digunakan. Ketika mengganti bola lampu, tunggu hingga cukup dingin sebelum menyentuhnya. Jika tidak tangan anda dapat terbakar.
- Tangani bola lampu halogen dengan hati-hati. Gas dalam lampu bola halogen sangat bertekanan, sehingga dapat hancur jika menjatuhkan, mengetuk, atau menggores lampu bola halogen.

⚠️ PERHATIAN

- Jangan pernah memegang bola lampu halogen dengan tangan telanjang, sarung tangan kotor, dan lainnya. Minyak dari tangan anda dapat menyebabkan kerusakan di lain waktu saat lampu depan bekerja. Jika permukaan kaca kotor, harus dibersihkan dengan alkohol, thinner cat, dan lainnya, dan pasang kembali setelah dikeringkan seluruhnya.



- Jangan memasang bola lampu tipe LED merek lain. Bola lampu tipe LED yang tersedia di pasaran bisa berpengaruh buruk terhadap pengoperasian kendaraan, seperti bola lampu dan peralatan kendaraan yang lain tidak bekerja dengan normal.

📖 CATATAN

- Jika anda merasa tidak yakin dapat melakukan pekerjaan seperti semestinya, direkomendasikan agar prosedur ini dilakukan pada dealer resmi MITSUBISHI MOTOR.
- Berhati-hati untuk tidak menggores badan kendaraan ketika melepaskan lampu dan lensa.
- Ketika hujan, atau ketika kendaraan telah dicuci, bagian dalam lensa terkadang berkabut. Fenomena ini sama seperti ketika berkabutnya jendela kaca pada cuaca lembab, hal ini tidak menunjukkan masalah fungsional. Ketika lampu dinyalakan, panas akan menghilangkan kabut. Tetapi, bila air mengumpul di dalam lampu, hubungi dealer resmi MITSUBISHI MOTOR untuk pemeriksaan.

Lokasi dan kapasitas bola lampu

E01003201617

⚠️ PERHATIAN

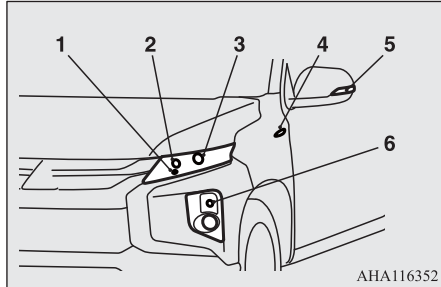
- Ketika mengganti bola lampu, gunakan bola lampu baru dengan tipe, watt (daya) dan warna yang sama. Jika anda memasang bola lampu yang berbeda, bola lampu bisa rusak atau tidak menyala dan bisa menyebabkan kendaraan terbakar.

Bagian luar

E01003305746

■ Depan

Lampu depan halogen tipe A



AHA116352

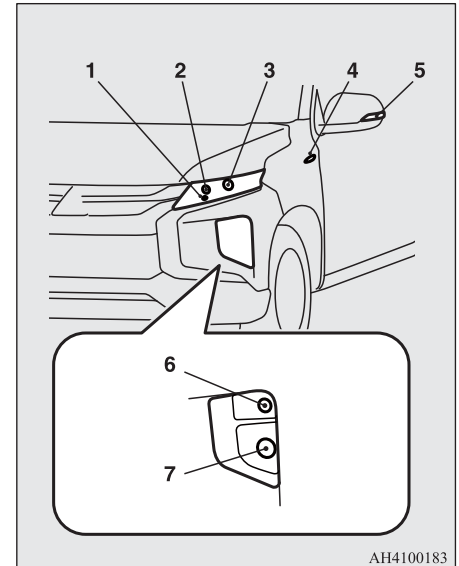
- 1- Lampu posisi: 5 W (W5W)
- 2- Lampu depan, lampu jauh: 60 W (HB3)
- 3- Lampu depan, lampu dekat: 55 W (H11)
- 4- Lampu sinyal belok-samping (pada *fender*)*: 5W
- 5- Lampu sinyal belok-samping (di kaca spion luar)*: –
- 6- Lampu sinyal belok depan: 21 W (PY21W)

Tanda dalam kurung menunjukkan tipe bola lampu.

CATATAN

- Tidak dimungkinkan untuk memperbaiki atau mengganti hanya bola lampu pada setiap sisi lampu sinyal belok (di *fender*). Untuk perbaikan dan penggantian, hubungi dealer resmi MITSUBISHI MOTORS saat lampu perlu diperbaiki atau diganti.
- Lampu sinyal belok samping (di kaca spion luar) menggunakan LED menggantikan bola lampu (bohlam). Bila anda perlu mengganti atau memperbaiki lampu hubungi dealer resmi MITSUBISHI MOTORS.

Lampu depan halogen tipe B



AH4100183

- 1- Lampu posisi: 5 W (W5W)
- 2- Lampu depan, lampu jauh: 60 W (HB3)
- 3- Lampu depan, lampu dekat: 55 W (H11)
- 4- Lampu sinyal belok-samping (pada *fender*)*: 5W
- 5- Lampu sinyal belok-samping (pada kaca spion luar)*: –
- 6- Lampu sinyal belok depan: 21 W (PY21W)
- 7- Lampu kabut depan*: 35 W (H8)

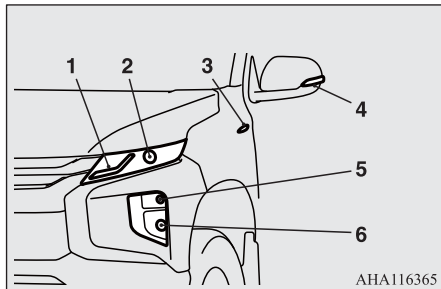
Penggantian bola lampu

Tanda dalam kurung menunjukkan tipe bola lampu.

CATATAN

- Tidak dimungkinkan untuk memperbaiki atau mengganti hanya bola lampu pada setiap sisi lampu sinyal belok (di *fender*). Untuk perbaikan dan penggantian, hubungi dealer resmi MITSUBISHI MOTORS saat lampu perlu diperbaiki atau diganti.
- Lampu sinyal belok samping (di kaca spion luar) menggunakan LED menggantikan bola lampu (bohlam). Bila anda perlu mengganti atau memperbaiki lampu hubungi dealer resmi MITSUBISHI MOTORS.

Lampu depan tipe LED



- 1- Lampu posisi/Lampu mengemudi siang hari (*Daytime running lamps*): –
- 2- Lampu depan, lampu dekat/ jauh: –
- 3- Lampu sinyal belok-samping (pada *fender*)*: 5W

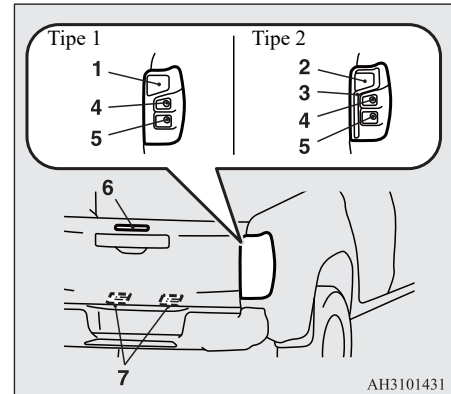
- 4- Lampu sinyal belok-samping (pada kaca spion luar)*: –
- 5- Lampu sinyal belok depan: 21 W (PY21W)
- 6- Lampu kabut depan*: 35 W (H8)

Tanda dalam kurung menunjukkan tipe bola lampu.

CATATAN

- Tidak dimungkinkan untuk memperbaiki atau mengganti hanya bola lampu pada setiap sisi lampu sinyal belok (di *fender*). Untuk perbaikan dan penggantian, hubungi dealer resmi MITSUBISHI MOTORS saat lampu perlu diperbaiki atau diganti.
- Lampu berikut menggunakan LED menggantikan bola lampu (bohlam). Bila anda perlu mengganti atau memperbaiki lampu hubungi dealer resmi MITSUBISHI MOTORS.
 - Lampu depan
 - Lampu posisi/ *Daytime running lamps*
 - Lampu sinyal belok samping (pada kaca spion luar)

■ Belakang



- 1- Lampu belakang dan berhenti: –
- 2- Lampu berhenti: –
- 3- Lampu belakang: –
- 4- Lampu sinyal belok belakang: 21 W (PY21W)
- 5- Lampu mundur: 18 W (W16W)
- 6- *High-mounted stop lamp**: –
- 7- Lampu plat nomor: 5 W (W5W)

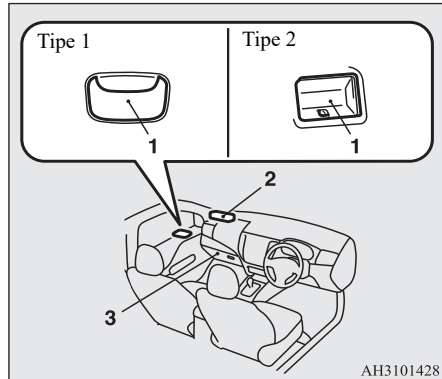
Tanda dalam kurung menunjukkan tipe bola lampu.

CATATAN

- Lampu berikut menggunakan LED menggantikan bola lampu. Bila anda perlu mengganti atau memperbaiki lampu hubungi dealer resmi MITSUBISHI MOTORS.
 - Lampu belakang dan berhenti
 - Lampu berhenti
 - Lampu belakang
 - High-mounted stop lamp

Samping

E01003403886



AH3101428

- 1- Tipe 1
Lampu ruang belakang: 8 W
Tipe 2
Lampu ruang: 8 W
- 2- Lampu ruang & lampu baca*: 7.5 W
- 3- Lampu *glove box*: 1.4 W

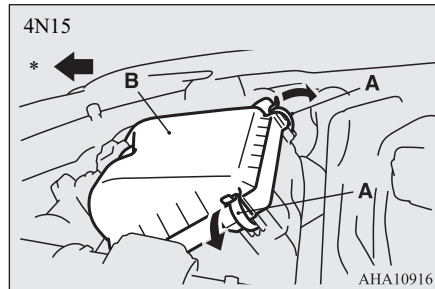
Lampu depan

E01003502705

Kendaraan dengan lampu depan halogen tipe A atau tipe B

[Lampu dekat]

1. Ketika mengganti bola lampu pada sisi kanan kendaraan dalam kasus kendaraan bertenaga Diesel (4N15), lepaskan penjepit (A) pada filter pembersih udara dan pindahkan ke penutup teratas (B) kearah belakang kendaraan.

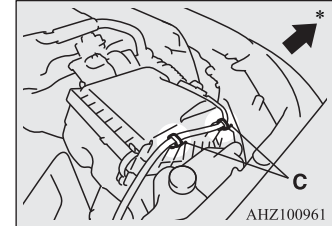


AHA109161

*: Depan kendaraan

CATATAN

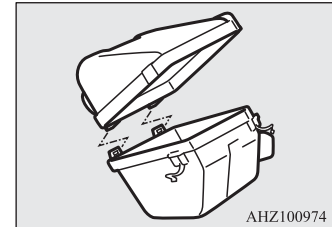
- Pada kendaraan bertenaga diesel (4N15), Ketika memindahkan penutup atas ke arah belakang kendaraan, lepaskan penjepit dari pengait pembersih udara (C).



AHZ100961

*: Depan kendaraan

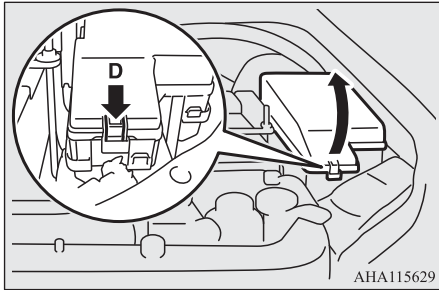
- Pada kendaraan bertenaga diesel (4N15) setelah mengganti bola lampu, pastikan engsel pada bagian depan kendaraan terpasang dengan baik.



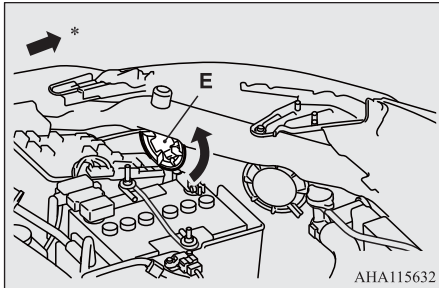
AHZ100974

2. Saat mengganti bola lampu di bagian kiri kendaraan, keluarkan tutup *fuse block* dengan menekan tab (D).

Penggantian bola lampu

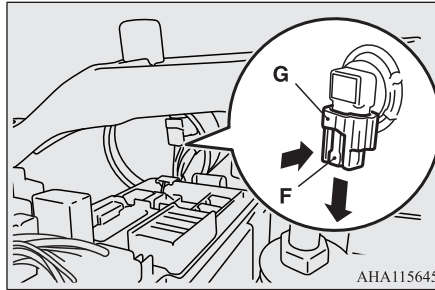


3. Putar tutup (E) berlawanan arah jarum jam untuk melepasnya.



*: Depan kendaraan

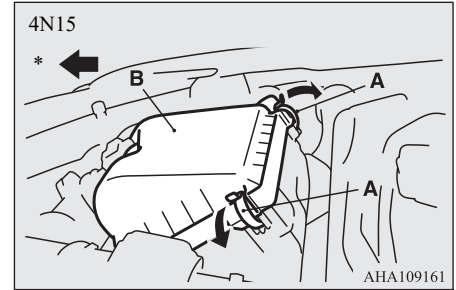
4. Sambil memegang tab (F), keluarkan soket (G) dari bola lampu, dan putar bola lampu berlawanan arah jarum jam untuk mengeluarkannya.



5. Untuk memasang bola lampu, lakukan langkah pelepasan secara terbalik.

[Lampu jauh]

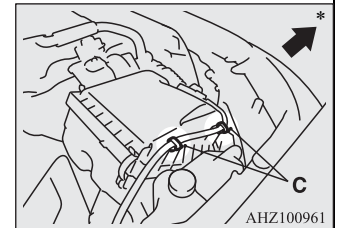
1. Ketika mengganti bola lampu pada sisi kanan kendaraan dalam kasus kendaraan bertenaga Diesel (4N15), lepaskan penjepit (A) pada filter pembersih udara dan pindahkan ke penutup teratas (B) ke arah belakang kendaraan.



*: Depan kendaraan

CATATAN

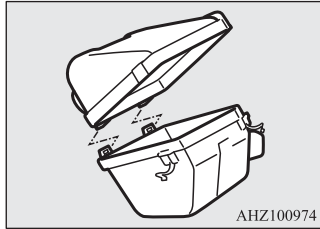
- Pada kendaraan bertenaga diesel (4N15), Ketika memindahkan penutup atas ke arah belakang kendaraan, lepaskan penjepit dari pengait pembersih udara (C).



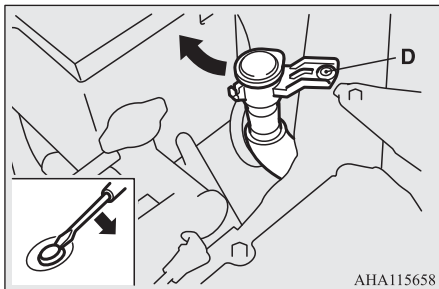
*: Depan kendaraan

CATATAN

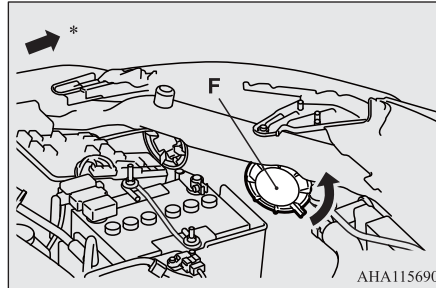
- Pada kendaraan bertenaga diesel (4N15), Setelah mengganti bola lampu, pastikan engsel pada bagian depan kendaraan terpasang dengan baik.



2. Saat mengganti bola lampu di bagian kiri kendaraan, keluarkan klip (D) dengan menahan corong tangki washer dan memindahkan corong kearah belakang kendaraan.

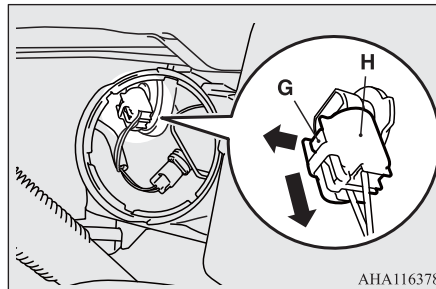


3. Putar tutup (F) berlawanan arah jarum jam untuk melepasnya.



*: Depan kendaraan

4. Tarik tab (G) pada soket (H) dan keluarkan soket dari bola lampu. Dan putar bola lampu berlawanan arah jarum jam untuk melepasnya.



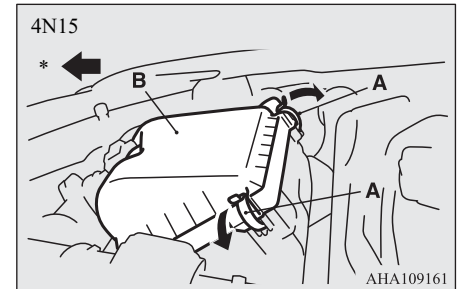
5. Untuk memasang bola lampu, lakukan langkah pelepasan secara terbalik.

Lampu posisi

E01003702723

Kendaraan dengan lampu depan halogen tipe A atau tipe B

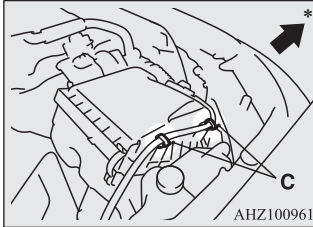
1. Ketika mengganti bola lampu pada sisi kanan kendaraan dalam kasus kendaraan bertenaga Diesel (4N15), lepaskan penjepit (A) pada filter pembersih udara dan pindahkan ke penutup teratas (B) kearah belakang kendaraan.



*: Depan kendaraan

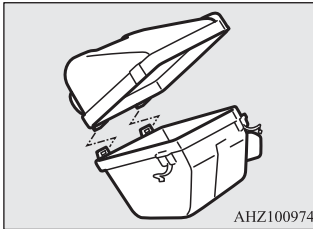
CATATAN

- Pada kendaraan bertenaga diesel (4N15), Ketika memindahkan penutup atas ke arah belakang kendaraan, lepaskan hardness dari pengait pembersih udara (C).

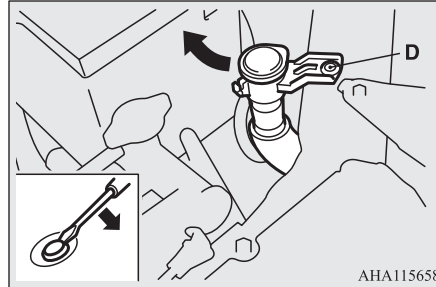


*: Depan kendaraan

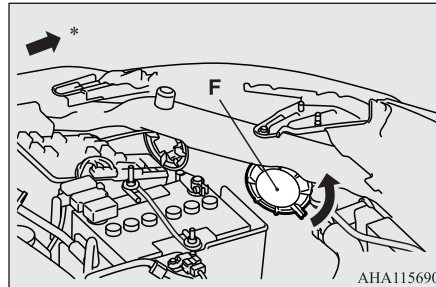
- Pada kendaraan bertenaga diesel (4N15), Setelah mengganti bola lampu, pastikan engsel pada bagian depan kendaraan terpasang dengan baik.



2. Saat mengganti bola lampu di bagian kiri kendaraan, keluarkan klip (D) dengan menahan corong tangki washer dan memindahkan corong ke arah belakang kendaraan.

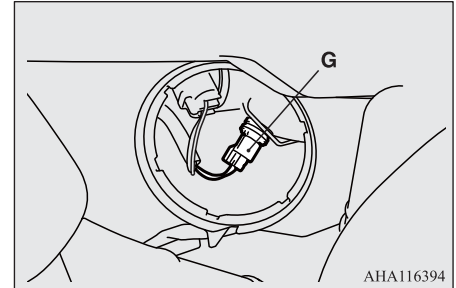


3. Putar tutup (F) berlawanan arah jarum jam untuk melepasnya.



*: Depan kendaraan

4. Putar soket lampu (G) berlawanan arah jarum jam untuk mengeluarkannya. Keluarkan bola lampu dari soket dengan mencabutnya.



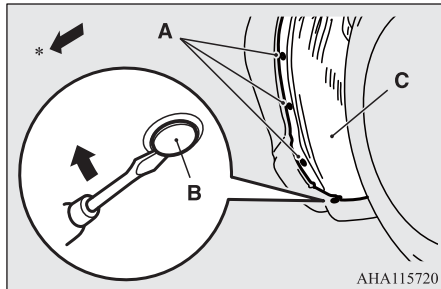
5. Untuk memasang bola lampu, lakukan langkah pelepasan secara terbalik.

Lampu sinyal-belok depan

E01003802652

Kendaraan dengan lampu depan halogen Tipe A, Tipe B atau lampu depan LED

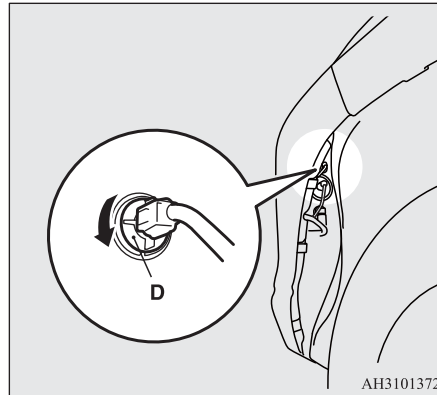
1. Untuk membuat ruang kerja yang lapang, putar setir kemudi ke arah yang berlawanan dengan posisi yang ingin anda kerjakan.
2. Lepas 3 baut (A) dan 1 klip (B), dan kemudian tekan *splash shield* (C).



AHA115720

*: Depan kendaraan

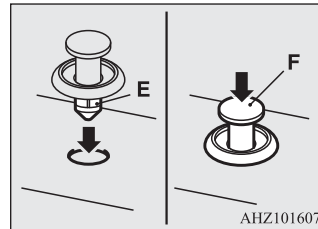
3. Putar soket bola lampu berlawanan arah jarum jam untuk melepaskannya. Dan lepas bola lampu dari soket dengan memutarnya berlawanan arah jarum jam sambil menekan ke dalam.



4. Untuk memasang bola lampu, lakukan langkah pelepasan secara terbalik.

CATATAN

- Saat kembali memasang klip (B), pertama masukkan klip bagian (E) ke dalam lubang dan kemudian menekan bagian (F) kedalamnya.



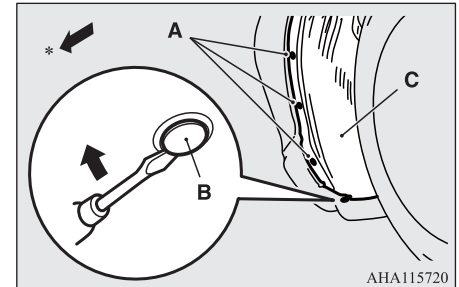
Lampu kabut depan*/

Daytime Running Lamps*

E01004003805

Kendaraan dengan lampu depan halogen Tipe A

1. Untuk membuat ruang kerja yang lapang, putar setir kemudi ke arah yang berlawanan dengan posisi yang ingin anda kerjakan.
2. Lepas 3 baut (A) dan 1 klip (B), dan kemudian tekan *splash shield* (C).

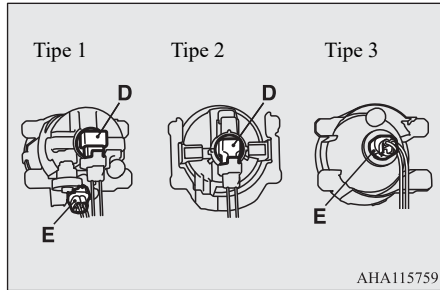


AHA115720

*: Depan kendaraan

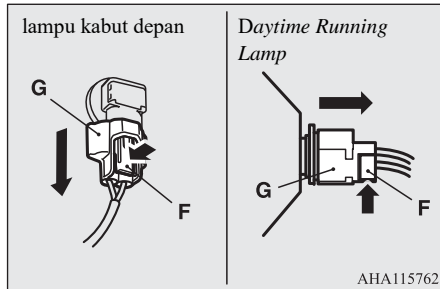
3. Pastikan posisi bola lampu yang akan diganti.

Penggantian bola lampu



- D- Lampu kabut depan
E- *Daytime Running Lamp*

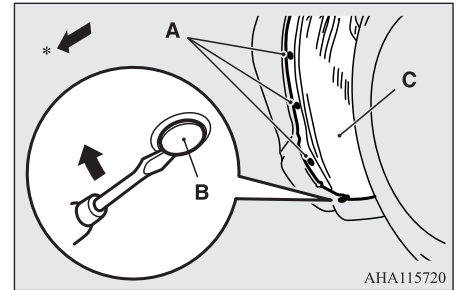
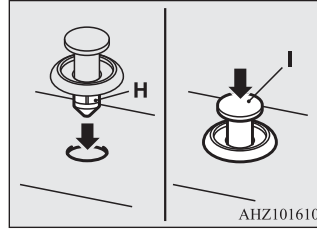
4. Sambil memegang tab (F), keluarkan soket (G) dari bola lampu, dan putar bola lampu berlawanan arah jarum jam untuk melepaskannya.



5. Untuk memasang bola lampu, lakukan langkah pelepasan secara terbalik.

CATATAN

- Saat kembali memasang klip (B), pertama masukkan klip bagian (H) ke dalam lubang dan kemudian menekan bagian (I) kedalamnya.

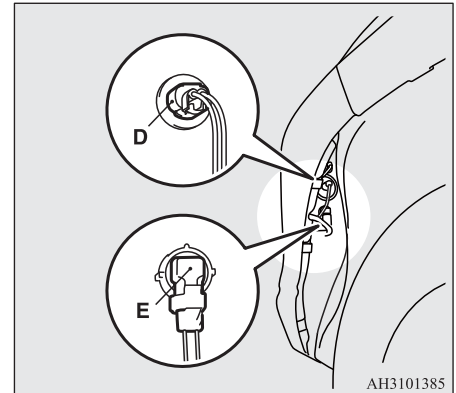


*: Depan kendaraan

3. Pastikan posisi bola lampu yang akan diganti.

Kendaraan dengan lampu depan halogen Tipe B atau lampu depan LED

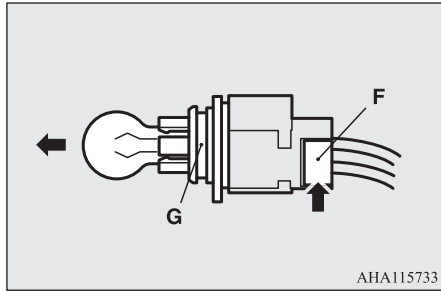
1. Untuk membuat ruang kerja yang lapang, putar setir kemudi ke arah yang berlawanan dengan posisi yang ingin anda kerjakan.
2. Lepas 3 baut (A) dan 1 klip (B), dan kemudian tekan splash shield (C).



- D- *Daytime Running Lamp*
E- Lampu kabut depan

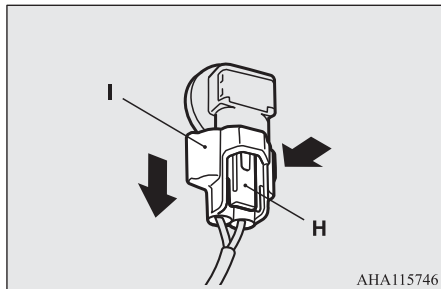
4. [Daytime Running Lamp]

Putar socket (D) berlawanan arah jarum jam untuk melepaskannya, dan sambil memegang tab (F), keluarkan bola lampu (G) dari soket.



[Lampu kabut depan]

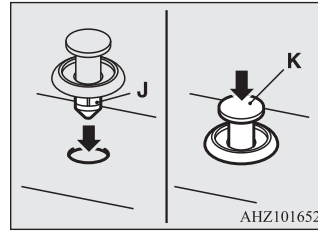
Sambil memegang tab (H), keluarkan socket (I) dari bola lampu, dan putar bola lampu berlawanan arah jarum jam untuk melepaskannya.



5. Untuk memasang bola lampu, lakukan langkah pelepasan secara terbalik.

CATATAN

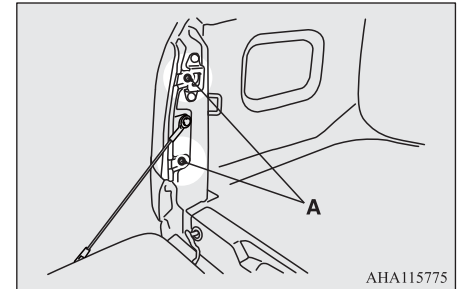
- Saat kembali memasang klip (B), pertama masukkan klip bagian (J) ke dalam lubang dan kemudian menekan bagian (K) kedalamnya.



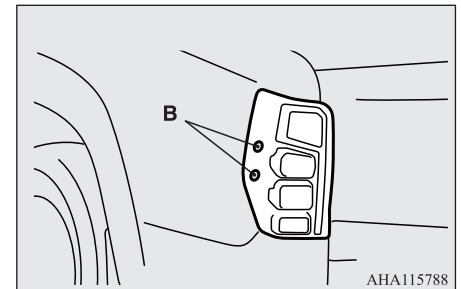
Lampu kombinasi belakang

E01004203184

1. Buka pintu belakang.
(Lihat ke “Pintu belakang” pada BAB 3.)
2. Lepas baut (A) yang menahan unit lampu.

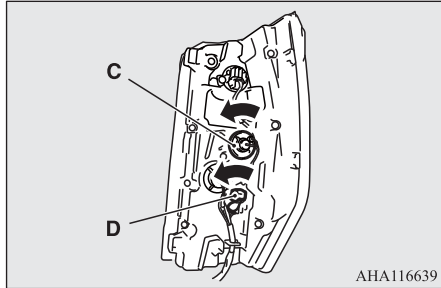


3. Pindahkan unit lampu ke arah belakang kendaraan dan lepas klip (B).



Penggantian bola lampu

4. Lepas setiap soket dan bola lampu *assembly* dengan memutarnya berlawanan arah jarum jam.



AHA116639

- C- Lampu sinyal belok belakang
Keluarkan bola lampu dengan mencabutnya.
- D- Lampu mundur
Keluarkan bola lampu dengan mencabutnya.

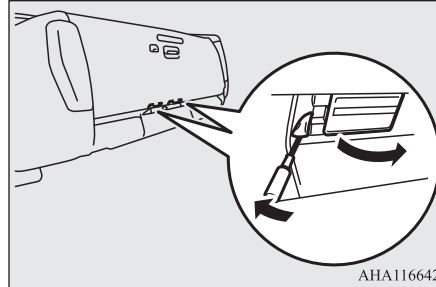
5. Untuk memasang bola lampu, lakukan langkah pelepasan secara terbalik.

Lampu plat nomor

E01004602442

Tippe A (Tippe 1) atau Tippe B

1. Masukkan ujung obeng minus ke dalam *lamp assembly* dan untkit secara perlahan untuk melepaskan.

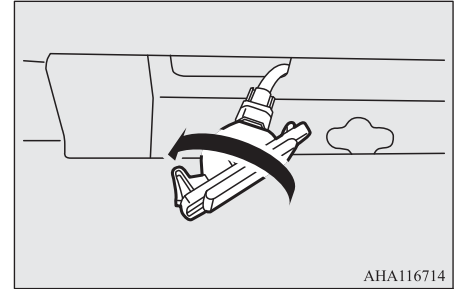


AHA116642

CATATAN

- Bungkus ujung obeng dengan kain agar tidak menggores lensa dan bodi.

2. Lepaskan soket dan bola lampu bersamaan dengan cara memutarnya berlawanan dengan arah jarum jam, dan kemudian lepaskan bola lampu dengan menariknya keluar.

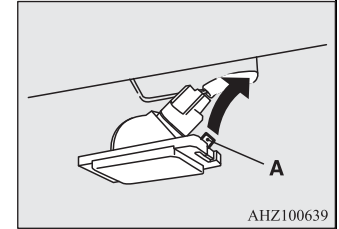


AHA116714

3. Untuk memasang bola lampu, lakukan langkah pelepasan secara terbalik.

CATATAN

- Ketika memasang unit lampu, terlebih dahulu letakkan kait (A) di sisi kanan unit lampu ke dalam bodi.

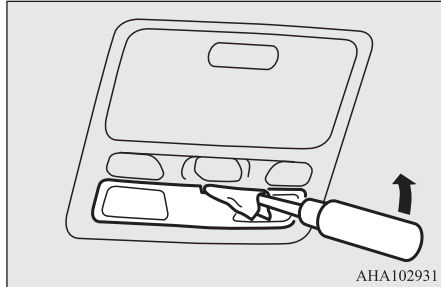


AHZ100639

Lampu ruang & lampu baca*

E01010501090

1. Masukkan obeng minus ke dalam lubang kecil pada lensa dan cangkil perlahan untuk melepaskannya.
Lepas bola lampu dari penahan lampu.



AHA102931

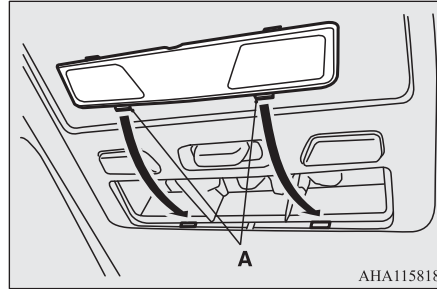
CATATAN

- Bungkus ujung obeng dengan kain agar tidak menggores lensa dan bodi.

2. Untuk memasang bola lampu, lakukan langkah pelepasan secara terbalik.

CATATAN

- Saat memasang lensa, luruskan tab (A) pada lensa dengan lubang di bagian kendaraan.



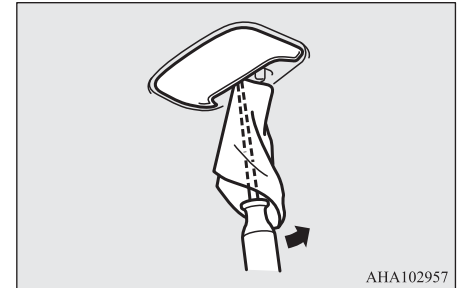
AHA115818

Lampu ruang belakang (Tipe 1), Lampu personal belakang (Tipe 2), Lampu ruang (Tipe 3)

E01004901480

Tipe 1

1. Masukkan obeng minus ke dalam lubang kecil pada lensa dan cangkil perlahan untuk melepaskannya. Lepas bola lampu dari penahan lampu.



AHA102957

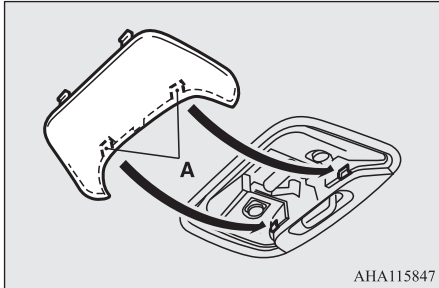
CATATAN

- Bungkus ujung obeng dengan kain agar tidak menggores lensa dan bodi.

2. Untuk memasang bola lampu, lakukan langkah pelepasan secara terbalik.

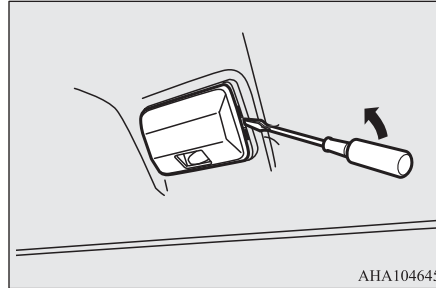
CATATAN

- Saat memasang lensa, luruskan tab (A) pada lensa dengan lubang di bagian kendaraan.



Tipe 2

1. Masukkan obeng minus ke dalam lubang kecil pada lensa dan cungkil perlahan untuk melepaskannya. Lepas bola lampu dari penahan lampu.



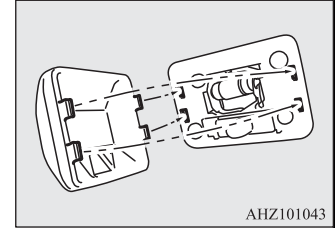
CATATAN

- Bungkus ujung obeng dengan kain agar tidak menggores lensa dan bodi.

2. Untuk memasang bola lampu, lakukan langkah pelepasan secara terbalik.

CATATAN

- Saat memasang lensa, atur 2 tab ke satu sisi lensa ke dalam lubang di sisi kendaraan sebelum memasukkan kedua tab pada sisi yang berlawanan dari lensa ke dalam lubang di sisi kendaraan.



Lampu Glove box

E01006101499

Dapatkan pengganti lampu *glove box* di dealer resmi MITSUBISHI MOTORS.

Bab 11 - Spesifikasi

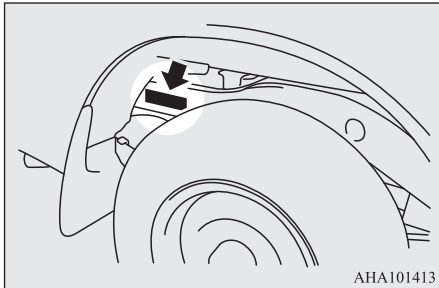
Label kendaraan	11-2
Dimensi kendaraan	11-4
Performa kendaraan	11-8
Berat kendaraan	11-9
Spesifikasi mesin	11-12
Sistem kelistrikan	11-13
Roda dan ban	11-14
Kapasitas pengisian	11-15

Label kendaraan

E01100105773

Nomor identifikasi kendaraan - *Vehicle Identification Number:* (VIN) atau Nomor Chassis

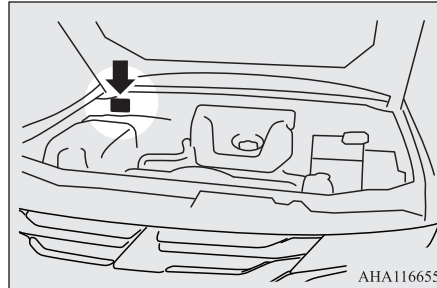
Nomor identifikasi kendaraan terdapat di tempat seperti yang ditunjukkan pada gambar



Plat kode informasi kendaraan

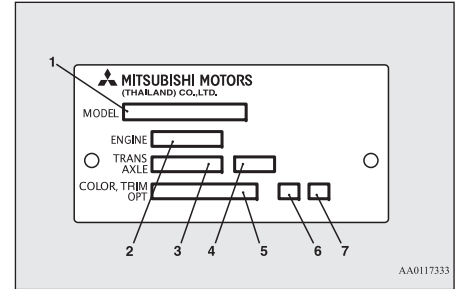
E01102200148

Plat kode informasi kendaraan terdapat di tempat seperti yang ditunjukkan pada gambar.



Plat ini menunjukkan kode model, model mesin, model transmisi dan kode warna bodi, dan lainnya.

Gunakan nomor/kode disini untuk mengorder *part* pengganti.

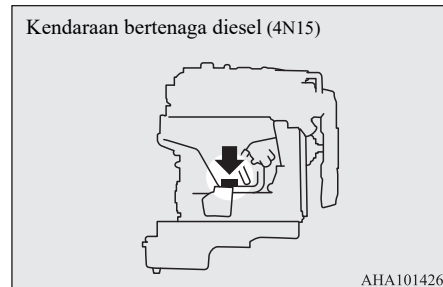
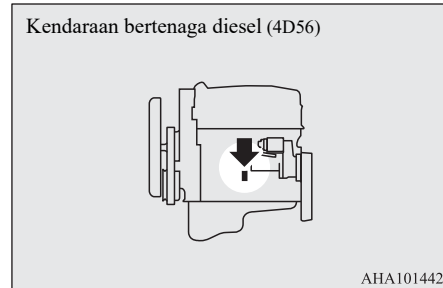


- 1- Kode model
- 2- Kode model mesin
- 3- Kode model transmisi
- 4- *Final gear ratio*
- 5- Kode warna bodi
- 6- Kode interior
- 7- Kode tambahan (pilihan)

Nomor/ model mesin

E01102500138

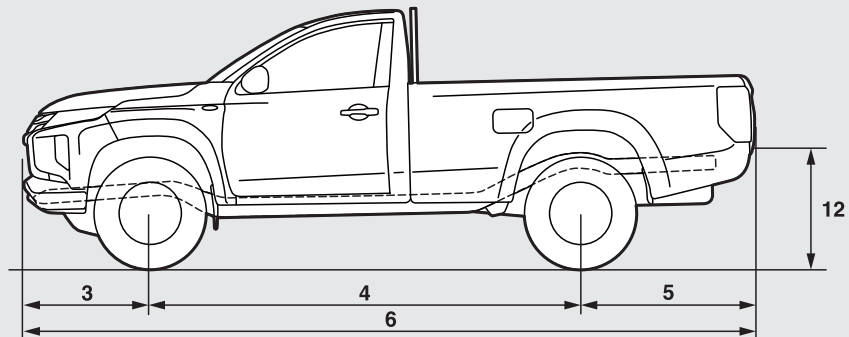
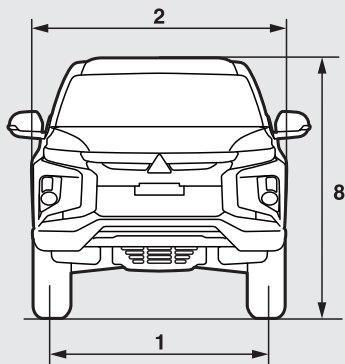
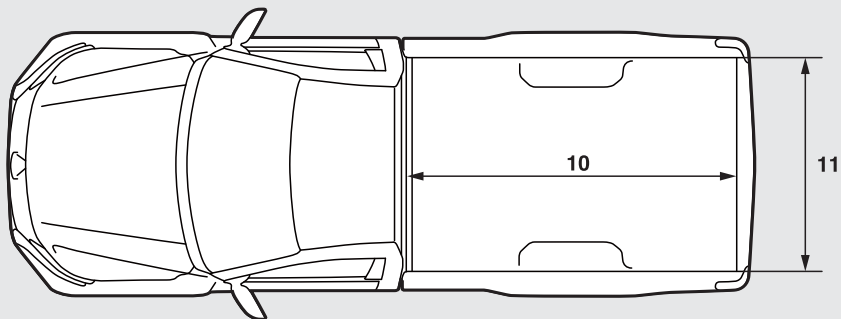
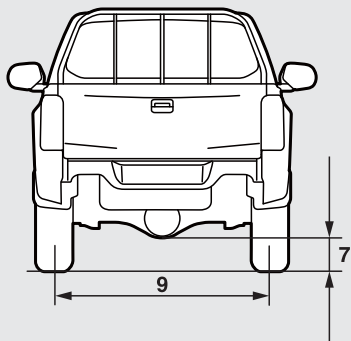
Model mesin dan nomor mesin terdapat pada blok mesin dengan lokasi seperti yang ditunjukkan pada gambar.



Dimensi kendaraan

E01100205341

Single cab



AH5106401

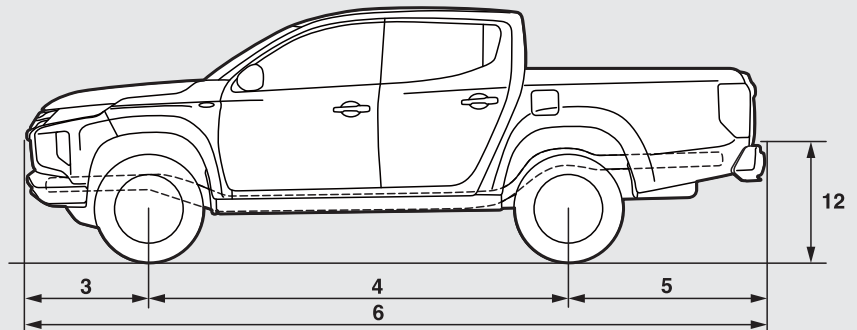
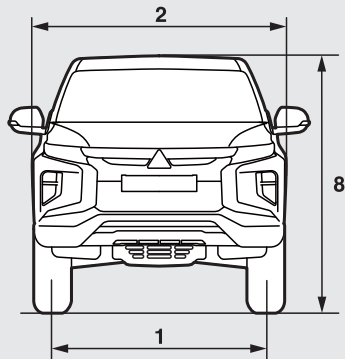
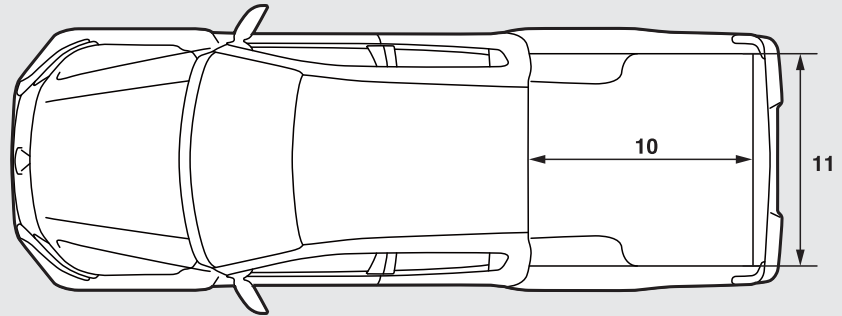
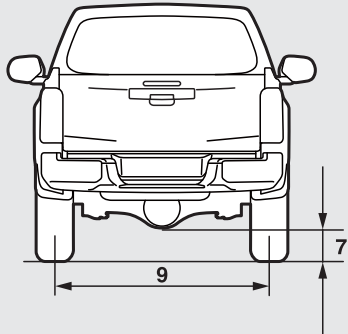
Single cab

Item		2WD	2WD Hi-Rider	4WD
1	Track depan	1,520 mm		
2	Lebar keseluruhan	1,815 mm		
3	Overhang depan	880 mm, 885 mm*		
4	Jarak sumbu roda	3,000 mm		
5	Overhang belakang	Tanpa <i>bumper</i> belakang	1,215 mm	
		Dengan <i>bumper</i> belakang	1,295 mm	
6	Panjang keseluruhan	Tanpa <i>bumper</i> belakang	5,095 mm, 5,100 mm*	
		Dengan <i>bumper</i> belakang	5,175 mm, 5,180 mm*	
7	Jarak ke tanah (tanpa beban)	200 mm		
8	Tinggi keseluruhan (tanpa beban)	1,655 mm	1,780 mm	1,780 mm
9	Track belakang	1,515 mm		
10	Panjang cargo bed	2,265 mm		
11	Lebar cargo bed	1,470 mm		
12	Tinggi cargo bed	710 mm	840 mm	845 mm
Radius putar minimum	Bodi	6.1 m	6.3 m	6.3 m
	Roda	5.7 m	5.9 m	5.9 m

*: Kendaraan dilengkapi dengan hiasan plat nomor

Dimensi kendaraan

Double cab



AH5106427

Double cab

Item		2WD	2WD Hi-Rider	4WD
1	Track depan	1,520 mm		
2	Lebar keseluruhan	1,815 mm		
3	Overhang depan	880 mm, 885 mm* ¹		
4	Jarak sumbu roda	3,000 mm		
5	Overhang belakang	Tanpa <i>bumper</i> belakang	1,340 mm	
		Dengan <i>bumper</i> belakang	1,420 mm	
6	Panjang keseluruhan	Tanpa <i>bumper</i> belakang	5,220 mm, 5,225 mm* ¹	
		Dengan <i>bumper</i> belakang	5,300 mm, 5,305 mm* ¹	
7	Jarak ke tanah (tanpa beban)	200 mm	205 mm, 200 mm* ² , 220 mm* ³	
8	Tinggi keseluruhan (tanpa beban)	1,655 mm	1,780 mm, 1,775 mm* ² , 1,795 mm* ³	
9	Track belakang	1,515 mm		
10	Panjang cargo bed	1,520 mm		
11	Lebar cargo bed	1,470 mm		
12	Tinggi cargo bed	715 mm	850 mm, 845 mm* ² , 865 mm* ³	
Radius putar minimum	Bodi	6.1 m	6.3 m	
	Roda	5.7 m	5.9 m	

*¹: Kendaraan dilengkapi dengan hiasan plat nomor

*²: Kendaraan dengan ukuran ban 205R16C

*³: Kendaraan dengan ban 18 inch

Perfoma kendaraan

E01100304518

Single cab

Kendaraan bertenaga diesel

Item	2WD	2WD Hi-Rider	4WD
Kecepatan maksimal	165 km/jam, 152 km/jam*	162 km/jam	147 km/jam*

*: Kendaraan tanpa *intercooler*

Double cab

Kendaraan bertenaga diesel (4D56)

Item	2WD		4WD
	Tanpa <i>intercooler</i>	Dengan <i>intercooler</i>	
Kecepatan maksimal	152 km/jam	165 km/jam	147 km/jam

*: Kendaraan dengan mesin *high power*

Kendaraan bertenaga diesel (4N15)

Item	M/T	A/T
Kecepatan maksimal	173 km/jam, 179 km/jam* ¹ , 169 km/jam* ² , 162 km/jam* ³	171 km/jam, 177 km/jam* ¹ , 163 km/jam* ³

*¹: Kendaraan dengan mesin *high power*

*²: Kendaraan dengan ukuran ban 205R16C

*³: Kendaraan dengan mesin *low power*

Berat kendaraan

E01100409758

Single cab

Kendaraan bertenaga diesel

Item		2WD	2WD Hi-Rider	4WD
Berat <i>kerb</i>	Tanpa <i>part</i> tambahan	1,510 kg	1,635 kg	1,705 kg
	Dengan <i>full part</i> tambahan	1,570 kg	1,680 kg	1,770 kg
Berat kotor kendaraan maksimal		2,570 kg	2,760 kg	2,760 kg
Berat <i>axle</i> maksimal	Depan	1,030 kg	1,260 kg	1,260 kg
	Belakang	1,700 kg	1,840 kg	1,840kg

Double cab**Kendaraan bertenaga diesel (4D56)**

Item		2WD	4WD
Berat <i>kerb</i>	Tanpa <i>part</i> tambahan	1,600 kg	1,790 kg
	Dengan <i>full part</i> tambahan	1,660 kg	1,880 kg
Berat kotor kendaraan maksimal		2,570 kg	2,850 kg
Berat <i>axle</i> maksimal	Depan	1,030 kg	1,260 kg
	Belakang	1,700 kg	1,840 kg

Kendaraan bertenaga diesel (4N15)

Item		2WD Hi-Rider		
		M/T		A/T
		GLS		GLS
		Mesin <i>low power</i>	Mesin <i>high power</i>	
Berat <i>kerb</i>	Tanpa <i>part</i> tambahan	1,750 kg	1,830 kg	1,835 kg
	Dengan <i>full part</i> tambahan	1,795 kg	1,860 kg	1,865 kg
Berat kotor kendaraan maksimal		2,750 kg		
Berat <i>axle</i> maksimal	Depan	1,260 kg, 1,360 kg* ¹		
	Belakang	1,840 kg		

*1: Kendaraan dengan ban 18 inch

Item		4WD			
		M/T		A/T	
		GLS			
		Mesin <i>low power</i>	Mesin <i>high power</i>	Mesin <i>low power</i>	Mesin <i>high power</i>
Berat <i>kerb</i>	Tanpa <i>part</i> tambahan	1,865 kg	1,925 kg	1,870 kg	1,930 kg
	Dengan <i>full part</i> tambahan	1,940 kg	1,990 kg	1,945 kg	1,990 kg
Berat kotor kendaraan maksimal		2,850 kg	2,870 kg	2,850 kg	2,870 kg
Berat <i>axle</i> maksimal	Depan	1,260 kg, 1,360 kg*			
	Belakang	1,840 kg			

*: Kendaraan dengan ban 18 inch

Spesifikasi mesin

E01100605013

Item	Kendaraan bertenaga diesel		
	4D56		4N15
	Tanpa <i>intercooler</i>	Dengan <i>intercooler</i>	
Model Mesin	4D56		4N15
Jumlah silinder	4 in line		4 in line
<i>Total displacement</i>	2,477 cc		2,442 cc
<i>Bore</i>	91.1 mm		86.0 mm
<i>Stroke</i>	95.0 mm		105.1 mm
<i>Camshaft</i>	<i>Double overhead</i>		<i>Double overhead</i>
<i>Mixture preparation</i>	<i>Electronic direct injection</i>		<i>Electronic direct injection</i>
Output maksimal (EEC net)	81 kW/4,000 r/min	94 kW/4,000 r/min	113 kW/3,500 r/min, 133 kW/3,500 r/min* ¹ , 100 kW/3,500 r/min * ²
Torsi maksimal (EEC net)	200 N•m/1,500 ~ 3,500 r/min	240 N•m/1,500 ~ 3,500 r/min	380 N•m/1,500 ~ 2,500 r/min, 430 N•m/2,500 r/min* ¹ , 324 N • m/1,500 /2,500 r/min * ²

*¹: Kendaraan dengan mesin *high power**²: Kendaraan dengan mesin *low power*

Sistem kelistrikan

E01100804962

Item		Kendaraan bertenaga diesel			
		4D56			4N15
		2WD	4WD		
			Single cab	Double cab	
Tegangan		12 V			
Baterai	Type (JIS)	80D26L(582CCA/133RC), 95D31L(622CCA/159RC)*	95D31L (622CCA/159RC)	95D31L (622CCA/159RC)	95D31L (622CCA/159RC)
Kapasitas alternator		90 A			
Tipe <i>spark plug</i>	NGK	—			
	DENSO	—			
	CHAMPION	—			

* : Peralatan tambahan

Ban dan roda

E01100905380

Ban		195R15C 106/104R 8PR	205R16C 110/108R 8PR	245/70R16 111S RF	245/65R17 111S RF	265/60R18 110H
Roda	Ukuran	15x6J	16x6J, 16x6JJ	16x7J, 16x7JJ, 16x6J, 17x7 1/2J	17x7 1/2J	18x7 1/2J
	Offset (Inset)	38 mm				

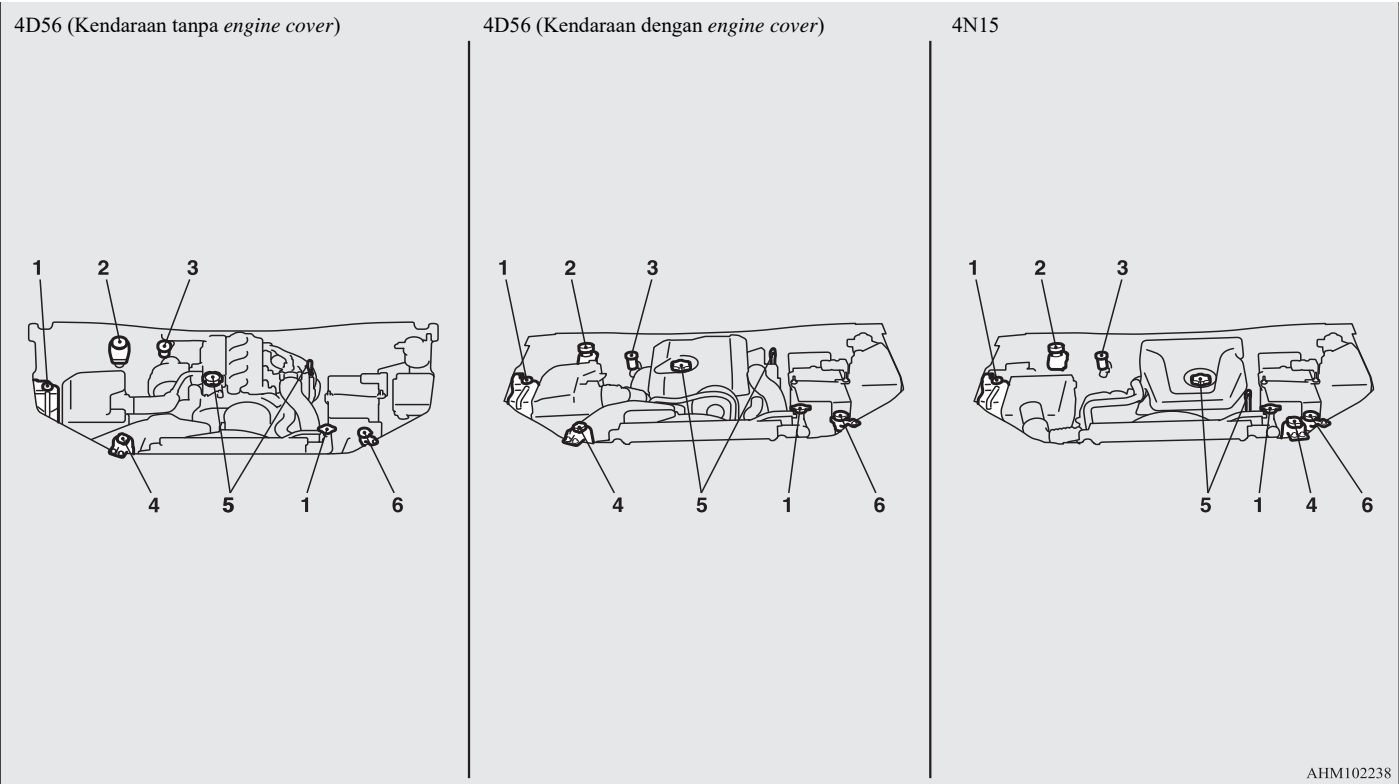
CATATAN

- Hubungi dealer resmi MITSUBISHI MOTORS untuk keterangan mengenai kombinasi yang digunakan pada kendaraan anda.

Kapasitas Pengisian

E01101307893

Kendaraan bertenaga diesel



AHM102238

Kapasitas Pengisian

No.	Item			Jumlah	Pelumas	
1	Cairan pendingin mesin [Termasuk 0.65 liter pada tangki cadangan]		4D56	8.2 liter	MITSUBISHI MOTORS GENUINE SUPER LONG LIFE COOLANT atau setara	
			4N15	7.7 liter	MITSUBISHI MOTORS GENUINE SUPER LONG LIFE COOLANT PREMIUM atau setara* ¹	
2	Minyak rem			Sesuai yang dibutuhkan	Minyak rem DOT3 atau DOT4	
3	Minyak kopling			Sesuai yang dibutuhkan	Minyak rem DOT3 atau DOT4	
4	Oli power steering			Sesuai yang dibutuhkan	MITSUBISHI MOTORS GENUINE PSF (Oli Power Steering)	
5	Oli mesin	Tangki oli	4D56	2WD	6.5 liter	Lihat pada BAB 10
			4WD	5.5 liter		
		4N15		6.3 liter, 7.0 liter*		
		Saringan oli	4D56	0.8 liter		
			4N15	0.3 liter		
		Pendingin oli		0.1 liter		
6	Cairan pencuci kaca (<i>washer fluid</i>)			4.2 liter	—	
7	Oli transmisi otomatis		6A/T	10.4 liter	MITSUBISHI MOTORS GENUINE ATF-PA	

*: Kendaraan memenuhi regulasi Euro 5

PERHATIAN

- Untuk oli transmisi otomatis, hanya gunakan MITSUBISHI MOTORS GENUINE ATF. Menggunakan oli yang berbeda dapat menimbulkan kerusakan transmisi.

No.	Item			Jumlah	Pelumas	
8	Oli transmisi manual	2WD	5M/T	Dengan <i>intercooler</i>	2.3 liter	MITSUBISHI MOTORS GENUINE MTF API GL-3 SAE 75W-85
				Tanpa <i>intercooler</i>		MITSUBISHI MOTORS GENUINE MTF API GL-3 SAE 75W-85 atau MITSUBISHI MOTORS GENUINE Multi Gear Oil API GL-4 SAE 75W-85
		6M/T		2.2 liter	MITSUBISHI MOTORS GENUINE NEW MULTI GEAR OIL ECO API GL-4, SAE 75W-80	
		4WD	5M/T	2.2 liter	MITSUBISHI MOTORS GENUINE MTF API GL-3 SAE 75W-85 atau MITSUBISHI MOTORS GENUINE Multi Gear Oil API GL-4 SAE 75W-85	
				2.2 liter	MITSUBISHI MOTORS GENUINE NEW MULTI GEAR OIL ECO API GL-4, SAE 75W-80	
9	Oli transfer	5M/T		2.3 liter	MITSUBISHI MOTORS GENUINE MTF API GL-3 SAE 75W-85 atau MITSUBISHI MOTORS GENUINE Multi Gear Oil API GL-4 SAE 75W-85	
		6A/T, 6M/T	Super Select 4WD II	1.34 liter	MITSUBISHI MOTORS GENUINE NEW MULTI GEAR OIL ECO API GL-4, SAE 75W-80	
			Easy Select 4WD	1.15 liter		

Kapasitas Pengisian

No.	Item			Jumlah	Pelumas
10	Oli differential	2WD		1.5 liter	Tanpa limited slip differential tipe multi plate: MITSUBISHI MOTORS GENUINE Super Hypoid Gear Oil ECOLOGY API GL-5 SAE 80 Dengan limited slip differential tipe multi plate: MITSUBISHI MOTORS GENUINE LSD Gear Oil
		2WD Hi-Rider		2.3 liter	
	4WD	Depan		1.2 liter	MITSUBISHI MOTORS GENUINE Super Hypoid Gear Oil ECOLOGY API GL-5 SAE 80
		Belakang	Tanpa <i>intercooler</i>		1.8 liter, 2.3 liter* ²
Dengan <i>intercooler</i>			2.3 liter		
11	Refrigerant (<i>Air conditioning</i>)			500-540 g	HFC-134a

*1: Kualitas *ethylene glycol* yang sama tinggi berbasis *non-silicate, non-amine, non-nitrate* and *non-borate coolant* dengan teknologi *long life hybrid organic acid*

*2: Peralatan tambahan

